

سُنَنُ ابْنِ مَاجَه

Tarjamah

Sunan Ibnu Majah

Oleh:

Al Ustadz H. Abdullah Shonhaji dkk

1

Penerbit : CV ASY SYIFA' Semarang

سُنَنِ

الحافظ أبي عبد الله محمد بن يزيد الفزاري

ابن ماجه



الجزء الأول

Diterjemahkan dari buku asli berjudul:

SUNAN IBNU MAJAH
Penyusun : Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah
Judul Terjemah : Tarjamah Sunan Ibnu Majah
Penterjemah : Al Ustadz H. Abdullah Shonhaji

Diterbitkan oleh : Penerbit CV. ASY SYIFA' Semarang
Jl. Puri Anjasmoro Blok A2, No. 14 - 15
Telp. 605062-605063-605121
Semarang, 50144

Cetakan pertama : Desember 1992
Khat Arab : Abdullah
Setting isi : Jahrun
Indri Winarti
Lay out isi : Jahrun
Editor : Ashari
Design cover : Pro Graphic Studio
All right reserver

PENGANTAR PENTERJEMAH

Bismillaahir Rahmaanir Rahiim

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Alhamdu lillah, segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh jagad raya. Mudah-mudahan shalawat, kesejahteraan dan salam selalu dilimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW., keluarga, sahabat dan kepada siapa saja yang mengikuti Sunnahnya, Amin.

Syahdan, maka Kitab Sunan Ibnu Majah ini termasuk salah satu kitab pokok yang enam (Yaitu: Shahih Al-Bakhariy, Shahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan An-Nasa-iy, Sunan At-Tirmidziy dan Sunan Ibnu Majah sendiri), adalah sangat perlu beredar dan disebarluaskan seiring dengan Al-Qur'an, di tengah-tengah masyarakat (kaum Muslimin sebagai pedoman hidup agar mereka tidak sesat.

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ إِنْ تَمَسَّكُمُ بِهِمَا لَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا
كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ رَسُولِهِ (رواه عبد البر)

Artinya:

"Aku tinggalkan kepada kalian dua perkara. Kalian tidak akan sesat selama berpedoman kepada keduanya, yaitu: Kitabullah (Al-Qur'an) dan Sunnah Nabi-Nya". (HR. Ibu 'Abdil-Bar)

Untuk memahami kitab-kitab tersebut dan kitab besar yang semisalnya memang tidak mudah, terutama bagi mereka masyarakat awam, atau bagi mereka yang kurang mendapatkan kesempatan banyak untuk memahaminya dari bahasa aslinya (Arab). Maka usaha menerjemahkan kitab-kitab tersebut di atas sangat diperlukan.

Adapun terjemah Sunan Ibnu Majah di tangan pembaca ini adalah sebagai realisasi usaha di atas.

Perlu diketahui, bahwa terjemah ini berpedoman kepada kitab Sunan Ibnu Majah yang telah ditahqiq (diteliti), diberi penafsiran, diberi nomer dan catatan kaki oleh Muhammad Fu'ad Abdul-Baqiy.

Namun demikian kami menyadari, bahwa sebagai manusia biasa tentu tidak terndar dari kesalahan dan kealpaan. Oleh karena itu kalau seandainya pembaca, alim-ulama, cendikiawan, di antara mereka yang

ada menemukan kekeliruan dan kejangalan dalam terjemahan ini, sudah kiranya membetulkan. Dan atas koreksinya, kami menghaturkan banyak terima kasih. **Jazahumullah Khairan Katsiran.**

Kepada Penerbit **Asy-Syifa'**, kami acungkan ibu-jari sebagai tanda idenya menspesialisasi menerbitkan terjemah kitab-kitab besar yang langka. Kami membantu doa, mudah-mudahan usaha ke arah itu diberi kemudahan, diberi petunjuk dan diridhai oleh Allah SWT.

Akhirnya kami mohon kepada Allah dengan penuh tawadhu' serta keiklasan yang tulus, mudah-mudahan terjemahan ini bermanfaat dan berpahala bagi kami, kedua orangtua kami masing-masing dan kepada siapa saja yang berkaitan, Amin.

Hormat kami:

Penerjemah

ISTILAH-ISTILAH YANG DIPAKAI DALAM HADITS

A. Pengertian Hadits

1. Menurut Bahasa:

Hadits, menurut bahasa, adalah sesuatu hal yang baru. Pengertian ini sebagai imbalan dengan Al-Qur'an, yaitu firman Allah yang Qadim, terdahulu.

2. Menurut Istilah

Hadits, menurut ulama ahli Hadits, adalah sesuatu yang terkesan dari Rasulullah SAW., baik sebelum atau sesudah menjadi Nabi, yang berupa perkataan, atau perbuatan, atau penetapan, atau kondisi/situasi akhlak nabi atau sejarah hidupnya.

Pengertian ini setara dengan arti Sunnah, menurut Ahli Hadits. Sedangkan menurut ahli Ushul, bahwa Hadits adalah sunnah yang bersifat perkataan (Sunnah Qauliyah) belaka, yang sudah barang tentu merupakan dalil bagi hukum syar'iy.

Jadi secara ekstrimnya, meskipun perkataan nabi, atau perbuatannya, atau taqirir/penetapannya, jika tidak ada hubungannya dengan kepatutan atau kelayakan dalil syara', maka tidak dapat disebut: **Sunnah**. Demikian ahli Ushul.

Ada kata seiring dengan kata **Hadits**, yaitu kata **Khabar** dan kata **Atsar**. Ketiganya semakna, menurut Ahli Hadits. Tapi ada juga yang membedakan antara ketiganya itu. Yaitu:

1. Hadits adalah sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW. baik perkataan, perbuatan atau penetapannya.
2. Khabar adalah sesuatu yang disandarkan kepada sahabat.
3. Atsar adalah sesuatu yang disandarkan kepada tabi'in.

B. Istilah yang berkaitan dengan Hadits

1. Nabi/Rasul

Dimaksud dengan Nabi/Rasul dalam tulisan ini adalah Nabi Muhammad SAW. bin 'Abdullah bin 'Abdul-Muthallib. Dan ibunya bernama: Aminah binti Wahb. Beliau dilahirkan di Makkah pada tahun 571 M. dan diutus sebagai Rasul pada usia 40 tahun di tahun 610 M. Kemudian beliau berhijrah, dari Makkah ke Madinah pada tahun 622 M. Dan meninggal dunia di negeri Hijrah/Madinah pada 8 Juni 632 M.

2. Sahabat

Sahabat adalah orang muslim yang pernah bertemu dengan Nabi Muhammad SAW. serta mengikutinya sebagai orang beriman hingga akhir hayat, baik pria maupun wanita.

3. Tabi'in

Tabi'in adalah orang muslim yang pernah bertemu dengan sahabat Rasul serta mengikutinya sebagai orang beriman hingga akhir hayat, baik pria maupun wanita.

4. Tabi'ut-Tabi'in

Tabi'ut-Tabi'in adalah orang muslim yang pernah bertemu dengan Tabi'in serta mengikutinya sebagai orang beriman hingga akhir hayat, baik pria maupun wanita.

5. Sanad, Isnad dan Perawi

Sanad yaitu perjalanan matan/teks hadits. Yakni silsilah para perawi yang menukilkan matan dari sumebernya yang pertama. Jalan inilah yang disebut dengan nama: Sanad.

Sedangkan Isnad adalah menyadarkan hadits kepada orang yang mengatakan pertama kalinya. Tapi ada yang mempergunakan kata: Isnad searti dengan kata: Sanad.

Perawi (atau Rawi), adalah orang yang meriwayatkan hadits, baik di awal, di tengah maupun di akhir dalam sisilah hadits.

Contoh: Ibnu Majah mengatakan: Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, dia berkata: Mewartakan kepada kami Syarik, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: ".....".

Dalam contoh ini terdapat nama-nama:

1. Ibnu Majah, 2. Abu Bakr bin Abu Syaibah, 3. Syarik, 4. Al-A'masy, 5. Abu Shalih, 6. Abu Hurairah, 7. Rasulullah.

Ibnu Majah, sebagai pengumpul hadits, menyadarkan hadits kepada: 2. Abu Bakr bin Abu Syaibah, 3. Syarik, 4. Al-A'masy, 5. Abu Shalih, 6. Abu Hurairah. Silsilah semacam ini disebut Sanad. Sanad pertama bagi Ibnu Majah adalah nomer 2, yaitu Abu Bakr. Sedangkan Sanad terakhir adalah Abu Hurairah. Adapun Rasulullah SAW. adalah merupakan sumber hadits.

Tapi bila sebagai perawi/rawi, maka perawi yang pertama adalah

Abu Hurairah, sedangkan perawi terakhir adalah nomer dua, yaitu Abu Bakr bin Abu Syaibah. Sedangkan Ibnu Majah sendiri adalah sebagai kolektor hadits. Dapat juga Ibu Majah disebut sebagai perawi/rawi.

6. Hadits Qudsiy

Setiap hadits yang disandarkan Rasulullah SAW. kepada Allah SWT. dinamai Hadits Qudsiy. Sedangkan Rasulullah SAW. adalah perawi pertama dari Allah itu sendiri.

Hadits Qudsiy dinamai hadits lantaran Rasul sendiri sebagai pewaritanya dari Allah. Berbeda dengan Al Qur'an yang tidak boleh disandarkan kecuali kepada Allah SWT.

Contoh untuk Al Qur'an: "Allah berfirman...". Dan untuk Hadits Qudsiy dikatakan: "Rasulullah SAW. mensabdakan apa yang diriwayatkannya dari Tuhan Allah SWT.....".

7. Macam-Macam Hadits

Hadits bila dilihat dari banyak-tidaknya perawi yang meriwayatkan, maka ada tiga macam:

a. **Hadits Mutawatir.** Yaitu hadits yang diriwayatkan oleh sekelompok orang --sahabat-- yang mustahil mereka berbuat dusta, diriwayatkan oleh mereka dari mereka, dari awal sanad hingga akhir sanad, pada setiap tingkatan sanad diriwayatkan secara rombongan.

Hadits semacam ini keberadaannya adalah pasti, wajib diamalkan dan menjadi kafir bagi orang yang mengingkarinya. Dan hadits mutawatir adalah periwayatan yang paling tinggi nilainya.

Hadits Mutawatir ada dua: **Mutawatir Lafzhi** dan **Mutawatir Ma'nawi**. Mutawatir Lafzhi, lafal/teks hadits itulah yang metawatir. Sedangkan Mutawatir Ma'nawi adalah berkenanan dengan pengertian yang ada pada hadits itu, meskipun teks haditsnya berbeda-beda.

b. **Hadits Masyhur.** Yaitu hadits yang diriwayatkan para sahabat, yang tidak sampai pada sejumlah hitungan Mutawatir. Kemudian hadits itu diriwayatkan secara mutawatir oleh orang-orang/para perawi sesudah sahabat, dan orang-orang setelah mereka.

Hadits Masyhur mempunyai nilai yang dekat dengan suatu keyakinan, wajib diamalkan, tapi tidak menjadi kafir lantaran mengingkarinya.

c. **Hadits Ahad.** Yaitu hadits yang diriwayatkan oleh seorang perawi, dua perawi atau lebih, tapi tidak sampai pada derajat Masyhur atau Mutawir, jumlah hitungan perawi tidak diperhitungkan setelah kurun itu, kurun sahabat.

Hukum Hadits Ahad wajib diamalkan manakala terdapat beberapa syarat sebagai hadits yang maqbul/dapat diterima.

8. Hadits Maqbul dan Mardud

Hadits disebut maqbul-mardudnya atau diterima-tidaknya adalah tergantung oleh peran seorang perawi yang membawakan hadits itu. Karena itu, ada istilah tertentu yang menunjukkan shahih maupun dha'ifnya suatu hadits.

Jadi, hadits yang maqbul, adalah hadits yang memenuhi semua persyaratan sebagai hadits maqbul. Sedangkan hadits mardud, atau ditolak, adalah hadits yang tidak memenuhi semua atau sebagian persyaratan hadits maqbul.

Dari keterangan tersebut, para ulama ahli hadits, membagi hadits menjadi tiga: (1). Shahih, (2). Hasan, (3). Dhaif. Pembagian ini didasarkan atas pertimbangan- penilaian terhadap diri seorang yang membawakan hadits, maupun matan hadits itu sendiri.

9. Hadits Shahih, Hasan dan Dha'if

Hadits Shahih adalah suatu hadits yang; (1). Sanadnya bersambung sampai pada Nabi SAW. (2). Para perawinya adil (agamanya lurus, akhlaknya baik, bukan fasiq dan tidak rusak kehormatannya). (3). Para perawinya dhabith (yakni: sadar sewaktu membawakan hadits, serta memahami apa yang didengarnya dan hafal benar hadits yang dibawa sampai pada waktu menyampaikan hadits tersebut. (4). Teks hadits atau isinya tidak bertentangan (atau: Syadzdzah) dengan periwayatan yang terpercaya, yang lebih kuat. Dan (5). Matan hadits tidak ada cacat yang tersembunyi, yang diketahui hanya oleh ahli hadits saja.

Hadits Hasan yaitu hadits dengan segala persyaratan seperti Hadits Shahih di atas, hanya saja tingkat Dhabithnya tidak maksimal sebagaimana yang terdapat pada Hadits Shahih.

Hadits Dha'if yaitu hadits yang tidak memenuhi persyaratan seperti di atas, baik Hasan maupun Shahih, seperti berikut ini:

10. Beberapa Macam Hadits Dha'if

Kedha'ifan suatu hadits dapat diketahui dengan dua sebab: (1). Sanadnya tidak sambung-menyambung, atau tidak Muttashil. 2. Adanya sebab-sebab lain.

1. Hadits Dha'if karena tidak bersambung sanadnya ada beberapa nama: (a). Mursal, (b). Munqathi', (c). Mu'dhal, (d). Mudallas dan (e). Mu'allah.

A. **Hadits Mursal**, yaitu hadits yang tidak ada perawi sahabat. Artinya: Seorang tabi'in langsung menyandarkan suatu hadits kepada Nabi SAW. Atau hanya perawi sahabat yang tidak ada.

B. **Hadits Munqathi'**, yaitu hadits yang pada rangkaian sanadnya ada seorang perawi yang tidak disebutkan (digugurkan) di satu atau beberapa tempat, atau perawinya hanya disebutkan dengan cara tidak jelas, baik di awal, di tengah atau di akhir sanadnya.

Hadits Mursal masuk dalam jajaran Munqathi'. Tapi tidak sebaliknya.

C. **Hadits Mu'dhal**, yaitu hadits yang dalam rangkaian sanadnya ada dua orang perawi secara berurutan, atau lebih, tidak disebutkan. Seperti seorang Tabi'ut-Tabi'in menyandarkan hadits kepada Nabi S.A.W.

D. **Hadits Mudallas**, yaitu hadits yang dalam rangkaian sanad ada sesuatu yang disembunyikan, untuk mengecoh pendengar. Ini ada dua:

1. **Tadlisul-Isnad**, menyembunyikan sanad, yaitu bila seorang perawi meriwayatkan hadits dari orang yang semasanya, namun belum pernah bertemu. Atau meriwayatkan hadits dari orang yang pernah bertemu, tapi perawi tersebut tidak mendengar haditsnya, dengan cara seakan-akan perawi itu mendengarnya. Seperti kalimat: "Si Fulan berkata", "Dari si Fulan", "Bahwasanya si Fulan mengerjakan begini, begini", dll.

Tadlisul-Isnad yang dinilai paling buruk, yaitu seorang perawi menggugurkan gurunya, atau gurunya guru, atau lainnya karena dinilai dha'if atau masih kecil, dengan suatu ungkapan yang mengandung pengertian bahwa dia mendengar orang yang di atasnya, dengan maksud agar haditsnya menjadi baik.

2. **Tadlisusy-Syuyukh**, yaitu seorang perawi menyebut nama gurunya dengan nama yang tidak banyak dikenal orang. Seperti mengatakan: "Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Abu 'Abdullah". Maksudnya

adalah: 'Abdullah bin Abu Dawud As-Sijistani, penyusun kitab *As-Sunan*. Sebab Abu Dawud itu sudah terkenal dengan nama kunyah ini, bukan dengan kunyah: Abu 'Abdullah. Tadlis ini tidak separah buruknya dengan Tadlisul-Isnad di atas, hanya saja tindakan semacam ini membuat pendengar bertanya-tanya yang berakibat pada nilai hadits yang dibawakannya.

E. **Hadits Mu'allal, Mu'lul, atau Mu'tal**, yaitu hadits yang terdapat cacat tersembunyi, meskipun secara lahirnya selamat. Cacat tersembunyi terkadang terdapat dalam sanad, matan/teks hadits, atau dalam sanad dan mantan.

2. **Hadits Dha'if** karena sebab lain, bukan karena sanadnya tidak bersambung. Ini ada enam macam: (a). *Mudha'af*, (b). *Mudhtharrib*, (c). *Maqlub*, (d). *Syadz*. (e). *Munkar*. (f). *Matruk/Mathruh*.

A. **Hadits Muda'af**, didha'ifkan, yaitu hadits yang tidak disepakati kedhaifannya. Sebagian ahli hadits ada yang mendha'ifkan dan ada pula yang menganggapnya kuat. Tapi yang mendha'ifkannya alasannya lebih kuat/rajih/unggul.

B. **Hadits Mudhtharrib**, yaitu hadits yang diriwayatkan dari beberapa segi yang satu berbeda dengan lainnya, tidak dapat ditarjihkan salah satunya.

Mudhtharrib ini terkadang terjadi pada sanad, atau matan, atau kedua-duanya, lantaran seorang pewarta yang tidak *dhabith*.

C. **Hadits Maqlub**, terbalik, yaitu hadits yang pada susunan matannya, atau pada sanadnya ada yang terbalik. Hal ini dapat diketahui dengan adanya hadits lain yang semakna dengan isnad yang sama.

D. **Hadits Syadz**, yaitu hadits yang diriwayatkan oleh perawi terpercaya/tsiqat, tapi menyelisih perawi terpercaya yang lain. Bila keduanya ditarjihkan, diunggulkan salah satunya, maka hadits yang rajih/unggul dinamai: *Mahfuzh*. Sedang yang dikalahkan/marjuh disebut: *Syadz*.

E. **Hadits Munkar**, yaitu hadits yang diriwayatkan oleh perawi dha'if menyelesaikan perawi yang tsiqat. Hadits yang perawinya tsiqat tersebut, dinamai: *Hadits Ma'ruf*

F. **Hadits Matruk**, yaitu hadits yang diriwayatkan oleh perawi yang tertuduh mendustakan hadits Nabi, banyak bohongnya kecuali dengan, terang-terangan berbuat fasiq, banyak salahnya dan banyak lupa. Ini dapat juga dinamai:

Hadits Matruk

11. Marfu', Mauquf dan Maqthu'

Suatu periwayatan dilihat dari segi penyandaran ada tiga macam:

A. **Marfu'**, yaitu suatu periwayatan, baik berupa ucapan perbuatan, atau penetapan kepada Nabi SAW, baik *Muttashil*-- bersambung sanadnya-- maupun *Munqathi'* --terputus sanadnya--.

B. **Mauquf**, yaitu suatu periwayatan, baik berupa ucapan perbuatan, atau penetapan kepada sahabat, baik *Muttashil*, atau *Munqathi'*. Ini disebut *Atsar Sahabat*.

C. **Maqthu'**, yaitu suatu ucapan atau perbuatan yang disadarkan kepada *Tabi'in*, atau orang yang datang sesudahnya.

Jadi, kalau *Marfu'* boleh jadi sebagai hadits *Shahih*, *Hasan* atau *Dha'if*. Tapi kalau *Mauquf* atau *Maqthu'* adalah *dha'if*, tidak boleh dibuat *hujjah*.

12. Hadits Gharib

Hadits Gharib, yaitu hadits yang hanya diriwayatkan oleh seorang perawi saja.

13. Mutabi' dan Syahid

A. **Mutabi'**, yaitu periwayatan oleh seorang perawi dengan beberapa sanad, dalam satu urusan.

B. **Syahid**, yaitu periwayatan oleh beberapa orang perawi dalam satu urusan, dengan beberapa sanad.

14. Mu'an'an

Mu'an'an, yaitu periwayatan dengan cara: "Dari si Fulan Dari si Fulan...". Dapat juga dikatakan: '*An'anah*."

15. Hadits Mu'allaq

Hadits Mu'allaq, yaitu periwayatan hadits yang tidak memakai sanad, atau memang sanadnya tidak disebutkan karena hendak meringkas uraian padahal sanadnya ada.

16. Mempergunakan Hadits Dha'if

Hadits Dha'if ada beberapa macam tingkatan. Ada yang sangat dha'if, seperti *Hadits Matruk/Mathruk*, ada yang agak ringan dha'ifnya, tergantung kedha'ifan seorang perawi maupun banyaknya jalan/sanad bagi suatu hadits.

An-Nawawiy berkata: "Hadits Dha'if bila ada banyak jalan, maka naik menjadi **Hadits Hasan**, diterima dan dapat diamankan".

As-Sakhawiy berkata: "Tidak boleh berhujjah dengan menggunakan Hadits Dha'if. Berhujjah dengan Hadits Dha'if, hanya boleh karena terhimpun banyak alasan, seperti Hadits Mursal bila dikuatkan oleh Mursal yang lain, meskipun itu dha'if, sebagaimana pendapat Asy-Syafi'iy dan Jumhur Ulama". (Baca: **Qawa'idut-Tahdits**, hal. 109-110).

Adapun mengamalkan suatu perbuatan dengan berdasarkan hadits Dha'if, oleh Ulama, ada tiga pendapat:

Pertama, tidak boleh sama sekali beramal dengan dasar hadits dha'if, baik dalam masalah fadha-il (kebajikan sesuatu perbuatan), maupun dalam bidang hukum.

Kedua, boleh secara mutlak beramal dengan mempergunakan hadits dha'if.

Ketiga, boleh dengan syarat:

a. Kedha'ifan hadits tersebut tidak terlalu sangat.

Perawinya bukan orang yang tertuduk dusta, pendusta atau orang yang keterlaluan kesalahannya.

b. Mempunyai dasar dari Hadits yang dapat diamankan.

c. Mengamalkan karena ihtiyat --hati-hati.

17. Hadits Maudhu'

Hadits Maudhu', atau hadits palsu, adalah suatu periwayatan yang disandarkan kepada Nabi SAW., baik mengenai sabda, perbuatan atau penetapan terhadap suatu urusan. Padahal Nabi SAW. tidak pernah mengatakannya, melakukannya atau menetapkannya.

18. Sebutan Untuk Seorang Perawi

Ada beberapa predikat yang dipergunakan Ulama Ahli Hadits untuk menyebutkan seorang perawi, yang berakibat pada nilai hadits yang diriwayatkan. Istilah yang sering muncul dalam kitab ini sebagai berikut:

A. Menunjukkan Hadits Shahih:

1. Tsiqah/Tsiqat --terpercaya, Terkukuhkan--.
2. Hujjah --dipakai hujjah--.
3. Tsabtu --dapat dipercaya--, atau
4. Dhabith --sadar benar-benar--

B. Menunjukkan Hadits Hasan:

1. Shaduq --perkataannya banyak yang benar--
2. La Ba'sa bihi, Arju An La Ba'sa bihi, Ba'sun --tidak mengapa, tidak apa-apa--.
3. Shaduqun Yukhthi' --perkataannya banyak yang benar tapi kadang-kadang salah--.
4. Muqribul-Hadits --menjadi kerabat Hadits--.
5. Fulanun Rawau anhu --banyak orang meriwayatkan dari si Fulan--.
atau
6. Ikhtalatha Bi Akharatin --di usia tua daya ingatnya menurun--.

C. Menunjukkan Hadits Dha'if:

1. Ruknul Kadzib --tiang dusta--.
2. Kadzdzab, Wadhha' -banyak dusta, banyak memalsu hadits--.
3. Muttahamun bil-Kidzbi, bil-wadh'i --tertuduh mendustakan hadits, memalsunya--.
4. Matrukul-Hadits --haditsnya ditinggalkan--.
5. Sakatu anhu --mereka mendiampkannya--.
6. Laisa bits-Tsiqah --dia tidak terpercaya--.
7. Mardudul-hadits --ditolak haditsnya--.
8. Laisa bisy-Syai' --tidak bernilai--.
9. Dan lain-lain predikat yang berkesan negatif terdapat seorang perawi. Atau berkesan bahwa hadits itu maudhu', terlalu dha'if, dha'if.

19. Perbedaan menilai seorang Perawi

Dalam menilai seorang perawi, terkadang Ulama Ahli Hadits berbeda pendapat. Misalnya, ada seorang perawi yang dinilai dha'if. Tapi oleh ulama lainnya justru dinilai terpercaya, atau tsiqat. Bila terjadi semacam ini, maka ada tiga pendapat:

- A. Menilai jelek terhadap seorang perawi harus didahulukan daripada menilai baik, meskipun yang menilai baik itu lebih banyak. Demikian Jumhur Ulama Hadits.
- B. Menilai baik harus lebih didahulukan, karena banyak ahli yang menilai baik kepada perawi itu.
- C. Diadakan seleksi, atau tarjih. Mana yang lebih banyak, lebih terpelihara, lebih berilmu dan berpengalaman yang dimiliki oleh seorang penilai/pengamat.

BIOGRAFI SINGKAT IBNU MAJAH

Namanya adalah: Abu 'Abdullah Muhammad bin Yazid bin Majah Ar-Rabi' Al-Qazwini, seorang hafizh terkenal, pengarang kitab *As-Sunan*.

Beliau dinisbatkan kepada golongan Rabi'ah dan bertempat tinggal di Qazwain, suatu kota di Irak bagian Persia yang sangat terkenal banyak mengeluarkan para ulama.

Beliau meriwayatkan hadits dari beberapa ulama: Irak, Bashrah, Kufah, Baghdad, Makkah, Syam, Mesir dan Ray. Beliau mengadakan lawatan ke kota-kota tersebut untuk mengumpulkan hadits.

Di antara para gurunya adalah sahabat-sahabat Laits. Sedangkan hadits-hadits beliau diriwayatkan oleh segolongan ulama, di antaranya adalah Abul-Hasan Al-Qaththan.

Di antara hasil karyanya selain *As-Sunan*, adalah sebuah kitab tafsir dan sebuah kitab sejarah. Sedang kitab *Sunan* beliau adalah salah satu *Sunan* yang empat (yakni *Sunan* Abu Dawud, *Sunan* At-Tirmidziy, *Sunan* An-Nasa-iy dan *Sunan* Ibnu Majah sendiri), dan salah satu dari induk yang enam (yakni: *Sunan* yang empat ditambah Shaih Al-Bukhariy dan Shaih Muslim). Adapun ulama yang memasukkan *Sunan* Ibnu Majah ke dalam kelompok kitab-kitab pokok adalah Ibnu Thahir dalam Kitabnya *Al-Athraf*, kemudian Al-Hafizh 'Abdul-Ghaniy.

Menurut Ibnu Katsir, bahwa *Sunan* Ibnu Majah adalah suatu kitab yang banyak faedahnya dan baik susunan bab-babnya dalam bidang fiqih.

Beliau dilahirkan pada tahun 209 H. dan wafat pada bulan Ramadhan tahun 273 H. -

Dalam jenazahnya dishalatkan oleh saudaranya yang bernama Abu Bakr, sedang pemakamannya dilakukan oleh dua orang saudaranya: Abu Bakr dan 'Abdullah, serta putranya sendiri yang bernama: 'Abdullah.

SUNAN IBNU MAJAH

Para ulama Muta-akhirin sependapat menetapkan, bahwa kitab pokok yang lima adalah:

1. Shahih Al-Bukhariy.
2. Shahih Muslim.
3. Sunan Abu Dawud.
4. Sunan An-Nasa-iy.
5. Sunan At-Tirmidziy.

Kitab yang lima tersebut dinamai: Ushulul-Khamsah atau Kutubul-Khamsah.

Kemudian sebagian ulama muta-akhirin memasukkan sebuah kitab pokok lagi, sehingga terkenal dalam masyarakat dengan nama: Al-Kutubus Sittah. Ia adalah Sunan Ibnu Majah, menjadi kitab pokok yang keenam.

Adapun hadits-hadits yang terdapat dalam kitab Sunan Ibnu Majah ada 4341 (empat ribu tiga ratus empat puluh satu) hadits, yang terdiri dari Muqaddimah, 37 kitab dan 1502 bab.

Dengan perincian:

1. Diriwayatkan dalam Kutubul-Khamsah	=	3002 hadits
2. Isnad haditsnya shahih	=	428 hadits
3. Isnad haditsnya hasan	=	119 hadits
4. Isnad haditsnya dha'if	=	613 hadits
5. Isnadnya lemah sekali, munkar	=	99 hadits

LAMPIRAN

A. Az-Zawa-id adalah suatu kitab yang dikumpulkan di dalamnya hadits-hadits yang tidak terdapat dalam kitab sebelumnya. Usaha para ulama seperti ini dan kitabnya dinamakan kitab: Zawa-id. Yang di antaranya adalah:

1. Kitab Zawa-id sunan Ibnu Majah yang tiada terdapat yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah yang tiada terdapat dalam kitab-kitab yang lain).
2. Kitab Ith-haful Maharah bin Zawa-idil 'Asyrah.
3. Kitab Zawa-id As-Sunanil-Kubra, yaitu hadits-hadits yang tidak

terdapat dalam kitab enam/Kutubus-Sittah.

Ketiga kitab di atas disusun oleh Al-Bushiriy (840 H.)

4. Kitab Al-Mathalibul-'Aliyah fi Zawa-idil Masanidits-Tsamaniyah, susunah Ibnu Hajar (852 H.).

5. Majma'uz-Zawa-id, susunan Nuruddin Abul-Husain Al-Haitamiy (807 H.).

Dan banyak lagi kitab-kitab zawa-id lainnya. (Baca: Peof. T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy, Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits, Jakarta, Bulan Bintang, 1974, hal. 127).

B. Kata: Haddatsana (حَدَّثْنَا) disingkat dengan kata: Tsana (ثَنَا).
Dan Haddatsani (حَدَّثَنِي) disingkat dengan kata: Tsani (ثَنِي).
Kata: Anba-ana (أَبَانَا) disingkat dengan kata: Ana (أَنَا)
atau: Na (نَا).

C. Bila didapati huruf: Ha (ح, huruf yang keenam Abjad Arab,) maka maksudnya adalah, bahwa hadits itu diriwayatkan dengan dua isnad/sanad, baik dalam perawi pertama maupun perawi yang ada di tengah hingga akhir perawi.

D. Ejaan yang dapat disesuaikan

Ejaan atau tanda huruf Latin yang dipergunakan untuk mengganti tanda huruf Arab, yang mengalami perubahan adalah sebagai berikut:

Kh	=	ح (kha-)	Sy	=	س (syin)
Dh	=	ذ (dhad)	Ts	=	ث (tsa-)
Th	=	ط (tha-)	Z	=	ز (zaiy)
Sh	=	ش (shad)	Q	=	ق (qaf)
Zh	=	ز (zha-)	H	=	ه (ha-)
Gh	=	غ (ghain)			
Dz	=	ذ (dzal)			ع ('ain)

N.B.:

1. Untuk huruf hamzah ditulis: A, I, atau U, bila berada di awal kata. Bila hamzah hidup di tengah kata, maka sebelumnya dipisahkan dengan tanda (-). Misalnya: Ra-isun (رئيس). Tapi bila hamzah sukun di akhir kata, maka ditulis dengan tanda: (-) seperti ulama (علماء). Dll.

2. Untuk huruf 'Ain di awal kata, maka ditulis A, I, atau U, tapi sebelumnya diberi tanda petik satu ('). Begitu juga bila di tengah atau di akhir kata, bila 'ain hidup. Kalau 'ain sukun berada di tengah atau di akhir kata, maka hanya ditulis dengan tanda ('). Seperti Ja'dun (جَعْدٌ).

Daftar Isi

	Hal.
Kata Pengantar Penterjemah	iii
Istilah-istilah yang dipakai dalam hadits	v
Biografi singkat Ibnu Majah	xv
Daftar Isi	xix
Bab 1: Mengikuti sunah Rasulullah SAW	2
Bab 2: Kewajiban menghormati Hadits Rasulullah SAW. Dan ancaman bagi orang yang menentangnya	9
Bab 3: Kehati-hatian para sahabat dalam meriwayatkan Hadits Dari Rasulullah SAW	18
Bab 4: Ancaman keras bagi siapa saja yang sengaja berdusta atas nama Rasulullah SAW	23
Bab 5: Barangsiapa yang mewartakan Hadits Dari Rasulullah SAW, sedangkan dia menganggapnya sebagai perkara dusta	27
Bab 6: Mengikuti sunah/jejak khulafaurrosyidin yang mendapat petunjuk	30
Bab 7: Menjauhkan diri dari bid'ah dan perbantahan/berdebat	33
Bab 8: Menjauhkan diri dari pendapat dan qiyas dalam memutuskan perkara	40
Bab 9: Iman	44
Bab 10: Iman kepada takdir	61
Bab 11: Keutamaan para shahabat Rasulullah SAW	77
Keutamaan Abu Bakar Ash-Shiddiq R.A	77
Keutamaan 'Umar R.A	83
Keutamaan Utsman R.A	88
Keutamaan Ali bin Abi Thalib R.A	92
Keutamaan Zubair R.A	99
Keutamaan Thalhah R.A	100
Keutamaan Sa'ad bin Abu Waqash R.A	102
Keutamaan Sepuluh sahabat yang dijanjikan dengan surga	104

Keutamaan Abu Ubaidah bin Jarroh R.A	106
Keutamaan 'Abdullah bin Mas'ud R.A	107
Keutamaan 'Abbas bin 'Abdul Muththolib R.A	108
Keutamaan Hasan dan Husein putra 'Aliy bin Abu Tholib R.A	111
Keutamaan 'Ammar bin Yasir R.A	114
Keutamaan Salman - Abu Dzar dan Miqdad R.A	115
Keutamaan Bilal R.A	118
Keutamaan Khabbab R.A	119
Keutamaan Abu Dzar R.A	121
Keutamaan Sa'ad bin Mu'adz R.A	122
Keutamaan Jarir bin 'Abdullah Al-Bajaliy R.A	123
Keutamaan Ahli Badar	124
Keutamaan Anshar	126
Keutamaan Ibnu 'Abbas R.A	128
Bab 12: Menerangkan khawarij	129
Bab 13: Hal-hal yang diingkari oleh Jahmiyah	137
Bab 14: Orang yang merintis tindakan yang baik atau jahat	163
Bab 15: Orang yang menghidupkan Sunnah Nabi padahal telah mati	168
Bab 16: Keutamaan orang yang belajar Al Qur'an dan meng- ajarkannya	170
Bab 17: Keutamaan ulama dan anjuran mencari ilmu	177
Bab 18: Orang yang menyampaikan ilmu	187
Bab 19: Orang yang menjadi kunci kebajikan	193
Bab 20: Pahala orang yang mengajarkan manusia kepada ke- bajikan	195
Bab 21: Nabi tidak suka ada orang berjalan dibelakangnya	199
Bab 22: Wasiat kepada para pencari ilmu	202
Bab 23: Memanfaatkan ilmu dan mengamalkannya	205
Bab 24: Orang yang ditanyai tentang ilmu lalu dia menyembu- nyikannya	215

I. KITAB THAHARAH

Bersuci dan kesunatannya	220
Bab 1: Ketentuan air untuk berwudhu dan mandi jinabat	220
Bab 2: Allah tidak menerima shalat yang dilakukan tanpa bersuci	222
Bab 3: Bab kunci shalat adalah suci	225
Bab 4: Melestarikan wudhu	226
Bab 5: Bab wudhu adalah separoh iman	228
Bab 6: Pahala bersuci	229
Bab 7: Bab siwak	234
Bab 8: Fithrah/Pelaku	238
Bab 9: Do'a yang diucapkan seseorang ketika masuk kamar kecil/WC	240
Bab 10: Do'a yang diucapkan seseorang ketika keluar kamar kecil/WC	244
Bab 11: Bab mengingat Allah SWT. ketika sedang di jamban atau WC dan cincin di jamban	245
Bab 12: Bab dilarang kencing di pemandian	246
Bab 13: Bab kencing sambil berdiri	247
Bab 14: Bab kencing sambil duduk	249
Bab 15: Makruh memegang kemaluan/Dzakar ketika kencing dengan tangan kanan dan istinja dengan tangan ka- nan	251
Bab 16: Istinja dengan batu, dilarang dengan teletung dan tu- lang	253
Bab 17: Larangan menghadap kiblat, ketika berak dan ken- cing	256
Bab 18: Rukhshah -keringanan- menghadap kiblat dalam ka- mar kecil, dan boleh menghadap kiblat selain di tanah lapang	259
Bab 19: Penuntasan air seni setelah kencing	263
Bab 20: Orang yang kencing, tidak mengusap dengan air	264
Bab 21: Larangan berak di tengah jalan	265

Bab 22:	Menjauhkan tempat berak yang ada di tempat lapangan	268
Bab 23:	Mencari tempat berak dan kencing	271
Bab 24:	Larangan berkumpul di kamar kecil dan berbincang-bincang di dalamnya	275
Bab 25:	Larangan kencing di air yang tenang/diam	276
Bab 26:	Sanksi prihal kencing	278
Bab 27:	Orang yang diberi salam, sedang kencing	281
Bab 28:	Istinjak dengan air	284
Bab 29:	Orang yang menggosok tangannya dengan tanah setelah beristinjak	288
Bab 30:	Menutup bejana	289
Bab 31:	Membasuh bejana karena jilatan anjing	291
Bab 32:	Berwudhu bekas sisa kencing dan keringanan dalam masalah ini	293
Bab 33:	Keringanan (rukhsah) bekas air wudhu wanita	295
Bab 34:	Larangan wudhu air bekas	297
Bab 35:	Seorang lelaki dan perempuan mandi dari satu bejana ..	499
Bab 36:	Lelaki dan perempuan wudhu dari satu bejana	999
Bab 37:	Wudhu dengan anggur	303
Bab 38:	Wudhu dengan air laut	305
Bab 39:	Orang yang minta bantuan menuangkan air wudhunya ..	308
Bab 40:	Seorang yang bangun dari tidurnya, apakah (diperbolehkan) memasukkan tangannya ke dalam bejana sebelum mencucinya terlebih dahulu	311
Bab 41:	Menyebut nama Allah sebelum berwudhu'	313
Bab 42:	Mendahulukan yang kanan dalam wudhu'	317
Bab 43:	Berkumur-kumur serta istinsyaq (mengisap air ke hidung) dari satu (raupan) tangan	318
Bab 44:	Anjuran untuk mengerjakan istinsyaq dan istintasar (mengisap air ke hidung dan menghembusnya ke luar) secara sungguh-sungguh	320
Bab 45:	Wudhu', sekali-sekali	322
Bab 46:	Wudhu' tiga kali - tiga kali	323
Bab 47:	Dibolehkan wudhu' sekali, dua kali dan tiga kali	327

Bab 48:	Anjuran berhemat dalam wudhu' dan larangan berlebih-lebihan	329
Bab 49:	Menyempurnakan wudhu'	333
Bab 50:	Mensela-sela jenggot dalam wudhu	335
Bab 51:	Mengusap kepala	338
Bab 52:	Mengusap dua telinga	341
Bab 53:	Dua telinga termasuk bagian kepala	342
Bab 54:	Mensela-sela jari-jari tangan dan kaki	344
Bab 55:	Membasuh urat besar diatas tumit	347
Bab 56:	Membasuh dua kaki	351
Bab 57:	Berwudhu' seperti apa yang telah diperintahkan Allah Ta'ala	352
Bab 58:	Memercikkan air ke farj sesudah wudhu'	354
Bab 59:	Menyela air dengan sapu tangan/handuk sesudah wudhu' dan sesudah mandi	356
Bab 60:	Apa yang dibaca sesudah wudhu'	359
Bab 61:	Wudhu' dari air dalam bejana tembaga	361
Bab 62:	Wudhu' karena tidur	363
Bab 63:	Wudhu' lantaran menyentuh dzakar	366
Bab 64:	Rukhsah (keringanan) dalam hal menyentuh dzakar ..	368
Bab 65:	Wudhu' lantaran sesuatu yang berubah/oleh api terbakar	370
Bab 66:	Rukhsah dalam hal memakan sesuatu yang disentuh api	371
Bab 67:	Wudhu' lantaran (makan) daging unta	375
Bab 68:	Berkumur-kumur lantaran meminum susu	378
Bab 69:	Wudhu' lantaran mencium (istri)	380
Bab 70:	Wudhu' lantaran (mengeluarkan) madzi	382
Bab 71:	Wudhu' (sebelum) tidur	384
Bab 72:	Wudhu' untuk setiap kali shalat. Dan shalat lima waktu dengan satu kali wudhu'	386
Bab 73:	Wudhu' dalam keadaan masih suci	387
Bab 74:	Tidak ada wudhu' kecuali bagi orang yang berhadats ..	389
Bab 75:	Kadar air yang tidak menjadi najis	391

Bab 76:	Telaga air	393
Bab 77:	Kencing bayi yang belum makan	396
Bab 78:	Bagaimana mencuci tanah yang terkena kencing	401
Bab 79:	Tanah itu sebagaimana mensucikan sebagian yang lain .	404
Bab 80:	Berjabat tangan dengan orang yang berjunub	406
Bab 81:	Air mani yang mengenai pakaian	408
Bab 82:	Mengerik mani dari pakaian	409
Bab 83:	Shalat dengan baju yang habis dipakai berjima'	411
Bab 84:	Mengusap (permukaan) kasur (sepatu)	413
Bab 85:	Mengusap (permukaan) sepatu dan bawahannya	418
Bab 86:	Batas waktu (yang berlaku) dalam mengusap sepatu bagi seorang yang menetap (muqim) dan bagi seorang musafir	420
Bab 87:	Mengusap sepatu tanpa batasan waktu	423
Bab 88:	Mengusap (permukaan) dua sarung kaki dan dua sandal	425
Bab 89:	Mengusap sepatu	426
Bab 90:	Sebab (disyariatkannya)	429
Bab 91:	Bertayammum dengan sekali tepuk	432
Bab 92:	Bertayammum dengan dua kali tepuk	434
Bab 93:	Seorang yang terluka kemudian berjunub, lalu dia mengkhawatirkan dirinya akan binasa jika harus mandi	435
Bab 94:	Mandi lantaran junub	436
Bab 95:	Mandi lantaran junub	438
Bab 96:	Wudhu' sesudah mandi	440
Bab 97:	Menghangatkan badan kepada istrinya sebelum dia, istrinya, mandi dari junub	441
Bab 98:	Seorang yang junub kemudian tidur seperti keadaan itu, tidak menyentuh air	441
Bab 99:	Barangsiapa yang berkata: Agar orang yang berjunub jangan tidur lebih dahulu sehingga berwudhu' seperti wudhu'nya untuk shalat	443

Bab 100:	Bagi orang yang berjunub, apabila hendak mengulangi senggamanya supaya berwudhu'	444
Bab 101:	Bagi seseorang yang mandi lantaran berkumpul dengan seluruh istrinya dengan sekali mandi saja	445
Bab 102:	Bagi seseorang yang mandi pada setiap kali berjima' ...	446
Bab 103:	Orang berjunub yang (hendak) makan dan minum	447
Bab 104:	Bagi siapa yang berkata cukup baginya dengan mencuci kedua tangannya	448
Bab 105:	Membaca Al Qur'an dalam keadaan tidak suci	449
Bab 106:	Setiap dari bawah - pangkal - rambut itu adalah junub .	450
Bab 107:	Wanita yang bermimpi dalam tidurnya seperti mimpi seorang lelaki	452
Bab 108:	Mandi seorang wanita lantaran junub	455
Bab 109:	Seorang yang berjunub menyelamatkan dirinya ke dalam air yang menggenang, apakah hal itu mencukupinya	457
Bab 110:	Air itu dari air	458
Bab 111:	Wajib mandi, apabila dzakar telah masuk ke Farji .	459
Bab 112:	Barangsiapa yang bermimpi dan tidak melihat basah ...	461
Bab 113:	Mencari penutup ketika mandi	462
Bab 114:	Larangan bagi orang yang menahan kencing atau berak untuk mengerjakan shalat	464
Bab 115:	Wanita yang istihadhah, telah habis masa haidnya sementara darahnya masih terus mengalir	466
Bab 116:	Wanita yang istihadhah, apabila terus mengeluarkan darah, padahal sudah berlalu hari-hari haidnya	476
Bab 117:	Seorang gadis, apabila mulai istihadhah atau dia mempunyai hari-hari haid, lalu dia lupa akan hal itu	473
Bab 118:	Darah haid yang mengenai pakaian	475
Bab 119:	Orang yang berhaid tidak perlu menqadha shalat	480
Bab 120:	Orang yang berbuat (boleh) mengambil sesuatu dari masjid	477
Bab 121:	Apa yang diperbolehkan buat seorang laki-laki terhadap istrinya, jika sedang haid	478

Bab 122:	Larangan untuk mendatangi (menyetubuhi) perempuan yang sedang haid	482
Bab 123:	Kafarat bagi orang yang mendatangi seorang perempuan yang sedang haid	483
Bab 124:	Perempuan yang haid bagaimana dia harus mandi	483
Bab 125:	Makan bersama orang yang haid dan memakan bekasnya	486
Bab 126:	Perempuan yang haid tidak diperbolehkan masuk masjid	487
Bab 127:	Perempuan yang haid melihat (darah) kuning dan kotoran sesudah suci	488
Bab 128:	Berapa hari perempuan yang nifas itu duduk (tidak shalat)	490
Bab 129:	Barangsiapa menyetubuhi istrinya padahal dia dalam keadaan haid	491
Bab 130:	Makan bersama perempuan yang haid	492
Bab 131:	Shalat dengan pakaian perempuan yang haid	492
Bab 132:	Apabila seorang gadis telah haid, maka dia tidak boleh shalat melainkan dengan memakai tutup kepala/muka	193
Bab 133:	Boleh bagi perempuan yang haid memacar kuku	495
Bab 134:	Mengusap pergelangan tangan (dalam wudhu')	495
Bab 135:	Air liur yang mengenakan pakaian	496
Bab 136:	Meludahkan air wudhu' ke dalam bejana	497
Bab 137:	Larangan melihat surat saudaranya	498
Bab 138:	Barang sedikit tubuhnya tidak terkena air, bagaimana dia harus berbuat	499
Bab 139:	Barangsiapa berwudhu' dan melewati tempat yang belum terkena air	501

II. KITAB SHALAT

Bab 1:	Waktu-waktu shalat	503
Bab 2:	Waktu shalat fajar/shubuh	506
Bab 3:	Waktu shalat zhuhur	508

Bab 4:	Menunggu waktu dingin dalam mengerjakan shalat zhuhur di waktu sangat panas	510
Bab 5:	Waktu shalat ashar	512
Bab 6:	Memelihara shalat ashar	513
Bab 7:	Waktu shalat maghrib	515
Bab 8:	Waktu shalat Isya	517
Bab 9:	Waktu shalat, ketika hari mendung	519
Bab 10:	Orang yang tertidur atau lupa dari shalat	520
Bab 11:	Waktu shalat dalam keadaan udzur dan dharurat	524
Bab 12:	Larangan tidur sebelum shalat Isya dan larangan berbincang-bincang sesudahnya (shalat Isya)	526
Bab 13:	Larangan (sering) menyebut shalat 'alamah	528

III. KITABUL ADZAN DAN SUNAH-SUNAHNYA

Bab 1:	Permulaan (disyariatkannya) adzan	530
Bab 2:	Tarjih adzan	534
Bab 3:	Sunah-sunah dalam adzan	540
Bab 4:	Apa yang harus diucapkan, apabila seorang muadzdzin sedang menyerukan adzan	544
Bab 5:	Keutamaan adzan dan pahala bagi para muadzdzin	548
Bab 6:	Membaca lafazh satu-satu dalam iqamat	552
Bab 7:	Apabila sedang diserukan adzan, padahal engkau di masjid, maka janganlah engkau keluar	554

IV. KITAB TENTANG MASJID DAN SHALAT BERJAMA'AH

Bab 1:	Barangsiapa yang membangun masjid untuk mencari keridhaan Allah	556
Bab 2:	Bermegah-megah dalam mendirikan masjid	559
Bab 3:	Dimana tempat yang boleh dibangun masjid	560
Bab 4:	Tempat-tempat yang makruh di pakai shalat	563
Bab 5:	Perkara yang mekruh/dilarang didalam masjid	564
Bab 6:	Tidur di dalam masjid	567
Bab 7:	Masjid mana yang pertama didirikan	568
Bab 8:	(Membuat) masjid dirumah	569

Bab 9:	Membersihkan masjid dan memberinya wangi-wangian.	572
Bab 10:	Larangan membuang ingus/dahak dimasjid	574
Bab 11:	Larangan mengumumkan benda hilang dimasjid	577
Bab 12:	Shalat di pertambahan unta dan tempat peristirahatan kambing	579
Bab 13:	Do'a pada waktu masuk masjid	581
Bab 14:	Berjalan ke masjid	583
Bab 15:	Orang yang jauh dan yang paling jauh lagi dari masjid pahalanya lebih besar	590
Bab 16:	Keutamaan shalat berjama'ah	893
Bab 17:	Ancaman keras bagi orang yang tertinggal dari jama'ah	595
Bab 18:	Shalat 'Isya' --dan Shubuh dalam jama'ah	598
Bab 19:	Berdiam di masjid dan menanti datangnya shalat	600
V. PELAKSANAAN SHALAT DAN SUNNAH-SUNNAHNYA		604
Bab 1:	Da'a iftitah dalam shalat	604
Bab 2:	Bacaan Isti'adzah didalam shalat	606
Bab 3:	Meletakkan tangan diatas tangan yang kiri dalam shalat	609
Bab 4:	Permulaan qiraat (Al-Fatihah)	610
Bab 5:	Qiraat dalam shalat Shubuh	613
Bab 6:	Bacaan surat dalam shalat Shubuh pada hari Jum'at	615
Bab 7:	Bacaan surat dalam shalat Zhuhur dan Ashar	617
Bab 8:	Mengeraskan bacaan ayat kadang-kadang dalam shalat Zhuhur	621
Bab 9:	Bacaan surat dalam shalat Maghrib	622
Bab 10:	Bacaan surat dalam shalat 'Isya-	624
Bab 11:	Bacaan Al-Fatihah dibelakang Imam	625
Bab 12:	Dua waktu dimana Imam diam	629
Bab 13:	Apabila Imam sedang membaca, maka dengarkanlah	631
Bab 14:	Mengeraskan bacaan aamiin	634
Bab 15:	Mengangkat kedua tangan ketika ruku' dan ketika mengangkat kepalanya dari ruku'	639
Bab 16:	Ruku' dalam shalat	646
Bab 17:	Meletakkan dua tangan diatas dua lutut	649
Bab 18:	Apa yang dibaca apabila mengangkat kepalanya dari ruku'	650
Bab 19:	Sujud	654
Bab 20:	Bacaan tasbih diwaktu ruku' dan sujud	658

Bab 21:	I'tidal dalam sujud	661
Bab 22:	Duduk diantara dua sujud	662
Bab 23:	Apa yang dibaca diantara dua sujud	664
Bab 24:	Bacaan-bacaan diwaktu Tasyahhud	666
Bab 25:	Shalawat atas Nabi SAW	672
Bab 26:	Apa yang dibaca sesudah Tasyahhud dan bershalawat atas Nabi SAW	678
Bab 27:	Isyarah (dengan jari) diwaktu Tasyahhud	680
Bab 28:	Mengucap salam	681
Bab 29:	Orang yang mengucapkan salam sekali	683
Bab 30:	Menjawab salam kepada Imam	685
Bab 31:	Imam tidak menghususkan berdoa hanya untuk dirinya	686
Bab 32:	Suatu yang diucapkan setelah salam	686
Bab 33:	Selesai mengerjakan shalat	691
Bab 34:	Waktu shalat tiba dan terhidangkan makan malam	694
Bab 35:	Berjamaah di malam hari	695
Bab 36:	Satir orang yang sakit	698
Bab 37:	Lewat didepan orang yang shalat	700
Bab 38:	Sesuatu yang memutuskan shalat	703
Bab 39:	Menolak dengan sekuat kemampuan	706
Bab 40:	Orang yang mengerjakan shalat didepannya ada sesuatu	709
Bab 41:	Pelarangan mendahului imam dengan ruku' dan sujud	710
Bab 42:	Hal-hal yang makruh dalam shalat	713
Bab 43:	Orang yang mengimami sekelompok kaum sedang mereka tidak menyenangnya	716
Bab 44:	Dua orang itu terhitung Jama'ah	718
Bab 45:	Orang yang disayogianya dekat dengan Imam shalat	720
Bab 46:	Orang yang berhak/pantas menjadi Imam	722
Bab 47:	Sesuatu yang wajib terhadap Imam	723
Bab 48:	Orang yang mengimami sekelompok kaum hendaklah dia membuat ringan	726
Bab 49:	Imam dapat meringankan shalat bila ada sesuatu hal	729
Bab 50:	Meluruskan barisan	731
Bab 51:	Keutamaan barisan terdepan	734
Bab 52:	Baris/shaf wanita	736
Bab 53:	Shalat diantara tiang-tiang dalam barisan	738

Bab 54:	Shalat seseorang yang dibelakang shaf secara sendirian .	740
Bab 55:	Keutamaan barisan/shaf yang sebelah kanan	740
Bab 56:	Kiblat	742
Bab 57:	Orang yang masuk masjid tidak boleh duduk sampai dia mengerjakan shalat	745
Bab 58:	Orang makan bawang jangan sekali-kali mendekati masjid	747
Bab 59:	Orang yang shalat mendapat salam bagaimana cara menjawab	749
Bab 60:	Orang yang mengerjakan shalat menghadap selain kearah kiblat, sedang ia tidak tahu	750
Bab 61:	Orang yang shalat membuang dahak	750
Bab 62:	Mengusap kerikil dalam shalat	754
Bab 63:	Shalat memakai alas sujud (semacam saputangan)	756
Bab 64:	Sujud diatas pakaian, dikala panas dan dingin	757
Bab 65:	Membaca tasbih bagi seorang lelaki dan bertepuk bagi orang wanita	759
Bab 66:	Shalat memakai sandal	741
Bab 67:	Mengelung rambut dan menyingsingkan baju dalam shalat	742
Bab 68:	Khusyu' dalam shalat	744
Bab 69:	Shalat dengan satu pakaian	767
Bab 70:	Sujut Tilawah	769
Bab 71:	Bilangan sujud Tilawah	772
Bab 72:	Menyempurnakan shalat	775
Bab 73:	Mengqashar shalat dalam perjalanan	780
Bab 74:	Menjama' antara dua shalat waktu Safar	784
Bab 75:	Shalat Sunnah dalam Safar	785
Bab 76:	Beberapa hari seorang musafir mengqashar shalat bila telah mukim di suatu negeri	787
Bab 77:	Orang yang meninggalkan shalat	790
Bab 78:	Kewajiban Shalat Jum'at	791
Bab 79:	Keutaman Jum'at	796

« وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُن تَعْلَمُ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا »
(٤/سورة النساء ١١٣)

(Dan Allah telah menurunkan Al-Kitab dan Al-Hikmah kepadamu, dan telah mengajarkan kepadamu apa yang belum kamu ketahui. Dan adalah karunia Allah sangat besar atasmu.) (QS. An-Nisa' 4:113)

نَسِيبُ
الحافظ أبي عبد الله محمد بن يزيد القزويني
أَبْنُ مَاجَاحٍ
٢٠٢ - ٢٧٥ هـ

SUNAN AL-HAFIZH ABU 'ABDULLAH MUHAMMAD BIN
YAZID AL-QAZWINIY IBNU MAJAH 207 - 275 H.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
(وصلی اللہ وسلم علی سیدنا محمد وآلہ وحبیبہ)

(Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang)
Semoga salawat dan salam senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Muhammad, dan kepada keluarganya serta sahabatnya dan kepada orang yang mencintainya.)

(1) باب اتباع سنة رسول الله ﷺ

BAB 1 MENGIKUTI SUNAH RASULULLAH SAW.

١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، قَالَ ، ثنا شَرِيكُ
عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، « مَا أَمَرْتُكُمْ بِهِ تَخَذُواهُ ، وَ
مَا نَهَيْتُمْ عَنْهُ فَأَنْتَهُوا »

1. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, dia ber-
kata: Mewartakan kepada kami Syarik, dari Al-A'masy, dari Abu Sha-
lih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apa
yang aku perintahkan kepadamu, maka kerjakanlah. Dan apa yang aku
larang bagimu tinggalkanlah".

٢ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ ، قَالَ ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ ، قَالَ
أَنَا جَرِيرٌ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي
هُرَيْرَةَ ، قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، « ذُرُونِي مَا تَرَكْتُكُمْ
فِيمَا هَلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بِسُوءِ الْيَهُمِ وَأَخْبَلَاهُمْ
عَلَى أَلْبَابِهِمْ . فَإِذَا أَمَرْتُكُمْ بِشَيْءٍ فَخَذُوا مِنْهُ مَا
اسْتَطَعُوا . وَإِذَا نَهَيْتُمْ عَنْ شَيْءٍ فَأَنْتَهُوا » .

2. Mewartakan kepada kami Abu 'Abdullah, dia berkata: Mewar-
takan kepada kami Muhammad bin Shabbah, dia berkata: Memberita-
kan kepada kami Jarir, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih dari Abu Hu-
rairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Biarkanlah aku
(janganlah kamu bertanya-tanya) terhadap sesuatu yang telah aku ting-
galkan bagimu. -Ketahuilah-, sesungguhnya telah binasa umat sebelum
kamu, disebabkan pertanyaan dan penentangan mereka kepada para
Nabi. Apabila aku memerintahkan kamu dengan sesuatu, maka kerja-
kanlah semampu kamu. Dan apabila aku melarang bagimu dari sesuatu,
maka tinggalkanlah."

٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ
وَوَكَيْعٌ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي
هُرَيْرَةَ ، قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، « مَنْ أَطَاعَنِي
فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ ، وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ عَصَى اللَّهَ »

هذا الحديث مما انفرد به المصنف .

3. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewarta-
kan kepada kami Abu Mu'awiyah dan Waki', dari Al-A'masy dari Abu
Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:
"Barangsiapa yang taat kepadaku, berarti telah taat kepada Allah. Dan
barangsiapa yang mendurhakaiku, berarti telah durhaka kepada Allah."

Note: Hanya pengarang saja yang meriwayatkan hadits ini.

٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَكْرِ ، ثنا زَكَرِيَّا بْنُ
عَدِي ، عَنِ الذُّبَارِكِ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سُوْقَةَ ، عَنْ أَبِي
جَعْفَرٍ ، قَالَ ، كَانَ ابْنُ عَمْرٍو إِذَا سَمِعَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ
حَدِيثًا لَمْ يَعْذُرْهُ وَلَمْ يَقْصُرْ دُونَهُ .

4. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair mewartakan kepada kami Zakaria bin 'Adiy, dari Ibnu Mubarak, dari Muhammad bin Suqah, dari Abu Ja'far, dia berkata: "Adalah Ibnu 'Umar, apabila mendengar hadits dari Rasulullah Saw. -dia pegangi-, dengan tidak menambah-nambahnya dan tidak pula mengurangi isinya."

٥ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ الدَّمَشَقِيُّ ، نَا مُحَمَّدَ بْنَ عَيْسَى بْنِ سَمِيْعٍ ، حَدَّثَنَا اِبْرَاهِيْمُ ابْنُ سَلِيْمَانَ الْاَفْطَسُ عَنْ الْوَلِيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجُرَشِيِّ ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نَفِيْرٍ ، عَنْ اَبِي الدَّرْدَاءِ ، قَالَ : خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ وَحُنَّ نَدْوَى الْفَقْرِ وَتَحْوَفُهُ . فَقَالَ : وَالْفَقْرُ تَخَافُونَ ؟ وَالَّذِي نَفْسِيْ بِيَدِهِ لَتَصِيْبَنَّ عَلَيْكُمْ الدُّنْيَا صَبَاحًا حَتَّى لَا يَزِيْغَ قَلْبُ اَحَدِكُمْ اِزَاعَةً اِلَّا اِهِيَةً . وَاِيْمُ اللّٰهِ لَقَدْ تَرَكْتُكُمْ عَلَى مِثْلِ الْبَيْضَاءِ . لَيْلَهَا وَنَهَارُهَا سَوَاءٌ .

كَانَ اَبُو الدَّرْدَاءُ ، صَدَقَ ، وَاللّٰهُ ، رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ . تَرَكْنَا وَاللّٰهُ ، عَلَى مِثْلِ الْبَيْضَاءِ . لَيْلَهَا وَنَهَارُهَا سَوَاءٌ .

هذا الحديث مما انفرد به المصنف .

5. Telah mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar Ad Dimasyqiy, dia berkata: Telah mewartakan kepada kami Muhammad 'Isa bin Sumai'; Telah mewartakan kami Ibrahim bin Sulaiman Al-Afthasu, dari Walid bin Abdurrahman Al-Jurasyiy, dari Jubair bin Nufair,

dari Abu Darda', dia berkata: "Rasul Allah Saw. keluar mendatangi kami, ketika itu kami sedang menyebut soal kemiskinan akan menimpa kami-. Melihar hal itu Rasulullah saw. pun bertanya: "Apakah kamu sekalian takut miskin? Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh akan dilimpahkan kepadamu kekayaan dunia, sehingga kekayaan tersebut tidak memalingkan hati salah seorang di antara kamu kecuali kepadanya. Demi Allah, sungguh aku telah meninggalkanmu dalam keadaan putih bersih, malam harinya sama dengan siang harinya Abu Darda' berkata: "Demi Allah, sungguh benar apa yang diucapkan oleh Rasulullah Saw.. Demi Allah, beliau meninggalkan kami dalam keadaan putih bersih, malam harinya sama dengan siang harinya."

Note: Hanya pengarang saja yang meriwayatkan hadits ini.

٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ ، نَا شُعْبَةَ عَنْ مَعَاوِيَةَ بْنِ مُرَّةٍ ، عَنْ اَبِيهِ ، قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ : لَا تَرَائِلَ طَائِفَةٌ مِنْ اُمَّتِيْ مَنصُورِيْنَ لَا يَصْرُهُمْ مَنْ حَدَلَهُمْ حَتَّى تَقُوْمَ السَّاعَةُ .

6. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basyyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Mu'awiyah bin Qurrah dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:

"Akan senantiasa ada dikalangan umatku, sekelompok orang yang dimenangkan dalam membela kebenaran. Tidak akan menggoyahkan, membahayakan mereka -tindakan- orang-orang yang membiarkan mereka sampai tiba hari kiamat nanti."

٧ - حَدَّثَنَا اَبُو عَبْدِ اللّٰهِ ، قَالَ : نَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، قَالَ : حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمْرَةَ ، قَالَ : نَا اَبُو عَلْقَمَةَ نَصْرَبَنْدِ

عَلَقَمَةَ ، عَنْ عُمَيْرِ بْنِ الْأَسْوَدِ ، وَكَثِيرِ بْنِ مَرْثَةَ الْخَضِرِيِّ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : لَا تَكْرَأُ
طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي قَوَامَةً عَلَى أَمْرِ اللَّهِ لَا يَصْرُهَا مَنْ
خَالَفَهَا »

7. Mewartakan kepada kami Abu Abdullah, dia berkata: Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Yahya bin Hamzah, dia berkata: Mewartakan kepada kami Abu Alqamah Nasr bin Alqamah, dari 'Umair bin Al Aswad dan Katsir bin Murrah Al-Hadlrami, dari Abu Hurairah: Bahwasanya Rasulullah Saw. pernah bersabda:

"Akan senantiasa ada dikalangan umatku, sekelompok orang yang tegak di dalam memperjuangkan perintah/agama Allah. Tidak akan membahayakan mereka -tindakan- orang-orang yang menentangnya."

٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ ، قَالَ : نَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ،
نَا الْجَرَّاحُ بْنُ مَلِيحٍ ، نَا بَكْرُ بْنُ زُرْعَةَ قَالَ : سَمِعْتُ
أَبَا عَبْدِ الْخَوْلَاتِي ، وَكَانَ قَدْ صَلَّى الْقِبْلَتَيْنِ مَعَ رَسُولِ
اللَّهِ ﷺ ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : لَا
يَزَالُ اللَّهُ يَفْرِسُ فِي هَذَا الدِّينِ غَرَسًا يَسْتَعْمِلُهُمْ
فِي طَاعَتِهِ »

8. Mewartakan kepada kami Abu 'Abdullah, dia berkata: Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Al-Jarrah bin Malih; mewartakan kepada kami Bakar bin Zur'ah, dia berkata: Aku mendengar hadits dari Abu 'Inabah Al-Khaulaniy (beliau pernah shalat menghadap dua kiblat bersama Rasulullah Saw. dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Allah akan senantiasa

tiasa menumbuhkan -segolongan hamba di dalam agama ini, yang Dia tugaskan untuk mentaati-Nya.

٩- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدٍ بْنِ كَاسِبٍ ، نَا الْقَاسِمُ
بْنُ نَافِعٍ ، نَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَرْطَاقَةَ ، عَنْ عُمَرَ وَبْنِ شُعَيْبٍ
عَنْ أَبِيهِ قَالَ : قَامَ مَعَاوِيَةُ خَطِيبًا فَقَالَ : أَيُّنَ عُلَمَائِكُمْ؟
أَيُّنَ عُلَمَائِكُمْ؟ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : لَا تَقُومُ
السَّاعَةُ إِلَّا وَطَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي ظَاهِرُونَ عَلَى النَّاسِ ، لَا
يُبَالُونَ مَنْ خَذَلَهُمْ وَلَا مَنْ نَصَرَهُمْ »

9. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib mewartakan kepada kami Qasim bin Nafi'; Mewartakan kepada kami Al-Hajjaj bin Arthah, dari 'Amr bin Syu'aib dari ayahnya, dia berkata: "Suatu hari Muawiyah berdiri berkhotbah, dia berkata: "Dimana gerangan Ulama-ulama kamu? Dimana gerangan Ulama-ulama kamu? Aku pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda:

"Hari kiamat itu tidak akan terjadi, kecuali jika telah muncul sekelompok dari umatku yang menguasai/menang terhadap manusia. Mereka tidak memperdulikan dari -tidakan orang-orang yang tidak mau membantu maupun dari bantuan orang-orang yang menolongnya."

١٠- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ شُعَيْبٍ ، نَا
سَعِيدُ بْنُ بَشِيرٍ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَبِي هِلَالَةَ ، عَنْ أَبِي
أَسْمَاءَ (الرَّحِيصِيِّ) ، عَنْ ثَوْبَانَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ
: لَا يَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي عَلَى الْحَقِّ مَنصُورِينَ ، لَا يَضُرُّهُمْ
مَنْ خَالَفَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللَّهِ ، عَزَّ وَجَلَّ »

(٢) باب تعظيم حديث رسول الله ﷺ

والتعليق على من عارضه

BAB 2

KEWAJIBAN MENGHORMATI HADITS
RASULULLAH SAW., DAN ANCAMAN
BAGI ORANG YANG MENENTANGNYA

١٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، تَارِيزُ بْنُ الْحُبَابِ
عَنْ مَعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ ، حَدَّثَنِي الْحَسَنُ بْنُ جَابِرٍ ، عَنِ
الْمُقَدِّمِ بْنِ مَعْدِيكَةَ الْكِنْدِيِّ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
قَالَ : يَوْشِكُ الرَّجُلُ مُتَكِنًا عَلَى أَرْيَاكَيْهِ يَجِدُثُ بِحَدِيثِ
مَنْ حَدِيثِي قِيَمُونَ ؛ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ كِتَابُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ
فَمَا وَجَدْنَا فِيهِ مِنْ حَاوِلٍ اسْتَحْلَلْنَاهُ . وَمَا وَجَدْنَا فِيهِ
مِنْ حَرَامٍ حَرَّمْنَاهُ . إِلَّا وَإِنَّ مَا حَرَّمَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
مِثْلَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ .

12. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewar-
takan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, dari Mu'awiyah bin Shaleh; me-
wartakan kepadaku Hasan bin Jabir, dari Miqdam bin Ma'dikariba Al-
Kindiy; bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda:
"Telah dekat datangnya masa, seorang laki-laki yang bersandar/ ber-
telean pada difan yang penuh hiasan, sambil berbicara mengenai hadits
dari hadits-haditsku, -tetapi- dia mengatakan kepada orang-orang di
sekelilingnya: "Diantara kami dan kamu sekalian hanya ada Kitabullah
Azza wa Jalla. Apa yang kita temui dari sesuatu yang diharamkan dalam

10. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar; mewartakan ke-
pada kami Muhammad bin Syu'aib, mewartakan kepada kami Sa'id bin
Basyir, dari Qatadah, dari Abu Qilabah, dari Abu Asma' (Ar-Rahabiy),
dari Tsauban; Bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda:

"Akan senantiasa ada sekelompok dari umatku yang ditolong dalam
memperjuangkan/membela kebenaran. Tidak akan membahayakan
mereka tindakan orang-orang yang menentang mereka, sehingga datang
ketentuan Allah Azza wa Jalla (kiamat)."

١١- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ (عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ) . نَا أَبُو
خَالِدٍ الْأَحْمَرُ ، قَالَ : سَمِعْتُ مُجَالِدًا يَذْكُرُ عَنِ الشَّعْبِيِّ ،
عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، قَالَ : كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ . فَنُحِطَ خَطًّا .
وَحَطَّ خَطِّينِ عَنْ يَمِينِهِ . وَحَطَّ خَطِّينِ عَنْ يَسَارِهِ . ثُمَّ
وَضَعَ يَدَهُ فِي الْخَطِّ الْأَوْسَطِ فَقَالَ . هَذَا سَبِيلُ اللَّهِ ،
ثُمَّ تَكَرَّرَ هَذِهِ الْآيَةَ (وَأَنْ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُونَهُ
وَلَا تَتَّبِعُوا السَّبِيلَ فَتَفْرَقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ)
(٢ / سورة الانعام / الآية ١٥٣)

11. Mewartakan kepada kami Abu Sa'id ('Abdullah bin Sa'id); me-
wartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dia berkata: Aku pernah
mendengar hadits dari Mujalid, dan dia menyebutkan hadits tersebut
dari As Sya'biy, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: "Kami berada di
dekat Nabi Saw. Beliau membuat sebuah garis lurus di hadapannya, lalu
dua garis lagi di sebelah kanannya serta dua garis lagi di sebelah kirinya.
Kemudian beliau meletakkan tangannya pada garis yang berada di
tengah seraya bersabda: "Inilah jalan Allah" lantas membaca ayat ini:
(Ini adalah jalanKu yang lurus, maka ikutilah dia, dan janganlah kamu
mengikuti jalan-jalan yang lain, sehingga kamu akan tercerai-berai dari
jalan-Nya) (Qs. Al-An'am 6:153)

kitab itu, maka kitapun menghalalkannya dan apa yang kita temui dari sesuatu yang diharamkan, maka kitapun mengharamkannya. Ketahuilah, bahwa apa yang diharamkan oleh Rasulullah Saw. itu seperti apa yang diharamkan Allah.”

١٣ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْدِيُّ ، ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ فِي بَيْتِهِ . اَنَا سَأَلْتُهُ ، عَنْ سَالِمِ أَبِي النَّضْرِ . ثُمَّ مَرَّ فِي فِي الْحَدِيثِ قَالَ ، أَوْ زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي زَافِعٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : لَا أَلْبَسُ أَحَدَكُمْ مَدَكِيًّا عَلَى أَرْيَكِيهِ ، بَأَنِّيهِ الْأَمْرُ مَا أَمَرْتُ بِهِ أَوْ نَهَيْتُ عَنْهُ ، فَيَقُولُ : لَا أَذْرِي . مَا وَجَدْنَا فِي كِتَابِ اللَّهِ ائْتَيْنَاهُ .

13. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Ali al-Jahdlomi; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah di rumahnya; Saya bertanya kepadanya; dari Salim Abun-Nadhri. Kemudian melanjutkan dalam haditsnya seraya berkata, atau Zaid bin Aslam, dari 'Ubaidillah bin Abu Rofi' dari ayahnya; bahwasanya Rasulullah Saw. pernah bersabda: "Sungguh aku (tidak ingin) mendapati salah seorang diantara kamu ber-telekan pada difannya yang berhias. Kemudian apabila ada seseorang yang datang kepadanya untuk bertanya tentang perkara yang menjadi perintahku dan perkara yang menjadi laranganku, dia menjawab: "Aku tidak tahu. Apa saja yang kami dapati di dalam Kitabullah, maka itulah yang kami ikuti”.

١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ الْعُمَانِيُّ ، ثنا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّكَ

رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ . مَنْ أَخَذَ فِي أَمْرِنَا هَذَا مَا كَيْسَ مِنْهُ ، فَهُوَ رَدٌّ .

14. Mewartakan kepada kami Abu Marwan Muhammad bin Utsman Al-Utsmani mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ad bin Ibrahim bin Abdurrahman bin 'Auf dari ayahnya, dari Qasim bin Muhammad, dari 'A-isyah; bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa mendatangkan perkara baru di dalam urusan/agama kita ini, padahal perkara baru itu tidak datang dari ajaranku, maka -amalannya tidak akan diterima.”

١٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَجِّحِ بْنِ الْمُهَاجِرِ الْمِصْرِيُّ ، أَنبَأَنَا النَّيْتُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ ؛ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الزُّبَيْرِ حَدَّثَهُ : أَنَّ رَجُلًا مِنْ الْأَنْصَارِ خَاصَمَ الزُّبَيْرَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي شِرَاجِ الْحَرَّةِ الَّتِي يَسْقُونَ بِهَا النَّخْلَ . فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ : سَرَّحَ الْمَاءَ يَمْرُ . فَأَبَى عَلَيْهِ . فَأَخْتَصَمَا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « آسِقِ يَا زُبَيْرُ . ثُمَّ أَرْسِلِ الْمَاءَ إِلَى جَارِكَ » فَغَضِبَ الْأَنْصَارِيُّ . فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَنْ كَانَ ابْنُ عَمَّتِكَ ؟ فَتَلَوْنَ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ثُمَّ قَالَ « يَا زُبَيْرُ آسِقِ . ثُمَّ أَحْبِسِ الْمَاءَ حَتَّى يَرْجِعَ إِلَى الْجَدْرِ » قَالَ ،

فَقَالَ الزُّبَيْرُ ، وَاللَّهِ ، إِنِّي لَا أَحْسِبُ هَذِهِ الْآيَةَ
 نَزَلَتْ فِي ذَلِكَ . (فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّى يُحَكِّمُوكَ
 فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا فِي أَنفُسِهِمْ حَرَجًا
 مِمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا » ٤ / سورة النساء / الآية ٣٥

15. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh bin Muhajir Al-Mishriy; memberitakan kepada kami Laits bin Sa'ad dari Ibnu Syihab, dari 'Urwah bin Zubair; bahwasanya "Abdullah bin Zubair mewartakan kepadanya; bahwa ada seorang laki-laki dari golongan Anshar berbantah-bantah dengan Zubair di hadapan Rasulullah Saw. mengenai aliran air yang mereka pergunakan untuk menyiram pohon kurma. Orang Anshar tadi berkata: "Biarkanlah air itu mengalir." Akan tetapi Zubair enggan menuruti permintaannya. Maka keduanya berbantah-bantahan di hadapan Rasulullah Saw. Akhirnya Rasulullah Saw. bersabda (memutuskan): "Siramlah -kebunmu- lebih dahulu wahai Zubair! Kemudian alirkan air itu kepada tetanggamu itu." -Mendengar keputusan Rasulullah Saw.- si Anshor menjadi marah dan mengomel: "Ya Rasulullah! Apakah engkau memutuskan perkara itu oleh karena dia adalah anak bibimu?" Wajah Rasulullah Saw. berubah -menjadi merah padam-, lalu beliau bersabda: "Hai Zubair, siramlah kebunmu. Jika selesai, tahanlah air itu hingga kembali ke gundukan/(genangan, jw)." Abdullah bin Zubair melanjutkan: Zubair berkata: "Demi Allah sesungguhnya aku menduga ayat ini turun karena peristiwa itu".

(Maka demi Tuhanku, mereka belum katakan beriman hingga mereka menjadikan engkau sebagai hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan, kemudian tidak mendapatkan di dalam hari mereka perasaan berat terhadap keputusan yang engkau berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya.) (Qs. An-Nisa' 4:65)

١٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى النِّسَابِيُّ ، نا عَبْدُ
 الرَّزَّاقِ ، انا مَعْمَرُ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَالِمِ ،
 عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : لَا مَمْنَعُوا

إِمَاءَ اللَّهِ أَنْ يُصَلِّينَ فِي الْمَسْجِدِ ، فَقَالَ ابْنُ كَثِيرٍ إِنَّا
 لَنَمْنَعُهُنَّ . فَقَالَ ، فَغَضِبَ غَضَبًا شَدِيدًا ، وَقَالَ ،
 أَحَدَثَكَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَتَقُولُ : إِنَّا لَنَمْنَعُهُنَّ ؟

16. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya An-Naisabury; mewartakan kepada kami Abdurrazak; memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Zuhri, dari Salim, dari Ibnu 'Umar: Bahwa Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah kamu sekalian melarang wanita-wanita Allah untuk mengerjakan shalat di masjid". Salah seorang anaknya berkata: "Sungguh kami betul-betul akan melarang mereka." -Anaknya menceritakan:- Maka Ibnu Umar menjadi sangat marah dan berkata: "Aku berbicara kepadamu berdasarkan hadits dari Rasulullah Saw., engkau malah berkata: "Sungguh kami betul-betul akan melarangnya."

١٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ ، نا أَبُو عَمْرٍو وَحَفْصُ
 بْنُ عُمَرَ ، قَالَا ، نا عَبْدُ الوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ ، نا أَيُّوبُ عَنْ
 سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ ؛ أَنَّهُ كَانَ
 جَالِسًا إِلَى جَنْبِهِ ابْنُ أَخِي لَهُ . فَخَذَفَ . فَتَهَاوَهُ ، وَقَالَ :
 إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى عَنْهَا . وَقَالَ دِرَاهِمًا لَا تَصِيدُ
 صَيْدًا وَلَا تَتَّبِعِي عَدُوًّا ، وَإِنَّهَا تَكْسِرُ السِّنَّ وَتَقْفَأُ
 الْأَعْيُنَ . قَالَ ، فَعَادُ ابْنُ أَخِيهِ يَخْذِفُ . فَقَالَ : أَحَدَثَكَ
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى عَنْهَا . ثُمَّ عَدَّتْ تَخْذِفُ ؟
 لَا أَكَلِمَتِكَ أَبَدًا .

17. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Tsabit Al-jahdary dan Abu 'Amr dan Hafsh bin Umar, mereka berkata: mewartakan kepada kami 'Abdul Wahab At-Tsaqafiy; mewartakan kepada kami Ayyub, dari Sa'id bin Jubair, dari 'Abdullah bin Mughaffal: Bahwasanya dia

pernah duduk di samping kemenakannya. Kemenakannya tadi menjemput kerikil dengan kedua telunjuk tangannya dan kemudian melemparkannya. -Melihat itu-, 'Abdullah melarangnya dan mengatakan: "Sesungguhnya Rasulullah melarang perbuatan seperti itu." Dia melanjutkan: "Memang batu itu tidak akan sampai mengenai binatang buruan atau membuat musuh luka parah, akan tetapi ia dapat membuat retak gigi dan dapat mencungkil mata." Dia melanjutkan bicara: Kemenakannya itu kembali melempar-lempar. Akhirnya dia berkata: "Aku katakan padamu, bahwa Rasulullah Saw. telah melarang daripadanya, kenapa engkau kembali melempar-lempar? Sungguh, aku tak akan berbicara kepadamu untuk selama-lamanya."

١٨- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، نَحْنُ يَحْيَى بْنُ حَمَزَةَ، حَدَّثَنِي بَرْدُ بْنُ مِسْكَانٍ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ قَبِيصَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ الْأَنْصَارِيَّ، النَّوَيْبِ، صَاحِبَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ عَزَاءً، مَعَ مَعَاوِيَةَ، أَرْضَ الرُّومِ. فَنَظَرَ إِلَى النَّاسِ وَهُمْ يَتَبَّاعُونَ كِسْرَ الذَّهَبِ بِالدَّنَانِيرِ، وَكِسْرَ الْفِطَّةِ بِالدَّرَاهِمِ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنْ كُنْتُمْ تَأْكُلُونَ الرِّبَا، سَمِعْتُمْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: لَا تَبْتَاعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ. لَا رِبَا دَةً بِيَدَيْهِمَا وَلَا نَظْرَةً. فَقَالَ لَهُ مَعَاوِيَةُ: يَا أَبَا الْوَلِيدِ، لَا أَرَى الرِّبَا فِي هَذَا إِلَّا مَا كَانَ مِنْ تَطَرُّفٍ. فَقَالَ عُبَادَةُ: أَحَدَيْتُكَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَتَحَدَّثَنِي عَنْ زَائِكَ الْإِنِّي أَخْرَجَنِي اللَّهُ لَا أَسْأَلُكَ بِأَرْضٍ، لَكَ عَلَيْهَا إِمْرَةٌ. فَلَمَّا قَفَلَ لِي بِالْمَدِينَةِ.

فَقَالَ لَهُ مُحَمَّدُ بْنُ الْخَطَّابِ: مَا أَفْهَمَكَ يَا أَبَا الْوَلِيدِ؟ فَقَصَّ عَلَيْهِ الْقِصَّةَ، وَمَا قَالَ مِنْ مَسْأَلَتِهِ. فَقَالَ: ارْجِعْ يَا أَبَا الْوَلِيدِ إِلَى أَرْضِكَ. فَقَبَّحَ اللَّهُ أَرْضًا لَسْتَ فِيهَا وَآمْنًا لَكَ. وَكُتِبَ إِلَى مَعَاوِيَةَ: لَا إِمْرَةَ لَكَ عَلَيْهَا وَاجْمَلِ النَّاسَ عَلَى مَا قَالَ. فَإِنَّهُ هُوَ الْأَمْرُ.

18. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Yahya bin Hamzah; mewartakan kepadaku Burdu bin Sinan, dari Ishaq bin Qabishah dari ayahnya; bahwa 'Ubadah bin Shamit Al-Anshari, seorang Naqib (ketua rombongan dari golongan Anshar pada Ba'iatul-Aqabah), sahabat Rasulullah Saw., pergi berperang bersama Mu'awiyah di negeri Romawi. Suatu ketika dia melihat orang-orang sedang melakukan barter emas dengan emas, tapi salah satunya menambah beberapa dinar sebagai tambahan. Dan dia melihat juga barter perak, sedang salah satu pihak memberi beberapa dirham sebagai tambahan. Maka 'Ubadah bin Shamit berkata: "Hai orang-orang, sesungguhnya kamu memakan riba karena aku pernah mendengar, Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak ada tukar menukar antara emas dengan emas kecuali yang semisal, dengan tidak menambah dan tidak menunggu (kontan)." Mu'awiyah berkata kepadanya: "Hai Abu Walid aku tidak memandang hal ini sebagai riba, kecuali kalau menunggu tempo." 'Ubadah berkata: "Aku ini berbicara padamu berdasarkan hadits Rasulullah Saw., sedang engkau berbicara padaku berdasarkan pikiranmu. Seandainya Allah mengeluarkan aku, tentu aku tidak mau lagi tinggal bersamamu di suatu negeri, sehingga engkau tidak berhak lagi mengaturku/memimpinku". Tatkala Abdullah bin Shamit kembali ke Madinah, bertanyalah Umar bin Khatthab kepadanya: "Apa yang membuatmu segera pulang hai Abu Walid?" Maka dia menceritakan persengketaanannya dengan Mu'awiyah kepada Umar, serta apa yang dia katakan mengenai janjinya untuk tidak tinggal bersama Mu'awiyah di satu negeri. 'Umar berkata: "Kembalilah engkau hai Abu Walid ke negerimu. Semoga Allah menjauhkan kebaikan suatu negeri yang tidak ada engkau

dan orang-orang seperti engkau". Kemudian Umar menulis surat untuk Muawiyah..... Engkau tidak berhak memerintahnya -Abu Walid-, dan perintahkan orang-orang untuk mengikuti apa yang dia ucapkan. Sungguhnya dialah yang benar.....

١٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَصْرِ بْنِ الْخَلَّادِ الْبَاهِلِيُّ، ثنا
يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنِ ابْنِ عَجَلَانَ؛ أَنبَأَنَا
عَوْنُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ: إِذَا
حَدَّثْتُمْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَظَنُّوا بِرَسُولِ اللَّهِ
ﷺ الَّذِي هُوَ أَهْنَاهُ وَأَهْدَاهُ وَأَتَقَاهُ.

هذا المتن مما انفرد به المصنف .

19. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Al-Khallad-Al-Bahiliy; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Syu'bah, dari Ibnu 'Ajlan; Memberitakan kepada kami 'Aun bin 'Abdullah, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Apabila aku berbicara kepada kamu tentang Rasulullah Saw., maka anggapilah Bahwa Rasulullah adalah orang yang paling nyaman, paling memberi petunjuk dan paling bertakwa."

Note: Matan hadits ini, hanya dikeluarkan oleh pengarang.

٢٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ،
عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنِ ابْنِ الْبَحَّارِيِّ
عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السَّامِيِّ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ .
قَالَ: إِذَا حَدَّثْتُمْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ حَدِيثًا فَظَنُّوا
بِهِ الَّذِي هُوَ أَهْنَاهُ وَأَهْدَاهُ وَأَتَقَاهُ .

هذا المتن مما انفرد به المصنف .

20. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Syu'bah, dari 'Amr bin Murrah, dari Abul-Bukhtariy, dari Abu 'Abdurrohman As-Sulamiy, dari 'Aliy bin Abu Thalib, dia berkata: "Apabila aku berbicara kepadamu tentang hadits Rasulullah Saw, maka anggapilah! Bahwa Rasulullah Saw. adalah orang yang paling nyaman, paling memberikan petunjuk dan paling bertakwa.

٢١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُتَدْرِ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضِيلِ، ثنا
الْمَقْبُرِيُّ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ
ﷺ؛ أَنَّهُ قَالَ: لَا أَعْرِفَنَّ مَا يَحْدِثُ أَحَدَكُمْ عَنِّي
الْحَدِيثَ وَهُوَ مُسْتَكِنٌ عَلَى أَرِيكَتِهِ فَيَقُولُ: اقْرَأْ قُرْآنًا.
مَا قِيلَ مِنْ قَوْلٍ حَسَنٍ قَالَا قُلْتُهُ .

هذا المتن مما انفرد به المصنف .

21. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mundzir; mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail; mewartakan kepada kami Al-Maqburiy dari kakeknya dari Abu Hurairah, dari Nabi Saw bahwasanya beliau bersabda: "Aku (tidak ingin) melihat salah seorang diantara kamu berbicara mengenai haditsku, sedang dia bertelekan pada difannya yang berhias seraya mengatakan: "Bacalah Al-Qur'an! -sehingga kita dapat mengetahui apakah hadits itu benar atau bohong." -Ketahuilah-bahwa tidak ada perkataan baik yang diucapkan oleh seseorang kecuali aku juga mengatakannya."

Note: Matan hadits ini, hanya pengarang buku ini saja yang meriwayatkannya.

٢٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادِ بْنِ آدَمَ، ثنا أَبِي، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ
مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ع وَ
حَدَّثَنَا هَنَادُ بْنُ السَّرِيِّ، ثنا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ، ثنا

مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، أَنَّ أَبَاهُ رَزِيكَةَ قَالَ
 لِرَجُلٍ ، يَا ابْنَ أُمِّي ، إِذَا حَدَّثْتَكَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ
 حَدِيثًا فَلَا تَهْرَبْ لَهُ الْإِمْتِنَانُ .
 قَالَ أَبُو الْحَسَنِ : نَحْنُ نَحْيِي بِنَ عَبْدِ اللَّهِ الْكِرَاءِيَّ . نَحْنُ
 حَلِيُّ بِنِ ابْنِ الْجَعْدِ . عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ عَمْرٍو بْنِ مَرْقَةَ ، مِنْ
 حَدِيثِ عَلِيِّ بْنِ رِضَى اللَّهِ تَعَالَى عَنْهُ .

22. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abbad bin Adam; mewartakan kepada kami ayahku, dari Syu'bah, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah.

Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sarriy; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah; bahwasanya Abu Hurairah pernah berkata kepada seorang laki-laki: "Wahai anak saudaraku, apabila aku berbicara kepadamu tentang hadits dari Rasulullah Saw., maka janganlah engkau bandingkan beliau dengan yang lain.

Berkata Abul-Hasan: mewartakan kepada kami Yahya bin Abdullah Al-Karabisiy; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Ja'd dari Syu'bah dari 'Amr bin Murrah, seperti hadits yang diriwayatkan oleh Ali bin Abi Thalib r.a.

(٣) باب التوقي في الحديث عن رسول الله ﷺ

BAB 3

KEHATI-HATIAN PARA SAHABAT DALAM MERIWAYATKAN HADITS DARI RASULULLAH SAW.

٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَصْرِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ ، نَحْنُ مَعَاذُ بْنُ مَعَاذٍ

ابْنِ عَوْنٍ . نَحْنُ مُسْلِمُ الْبَطْنِيِّ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ النَّخَعِيِّ ، عَنْ

أَبِيهِ ، عَنْ عَمْرٍو بْنِ مَيْمُونٍ قَالَ : مَا أَخْطَأَنِي ابْنُ
 مَسْعُودٍ عَشِيَّةَ نَجِيسٍ إِلَّا أَتَيْتُهُ فِيهِ . قَالَ ، وَمَا
 مِغْفَتُهُ يَكُونُ بِشَيْءٍ ؛ فَطَقْتُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 فَلَمَّا كَانَ ذَاتَ عَشِيَّةٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 قَالَ ، فَتَنَكَّسَ . قَالَ فَتَنَظَّرْتُ إِلَيْهِ فَهُوَ كَأَنَّمُ مُجَلَّلَةٌ
 أَزْرَارُ قَيْصِيَّةٍ ، فَدَاغَرُورَقَتْ عَيْنَاهُ . وَانْتَفَحَتْ
 أَوْ دَاجِمَةٌ . قَالَ ، أَوْ دُونَ ذَلِكَ . أَوْ فَوْقَ ذَلِكَ . أَوْ قَرِيبًا
 مِنْ ذَلِكَ . أَوْ شَيْئًا يَدُلُّكَ .

هذا الحديث قد انفرد به المصنف . وفي الروايد : اسناده صحيح
 احتج الشيخان بجمع روايته .

23. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah mewartakan kepada kami Muadz bin Muadz, dari Ibnu 'Aun; mewartakan kepada kami Muslim Al-Bathin, dari Ibrahim At-Taimiy dari ayahnya dari Amr bin Maimun, dia berkata: "Aku tidak pernah melewatkan pengajian yang diadakan Ibnu Mas'ud pada Kamis sore kecuali saya selalu mendatangnya". Dia berkata: "Aku tidak pernah mendengar sama sekali Ibnu Mas'ud berkata: Rasulullah Saw. bersabda." Namun pada suatu sore dia berkata: "Rasulullah Saw. bersabda." Kemudian kepalanya tertunduk, dan aku melihatnya berdiri sedang kancing bajunya terlepas. Bercucuran air mata dari kedua kelopak matanya, dan dari lehernya mengalir deras keringat. Amr melanjutkan bicara: "Mungkin kurang dari itu atau lebih dari itu atau mendekati itu atau seperti itu-keadaannya."

Note: Hadits ini hanya diriwayatkan oleh penulis buku ini. Dalam Az-Zawa'id Isnadnya sahih, Imam Bukhari dan Imam Muslim mengambil hujjah dari semua perawinya.

Saw. itu sangat -berat bagiku-.

٢٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ ، ثنا أَبُو النَّضْرِ ،
عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي السَّفَرِ ، قَالَ : سَمِعْتُ
الشَّعْبِيَّ يَقُولُ ، جِئْتُ ابْنَ عُمَرَ سَكَةً فَمَا سَمِعْتُهُ
يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ شَيْئًا .

26. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami Abun-Nadhri, dari Syu'bah dari 'Abdullah bin Abus -Safar, dia berkata: Aku mendengar As Sya'biy berkata: "Aku mendampingi Ibnu 'Umar selama satu tahun. Akan tetapi aku belum pernah mendengar dia mewartakan hadits dari Rasulullah Saw." sama sekali."

٢٧- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ الْعَسْبَرِيُّ . ثنا
عَبْدُ الرَّزَّاقِ ، أَنبَأَنَا مَعْمَرٌ ، عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ ، عَنْ
أَبِيهِ قَالَ : سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ ، إِنَّا كُنَّا نَحْفَظُ الْحَدِيثَ
وَالْحَدِيثُ يُحْفَظُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَأَمَّا إِذَا رَكِبْتُمْ
الصَّعْبَ وَالذَّلُولَ ، فَهِنَّهَا ت .

27. Mewartakan kepada kami 'Abbas bin 'Abdul-Azhim Al-Anbari: mewartakan kepada kami Abdurrazzak; memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Ibnu Thawus dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar Ibnu 'Abbas berkata: "Dahulu, kami menghafal hadits (menerima dan menghafalnya dengan tanpa rasa syak), dan haditsnya benar-benar dihafal dari Rasulullah Saw. Adapun jika kamu sekalian sembrono -tidak cermat- dalam menuliknya, maka jauh sekali (mana mungkin) menerimanya."

٢٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا مُعَاذُ بْنُ
مُعَاذٍ ، عَنِ ابْنِ كَثُونٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ ، قَالَ :
كَانَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ إِذَا حَدَّثَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ
حَدِيثًا فَفَرَعَ مِنْهُ ، قَالَ ، أَوْكَمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

24. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah mewartakan kepada kami Muadz bin Muadz, dari Ibnu 'Aun, dari Muhammad bin Sirin, dia berkata: Adalah Anas bin Malik apabila selesai mewartakan hadits dari Rasulullah Saw., dia sudahi dengan mengatakan sabda Rasulullah Saw., atau sebagaimana sabda Rasulullah Saw.

٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عُندَرٌ ، عَنْ
شُعْبَةَ ع . وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
مَهْدِيٍّ ، ثنا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ ، عَنْ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ بْنِ لَيْثٍ قَالَ ، قُلْنَا لِيَزِيدَ بْنِ أَرْقَمَ . حَدَّثَنَا عَنْ
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . قَالَ : كَبُرْنَا وَنَسِينَا . وَالْحَدِيثُ عَنْ
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ شَدِيدٌ .

25. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah mewartakan kepada kami Ghundar, dari Syu'bah.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Abdurrahman bin Mahdiy; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Amr bin Murrah, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dia berkata: "Kami berkata kepada Zaid bin Arqam: "Wartakanlah kepada kami hadits dari Rasulullah!" Dia berkata: "Kami telah semakin tua dan -bertambah- pelupa. Dan -menyampaikan- hadits dari Rasulullah

٢٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ، نَحْوَهُ مُحَمَّدُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ
 مُجَالِدٍ ، عَنِ الشَّعْبِيِّ ، عَنْ قُرْطُبةِ بْنِ كَعْبٍ ، قَالَ : بَعَثْنَا
 عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ إِلَى الْكُوفَةِ وَشَيْعِنَا . فَخَشِيَ مَعَنَا إِلَى مَوْضِعٍ
 يُقَالُ لَهُ صِرَارٌ . فَقَالَ : أَنْتَ دُرُونَ لِمَ مَشَيْتُمْ مَعَكُمْ ؟ قَالَ
 قُلْنَا : لِحَقِّ صُحْبَةِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَحَقِّ الْأَنْصَارِ . قَالَ :
 لَكِنِّي مَشَيْتُ مَعَكُمْ لِحَدِيثِ آرَدْتُ أَنْ أُحَدِّثَكُمْ بِهِ .
 فَأَرَدْتُ أَنْ أَحْفَظُوهُ لِمَشَايِ مَعَكُمْ . إِنَّكُمْ تَقْدُمُونَ عَلَيَّ
 قَوْمٌ لِلْقُرْآنِ فِي صُدُورِهِمْ هَزِيئَةٌ كَهَزِيئَةِ الْمُرْجِلِ . فَإِذَا
 رَأَوْكُمْ مَدُّوا إِلَيْكُمْ أَعْنَاقَهُمْ وَقَالُوا : أَصْحَابُ مُحَمَّدٍ .
 فَأَقُولُ الرَّوَايَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، ثُمَّ أَنَا شَرُّكُمْ .

الحديث من أفراد المصنف .

28. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Abdah; mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Mujalid, dari As Sya'biy, dari Qarazhah bin Ka'ab, dia berkata: "'Umar bin Khaththab mengutus kami ke Kufah. Beliau mengiringi kepergian kami serta ikut pula berjalan bersama sampai ke suatu tempat yang dikenal dengan nama Shirar (tempat dekat Madinah). Beliau berkata: "Apakah kamu sekalian mengerti untuk apa aku ikut berjalan bersamamu?" Qarazhah berkata: Kami menjawab: "Untuk hak sahabat Rasul Allah dan untuk hak sahabat Anshar." Beliau berkata: "Akan tetapi aku berjalan bersamamu untuk sebuah hadits yang ingin aku wartakan kepadamu. Dan aku ingin agar kamu sekalian menghafalkannya dalam perjalanan kita ini. Ketahuilah bahwa kamu sekalian akan mendatangi suatu kaum yang mana di dalam

dada mereka ada Al-Qur'an yang berguncang seperti guncangan kual (ketika dipergunakan merebus air). Apabila kaum itu melihat kamu, pasti mereka akan segera mengagumimu, -mempercayaimu- dan mengatikan: "Para sahabat Muhammad". Maka sedikitkanlah riwayat/hadits dari Rasulullah Saw., tentu saja aku akan menyertaimu.

Hadits ini hanya Ibnu Majah saja yang meriwayatkannya.

٢٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، نَحْوَهُ الرَّحْمَنِ ، نَحْوَهُ مُحَمَّدُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ ، عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدٍ ، قَالَ : صَحِبْتُ سَعْدَ بْنَ مَالِكٍ مِنَ الْمَدِينَةِ إِلَى مَكَّةَ . فَمَا سَمِعْتُهُ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ بِحَدِيثٍ وَاحِدٍ .

29. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Abdurrahman; mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Yahya bin Said, dari As Saib bin Yazid, dia berkata: "Aku menemani Sa'ad bin Malik, dari Madinah sampai ke Makkah. Akan tetapi aku tidak mendengar dia mewartakan satu haditspun dari Nabi Saw.

(٤) باب التغليظ في تعد الكذب على

رسول الله ﷺ

BAB 4

ANCAMAN KERAS BAGI SIAPA SAJA YANG SENGAJA BERDUSTA ATAS NAMA RASULULLAH SAW.

٣٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَسُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ غَامِرٍ بْنِ زُرَّارَةَ وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى قَالُوا : نَحْوَهُ شَرِيْقُ ، عَنْ سَعْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ

عَبْدُ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ »

30. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Suwaid bin Sa'id dan 'Abdullah bin Amir bin Zurarah dan Ismail bin Musa, mereka berkata: "Mewartakan kepada kami Syarik dari Simak, dari Abdurrahman bin 'Abdullah bin Mas'ud dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa berdusta atas namaku dengan sengaja, hendaklah dia mengambil tempatnya di neraka."

٣١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ بْنِ زُرَّارَةَ . وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى قَالَا ، نَا شَرِيكَ ، عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ جِرَاشٍ ، عَنْ عَلِيٍّ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا تَكْذِبُوا عَلَيَّ فَإِنَّ الْكُذِبَ عَلَيَّ يُوَلِّجُ النَّارَ »

31. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Amir bin Zurarah dan Ismail bin Musa, mereka berkata: "Mewartakan kepada kami Syarik, dari Manshur, dari Rib'i bin Hirasy, dari 'Aliy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah kamu sekalian berdusta atas namaku. Sesungguhnya berdusta atasnamaku akan membuatnya masuk neraka."

٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُوحٍ الْهَضْرِيُّ ، نَا الْكَلْبِيُّ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ (حَمِيْنَتُهُ قَالَ مُتَعَمِّدًا) فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ » .

32. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumhi Al-Mishriy; mewartakan kepada kami Laits bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, dari Anas

bin Malik, dia berkata:

Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa berdusta atas namaku (Aku menduga beliau bersabda juga; dengan sengaja) hendaklah dia mengambil tempatnya di neraka."

٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو خَيْمَةَ زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ . نَا هُشَيْمٌ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ » .

33. Mewartakan kepada kami Abu Khaitsamah Zuhair bin Harb; mewartakan kepada kami Husyaim, dari Abu Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa berdusta atas namaku dengan sengaja, hendaklah dia mengambil tempatnya di neraka."

٣٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ تَقَوَّلَ عَلَيَّ مَا لَمْ أَقُلْ فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ »

34. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa mengada-adakan dusta atas namaku, sedangkan aku tidak pernah mengatakannya, hendaklah dia mengambil tempatnya di neraka."

٣٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا يَحْيَى بْنُ يَعْقَى التَّمِيمِيُّ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ مَعْبُدِ بْنِ كَعْبٍ ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ ، عَلَيَّ هَذَا

الْمُنْبَرِ «إِيَّاكُمْ وَكَثْرَةَ الْحَدِيثِ عَنِّي . فَمَنْ قَالَ عَلَيَّ فَلْيَقُلْ
حَقًّا أَوْ صِدْقًا . وَمَنْ تَقَوَّلَ عَلَيَّ مَا لَمْ أَقُلْ فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ
مِنَ النَّارِ»

35. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewar-
takan kepada kami Yahya bin Ya'la At-Taimiy, dari Muhammad bin
Ishaq, dari Ma'bad bin Ka'ab, dari Abu Qatadah, dia berkata: "Aku
pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda di atas mimbar ini:
"Hendaklah kamu sekalian menjauhi terlalu banyak menyampaikan
hadits daripadaku. Maka barangsiapa yang menyampaikan sesuatu dari-
padaku, hendaklah mengatakannya dengan sebenar-benarnya (atau
sejujur-jujurnya). Dan Barangsiapa yang mengada-adakan dusta atas
namaku, padahal aku tidak mengatakannya, hendaklah dia mengambil
tempatnyanya di neraka."

٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَخُذْبُنُ بْنُ بِشَّارٍ
قَالَا: تَنَا عِنْدَ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرٍ ، تَنَا شُعْبَةَ ، عَنْ جَامِعِ
بْنِ شَدَّادِ بْنِ صَهْرَةَ ، عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ
عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قُلْتُ لِلزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ : مَا لِي لَا أَسْمَعُكَ
تُحَدِّثُ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ كَمَا أَسْمَعُ ابْنَ مَسْعُودٍ وَقُلَانَا
وَقُلَانَا ؟ قَالَ: أَمَا إِنِّي لَمَّ أَفَارِقُهُ مُنْذُ أَسَلَّمْتُ . وَكَفَيْتُ
سَمِعْتُ مِنْهُ كَلِمَةً . يَقُولُ « مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا
فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ »

36. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Mu-
hammad bin Basysyar, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami

Ghundar Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah,
dari Jami' bin Syaddad Abu Shakhrah, dari Amir bin Abdullah bin
Zubair dari ayahnya, dia berkata: "Aku bertanya kepada Zubair bin
Awwam: "Mengapa aku tidak pernah mendengarmu mewartakan hadits
dari Rasulullah sebagaimana aku mendengarnya dari Ibnu Mas'ud dan
Fulan serta si Fulan?" Dia menjawab: "Ketahuilah, sesungguhnya aku
tidak pernah sekalipun meninggalkan beliau sejak keislamanku. Akan
tetapi aku pernah mendengar satu kalimat dari Rasulullah Saw. yang
mengatakan:

"Barangsiapa berdusta atas namaku dengan sengaja, hendaklah dia
mengambil tempatnya di neraka."

٣٧- حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ ، شَاعِلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ
عَنْ مُطَرِّفٍ ، عَنْ عَطِيَّةٍ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا
مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ »

37. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan ke-
pada kami 'Aliy bin Mushir, dari Mutharrif, dari Athiyyah, dari Abu
Sa'id, dia berkata:

Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa berdusta atas namaku dengan
sengaja, hendaklah dia mengambil tempatnya di neraka."

(٥) باب من حدث عن رسول الله ﷺ
حديثا وهو يراؤه كذب

BAB 5

BARANGSIAPA YANG MEWARTAKAN HADITS
DARI RASULULLAH SAW, SEDANGKAN DIA
MENGANGGAPNYA SEBAGAI PERKARA DUSTA

٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، تَنَا عَلِيُّ بْنُ

هَاشِمٍ ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنِ الْحَكَمِ ، عَنْ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنْ عَلِيٍّ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ
« مَنْ حَدَّثَ عَنِّي حَدِيثًا وَهُوَ يُرَى أَنَّهُ كَذِبٌ فَهُوَ
أَحَدُ الْكَاذِبِينَ »

38. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah mewar-
takan kepada kami 'Aliy bin Hasyim, dari Ibnu Abu Ya'la, dari Al-
Hakam, dari 'Abdurrahman bin Abu Ya'la, dari 'Aliy dari Nabi Saw.
Beliau bersabda:

"Barangsiapa yang mewartakan hadits daripadaku, sedangkan dia
menganggapnya sebagai perkara dusta, maka dia termasuk salah
seorang pendusta."

٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالَ، نَا وَكَيْعُ
ع وَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ ، نَا شُعْبَةَ
عَنِ الْحَكَمِ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنْ مَمْرَةَ
ابْنِ جُنْدَبٍ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ حَدَّثَ عَنِّي
حَدِيثًا وَهُوَ يُرَى أَنَّهُ كَذِبٌ فَهُوَ أَحَدُ الْكَاذِبِينَ » .

39. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, dia ber-
kata: "mewartakan kepada kami Waki'.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan
kepada kami Muhammad bin Ja'far, keduanya berkata: "Mewartakan
kepada kami Syu'bah, dari Al-Hakam, dari Abdurrahman bin Abu
Ya'la, dari Samurah bin Jundab, dari Nabi Saw. beliau bersabda:

"Barangsiapa yang mewartakan hadits daripadaku, sedangkan dia
menganggapnya sebagai perkara dusta, maka dia termasuk salah se-
orang pendusta."

٤٠- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضَيْلٍ
عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنِ الْحَكَمِ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي
لَيْلَى ، عَنْ عَلِيٍّ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ رَوَى عَنِّي
حَدِيثًا وَهُوَ يُرَى أَنَّهُ كَذِبٌ فَهُوَ أَحَدُ الْكَاذِبِينَ »
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ، أَنبَأَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى الْأَشْجَبِ
عَنْ شُعْبَةَ . مِثْلَ حَدِيثِ سَمْرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ .

40. Mewartakan kepada kami Utsman bin Abi Syaibah mewartakan
kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari Al-A'masy, dari Al-Hakam,
dari 'Abdurrahman bin Abu Ya'la, dari Nabi Saw. beliau bersabda:

"Barangsiapa yang meriwayatkan hadits daripadaku, sedangkan dia
menganggapnya sebagai perkara dusta, maka dia termasuk salah se-
orang pendusta."

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah; memberita-
kan kepada kami Hasan bin Musa Al-Asyabi, dari Syu'bah, seperti
hadits yang diriwayatkan Sumarah bin Jundab.

٤١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا وَكَيْعُ ،
عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ ، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ
أَبِي شَيْبَةَ ، عَنْ الْأَعْمَشِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ ﷺ « مَنْ حَدَّثَ عَنِّي بِحَدِيثٍ وَهُوَ يُرَى أَنَّهُ
كَذِبٌ فَهُوَ أَحَدُ الْكَاذِبِينَ »

41. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah mewarta-
kan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Habib bin Tsabit, dari Mai-
mun bin Abu Syabib, dari Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: Rasulullah

lah Saw. bersabda: "Barangsiapa yang mewartakan hadits daripadaku, sedangkan dia menganggapnya sebagai perkara dusta, maka dia termasuk salah seorang pendusta."

(٦) باب اتباع سنة الخلفاء الراشدين المهديين

BAB 6

MENGIKUTI SUNNAT/JEJAK KHULAFURROSYIDIN YANG MENDAPAT PETUNJUK

٤٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَشِيرٍ بْنُ ذَكْوَانَ
الْدَّمَشَقِيُّ ، نَنَا أَوْلَيْدُ بْنُ مُسْلِمٍ ، نَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
أَلْعَلَاءِ (يَعْنِي ابْنَ زُبَيْرٍ) . حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي الطَّاعِ
قَالَ : سَمِعْتُ الْعُرْبَاضَ بْنَ سَارِيَةَ يَقُولُ : قَامَ فِيْنَا
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، ذَاتَ يَوْمٍ ، فَوَعظْنَا مَوْعِظَةً
بَلِيغَةً وَجَلَّتْ مِنْهَا الْقُلُوبُ وَذَرَفَتْ مِنْهَا الْعَيْوُنُ .
فَقِيلَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ . وَعَظْتَنَا مَوْعِظَةً مَوْعِظَةً فَاغْمَدُ
إِلَيْنَا بِعَهْدٍ . فَقَالَ « عَلَيْكُمْ بِمَقْوَى اللَّهِ . وَالسَّمْعِ
وَالطَّاعَةِ ، وَإِنْ عَبْدٌ أَحْبَبْتُمْ . وَسَتْرُونَ مِنْ
بَعْدِ ، اخْتِلَافًا شَدِيدًا . فَعَلَيْكُمْ بِسُنَّتِي وَسُنَّةِ
أَخْلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الْمُهَدِيِينَ . عَضُّوا عَلَيْهَا بِالنَّوَاجِدِ .

وَأَيَّكُمْ وَالْأُمُورَ الْمُحَدَّثَاتِ . فَإِنْ كَلَّ بِدَعْوَةِ ضَلَالَةٍ .

42. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Ahmad bin Basyir bin Dzakwan Ad-Dimasyqi; mewartakan kepada kami Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Alla' (yaitu, Ibnu Zabri); mewartakan kepadaku Yahya bin Abu Mutha', dia berkata: Aku mendengar Irbadh bin Sariyah berkata: "Pada suatu hari Rasulullah Saw. berdiri berkhotbah di tengah-tengah kami, kemudian beliau memberikan nasehat yang sangat berkesan. Nasehat yang membuat hati menjadi gemetar dan membuat air mata bercucuran. Beliau ditanya: "Ya Rasulullah, Engkau menasihati kami dengan nasehat perpisahan, maka berilah kami amanat." Beliau bersabda: "Hendaklah kamu bertakwa kepada Allah, sam'u wa Tho'ah (mendengar dan taat), meskipun yang memerintah kamu adalah budak dari Habasyah. Kamu sekalian akan melihat pertentangan yang sengit sesudahku, -kalau keadaan sudah demikian-maka hendaklah kamu berpegang kepada sunnahku dan sunnah Khulafaur-Rasyidin yang mendapat petunjuk. Gigitlah dengan gigi gerahammu (peganglah kuat-kuat). Dan jauhilah/berhati-hatilah terhadap perkara-perkara yang baru, sesungguhnya setiap bid'ah (perkara baru di dalam agama) adalah sesat."

٤٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ بَشِيرٍ مَنصُورٌ ، وَاسْتَحَاقُ
بْنُ إِبْرَاهِيمَ السَّوَّاقِيُّ قَالَ : نَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ
مَعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ ، عَنْ صَمْرَةَ بْنِ حَبِيبٍ ، عَنْ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ بْنِ عَمْرٍو السَّلَمِيِّ ، أَنَّهُ سَمِعَ الْعُرْبَاضَ بْنَ
سَارِيَةَ يَقُولُ : وَعَظْنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَوْعِظَةً
ذَرَفَتْ مِنْهَا الْعَيْوُنُ وَوَجَلَّتْ مِنْهَا الْقُلُوبُ . فَقُلْنَا :
يَا رَسُولَ اللَّهِ . إِنْ هَذِهِ مَوْعِظَةٌ مَوْعِظَةٌ . فَمَاذَا نَعْمَدُ

إِلَيْنَا؟ قَالَ: « قَدْ تَرَكْتُكُمْ عَلَى الْبَيْضَاءِ . لَيْلَهَا
 كُنْهَارَهَا . لَا يَزِيغُ عَنْهَا بَعْدُنِي إِلَّا هَالِكٌ . مَنْ
 يَعِشْ مِنْكُمْ فَسَيَرَى اخْتِلَافًا كَثِيرًا . فَعَلَيْكُمْ بِمَا
 عَرَفْتُمْ مِنْ سُنَّتِي وَسُنَّةِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الْمُهْتَدِينَ .
 عَضُّوا عَلَيْهَا بِالتَّوَّاجِدِ . وَعَلَيْكُمْ بِالطَّاعَةِ . وَإِنْ عَبْدٌ
 حَبَشِيًّا . فَإِنَّمَا الْمُؤْمِنُ كَالْجَمَلِ الْأَنْفِ . حَيْثُمَا قِيدَ

انْقَادَ »

43. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Bisyr bin Manshur dan Ishaq bin Ibrahim, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy, dari Mu'awiyah bin Shaleh, dari Dhamrah bin Habib, dari 'Abdurrahman bin 'Amr As Salamiy, bahwasanya dia mendengar Irbadl bin Sariyah berkata: "Rasulullah Saw. menasehati kami dengan nasehat yang membuat air mata bercucuran dan membuat hati gemetar. Kemudian kami bertanya: "Ya Rasulullah, sesungguhnya ini adalah nasehat perpisahan, lalu apa yang engkau amanatkan kepada kami?" Beliau menjawab: "Aku telah meninggalkanmu dalam keadaan putih bersih. Malam harinya sama dengan siang harinya. Tidak ada seorangpun yang berpaling daripadanya kecuali akan binasa. Barangsiapa diantara kamu yang masih hidup, kemudian melihat perselisihan yang besar/banyak, maka hendaklah kamu sekalian berpegang dengan apa yang sudah kamu ketahui dari sunahku dan sunah khulafa-ur Rasyidin yang mendapat petunjuk. Gigitlah dengan gigi gerahammu -peganglah kuat-kuat-. Dan hendaklah kamu taat, meskipun yang memerintahmu adalah budak dari Habasyah. Sesungguhnya keadaan seorang muslim itu seperti onta yang diikat hidungnya dengan tali, lalu kemana saja di-giring akan patuh/ikut."

٤٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ ، ثنا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ الصَّبَّاحِ

الْمِسْمَعِيُّ ، ثنا ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ
 عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنِ ابْنِ أَبِي بَرْزَةَ
 قَالَ : صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ صَلَاةَ الصُّبْحِ ثُمَّ أَقْبَلَ
 عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ فَوَعظَنَا مَوْعِظَةً بليغة . فَذَكَرَ نَحْوَهُ .

44. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim; mewartakan kepada kami Abdul-Malik bin Shabbah Al-Misma'iy, mewartakan kepada kami Tsaur bin Ibnu Yazid, dari Khalid bin Ma'dan, dari Abdurrahman bin 'Amr, dari 'Irbadh bin Sariyah, dia berkata: Rasulullah Saw, mengimami kami shalat shubuh. -Sesudah selesai-, beliau menghadap kami dan memberi nasehat yang sangat berkesan. Lalu dia menyebutkan hadits seperti yang di atasnya.

(٧) باب اجتناب البدع والمجدل

BAB 7

MENJAUHKAN DIRI DARI BID'AH DAN PERBANTAHAN/BERDEBAT

٤٥ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ ، وَاحْمَدُ بْنُ ثَابِتِ
 الْجَحْدَرِيُّ ، قَالَا ، ثنا عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ ، عَنْ جَعْفَرِ
 بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ . قَالَ : كَانَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا خَطَبَ احْمَرَّتْ عَيْنَاهُ وَعَلَا صَوْتُهُ
 وَاشْتَدَّ غَضَبُهُ كَأَنَّهُ مُنْذِرُ جَيْشٍ يَقُولُ : صَبِّحَكُمْ
 مَسَاكُمُ . وَيَقُولُ : « بُعِدْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ » . وَ

يَقْرُنُ بَيْنَ إِصْبَعَيْهِ السَّبَابَةَ وَالْوُسْطَى . ثُمَّ يَهْوُكُ
 « أَمَا بَعْدُ . فَإِنَّ خَيْرَ الْأُمُورِ كِتَابُ اللَّهِ . وَخَيْرُ الْهَدْيِ
 هَدْيُ مُحَمَّدٍ . وَشَرُّ الْأُمُورِ مُخَدَّاتُهَا . وَكُلُّ يَدٍ عَلَيْهِ
 صَلَاةٌ » وَكَانَ يَقُولُ « مَنْ تَرَكَ مَالًا فَلِأَهْلِهِ . وَ
 مَنْ تَرَكَ دَيْنًا أَوْضِيَا عَا فَعَلَى وَآلِي » .

45. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id dan Ahmad bin Tsa-bit Al-Jahdariy keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abdul-Wahhab Ats-Tsaqafiy, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw., apabila sedang berkhotbah, maka memerah kedua matanya dan meninggi suaranya dan bertambah sangat kemarahannya. Seolah-olah beliau adalah komandan pasukan perang yang berteriak: "Musuh datang menyerbu (pagi ini)!!!! Musuh datang menyerbu (sore ini)!!!!" Kemudian beliau melanjutkan: "Saat aku diutus dengan datangnya hari kiamat adalah seperti ini." Seraya mensejajarkan antara kedua jarinya, telunjuk dan jari tengah. Kemudian bersabda: "Amma Ba'du, sesungguhnya sebaik-baik perkara adalah Kitabullah. Dan sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk yang dibawa Muhammad. Dan sejelek-jelek urusan adalah perkara-perkara yang baru, dan setiap bid'ah adalah sesat." Dan beliau pernah juga bersabda: "Barangsiapa yang mati meninggalkan harta kekayaan, maka keluarganya adalah yang memperolehnya. Dan barangsiapa yang mati meninggalkan hutang dan keluarga, maka hutang dan keluarganya itu menjadi tanggunganmu."

٤٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ بْنِ مَيْمُونٍ أَمْدَنِي، أَبُو عَبْدِ
 ثَنَا أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ ابْنِ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ مُوسَى
 بْنِ عَقْبَةَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ، عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ مَرَامَنَا
 هُمَا ائْتِنَانِ . الْكَلَامُ وَالْهَدْيُ . فَأَحْسَنُ الْكَلَامِ كَلَامُ
 اللَّهِ . وَأَحْسَنُ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ . إِلَّا وَإِيَّاكُمْ وَ
 مُخَدَّاتِ الْأُمُورِ . فَإِنَّ شَرَّ الْأُمُورِ مُخَدَّاتُهَا . وَكُلُّ
 مُخَدَّاتٍ بِدْعَةٌ . وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ . إِلَّا لَا يَطُوتُونَ عَلَيْكَ
 الْأَمَدَ فَتَقْسُوا قُلُوبَكُمْ . إِلَّا إِنْ مَا هَوَاتِ قَرِيبَ . وَ
 إِمَّا الْبَعِيدَ مَا لَيْسَ بِأَيْ . إِلَّا إِمَّا الشَّقِيَّ مَنْ شَقِيَ فِي بَطْنِ
 أُمَّهِ . وَالسَّعِيدَ مَنْ وَعِظَ بغيرِهِ . إِلَّا إِنْ قَتَلَ الْكُوفَ مِنْ كُفْرٍ
 وَسَبَابِهِ فَسُوقَ . وَلَا يَحِلُّ مُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ
 ثَلَاثٍ . إِلَّا وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ فَإِنَّ الْكَذِبَ لَا يَصْلُحُ
 بِالْحَيْدِ وَلَا بِالْهَزْلِ . وَلَا يَعِدُ الرَّجُلُ صَبِيحَهُ ثُمَّ لَا يَبِينُ لَهُ .
 فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ . وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي
 إِلَى النَّارِ . فَإِنَّ الْوَدْيَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ . وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي
 إِلَى الْبَنَاتِ . وَإِنَّهُ يُقَالُ لِلصَّادِقِ ، صَدَقَ وَبَرَ . وَيُقَالُ
 لِلْكَاذِبِ ، كَذَبَ وَفَجَرَ . إِلَّا وَإِنَّ الْعَبْدَ يَكْذِبُ حَتَّى
 يَكْتَبُ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا .

46. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ubaid bin Maimun Al-Madaniy, Abu Ubaid; mewartakan kepada kami ayahku dari Muhammad bin Ja'far bin Abu Katsir, dari Musa bin Uqbah, dari Abu Ishaq, dari Abu Al-Ahwash, dari 'Abdullah bin Mas'ud; bahwasanya Rasulullah Saw. pernah bersabda: "Sesungguhnya hanya ada dua perkara, Al-Kalam dan Al-Huda. Adapun sebaik-baik kalam (ucapan) adalah Kalamullah, dan sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk yang dibawa Muhammad. Ingat! Berhati-hatilah kamu sekalian terhadap perkara-perkara yang baru (di dalam agama), sesungguhnya sejelek-jelek perkara itu hal-hal yang baru. Dan setiap yang baru itu bid'ah, dan setiap bid'ah itu sesat. Ingatlah! Jangan -sampai- kamu sekalian berangan-angan untuk hidup lama, sehingga mati kamu menjadi keras membatu. Ingatlah! Bahwa sesuatu yang datang itu dekat. Dan sesungguhnya jauh itu bagi sesuatu yang tidak akan datang. Ketahuilah, bahwasanya orang yang celaka itu, adalah orang yang (sudah ditetapkan) celaka di dalam perut ibunya. Dan orang yang bahagia itu, adalah mereka yang mendapat pelajaran dari orang lain. Ketahuilah bahwa membunuh orang mukmin itu sebagai tindak kekufuran dan mencelanya itu sebagai tindak kefasikan. Dan tidak halal bagi seorang muslim untuk memutuskan hubungan (jawa; njotak) dengan saudaranya lebih dari tiga hari. Ingatlah, jangan sekali-kali kamu berdusta, sesungguhnya berdusta itu tidak selaras/sesuai dengan pribadi seorang mukmin, baik itu dilakukan dengan sungguh-sungguh atau dengan senda gurau. Dan janganlah seseorang itu menjanjikan sesuatu kepada anaknya, lalu tidak menepatinya. Sesungguhnya berdusta itu membawa kepada kejahatan. Dan kejahatan itu membawa seseorang masuk ke neraka. Dan sesungguhnya kejujuran itu membawa kepada kebaikan. Dan kebaikan itu membawa seseorang masuk ke surga. Dan sesungguhnya akan dikatakan kepada orang yang jujur: "Dia benar dan baik". Dan akan dikatakan kepada orang yang berdusta: "Dia bohong dan jahat." Ketahuilah, sesungguhnya senantiasa orang itu berkata dusta, sehingga ditulis di sisi Allah sebagai seorang pendusta."

٤٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدٍ بْنُ خَدَّاشٍ، نَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ
عَلِيٍّ، نَنَا أَيُّوبُ . ع وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ ثَابِتٍ الْجَحْدَرِيُّ

وَيَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ، قَالَ : نَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ ، نَنَا
أَيُّوبُ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ
قَالَتْ ، تَلَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ هَذِهِ آيَةٌ (هُوَ الَّذِي
أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ
الْكِتَابِ وَأُخَرُ مُتَشَابِهَاتٌ بِإِذْنِ قَوْلِهِ ، وَمَا
يَذْكُرُ إِلَّا أَوْثَانًا لِبَابٍ) (٣/سورة ال عمران/الاية ٧)
قَالَ « يَا عَائِشَةُ ! إِذَا رَأَيْتُمُ الَّذِينَ يَجَادِلُونَ فِيهِ
فَهُمُ الَّذِينَ عَنَاهُمُ اللَّهُ . فَاحْذَرُوهُمْ . »

47. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalid bin Khidasy; mewartakan kepada kami Isma'il bin Ulayyah; mewartakan kepada kami Ayyub.

Mewartakan kepada kami Ahmad bin Tsabit Al-Jahdariy dan Yahya bin Hakim, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abdul-Wahhab; mewartakan kepada kami Ayyub, dari Abdullah bin Abu Mulaikah, dari 'A-isyah, dia berkata; Rasulullah Saw. membaca ayat ini:

(Dia-lah yang menurunkan Al-Kitab (Al-Qur'an) kepadamu. Diantaranya ada ayat-ayat yang muhkamat, itulah pokok-pokok isi Al-Qur'an, dan yang lain mutasyabihat..... sampai pada firman Allah..... Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) kecuali orang-orang yang beraqal) Qs. Ali Imron 3:7

Nabi Saw. bersabda: "Wahai 'A-isyah, apabila kamu melihat ada orang-orang yang memperdebatkan ayat-ayat ini, maka mereka itulah yang dimaksudkan Allah. Untuk itu kamu perlu berhati-hati kepada mereka."

٤٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُتَدِّرِ ، نَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ . ع

وَلَا عَدْلًا يَخْرُجُ مِنَ الْإِسْلَامِ كَمَا تَخْرُجُ الشَّعْرَةُ مِنَ الْعَجِينِ »

49. Mewartakan kepada kami Daud bin Sulaiman Al-Askariy; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Aliy Abu Hasyim bin Abu Khidasy Al-Maushiliy, dia berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Mihshan, dari Ibrahim bin Abu Ablah, dari 'Abdullah bin Ad-Dailamiy, dari Hudzaifah, dia berkata; Rasulullah Saw. bersabda: "Allah tidak menerima puasa, shalat, sedekah, haji, Umroh, jihad, infak dan tindakan adil dari pelaku bid'ah. Sebenarnya mereka itu keluar dari Agama Islam sebagaimana biji gandum itu keluar dari adonan.

٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ ، نَابِشْرُ بْنُ مَنْصُورٍ
الْحِطَّيْطُ ، عَنْ أَبِي زَيْدٍ ، عَنْ أَبِي الْمُفَيْرِقِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عَبَّاسٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « أَبَى اللَّهُ أَنْ يَقْبَلَ عَمَلَ
صَاحِبٍ يَدْعُو حَتَّى يَدَعَ يَدَّ عَتَهُ »

في الزوائد ، رجال باسناد هذا الحديث كلهم مجهولون . فله
الدهبي .

50. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id; mewartakan kepada kami Bisyr bin Manshur Al-Khoyyath, dari Abu Zaid, dari Abu Al-Mughiroh, dari 'Abdullah bin 'Abbas, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Allah enggan (tidak mau) menerima amalan pelaku bid'ah hingga orang tersebut meninggalkan bid'ahnya."

Dalam Az-Zawa'id: Dzahabi mengatakan, bahwa para perawi hadits ini semuanya tidak diketahuidikenal.

٥١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبرَاهِيمَ الدَّمَشَقِيُّ وَهَرُونَ

وَحَدَّثَنَا حَوْثَرَةُ بْنُ عَمْرٍو ، نَابِغَةُ بْنُ بِشْرِ ، قَالَ : سَأَلْنَا
عَبَّاسَ بْنَ دِينَارٍ ، عَنْ أَبِي طَالِبٍ ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « مَا صَلَّ قَوْمٌ بَعْدَ هَدْيٍ كَانُوا عَلَيْهِ
إِلَّا أَوْتُوا الْجَدَلَ » ثُمَّ تَلَاهُ فِي الْآيَةِ (بَلْ هُمْ قَوْمٌ
خَصَمُونَ) . (٤٣ / سورة الزحرف / الآية ٥٨)

48. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Mundzir; mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail.

Mewartakan kepada kami Hautsarah bin Muhammad; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Hajjaj bin Dinar, dari Abu Thalib, dari Abu Umamah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda "Tidak akan tersesat suatu kaum sesudah mereka mendapat petunjuk, melainkan setelah mereka mendatangi perdebatan (suka berbantah-bantahan)" Kemudian beliau membaca

(sebenarnya mereka adalah kaum yang suka bertengkar)
Qs Az-Zukhruf 43:58.

٤٩ - حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْعَسْكَرِيُّ ، نَابِغَةُ
بْنِ عَلِيٍّ أَبُو هَاشِمٍ ، ابْنُ أَبِي خِدَاشٍ الْمُؤَصِّلِيُّ . قَالَ : حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ عِصْحَانَ ، عَنْ إِبرَاهِيمَ بْنِ أَبِي عَبَّاسٍ ، عَنْ عَبْدِ
اللَّهِ بْنِ الدِّيَلَمِيِّ ، عَنْ خَدِيفَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
« لَا يَقْبَلُ اللَّهُ لِمَ صَاحِبٍ يَدْعُو صَوْمًا وَلَا صَلَاةً ، وَلَا
صَدَقَةً ، وَلَا حَجًّا وَلَا عُمْرَةً ، وَلَا جِهَادًا ، وَلَا صَرْفًا

ع وَحَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ ، ثنا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ ، وَمَالِكُ
 بْنُ أَنَسٍ ، وَحَفْصُ بْنُ مَيْسَرَةَ ، وَشُعَيْبُ بْنُ إِسْحَاقَ ، عَنْ
 هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ
 الْعَاصِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : « إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبِضُ الْعِلْمَ
 إِنْ تَزَاعَا ، يَنْتَزِعُهُ مِنَ النَّاسِ وَلَكِنْ يَقْبِضُ الْعُلَمَاءَ
 فَإِذَا لَمْ يَبْقَ عِلْمُكَ اتَّخَذَ النَّاسُ رُءُوسًا جَهْلًا فَسُئِلُوا
 فَأَفْتَوْا بِغَيْرِ عِلْمٍ . فَضَلُّوا وَأَضَلُّوا »

52. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris dan 'Abdah dan Abu Mu'awiyah dan 'Abdullah bin Numair dan Muhammad bin Bisyr.

Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir dan Malik bin Anas dan Hafsh bin Maisarah dan Syu'aib bin Ishaq, dari Hisyam bin 'Urwah dari ayahnya, dari 'Abdullah bin 'Amr bin 'Ash; bahwasanya Rasulullah Saw. pernah bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak menarik ilmu dengan sekali cabut dari manusia. Akan tetapi mencabutnya dengan cara mematikan para ulama lebih dahulu. Kemudian sesudah tak tertinggal seorang alimpun, manusia akan menjadikan orang-orang bodoh mereka sebagai para pemimpin. Apabila pemimpin-pemimpin bodoh itu ditanya tentang suatu perkara, mereka memberikan fatwa kepada manusia tanpa didasari ilmu. Mereka itu sesat dan menyesatkan."

٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
 يَزِيدَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي أَيُّوبَ . حَدَّثَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ ،
 مُحَمَّدُ بْنُ هَارِبٍ ، أَخُو لَاحِقِ بْنِ ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ مُسْلِمِ بْنِ

بْنِ إِسْحَاقَ ، قَالَ : ثنا ابنُ أَبِي فَدَايِلَ ، عَنْ سَلْمَةَ بِنْتِ
 وَرْدَانَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 « مَنْ تَرَكَ الْكُذْبَ وَهُوَ بَاطِلٌ بَيْنِي لَهُ قَصْرٌ فِي رِيحِ
 الْجَنَّةِ ، وَمَنْ تَرَكَ الْمِرَاءَ وَهُوَ مُحِقٌّ بَيْنِي لَهُ فِي وَسْطِهَا ،
 وَمَنْ حَسَّنَ حُلُقَهُ بَيْنِي لَهُ فِي أَعْلَاهَا »

هذا الحديث أخرجه الترمذى ، وقال : هذا حديث حسن .

51. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin 'Ibrahim Ad Dimasyqiy dan Harun bin Ishaq, keduanya berkata: Mewartakan kepada Ibnu Abu Fudaik, dari Salamah bin Wardan dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa yang meninggalkan berkata dusta, sedang dia dalam posisi bersalah, maka akan dibangun baginya istana di sekitar/pinggir surga. Dan barangsiapa meninggalkan perdebatan, sedangkan dia pada posisi yang benar, maka akan dibangun baginya istana di tengah-tengah surga. Dan barangsiapa membaguskan/memperbaiki akhlaknya, maka akan dibangun baginya istana di atasnya."

Dalam Az-Zuwa-id: Hadits ini dikeluarkan juga oleh Tirmidzi, dan dia mengatakan bahwa hadits ini Hasan.

(٨) باب اجتناب الرأى والقياس

BAB 8

MENJAUHKAN DIRI DARI PENDAPAT DAN QIYAS DALAM MEMUTUSKAN PERKARA

٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ ، وَعَبْدُ
 وَأَبُو مُعَاوِيَةَ ، وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيَّرٍ ، وَحَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ

يَسَازُ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ
أَفْتَى بِفَتْيَا غَيْرِ ثَبَّتٍ فَإِنَّمَا لُئِمَهُ عَلَى مَنْ أَفْتَاهُ »

53. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah mewar-
takan kepada kami 'Abdullah bin Zaid, dari Sa'id bin Abu Ayyub; me-
wartakan kepadaku Abu Hani', Humaid bin Hani' Al-Khoulaniy, dari
Abu Utsman Muslim bin Yasaz, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasu-
lullah Saw. bersabda:

Barangsiapa yang diberikan fatwa tidak benar - lalu dia beramal de-
ngannya -, maka dosanya ditimpakan kepada orang yang memberinya
fatwa."

٥٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ الْهَمْدَانِيُّ، حَدَّثَنِي
رِشْدِيْنَ بْنِ سَعْدٍ، وَجَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، عَنِ ابْنِ الْأَعْمِ
هُوَ الْكَلْبِيُّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْعِلْمُ ثَلَاثَةٌ
فَمَا وَرَاءَ ذَلِكَ فَهُوَ فَضْلٌ: آيَةٌ مُحْكَمَةٌ، أَوْ سُنَّةٌ
قَائِمَةٌ، أَوْ فَرِيضَةٌ عَادِلَةٌ »

54. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Alla' Al-Hamdani;
mewartakan kepadaku Risydin bin Sa'ad dan Ja'far bin 'Aun, dari Ibnu
an'um (dia adalah seorang Afrika), dari 'Abdurrahman bin Rofi', dari
'Abdullah bin 'Amr, dia berkata; Rasulullah Saw. bersabda:

"Ilmu itu ada tiga, dan selain yang ketiga itu adalah sisa/tambahan.
Yaitu, Al-Qur'an, sunah Rasulullah dan Ilmu Faroidl (tentang warisan)
yang adil."

٥٥ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ حَمَّادٍ، سَجَّادٌ، ثنا يحيى بن

سُوَيْدِ الْأَمْوِيِّ، عَنْ مُحَمَّدِ ابْنِ سَعِيدِ بْنِ حَسَّانَ ،
عَنْ عَبَادَةَ بْنِ نُسَيْبٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَدْنَمٍ ، ثنا معاوية
بن جبيل ، قال : كنا بعثني رسول الله ﷺ إلى اليمن
قال : « لا تقضين ولا تفصلن إلا بما تعلم وإن أشكل
عليك أمر فوقف حتى تبيته أو تكتب إلي فيه »

هذا المتن مما انفرد به المصنف .

55. Mewartakan kepada kami Hasan bin Hammad, Sajjadah, me-
wartakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al-Umawiy, dari Muhammad
bin Sa'id bin Hassan, dari 'Ubadah bin Nusay, dari 'Abdurrahman bin
Ghonm; mewartakan kepada kami Mu'adz bin Jabal, dia berkata: Ke-
tika Rasulullah mengutus aku ke Yaman, beliau bersabda: "Jangan
engkau menghukum dan jangan memutuskan suatu perkara kecuali
dengan apa yang telah engkau ketahui. Dan apabila engkau kesulitan
terhadap suatu permasalahan, maka berhentilah hingga engkau betul-
betul mendapat kejelasan, atau (jika engkau tetap kesulitan) tulislah per-
masalahan yang engkau hadapi itu kepadaku."

Note: Matan hadits ini hanya diriwayatkan oleh Ibnu Majah.

٥٦ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ ، ثنا ابن أبي الرِّجَالِ
عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَمْرٍو الْأَوْزَاعِيِّ ، عَنْ عَبَادَةَ بْنِ
أَبِي كَبَابَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ قَالَ :
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « لَمْ يَزَلْ أَمْرُ بَنِي
إِسْرَائِيلَ مُعْتَدِلًا حَتَّى نَشَأَ فِيهِمُ الْوَلَدُونَ ، أَبْنَاءُ

سَبَايَا الْأُمَمِ . فَقَالُوا يَا لِرَأْيِي . فَضَلُّوا وَأَضَلُّوا .

في الروايت : اسناده ضعيف .

56. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Ar-Rijal, dari Abdurrahman bin Amr Al-Auza'iy, dari 'Abdah bin Abu Lubadah, dari 'Abdullah bin 'Amr bin 'Ash, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasul Allah bersabda:

"Keadaan bani Isra'il akan senantiasa lurus/terpimpin, sehingga tumbuh dikalangan mereka anak-anak yang lahir dari wanita rampasan. Mereka, generasi baru itu, berkata dasar fikiran. Maka mereka menjadi sesat dan menyesatkan".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dloif.

٢٩ باب في الإيمان

BAB 9 IMAN

٥٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الطَّنَافِصِيُّ ، تَاوَكَيْعٌ ، تَا سَفِيَانٌ ،

عَنْ سَهْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ أَبِي

صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْإِيمَانُ

بِضَعِّ وَسِتُونَ أَوْ سَبْعُونَ بَابًا أَدْنَاهَا مَاهُةُ الْأَذَى عَنِ

الطَّرِيقِ . وَارْفَعَهَا قَوْلُ (لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ) وَالْحَيَاءُ مِنْ

الْإِيمَانِ »

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، تَا أَبُو خَالِدٍ الْأَمْرِيُّ ، عَنِ ابْنِ

عَجْلَانَ . ع وَحَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ ، تَا جَرِيرٌ ، عَنْ

سَهْلٍ ، جَمِيعًا عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنْ النَّبِيِّ ﷺ ، حَوْهٌ .

57. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad Ath-Thana fisiy: Mewartakan kepada kami Waki': mewartakan kepada kami Sufyan, dari Suhail bin Abu Shaleh, dari 'Abdullah bin Dinar, dari Abu Shaleh, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:

"Iman itu terdiri dari enam puluh tiga lebih atau tujuh puluh bab. Yang paling rendah adalah menyingkirkan bahaya dari jalan, dan yang paling tinggi adalah kalimat (Tiada Tuhan kecuali Allah).

Dan malu adalah cabang dari iman."

Mewartakan kepada kami Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Ibnu Ajlan.

Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rofi'; mewartakan kepada kami Jarir, dari Suhail. Semuanya dari 'Abdullah bin Dinar, dari Abu Shaleh, dari Abu Hurairah dari Nabi Saw. isinya seperti di atas.

٥٨ - حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ ، وَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ

بْنِ يَزِيدَ قَالَا : تَا سَفِيَانٌ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَالِمٍ ،

عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ : سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ رَجُلًا يَعْطَى أَخَاهُ فِي

الْحَيَاءِ فَقَالَ « إِنَّ الْحَيَاءَ شُعْبَةٌ مِنَ الْإِيمَانِ »

58. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl dan Muhammad bin 'Abdullah bin Yazid, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan, dari Zuhriy, dari Salim, dari ayahnya, dia berkata: -Suatu saat-, Nabi Saw. mendengar seorang laki-laki memberi nasehat saudaranya tentang sifat malu. Lalu beliau bersabda:

"Sesungguhnya malu itu cabang dari iman."

٥٩ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ ، تَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ ، عَنْ

يَقُولُونَ ، رَبَّنَا ! إِخْوَانُنَا كَانُوا يُصَلُّونَ مَعَنَا وَيُصَوِّمُونَ مَعَنَا وَيُحْجُونَ مَعَنَا فَأَدْخَلْتَهُمُ النَّارَ . فَيَقُولُ ، اذْهَبُوا فَأَخْرِجُوا مَنْ عَرَفْتُمْ مِنْهُمْ . فَيَأْتُونَهُمْ فَيَعْرِفُونَهُمْ بِصُورِهِمْ لَا تَأْكُلُ النَّارُ صُورَهُمْ . فَمِنْهُمْ مَنْ أَخَذَتْهُ النَّارُ إِلَى أَنْصَافِ سَاقِيهِ . وَمِنْهُمْ مَنْ أَخَذَتْهُ إِلَى كَعْبِيهِ . فَيُخْرِجُونَهُمْ ، فَيَقُولُونَ ، رَبَّنَا ! أَخْرَجْنَا مَنْ قَدْ أَمَرْتَنَا ثُمَّ يَقُولُ : أَخْرِجُوا مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ وَزُنُ دِينَارٍ مِنَ الْإِيمَانِ . ثُمَّ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ وَزُنُ نِصْفِ دِينَارٍ ثُمَّ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ « قَالَ أَبُو سَعِيدٍ فَمَنْ لَمْ يُصَدِّقْ هَذَا فَلْيُقْرَأْ (إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ . وَلَنْ تُكَ حَسَنَةٌ يَصَافِحَهَا وَيُؤْتِ مَنْ

لُدْنُهُ أَجْرًا عَظِيمًا) (٤ / سورة النساء / الآية ٤٠)

60. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Abdurrazzak; memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Zaid bin Aslam, dari Atha' bin Yasar, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila Allah telah melepaskan orang-orang beriman dari neraka dan mereka sudah merasa aman, maka perdebatan salah seorang diantara kamu kepada temannya sewaktu di dunia dalam mempertahankan kebenaran tidak lebih seru dari perbantahan orang-orang beriman terhadap Tuhan mereka dalam membela saudara-saudara mereka yang dimasukkan Allah ke dalam neraka. Beliau melanjutkan: Mereka, orang-orang beriman yang telah menjadi

الْأَعْمَاشِ . ع وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ الرَّقِيقِيُّ ، ثنا سَعِيدُ بْنُ مَسْلَمَةَ ، عَنِ الْأَعْمَاشِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ عَلْقَمَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ مِنْ كِبَرٍ . وَلَا يَدْخُلُ النَّارَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ مِنْ إِيْمَانٍ »

59. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir, dari Al-A'masy.

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Maimun Ar-Roqiy; mewartakan kepada kami Sa'id bin Maslamah, dari Al-A'masy dari 'Ibrahim, dari Alqamah, dari 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak akan masuk surga, barangsiapa yang di dalam hatinya terdapat kesombongan seberat biji sawi. Dan tidak akan masuk neraka, barangsiapa yang di dalam hatinya terdapat iman seberat biji sawi."

٦٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُحْيَى ، ثنا عَبْدُ الرَّزَّاقِ ، أَنبَأَنَا مَعْمَرٌ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا خَلَصَ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ مِنَ النَّارِ وَآمَنُوا . فَمَا جَادَ لَهُ أَحَدُكُمْ لِصَاحِبِهِ فِي الْحَقِّ يَكُونُ لَهُ فِي الدُّنْيَا أَشَدَّ مُجَادَلَةً مِنْ الْمُؤْمِنِينَ لِرَبِّهِمْ فِي إِخْوَانِهِمُ الَّذِينَ ادْخَلُوا النَّارَ . قَالَ ،

penghuni surga, berkata: "Ya, Tuhan kami, mereka itu saudara-saudara kami, mengerjakan sholat bersama kami, berpuasa bersama kami dan menunaikan ibadah haji juga bersama kami, -kenapa- Engkau masukkan ke dalam neraka?" Allah berfirman: "Pergilah kamu sekalian dan keluarkanlah siapa saja diantara mereka yang kamu kenal." Kemudian merekapun mendatangi saudara-saudara mereka yang dimasukkan ke dalam neraka, dan mengenal mereka dari wajah-wajah mereka. Wajah mereka tidak termakan api. Diantara mereka ada yang termakan api hingga pertengahan betis. Dan diantara mereka ada yang termakan api hingga tumit kakinya. -Akhirnya- mereka mengeluarkan saudara-saudara mereka ketika di dunia itu dan berkata: "Ya Tuhan kami, telah kami keluarkan orang-orang itu seperti yang telah Engkau perintahkan kepada kami". Kemudian Allah berfirman: "Keluarkan, siapa saja yang di dalam hatinya terdapat iman setimbang/seberat setelah dinar, kemudian siapa saja yang di dalam hatinya terdapat iman seberat biji sawi." Abu Sa'id berkata: "Barangsiapa yang tidak percaya dengan hadits ini, supaya membaca,

(Sesungguhnya Allah tidak menganiaya seseorang walaupun seberat biji sawi. Dan jika ada kebajikan seberat biji sawi, niscaya Allah akan melipat gandakannya dan memberikan dari sisi-Nya pahala yang besar.)

(Qs. An-Nisa 4:40)

٦١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، نَا وَكَيْعٌ ، نَا حَمَّادُ بْنُ حَجِيحٍ
وَكَانَ ثِقَةً ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ ، عَنْ جَدِّ بْنِ عَبْدِ
اللَّهِ ، قَالَ : كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ ﷺ وَنَحْنُ فِتْيَانُ حَزْرَاوَرَةَ .
فَتَعَلَّمْنَا الْإِيمَانَ قَبْلَ أَنْ نَتَعَلَّمَ الْقُرْآنَ . ثُمَّ تَعَلَّمْنَا
الْقُرْآنَ . فَأَرَادُوا نَأْيَهُ إِيْمَانَنَا .

في الزوائد : إسناد هذا الحديث صحيح . رجاله ثقات .

61. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Hammad bin Najih (dia

adalah seorang yang terpercaya), dari Abu Imran Al-Jauniy, dari Jun-dab bin 'Abdullah, dia berkata: "Kami -pernah hidup- bersama Nabi Saw., dan kami adalah pemuda-pemuda yang gagah. Kami belajar iman sebelum mempelajari Al-Qur'an. Kemudian kamipun belajar Al-Qur'an, maka bertambah-tambahlah iman kami."

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini Sohih, dan perawi-perawinya terpercaya.

٦٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضَيْلٍ ، نَا عَلِيُّ بْنُ
نِزَارٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَا
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : صِنْفَانِ مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ لَيْسَ
لَهُمَا فِي الْإِسْلَامِ نَصِيبٌ : الْمُرْجِيُّ وَالْقَدْرِيُّ .

هذا الحديث أخرجه الترمذی . وقال حسن غريب .

62. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Nizar, dari ayahnya, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:

"Dua golongan dari umat ini, tidak mendapat bagian dengan keislaman mereka: Golongan Murji'ah dan Qodariyah."

Note: Hadits ini dikeluarkan juga oleh Tirmidzi, dan mengatakan bahwa hadits ini Hasan Ghorib.

٦٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، نَا وَكَيْعٌ ، عَنْ كَهْمَسِ بْنِ
الْحَسَنِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرْيَدَةَ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ ،
عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، عَنْ عُمَرَ ، قَالَ : كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ
فَجَاءَ رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضِ الثِّيَابِ ، شَدِيدُ سَوَادِ
شَعْرِ الرَّأْسِ ، لَا يَرَى عَلَيْهِ أَبْشُرَ سَفِيرٍ ، وَلَا يَعْرِفُهُ

الرَّجُلُ؟ « قُلْتُ : اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ . قَالَ : ذَلِكَ
جِبْرِيلُ . أَتَاكُمْ يَخْبِرُكُمْ مَعَالِمَ دِينِكُمْ »

63. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Kahmas bin Al-Hasan, dari 'Abdullah bin Buraidah, dari Yahya bin Ya'mar, dari Ibnu 'Umar dari 'Umar, dia berkata; -Suatu ketika- kami duduk-duduk bersama Nabi Saw.. Tiba-tiba datang seorang laki-laki yang sangat putih bajunya, sangat hitam rambut kepalanya. Tidak nampak padanya bekas perjalanan dan tak seorang pun dari kami yang mengenalnya. Umar berkata: Laki-laki tadi duduk di depan Nabi Saw., lututnya disandarkan/ditempelkan pada lutut Nabi lalu kedua tangannya diletakkan pada kedua paha Nabi lantas berkata: "Wahai Muhammad! Apakah Islam itu?" Beliau menjawab: "Islam yaitu, bersyahadat bahwa, tiada Tuhan kecuali Allah dan sesungguhnya aku adalah pesuruh Allah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Romadhon dan menunaikan ibadah haji." Dia berkata: "Engkau benar." Kami sangatlah keheranan, dia yang bertanya, dia pula yang membenarkannya". Kemudian laki-laki tersebut bertanya: "Hai Muhammad! Apakah iman itu?" Beliau menjawab: "Iman yaitu, beriman kepada Allah; kepada malaikat-Nya; kepada para Rasul-Nya; kepada Kitab-kitab-Nya; kepada hari kiamat dan beriman kepada takdir Qodar-Allah- yang baik maupun yang jelek". Dia berkata: "Engkau benar." Kami sangatlah keheranan, dia yang bertanya, dia pula yang membenarkannya. Kemudian laki-laki tadi bertanya: "Hai Muhammad! Apakah Ihsan itu?" Beliau menjawab: "Supaya engkau menyembah Allah, seakan-akan engkau melihat-Nya. Kemudian jika engkau tidak melihat-Nya, sesungguhnya Allah melihatmu." "Kapan kiamat itu tiba?" Dia bertanya. Beliau menjawab: "Orang yang ditanya tidak lebih tahu dari yang bertanya." Laki-laki tadi kembali bertanya: "-Kalau begitu-, apa tanda-tandanya?" Beliau menjawab: "-Jika engkau melihat-, seorang hamba perempuan melahirkan puan (majikan perempuan) nya, (Waki' berkata: "Yakni, orang-orang ajam telah melahirkan keturunan arab"); dan engkau melihat orang-orang miskin tak berbaju dan telanjang kakinya bekerja sebagai penggembala kambing bermegah-megah dengan gedung bertingkat." Kemudian Umar berkata: "Sesudah tiga hari berlalu, aku bertemu

مَنَا أَحَدٌ . قَالَ فَجَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَأَسْأَلَهُ رُكْبَتَهُ إِلَى
رُكْبَتِهِ ، وَوَضَعَ يَدَيْهِ عَلَى خَدَيْهِ . ثُمَّ قَالَ : يَا مُحَمَّدُ !
مَا الْإِسْلَامُ ؟ قَالَ : شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَأَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ ، وَإِقَامَ الصَّلَاةِ ، وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ ، وَصَوْمَ رَمَضَانَ
وَحَجَّ الْبَيْتِ « قَالَ : صَدَقْتَ . فَعَجِبْنَا مِنْهُ . يَسْأَلُهُ وَ
يُصَدِّقُهُ . ثُمَّ قَالَ : يَا مُحَمَّدُ ! مَا الْإِيمَانُ ؟ قَالَ : أَنْ تُؤْمِنَ
بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَرُسُلِهِ وَكِتَابِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَ
الْقَدَرِ ، خَيْرِهِ وَشَرِّهِ « . قَالَ : صَدَقْتَ . فَعَجِبْنَا
مِنْهُ . يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ . ثُمَّ قَالَ : يَا مُحَمَّدُ ! مَا
الْإِحْسَانُ ؟ قَالَ : أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ . فَإِنَّكَ إِنْ
لَا تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ « قَالَ : فَتَى السَّاعَةِ ؟ قَالَ :
مَا الْمَسْئُوكُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ « قَالَ : فَمَا
أَمَارَتُهَا ؟ قَالَ : أَنْ تَلِدَ الْأُمَمُ رَبَّتَهَا رَهْمًا وَكَيْفَ : يَعْنِي
تَلِدُ الْعَجَمُ الْعَرَبَ ، وَأَنْ تَرَى الْحَقَّاءَ الْعُرَاءَ الْعَالَةَ
رِعَاءَ الشَّيْءِ ، يَنْظُرُونَ فِي الْبِنَاءِ « قَالَ ثُمَّ قَالَ :
فَلَقِيَنِي النَّبِيُّ ﷺ بَعْدَ ثَلَاثِ ، فَقَالَ : أَنْذَرَنِي مَنْ

dengan Nabi Saw., beliau bertanya: "Apakah engkau tahu, siapa laki-laki itu?" Aku menjawab: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui". Beliau berkata: "Itulah Jibril, dia datang kepada kamu untuk mengajarkan urusan agamamu."

٦٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي حَيَّانَ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ، عَنْ أَسْنَةَ هُرَيْرَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَوْمًا بَارِزًا لِلنَّاسِ، فَأَتَاهُ رَجُلٌ. فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! مَا الْإِيمَانُ؟ قَالَ: «أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَلِقَائِهِ وَتُؤْمِنَ بِالْبَعْثِ الْآخِرِ». قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! مَا الْإِسْلَامُ؟ قَالَ: «أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا تُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ الْمَكْتُوبَةَ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ الْمَقْرُوضَةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ». قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! مَا الْإِحْسَانُ؟ قَالَ: «أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنَّكَ إِنْ لَا تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ». قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ: «مَا أَسْئَلُ عَنْهَا يَا غَلَمَ مِنَ السَّائِلِ، وَلَكِنْ سَأَحَدُ نَفْسٍ عَنْ أَشْرَاطِهَا، إِذَا وَلَدَتْ الْأُمَّةَ رَبَّتْهَا فَذَلِكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا وَإِذَا تَطَاوَلَ رِعَاءُ الْعَمَمِ فِي الْبَنِينَ

فَذَلِكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا. فِي حَمْسٍ لَا يَعْلَمُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ»
 فَتَلَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ (إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ. وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مِمَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ. إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ)»

(٣١/سورة لقمان/ الآية ٣٤)

64. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Isma'il bin Ulayyah, dari Abu Hayyan, dari Abu Zur'ah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Suatu hari Rasulullah Saw. menampakkan diri diantara orang banyak, lalu seorang laki-laki datang kepadanya dan berkata: "Ya Rasulullah! Apakah Islam itu?" Beliau menjawab: "Engkau beriman kepada Allah; kepada malaikat-Nya; kepada kitab-kitab-Nya; kepada Rasul-rasul-Nya dan perjumpaan dengan-Nya serta beriman kepada hari kebangkitan". Laki-laki itu kembali bertanya: "Ya Rasulullah! Apakah Islam itu?" Beliau menjawab: "Engkau menyembah kepada Allah dan tidak menyekutukan Dia dengan sesuatu apapun, dan menegakkan sholat yang lima waktu; menunaikan zakat yang diwajibkan dan berpuasa di bulan Romadlon." Laki-laki itu kembali bertanya: "Ya Rasulullah! Apakah Ihsan itu?" Beliau menjawab: "Supaya engkau menyembah Allah, seakan-akan engkau melihat-Nya. Kemudian jika engkau tidak melihat-Nya, sesungguhnya Dia melihatmu." Kembali dia bertanya: "Ya Rasulullah! Kapan kiamat itu tiba?" Beliau menjawab: "Orang yang ditanya tidak lebih tahu dari orang yang bertanya, akan tetapi akan aku katakan kepadamu tentang syarat-syaratnya. Apabila seorang hamba perempuan melahirkan puannya, itu termasuk syarat-syaratnya. Dan apabila penggembala kambing bermegah-megah dengan gedung bertingkat, itu juga termasuk syarat-syaratnya. -Kiamat itu- terjadi pada lima hal yang tak ada seorangpun yang mengetahuinya kecuali Allah." Kemudian Rasulullah Saw. membaca ayat:

(Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat, dan Dia-lah Yang menurunkan hujan dan mengetahui apa yang ada di dalam rahim. Dan Tak ada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana di akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.)
Qs. Luqman 31:34

٦٥- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ قَالَا : ثنا عَبْدُ السَّلَامِ بْنُ صَالِحٍ أَبُو الصَّلَاتِ الْهَرَوِيُّ ثنا عَلِيُّ بْنُ مُوسَى الرِّضَا ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْإِيمَانُ مَعْرِفَةٌ بِالْقَلْبِ وَقَوْلٌ بِاللِّسَانِ وَعَمَلٌ بِالْأَرْكَانِ » قَالَ أَبُو الصَّلَاتِ : نَوَقِرِي هَذَا الْإِسْنَادُ عَلَى مَجْتَمِعِ الْبُرَاهِ .

في الزوائد ، اسناد هذا الحديث ضعيف لا تقاومهم على ضعف أبي الصلت ، الراوي .

65. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl dan Muhammad bin Isma'il, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdussalam bin Shaleh Abu Ash-Shaltiy Al-Harawiy; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Musa Ar-Ridlo, dari ayahnya, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari 'Aliy bin Husein, dari ayahnya, dari 'Aliy bin Thalib, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Iman itu membenarkan dalam hati, mengucapkan dengan lisan dan mengamalkan dengan anggauta badan." Abu Ash-Sholtiy berkata: "Seandainya Isnad hadits ini dibacakan kepada orang gila, niscaya akan sembuh dari gilaunya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Dloif, karena kesepakatan ulama hadits akan dloifnya Abu Ash-Sholtiy sebagai seorang perawi.

٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ لَدُنْثِي ، قَالَا : ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ ، ثنا شُعْبَةُ ، قَالَ : سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ (أَوْ قَالَ لِجَارِهِ) مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ »

66. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Al-Mutsanna, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dia berkata: Aku pernah mendengar Qatadah mewartakan hadits dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak -dianggap- beriman salah seorang diantara kamu sehingga mencintai saudaranya (atau bersabda: tetangganya) seperti dia mencintai dirinya sendiri."

٦٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ أُمْتَيْ قَالَا : ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ ، ثنا شُعْبَةُ ، قَالَ : سَمِعْتُ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وُلْدِهِ وَوَالِدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ »

67. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Al-Mutsanna, keduanya berkata: Mewartakan kepada

kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dia berkata: Aku pernah mendengar hadits dari Qotadah dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak -dianggap- beriman salah seorang diantara kamu, sehingga aku lebih dia cintai daripada anaknya, kedua orangtuanya bahkan daripada semua manusia yang ada."

٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا وَكَيْعٌ وَأَبُو مُعَاوِيَةَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ . لَا تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا . أَوْلَا أَدُّ لَكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمْوهُ تَحَابَبْتُمْ ؟ أَفَشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ »

68. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah mewartakan kepada kami Waki' dan Abu Mu'awiyah, dari Al-Amasy, dari Abu Shaleh, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada ditangan-Nya, kamu sekalian tidak akan masuk ke dalam surga hingga beriman. Dan Kamu tidak akan beriman hingga saling mencintai (diantara kamu). Maukah kamu tunjukkan kepadamu atas sesuatu -amalan-, jika kamu kerjakan dapat membuatmu saling menyintai? Sebarkanlah salam diantara kamu."

٢٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ ، ثنا عَمَّانُ ، ثنا شُعْبَةُ ، عَنِ الْأَعْمَشِ . ع . وَحَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، ثنا عِيسَى بْنُ يُونُسَ ، ثنا الْأَعْمَشُ ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « سَبَابُ الْمُسْلِمِ

فُسُوقٌ وَقِتْلَةٌ كُفْرٌ .

69. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami 'Affan; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Al-A'masy.

Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus; mewartakan kepada kami Al A'masy, dari Abu Wa'il, dari 'Abdullah, dia berkata: Rasul Allah Saw. bersabda: "Mencela seorang muslim itu merupakan perbuatan fasik dan membunuhnya merupakan perbuatan kufur."

٧٠- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ ، ثنا أَبُو أَحْمَدَ ، ثنا أَبُو جَعْفَرٍ الرَّازِيُّ ، عَنِ الزَّبَّاعِ بْنِ أَنَسٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « مَنْ فَرَقَ الدُّنْيَا عَلَى الْإِخْلَاصِ لِلَّهِ وَحْدَهُ ، وَعِبَادَتِهِ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ ، مَا تَ وَاللَّهُ عَنْهُ رَاحٍ »

في الزوائد : هذا إسناد ضعيف .

قَالَ أَنَسٌ : وَهُوَ دِينُ اللَّهِ الَّذِي جَاءَتْ بِهِ الرَّسُلُ وَبَلَّغُوهُ عَنْ رَبِّهِمْ قَبْلَ هَرَجِ الْأَحَادِيثِ وَاخْتِلَافِ الْأَهْوَاءِ . وَكَصْدِيقِ ذَلِكَ فِي كِتَابِ اللَّهِ ، فِي آخِرِ مَا نَزَلَ . يَقُولُ اللَّهُ - فَإِنْ تَابُوا (قَالَ : خَلَعَ الْأَوْثَانَ وَعِبَادَتِهَا) وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوْا الزَّكَاةَ - (٩ / سورة التوبة / الآية ٥) وَقَالَ فِي آيَةِ أُخْرَى - فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَ

أَتُوا الزَّكَاةَ فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ - (٩ / سورة التوبة / الآية ١١)

حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى الْعَبَّاسِيُّ، ثنا

أَبُو جَعْفَرٍ الرَّازِيُّ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ مِثْلَهُ.

70. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy mewartakan kepada kami Abu Ahmad; mewartakan kepada kami Abu Ja'far Ar-roziy, dari Rabi' bin Anas, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:

"Barangsiapa menceraikan dunia atas dasar ikhlas, untuk mencari keridloan Allah saja. Dan mau menyembahnya dengan tidak menyekutukannya. Kemudian menegakkan sholat serta menunaikan zakatnya, maka apabila dia mati, sungguh Allah telah ridlo kepadanya."

Dalam Az-Zawa-id Isnad hadits ini dloif.

Anas berkata: "Itulah agama Allah yang dibawa oleh para Rasul, yang mereka sampaikan kepada manusia atas perintah Tuhannya, sebelum bertambah banyak dan bercampur aduk dan sebelum timbul banyak perbedaan pendapat."

Dan untuk meyakinkan keterangan itu, ada pada Kitabullah yaitu dalam ayat-ayat terakhir yang diturunkan, Allah berfirman:

(Jika mereka bertaubat (melepaskan diri dari berhala-berhala dan dari penyembahannya) dan menegakkan sholat dan menunaikan zakat.....)

Qs. At-Taubah 9:5

Dan berfirman pada ayat yang lain,

(Jika mereka bertaubat, menegakkan sholat dan menunaikan zakat, maka mereka itu adalah saudara-saudaramu seagama).

Qs. At-Taubah 9:11

Mewartakan kepada kami Abu Hatim; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Musa Al-Absiy', mewartakan kepada kami Abu Bakar Ar-Raziy, dari Rabi' bin Anas, seperti di atas.

٧١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْأَزْهَرِ، ثنا أَبُو النَّضْرِ، ثنا أَبُو

جَعْفَرٍ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَمُرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى

يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّي رَسُولُ اللَّهِ، وَ

يَقِيمُوا الصَّلَاةَ، وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ، »

71. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Al-Azhar; mewartakan kepada kami Abu An-Nadhr; mewartakan kepada kami Abu Ja'far, dari Yunus, dari Hasan, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:

"Aku diperintah untuk memerangi manusia sehingga mereka mau bersaksi bahwa tiada Tuhan kecuali Allah, dan sesungguhnya aku adalah pesuruh Allah; menegakkan sholat dan menunaikan zakat."

٧٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْأَزْهَرِ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ، ثنا

عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنِ بَهْرَامٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشِبٍ، عَنْ

عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَنَمٍ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَمُرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا

أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّي رَسُولُ اللَّهِ، وَيَقِيمُوا الصَّلَاةَ،

وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ، »

72. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Al-Azhar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Yusuf; mewartakan kepada kami Abdul-Hamid bin Bahram, dari Syahr bin Hausyab, dari 'Abdurrahman bin Ghonm, dari Mu'adz bin Jabal, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Aku diperintahkan untuk memerangi manusia sehingga mereka mau bersaksi bahwa tiada Tuhan kecuali Allah, dan sesungguhnya aku adalah pesuruh Allah; menegakkan sholat dan menunaikan zakat."

٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَثْمَانَ الْبُخَارِيُّ ، نَا أَلْهَيْمُ تَنَا إِسْمَاعِيلُ
عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَمَّانَ ، عَنِ الْحَارِثِ ، أَظَنُّهُ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ
أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ : الْإِيمَانُ يَزْدَادُ وَيَنْقُصُ .

75. Mewartakan kepada kami Abu Utsman Al-Bukhariy; mewartakan kepada kami Al-Haitsam; mewartakan kepada kami Isma'il, dari Jarir bin Utsman, dari Al-Harits, saya menduga, dari Mujahid, dari Abu Darda', dia berkata: "Iman itu bisa bertambah dan bisa berkurang".

(١٠) باب في القدر

BAB 10
-IMAN KEPADA- TAKDIR

٧٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، نَا وَكَيْعٌ ، وَ مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ ،
وَأَبُو مَعَاوِيَةَ . ع وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُونِ الرَّقِيُّ ، نَا أَبُو
مَعَاوِيَةَ ، وَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبِيدٍ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ
قَالَ : قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ : حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
وَهُوَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ إِنَّهُ « يَجْعَلُ خَلْقَ أَحَدِكُمْ فِي بَطْنِ
أُمِّهِ أَرْبَعِينَ . ثُمَّ يَكُونُ عِلْقَةً مِثْلَ ذَلِكَ . ثُمَّ يَكُونُ
مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ . ثُمَّ يَبْعَثُ اللَّهُ إِلَيْهِ الْمَلَكَ . فَيَوْمِرُ بِأَرْبَعِ
كَلِمَاتٍ ، فَيَقُولُ : أَكْتُبُ عَمَلَهُ وَأَجَلَهُ وَرِزْقَهُ وَشِقَى أَمِّ سَعِيدٍ
قَوْلًا لِي نَفْسِي بِسِيْرِهِ إِنْ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ

٧٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الرَّازِيُّ ، أَنبَأَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ
نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ اللَّيْثِيُّ ، نَا نِزَارُ بْنُ حَيَّانَ ، عَنْ عِكْرِمَةَ
عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، وَعَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ كَلَا : كَانَتْ رَسُوكَ
اللَّهِ ﷺ « صِنْفَانِ مِنْ أَمْرِي لَيْسَ لِهَمَّا فِي الْإِسْلَامِ نَصِيبٌ
أَهْلُ الْإِرْجَاءِ ، وَأَهْلُ الْقَدْرِ » .

73. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il Ar-Roziy; memberitakan kepada kami Yunus bin Muhammad; mewartakan Abdullah bin Muhammad Al-Laitsiy, mewartakan kepada kami Nizar Hayyan, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas dan Jabir bin 'Abdullah, keduanya berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Dua golongan dari umatku, tidak ada bagi keduanya bagian di dalam Islam; golongan Murji'ah dan golongan Qodariyah".

٧٤- حَدَّثَنَا أَبُو عَثْمَانَ الْبُخَارِيُّ سَعِيدُ بْنُ سَعْدٍ ، قَالَ
نَا أَلْهَيْمُ تَنَا خَارِجَةُ ، نَا إِسْمَاعِيلُ ، يَعْنِي ابْنَ عِيَّاشٍ ، عَنْ
عَبْدِ الْوَهَّابِ بْنِ مُجَاهِدٍ . عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَابْنِ
عَبَّاسٍ كَلَا : الْإِيمَانُ يَزِيدُ وَيَنْقُصُ .
في الزوائد : إسناده هذا الحديث ضعيف .

74. Mewartakan kepada kami Abu Utsman Al-Bukhariy Sa'id bin Sa'ad, dia berkata: Mewartakan kepada kami Al-Haitsam bin Kharijah; mewartakan kepada kami Isma'il (yakni) Ibnu Ayyasy, dari Abdul-Wahhab bin Mujahid, dari Mujahid dari Abu Hurairah dan Ibnu 'Abbas; keduanya berkata: "Iman itu bisa bertambah dan bisa berkurang."

Dalam Az-Zawa'id: Isnad Hadits ini dloif.

حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ ، فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ
 فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَيَدْخُلُهَا . وَإِنْ أَحَدُكُمْ لَيَعْمَلُ
 بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ ،
 فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَدْخُلُهَا .

76. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki' dan Muhammad bin Fudhail dan Abu Mu'awiyah. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Maimun bin Ar-Raqiyyu; mewartakan kepada kami Abu Mua'wiyah dan Muhammad bin 'Ubaid, dari Al-A'masy, dari Zaid bin Wahhab, dia berkata: 'Abdullah bin mas'ud berkata: Mewartakan kepada kami Rasulullah Saw., beliau adalah orang sangat jujur dan dipercayai, sesungguhnya beliau bersabda:

"Dikumpulkan penciptaan salah seorang diantara kamu di dalam perut ibunya selama empat puluh hari. Kemudian menjadi segumpal darah dalam masa yang serupa. Sesudah empat puluh hari menjadi segumpal daging. Kemudian Allah mengirim seorang malaikat kepadanya. Malaikat tersebut diperintah dengan empat kalimat/perkara. Allah berfirman: Tulislah amalannya, ajalnya, rezkinya serta celaka atau bahagia." Maka demi Dzat Yang jiwaku berada dalam genggamannya, sesungguhnya salah seorang diantaramu ada yang beramal dengan amalannya penghuni surga sehingga tidak ada antara dia dengan surga kecuali satu hasta, telah mendahuluinya Al-Kitab/takdir, kemudian beramal dengan amalannya penghuni neraka, maka masuklah dia ke dalamnya. Dan salah seorang diantara kamu ada yang beramal dengan amalannya penghuni neraka, sehingga tidak ada antara dia dengan neraka kecuali satu hasta, telah mendahuluinya Al-Kitab/takdir, kemudian beramal dengan amalannya penghuni surga, maka masuklah dia ke dalamnya."

٧٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، ثنا إِسْحَاقُ بْنُ سَكِينَانَ ، قَالَ :

سَمِعْتُ أَبَا سِنَانٍ ، عَنْ وَهَبِ بْنِ خَالِدٍ الْجَمْعِيُّ ، عَنِ

ابْنِ الدَّيْلَمِيِّ ، قَالَ ، وَقَعَ فِي نَفْسِي شَيْءٌ مِنْ هَذَا الْقَدْرِ
 فَخَشِيتُ عَلَى دِينِي وَأَمْرِي . فَخَدَّثَنِي مِنْ ذَلِكَ بِشَيْءٍ .
 لَعَلَّ اللَّهَ أَنْ يَنْفَعَنِي بِهِ . فَقَالَ : لَوْ أَنَّ اللَّهَ عَذَّبَ أَهْلَ
 سَمَوَاتِهِ وَأَهْلَ أَرْضِهِ لَعَذَّبَهُمْ وَهُوَ غَيْرُ ظَالِمٍ لَهُمْ .
 وَلَوْ رَجَّهَهُمْ لَكَانَتْ رَحْمَتُهُ خَيْرًا لَهُمْ مِنْ أَعْمَالِهِمْ . وَلَوْ
 كَانَ لَكَ مِثْلُ جَبَلٍ أَحَدٍ ذَهَبًا ، أَوْ مِثْلُ جَبَلٍ أَحَدٍ نَفِيقُهُ
 فِي سَبِيلِ اللَّهِ مَا قَبِلَ مِنْكَ حَتَّى تُؤْمِنَ بِالْقَدْرِ . فَتَعَلَّمَ
 أَنْ مَا أَصَابَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُخْطِئَكَ . وَأَنْ مَا أَخْطَأَكَ لَمْ
 يَكُنْ لِيُصِيبِكَ . وَأَنَّكَ إِنْ مِتَّ عَلَى غَيْرِ هَذَا دَخَلْتَ
 النَّارَ . وَلَا عَلَيْكَ أَنْ تَأْتِيَ أَبِي ، عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ
 وَسَأَلَهُ . فَأَتَيْتُ عَبْدَ اللَّهِ فَسَأَلْتُهُ فَذَكَرْتُ مِثْلَ مَا قَالَا .
 وَقَالَ : أَمْتُ رَبِّدَ بْنَ ثَابِتٍ فَسَأَلْتُهُ . فَأَتَيْتُ رَبِّدَ بْنَ ثَابِتٍ
 فَسَأَلْتُهُ . فَقَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « لَوْ
 أَنَّ اللَّهَ عَذَّبَ أَهْلَ سَمَوَاتِهِ وَأَهْلَ أَرْضِهِ لَعَذَّبَهُمْ وَهُوَ غَيْرُ
 ظَالِمٍ لَهُمْ . وَلَوْ رَجَّهَهُمْ لَكَانَتْ رَحْمَتُهُ خَيْرًا لَهُمْ مِنْ أَعْمَالِهِمْ .
 وَلَوْ كَانَ لَكَ مِثْلُ أَحَدٍ ذَهَبًا أَوْ مِثْلُ جَبَلٍ أَحَدٍ ذَهَبًا نَفِيقُهُ

فِي سَبِيلِ اللَّهِ مَا قَبِلَهُ مِنْكَ حَتَّى تُؤْمِنَ بِالْفُكْرِ كَلِمَةً . وَتَعْلَمَ
 أَنْ مَا أَصَابَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُخْطِئَكَ . وَمَا أَخْطَأَكَ لَمْ يَكُنْ
 لِيُصِيبَكَ . وَأَنَّكَ إِنْ مِتَّ عَلَى غَيْرِ هَذَا دَخَلْتَ النَّارَ .

77. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Ishaq bin Sulaiman, dia berkata: Aku mendengar dari Abu Sinan, dari Wahab bin Khalid Al-Himshiy, dari Ibnu Ad-Dailamiy, dia berkata: "Terbesit dalam diriku perasaan sangsi terhadap takdir, karena itu aku merasa takut kalau hal itu dapat merusak agamaku dan urusanku, akhirnya aku datang kepada Ubay bin Ka'ab untuk bertanya: "Hai Abu Al-Mundzir! Sesungguhnya telah terbesit dalam diriku kesangsi terhadap takdir, karena itu aku merasa takut kalau hal itu dapat merusak agamaku dan urusanku. Maka berilah aku penjelasan terhadap perkara itu. Semoga Allah memberikan manfaat dengan penjelasanmu itu kepadaku". Ubay bin Ka'ab berkata: "Seandainya Allah berkehendak untuk menyiksa hamba-hamba-Nya yang berada di langit dan di bumi, niscasya Dia menyiksa mereka, sedangkan Dia tidak menzalimi mereka. Dan seandainya Allah merahmati mereka, sungguh rahmat-Nya itu adalah lebih baik bagi mereka daripada amal-amal kebajikan mereka. Seandainya engkau mempunyai emas sebesar gunung Uhud, atau -kekayaan- sebesar gunung Uhud, kemudian engkau infakkan di jalan Allah, tidak akan diterima infakmu sehingga engkau beriman dengan Qodar. Maka perlu engkau ketahui, bahwa musibah yang menimpamu tak akan meleset daripadamu. Dan sesuatu yang mesti terlewat daripadamu tak akan dapat memberikanmu musibah. Dan jika engkau mati dengan -keyakinan- selain ini, pasti engkau akan masuk ke neraka. Dan tidak apa-apa jika engkau datang saudaraku 'Abdullah bin Mas'ud untuk menanyakan padanya". Kemudian aku mendatangi 'Abdullah dan menanyakannya, dia memberikan jawaban seperti apa yang dikatakan Ubay dan mengatakan: "tak apa-apa jika engkau datang Hudzaifah". Kemudian aku mendatangi Hudzaifah dan menanyakan padanya. Dia menjawab dengan kata-kata yang serupa dengan jawaban Ubay dan 'Abdullah. Lalu dia berkata: "Datanglah kepada Zaid bin Tsabit dan tanyakan padanya!" Maka akupun mendatangi Zaid bin Tsabit dan menanyakan padanya. Zaid berkata: "Aku mendengar Rasulullah Saw.

bersabda:

"Seandainya Allah berkehendak untuk menyiksa hamba-hambaNya yang berada di langit dan di bumi, niscasya Dia menyiksa mereka, sedangkan Dia tidak menzalimi mereka. Dan seandainya Allah merahmati mereka, sungguh rahmat-Nya itu adalah lebih baik bagi mereka daripada amal-amal kebajikan mereka. Seandainya engkau mempunyai emas sebesar gunung Uhud, kemudian engkau infakkan di jalan Allah, tidak akan diterima infakmu sehingga engkau beriman dengan Qodar sepenuhnya. Maka perlu engkau ketahui, bahwa musibah yang menimpamu tak akan meleset daripadamu. Dan sesuatu yang mesti terlewat daripadamu tak akan dapat memberikanmu musibah. Dan jika engkau mati dengan -keyakinan- selain ini, pasti engkau akan masuk ke neraka."

٧٨ - حَدَّثَنَا عُمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا وَكَيْعٌ . ع وَحَدَّثَنَا
 عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، ثنا أَبُو مَعَاوِيَةَ وَوَكَيْعٌ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ،
 عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ ،
 عَنْ عَلِيٍّ قَالَ : كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ وَبِيَدِهِ عُمُودٌ
 فَتَكَتَ فِي الْأَرْضِ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ « مَا مِنْكُمْ مِنْ
 أَحَدٍ إِلَّا وَقَدْ كُتِبَ مَعَدَّةٌ مِنَ الْجَنَّةِ وَمَعَدَّةٌ مِنَ النَّارِ
 قِيلَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَفَلَا تَنْحَلُّ ؟ قَالَ : لَا . ائْتَلُوا وَتَكَلُّوا
 فَكُلُّ مَيْسِرَةٍ يَأْخُلِقُ لَهُ » ثُمَّ قَرَأَ - فَأَتَمَّ مِنْ أَخِي وَاشْتَى
 وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى فَسَأَلْتُهُ لِلْيَسْرَى . وَأَمَّا بَجَلٍ وَأَسْتَفْعُ
 وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى . فَسَأَلْتُهُ لِلْعُسْرَى .

(٩٢ / سورة الليل / الايات ١-٥)

78. Mewartakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki.'

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah dan Waki', dari Al-A'masy, dari Sa'ad bin 'Ubaidah, dari Abu 'Abdurrohman As-Sulamiy, dari 'Aliy, dia berkata: "Kami sedang duduk-duduk bersama Nabi Saw. sedangkan tangan beliau menggenggam sebuah dahan, lalu beliau mencocok-cocokkan dahan itu ke tanah, kemudian mengangkat kepalanya dan bersabda: "Tak seorangpun daripada kamu, kecuali sudah ditetapkan tempatnya di surga atau di neraka." Beliau ditanya: "Ya Rasulullah! -Jika demikian- tidakkah lebih baik kami berpasrah saja?" Beliau menjawab: Jangan! Beramallah, dan jangan berpasrah. Karena semuanya akan dimudahkan untuk yang mana dia diciptakan". Kemudian beliau membaca:

(Adapun orang yang memberi dan bertakwa, dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (surga), maka kelak kami akan menyiapkan baginya jalan yang mudah. Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya serba cukup, serta mendustakan pahala yang terbaik, maka kelak kami akan menyiapkan baginya jalan yang sukar.)

Qs. Al-Lail 92:5-10

٧٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ
الطَّنَّافِيُّ قَالَا: سَأَلْنَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ إِدْرِيسَ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ
عُمَانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَيْحَى بْنِ حَبَّانَ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَلُوْا مِنَ الْقَوْمِ
حَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ أَلُوْا مِنَ الصَّوْفِيِّ. وَفِي كُلِّ خَيْرٍ
أَحْرَصُ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ. وَاسْتَعِنَ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجَزَنَّ فَإِنَّ
أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقْسُ: تَوَارَى فَعَلَيْكَ كَذَا وَكَذَا. وَلَكِنْ
قُلْ: قَدَّرَ اللَّهُ، وَمَا شَاءَ فَعَلَ. فَإِنَّ «لَوْ» تَفْتَحُ عَمَلٌ

الشَّيْطَانِ

79. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad Ath-Thonafisiy, keduanya berkata; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Robi'ah bin Utsman, dari Muhammad bin Yahya bin Habban, dari Al-A'roj dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Orang beriman yang -berbadan-kuat itu lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada orang beriman yang -berbadan- lemah. Dan masing-masing ada kebaikannya. Tamaklah atas sesuatu yang bermanfaat bagimu. Dan mintalah pertolongan kepada Allah dan jangan bersikap lemah. Dan jika engkau tertimpa dengan sesuatu musibah, maka janganlah berkata: "Seandainya saja aku berbuat begini dan begini." Akan tetapi katakanlah: "Allah sudah mentakdirkan, dan apa saja yang Dia kehendaki pasti dilaksanakannya." Ketahuilah bahwa "Kata seandainya" akan membuka jalan bagi syaitan untuk menggoda.

٨٠- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، وَيَعْقُوبُ بْنُ حَمِيدِ بْنِ
كَاسِبٍ، قَالَا: سَأَلْنَا سَفِيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَمْرِو
بْنِ دِينَارٍ، سَمِعَ كَاوَسًا يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يُخْبِرُ
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «أَحْتَجُّ آدَمَ وَمُوسَى. فَقَالَ لَهُ
مُوسَى: يَا آدَمُ! أَنْتَ أَبُوْنَا حَيْبَتَنَا وَأَخْرَجْتَنَا مِنَ الْجَنَّةِ
بِذَنْبِكَ. فَقَالَ لَهُ آدَمُ: يَا مُوسَى! اضْطَقْنَاكَ اللَّهُ بِكَلَامِهِ
وَخَطَّ لَكَ التَّوْرَةَ بِيَدِهِ. أَنْتَ لَوْ مَنَى عَلَى أَمْرِ قَدَرَهُ
اللَّهُ عَلَى قَبْلِ أَنْ يَخْلُقَنِي بِأَرْبَعِينَ سَنَةً؟ فَحَجَّ آدَمُ
مُوسَى. فَحَجَّ آدَمُ مُوسَى فَحَجَّ آدَمُ مُوسَى « ثَلَاثًا.

80. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Ya'qub bin Humaid bin Kasib, keduanya berkata; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Amr bin Dinar, dia mendengar Thawus berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengkhabarkan hadits dari Nabi Saw., beliau bersabda:

"Nabi Adam dan Nabi Musa saling menghujat/berdebat. Nabi Musa berkata kepada Adam: "Hai Adam, engkau adalah bapak kami, engkau sia-siakan kami dan engkau keluarkan kami dari surga karena dosa-dosamu". Nabi Adam menjawab: "Hai Musa, Allah telah memilihmu dengan Kalam-Nya dan menulis Taurat untukmu dengan tangan-Nya. Apakah engkau mencelaku atas perkara yang telah ditakdirkan Allah kepadaku sebelum empat puluh tahun aku diciptakan?" Maka Nabi Adam menghujat Musa, lalu Nabi Musa ganti menghujat Nabi Adam. Kembali Nabi Adam menghujat Musa." demikian berlanjut sampai 3 kali.

٨١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ بْنُ زُرَّارَةَ، ثنا شَرِيْفُ

عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رَبِيعٍ، عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ « لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُؤْمِنَ بِأَرْبَعٍ: بِاللَّهِ وَحَدِّهِ

لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ، وَبِالْبَعْثِ بَعْدَ الْمَوْتِ،

وَالْقَدَرِ »

81. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Amir bin Zurarah; mewartakan kepada kami Syarik, dari Manshur, dari Rib'iy, dari 'Aliy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Seorang hamba belum dikatakan beriman sehingga beriman dengan empat perkara: Kepada Allah saja, tiada sekutu baginya; dan sesungguhnya aku adalah Rasulullah; beriman kepada kebangkitan setelah mati dan beriman kepada Qodar."

٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَحَكِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا

ثَنَا وَكَيْعٌ، ثنا طَلْحَةُ بْنُ يَحْيَى بْنِ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ،

عَنْ عَمْرِو عَائِشَةَ بِنْتِ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ

قَالَتْ: دُعِيَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِلَى جَنَازَةِ عَلَامٍ مِنَ الْأَنْصَارِ

قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! كُفُوِي لِهَذَا. عَصَفُوا مِنِّي

عَصَا فَيُرْجَوْنَ ثُمَّ يَعْمَلُ السُّوءَ وَلَمْ يُدْرِكْهُ. قَالَ أَوْ

غَيْرُ ذَلِكَ يَا عَائِشَةُ؟ إِنْ أَلَّفَ اللَّهُ خَلْقَ الْجَنَّةِ أَهْلًا، خَلَقَهُمْ

لَهَا وَهُمْ فِي أَصْلَابِ آبَائِهِمْ. وَخَلَقَ لِلنَّارِ أَهْلًا، خَلَقَهُمْ

لَهَا وَهُمْ فِي أَصْلَابِ آبَائِهِمْ »

82. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata; Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Thalhaf bin Yahya bin Thalhaf bin 'Ubaidillah, dari bibinya 'A-isyah binti Thalhaf, dari 'A-isyah Ummul-Mukminin, dia berkata: Rasulullah diminta datang untuk -memimpin pemakaman- jenazah seorang anak dari golongan Anshor. Aku berkata: "Alangkah bahagia anak ini, burung dari burung-burung surga. Belum pernah berbuat jahat dan belum sampai dewasa." Rasulullah Saw. menyahut: "Atau bahkan selain itu -lebih baik dan lebih utama- hai 'A-isyah? Sesungguhnya Allah telah menciptakan penghuni bagi surga. Dia menciptakan penghuni surga itu, sedangkan mereka masih berada di tulang shulbi bapak-bapak mereka. Dan sesungguhnya Allah telah menciptakan penghuni bagi neraka. Dia menciptakan penghuni neraka itu, sedangkan mereka masih berada ditulang shulbi bapak-bapak mereka."

٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَحَكِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا

ثَنَا وَكَيْعٌ، ثنا سَفِيَّانُ الْكُورِيُّ، عَنْ زِيَادِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ

الْحَضْرَمِيِّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادِ بْنِ جَعْفَرٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ،

في الزوائد؛ إسناد هذا الحديث ضعيف .

84. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dia berkata; mewartakan kepada kami Malik bin Isma'il; mewartakan kepada kami Yahya bin Utsman, Maula Abu Bakar, mewartakan kepada kami Yahya bin 'Abdullah bin Abu Mulaikah dari ayahnya; sesungguhnya dia pernah masuk ke rumah 'A-isyah dan menyebutkan sesuatu tentang qodar kepadanya. Dia berkata: "Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda:

"Barangsiapa mempercakapkan sesuatu tentang qodar, maka dia akan ditanya karenanya pada hari kiamat. Dan barangsiapa tidak mempercakapkan sesuatu tentang qodar, maka dia tidak akan ditanya."

Abul-Hasan Al-Qathtan berkata: Mewartakan kepada kami Hazim bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdul-Malik bin Sinan; mewartakan kepada kami Yahya bin Utsman, dia menyebutkan hadits seperti di atas.

Dalam Az-Zawa-id; Isnad hadits ini dloif.

٨٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ . نَنَا دَاوُدُ بْنُ

أَبِي هِنْدٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ

جَدِّهِ ، قَالَ : حَنَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَلَى أَصْحَابِهِ وَ

هُمْ يَخْتَصِمُونَ فِي الْقَدْرِ . فَكَأَنَّمَا يُفْقَأُ فِي وَجْهِهِ

حَبُّ الرَّمَّانِ مِنَ الْعَضْبِ . فَقَالَ « بِهَذَا أُمِرْتُمْ أَوْ

بِهَذَا خُلِفْتُمْ ؟ نَضْرِبُونَ الْقُرْآنَ بَعْضُهُ بِبَعْضٍ بِهَذَا

هَلَكْتَ الْأُمَّمُ قَبْلَكُمْ » .

قَالَ : فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرِو : مَا غَبَطْتُ نَفْسِي

رِمَجَلِسٍ تَخَلَّفْتُ فِيهِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ مَا غَبَطْتُ

قَالَ : جَاءَ مُشْرِكُو قُرَيْشٍ مُخَاصِمُونَ النَّبِيَّ ﷺ فِي الْقَدْرِ

فَنَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ - يَوْمَ يُسْحَبُونَ فِي النَّارِ عَلَى وُجُوهِهِمْ

ذُوقُوا مَسَّ سَقِيرٍ . إِنَّا كُلُّ شَيْءٍ خَلْقْنَا بِقَدْرِ -

(٥٤ / سورة القمر / الايتان ٤٨ و ٤٩)

83. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan Tsauriy, dari Ziyad bin Isma'il Al-Makhzumiy dari Muhammad bin 'Abbad bin Ja'far, dari Abu Hurairah, dia berkata: Orang-orang musyrik Quraisy datang untuk men debat Nabi Saw. mengenai Qodar. Maka turunlah ayat ini-

(-Ingatlah-, pada hari mereka diseret ke neraka atas muka mereka. (di-katakan kepada mereka): Rasakanlah sentuhan api neraka. " Sesungguhnya segala sesuatu kami ciptakan menurut qodar. ")

Qs. Al-Qomar 54:48-49

٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالَ : نَنَا مَالِكُ بْنُ

إِسْمَاعِيلَ . نَنَا يَحْيَى بْنُ عُمَانَ ، مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ . نَنَا يَحْيَى بْنُ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مَلِيكَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ

فَدَكَرَ لَهَا شَيْئًا مِنَ الْقَدْرِ . فَقَالَتْ : سَمِعْتُ رَسُولَ

اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ تَكَلَّمَ فِي شَيْءٍ مِنَ الْقَدْرِ سُمِّعَ

عَنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ، وَمَنْ لَمْ يَتَكَلَّمْ فِيهِ لَمْ يُسْأَلْ عَنْهُ » .

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ الْقَطَّانُ : حَدَّثَنَا هَارِزُ بْنُ يَحْيَى . نَنَا

عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ سِنَانَ . نَنَا يَحْيَى بْنُ عُمَانَ . فَذَكَرَ نَحْوَهُ

نَفْسِي بِذَلِكَ الْمَجْلِسِ وَتَخَلَّفَ عَنْهُ .

في الروايت: هذا اسناد صحيح ، رجاله ثقات .

85. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad; mewartakan kepada kami Mu'awiyah; mewartakan kepada kami Dawud bin Abu Hind, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah mendatangi para sahabatnya, mereka sedang bertengkar tentang qodar. -Melihat itu- marahlah beliau, wajahnya menjadi merah seperti isi buah delima yang pecah, maka beliau berkata: "Karena inilah kamu sekalian diperintah, atau untuk tujuan ini kamu diciptakan? Memper-tentangkan sebagian ayat Al-Qur-an dengan sebagian yang lain. Oleh sebab inilah, umat sebelum kamu itu binasa." 'Abdullah bin 'Amr berkata: "Aku merasa tidak enak hati dalam suatu majlis, di mana aku tertinggal dari Rasul Allah Saw. -Sebab itu- aku merasa tidak enak hati dengan majlis itu dan ketinggalanku daripadanya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini sohih, dan para perawi-perawinya terpercaya.

٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَصِيرٍ مِنْ أَيْ شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ،

قَالَ ، حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ . شَيْخِيُّ بْنُ أَبِي حَيْثَةَ أَبُو جَنَابٍ

الْكَلْبِيُّ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ، قَالَ : قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : لَا عَذْوَى وَلَا طَيْرَةٌ وَلَا هَامَةٌ .

فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أ

رَأَيْتَ الْبَعِيرَ يَكُونُ بِهِ الْجَرْبُ فَيَجْرِبُ الْإِبِلَ طَوًّا

قَالَ : ذَلِكَمُ الْقَدَرُ . مَنْ أَجْرَبَ الْأَوَّلُ ؟

في الروايت: هذا اسناد ضعيف .

86. Mewartakan kepadaku Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Hayyah Abu Janab Al-Kalbiy, dari ayahnya, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak ada penyakit (yang bisa) menular, tidak boleh mengundi nasib dengan burung, dan tidak ada mayat yang bergentayangan (jawa: cenuk).

Maka berdirilah seorang laki-laki badui dan berkata: "Ya Rasulullah Saw., bagaimana pendapatmu tentang seekor onta berkudis, kemudian menular keseluruh onta-onta yang ada?" Beliau menjawab: "Itulah yang dinamakan qodar, maka siapakah yang membuat onta yang pertama tadi berkudis?"

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dloif.

٨٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . شَيْخِيُّ بْنُ عَيْسَى الْخَزَّازُ ،

عَنْ عَبْدِ الْأَعْلَى بْنِ أَبِي الْمُسَاوِرِ ، عَنِ الشَّعْبِيِّ قَال :

لَمَّا قَدِمَ عَدِيُّ بْنُ حَارِثِمٍ الْكُوفَةَ . أَتَيْنَاهُ فِي نَقْرِ

مِنْ فَمَهَاءِ أَهْلِ الْكُوفَةِ . فَقُلْنَا لَهُ : حَدِّثْنَا مَا سَمِعْتَ

مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، فَقَالَ : أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ ، فَقَالَ

« يَا عَدِيُّ بْنُ حَارِثِمٍ ! أَعْلِمُ تَسَلَّمَ » قُلْتُ : وَ

مَا الْإِسْلَامُ ؟ فَقَالَ « تَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ،

وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ، وَتُؤْمِنُ بِالْأَقْدَارِ كُلِّهَا ، حَيْرَهَا

وَشَرَّهَا ، حُلُوبَهَا وَمَرَّهَا »

في الروايت: هذا اسناد ضعيف .

87. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Yahya bin 'Isa Al-Khazzaz, dari 'Abdul-A'la bin Abul-Mu-sawiriy, dari As-Sya'biy dia berkata: "Tatkala 'Adiy bin Hatim sampai di Kufah, kami mendatanginya diantara beberapa orang Fuqaha' penduduk Kufah. Kami berkata padanya: Wartakanlah kepada kami apa yang pernah engkau dengar dari Rasulullah Saw. 'Adiy bin Hatim berkata: Aku mendatangi Nabi Saw, dan beliau berkata: "Hai 'Adiy Bin Hatim masuklah agama Islam, pasti engkau akan selamat." Aku bertanya: "Apakah Islam itu?" Beliau menjawab: "Engkau bersaksi bahwa tiada Tuhan kecuali Allah dan sesungguhnya aku adalah Rasulullah, dan engkau beriman dengan qodar sepenuhnya, baiknya dan buruknya, manisnya dan pahitnya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dloif.

٨٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . نَا أَسْبَاطُ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا الْأَعْمَشُ ، عَنْ يَزِيدَ الرَّقَاشِيِّ ، عَنْ غَنِيمِ بْنِ قَيْسٍ ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَثَلُ الْفَلْبِ مِثْلُ الرَّيْشَةِ ، تُفْلِيهَا الرِّيحُ بِفَلَاةٍ »

88. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami Asbath bin Muhammad; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Yazid Ar-Riqasiy, dari Ghunaim bin Qois, dari Abu Musa Al-Asy'ariy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Perumpamaan hati itu seperti bulu, yang diombang-ambingkan angin di padang tandus/pasir."

٨٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا خَالِي يَعْنَى . عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ ، عَنْ جَابِرٍ ، قَالَ : جَاءَ رَجُلٌ

مِنَ الْأَنْصَارِ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ ، فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنَّ لِي جَارِيَةً . اعْتَزَلْتُ عَنْهَا ؟ قَالَ « سَيَأْتِيهَا مَا قَدَرَلَهَا » فَأَتَاهُ بَعْدَ ذَلِكَ فَقَالَ : قَدْ حَمَلَتْ الْجَارِيَةَ ! فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « مَا قَدَرَلْتُ نَفْسَ شَيْءٍ إِلَّا هِيَ كَاتِنَةٌ » .

في الزوائد: إسناده صحيح .

89. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami pamanku Ya'la, dari Al-A'masy, dari Salim bin Abul-Ja'id, dari Jabir, dia berkata: Seorang laki-laki Anshor datang kepada Nabi Saw. dan berkata: "Ya Rasul Allah, sesungguhnya aku punya istri, bolehkan aku Azl (memutus senggama serta mengeluarkan air mani di luar lubang farj) darinya?" Beliau menjawab: "Akan datang padanya sesuatu yang telah ditentukan baginya (wanita itu)". Kemudian sesudah berlalu masa demi masa, laki-laki tersebut datang kepada Rasul Allah dan berkata: "Ya Rasulullah, istriku telah hamil". Maka Nabi Saw. bersabda: "Sesuatu yang telah ditentukan bagi jiwa, pasti akan terwujud."

Dalam As-Zawa-id: Isnadnya sohih.

٩٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَيْسَى ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ ، عَنْ ثَوْبَانَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا يَزِيدُ فِي الْعُمُرِ إِلَّا الْبِرُّ . وَلَا يَرُدُّ الْقَدْرَ إِلَّا الدُّعَاءُ ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَمُرُّ الرِّزْقَ بِحَظِيئَةٍ يَعْمَلُهَا » .

في الزوائد : سألت شيخنا ابا الفضل القرافي عن هذا الحديث ، فقال : حسن .

90. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari 'Abdullah bin 'Isa dari 'Abdullah bin 'Abul-Ja'd, dari Tsauban, dia berkata: Rasulullah Saw, bersabda: "Tidak ada sesuatu yang bisa menambah umur kecuali kebajikan, dan tidak ada sesuatu yang bisa menolak takdir kecuali do'a. Sesungguhnya seseorang akan tercegah dari rezki oleh sebab dosa yang dia perbuat."

Dalam Az-Zawa-id: Aku bertanya kepada guru kami, Abul-Fadhli Al-Qurafiy tentang hadits ini, dia berkata: Hasan.

٩١ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا عطاءُ بنُ مسلمٍ الخفافُ ، ثنا الأعمشُ ، عن مجاهدٍ ، عن سراقَةَ بنِ جَعثِمٍ ، قالَ . قلتُ . يا رسولَ اللهِ ! العملُ فيما جفَ به القلمُ وجرتَ به المقاديرُ أم في أمرٍ مُستقبلٍ ؟ قالَ « بل فيما جفَ به القلمُ وجرتَ به المقاديرُ ، وكلُّ ميسرٍ لنا خلقَ له »

في الزوائد : في اسناده مقال .

91. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Atha' bin Muslim Al-Khufaf; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Mujahid, dari Suraqah bin Ju'syum, dia berkata: Aku bertanya: "Ya Rasulullah, adakah amal itu termasuk dari perkara yang telah ditulis oleh qolam dan takdir yang sedang berjalan, atau ia itu sebagai perkara mendatang yang belum didahului oleh takdir?" Beliau menjawab: "Termasuk perkara yang telah ditulis oleh qolam dan takdir yang sedang berjalan. Dan semuanya akan dimudahkan untuk mana dia diciptakan."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam Isnadnya

٩٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَنَّى الْجُمُصِيُّ . ثنا بَقِيَّةُ بْنُ أَوْلَيْدٍ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِنْ جُؤِسَ هَذِهِ الْأُمَّةُ الْمَكْذِبُونَ بِأَقْدَارِ اللهِ . نَ مَرِيضُونَ فَلَا تَعُودُوا لَهُمْ . وَإِنْ مَاتُوا فَلَا تَشْهَدُوا لَهُمْ وَإِنْ لَقِيْتُمُوهُمْ فَلَا تَسَلِمُوا عَلَيْهِمْ »

92. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushoffa Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Baqiyyah bin Al-Walid dari Al-Auza'iy, dari Ibnu Juraj, dari Abu Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya Majusi nya umat ini adalah para pendusta terhadap takdir/ketentuan Allah. Jika mereka sakit, jangan tengok mereka. Jika mereka mati, maka janganlah kamu mengantar/menyaksikan jenazah mereka. Dan jika kamu sekalian bertemu dengan mereka, jangan memberi salam kepada mereka."

(١١) باب في فضائل أصحاب رسول الله ﷺ

BAB 11

KEUTAMAAN PARA SAHABAT RASULULLAH SAW.

- فَضْلُ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ -

KEUTAMAAN ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ R.A.

٩٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ . ثنا الأعمشُ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَرْثَةَ ، عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ ، عَنْ عَبْدِ اللهِ

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَلَا إِنِّي أَبْرَأُ إِلَى كُلِّ خَلِيلٍ مِنْ خَلْتِهِ. وَلَوْ كُنْتُ مَتَّخِذًا خَلِيلًا لَاتَّخَذْتُ أَبَا بَكْرٍ خَلِيلًا. إِنَّ صَاحِبَكُمْ خَلِيلُ اللَّهِ، قَالَ وَكَيْفَ: يَغْنِي نَفْسَهُ.»

93. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Abdullah bin Murroh, dari Abul-Ahwash, dari Abdullah dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:

"Ketahuilah, sesungguhnya aku berlepas diri dari setiap kekasih dari perasaan cintanya. Seandainya aku harus mengambil seorang kekasih, pasti aku ambil Abu Bakar sebagai kekasihku. Sesungguhnya sahabatmu ini adalah Khalilullah (kekasih Allah)".

Waki' berkata: Yakni dirinya. (Nabi Saw.)

٩٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا: نَا أَبُو مَعَاوِيَةَ. نَا الْأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «مَا نَفَعَنِي مَالٌ قَطُّ، مَا نَفَعَنِي مَالٌ إِلَّا بَكْرٍ.» قَالَ قَبْلَكَ أَبُو بَكْرٍ وَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! هَلْ أَنَا وَمَالِي إِلَّا لَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ!

اسناده إلى أبي هريرة فيه مقال، لأن سليمان بن مهران الأعمش يدكس، وكذا أبو معاوية. إلا أنه صرح بالحدِيث، فزال التدليس. وبقاى رجاله ثقات. اه الزوائد.

94. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Abu Shaleh, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Harta kekayaan itu tidak bermanfaat sama sekali buatku. Harta Abu Bakar itu tidak bermanfaat sama sekali buatku." Abu Hurairah melanjutkan: Abu Bakarpun menangis seraya berkata: "Ya Rasulullah! Aku dan hartaku hanyalah bagimu ya Rasulullah!"

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya yang ke Abu Hurairah ada komentar, oleh karena Sulaiman bin Mahran Al-A'masy mengecoh, demikian juga Abu Mu'awiyah. Akan tetapi karena dia sendiri telah berterus terang dengan kalimat "mewartakan", maka hilanglah pengecoh tersebut. Dan para perawinya tetap terpercaya.

٩٥- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عَمْرَةَ، عَنْ فَرَّاسٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ الْحَرِثِ، عَنْ عَلِيٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ سَيِّدَا كَهْمُولِ أَهْلِ الْجَنَّةِ مِنَ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ، إِلَّا النَّبِيِّينَ وَالْمُرْسَلِينَ. لَا يُخَيَّرُهُمَا يَا عَلِيُّ! مَا دَامَا حَيَّيْنِ.»

95. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Hasan bin 'Umarah, dari Firas dari Sya'biy, dari Harits, dari 'Aliy, dia berkata: Rasul Allah Saw. bersabda: Abu Bakar dan Umar adalah penghulu kuhul (laki-laki yang berumur antara 30 - 50 tahun) penghuni surga dari yang pertama sampai yang akhir, kecuali para Nabi dan para Rasul. Jangan kau khabarkan pada mereka hai 'Aliy! Selama keduanya masih hidup."

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini datang dengan banyak jalan dari 'Aliy dan yang lainnya. Tirmidzi telah menyebutnya dan menghasankannya dari beberapa jalan.

٩٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَعُمَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ،

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muammal. Keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Abdul-Malik bin 'Umair, dari Maula Rib'i bin Hiras, dari Rib'i bin Hiras, dari Hudzaifah bin Yaman, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya aku tidak mengetahui sampai kapan aku dapat bersamamu, maka ikutilah jejak orang-orang sepeninggalku." Seraya menunjuk kepada Abu Bakar dan 'Umar.

٩٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا يَحْيَى بْنُ آدَمَ . ثنا ابْنُ الْمُبَارَكِ
عَنْ عُمَرَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِي حُسَيْنٍ ، عَنِ ابْنِ مَلِكَةَ ؛
قَالَ : سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ : لَمَّا وَضِعَ عُمَرُ عَلَى سَرِيرِهِ
اَلْتَفَتَهُ النَّاسُ يَدْعُونَ وَيُصَلُّونَ . اَوْ قَالَ يُثَلِّثُونَ وَ
يُصَلُّونَ عَلَيْهِ قَبْلَ اَنْ يُرْفَعَ ؛ وَاَنَا فِيهِمْ . فَلَمْ يَرْمَعْنِي
اِلَّا رَجُلٌ قَدْ زَحَمَنِي وَاَخَذَ بِمَنْكِبِي . قَالَتْ فَتَى ، فَاِذَا عَلِيٌّ
بْنُ ابْنِ طَالِبٍ . فَتَرَحَّمْ عَلَيَّ عُمَرَ . ثُمَّ قَالَ : مَا خَلَفْتُ
اَحَدًا اَحَبَّ اِلَيَّ اَنْ اَلْقَى اللّٰهَ بِمِثْلِ عَمَلِهِ مِنْكَ . وَاَيْمُ اللّٰهِ .
اِنْ كُنْتُ لَأُظَنُّ لِيَجْعَلَ لَكَ اللّٰهُ عِزًّا وَجَلَّ مَعَ صَاحِبَيْكَ
وَذَلِكَ اِنِّي كُنْتُ اَكْثَرُ اَنْ اَسْمَعَ رَسُوْلَ اللّٰهِ ﷺ يَقُوْلُ
« ذَهَبْتُ اَنَا وَاَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ ، وَدَخَلْتُ اَنَا وَاَبُو بَكْرٍ
وَعُمَرُ ، وَخَرَجْتُ اَنَا وَاَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ » فَكُنْتُ
اُظَنُّ لِيَجْعَلَ لَكَ اللّٰهُ مَعَ صَاحِبَيْكَ .

قَالَ ، ثنا وَكِيعٌ . ثنا اَلْعَمَشُ ، عَنْ عَطِيَّةِ بْنِ
سَعْدٍ ، عَنْ ابْنِ سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ
رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ « اِنَّ اَهْلَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى يَرَاهُمْ
مَنْ اَسْفَلَ مِنْهُمْ كَمَا يَرَى الْكَوْكَبُ الطَّالِعُ فِي الْاَفْقِ
وَمِنْ اَفَاقِ السَّمَاءِ . وَاِنَّ اَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ مِنْهُمْ . وَاَنْتُمْ »

96. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan 'Amr bin 'Abdullah, keduanya berkata; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Athiyah bin Sa'ad, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya penghuni surga yang berderajat tinggi, dilihat oleh penghuni surga yang berada di bawah mereka. Seperti halnya melihat bintang yang terbit di ufuk dari ufuk-ufuk langit. Dan sesungguhnya Abu Bakar dan 'Umar termasuk diantara mereka. Dan keduanya mendapatkan kenikmatan di sana."

٩٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكِيعٌ . ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ
بْنُ بَشَّارٍ . ثنا مَوْمَلٌ ، قَالَ : ثنا سَفِيَّانٌ . عَنْ عَبْدِ
اَلْمَلِكِ بْنِ عَمِيْرٍ ، عَنْ مَوْلى لِرَبِيعِ بْنِ جَرَّاشٍ ، عَنْ رَبِيعِ
بْنِ جَرَّاشٍ ، عَنْ حُدَيْفَةَ بْنِ اَلْيَمَانِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ
ﷺ « اِنِّي لَا اَدْرِى مَا قَدْ رُبِقَاتِيْ وَفَيْكُمْ . فَاقْتَدُوا
بِاللَّذِيْنَ مِنْ بَعْدِي » وَاِنَّ شَارِلًا ابْنَ بَكْرٍ وَعُمَرَ .

97. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'.

98. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Yahya bin Adam; mewartakan kepada kami Ibnu Mubarak, dari 'Umar bin Sa'id bin Abu Husain, dari Ibnu Abu Mulaikah, dia berkata: Aku mendengar Ibnu 'Abbas berkata: Tatkala jenazah 'Umar diletakkan diatas tempat tidur, orang-orang mengerumuninya. Mereka mendo'akan dan mensholatinya. Atau berkata: Mereka memuji dan mensholatinya sebelum jenazah itu diangkat. Dan aku termasuk diantara orang-orang itu. Aku tidak peduli -dengan sekelilingku- sampai seorang laki-laki mendesakku dan menarik pundakku. Lantas aku menoleh kebelakang, ternyata dia adalah 'Aliy bin Abu Tholib. Dia mengucapkan "Yarhamukallahu" (Semoga Allah memberimu rahmat) kepada jenazah 'Umar, kemudian berkata: Aku belum pernah meninggalkan seseorang yang amalannya lebih aku cintai ketika aku menemui Allah nanti seperti amalammu. Demi Allah, sejak dahulu aku sudah benar-benar menduga/membayangkan, bahwa kelak Allah 'Azza wa Jalla akan mengumpulkanmu dengan dua orang sahabatmu (Yakni, Nabi Muhammad dan Abu Bakar). Itu karena aku terlampau sering mendengar Rasulullah Saw. berkata: "Aku pergi dengan Abu Bakar dan 'Umar, dan aku masuk dengan Abu Bakar dan 'Umar, dan aku keluar dengan Abu Bakar dan 'Umar." Aku menduga, bahwa kelak Allah akan mengumpulkan dengan dua orang sahabatmu."

٩٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ الرَّقِيقِيُّ، نَا سَعِيدُ بْنُ

مَسْلَمَةَ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ مُحَمَّدِ

قَاتٍ، خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بَيْنَ ابْنِ بَكْرٍ وَعُمَرَ، فَقَالَ

«هَكَذَا نُبَعَثُ»

99. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Maimun; mewartakan kepada kami Sa'id bin Maslamah, dari Isma'il bin Umayyah dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah keluar -dan berdiri- diantara Abu Bakar dan 'Umar seraya berkata: "Demikian inilah kami ini diutus."

١٠٠- حَدَّثَنَا أَبُو شُعَيْبٍ، صَالِحُ بْنُ الْهَيْثَمِ الْوَأَسِطِيُّ

نَا عَبْدُ الْقَدُّوسِ بْنِ بَكْرٍ مِنْ حُنَيْسٍ، نَا مَالِكُ بْنُ مَعْوَلٍ،

عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جَحِيْفَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ: أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ سَيِّدَا كَهْمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ مِنْ

الْأَوْلِيَيْنِ وَالْآخِرَيْنِ إِلَّا النَّبِيَيْنِ وَالرُّسُلَيْنِ»

100. Mewartakan kepada kami Abu Syu'aib, Shaleh bin Al Haitam al-Wasithiy; mewartakan kepada kami 'Abdul-Quddus bin Bakar bin Khunais; mewartakan kepada kami Malik bin Mighwal, dari 'Aun bin Abi Juhaifah, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Abu Bakar dan 'Umar adalah penghulu kuhul penghuni surga dari yang pertama sampai yang terakhir, kecuali para Nabi dan para Rasul."

١٠١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَالْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ الْمُرُوزِيُّ

قَالَ: نَا الْمُعْتَمِرُ ابْنُ سَلِيْمَانَ، عَنْ حَمِيْدٍ، عَنْ أَنَسِ،

قَالَ، قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَيُّ النَّاسِ أَحَبُّ إِلَيْكَ؟

قَالَ: عَائِشَةُ، قِيلَ: مِنَ الرِّجَالِ؟ قَالَ: أَبُو هَاشِمٍ»

101. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah dan Husain bin Hasan Al-Marwazi, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Mu'tamir bin Sulaiman, dari Humaid, dari Anas, dia berkata: Rasulullah Saw. pernah ditanya: Ya Rasulullah! Siapakah manusia yang paling engkau cintai?" Beliau menjawab: "A-isyah". Beliau kembali ditanya: "Dari laki-laknya?" Beliau menjawab: "Ayahnya." -Abu Bakar"-

- فَضْلُ عُمَرَ رَضِيَ

KEUTAMAAN 'UMAR R.A

١٠٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا أَبُو سَامَةَ، أَخْبَرَنَا الْجُبَيْرِيُّ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ ، قَالَ : قُلْتُ لِعَائِشَةَ ، أَمَّ أُمَّهَاتِهِ
 كَانَ أَحَبَّ إِلَيْهِ ؟ قَالَتْ : أَبُو بَكْرٍ . قُلْتُ : ثُمَّ أَيُّهُمْ ؟ قَالَتْ
 عُمَرُ . قُلْتُ : ثُمَّ أَيُّهُمْ ؟ قَالَتْ : أَبُو عُبَيْدَةَ .

102. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Usamah; memberitahukan padaku Al-Jurairiy, dari 'Abdullah bin Syaqiq, dia berkata: Aku bertanya kepada 'A-isyah: "Sahabat manakah yang lebih dicintai oleh Nabi Saw.?" Dia menjawab: "Abu Bakar." "Kemudian siapa?" Lanjutku. Dia menjawab: "Umar". "Kemudian siapa?" Kembali aku bertanya. "Abu 'Ubaidah" Jawabnya.

١٠٣- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ الطَّلْحِيِّ . تَابَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
 خِرَاشٍ الْخَوْشِيُّ ، عَنِ الْعَوَّامِ بْنِ خَوْشَبٍ ، عَنْ مُجَاهِدٍ
 عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ . قَالَ : لَمَّا اسْمَ عُمَرُ نَزَلَ جِبْرِيلُ
 فَقَالَ : يَا مُحَمَّدُ ! لَقَدْ اسْتَبَشَّرَ أَهْلُ السَّمَاءِ بِإِسْلَامِ
 عُمَرَ .

في الزوائد : إسناده ضعيف لا تفاهم على ضعف عبد الله بن خراش .
 إلا أن ابن حبان ذكره في الثقات ، وأخرج هذا الحديث من طريقه
 في صحيحه .

103. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Muhammad Ath-Thalhiy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Khirasy Al-Hausybiy, dari Awwam bin Hausyah, dari Mujahid, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Ketika 'Umar menyatakan keislamannya, turunlah malikat Jibril, dia berkata: "Hai Muhammad! Sungguh para penghuni langit merasa bergembira dengan keislaman 'Umar."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dloif, karena kesepakatan mereka atas kedloifan 'Abdullah bin Khirasy. Hanya saja Ibnu Hibban telah menyebutnya dalam kelompok yang terpercaya. Dan telah mengeluarkan hadits ini dari jalannya, di dalam sohihnya.

١٤- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ الطَّلْحِيِّ . أَنبَأَنَا دَاوُدُ بْنُ
 عَطَاءٍ الْمَدِينِيُّ ، عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ
 عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ ، قَالَ : كَانَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «أَوَّلَ مَنْ يُصَافِحُهُ الْحَقُّ عُمَرُ . وَ
 أَوَّلَ مَنْ يَسْلِمُ عَلَيْهِ . وَأَوَّلَ مَنْ يَأْخُذُ بِيَدِهِ فَيُدْخِلُهُ
 الْجَنَّةَ» .

في الزوائد : إسناده ضعيف . فيه داود بن عطاء المدني . وقد اتفقوا
 على ضعفه . وبقاى رجاله ثقات . وقال السبوطى : قال الحافظ عماد الدين
 بن كثير ، في جامع المساند : هذا الحديث منكر جدا ، وما هو أبعد
 من أن يكون موضوعا .

104. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Muhammad Ath-Thalhiy; memberitakan kepada kami Dawud bin Atho' Al-Madiny dari Shaleh bin Kaisan, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Musayyab, dari Ubay bin Ka'ab, dia berkata: Rasulullah Saw bersabda: "Orang pertama yang di-jabat tangannya oleh Al Haq adalah 'Umar. Dan 'Umar pula yang pertama kali diberi salam olehnya serta orang yang pertama kali dipegangnya, kemudian memasukkannya ke dalam surga."

Note: Isnadnya dloif, karena di dalamnya ada Dawud bin Atha' Al-Madiny, para ulama hadits sepakat atas kedloifannya. Dan perawi-perawi yang lain adalah terpercaya. Suyuthi berkata: Al-Hafidz 'Imadduddin bin Katsir berkata dalam "Jami' Al-Masanid": "Hadits ini Munkar sekali, dan ia tidak terlalu jauh untuk menjadi hadits Maudlu'."

١٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ أَبِي عُبَيْدٍ الْمَدِينِيُّ . تَابَ عَبْدُ
 الْمَلِكِ بْنُ الْمَاجَشُونِ . حَدَّثَنِي الرَّبِيعِيُّ بْنُ خَالِدٍ ، عَنْ
 هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : قَالَ

١٠٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَرِثِ الْمِصْرِيُّ، أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ حَدَّثَنِي عَمَلٌ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيْبِ، أَنَّ أَبَاهُ زَيْدَةَ، قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «بَيْنَا أَنَا نَاثِمٌ رَأَيْتُنِي فِي الْجَنَّةِ. فَإِذَا أَنَا بِامْرَأَةٍ تَتَوَضَّأُ إِلَى جَنْبِ قَصْرِ. فَقُلْتُ: لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ فَقَالَتْ: لِعُمَرَ. فَذَكَرْتُ غَيْرَتَهُ. فَوَكَيْتُ مُدِيرًا»
 قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: «فَبَكَى عُمَرُ، فَقَالَ: أَعَلَيْكَ يَا أَبَى وَأُمِّي يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَخَارُ؟»

107. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Harits Al-Mishriy, memberitakan kepada kami Laits bin Sa'ad; mewartakan kepadaku Uqail, dari Ibnu Syihab; mengkhabarkan kepadaku Sa'id bin Musayyab, bahwasanya Abu Hurairah berkata: -Suatu ketika-, kami duduk-duduk bersama Nabi Saw. Beliau berkata: "Sementara aku tertidur, aku menemukan diriku berada di dalam surga. Tiba-tiba aku sudah berada di dekat seorang wanita yang sedang berwudlu' di samping sebuah istana. Aku bertanya: "Milik siapa istana ini?" Dia menjawab: "Milik 'Umar". Lantas aku teringat akan kecemburuan Umar, maka aku pun pergi meninggalkan istana itu. Abu Hurairah berkata: 'Umar menangis dan mengatakan: "Demi Allah, apakah kepadaku aku cemburu ya Rasulullah?"

١٠٨- حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ، يَحْيَى بْنُ خَلْفٍ. نَا عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ عُضَيْفِ بْنِ الْحَرِثِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ بِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ حَاصَّةً»

في الزوائد. حديث عائشة ضعيف. فيه عبد الملك بن الماجشون وضعفه بعض. وذكره حبان في الثقات. وفيه مسلم بن خالد الزنجي، قال البخاري، منكر الحديث. وضعفه أبو حاتم والنسائي وغيرهم. ووثقه ابن معين وابن حبان.

105. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Ubaid Abu 'Ubaid Al-Madiniy; mewartakan kepada kami 'Abdul-Malik bin Al-Majasyun; mewartakan padaku Zanji bin Khalid, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah Saw, bersabda: "Ya Allah, muliakanlah agama Islam dengan Umar bin Khoththob khususnya."

Dalam Az-Zaw. a-id: Hadits 'A-isyah ini dloif di dalamnya ada Abul-Malik bin Al-Majasyun. Sebagai ulama hadits mendloifkannya. Akan tetapi Ibnu Hibban menyebutnya dalam kelompok yang terpercaya. Dan dalam isnadnya juga ada Muslim bin Kholid Az Zanjij, Bukhori mengatakan: Hadits ini Munkar. Akan tetapi Abu Hatim, Nasa'i dan yang lain mendloifkannya. Sedangkan Ibnu Mu'in dan Ibnu Hibban menguatkannya.

١٠٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نَا وَكَيْعٌ. نَا شُعْبَةُ، عَنْ عُمَرَ وَابْنِ مَرْثَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَمَةَ، قَالَ: خَيْرُ النَّاسِ بَعْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، أَبُو بَكْرٍ وَخَيْرُ النَّاسِ بَعْدَ أَبِي بَكْرٍ عُمَرُ.

106. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari 'Amr bin Murroh, dari 'Abdullah bin Salimah, dia berkata Aku mendengar 'Aliy berkata: "Sebaik-baik manusia sesudah Rasulullah Saw. adalah Abu Bakar. Dan sebaik-baik manusia sesudah Abu Bakar adalah 'Umar."

«إِنَّ اللَّهَ وَضَعَ الْحَقَّ عَلَى لِسَانِ عُمَرَ، يَقُولُ بِهِ»

108. Mewartakan kepada kami Abu Salamah Yahya bin Khalaf; mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la, dari Muhammad bin Ishaq, dari Makhul, dari Ghudhaif bin Harits, dari Abu Dzar dia berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda:

"Sesungguhnya Allah meletakkan kebenaran pada lidah Umar, Dia berkata dengannya -lidah itu-".

- فَضْلُ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ -

KEUTAMAAN UTSMAN R.A.

١٠٩- حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ، مُحَمَّدُ بْنُ عُمَانَ الْعُثْمَانِي، تَنَاوَلْنَا

عُثْمَانَ بْنَ خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ أَبِيهِ

عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ

«لِكُلِّ نَبِيٍّ رُفِيقٌ فِي الْجَنَّةِ. وَرُفِيقِي فِيهَا عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ»

في الزوائد، إسناده ضعيف، فيه عثمان بن خالد، وهو ضعيف بائناهم

109. Mewartakan kepada kami Abu Marwan, Muhammad bin Utsman Al-Utsmaniy; mewartakan kepada kami ayahku, Utsman bin Khalid, dari Abdurrahman bin Abu Zinad, dari ayahnya, dari Al-A'roj, dari Abu Hurairah; bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda:

"Setiap Nabi mempunyai teman di dalam surga, dan temanku di dalam surga adalah Utsman bin Affan."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya Dloif, karena di dalamnya ada Utsman bin Khalid, dan dia itu dloif menurut kesepakatan mereka.

١١٠- حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ، مُحَمَّدُ بْنُ عُمَانَ الْعُثْمَانِي، تَنَاوَلْنَا

عُثْمَانَ بْنَ خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ أَبِي

الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ السَّبِيَّ ﷺ

لَقِيَ عُثْمَانَ عِنْدَ بَابِ الْمَسْجِدِ فَقَالَ «يَا عُثْمَانُ! هَذَا

جِبْرِيْلُ أَخْبَرَنِي أَنَّ اللَّهَ قَدْ رَوَّجَكَ أُمَّ كَلْتُومَ، بِمِثْلِ

صَدَاقِ رُقَيْيَةَ، مِثْلِي مِثْلِ صُحْبَتِهَا»،

في الزوائد، إسناده هذا الحديث كالذي قبله.

110. Mewartakan kepada kami Abu Marwan, Muhammad Utsman Al-Utsmaniy; mewartakan kepada kami ayahku, Utsman bin Khalid, dari Abdurrahman bin Abu Zinad, dari Al-A'roj, dari Abu Hurairah; bahwasanya Nabi Saw. bertemu dengan Utsman di pintu masjid. Beliau bersabda: "Hai Utsman! Jibril telah mengkhabarkan kepadaku bahwa Allah telah menikahkanmu dengan Ummu Kultsum dengan mahar seperti yang kau berikan kepada Ruqoyyah.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini seperti sebelumnya.

١١١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، تَنَاوَلْنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ

هَشَامِ بْنِ حَسَّانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِينِينَ، عَنْ كَعْبِ

بْنِ مِجْرَةَ؛ قَالَ: ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَنَدَى فَقَرَّبَهَا

فَرَّجَلٌ مُقَنَّعٌ رَأْسَهُ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «هَذَا،

يَوْمَئِذٍ عَلَى الْهَدَى» فَوَثَّتُ فَأَخَذْتُ بِضَبْعِي عُثْمَانَ

ثُمَّ اسْتَقْبَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ. فَقُلْتُ: هَذَا؟ قَالَ

«هَذَا»

في الزوائد، إسناده منقطع. قال أبو حاتم: محمد بن سيرين لم يسمع كعب بن عجرة. وبقاى رجاله ثقات.

111. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Hisyam bin Hassan, dari Muhammad bin Sirin, dari Ka'ab bin 'Ujroh, dia berkata: Rasulullah Saw. menyebutkan akan adanya fitnah dan menjelaskan bahwa datangnya fitnah itu sudah dekat. Maka lewatlah seorang laki-laki yang memakai ikat kepala. "Orang ini, pada hari terjadinya fitnah itu, berada di atas petunjuk". Kata Rasulullah Saw. Aku melompat, kemudian aku pegang lengan atas Utsman, dan membawanya dihadapan Rasulullah. Lantas aku bertanya: "Inikah orangnya?" Ya, ini". Jawabnya.

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya Mungqotil' (terputus). Abu Hatim berkata: "Muhammad bin Sirin tidak mendengar dari Ka'ab bin 'Ujroh." Dan sisa perawinya adalah terpercaya.

١١٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ . ثنا الْفَرَجُ بْنُ فَصَّالَةَ ، عَنْ رَبِيعَةَ ابْنِ يَزِيدَ الدَّمَشَقِيِّ ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « يَا عُمَانُ ! إِنْ وَلَّكَ اللَّهُ هَذَا الْأَمْرَ يَوْمًا ، فَأَرَادَكَ الْمَنَاقِفُونَ أَنْ تَخْلَعَ فَمِصَّكَ الَّذِي فَمَصَّكَ اللَّهُ ، فَلَا تَخْلَعْهُ ، يَقُولُ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَاتٍ . قَالَ النُّعْمَانُ : فَقُلْتُ لِعَائِشَةَ : مَا مَنَعَكَ أَنْ تَعْلِي النَّاسَ بِهَذَا ؟ قَالَتْ : أَنْسَيْتُهُ .

112. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah; mewartakan kepada kami Faroj bin Fadhlah, dari Rabi'ah bin Yazid Ad-Dimasyqi, dari Nu'man bin Basyir,

dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Hai Utsman! Jika Allah memberikanmu kekuasaan atas umat Islam pada suatu hari nanti, maka orang-orang munafik hendak melepas baju yang telah dikenakan oleh Allah padamu. Jangan lepaskan ia!" Beliau mengatakan hal itu sampai tiga kali.

Nu'man berkata: Aku bertanya kepada 'A-isyah: "Apa yang mencegahmu untuk memberitakan hal ini kepada orang-orang?" Dia menjawab: "Aku terlupa akan hatimu."

١١٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَا : ثنا وَكَيْعٌ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي مَرَضِهِ « وَرَدَّتْ أَنْ عِنْدِي بَعْضُ أَصْحَابِي » فَقُلْنَا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَلَا نَدْعُوكَ أَبَا بَكْرٍ ؟ فَسَكَتَ . قُلْنَا : أَلَا نَدْعُوكَ عُمَرَ ؟ فَسَكَتَ . قُلْنَا : أَلَا نَدْعُوكَ لَكَ عُمَانُ ؟ قَالَ « نَعَمْ » فَجَاءَ ، فَخَلَا بِهِ ، فَجَعَلَ الْبَيْتُ يُكَلِّمُهُ . وَوَجْهَ عُمَانَ يَنْتَعِيرُ . قَالَ قَيْسٌ : فَحَدَّثَنِي أَبُو سَهْلَةَ ، مَوْلَى عُمَانَ : أَنَّ عُمَانَ بَنَ عُمَانَ قَالَ : يَوْمَ الدَّارِ ، إِنْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَهْدَ إِلَى عَهْدًا . فَأَنَا صَاحِبُ إِلَيْهِ .

وَقَالَ عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ فِي حَدِيثِهِ : وَأَنَا صَاحِبُ عَهْدِهِ

أَلَا تَمُنُّ بِرَبِّكَ أَنَّهُ لَا يُغْنِيكَ إِيمَانُكَ ، وَلَا يُفِضُكَ إِلَىٰ مَنَافِقٍ .

114. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki' dan Abu Mu'awiyah dan 'Abdullah bin Numair, dari Al-A'masy, dari 'Adiy bin Tsabit, dari Zirr bin Hubaisy, dari 'Aliy, dia berkata: Nabi yang Ummy Saw. telah mengamanatkanku dengan sebuah janji, bahwasanya tidak ada orang yang mencintaiku kecuali orang beriman. Dan tidak ada yang membenciku kecuali orang munafik."

١١٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . ثنا شُعْبَةُ ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ بْنَ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ ؛ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ؛ أَنَّهُ قَالَ لِعَلِيِّ - أَلَا تَرْضَىٰ أَنْ تَكُونَ مِنِّي حَتَّىٰ تَهْرُونَ مِنِّي مُوسَىٰ ؟ «

115. Mewartakan kepadaku Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepadaku Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepadaku Syu'bah, dari Sa'ad bin Ibrahim, dia berkata: Aku mendengar Ibrahim bin Sa'ad bin Abu Waqash mewartakan hadits dari ayahnya, dari Nabi Saw., bahwasanya beliau bersabda kepada 'Aliy: "Tidakkah engkau puas, untuk menjadi pendampingku sebagaimana kedudukan Harun di sisi Musa?"

١١٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا أَبُو الْحُسَيْنِ . أَخْبَرَنِي حَتَّادُ بْنُ سَلَمَةَ ، عَنْ عَلِيِّ ابْنِ زَيْدِ بْنِ جَدِّكَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ تَابِتٍ ، عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ ، قَالَ : أَقْبَلْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي حَجَّتِهِ الَّتِي حَجَّ . فَتَزَلَّ

قَالَ قَيْسٌ : فَكَانُوا يَرَوْنَهُ ذَلِكَ الْيَوْمَ .

في الزوائد : بإسناده صحيح . رجاله ثقات .

113. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Khalid, dari Qais bin Abu Hazim, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda di waktu sakitnya: "Aku ingin sekali jika di sampingku ini ada beberapa orang sahabatku." Kami mengusulkan: "Ya Rasulullah! Bagaimana jika kami memanggil Abu Bakar untukmu?"

Beliau diam saja. Kami berkata: "Apakah engkau mau kami panggilkan Utsman?" Beliau menjawab: "Ya". Maka Utsman pun datang. Kemudian beliau berdua saja dengan Utsman.

Akhirnya beliau berbicara kepada Utsman, sedang wajah Utsman menjadi berubah.

Qois berkata: Abu Sahlah, Maula Utsman mewartakan kepadaku bahwa Utsman berkata: Yaumuddaar (Hari dimana Utsman disekap di dalam rumah), sesungguhnya Rasulullah Saw. mengamanatkan aku dengan sebuah janji. Dan Aku mesti berjalan ke sana.

'Aliy berkata dalam sebuah pembicaraannya: "Dan aku bersabar atasnya". Qais berkata: "Maka orang-orang telah menyaksikannya pada hari kejadian itu."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya sohik, dan para perawinya adalah terpercaya.

- فَضْلُ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ -

KEUTAMAAN ALI BIN ABI THALIB R.A.

١١٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ ، وَأَبُو مَعَاوِيَةَ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيَّرٍ ، عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ عَبْدِ بْنِ تَابِتٍ عَنْ رِزِّ بْنِ حَبِيشٍ ، عَنْ عَلِيٍّ ، قَالَ : عَهَدَ إِلَيَّ النَّبِيُّ

الصَّيْفِ فِي الشِّتَاءِ ، وَثِيَابَ الشِّتَاءِ فِي الصَّيْفِ . فَقُلْنَا
 لَوْ سَأَلْتَهُ . فَقَالَ : إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ بَعَثَ إِلَيَّ
 وَأَنَا أَرْمَدُ الْعَيْنِ ، يَوْمَ خَيْبَرَ . قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ
 إِنِّي أَرْمَدُ الْعَيْنِ . فَتَعَلَّ فِي عَيْنِي . ثُمَّ قَالَ : اللَّهُمَّ
 إِذَا هَبَّ عَنْهُ الْحَرُّ وَالْبُرْدُ « قَالَ : فَمَا وَجَدْتُ حَرًّا
 وَلَا بَرْدًا يَوْمَئِذٍ . وَقَالَ « لَا بَعَثَنَّ رَجُلًا يُحِبُّ اللَّهَ
 وَرَسُولَهُ ، وَيُحِبُّهُ اللَّهُ وَرَسُولَهُ ، لَيْسَ بِفَرَّارٍ «
 فَتَشَرَّفَ لَهُ النَّاسُ . فَبَعَثَ إِلَيَّ عَلِيَّ . فَأَعْطَاهَا يَتَاهُ .

في الزوائد : إسناده ضعيف . ابن أبي ليلى ، شيخ وكيع ، و
 محمد ، ضعيف الحفظ . لا يحتج بما ينفرد به .

117. Mewartakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah; mewar-
 takan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Laila;
 mewartakan kepada kami Hakam, dari 'Abdurrahman bin Abu Laila,
 dia berkata: Abu Laila pernah bercakap-cakap semalaman bersama
 'Aliy. Adalah 'Aliy memakai pakaian musim panas di musim dingin,
 dan memakai pakaian musim dingin di musim panas. Kami berkata:
 "Jika engkau bertanya padanya, maka dia menjawab: "Sesungguhnya
 Rasulullah Saw. mengutus aku pada peperangan Khaibar, sedangkan di
 saat itu aku sedang kena penyakit mata. Aku mengadu: "Ya Rasulullah,
 sesungguhnya aku sedang terkena penyakit mata." Lalu beliau meludahi
 mataku. Kemudian berdo'a: "Ya Allah, -hilangkanlah- jauhkanlah
 daripadanya panas dan dingin."
 Ali berkata: "Sesudah hari itu, aku tidak menemukan lagi rasa panas
 dan dingin."
 Nabi Saw. bersabda: "Sungguh, aku akan mengutus seseorang yang

فِي بَعْضِ الطَّرِيقِ . فَأَمَرَ الصَّلَاتَ جَامِعَةً . فَأَخَذَ
 بِيَدِ عَلِيٍّ ، فَقَالَ : أَلَسْتُ أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ
 أَنْفُسِهِمْ ؟ قَالُوا : بَلَى . قَالَ : أَلَسْتُ أَوْلَى بِكُلِّ
 مُؤْمِنٍ مِنْ نَفْسِهِ ؟ « قَالُوا : بَلَى . قَالَ : فَمَهَذَا أَوْلَى
 مِنْ أَنَا مَوْلَاهُ . اللَّهُمَّ وَالِ مِنْ وِلَادِهِ . اللَّهُمَّ عَادِ مَنْ
 عَادَاهُ »

في الزوائد : إسناده ضعيف ، لضعف علي بن زيد بن جدعان

116. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan
 kepada kami Abu Husain; mengkhabarkan kepada kami Hammad bin
 Salamah, dari 'Aliy bin Zaid bin Jad'an, dari 'Adiy bin Tsabit, dari
 Barra' bin 'Azib. Dia berkata: Kami pergi bersama Rasulullah Saw.
 dalam perjalanan haji yang beliau hendak kerjakan. Kemudian beliau
 turun di sebuah jalan dan menyuruh kami untuk mengerjakan sholat se-
 cara berjamaah. Tangan 'Aliy dipegangnya dan bersabda: "Bukankah
 aku lebih patut/berhak dilindungi orang-orang beriman daripada diri me-
 reka?" Mereka menjawab: "Benar, ya Rasulullah". Kembali beliau ber-
 tanya: "Bukankah aku lebih berhak dilindungi oleh setiap orang ber-
 iman daripada dirinya?" Mereka menjawab: "Benar, ya Rasulullah."
 Akhirnya beliau bersabda: "Maka inilah penolong, dan aku adalah pe-
 nolongnya. Ya Allah, berilah pertolongan bagi siapa saja yang me-
 nolongnya. Ya Allah musuhilah bagi siapa saja yang memusuhinya."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dloif, dikarenakan dloifnya 'Aliy bin Zaid bin Jad'an.

١١٧ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا وكيع . ثنا ابن أبي
 ليلى . ثنا الحَكَمُ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى ؛
 قَالَ : كَانَ أَبُو لَيْلَى يَسْمُرُ مَعَ عَلِيٍّ . فَكَانَ يَلْبَسُ ثِيَابَ

mencintai Allah dan Rasul-Nya. Dan Allah serta RasulNya mencintainya. Dia bukan seorang penakut yang biasa melarikan diri dalam pertempuran". Orang-orangpun menampakkan diri (agar dipilih oleh Nabi Saw.) Akhirnya beliau mengutus -seseorang- kepada 'Aliy, lalu memberikan bendera kepadanya.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dloif. Ibnu Abu Laila adalah guru Waki', dia bersama Muhammad. Lemah hafalannya. Tidak diambil hujahnya apabila menyendiri dalam meriwayatkan hadits.

١١٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى الْوَاسِطِيُّ . نَا الْمُعَلَّى بْنَ

عَبْدِ الرَّحْمَنِ . نَا ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ سَيِّدَا

شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ . وَأَبُوهُمَا خَيْرٌ مِنْهُمَا »

في الزوائد : رواه الحاكم في المستدرک من طريق المعلى بن عبد

الرحمن ، كالمصنف . والمعلى اعترض بوضع ستين حديثا في فضل علي

قاله ابن معين . فالإسناد ضعيف . وأصله في الترمذى والنسائى

من حديث حذيفة بغير زيادة « وأبوها خير منهما » .

118. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Musa Al-Wasithiy, mewartakan kepada kami Mu'alla bin Abdurrahman; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Dzi'b, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:

"Hasan dan Husein adalah penghulu para pemuda penghuni surga. Dan bapaknya lebih baik daripada keduanya."

Dalam As-Zawa-id: Hakim meriwayatkannya dalam Mustadrok, dari jalan Mu'alla bin Abdurrohman, seperti halnya Ibnu Majah.

Adapun Mu'alla sendiri dituduh mendustakan hadits sebanyak enam puluh buah mengenai keutamaan 'Aliy.

Dan asalnya, dalam riwayat Tirmidzi dan Nasa'i, dari hadits Hudzaifah dengan tanpa tambahan "Dan bapaknya lebih baik dari keduanya."

١١٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَسُوَيْدُ بْنُ

سَعِيدٍ ، وَابْنُ سَمَاعٍ عَيْلُ بْنُ مُوسَى . قَالُوا ، نَا شَرِيكَ ، عَنِ

أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ حُبَيْشِ بْنِ جَبَادَةَ ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ

اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « عَلِيٌّ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ . وَلَا يُؤَدِّي عَنِّي

إِلَّا عَلِيٌّ »

119. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, Suwaid bin Sa'id dan Isma'il bin Musa, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Syarik, dari Abu Ishaq, dari Hubsy bin Janadah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: " 'Aliy daripadaku dan aku daripadanya. Tidak dapat menggantikan -urusan-ku kecuali Ali."

١٢٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الرَّازِيُّ . نَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ

مُوسَى . أَبْنَانَا الْعَلَاءُ ابْنُ صَالِحٍ ، عَنِ الْمُنْهَالِ ، عَنِ

عَبَادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : قَالَ عَلِيٌّ : أَنَا عَبْدُ اللَّهِ ، وَأَخُو

رَسُولِهِ ﷺ . وَأَنَا الصَّدِيقُ الْأَكْبَرُ . لَا يَقُولُهَا بَعْدِي

إِلَّا كَذَّابٌ . صَلَّيْتُ قَبْلَ النَّاسِ إِسْبَعِ مِائِينَ .

في الزوائد : هذا إسناد صحيح . رجاله ثقات . رواه الحاكم

في المستدرک عن المنهال .

وقال : صحيح على شرط الشيخين .

120. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il Ar-Roziy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Musa; memberitakan kepada kami 'Alaa' bin Shaleh, dari Minhal, dari 'Abbad bin 'Abdullah, dia berkata: 'Aliy berkata: Saya adalah hamba Allah dan saudara RasulNya Saw., dan aku adalah orang jujur yang terbesar. Tiada seorangpun

yang mengatakannya sesudahku kecuali pendusta. Aku sudah melaksanakan shalat selama tujuh tahun sebelum manusia mengerjakannya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini sohli, para perawinya terpercaya. Hakim meriwayatkannya dalam Mustadrok dari Minhal. Dan dia mengatakan sohli mengikuti syarat Bukhori dan Muslim.

١٣١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ . تَنَا مُوسَى

بْنُ مُسْلِمٍ ، عَنِ ابْنِ سَارِطٍ ، وَهُوَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ ،
عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ ، قَالَ : قَدِمَ مُعَاوِيَةَ فِي بَعْضِ
حَجَّاتِهِ ، فَدَخَلَ عَلَيْهِ سَعْدٌ ، فَذَكَرُوا عَلِيًّا . فَسَأَلَ
مِنْهُ . فَقَضِبَ سَعْدٌ ، وَقَالَ : تَقُولُ هَذَا الرَّجُلُ سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ كُنْتُ مُوَلَاةً فَعَلِيَ مُوَلَاةٌ ،
وَسَمِعْتَهُ يَقُولُ أَنْتَ مِنْ مَنزِلَةِ هَارُونَ مِنْ مُوسَى
إِلَّا أَنَّهُ لَا بَيْتِي بَعْدِي » . وَسَمِعْتَهُ يَقُولُ « لَا تُعْطِينَ الرَّايَةَ

الْيَوْمَ رَجُلًا يُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ؟ » ؟

121. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah; mewartakan kepada kami Musa bin Muslim, dari Ibnu Sabith, dia adalah Abdurrahman, dari Sa'ad bin Abu Waqash, dia berkata: Mu'awiyah datang - ke Makkah - untuk melaksanakan ibadah haji. Sementara itu Sa'ad juga datang, - dan berada dekat dengan Mu'awiyah. Orang-orang tengah memperbincangkan tentang 'Aliy. Lalu Mu'awiyah mencelanya. - Mendengar itu -, Sa'ad menjadi marah dan berkata: "Engkau berkata seperti ini kepada seseorang yang aku mendengar Rasulullah Saw. - memujinya - dengan sabdanya: "Barangsiapa yang menjadikan aku penolongnya, maka 'Aliy juga menjadi penolongnya". Dan aku pernah juga mendengar beliau bersabda: "Engkau daripadaku seperti kedudukan Harun dari Musa, hanya saja

tidak ada Nabi sesudahku". Dan aku pernah juga mendengar beliau bersabda: "Sungguh, aku benar-benar akan memberikan bendera, pada hari ini, kepada seorang laki-laki yang mencintai Allah dan Rasul-Nya".

- فَضْلُ الزُّبَيْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ -

KEUTAMAAN ZUBAIR R.A.

١٣٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَنَا وَكَيْعٌ . تَنَا سُفْيَانُ ، عَنْ
مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ ، عَنْ جَابِرٍ ، قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ يَوْمَ فَرِيظَةَ « مَنْ يَأْتِينَا بِخَيْرِ الْقَوْمِ ؟ » فَقَالَ
الزُّبَيْرُ : أَنَا . فَقَالَ « مَنْ يَأْتِينَا بِخَيْرِ الْقَوْمِ ؟ » قَالَ
الزُّبَيْرُ : أَنَا . فَكَوْنَا . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « لِكُلِّ نَسَبٍ
حَوَارِيٌّ ، وَإِنَّ حَوَارِيَّ الزُّبَيْرِ »

122. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Muhammad bin Munkadir, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda, pada hari penyerbuan bani Quraizhah (kaum Yahudi): "Siapa yang bersedia untuk mendatangkan khabar/informasi musuh?" Maka Zubair menyahut: "Saya". Beliau kembali bersabda: "Siapa yang bersedia mendatangkan informasi musuh?" Zubair menyahut: "Saya". Demikian berlangsung sampai tiga kali. Akhirnya Nabi Saw. bersabda: "Setiap Nabi mempunyai penolong/pembela, dan pembelaku adalah Zubair."

١٣٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ . تَنَا هِشَامُ
بْنُ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ ، عَنِ
الزُّبَيْرِ ؛ قَالَ : لَقَدْ جَمَعَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَبُويهِ يَوْمَ

يَمْنِي عَلَى وَجْهِ الْأَرْضِ»

125. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Amr bin Abdullah Al-Audiy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Ash-Shaltu Al-Azdiy, mewartakan kepada kami Abu Nadhroh, dari Jabir, bahwasanya Thalhah berjalan melewati Nabi Saw. Beliau bersabda: "Seorang syahid yang berjalan di muka bumi."

١٢٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْأَزْهَرِ . تَنَا عَمْرُو بْنُ عُمَانَ . تَنَا زُهَيْرُ

بْنُ مَعَاوِيَةَ حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ يَحْيَى بْنِ طَلْحَةَ ، عَنْ مُوسَى

بْنِ طَلْحَةَ ، عَنْ مَعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ ؛ قَالَ : نَظَرَ النَّبِيُّ

ﷺ إِلَى طَلْحَةَ ، فَقَالَ « هَذَا مَن قَضَى حَبْهَ »

126. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Al-Azhar; mewartakan kepada kami 'Amr bin Utsman; mewartakan kepada kami Zuhair bin Mu'awiyah; mewartakan kepadaku Ishaq bin Yahya bin Thalhah, dari Musa bin Thalhah, dari Mu'awiyah bin Abu Sufyan, dia berkata: "Nabi Saw. memandang kepada Thalhah, lalu berkata: "Ini termasuk mereka yang gugur di medan laga."

١٢٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانَ . تَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ . أَنْبَأَنَا

إِسْحَاقُ ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ ؛ قَالَ : كُنَّا عِنْدَ مَعَاوِيَةَ ،

فَقَالَ : أَشْهَدُ لَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « طَلْحَةَ

وَمَن قَضَى حَبْهَ » .

127. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sinan; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Ishaq, dari Musa bin Thalhah, dia berkata: "Kami berada di dekat Mu'awiyah. Dia

أَحَدٍ .

123. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah; mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Abdullah bin Zubair, dari Zubair, dia berkata: "Sungguh Rasulullah Saw. telah mengumpulkan dua orang tuanya (Yaitu ucapan beliau dengan menyebut ayah dan ibunya sebagai tebusan) untuku pada waktu perang Uhud."

١٢٤- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . وَهَدِيَّةُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ

قَالَا : تَنَا سُفْيَانُ بْنُ عَيِّنَةَ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ

أَبِيهِ ؛ قَالَ : قَالَتْ لِي عَائِشَةُ : يَا عُرْوَةُ ! إِنْ كَانَ أَبَوَاكَ مِنَ

الَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِلَّهِ وَالرَّسُولِ مِنْ بَعْدِ مَا أَصَابَهُمُ الْقَرْحُ

أَبُو بَكْرٍ وَالزُّبَيْرُ

124. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar dan Hadiyyah bin 'Abdul-Wahhab, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dia berkata: 'A-isyah berkata kepadaku: "Hai 'Urwah! Adalah kedua bapakmu termasuk orang-orang yang memenuhi seruan Allah dan seruan Rasul sesudah mereka itu mendapat luka. Abu Bakar dan Zubair."

- فَضَّلُ طَلْحَةَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ -

KEUTAMAAN THALHAH R.A.

١٢٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَوْدِيُّ

قَالَا : تَنَا وَكَيْعٌ ، تَنَا الصَّلْتُ الْأَزْدِيُّ . تَنَا أَبُو نَضْرَةَ ، عَنْ

جَابِرٍ ؛ أَنْ طَلَمَةَ مَرَّ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ . فَقَالَ « شَهِيدٌ

berkata: "Aku bersumpah/bersaksi bahwa aku pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Thalhah termasuk mereka yang gugur di medan laga."

١٢٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، تَابُو كَيْعٌ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ قَيْسٍ، قَالَ: رَأَيْتُ يَدَ طَلْحَةَ شَلَاءً. وَفِي بَهَارِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، يَوْمَ أُحُدٍ.

128. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Isma'il, dari Qais, dia berkata: "Aku melihat tangan Thalhah yang lumpuh, yang dia gunakan untuk menjaga/melindungi Rasulullah dalam perang Uhud."

- فَضْلُ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ -

KEUTAMAAN SA'AD BIN ABU WAQASH R.A.

١٢٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، تَابُو مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، تَابُو شُعْبَةَ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ، عَنْ عَلِيٍّ، قَالَ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ جَمَعَ أَبُو نُيُؤُوسٍ لِأَحَدٍ غَيْرِ سَعْدِ بْنِ مَالِكٍ. فَإِنَّهُ قَالَ لَهُ، يَوْمَ أُحُدٍ: «أَرَمَ سَعْدُ! فَذَاكَ أَبِي وَأُمِّي»

129. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Sa'ad bin Ibrahim, dari 'Abdullah bin Syaddad, dari 'Aliy, dia berkata: "Aku tidak pernah melihat Rasulullah mengumpulkan kedua orang tuanya sebagai tebusan kepada seseorang kecuali ke-

pada Sa'ad bin Malik. Sesungguhnya beliau mengatakan kepada Sa'ad dalam peperangan Uhud: "Panahlah hai Sa'ad! Aku tebusi engkau dengan ibu dan ayahku."

١٣٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ، أَنْبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، ح وَ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، تَابُو حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ لَسَيْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَاصٍ يَقُولُ: لَقَدْ جَمَعَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، يَوْمَ أُحُدٍ، أَبُويُؤُوسَ. فَقَالَ: «أَرَمَ سَعْدُ! فَذَاكَ أَبِي وَأُمِّي»

130. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumah; memberitakan kepada kami Laits bin Sa'ad.

Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Hatim bin Isma'il, dari Isma'il bin Ayyasy dari Yahya bin Sa'id, dari Sa'id bin Musayyab, dia berkata: Aku mendengar Sa'ad bin Abu Waqqash berkata: "Sungguh Rasulullah Saw. telah mengumpulkan kedua orang tuanya sebagai tebusan untukku pada perang Uhud. Beliau berkata: "Panahlah hai Sa'ad! Aku tebusi engkau dengan ibu dan ayahku."

١٣١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، تَابُو عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَازِيدٍ، وَخَالِي يَفْلَى، وَوَكَيْعٌ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ قَيْسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَاصٍ يَقُولُ: رَأَيْتُ لِأَوَّلِ الْعَرَبِ رَمَى بِسَهْمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

131. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris dan pamanku Ya'la dan Waki' dari

Isma'il, dari Qais, dia berkata: Aku mendengar Sa'ad bin Abu Waqash berkata: "Sesungguhnya aku adalah orang arab pertama yang melemparkan panah di jalan Allah."

١٣٢ - حَدَّثَنَا مَسْرُوقُ بْنُ الْمَرْزُبَانِ . ثنا يحيى بن أبي زائدة
عَنْ هَاشِمِ بْنِ هَاشِمٍ ، قَالَ : سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيْبِ يَقُولُ : قَالَ
سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ : مَا أَسْلَمَ أَحَدٌ فِي الْيَوْمِ الَّذِي أَسَلْتُ
فِيهِ . وَلَقَدْ مَكَثْتُ سَبْعَةَ أَيَّامٍ . وَلَدَيْنِي ذَلِكَ الْإِسْلَامُ .

132. Mewartakan kepada kami Masruq bin Marzuban; mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Za-'idah, dari Hasyim bin Hasyim, dia berkata: Aku mendengar Sa'id bin Musayyab berkata: Sa'ad bin Abu Waqash berkata: "Tiada seorangpun yang masuk agama Islam pada hari ketika aku masuk agama Islam. Dan sesungguhnya aku adalah sepertiga daripada Islam."

- فَصَائِلُ الْعَشْرَةِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ -

KEUTAMAAN SEPULUH SAHABAT YANG DIJANJIKAN DENGAN SURGA.

١٣٣ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا عيسى بن . ثنا صدقة
بن المثنى ، أبو المثنى النخعي ، عن جده رباح بن الحرث
سمع سعيد بن زيد بن عمر و بن نقييل يقول : كان
رسول الله ﷺ عاشر عشرته ؛ فقال « أبو بكر في الجنة
وعمر في الجنة ، وعثمان في الجنة ، وعلي في الجنة ،

وَكُلُّكُمْ فِي الْجَنَّةِ ، وَالزُّبَيْرُ فِي الْجَنَّةِ ، وَسَعْدُ فِي الْجَنَّةِ
وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ فِي الْجَنَّةِ ، فَقِيلَ لَهُ : مِنَ التَّاسِعِ ؟ قَالَ
أَنَا .

133. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Shadaqah bin Mutsanna. Abu Mutsanna An-Nakha'iy, dari kakeknya, Riyah bin Harits, dia mendengar Sa'id bin Zaid bin Amr bin Nufail mengatakan: Adalah Rasulullah Saw. kesepuluh dari yang sepuluh. Sa'id melanjutkan: "Abu Bakar di surga, Umar di surga, Utsman di surga, 'Aliy di surga, Tholhah di surga, Zubair di surga, Sa'ad di surga dan Abdurrahman di surga". Dia ditanya: "Siapa yang ke sembilan?" Dia menjawab: "Saya."

١٣٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا ابنُ أبي عدي . عن شعبة
عن حصين . عن هلاف بن يساف . عن عبد الله بن
ظالم ، عن سعيد بن زيد ؛ قال : أشهد على رسول
الله ﷺ أني سمعته يقول « أثبت حراء إفا عليك إلا
نبي أو صديق أو شهيد » وعدهم : رسول الله ﷺ ،
وأبو بكر ، وعمر ، وعثمان ، وعلي ، وطلحة ، و
الزُّبَيْرُ ، وسعد ، وابنُ عوف ، وسعيد بن زيد .

134. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy, dari Syu'bah, dari Hushain, dari Hilal bin Yasaf, dari 'Abdullah bin Zhalim, dari Sa'id bin Zaid, dia berkata: "Aku bersaksi atas Rasulullah Saw., sesungguhnya aku mendengar beliau bersabda: "Tenanglah hai gua Hiro' (jangan bergoncang),

karena tidaklah manusia yang menginjakmu kecuali seorang Nabi atau Shiddiq (orang yang benar) atau seorang Syahid". Kemudian beliau menyebutkan mereka: "Rasulullah Saw., Abu Bakar, Umar, Utsman, 'Aliy, Tholah, Zubair, Sa'ad, 'Abdurrahman bin 'Auf dan Sa'id bin Zaid."

- فَضْلُ أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ الْجَرَّاحِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ -

KEUTAMAAN ABU UBAlDAH BIN JARROH R.A.

١٣٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكِيعٌ ، عَنْ سُفْيَانَ

ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . ثنا

سُفْيَانُ . بِجَمْعٍ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ صِلَةَ بْنِ زُفَرَ ، عَنْ

حَدِيثِهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ ، لِأَهْلِ جَرَّانَ

« سَأَبَعْتُ مَعَكُمْ رَجُلًا أَوْيْنَا ، حَقَّ أَمِينٍ » قَالَ فَدَشَّرَفَ

لَهُ النَّاسُ . فَبَعَثَ أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَرَّاحِ .

135. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepadap kami Syu'bah. Semuanya dari Ishaq, dari Shilah bin Zufar, dari Hudzaifah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda kepada penduduk Najran: "Aku akan mengutus bersama kamu seorang laki-laki yang dapat dipercaya, betul-betul dapat dipercaya." Hudzaifah melanjutkan: "Maka orang-orangpun menampakkan dirinya (agar dapat dipilih oleh beliau)." Maka Nabi Saw. mengutus Abu' Ubaidah bin Jarrah.

١٣٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا يَحْيَى بْنُ آدَمَ . ثنا إِسْرَائِيلُ

عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ صِلَةَ بْنِ زُفَرَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ؛ أَنَّكَ

رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ لِأَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ الْجَرَّاحِ « هَذَا أَمِينٌ
هَذِهِ الْأُمَّةُ » .

136. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Yahya bin Adam; mewartakan kepada kami Isra'il, dari Abu Ishaq, dari Shilah bin Zufar, dari 'Abdullah, bahwasanya Rasulullah Saw. berkata kepada Abu 'Ubaidah bin Jarroh "Inilah orang kepercayaan umat ini."

- فَضْلُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ -

KEUTAMAAN 'ABDULLAH BIN MAS'UD R.A.

١٣٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكِيعٌ . ثنا سُفْيَانُ ، عَنْ

أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ الْحَرِثِ ، عَنْ عَلِيٍّ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

« كَوْنْتُ مُسْتَخْلِفًا أَحَدًا عَنْ غَيْرِ مَشُورَةٍ ،

لَأَسْتَخْلِفَنَّ ابْنَ أُمِّ عَبْدِ اللَّهِ »

137. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Harits, dari 'Aliy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Seandainya aku memilih seorang pengganti tanpa melalui musyawarah, niscaya aku memilih Ibnu Ummu -'Abdullah bin Mas'ud - sebagai orang pengganti."

١٣٨- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالِيُّ . ثنا يَحْيَى بْنُ آدَمَ

ثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ ، عَنْ عَاصِمٍ ، عَنْ زُرَّارٍ ، عَنْ عَبْدِ

اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ؛ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرُ بَشَرَاهُ أَنَّ رَسُولَ

اللَّهُ ﷺ قَالَ « مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَتْلُوَ الْقُرْآنَ غَضًا كَمَا أَنْزَلْنَا
فَلْيَقْرَأْهُ عَلَى فِرَاءٍ مِنْ ابْنِ أُمِّ عَبْدِ »

138. Mewartakan kepada kami Hasan bin 'Aliy Al-Khallal; mewartakan kepada kami Yahya bin Adam; mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Ayyasy, dari 'Ashim, dari Zirr, dari 'Abdul Allah bin Mas'ud; bahwasanya Abu Bakar dan 'Umar memberi kabar gembira kepadanya dengan sabda Rasulullah Saw.:

"Barangsiapa yang suka untuk membaca Al-Qur'an secara lembut seperti aslinya, sebagaimana ia diturunkan, hendaklah dia membaca menurut Qiro'ah Ibnul Ummu 'Abdi."

١٣٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ ، عَنِ
أَحْسَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سُوَيْدٍ ، عَنْ
عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، قَالَ : قَالَ لِي رَسُولُ
اللَّهِ ﷺ : إِذَا ذُكِرَ عَلَيَّ أَنْ تَرْفَعَ الْحِجَابَ وَأَنْ تَسْمَعَ
سَوَادِي حَتَّى أَنْهَانَ «

139. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Hasan bin 'Ubaidillah, dari Ibrahim bin Suwaid, dari Abdurrahman bin Yazid, dari 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah Saw. pernah berkata kepadaku: "Aku idzinkan padamu untuk masuk ke tempatku dan menyingkap tabir (korden) serta mendengar pembicaraanku secara dekat sehingga aku melarangmu."

- فَضَّلَ الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

KEUTAMAAN 'ABBAS BIN 'ABDUL MUTHTHOLIB R.A.

١٤٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَرِيفٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ . نَا الْأَعْمَشُ

عَنْ أَبِي سَبْرَةَ النَّخَعِيِّ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبِ الْقُرَظِيِّ ،
عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ ، قَالَ : كُنَّا نَلْقَى النَّفَرَةَ مِنْ قُرَيْشٍ
وَهُمْ يَتَحَدَّثُونَ . فَيَقْطَعُونَ حَدِيثَهُمْ . فَذَكَرْنَا ذَلِكَ لِرَسُولِ
اللَّهِ ﷺ ، فَقَالَ « مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَتَحَدَّثُونَ . فَإِذَا رَأَوْ الرَّجُلَ
مِنْ أَهْلِ بَيْتِي قَطَعُوا حَدِيثَهُمْ . وَاللَّهِ ، لَا يَدْخُلُ قَلْبَ
رَجُلٍ الْإِيمَانَ حَتَّى يُحِبَّهُمُ اللَّهُ وَيُحِبَّهُمْ مِنِّْي »

في الزوائد، رجال، إسناده ثقات، إلا أنه قيل: رواه محمد بن
كعب عن العباس مرسله.

140. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Tharif; mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Abu Sabrah An-Nakha'iy, dari Muhammad bin Ka'ab Al-Quraziy, dari 'Abbas bin 'Abdul Muththalib, dia berkata: Aku berjumpa dengan sekelompok orang-orang Quraisy yang sedang asyik berbincang-bincang. -Melihat kedatanganku-, mereka menghentikan percakapan. Maka apapun melaporkan hal itu kepada Rasulullah Saw., lalu beliau bersabda:

"Apa hal dengan suatu kaum yang sedang berbincang-bincang, ketika mereka melihat seorang dari ahli bait (famili)ku, menghentikan percakapan mereka. Demi Allah, iman itu tidak akan masuk ke dalam hati seseorang sehingga dia mencintainya karena Allah dan karena kekerabatan mereka denganku."

Note: Para perawi dalam isnad hadits ini terpercaya. Hanya saja ada dikomentari: Riwayat Muhammad bin Ka'ab dari 'Abbas adalah mursal.

١٤١- حَدَّثَنَا عَبْدُ أَوْهَابِ بْنُ الضَّحَّانِ . نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ

عَبَّاسٍ ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ

فَضْلُ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ ابْنَيْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا

KEUTAMAAN HASAN DAN HUSEIN PUTRA 'ALIY BIN ABU THOLIB R.A.

١٤٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ،

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ، عَنْ نَافِعِ بْنِ جَبْرِ، عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ لِلْحَسَنِ «اللَّهُمَّ لِأَبْنَيْ

أَبْنِي أَحِبَّهُ. فَأَحِبَّهُ وَأَحِبَّ مَنْ أَحِبَّهُ.» قَالَ: وَصَّمَّهُ ابْنِي

صَدْرِي.

142. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Ubaidillah bin Abu Yazid, dari Nafi' bin Jubair, dari Abu Hurairah; bahwasanya Nabi Saw. berkata kepada Hasan: "Ya Allah, sungguh aku benar-benar mencintainya, maka cintailah dia dan cintailah orang-orang yang mencintainya." Abu Hurairah melanjutkan: Kemudian Nabi Saw. mendekapkan Hasan kedadanya.

١٤٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثنا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ

دَاوُدَ بْنِ أَبِي عَوْفٍ أَبِي الْجَعْفَانِ، وَكَانَ مَرْضِيًّا، عَنْ أَبِي

حَارِزٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَنْ

أَحَبَّ الْحَسَنَ وَالْحُسَيْنَ فَقَدْ أَحَبَّنِي، وَمَنْ أَبْغَضَهُمَا

فَقَدْ أَبْغَضَنِي.»

تُفِيْرَ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ مَرَّةٍ الْمُحَضَّرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرٍو

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِنَّ اللَّهَ اتَّخَذَنِي خَلِيلًا كَمَا اتَّخَذَ

إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا. فَتَزِرُنِي وَمَنْزِلُ إِبْرَاهِيمَ فِي الْجَنَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

مَجَاهِدِينَ. وَالْعَبَّاسُ بَيْنَنَا مِنْ بَيْنِ خَلِيلَيْنِ.»

في الزوائد: إسناده ضعيف، لا تقاومهم على ضعف عبد الوهاب. بل

قال فيه أبو داود: يضع الحديث. وقال الحاكم: روى أحاديث موضوعة

وشيخه إسماعيل اختلط بأخرة. وقال ابن رجب: انفرد به المصنف

وهو موضوع. فإنه من بلايا عبد الوهاب. وقال فيه أبو داود:

ضعيف الحديث.

141. Mewartakan kepada kami Abdul-Wahhab bin Adh-Dhahak mewartakan kepada kami Isma'il bin Ayyas, dari Shafwan bin Amr dari Abdurrahman bin Jubair bin Nufair, dari Katsir bin Murrah Al-Hadramiy, dari 'Abdullah bin Amr, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah telah menjadikanku sebagai kekasihNya sebagaimana Dia menjadikan Ibrahim sebagai kekasih-Nya. Maka kedudukanku dan kedudukan Ibrahim di dalam surga, pada hari kiamat nanti, berhadap-hadapan. Sedangkan 'Abbas diantara kami adalah seorang beriman diantara dua orang kekasih."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dloif, karena kesepakatan mereka atas dloifnya Abdul-Wahhab. Bahkan Abu Dawud berkomentar tentang 'Abdul-Wahhab, bahwa dia telah berbuat dusta dalam hadits Hakim berkata: Banyak meriwayatkan hadits-hadits maudlu', dan gurunya Isma'il mencampur yang shahih dengan yang lain. Ibnu Rojab berkata: Hadits ini hanya Ibnu Majah saja yang meriwayatkan, sedangkan ia adalah maudlu', sesungguhnya hadits ini termasuk bala' (aib) Abdul-Wahab. Abu Daud berkomentar: Hadits dloif.

في الزوائد، إسناده صحيح، رجاله ثقات .

143. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Dawud bin Abu' Auf Abul Jahhaf, adalah dia seorang yang diridloi, dari Abu Hazim, dari Abu Hurrirah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa yang mencintai Hasan dan Husein, maka dia telah mencintaiku. Dan barangsiapa yang membenci mereka, maka dia telah membenciku."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya sahih, dan para perawinya terpercaya.

١٤٤- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ كَاسِبٍ، ثنا يَحْيَى بْنُ سَلِيمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ حُثَيْمٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي رَاشِدٍ؛ أَنَّ يَعْلَى بْنَ مَرْثَةَ حَدَّثَهُمْ أَنَّهُمْ خَرَجُوا مَعَ النَّبِيِّ ﷺ إِلَى طَعَامٍ دُعُوا لَهُ. فَإِذَا حَسَيْنٌ يُلْعَبُ فِي السَّكَّةِ. قَالَ: فَتَقَدَّمَ النَّبِيُّ ﷺ أَمَامَ الْقَوْمِ، وَبَسَطَ يَدَيْهِ. فَجَعَلَ الْعُلَامُ يَفْرُطُهُنَا وَهَهُنَا. وَيُضَا حِكَّهُ النَّبِيُّ ﷺ حَتَّى أَخَذَهُ. فَجَعَلَ أَحَدَى يَدَيْهِ تَحْتَ ذَقْنِهِ وَالْآخَرَ فِي فَاْسِ رَأْسِهِ فَقَبَّلَهُ. وَقَالَ «حَسَيْنٌ مِنِّي» وَأَنَا مِنْ حُسَيْنٍ. أَحَبَّ اللَّهُ مَنْ أَحَبَّ حُسَيْنًا حَسَيْنٌ سَبَطَ مِنَ الْأَسْبَاطِ «
حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا وَكَيْعٌ، عَنْ سُفْيَانَ مِثْلَهُ.

في الزوائد، إسناده حسن. رجاله ثقات .

144. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib mewartakan kepada kami Yahya bin Salim, dari 'Abdullah bin Utsman bin Hutsaim, dari Sa'id bin Abu Rasyid; bahwasanya Ya'la bin Murrah mewartakan kepada mereka, bahwa mereka pernah pergi bersama Nabi SAW. untuk memenuhi undangan makan. Tiba-tiba nampak Husein sedang bermain-main di tengah jalan. Ya'la melanjutkan: Maka Nabi Saw. berjalan mendahului para sahabat, lalu membentangkan kedua tangannya untuk memegang Husein. Kemudian anak itu lari ke sana dan kemari -untuk menghindarkan diri-, dan Nabi Saw. menggodanya dan membuatnya tertawa sehingga beliau dapat menangkapnya. Dipegangnya dagu Husein dengan salah satu tangannya, dan tangan yang lain memegang belakang kepalanya. Kemudian beliau mencium Husein dan mengatakan: "Husein dariku dan aku dari Husein. Allah akan mencintai siapa saja yang mencintai Husein. Husein adalah - termasuk - cucuku". Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan seperti hadits di atas.

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya Hasan, para perawinya terpercaya

١٤٥- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ، وَعَلِيُّ بْنُ الْمُتَنَذِرِ، قَالَا: حَدَّثَنَا أَبُو عُمَانَ. ثنا أَسْبَاطُ بْنُ نَصْرِ، عَنِ السُّدِّيِّ، عَنْ صَبِيحٍ، مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ. عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِعَلِيٍّ وَفَاطِمَةَ وَالْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ «أَنَا سَلِمٌ لِمَنْ سَالَمَهُمْ، وَحَرْبٌ لِمَنْ حَارَبَهُمْ».

145. Mewartakan kepada kami Hasan bin 'Aliy Al-Khallal dan 'Aliy bin Mundzir, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Ghassan; mewartakan kepada kami Asbath bin Nashr, dari As Suddiy, dari Shubaih, Maula Ummu Salamah, dari Zaid bin Arqom, dia berkata: Rasulullah Saw. berkata kepada 'Aliy, Fatimah. Hasan dan Husein: "Aku berdamai kepada siapa saja yang berdamai kepadamu, dan aku akan memerangi siapa saja yang memerangimu."

- فَضْلُ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ -

KEUTAMAAN 'AMMAR BIN YASIR R.A.

١٤٦- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا، سَأَلْنَا
وَكَيْعًا، سَأَلْنَا سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَقَ، عَنْ هَارِيٍّ بْنِ
هَارِيٍّ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي كَالِبٍ، قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ
النَّبِيِّ ﷺ. فَأَسْأَلُ عَمَّارَ بْنَ يَاسِرٍ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ
« ائْتِ نَوَالَهُ. مَرْحَبًا بِالطَّيِّبِ الْمُطِيبِ ».

146. Mewartakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Hani' bin Hani', dari 'Aliy bin Abu Tholib, dia berkata: Aku sedang duduk bersama Nabi Saw. Sejurus kemudian 'Ammar bin Yasir meminta idzin untuk menjumpai beliau. Nabi Saw. memerintah: "Idzinkanlah dia..... Selamat datang kepada si baik dan yang senantiasa mendapat kebaikan."

١٤٧- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْدِيُّ. عَثَامُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنِ
الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي إِسْحَقَ، عَنْ هَارِيٍّ بْنِ هَارِيٍّ،
قَالَ: دَخَلَ عَمَّارُ عَلَيَّ عَالِيًّا، فَقَالَ: مَرْحَبًا بِالطَّيِّبِ
الْمُطِيبِ. سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مِلِّيْ عَمَّارُ
إِيمَانًا رَأَى مَشَاشَهُ »

147. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdlamiy; mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Aliy, dari Al-A'masy, dari Abu

Ishaq, dari Hani' bin Hani', dia berkata: 'Ammar masuk ke rumah 'Aliy, lantas 'Aliy berkata: "Selamat datang kepada si baik dan yang senantiasa mendapat kebaikan. Aku pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda: " 'Ammar telah dipenuhi dengan iman sampai ke sumsum tulangnya."

١٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. سَأَلْنَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ
مُوسَى. ع. وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ
اللَّهِ؛ قَالَا جَمِيعًا: سَأَلْنَا وَكَيْعًا. عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ سِيَاهٍ
عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ
عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « عَمَّارٌ مَا عَرِضَ
عَلَيْهِ أَمْرَانِ إِلَّا اخْتَارَ الْأَرْشَدَ مِنْهُمَا »

148. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Ubaidillah bin Musa.

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan 'Amr bin 'Abdullah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari 'Abdul-Aziz bin Siyah, dari Habib bin Abu Tsabit, dari Atho' bin Yasar, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: " 'Ammar, Tiadalah dihadapkan kepadanya dua permasalahan, kecuali akan memilih yang lebih lurus dari keduanya."

- فَضْلُ سَلْمَانَ وَابْنِ ذَرِّ وَالْمِقْدَادِ -

KEUTAMAAN SALMAN - ABU DZAR DAN MIQDAD R.A.

١٤٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى، وَسُوَيْدُ بْنُ
سَعِيدٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ ابْنِ رِبْعَةَ الْإِيَادِيِّ

عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 « إِنَّ اللَّهَ أَمَرَنِي بِحُبِّ أَرْبَعَةٍ . وَأَخْبَرَنِي أَنَّهُ يُحِبُّهُمْ »
 قِيلَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! مَنْ هُمْ ؟ قَالَ « عَلِيٌّ وَمِنْهُمْ »
 يَقُولُ ذَلِكَ ثَلَاثًا « وَأَبُو ذَرٍّ ، وَسَلْمَانُ ، وَالْمِقْدَادُ »

149. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Musa dan Suwaid bin Sa'id, keduanya berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah telah memerintahkan untuk mencintai empat orang, dan memberitahukan kepadaku bahwa Dia mencintai mereka." Beliau ditanya: "Ya Rasulullah! Siapakah mereka itu?" Beliau menjawab: " 'Aliy termasuk diantara mereka." Beliau menjawab demikian sampai tiga kali. Kemudian melanjutkan: "Abu Dzar, Salman dan Miqdad."

١٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ . نَحْنُ يَحْيَى بْنُ أَسَدٍ
 بُكَيْرٍ . نَحْنُ زَيْدَةُ بْنُ قَدَامَةَ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ
 عَنْ زَيْدِ بْنِ حُبَيْشٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ؛ قَالَ : كَانَ
 أَوَّلُ مَنْ أَظْهَرَ سَلَامَهُ سَبْعَةَ : رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ،
 وَأَبُو بَكْرٍ ، وَعُمَارٌ ، وَأُمُّهُ سَمِيَّةٌ ، وَصُهَيْبٌ ، وَبِلَالٌ
 وَالْمِقْدَادُ . فَأَمَّا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَمَنْعَهُ اللَّهُ بَعْدَهُ
 أَبِي طَالِبٍ . وَأَمَّا أَبُو بَكْرٍ فَمَنْعَهُ اللَّهُ بِقَوْمِهِ . وَأَمَّا
 سَائِرُهُمْ ، فَأَخَذَهُمُ الْمُشْرِكُونَ وَالْبَسُوهُمْ أَدْرَاعَ

الْحَدِيدِ وَصَهْرُوكِهِمْ فِي الشَّمْسِ . فَمَا مِنْهُمْ مِنْ
 أَحَدٍ إِلَّا وَقَدْ وَاتَاهُمْ عَلَى مَا أَرَادُوا . إِلَّا بِلَالًا . فَإِنَّهُ
 هَانَتْ عَلَيْهِ نَفْسُهُ فِي اللَّهِ . وَهَانَ عَلَى قَوْمِهِ . فَأَخَذُوهُ
 فَأَعْطَوْهُ الْوَلْدَانَ . فَعَمَلُوا يَطُوفُونَ بِهِ فِي شِعَابِ
 مَكَّةَ وَهُوَ يَقُولُ : أَحَدٌ ، أَحَدٌ .

في الزوائد : إسناده ثقات . رواه ابن حبان في صحيحه ،
 والمحکم في المستدرک من طريق عاصم بن أبي النجود ، به

150. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sa'id Ad-Darimi; mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Bakar; mewartakan kepada kami Za'idah bin Qudamah, dari 'Ashim bin Abu Nujud, dari Zirr bin Hubaisy, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: "Adalah orang yang pertama kali melahirkan keislaman mereka dengan terus terang berjumlah tujuh orang: Rasulullah Saw., Abu Bakar. 'Ammar, ibunya Sumayyah, Shuhaib, Bilal dan Miqdad."

Adapun Rasulullah Saw. sendiri dijaga Allah dengan perantaraan pamannya Abu Thalib. Sedangkan Abu Bakar dijaga Allah dengan perantaraan kaumnya. Akan tetapi yang lain tak terluput dari siksaan orang-orang musyrik. Mereka, para sahabat, dikenakan pakaian dari besi, lalu dijemur di bawah terik matahari yang sangat panas. Maka tak seorangpun diantara mereka, kecuali telah menuruti apa yang dikehendaki orang-orang musyrik itu. Kecuali Bilal, sesungguhnya dia telah menganggap siksaan itu remeh baginya, demi mempertahankan iman dan mencari keridhaan Allah. Orang-orang musyrik quraisy telah mengikat tubuhnya dan memberikannya kepada anak-anak. Maka anak-anak tersebut mengelilinginya dan memperolok-oloknya di jalan-jalan kota Mekkah. Sedangkan dia tetap mengatakan: "Ahad.... Ahad."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya terpercaya. Diriwayatkan Ibnu Hibban dalam sohihnya. Dan Hakim meriwayatkannya dalam Mustadrok dari jalan 'Ashim bin Abu Nujud.

ابن عمر: كَذَّبْتَ لَا. بِن (بِلَالٍ رَسُولِ اللَّهِ خَيْرِ بِلَالٍ).

152. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari 'Umar bin Hamzah, dari Salim; bahwasanya pernah ada seorang penyair yang memuji Bilal bin 'Abdullah, dia mengatakan dalam syairnya: Bilal bin Abdullah adalah sebaik-baik Bilal". Mendengar hal itu, Ibnu 'Umar menyahut: "Engkau dusta! Tidak begitu, tetapi Bilalnya Rasul Allah adalah sebaik-baik Bilal."

- فَضَائِلُ خَبَّابٍ -

KEUTAMAAN KHABBAB, RA.

١٥٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَعُمَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ .

قَالَا : نَا وَكَيْعٌ . نَا سَفِيَانُ ، عَنْ أَبِي سَمْحٍ ، عَنْ أَبِي يُنَيْسٍ

الْكِنْدِيِّ : قَالَ : جَاءَ خَبَّابٌ بِأبي عُمَرَ ، فَقَالَ : أَدْتُ .

فَمَا أَحَدٌ أَحَقُّ بِهَذَا الْمَجْلِسِ مِنْكَ ، إِلَّا عَمْرٌو . جَعَلَ

خَبَّابٌ يَرِيهِو آثَارًا يَظْهَرُهُ مِمَّا عَدَّ بِهِ أَمْشِرُكُونَ .

في الزوائد : إسناده صحيح .

153. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan 'Amr bin 'Abdullah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Abu Laila Al-Kindiy, dia berkata: Khabbab datang menemui 'Umar. 'Umar berkata: "Mendekatilah kemari, tak seorangpun berhak menempati tempat ini daripadamu, kecuali 'Ammar". Khabbab pun -duduk-, lalu memperlihatkan kepada Umar bekas-bekas luka di punggungnya. Belas luka yang ditimbulkan oleh siksaan orang-orang musyrik terhadapnya.

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya sohih.

١٥١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ

عَنْ ثَابِتٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

«لَقَدْ أَوْذَيْتُمْ فِي اللَّهِ وَمَا يُؤْذِي أَحَدًا . وَلَقَدْ أُخِفْتُ

فِي اللَّهِ وَمَا يَخَافُ أَحَدًا . وَلَقَدْ أَتَتْ عَلِيَّ ثَارِثَةُ وَمَالِي

وَلِبَالٍ طَعَامٌ يَأْكُلُهُ مُدٌّ وَكَيْدٌ ، إِلَّا مَا وَارَى إِبْطَ بِلَالٍ»

أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ فِي أَوَاخِرِ بَابِ الزُّهْدِ . وَقَالَ : هَذَا حَدِيثٌ

حَسَنٌ صَحِيحٌ :

151. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Hammad bin Salamah, dari Tsabit dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:

Sungguh aku telah disiksa karena Allah, yang mana tak seorang pun disiksa sepertiku. Dan aku telah diteror karena Allah, yang mana tak seorangpun diteror sepertiku. Dan telah berlalu malam yang ketiga, namun aku dan Bilal tak mempunyai makanan yang dapat dimakan makhluk hidup, kecuali sedikit makanan yang disimpan dalam ketiak bilal.

Dikeluarkan oleh Bukhori di akhir Bab Az-Zuhud. Dia berkata: Hadits ini hasan sohih.

- فَضَائِلُ بِلَالٍ -

KEUTAMAAN BILAL R.A.

١٥٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا أَبُو سَامَةَ ، عَنْ

عُمَرَ بْنِ حَمْرَةَ ، عَنْ سَالِمٍ ؛ أَنَّ شَاعِرًا مَدَحَ بِلَالَ

بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، فَقَالَ : (بِلَالٌ بِنُ عَبْدِ اللَّهِ خَيْرُ بِلَالٍ) فَقَالَ

خَالِدِ الْحَدَّاءِ ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ وَثَلَّهُ عِنْدَ ابْنِ قِدَامَةَ .
غَيْرَ أَنَّهُ يَقُولُ فِي حَقِّ زَيْدٍ « وَأَعْلَمُهُم بِالْفَرَائِضِ »

155. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad: mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Khalid Al Hadzdza', dari Abu Qilabah seperti hadits di atas, menurut Ibnu Qudamah, hanya saja dia mengatakan mengenai keutamaan Ziad dengan kalimat "Wa A'lamuhum bin faroidl."

فَضْلُ أَبِي ذَرٍّ -

KEUTAMAAN ABU DZAR R.A.

١٥٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيَّرٍ . ثنا
الْأَعْمَشُ ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَمِيرٍ ، عَنْ أَبِي حَرْبِ بْنِ أَنَسِ
الْأَسْوَدِ الدَّيْلِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو ؛ قَالَ : سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مَا أَقَلَّتِ الْغَبْرَاءُ مَوْلَا أَكَلَّتِ
الْخَضْرَاءُ مِنْ رَجُلٍ أَصْدَقَ لَهْجَةً مِنْ أَبِي ذَرٍّ » .

156. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami Al A'masy, dari Utsman bin 'Umair, dari Abu Harb bin Abu Aswad Ad-Dailiy, dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Bumi tidak memuat dan langit tidak menaungi, dari orang yang lebih fasih bicarannya daripada Abu Dzar."

١٥٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . ثنا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ
عَبْدِ الْمَجِيدِ . ثنا خَالِدُ الْحَدَّاءِ ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ ، عَنْ
أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « أَرْحَمُ أُمَّتِي
بِأُمَّتِي أَبُو بَكْرٍ . وَأَرْشَدُهُمْ فِي دِينِ اللَّهِ عُمَرُ . وَ
أَصْدَقُهُمْ حَيَاءُ عُثْمَانَ . وَأَفْضَاهُمْ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ
وَأَقْرَبُهُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ أَبُو بَنِي كَعْبٍ . وَأَعْلَمُهُمْ
بِالْحَلَالِ وَالْحَرَامِ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ . وَأَفْرَضُهُمْ زَيْدُ بْنُ
ثَابِتٍ . أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَمِينًا . وَأَمِينُ هَذِهِ الْأُمَّةِ
أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ »

154. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Mutsanna; mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab bin 'Abdul-Majid; mewartakan kepada kami Khalid Al-Hadzdza', dari Abu Qilabah, dari Anas bin Malik: bahwasanya Rasulullah Saw. pernah bersabda:

"Orang yang paling pengasih dari umatku terhadap umatku adalah Abu Bakar. Dan yang paling keras dalam membela agama Allah adalah 'Umar. Dan yang paling pemalu dari mereka semua adalah Utsman. Dan orang yang paling mengetahui masalah hukum adalah 'Aliy bin Abu Tholib. Dan yang paling baik dalam membaca Kitabullah adalah Ubay bin Ka'ab. Dan yang paling mengetahui akan halal dan haram adalah Mu'adz bin Jabal. Dan yang paling mengetahui dengan ilmu pembagian warisan adalah Zaid bin Tsabit. Ketahuilah bahwa setiap umat itu mempunyai orang kepercayaan. Dan orang kepercayaan umat ini adalah Abu 'Ubaidah Bin Jarroh."

١٥٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكِيعٌ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ

158. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Arsy (singgasana) Allah Azza wa Jalla bergetar disebabkan kematian Sa'ad bin Mu'adz."

- فَضْلُ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْبَجَلِيِّ -

KEUTAMAAN JARIR BIN 'ABDULLAH AL-BAJALIY R.A.

١٥٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُمَيْرٍ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْبَجَلِيِّ ؛ قَالَ : مَا حَجَبَنِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مِنْذُ اسْلَمْتُ . وَلَا رَأَيْتُ إِلَّا تَبَسَّمَ فِي وَجْهِهِ . وَتَقَدَّ شَكْوَاكُ إِلَيْهِ أَنْتِ لَا أَتْبِئُ عَلَى الْخَيْلِ ، فَضَرَبَ بِيَدِهِ فِي صَدْرِي . فَقَالَ : اللَّهُمَّ بِنَيْتِهِ وَاجْعَلْهُ هَادِيًا مَهْدِيًا .

159. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-mair mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Isma'il bin Abu Khalid, dari Qais bin Abu Hazim, dari Jarir bin 'Abdullah Al-Bajaliy, dia berkata: Sejak aku masuk Islam, Rasulullah tidak pernah melarangku, jika aku hendak menemuinya. Dan tidak pernah melihatku kecuali nampaklah senyum di wajahnya. Dan pernah suatu ketika, aku mengadu kepadanya, kalau aku tidak dapat duduk di atas kuda dengan tenang. Maka beliau menepuk dadaku dengan tangannya lantas berdo'a: Ya Allah, mantapkanlah dia - dalam menunggang kuda -. Dan jadikanlah

- فَضْلُ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ -

KEUTAMAAN SA'AD BIN MU'ADZ R.A

١٥٧- حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ . ثنا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَارِبٍ ؛ قَالَ : أَهْدَى لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ سَرَقَةً مِنْ حَرِيرٍ فَعَمَلُ الْقَوْمِ يَكْدَأُونَ بِهَا بَيْنَهُمْ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : أَلَا تَعْجَبُونَ مِنْ هَذَا ؟ « فَقَالُوا لَهُ : نَعَمْ . يَا رَسُولَ اللَّهِ ! فَقَالَ : وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ ! لَمَّا دَرَيْتُ سَعْدَ بْنَ مُعَاذٍ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنْ هَذَا . »

157. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sariy; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Abu Ishaq, dari Barra' bin 'Azib dia berkata: Rasulullah Saw. pernah diberi hadiah sepotong kain terbuat daripada sutera. Maka orang-orangpun memegang sutera tersebut secara berganti-ganti -karena rasa ta'jub mereka-. Maka Rasulullah Saw. bertanya: "Apakah kamu sekalian ta'jub dengan sutera ini?" Mereka menjawab: "Benar, ya Rasulullah". Rasulullah Saw. bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh sapu tangan yang dimiliki oleh Mu'adz di dalam surga adalah lebih baik daripada sutera ini."

١٥٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي سَفْيَانَ ، عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « اهْتَرَّ عَرْشُ الرَّحْمَنِ عَزَّ وَجَلَّ

dia seorang yang memberi petunjuk dan mendapat petunjuk.”

- فَضْلُ أَهْلِ بَدْرِ -

KEUTAMAAN AHLI BADAR

١٦٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَأَبُو كُرَيْبٍ، قَالَا: سَأَلْنَا وَكَيْعَ، ثنا سُفْيَانُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَبَّادِ بْنِ رِفَاعَةَ، عَنْ جَدِّهِ رَافِعِ بْنِ حَدِيجٍ؛ قَالَ: جَاءَ جَبْرِيْلُ أَوْ مَلَكٌ، إِلَى النَّبِيِّ ﷺ، فَقَالَ: مَا تَعْدُونَ مَنْ مِنْ شَهَدَا بَدْرًا فِيكُمْ؟ قَالُوا: خِيَارَنَا، قَالَ: كَذَلِكَ هُمْ عِنْدَنَا خِيَارُ الْمَلَائِكَةِ.

160. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Abu Kuraib, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Yahya bin Sa'id, dari 'Abayah bin Rifa'ah, dari kakeknya Rofi' dan Khadij, dia berkata: Jibril datang (atau seorang malaikat) kepada Nabi Saw., lalu bertanya: "Apa yang engkau persiapkan untuk menghadapi perang Badar daripada sahabatmu?" Beliau menjawab: "yang terbaik daripada kami". Kemudian malaikat tersebut berkata: "Demikian juga kami, mereka adalah malaikat pilihan".

١٦١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، ثنا جَرِيرٌ، ع وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثنا وَكَيْعٌ، ع وَثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، ثنا أَنَسُ بْنُ مَعَاوِيَةَ، جَمِيعًا عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي

هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا تَسُبُّوا أَهْلِي. فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ! لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ انْتَفَقَ مِثْلَ أَحَدٍ ذَهَبًا مَا أَدْرَكَ مَدَّ أَحَدِهِمْ وَلَا نَصِيفَهُ»
في الروايات: اسناده صحيح.

161. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Shabbab; mewartakan kepada kami Jarir. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'.

Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah. Semuanya dari Al-A'masy, dari Abu Shaleh dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: Janganlah kamu sekalian mencela sahabatku. Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya. Seandainya salah seorang diantara kamu berinfak dengan emas sebesar gunung Uhud, niscaya tidak akan dapat menyamai secupak dari pahala mereka dan tidak pula separohnya.”

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya sohih.

١٦٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَعُمَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَا: ثنا وَكَيْعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ نَسِيرِ بْنِ زَعْلَوِيٍّ، قَالَ: كَانَ ابْنُ عَمْرِو كِفْلًا: لَا تَسُبُّوا أَهْلَابَ مُحَمَّدٍ ﷺ. فَلَمَّ قَامَ أَحَدُهُمْ سَاعَةً، خَيْرٌ مِنْ عَمَلِ أَحَدِكُمْ عُمْرَهُ.

162. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Amr bin 'Abdullah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki' dia berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan, dari Nusair bin Zu'luq, dia berkata: Ibnu 'Umar pernah berkata:

"Janganlah kamu sekalian mencela sahabat Muhammad Saw. Sungguh, kedudukan salah seorang dari mereka satu jam (di jalan Allah) lebih baik dari amalan salah seorang diantara kamu seumur hidupnya."

- فَضْلُ الْأَنْصَارِ -

KEUTAMAAN ANSHAR

١٦٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ .
قَالَ : سَأَلْتُ شَاوَكِيْعَ ، عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ عَنِ
الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ أَحَبَّ
الْأَنْصَارَ أَحَبَّهُ اللَّهُ . وَمَنْ أَبْغَضَ الْأَنْصَارَ أَبْغَضَهُ اللَّهُ »
قَالَ شُعْبَةُ ، قُلْتُ لِعَدِيِّ : أَسَمِعْتَهُ مِنَ الْبَرَاءِ بْنِ
عَازِبٍ ؟ قَالَ : إِنِّي كُنْتُ حَدَّثْتُ .

163. Mewartakan kepada kami Aliy bin Muhammad dan 'Amr bin 'Abdullah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Syu'bah, dari Adiy bin Tsabit, dari Barra' bin 'Azib, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:

"Barangsiapa yang mencintai sahabat Anshor, maka Allah akan mencintainya. Dan barangsiapa yang membenci sahabat Anshor, maka Allah akan membencinya."

Syu'bah berkata: Aku bertanya kepada Adiy: "Apakah engkau mendengarnya dari Barro' bin 'Azib?" Dia menjawab: "Ya, dia mewartakannya kepadaku."

١٦٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ . ثنا ابنُ أَبِي قَدَيْكٍ
عَنْ عَبْدِ الْمُهِمِّنِ ابْنِ عَبَّاسِ بْنِ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ

أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « الْأَنْصَارُ
شِعَارُ وَالنَّاسِ دَنَائِرٌ . وَلَوْ أَنَّ النَّاسَ اسْتَقْبَلُوا وَاِدِيًّا
أَوْ شِعْبًا ، وَاسْتَقْبَلَتِ الْأَنْصَارُ وَاِدِيًّا ، لَسَلَكْتُ
وَاِدِيَّ الْأَنْصَارِ . وَلَوْ لَا الْهَجْرَةُ لَكُنْتُ أَمْرًا مِنَ الْأَنْصَارِ »
في الزوائد : إسناده ضعيف . والآفة من عبد المهين ، وباقى
رجاله ثقات .

164. Mewartakan kepada kami Abdurrahman bin Ibrahim; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik, dari 'Abdul-Muhaimin bin 'Abbas bin Sahl bin Sa'ad, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah Saw. pernah bersabda:

"Anshor itu ibarat baju dalam dan manusia adalah baju luarnya. Seandainya manusia mengambil lembah, atau jalan di gunung sebagai jalannya. Dan Anshor mengambil lembah sebagai jalannya, pasti aku akan berjalan melalui lembah Anshor. Kalaulah tidak karena keutamaan hijrah, pastilah aku termasuk seorang Anshor."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya Dloif. Dan rusaknya dari 'Abdul Muhaimin. Dan sisa perawinya adalah terpercaya.

١٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا خَالِدُ بْنُ خَالِدٍ .
حَدَّثَنِي كَثِيرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ ، عَنْ أَبِيهِ ،
عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « رَحِمَ اللَّهُ الْأَنْصَارَ
وَأَبْنَاءَ الْأَنْصَارِ ، وَأَبْنَاءَ أَبْنَاءِ الْأَنْصَارِ .

في الزوائد : إسناده ضعيف .

165. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah;

mewartakan kepada kami Khalid bin Makhlad; mewartakan kepadaku Katsir bin 'Abdullah bin Amr' bin 'Auf, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:
 "Semoga Allah merahmati Anshor, dan anak-anak Anshor, dan cucu-cucu Anshor."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dloif.

- فَضْلُ ابْنِ عَبَّاسٍ -

KEUTAMAAN IBNU 'ABBAS R.A.

١٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادِ
 الْبَاهِلِيُّ. قَالَا: تَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ. تَنَا خَالِدُ الْحَدَّادُ، عَنْ
 عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: صَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
 ﷺ يَقُولُ: وَقَالَ: اللَّهُمَّ عَلِّمْنَا الْحِكْمَةَ وَتَأْوِيلَ الْكِتَابِ،

166. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Mutsanna dan Abu Bakar bin Khallad Al-Bahiliy, keduanya berkata Mewartakan kepada kami Abdul-Wahhab mewartakan kepada kami Kholid bin Al Hadzda, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata Rasul Allah mendekapku, lalu berdoa. "Ya Allah ajarkanlah dia hikmah (sunnah) dan takwil Al-Quran."

١٢٨، باب في ذكر الخوارج

BAB 12
 Menerangkan Khawarij

١٦٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. تَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ
 عَلِيَّةَ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
 عَلِيٍّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ؛ قَالَ، وَذَكَرَ الْخَوَارِجَ. فَقَالَ: فِيهِمْ
 رَجُلٌ مُخْذَجُ الْيَدِ، أَوْ مُودِنُ الْيَدِ، أَوْ مُدُونُ الْيَدِ. وَلَوْ
 لَا أَنْ تَبَطَّرُوا لَحَدَّثْتُكُمْ بِمَا وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ يُفْتَلُونَ مِنْهُمْ
 عَلَى لِسَانِ مُحَمَّدٍ ﷺ. قُلْتُ: أَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْ مُحَمَّدٍ ﷺ؟
 قَالَ: إِي، وَرَبِّ الْكَعْبَةِ. فَلَاكَ مَرَاتٍ.

167. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma-il bin Ulayyah, dari Ayyub, dari Muhammad bin Sirin, dari Ubidah, dari Ali bin bi Tholib, dia berkata, menyebutkan Khawarij. Lalu beliau berkata. "Di antara mereka ada seorang lelaki yang pendek tangannya, atau benar-benar pendek tangannya, atau kecil tangannya. Dan kalau sekiranya kalian senang, tentu aku akan mewartakan kepadamu akan janji Allah kepada orang-orang yang bakal membunuh mereka, lewat lidah Muhammad SAW."

Saya --Ubaidah-- bertanya. "Apakah kamu mendengarnya dari Muhammad SAW?"

Dia --Ali-- menjawab. "Ya, demi Tuhannya Ka'bah", diulang sampai tiga kali.

١٦٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ

بِسْمِ اللَّهِ يُذَكِّرُنِي الْحُرُورِيَّةَ شَيْئًا؟ فَقَالَ: سَمِعْتُهُ
يُذَكِّرُ قَوْمًا يَنْتَعِبُدُونَ «يُخْفِرُ أَحَدَكُمْ صَلَاتَهُ مَعَ
صَلَاتِهِمْ، وَصَوْمِهِ مَعَ صَوْمِهِمْ. يَمُرُّ قَوْمٌ مِنَ الدِّينِ كَمَا
يَمُرُّ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ. أَخَذَ سَهْمَهُ فَنَظَرَ فِي نَصْلِهِ
فَلَمْ يَرَ شَيْئًا. فَنَظَرَ فِي رِصَافِهِ فَلَمْ يَرَ شَيْئًا. فَنَظَرَ
فِي قِدْحِهِ فَلَمْ يَرَ شَيْئًا. فَنَظَرَ فِي الْقَدْزِ فَحَمَارَى هَلْ
يَرَى شَيْئًا أَمْ لَا».

169. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dia berkata:

Saya bertanya kepada Abu Sa'id Al-Khudriy: "Apakah kamu mendengar Rasulullah SAW. menyebutkan sesuatu perihal kelompok Haruriyah?"

Dia menjawab: Saya mendengar beliau menyebutkan sekelompok kaum yang tekun beribadah: "Salah satu di antara kamu sekalian terbilang sedikit shalatnya dibanding salat mereka, puasanya dibanding puasa mereka. Mereka keluar dari agama seperti keluarnya anak panah yang mengenai buruannya. Dia --si pemanah, misalnya-- mengambil anak panahnya, lalu melihat mata panah, maka dia tidak melihat apa-apa. Lalu melihat lengkung mata panahnya, maka dia tidak melihat apa-apa. Lalu melihat anak panah --yang belum dipergunakan-- maka dia tidak melihat apa-apa. Lalu melihat sekumpulan anak panah, maka dia ragu, apakah dia melihat sesuatu ataukah tidak --melihat sesuatu--".

١٧٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو سَامَةَ .

عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ الْمُغِيرَةِ ، عَنْ حَمِيدِ بْنِ هِلَالٍ ، عَنْ عَبْدِ

بْنِ زُرَّارَةَ . قَالَا ، ثنا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ ، عَنْ عَاصِمٍ ، عَنْ
زُرِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
« يَخْرُجُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ قَوْمٌ أَحْدَاثُ الْأَسْنَانِ ، سَفَهَاءُ
الْأَحْلَامِ ، يَقُولُونَ مِنْ خَيْرِ قَوْلِ النَّاسِ ، يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ
لَا يَجَاوِزُونَ تَرَاقِيهِمْ . يَمُرُّ قَوْمٌ مِنَ الْإِسْلَامِ كَمَا يَمُرُّ
السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ . فَمَنْ لَقِيَهُمْ فَلْيَقْتُلْهُمْ . فَإِنْ قَتَلْتَهُمْ
أَجْرٌ عِنْدَ اللَّهِ لِمَنْ قَتَلَهُمْ »

168. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Abdullah bin Amir bin Zurarah, mereka berkata. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Ayyasy, dari Ashim, dari Zirrin, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata.

Rasulullah SAW. bersabda. "Akan keluar di akhir zaman sekelompok kaum yang muda umurnya dan lemah akalunya. Mereka mengucapkan perkataan dari sebaik-baik perkataan manusia. Mereka membaca Al-Qur'an, tapi tidak sampai melewati kerongkongan mereka. Mereka keluar dari Islam, seperti keluarnya anak panah yang mengenai buruannya. Maka barangsiapa menjumpai mereka, maka bunuhlah mereka. Karena membunuh mereka adalah suatu pahala, di sisi Allah, bagi orang yang membunuhnya".

١٦٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَزِيدُ بْنُ

هَارُونَ . أَنبَأَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ؛

قَالَ ، قُلْتُ لِأَبِي سَوِيدٍ الْخُدْرِيِّ ، هَلْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ

قَالَ، نَا أَبُو الْأَخْوَصِ عَنْ سِمَاكِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ
ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَيُفْرَأَنَّ الْقُرْآنَ
نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي بِمَرْقُوتٍ مِنَ الْإِسْلَامِ كَمَا مَرَّقِيَ السَّهْمُ
مِنَ الرَّمِيَّةِ»

في الزوائد: هذا إسناد ضعيف.

171. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah dan Suwaid bin Sa'id, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abul Ahwash dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sungguh-sungguh membaca Al Qur'an seorang manusia dari umatku, mereka keluar dari Islam seperti keluarnya anakpanah dari buruannya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad ini dha'if/lemah.

١٧٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنَّ أَبَا نَافِعٍ سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسٍ
عَنْ أَبِي التَّزَنِّيِّ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : كَانَتْ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِالْجَمْعِ رَانَةٌ وَهُوَ يَفْسِمُ التَّبْرَ وَالْغَنَامَ .
وَهُوَ فِي تَجْرِيلٍ . فَقَالَ رَجُلٌ : ائِدِلْ يَا مُحَمَّدُ ! فَإِنَّكَ
لَمْ تَعْدِلْ . فَقَالَ : « وَيَلَكَ ! وَمَنْ يَعْدِلْ بَعْدِي إِذَا لَمْ
أَعْدِلْ ؟ » فَقَالَ عُمَرُ : دَعْنِي يَا رَسُولَ اللَّهِ ! احْقِ أَضْرَاءَ
عَنْقِ هَذَا الْمُنَافِقِ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « إِنْ هَذَا
فِي أَصْحَابِ ، أَوْ أَصْحَابِ لَهُ ، يَفْرُونَ الْقُرْآنَ لَا يَجَاوِزُ

اللَّهُ بْنِ الصَّامِتِ ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
« إِنْ بَعْدِي مِنْ أُمَّتِي . أَوْ سَيَكُونُ بَعْدِي مِنْ أُمَّتِي ،
قَوْمًا يَفْرُونَ الْقُرْآنَ . لَا يَجَاوِزُ حُلُوقَهُمْ . بِمَرْقُوتٍ
مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ . لَيْسَ يَمْرُقُ دُونَ قَبْلِهِ
هُمْ شِرَارُ الْخَلْقِ وَالْخُلَيْفَةُ » قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الصَّامِتِ
فَدَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَافِعِ بْنِ عَمْرٍو ، أَخِي الْحَكَمِ بْنِ
عَمْرٍو وَالْغِفَارِيِّ . فَقَالَ : وَأَنَا أَيْضًا قَدْ سَمِعْتُهُ مِنْ
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ .

170. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Sulaiman bin Al-Mughirah, dari Humaid bin Hilal, dari Abdulliah bin As-Shamit, dari Abu Dzarrin, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya setelah aku, yaitu umatku (atau: Akan datang setelah aku, yaitu umatku) ada sekelompok kaum yang membaca Al-Qur'an yang tidak sampai melewati tenggorokan mereka. Mereka keluar dari agama seperti keluarnya anakpanah yang mengenai buruannya. Kemudian mereka tidak kembali lagi. Mereka adalah seburuk-buruk makhluk dan kejadian."

Abdullah bin As-Shamit berkata: "Kemudian saya menuturkan demikian itu kepada Rafi' bin Amru, saudara lelaki Al Hakam bin Amr Al-Ghiffariy.

Maka dia --Rafi'-- berkata: "Aku juga mendengarkannya dari Rasulullah SAW."

١٧١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَسُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ

تَرَأَيْهِمْ . يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ
الرَّمِيَّةِ »

في الزوائد : إسناده صحيح .

172. Mewartakan kepada kami Muhammad bin As-Shabbah, memberitakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Abuz-Zubair, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW. berada di Ji'irranah, sedangkan beliau membagi-bagi emas dan perak serta ghomimah --harta rampasan--. Beliau berada di kamar Bilal. Maka ada seorang lelaki berkata: "Berbuat adil, hai Muhammad! Sebab sesungguhnya engkau tidak berbuat adil."

Kemudian Nabi berkata: "Sialan engkau! Dan siapakah yang berbuat adil nanti sesudah sepeninggalku, jika aku tidak berbuat adil?"

Umar berkata: "Biarkan aku, hai Rasulullah, menebas batang leher orang munafik ini."

Kemudian Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya orang ini berada dalam teman-temannya (atau: dia mempunyai teman), mereka membaca Al-Qur'an, tapi tidak sampai melewati tenggorokan mereka. Mereka keluar dari agama, seperti keluarnya anakpanah dari buruannya."

Dalam Az-Zuwa-id: Isnad hadits ini sahih.

١٧٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَحْنُ إِسْحَاقُ الْأَزْرَقِيُّ .

عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي أَوْفَى ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ « الْخَوَارِجُ كَلَابُ النَّارِ »

في الزوائد : إن رجال الإسناد ثقات . إلا أن فيه انقطاعا .

173. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Ishak Al-Azraq, dari Al-A'masy, dari Ibnu Abu Aufa, dia berkata:

Rasulullah SAW, bersabda: "Orang-orang Khawarij adalah anjing-

anjing neraka."

Az-Zawa-id: Para tokoh isnad hadis ini adalah terpercaya. Hanya saja di dalamnya ada sanad yang terputus (munqoti').

١٧٤- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَحْنُ يَحْيَى بْنُ حَمَّزَةَ . نَحْنُ

الْأَوْزَاعِيُّ ، عَنْ نَافِعٍ ؛ عَنِ ابْنِ عَمْرٍ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ

قَالَ « يَنْشَأُ نَشْءٌ يَفْرءُونَ الْقُرْآنَ لَا يَجَاوِرُونَ تَرَأْيَهُمْ .

كُلَّمَا خَرَجَ قَرْنٌ قُطِعَ ، قَالَ ابْنُ عَمْرٍ ، سَمِعْتُ رَسُولَ

ﷺ يَقُولُ « كُلَّمَا خَرَجَ قَرْنٌ قُطِعَ » أَكْثَرَ مِنْ عِشْرِينَ

مَرَّةً « حَتَّى يَخْرُجَ فِي عِرَاضِهِمُ الدَّجَالُ »

في الزوائد : إسناده صحيح . وقد اجتمع البخاري بجميع

رواته .

174. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Yahya bin Hamzah, mewartakan kepada kami Al Auza'iy, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar:

Bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Akan muncul suatu kelompok yang membaca Al-Qur'an, tapi tidak sampai melewati tenggorokan mereka. Manakala muncul kelompok itu, maka berhak dipotong."

Ibnu Umar berkata: "Saya mendengar Rasulullah SAW. mengatakan: "Manakala muncul kelompok itu, maka berhak dipotong", lebih dari dua puluh kali. 'Sehingga muncullah Dajjal di tengah-tengah penipuan mereka.'

Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih. Sementara Al-Bukhariy mempergunakan hujjah semua perawinya.

١٧٥- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ حَلْفٍ ، أَبُو بَشِيرٍ . نَحْنُ عَبْدُ الرَّزَّاقِيُّ

yang dibunuh di bawah langit. Dan sebaik-baik orang yang terbunuh adalah orang yang dibunuh oleh mereka. Mereka adalah anjing-anjing neraka. Sungguh mereka adalah orang Islam, kemudian menjadi kafir."

Saya --Abu Ghalib-- bertanya: "Wahai Abu Umamah! Inikah sesuatu yang kau katakan?"

Dia menjawab: "Ya, tapi aku mendengarnya dari Rasulullah SAW."

(۱۳) باب فيما أنكرت الجهمية .

BAB 13

Hal-hal yang dilingkari oleh Jahmiyah

(Jahmiyah adalah golongan ahli bid'ah yang menyelisihi Ahlis-Sunnah dalam sebagian besar bidang akidah, seperti masalah Ru'yah pada Allah dan sifat-sifat Allah).

۱۷۷- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . تَأْتِنِي وَكَبَيْحِ ح وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَأْخَالِي يَغْلَى . وَوَكَيْحِ . وَ أَبُو مَعَاوِيَةَ . قَالُوا : تَأْيَا سَمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ . عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَارِمٍ . عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ . قَالَ : كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَتَطَرَّأَتِ الْقَمَرُ نَيْلَةَ الْبَدْرِ . فَحَالَ مَرَاتِكُمْ سَتَرُونَ رَبِّكُمْ كَمَا تَرُونَ هَذَا الْقَمَرَ . لَا كَضَامُونَ فِي رُؤْيَيْهِ . فَإِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ لَا تَعْلَبُوا عَلَى صَلَاةٍ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَحَبْلِ عَرُوبِيهَا فَافْعَلُوا . ثُمَّ قَرَأَ - وَسَبَّحَ بِحَمْدِ

عَنْ مَعْمَرٍ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : يَخْرُجُ قَوْمٌ فِي آخِرِ الزَّمَانِ ، أَوْ فِي هَذِهِ الْأُمَّةِ ، يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يَجَارُونَ تَرَاقِيهِمْ ، أَوْ حُلُوقِهِمْ . سِيَمَاهُمْ التَّحْلِيْقُ . . . إِذَا رَأَيْمُوهُمْ ، أَوْ إِذَا لَقَيْمُوهُمْ « فَاقْتُلُوهُمْ »

175. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf dan Abu Bisyer, mewartakan kepada kami Abdur-Razzaq, dari Ma'mar, dari Qatadah dari Anas bin Malik, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Akan keluar sekelompok kaum di akhir zaman (atau: para umat ini), mereka membaca Al Qur'an, tapi tidak sampai melewati kerongkongan --tenggorokan-- mereka. Tanda-tanda mereka adalah kepalanya dicukur pelontos. Bila kalian melihat mereka (atau: bila kalian menjumpai mereka), maka bunuhlah mereka".

۱۷۲- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ . تَأْيَا سَفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ عَنْ أَبِي عَلِيٍّ ، عَنْ أَبِي أَمَامَةَ ، يَقُولُ : شَرُّ قَتْلِي قَتَلُوا نَحْتِ أَدِيمِ السَّمَاءِ ، وَخَيْرُ قَتِيلٍ مَنْ قَتَلُوا . كَلَّا النَّارِ . فَكَانَ هُوَ لِأَيِّ مُسْلِمِينَ فَصَارُوا كَفَّارًا . قُلْتُ : يَا أَبَا أَمَامَةَ ! هَذَا شَيْءٌ تَقُولُهُ ؟ قَالَ : بَلْ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ .

176. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl, mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Abu Ghalib dari Abu Umamah, dia mengatakan: "Mereka adalah seburuk-buruk orang yang terbunuh,

رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ الْغُرُوبِ .

(٥٠ / سورة ق / الآية ٣٩)

177. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami ayahku --yakni: Abdullah bin Numair-- dan Waki'.

Mewartakan kepada kami Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami paman --saudara ibu-- ku, Ya'la, dan Waki' dan Abu Mu'awiyah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Khalid, dari Oais bin Abu Hazim, dari Jarir bin Abdullah, dia berkata: Kami duduk di samping Rasulullah SAW., kemudian beliau memandang bulan purnama.

Beliau bersabda: "Sesungguhnya kalian akan melihat Tuhanmu, sebagaimana kalian melihat bulan ini. Kalian tidak akan berdesakan dalam melihat-Nya. Maka bila kamu mampu, hendaklah kalian selalu mengerjakan salat sebelum terbit dan terbenam matahari, maka laksanakanlah."

Kemudian beliau SAW. membaca ayat Al-Qur'an (artinya): "Dan bertasbihlah sambil memuji Tuhanmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya." (Qof, 50:39).

١٧٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُخَيَّرٍ . شَايَحِي

بْنُ عَيْسَى الرَّمْلِيُّ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ،

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ تَضَامُونَ

فِي رُؤْيَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ ؟ ، قَالُوا ، لَا . قَالَ

« فَكَذَلِكَ ، لَا تَضَامُونَ فِي رُؤْيَةِ رَبِّكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ »

178. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Yahya bin Isa Ar-Ramliy, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Apakah kamu sekalian sulit dalam

melihat bulan purnama?"

Mereka --para sahabat-- menjawab: "Tidak".

Nabi bersabda: "Begitu juga, kamu sekalian tidak sulit dalam melihat TuhanMu, besuk di hari kiamat."

١٧٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ الْهَمْدَانِيُّ . شَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنِ إِدْرِيسَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحِ السَّمَّانِ

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ ؛ قَالَ ، قُلْنَا ، يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أُنْزِلَتْ بِنَا

قَالَ « تَضَامُونَ فِي رُؤْيَةِ الشَّمْسِ فِي الظُّهَيْرَةِ فِي

غَيْرِ سَحَابٍ ؟ قُلْنَا ، لَا . قَالَ « فَتَضَارُونَ فِي رُؤْيَةِ

القَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ فِي غَيْرِ سَحَابٍ ؟ » قَالُوا ، لَا . قَالَ

« إِنَّكُمْ لَا تَضَارُونَ فِي رُؤْيَتِهِ إِلَّا كَمَا تَضَارُونَ

فِي رُؤْيَتِهِمَا » .

179. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-'Ala' Al-Hamdaniy, mewartakan kepada kami Abdullah bin Idris, dari Al-A'masy dari Abu Shalih As-Samman dari Abu Sa'id, dia berkata:

Kami bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah kami akan melihat Tuhan kami?"

Nabi bersabda: "Apakah kalian sulit melihat matahari di siang bolong, di waktu tidak ada mendung?"

Kami menjawab: "Tidak".

Nabi bersabda: "Apakah kalian sukar melihat bulan purnama, di waktu tidak ada mendung?"

Mereka --para sahabat-- menjawab: "Tidak".

Nabi bersabda: "Sesungguhnya kamu sekalian tidak akan kesulitan melihat Allah, kecuali kalau misal kamu sekalian sukar melihat kedua matahari dan bulan."

غَيْرِهِ ، قَالَ ، قُلْتُ ، يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَوْ يَضْحَكُ الرَّبُّ ؟
 قَالَ « نَعَمْ » ، قُلْتُ : لَنْ نَعِدَمَ مِنْ رَبِّ يَضْحَكُ خَيْرًا .
 في الزوائد : وكيع ذكره ابن حبان في الثقات . وباقى رجاله
 احتج بهم مسلم .

181. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewar-
 takan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami Ham-
 mad bin Salamah, dari Ya'la bin Atha', dari Waki' bin Hudus, dari
 pamannya, yaitu Abu Razin, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Tuhan kita tertawa terhadap keputus-
 asaan hamba-Nya --dari kebaikan-- serta cepatnya Allah merubah ke-
 adaan hamba itu --dari buruk ke baik--".

Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah Tuhan tertawa?"

Beliau menjawab: "Ya".

Saya berkata: "Kami tidak meniadakan kebaikan dari Tuhan yang
 tertawa."

Dalam Az-Zawa-id: Ibnu Hibban menuturkan Waki' bin Hudus dalam jajarannya orang-
 orang terpercaya dan sisanya para tokoh/sanad dipergunakan hujjah oleh imam Muslim.

١٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَ مُحَمَّدُ بْنُ
 الصَّبَّاحِ . قَالَا ، ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ ، أَنبَأَنَا حَمَّادُ بْنُ
 سَلَمَةَ ، عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ ، عَنْ وَكَيْعِ بْنِ حُدَيْسٍ ،
 عَنْ عَمِّهِ أَبِي رَزِينٍ ، قَالَ ، قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنْ كَانَ
 رَبُّنَا قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ خَلْقَهُ ؟ قَالَ : كَانَ فِي عَمَاءٍ ، مَا تَحْتَهُ
 هَوَاءٌ ، وَمَا فَوْقَهُ هَوَاءٌ ، وَمَا تَحْتَهُ خَلْقٌ ، غَرِشُهُ عَلَى

١٨٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ
 أَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ ، عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ ، عَنْ وَكَيْعِ
 بْنِ حُدَيْسٍ ، عَنْ عَمِّهِ أَبِي رَزِينٍ ، قَالَ ، قُلْتُ :
 يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَنْتَ تَرَى اللَّهَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ؟ وَمَا آيَةُ
 ذَلِكَ فِي خَلْقِهِ ؟ قَالَ : يَا أَبَا رَزِينٍ ! أَلَيْسَ كَمَا كُنْتُمْ
 يَرَى الْقَمَرَ مُخْلِياً بِهِ ؟ « قَالَ ، قُلْتُ : بَلَى . قَالَ : قَالَ اللَّهُ
 أَعْظَمُ . وَ ذَلِكَ آيَةٌ فِي خَلْقِهِ »

180. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewar-
 takan kepada kami Yazid bin Harun, Memberitakan kepada kami Ham-
 mad bin Salamah, dari Ya'la bin Atha', dari Wakil' bin Hudus, dari
 pamannya, yaitu Abu Razin, dia berkata:

Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah kami akan melihat
 Allah, di hari kiamat? Dan apa tanda-bukti di dalam makhluk-Nya?"

Nabi menjawab: "Wahai Abu Razin, tidakkah kamu sekalian dapat
 melihat bulan secara sendirian --leluasa--?"

Saya menjawab: "Ya --dapat--".

Nabi bersabda: "Allah adalah lebih dari itu. Dan yang demikian itu
 adalah tanda-bukti pada makhluk-Nya".

٢٨١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَزِيدُ بْنُ
 هَارُونَ . أَنبَأَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ ، عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ
 عَنْ وَكَيْعِ بْنِ حُدَيْسٍ ، عَنْ عَمِّهِ أَبِي رَزِينٍ ، قَالَ : قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « ضَحِكَ رَبُّنَا مِنْ قُنُوطِ عِبَادِهِ وَ قُرْبِ

182. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, dan Muhammad bin As-Shabbah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Ya'la bin Atha', dari Waki' bin Hudus, dari pamannya, yaitu Abu Razin, dia berkata:

Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, di manakah Tuhan kami sebelum Dia menciptakan makhluk-Nya?"

Beliau menjawab: "Dia --Allah-- di dalamnya mega, tiada hawa di bawahnya, dan tiada pula hawa di atasnya, dan di sana tidak ada makhluk. Sedangkan arasy-Nya di atas air."

١٨٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْعَدَةَ . ثنا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ
ثَنَا سَعِيدٌ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ مُحَمَّدٍ الْمَازِنِيِّ
قَالَ : بَيْنَمَا نَحْنُ مَعَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ وَهُوَ يَطُوفُ
بِالْبَيْتِ إِذْ عَرَضَ لَهُ رَجُلٌ فَقَالَ : يَا ابْنَ عُمَرَ كَيْفَ
سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَذْكُرُ فِي التَّجْوِي؟ قَالَ :
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « يَذُوقُ الْمُؤْمِنُ مِنْ
رَبِّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يَضَعَ عَلَيْهِ كَنَفَهُ . ثُمَّ يَقْرَرُهُ
بِدُنُوبِهِ ، فَيَقُولُ : هَلْ تَعْرِفُ ؟ فَيَقُولُ : يَا رَبِّ أَعْرِفُ .
حَتَّى إِذَا بَلَغَ مِنْهُ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يُبْلَغَ قَالَ : يَا رَبِّ

سَمِعْتُهَا عَلَيْكَ فِي الدُّنْيَا وَأَنَا أَعْفِرُهَا لَكَ الْيَوْمَ . قَالَ ،
ثُمَّ يُعْطَى صَحِيفَةً حَسَنَاتِهِ ، أَوْ كِتَابَهُ ، بِيَمِينِهِ .
قَالَ ، وَأَمَّا الْكَافِرُ أَوْ الْمُنَافِقُ فَيُنَادَى عَلَى رُؤُوسِ
الْأَشْهَادِ »

قَالَ خَالِدٌ : فِي « الْأَشْهَادِ » شَيْءٌ مِنْ انْقِطَاعِ
« هُوَ لِأَنَّ الَّذِينَ كَذَبُوا عَلَى رَبِّهِمْ . أَلَا لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى
الظَّالِمِينَ » (سورة هود/ الآية ١٨)

183. Mewartakan kepada kami Humaid bin Mas'adah, mewartakan kepada kami Khalid bin Haris, mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, dari Shafwan bin Muhriz Al-Maziniy, dia berkata: Pada suatu hari, kami bersama Abdullah bin Umar, sementara dia sedang melakukan Tawaf di Bait Allah, --Kabah-- ketika ada seorang lelaki yang menghalanginya, lalu berkata: 'Wahai Ibnu Umar, bagaimana kamu pernah mendengar Rasulullah SAW. menuturkan perihal dialog --Allah kepada hamba-Nya di hari kiamat--?

Dia --Ibnu 'Umar-- menjawab: "Saya mendengar Rasulullah SAW. mengatakan: "Akan didekatkan seorang mukmin kepada Tuhannya pada hari kiamat, sehingga Dia --Allah-- meletakkan tutup kepadanya --sehingga orang lain tidak mengerti aibnya--, kemudian Allah menjadikan dia mengakui akan dosa-dosanya'.

Allah berkata: "Apakah kamu mengerti?"

Dia --orang mukmin-- menjawab: "Ya Tuhanku, saya mengerti".

Sehingga tatkala sampai dari seorang mukmin sesuatu yang dikehendaki oleh Allah untuk disampaikannya --yaitu suatu pengakuan--, Allah berkata: "Sesungguhnya Aku telah menutupi dosa-dosamu di dunia dan Aku mengampuninya untukmu, hari ini".

Nabi melanjutkan sabdanya: Kemudian si mukmin diberikan lembaran amal-amal kebajikannya (atau: catatan amalnya) dengan tangan kanan".

Nabi melanjutkan perkataannya: "Adapun kafir (atau: orang munafiq), maka dia dipanggil dalam keadaan disaksikan oleh banyak orang yang menyaksikan."

Kholid --bin Haris-- berkata: Dalam kata --Ru'usil-- Asyhad ini ada sesuatu yang terputus --sanadnya--".

(Allah berfirman, yang artinya:) "Orang-orang inilah yang telah berdosa terhadap Tuhan mereka. Ingatlah kutukan Allah atas orang-orang yang zalim." (Hud, 11:18).

١٨٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ. سَأَلَ
أَبُو عَاصِمٍ الْعَبَّادَانِيَّ. سَأَلَ الْفَضْلَ الرَّقَاشِيَّ، عَنْ
مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «بَيْنَا أَهْلُ الْجَنَّةِ فِي نَعِيمِهِمْ إِذْ سَمِعَ
لَهُمْ نُورٌ. فَرَفَعُوا رُءُوسَهُمْ، فَإِذَا الرَّبُّ قَدْ أَشْرَفَ
عَلَيْهِمْ مِنْ فَوْقِهِمْ. فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا أَهْلَ
الْجَنَّةِ! إِنِّي أَتَاكُمْ وَذَلِكَ قَوْلُ اللَّهِ: سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ
رَبِّ رَحِيمٍ. (٣٢ / سورة يس / الآية ٥٨) قَالَ
فَيَنْظُرُوا إِلَيْهِمْ وَيَنْظُرُونَ إِلَيْهِ. فَلَا يَلْتَفِتُونَ إِلَى
شَيْءٍ مِنَ النَّعِيمِ مَا دَامُوا يَنْظُرُونَ إِلَيْهِ حَتَّى
يُجْتَنِبَ عَنْهُمْ وَيَبْقَى نُورُهُ وَبَرَكَاتُهُ عَلَيْهِمْ فِي

دِيَارِهِمْ».

قال السيوطي في مصباح الزجاجة: و الذي رأته أنا في كتاب
العقيلي ما نصه: عبد الله بن عبيد الله، أبو عاصم العبادة
منكر الحديث. وكان من الفضل، يرمي الصدر. كاد أن يغلب
على حديثه الوهم.

184. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdul-Malik bin Abu Asy-Sywarib, mewartakan kepada kami Abu 'Ashim Al-Abbadianiy, mewartakan kepada kami Al-Fadhel Ar-Raqasyiy, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sementara ahli surga dalam kenikmatan mereka, tatkala ada cahaya memancar kepada mereka, mereka pada mengangkat kepalanya. Tiba-tiba Tuhan hadir kepada mereka.

Kemudian Tuhan berkata: "Salam kesejahteraan bagi kamu sekalian, wahai ahli surga."

Nabi melanjutkan sabdanya: Yang demikian itu sambutan Allah: "Salam sejahtera, sebagai ucapan selamat dari Tuhan yang Maha Penyayang." (Ya Sin, 36:58).

Nabi melanjutkan sabdanya: "Kemudian Tuhan melihat mereka dan mereka melihat-Nya. Karena itu, mereka tidak berpaling kepada suatu kenikmatan lainnya, selama mereka melihat-Nya, sehingga hilang dari pandangan mereka, sedang cahaya-Nya masih ada dan barokah-Nya ada pada mereka dalam rumah-rumah mereka."

As-Suyuthiy dalam Mishbahuz Zajajah, berkata: Adapun sesuatu keterangan yang saya lihat dalam kitab Al-Uqalliy, bahwa Abdullah bin Ubaidillah, Abu Ashim Al-Abbadianiy adalah tidak dikenal hadisnya. Sedangkan Al-Fadhel adalah orang bermazhab Qodariyah, dan hampir sebagian besar hadisnya diragukan.

١٨٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. سَأَلَ وَكَيْعٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ،
عَنْ حَكِيمَةَ، عَنْ عَدِيِّ ابْنِ حَارِثٍ؛ قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا سَيَكَلِمُهُ

آيَتُهُمَا وَمَا فِيهِمَا . وَمَا بَيْنَ الْقَوْمِ وَبَيْنَ أَنْ
يَنْظُرُوا إِلَى رَبِّهِمْ كَبَارِكُ وَتَعَالَى إِلا رِداً الْكِبْرِيَاءِ
عَلَى وَجْهِهِ فِي جَنَّةِ عَدْنٍ .»

186. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abu Abdus-Shamad dan Abdul-Aziz bin Abdus-Shamad, mewartakan kepada kami Abu Imran Al-Jauniy, dari Abu Bakar bin Abdullah bin Qais Al-Asy'ariy, dari ayahnya --yaitu: Abdullah bin Qais-- , dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Ada dua surga --taman- dari perak, yakni bejana-bejana dan apa-apa yang ada di dalamnya. Dan ada dua surga --taman-- dari emas, yaitu bejana-bejana dan apa-apa yang ada di dalamnya. Dan tiadalah antara sekelompok kaum yang pada melihat Tuhan mereka kecuali mereka memakai pakaian kebesaran, di hadirat-Nya, di surga Aden".

١٨٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْقُدُّوسِ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا حَجَّاجٌ . نَا
حَمَّادٌ ، عَنْ ثَابِتِ الْبُنَانِيِّ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ
أَبِي لَيْثِي ، عَنْ صُهَيْبٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
هَذِهِ آيَةٌ ، لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا الْحُسْنَى وَزِيَادَةٌ
(١٠٠ / سورة يونس / الآية ٢٢) وَقَالَ إِذَا دَخَلَ أَهْلُ
الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ ، وَأَهْلُ النَّارِ النَّارَ . نَادَى مُنَادٌ : يَا
أَهْلَ الْجَنَّةِ ! إِنَّ لَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ مَوْعِدًا يَرِيدُ أَنْ
يُنْجِرَ كُمُوهَ . وَيَقُولُونَ : وَمَا هُوَ ؟ أَلَمْ يَقُلِ اللَّهُ

رَبُّهُ ، نَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ تَرْجَمَانٍ . فَيَنْظُرُ مِنْ عَن
أَيْمَنَ مِنْهُ فَلَا يَرَى إِلا شَيْئًا قَدَمَهُ . ثُمَّ يَنْظُرُ
مِنْ عَن أَيْسَرِ مِنْهُ فَلَا يَرَى إِلا شَيْئًا قَدَمَهُ . ثُمَّ
يَنْظُرُ أَمَامَهُ فَتَسْتَقْبِلُهُ النَّارُ . فَمِنْ اسْتَطَعَ مِنْكُمْ
أَنْ يَتَّقِيَ النَّارَ وَتُوْبِشِقِي مَرَّةً ، فَلْيَفْعَلْ .»

185. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki' dari Al-A'masy, dari Khaitsamah dari Adiy bin Hatim, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Tiadakah salah seorang di antara kamu sekalian, kecuali Tuhan akan berbicara dengannya yang tidak ada antara dia dan Allah seorang penterjemah.

Kemudian ia melihat di belah kanan maka ia tidak melihat sesuatu kecuali telah maju di depannya. Kemudian Dia melihat di sebelah kirinya, maka ia tidak melihat sesuatu kecuali telah maju di depannya. Kemudian ia melihat ke depannya, maka menghadaplah neraka padanya. Barangsiapa yang mampu di antara kamu sekalian untuk menghindari neraka/api meskipun hanya sebiji kurma, maka lakukanlah,"

١٨٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا أَبُو عَبْدِ الصَّمَدِ ،
عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ . نَا أَبُو عِمْرَانَ الْجَوْهَرِيُّ
عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسِ الْأَشْعَرِيِّ ، عَنْ
أَبِيهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : جَنَّتَانِ مِنْ
فِضَّةٍ ، آيَتُهُمَا وَمَا فِيهِمَا ، وَجَنَّتَانِ مِنْ ذَهَبٍ ،

الْأَصْوَاتِ . لَقَدْ جَاءَتِ الْمُجَادِلَةُ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ ،
وَأَنَا فِي نَاحِيَةِ الْكَبَيْتِ ، تَشْكُورُ زَوْجَهَا . وَمَا أَسْمَعُ مَا
تَقُولُ . فَأَنْزَلَ اللَّهُ ، فَدَسَمَعَ اللَّهُ قَوْلَ الرَّجُلِ إِذْ جَادَلَكَ

فِي زَوْجِهَا . (سورة المجادلة / الآية ١)

188. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Tamim bin Salamah, dari Urwah bin Az-Zubair, dari A'isyah, dia berkata: Al-Hamdulillah, segala puji bagi Allah, yang pendengaran-Nya meliputi segala suara. Sungguh datang suatu gugatan --istri-- kepada Nabi SAW. sedangkan saya berada di pojok rumah, yang mengajukan gugat cerai kepada suaminya. Dan saya tidak mendengar apa yang dia katakan. Kemudian Allah menurunkan ayat (yang artinya): "Sungguh Allah telah mendengar perkataan wanita yang mengajukan gugatan kepada kamu tentang suaminya...." (Al-Mujadalah, 59:1)

١٨٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا صَفْوَانُ بْنُ عَيْسَى
عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « كَتَبَ رَبُّكُمْ عَلَى نَفْسِهِ بِإِيدِهِ
قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ الْخَلْقَ ، رَحْمَتِي سَبَقَتْ غَضَبِي »

189. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Shafwan bin 'Isa, dari Ibnu 'Ajlan, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Tuhan kalian mencatat dengan tangan-Nya menetapkan atas diri-Nya, sebelum menciptakan makhluk --yaitu--: Rahmat-Ku adalah mendahului kemurkaan-Ku".

١٩٠- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ ، وَيَحْيَى

مَوَازِينَنَا وَيُيْتِضُ وُجُوهَنَا وَيُدْخِلُنَا الْجَنَّةَ وَيُخْرِجُنَا
مِنَ النَّارِ؟ قَالَ فَيَكْشِفُ الْحِجَابَ فَيَنْظُرُ وَنَ إِلَيْهِ
فَوَاللَّهِ ، مَا أَعْطَاهُمُ اللَّهُ شَيْئًا أَحَبَّ إِلَيْهِمْ مِنَ
السَّنْظَرِ ، يَعْنِي إِلَيْهِ ، وَلَا أَقْرَبَ لِأَعْيُنِهِمْ .»

187. Mewartakan kepada kami Abdul-Quddus bin Muhammad, mewartakan kepada kami Hajjaj, mewartakan kepada kami Hammad dari Tsabit Al-Bunnaniy dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Shuhaib, dia berkata:

Rasulullah SAW. membaca ayat ini (yang artinya:)

"Bagi orang-orang yang berbuat baik ada pahala yang terbaik dan tambahannya --yaitu melihat Allah--" (Yunus, 10:26).

Nabi bersabda: "Bila penduduk surga masuk kedalam surga dan penduduk neraka kedalam neraka, maka ada orang yang menyerukan seruan: "Wahai penduduk surga, sesungguhnya bagi kamu sekalian, di sisi Allah, ada suatu perjanjian yang Dia --Allah-- hendak menyempurnakannya kepada kalian".

Maka mereka berkata: "Apa itu? Bukankah Allah sudah membebankan timbangan kami, memutihkan wajah kami, memasukkan kami ke dalam surga dan menyelamatkan kami dari api neraka?"

Nabi bersabda: "Lalu tersingkaplah tabir, maka mereka dapat melihat Allah. Demi Allah, tiada sesuatu yang diberikan oleh Allah yang lebih dicintai oleh mereka dibanding kenikmatan melihat Allah, dan tidak ada yang lebih menyejukkan mata mereka --dibanding kenikmatan melihat-Nya--".

١٨٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ . ثنا

الْأَعْمَشُ ، عَنْ تَمِيمِ بْنِ سَلَمَةَ ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ
عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَسِعَ سَمْعَهُ

(٣ / سورة ال عمران / الآية ١٢٤)

قال السندي، ليس هذا الحديث من افراد ابن ماجه، لا متناو
لا سندا. أخرجه الترمذی في التفسیر. ثم قال: هذا حديث
حسن غريب. لا نعرفه إلا من حديث موسى بن إبراهيم. رواه
عنه كبار أهل الحديث.

190. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al Hizamiy dan Yahya bin Habib bin Araby, mereka berkata: mewartakan kepada kami Musa bin Ibrahim bin Katsir Al-Anshoriy Al-Hizamiy, dia berkata: Saya mendengar Tholhah bin Khirosy, dia berkata: Saya mendengar Jabir bin Abdullah mengatakan: Tatkala Abdullah bin Amr bin Haram terbunuh pada waktu perang Uhud, maka Rasulullah SAW. menemui aku.

Kemudian beliau berkata: "Wahai Jabir, maukah aku mengkhaba-
rimu apa yang dikatakan Allah kepada ayahmu?"

Yahya --bin Habib-- berkata dalam hadisnya: ...

Kemudian beliau berkata: "Wahai Jabir, aku melihat dirimu se-
bagai orang yang hancur- sedih hatimu?"

Saya menjawab: "Wahai Rasulullah, ayahku gugur syahid, beliau
meninggalkan keluarga dan hutang."

Nabi berkata: "Apakah mau, aku memberi kabar gembira padamu
dengan sesuatu hal yang telah dipertemukan Allah kepada ayahmu?"

Dia menjawab: "Ya mau, hai Rasulullah".

Nabi berkata: "Tiadalah Allah berbicara dengan seorangpun, ke-
cuali di belakang hijab. Tapi Allah berbicara dengan ayahmu secara ter-
buka --tanpa hijab dan tanpa ada seorang utusan--.

Allah berkata: "Hai hambaku, berharaplah kamu kepadaKu, maka
aku akan memberimu".

Dia --yakni ayah Jabir yang gugur syahid itu-- menjawab: "Ya
Tuhanku, hendaklah Engkau menghidupkan aku, supaya aku dapat ter-
bunuh di jalan-Mu yang kedua kali."

Allah SWT. berkata: "Bahwasanya telah sejak dahulu dari pada-
Ku, bahwa mereka tidak akan kembali ke dunia lagi."

Dia berkata: "Ya Tuhanku, maka sampaikanlah kepada orang yang
di belakangku --yakni yang masih hidup--.

Nabi melanjutkan sabdanya: Kemudian Allah menurunkan firman

بُنْ حَبِيبُ بْنُ عَرَبِيِّ . قَالَا . نَا مُوسَى بْنُ إِبْرَاهِيمَ
بُنْ كَثِيرٍ الْأَنْصَارِيِّ الْحِزَامِيِّ . قَالَ سَمِعْتُ طَلْحَةَ
بْنَ خَرَّاشٍ ، قَالَ : سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ :
لَمَّا قُتِلَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرِو بْنِ حَرَامٍ ، يَوْمَ أُحُدٍ ،
لَهَيْتَنِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، فَقَالَ : يَا جَابِرُ ! أَلَا أَخْبَرُكَ
مَا كَانَ اللَّهُ لِأَبِيكَ ؟ ، وَكَانَ يَحْيَى فِي حَدِيثِهِ فَقَالَ
: يَا جَابِرُ ! مَا لِي أَرَاكَ مُنْكَسِرًا ؟ ، قَالَ ، قُلْتُ : يَا
رَسُولَ اللَّهِ ! اسْتَشْهِدَ أَبِي وَتَرَكَ عِيَالًا وَدَيْنًا .
قَالَ : أَفَلَا أُبَشِّرُكَ بِمَا لَيْقَى اللَّهُ بِهِ أَبَاكَ ؟ ، قَالَ : بَلَى
يَا رَسُولَ اللَّهِ ! قَالَ : مَا كَلَّمَ اللَّهُ أَحَدًا قَطُّ إِلَّا مِنْ وَرَاءِ
حِجَابٍ . وَكَلَّمَ أَبَاكَ كَعَفَا . فَقَالَ : يَا عَبْدِي ! مَنْ عَلَيَّ
أَعْطِكَ . قَالَ : يَا رَبِّ ! تَحْيِيئِي فَأَقْتُلْ فِيكَ ثَانِيَةً .
فَقَالَ الرَّبُّ سُبْحَانَهُ : إِنَّهُ سَبَقَ مِنِّي أَنْتَهُمْ إِلَيْهَا لَا
يَرْجِعُونَ . قَالَ : يَا رَبِّ ! فَأَبْلِغْ مِنْ وَرَائِي قَالَ فَأَنْزَلَ
اللَّهُ تَعَالَى : وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ قُتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ
أَمْوَاتًا بَلْ أَحْيَاءٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ يُرَزَقُونَ «

(yang artinya): "Janganlah kamu mengira, bahwa orang-orang yang gugur di jalan Allah itu mati; bahkan mereka itu hidup di sisi Tuhannya, mereka diberi rizki". (Ali Imron, 3:169).

As-Sindiy berkata: Hadits ini bukan satu-satunya yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah saja, baik matan ataupun sanadnya. At-Tirmidziy meriwayatkannya dalam kelompok (kitab) Tafasir, dia mengatakan: Ini hadits Hasan Gharib. Kami tidak mengetahuinya kecuali dari hadis Musa bin Ibrahim, tokoh-tokoh ahli hadis meriwayatkannya dari beliau --Musa bin Ibrahim itu--.

١٩١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . شَا وَكَيْعٌ . عَنْ سُفْيَانَ

عَنْ أَبِي الزِّنَادِ ، عَنِ الْأَعْرَجِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِنَّ اللَّهَ يَصْحَكُ إِلَى رَجُلَيْنِ يَقْتُلُ أَحَدَهُمَا

الْآخَرَ . كِلَاهُمَا دَخَلَ الْجَنَّةَ . يَقَاتِلُ هَذَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ

فَيَسْتَشْهَدُ . ثُمَّ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَى قَاتِلِهِ ، فَيُسَلِّمُ ،

فَيَقَاتِلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَسْتَشْهَدُ .

191. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki' dari Sufyan, dari Abuz-Zinad dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah tertawa kepada dua orang lelaki yang salah satunya membunuh yang lainnya. Salah satu di antara keduanya masuk surga. Orang ini berperang di jalan Allah, lalu dia gugur syahid. Kemudian Allah mengampuni pembunuhnya, maka dia masuk Islam. Kemudian dia berperang di jalan Allah, maka dia gugur syahid."

١٩٢- حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى وَيُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى

قَالَ : ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ . أَخْبَرَنِي يُونُسُ ، عَنِ ابْنِ

شَهَابٍ . حَدَّثَنِي سَوِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ ؛ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ

كَانَ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « يَقْبِضُ اللَّهُ الْأَرْضَ

يَوْمَ الْقِيَامَةِ ، وَيَطْوِي السَّمَاءَ بِيَمِينِهِ ثُمَّ يَقُولُ : إِنَّ

أَمْلِكُ . أَيْنَ مُلْكُ الْأَرْضِ ؟ » .

192. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya dan Yunus bin Abdul-A'la, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abdullah bin Wahb, mengkhabarkan kepadaku Yunus, dari Ibnu Syihab, mewartakan kepadaku Sa'id bin Al-Musayyab, bahwasanya Abu Hurairah mengatakan:

Rasulullah SAW. bersabda: "Allah menggenggam bumi pada hari kiamat dan menggulung langit dengan tangan-kanan-Nya, kemudian berkata: Aku adalah raja. Di manakah raja-raja dunia?"

١٩٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . ثنا

الْوَلِيدُ بْنُ أَبِي ثَوْرٍ الْهَمْدَانِيُّ . عَنْ سِمَاكِ ، عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمِيرَةَ . عَنِ الْأَحْنَفِ بْنِ قَيْسٍ ، عَنِ

الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ ؛ قَالَ : كُنْتُ بِالْبَطْحَاءِ فِي

عَصَابَةِ . وَفِيهِمْ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . فَمَرَّتْ بِهِ

سَحَابَةٌ . فَنظَرْتُ إِلَيْهَا . فَقَالَ : « مَا تَسْمُونَ هَذِهِ ؟ »

قَالُوا : السَّحَابُ . قَالَ : « وَالْمَزْنُ ؟ » قَالُوا : وَالْمَزْنُ .

قَالَ : « وَالْعَنَانُ » قَالَ أَبُو بَكْرٍ ، قَالُوا : وَالْعَنَانُ . قَالَ

وَكَمْ تَرَوْنَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ السَّمَاءِ؟ قَالُوا: لَا نَكْذُرُ
 قَالَ: فَإِنَّ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهَا إِمَّا وَاحِدًا أَوْ اثْنَيْنِ
 أَوْ ثَلَاثًا وَسَبْعِينَ سَنَةً. وَالسَّمَاءُ فَوْقَهَا كَذَلِكَ
 حَتَّى عَدَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ. ثُمَّ فَوْقَ السَّمَاءِ السَّابِعَةِ
 جَهَنَّمُ. بَيْنَ أَعْلَاهُ وَأَسْفَلِهِ كَمَا بَيْنَ سَمَاءٍ إِلَى سَمَاءٍ. ثُمَّ
 فَوْقَ ذَلِكَ ثَمَانِيَةٌ أَوْ عَالٍ. بَيْنَ أَطْلَاقِهَا وَرُكُوبِهَا
 كَمَا بَيْنَ سَمَاءٍ إِلَى سَمَاءٍ. ثُمَّ عَلَى ظُهُورِهِنَّ الْعَرْشُ.
 بَيْنَ أَعْلَاهُ وَأَسْفَلِهِ كَمَا بَيْنَ سَمَاءٍ إِلَى سَمَاءٍ. ثُمَّ اللَّهُ
 فَوْقَ ذَلِكَ. تَبَارَكَ وَتَعَالَى»

193. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Muhammad bin As-Shabbah, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Abu Tsaur Al-Hamdaniy, dari Simak, dari Abdullah bin Amirah, dari Al-Ahnaf bin Qais, dari Al-Abbas bin Abdul-Mutthalib, dia berkata: Saya berada di sungai dalam keadaan terbalut, sedangkan Rasulullah SAW. ada di antara para sahabat. Ada mega mengarak lewat, maka Nabi melihatnya.

Nabi berkata: "Kamu sekalian menamai ini apa?"

Mereka menjawab: "Mega".

Nabi berkata: "Awan yang mengandung air hujan".

Mereka menjawab: "Ya, awan yang mengandung air hujan".

Nabi berkata: "Mendung-kabut".

Abu Bakar berkata: Mereka menjawab: "Ya, mendung."

Nabi berkata: "Apakah kalian dapat melihat, berapa jarak antara kamu dan antara langit?"

Mereka menjawab: "Kami tidak mengetahui".

Nabi berkata: "Sesungguhnya antara kalian dan antara langit, adakalanya tujuh puluh satu, tujuh puluh dua atau tujuh puluh tiga tahun --cahaya (?), pent.). Langit yang di atasnya juga demikian". Sehingga Nabi menghitung sampai tujuh langit. "Kemudian di atas langit yang ketujuh ada lautan. Antara batas atas dan bawah lautan itu seperti antara langit ke langit yang lainnya. Kemudian di atas lautan yang demikian itu terdapat delapan gunung yang tinggi. Antara telapak-telapak gunung --batas gunung terbawah, pent.-- dan lututnya --kaki gunung--, itu seperti antara langit ke langit yang lainnya. Kemudian di atas punggung gunung-gunung itu adalah Arasy. Antara batas atas Arasy dan bawahnya itu seperti antara langit ke langit yang lain. Kemudian Allah adalah di atas yang demikian itu. Allah Maha Agung dan Luhur."

١٩٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ كَاسِبٍ . ثنا سُفْيَانُ
 بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ عَصْرِ بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنْ
 أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « إِذَا قَضَى اللَّهُ
 أَمْرًا فِي السَّمَاءِ ضَرَبَتْ الْمَلَائِكَةُ أَجْنِحَتَهَا خِضَاعًا
 لِقَوْلِهِ كَأَنَّهُ سُلْسَلَةٌ عَلَى صَفْوَانٍ . فَإِذَا فُرِزَ عَنْ
 قُلُوبِهِمْ قَالُوا مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ ، قَالُوا الْحَقُّ ، وَهُوَ
 الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ (سورة سبأ / الآية ٢٣) ، قَالَ ،
 فَيَسْمَعُهَا مُسْتَرِقُوا السَّمْعَ بَعْضُهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ .
 فَيَسْمَعُ الْكَلِمَةَ . فَيُلْقِيهَا إِلَى مَنْ تَحْتَهُ . فَرُبَّمَا أَدْرَكَهُ
 الشَّهَابُ قَبْلَ أَنْ يُلْقِيَهَا إِلَى الَّذِي تَحْتَهُ . فَيُلْقِيهَا عَلَى

لِسَانِ الْكَاهِنِ أَوْ السَّاحِرِ . فَرُبَّمَا لَمْ يُدْرِكْ حَتَّى
يَلْقِيَهَا . فَيَكْذِبُ مَعَهَا مِائَةَ كَذْبَةٍ . فَتَصْدُقُ تِلْكَ
الْكَلِمَةُ الَّتِي سَمِعْتَ مِنَ السَّمَاءِ »

194. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Humaid bin Kasib, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Amr bin Dinar, dari Ikrimah, dari Abu Hurairah:

Bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Ketika Allah memutuskan suatu perkara di langit, maka malaikat mengepakkan sayap-sayapnya seraya menundukkan --dengan patuh-- kepada firman-Nya, seakan-akan firman itu seperti bentuk rantai di atas batu halus. Apabila telah dihilangkan ketakutan dari hati mereka, mereka berkata: "Apakah yang telah difirmankan oleh Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Perkataan yang benar". Dan Dia-lah yang Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Saba', 34:23).

Nabi berkata: Kemudian kalimat itu didengar oleh pencuri dengar, yaitu sebagian mereka dari sebelah atas mereka, lalu mereka mendengarkan kalimat dan diberikannya kepada orang yang ada di bawahnya. Maka terkadang dia (sebagian mereka) disambar oleh api sebelum menyampaikan kalimat kepada yang ada di bawahnya, lalu dia menyampaikan kalimat itu lewat mulut seorang dukun dan ahli sihir. Terkadang dia tidak disambar oleh api, sehingga dia dapat menyampaikannya, maka dia membuat kebohongan bersama kalimat tersebut seratus kali bohong. Kemudian dibenarkan kalimat tersebut yang didengarkan dari langit --padahal dusta, pnt.--".

١٩٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ ، عَنِ
الْأَعْمَشِ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ ،
عَنْ أَبِي مُوسَى ؛ قَالَ : قَامَ فَيُنَارُ سَوْءُ اللَّهِ ﷻ
بِحَمْسِ كَلِمَاتٍ . فَقَالَ : إِنَّ اللَّهَ لَا يَنَامُ ، وَلَا يَنْبَغِي

لَهُ أَنْ يَنَامَ . يَخْفِضُ الْقِسْطَ وَيَرْفَعُهُ . يَرْفَعُ إِلَيْهِ
عَمَلُ اللَّيْلِ قَبْلَ عَمَلِ النَّهَارِ ، وَعَمَلُ النَّهَارِ قَبْلَ عَمَلِ
اللَّيْلِ . حِجَابُهُ النُّورُ . لَوْ كَشَفَهُ لَأَحْرَقَتْ سُبْحَاتُ
وَجْهِهِ مَا أَنْتَهَى إِلَيْهِ بَصَرُهُ مِنْ خَلْقِهِ .

195. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah dari Al-A'masy, dari Amr bin Murroh, dari Abu 'Ubaidah, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW. di tengah-tengah kita berpidato menyampaikan 5 (lima) kalimat.

Beliau berkata: "1. Sesungguhnya Allah tidak tidur; dan tiadalah seyogia suatu tidur bagi-Nya. 2. Allah merendahkan timbangan dan mengangkatnya. 3. Terangkat kepada-Nya amal perbuatan waktu malam, sebelum amal-perbuatan waktu siang. Dan amal-perbuatan waktu siang sebelum amal-perbuatan waktu malam. 4. Sekat-hijab yang menghalangi-Nya adalah cahaya. 5. Kalau sekiranya terbuka hijab, tentu Kemaha-sucian WajahNya akan menampak-jelas oleh pandangan mata makhluk-Nya kepada-Nya."

١٩٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكِيعٌ . ثنا الْمَسْعُودِيُّ ،
عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ ، عَنْ أَبِي مُوسَى ؛ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « إِنَّ اللَّهَ لَا يَنَامُ ، وَلَا يَنْبَغِي لَهُ
أَنْ يَنَامَ . يَخْفِضُ الْقِسْطَ وَيَرْفَعُهُ . حِجَابُهُ النُّورُ لَوْ
كَشَفَهَا لَأَحْرَقَتْ سُبْحَاتُ وَجْهِهِ كُلَّ شَيْءٍ أَدْرَكَهُ
بَصَرُهُ »

ثُمَّ قَرَأَ أَبُو عَبِيدَةَ ، أَنَّ بُورِكَ مَنْ فِي النَّارِ وَمَنْ تَوَلَّاهَا

وَسُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (سورة النمل / الآية ٨)

196. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad mewartakan kepada kami Al-Mas'udiy, dari Amr bin Murrah, dari Abu Ubaidah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah itu tidak tidur, dan tiadalah sayogia suatu tidur bagi-Nya. Dia --Allah-- merendahkan timbangan dan mengangkatnya. Sekat hijab yang menghalangi-Nya adalah cahaya. Kalau sekiranya terbuka hijab, tentu Kemaha-sucian Wajah-Nya akan menampak-jelas kepada setiap sesuatu yang didapatinya oleh pandangan mata."

Kemudian Abu 'Ubaidah membaca ayat Al-Qur'an (yang artinya): "Bahwa telah diberkati orang-orang yang berada didekat api itu, dan orang-orang yang berada di daerah di sekitarnya. Dan Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam". (An-Mal, 27:8).

١٩٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يزيد بن

هارون . أنبأنا محمد بن إسحاق ، عن أبي الزناد . عن

الأعرج ، عن أبي هريرة ، عن النبي ﷺ ؛ قال «يمين

الله ملاءم . لا يغيضها شيء . سحاء الليل والنهار

ويبيده الأخرى الميزان . يرفع القسط ويخفض . قال

أرايت ما أنفق منذ خلق الله السموات والأرض ؟ فإنه

لم ينقص مما في يديه شيئا »

197. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami Muhammad bin Ishaq, dari Abuz-Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurai-

rah, dari Nabi Muhammad SAW.

Nabi bersabda: "Tangan kanan Allah itu penuh, tidak berkurang oleh sesuatu, selalu memberikan baik di waktu malam dan siang hari. Dan di tangan-Nya yang lain adalah timbangan, meninggikan timbangan dan merendharkannya."

Nabi melanjutkan sabdanya: "Apakah kamu melihat, apa yang Dia berikan, sejak Allah menciptakan langit dan bumi? Maka sesungguhnya tidak berkurang sedikitpun dai apa yang terdapat pada kedua tangan-Nya."

١٩٨- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، وَ مُحَمَّدُ بْنُ الصَّتَّاحِ . قَالَ :

ثنا عبد العزيز بن أبي حازم . حدثني أبي ، عن

عبيد الله بن مفسم ، عن عبد الله بن عمر ؛ أنه

قال : سمعت رسول الله ﷺ ، وهو على المنبر ، يقول

« يأخذ الجبار سماواته وأرضه بيده وقبض

بيده فجعل يقبضها وينسطها) ثم يقول : أنا

الجبار ! أين الجبارون ؟ أين المتكبرون ؟ » قال ،

ويتميل رسول الله ﷺ عن يمينه ، وعن يساره

حتى نظرت إلى المنبر يتحرك من أسفل شيء منه .

حتى إنني أقول ، أسافط هو برَسُولِ اللَّهِ ﷺ ؟

198. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar dan Muhammad bin As-Shabbah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abdul Aziz bin Abu Hazim, mewartakan kepada kami ayahku --yakni: Abu Hazim, pnt.) dari Ubaidillah bin Miqsam, dari Abdullah bin Umar bah-

wasanya dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW., sedang berada di atas mimbar, mengatakan:

"Allah yang Maha Perkasa mengambil langit-langit-Nya dan bumiNya dengan Tangan-Nya (dan menggenggam dengan Tangan-Nya, maka Allah menggenggamnya dan membentangkannya), kemudian Tuhan berkata: "Aku adalah Maha Pemaksa. Di manakah orang-orang yang memaksa? Di manakah orang-orang yang sombong?"

Abdullah bin Umar melanjutkan pewartaannya: Rasulullah SAW. miring ke kanan dan juga miring ke kiri, sehingga aku melihat mimbar bergerak-gerak dari bawahnya, sampai-sampai aku menyelutuk: "Apakah mimbar itu akan ambruk bersama Rasulullah SAW?"

١٩٩- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا صَدَقَةَ بْنَ خَالِدٍ .

نَا ابْنُ جَابِرٍ ؛ قَالَ سَمِعْتُ بُسْرَةَ ابْنَ عُبَيْدِ اللَّهِ يَقُولُ :
سَمِعْتُ أَبَا ذَرِيْسَ الْخَوْلَاطِيَّ يَقُولُ : حَدَّثَنِي النَّوَّاسُ بْنُ
سَمْعَانَ الْكِلَابِيَّ ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ
« مَا مِنْ قَلْبٍ إِلَّا بَيْنَ رِصْبَعَيْنِ مِنْ أَصْبَاحِ الرَّحْمَنِ . إِنْ
شَاءَ أَقَامَهُ وَإِنْ شَاءَ أَرَاغَهُ » . وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
يَقُولُ « يَا مُنْتَبِتَ الْقُلُوبِ نَبَتْ قُلُوبَنَا عَلَى دِينِكَ » قَالَ
« وَآمِيزَانَ بِيَدِ الرَّحْمَنِ يَرْفَعُ أَقْوَامًا وَيَخْفِضُ آخَرِينَ
إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ »

في الزوائد : إسناده صحيح .

199. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Shadaqah bin Khalid, mewartakan kepada kami Ibnu Jabir, dia berkata: Saya mendengar Busra bin Ubaidillah mengatakan:

Saya mendengar Abu Idris Al-Khaulaniy mengatakan: mewartakan kepada An-Nawwas bin Sam'an Al-Kilaby, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah mengatakan:

"Tiadalah hati itu kecuali berada di antara dua jari jemari Allah yang Maha Pengasih. Bila menghendaki, Allah akan menetakannya pada kebenaran; dan bila menghendaki, Allah akan memelencengkannya dari kebenaran."

Rasulullah SAW. memanjatkan doa: "Wahai Dzat yang menetapkan hati, tetapkanlah hati kami dalam agama-Mu."

Nabi melanjutkan sabdanya: "Timbangan itu berada di tangan Allah yang Maha Pengasih, mengangkat suatu kaum dan merendahkan lainnya, sampai hari kiamat."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Shahih.

٢٠٠- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ ، مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ . نَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ
إِسْمَاعِيلَ ، عَنْ مُجَالِدٍ ، عَنْ أَبِي الْوَدَّاعِ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ
الْخُدْرِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنَّ اللَّهَ لَيُضَمُّكَ
إِلَى ثَلَاثٍ لِلصَّوْفِ فِي الصَّلَاةِ ، وَلِلرَّجْلِ يُصَلِّي فِي
جَوْفِ اللَّيْلِ ، وَلِلرَّجْلِ يُقَاتِلُ رَأَاهُ قَالَ خَلْفَ
الْكَتَيْبَةِ » .

في الزوائد : في إسناده مقال .

200. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib --ayahnya Kuraib-- yaitu Muhammad bin Al-'Ala', mewartakan kepada kami Abdullah bin Isma'il, dari Mujalid, dari bul-Waddak, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah tertawa --yakni gembira, pnt.-- kepada ketiga orang: (1). Orang yang berjajar/bersof dalam shalat. (2). Orang lelaki --atau perempuan, pnt.-- yang menger-

jakan shalat di tengah malam, (3). Orang lelaki --atau perempuan, pnt.-- yang berperang (kelihatannya beliau mengatakan:) di belakang tentara berkuda". --yakni: berperang meskipun sudah menang--.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnad hadits ini ada perkataan sumbang.

٢٠١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَجَاءٍ ثنا
إِسْرَائِيلُ ، عَنْ عُمَانَ ، يَعْنِي ابْنَ الْمُغِيرَةِ الثَّقَفِيَّ ، عَنْ
سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ ، كَانَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَمُرُّ بِنَفْسِهِ عَلَى النَّاسِ فِي الْمَوْسِمِ
فَيَقُولُ « أَلَا رَجُلٌ يَحْمِلُنِي إِلَى قَوْمِهِ ، فَإِنَّ قُرَيْشًا قَدْ
مَنْعُونِي أَنْ أَبْلِغَ كَلَامَ رَبِّي »

201. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abdullah bin Raja', mewartakan kepada kami Isra'il, dari Usman, yakni Ibnul-Mughirah As-Tsaqafiy, dari Salim bin Abul-Ja'di, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW. menampakkan dirinya kepada manusia di musim haji, beliau mengatakan: "Apakah tidak ada seorang lelaki yang membawaku kepada kaumnya. Sebab sesungguhnya orang-orang Quraisy berusaha menghalangi aku untuk menyampaikan firman Tuhanku."

٢٠٢- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا الْوَزِيرُ بْنُ صَدِيحٍ . ثنا
يُونُسُ بْنُ حَلْبَسٍ ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ ،
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، فِي قَوْلِهِ تَعَالَى : كُلُّ يَوْمٍ هُوَ فِي شَأْنٍ
(٥٥ / سورة الرحمن / الآية ٢٩) قَالَ « مِنْ شَأْنِيهِ أَنْتَ

يَغْفِرُ ذُنُوبًا ، وَيُفْرَجُ كَرْبًا ، وَيَرْفَعُ قَوْمًا وَيَخْفِضُ آخَرِينَ

في الروايد : بإسناده حسن .

202. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Al-Wazir bin Shabih, mewartakan kepada kami Yunus bin Halbas, dari Ummud-Darda' dari Abud Darda', dari Nabi SAW. perihal firman Allah (yang artinya): Setiap waktu Dia dalam keadaan kesibukan (Ar-Rahman, 55: 29).

Nabi bersabda: "Di antara kesibukan Allah, adalah mengampuni dosa, menghilangkan kepayahan dan merendahkan yang lainnya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini adalah hasan.

(١٤) باب من سن سنة حسنة أو سيئة

BAB 14

Orang yang merintis tindakan yang baik atau jahat

٢٠٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ أَبِي الشَّوَارِبِ . ثنا أَبُو
عَوَانَةَ . ثنا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمِيرٍ ، عَنِ الْمُنْذِرِ بْنِ جَرِيرٍ ،
عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ سَنَّ سُنَّةً
حَسَنَةً فَعَمِلَ بِهَا كَانَ لَهُ أَجْرُهَا ، وَمِثْلُ أَجْرٍ مَنْ عَمِلَ
بِهَا لَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِهِمْ شَيْئًا . وَمَنْ سَنَّ سُنَّةً
سَيِّئَةً فَعَمِلَ بِهَا كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ
بِهَا لَا يَنْقُصُ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْئًا »

203. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdul-Malik bin Abus Syawarib, mewartakan kepada kami Abu Awanah, mewartakan

kepada kami Abdul-Malik bin Umair, dari Al-Mundzir bin Jarir, dari ayahnya --yakni Jarir, pnt.--, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang bertindak dengan tindakan yang baik, kemudian tindakan tersebut diamalkan --oleh orang lain--, maka baginya mendapat pahalanya, dan/serta semisal pahala orang yang mengamalkannya, tidak berkurang sedikitpun pahala mereka --sama sekali--. Dan barangsiapa bertindak dengan tindakan yang jahat/buruk, kemudian tindakan tersebut diikuti --oleh orang lain--, maka baginya mendapat dosanya dan dosa orang yang mengerjakannya, tanpa berkurang sedikitpun dosa mereka --sama sekali--".

٢٠٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ بْنِ عَبْدِ الْوَارِثِ . حَدَّثَنِي أَبِي ، عَنْ أَيُّوبَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَحَثَّ عَلَيْهِ . فَقَالَ رَجُلٌ : عِنْدِي كَذَا وَكَذَا ، قَالَ ، فَمَا بَقِيَ فِي الْمَجْلِسِ رَجُلٌ إِلَّا تَصَدَّقَ عَلَيْهِ بِمَا قَلَّ أَوْ كَثُرَ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « مِنْ أَسْتَنْ خَيْرًا فَاسْتَنْ بِهِ ، كَانَ لَهُ أَجْرُهُ كَامِلًا ، وَمِنْ أَجْوَرٍ مِنْ أَسْتَنْ بِهِ وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْوَرِهِمْ شَيْئًا . وَمِنْ أَسْتَنْ سُنَّةً سَيِّئَةً ، فَاسْتَنْ بِهِ ، فَعَلِيهِ وَزُرُّهُ كَامِلًا ، وَمِنْ أَوْزَارِ الدُّنْيِ اسْتَنْ بِهِ ، وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْئًا » .

في الزوائد ، اسناده صحيح .

204. Mewartakan kepada kami Abdul-Warits bin Abdul-Shamad bin Abdul-Warits, mewartakan kepada saya ayahku --yakni Abdus-Shamad bin Abdul-Warits, pnt.-- dari Ayyub, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dia berkata: Ada seorang lelaki datang kepada Nabi SAW., lalu beliau menganjurkannya bersedekah.

Maka lelaki itu berkata: "Saya mempunyai ini dan ini.... --yakni: harta benda, aku bersedekah, lalu orang lainpun mengikutinya bersedekah--".

Abu Hurairah berkata: "Maka tiadalah tersisa di dalam majlis seorangpun, kecuali dia bersedekah hartanya sedikit atau banyak".

Maka dari itu, Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang bertindak amal kebajikan, kemudian diikuti orang lain --amal itu--, maka baginya mendapat pahala secara sempurna, dan dari pahala orang yang mengamalkannya serta tidak berkurang sedikitpun pahala mereka --sama sekali--. Dan barangsiapa yang mengerjakan tindakan jahat, kemudian diikuti oleh orang lain, maka baginya memperoleh dosa secara sempurna, dan dari dosa-dosa orang yang mengerjakannya, serta tanpa berkurang sedikitpun dosa-dosa mereka sama sekali."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Shahih.

٢٠٥ - حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْمِصْرِيُّ . أَنَّ أَبَا الْكَرْبِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ مُزَيْدِ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنْ سَعْدِ بْنِ سَنَانٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ؛ أَنَّهُ قَالَ : « أَيُّمَا دَاعٍ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ فَاتَّبِعْ ، فَإِنَّ لَهُ مِثْلَ أَوْزَارِ مَنْ اتَّبَعَهُ وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْئًا . وَأَيُّمَا دَاعٍ دَعَا إِلَى هُدًى فَاتَّبِعْ ، فَإِنَّ لَهُ مِثْلَ أَجْوَرٍ مِنْ اتَّبَعَهُ ، وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْوَرِهِمْ شَيْئًا » .

في الزوائد ، اسناده ضعيف .

205. Mewartakan kepada kami Isa bin Hammad Al-Mishriy, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Yazid bin Abu Habib, dari Sa'ed bin Sinan, dari Anas bin Malik, dari Rasulullah SAW.

Bahwasanya beliau bersabda: "Manasaja seorang penyeru yang menyeru ke jalan sesat, kemudian diikuti seruannya, maka sesungguhnya baginya memperoleh semisal dosa-dosa orang yang mengikutinya dan tidak berkurang sedikitpun dosa-dosa mereka sama sekali. Dan manasaja seorang penyeru yang menyeru ke jalan petunjuk, kemudian diikuti petunjuk itu, maka sesungguhnya baginya mendapat semisal pahala-pahala orang yang mengikutinya dan tidak berkurang sedikitpun pahala mereka sama sekali."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Dha'if.

٢٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ ، مُحَمَّدُ بْنُ عُمَانَ الْعُمَانِيُّ
نَا عَبْدَ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ ﷺ قَالَ « مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ
مِثْلُ أُجُورِ مَنْ اتَّبَعَهُ . لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ
شَيْئًا . وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ ، فَعَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ
آثَامِ مَنْ اتَّبَعَهُ . لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا »

206. Mewartakan kepada kami Abu --ayah-- Marwan, yaitu Muhammad bin Utsman Al-Utsmaniy, mewartakan kepada kami Abdul Aziz bin Abu Hazim, dari Al-Al' bin Abdur-Rahman, dari Ayahnya --Abdur-Rahman--, dari Abu Hurairah:

Bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang menyeru ke jalan petunjuk, maka baginya ada pahala, seperti pahala-pahala orang yang mengikutinya, yang tidak berkurang sedikitpun pahala-pahala amal mereka sama sekali. Dan barangsiapa menyeru kepada

jalan sesat, maka baginya memperoleh dosa semisal dosa-dosa orang yang mengikutinya, yang tidak berkurang sedikitpun perbuatan dosa-dosa mereka sama sekali."

٢٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا أَبُو نَعِيمٍ . نَا إِسْرَائِيلَ
عَنِ الْحَكَمِ ، عَنْ أَبِي جَحْفَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ « مَنْ سَنَّ سَنَةً حَسَنَةً فَعَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ ،
كَانَ لَهُ أَجْرُهُ وَمِثْلُ أُجُورِهِمْ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ
مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا . وَمَنْ سَنَّ سَنَةً سَيِّئَةً ،
فَعَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ ، كَانَ عَلَيْهِ وَزْرُهُ وَمِثْلُ أَوْزَارِهِمْ
مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْئًا »
في الزوائد : هذا الإسناد ضعيف .

207. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abu Nuaim, mewartakan kepada kami Isra'il dari Al-Hakam, dari Abu Juhaifah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang bertindak dengan tindakan yang baik, kemudian diamalkan tindakan tersebut setelahnya, maka baginya mendapat pahala serta pahala amal mereka tanpa berkurang sedikitpun pahala-pahala mereka." Dan barangsiapa yang bertindak dengan tindakan yang buruk, kemudian diamalkan tindakan itu setelahnya, maka baginya memperoleh dosa serta semisal dosa-dosa mereka tanpa berkurang sedikitpun dosa-dosa mereka sama sekali."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Dha'if.

٢٠٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ
عَنْ كَيْثٍ ، عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهْيِكٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ،

مَنْ عَمِلَ بِهَا شَيْئًا

209. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, mewartakan kepada kami Katsir bin Abdullah bin Amru bin Auf Al-Muzanniy, mewartakan kepadaku ayahku --yakni: Abdullah bin Amr--, dari kakekku --yakni: Amru bin Auf, pnt.--:

Bahwa Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang menghidupkan Sunnahku, kemudian diamalkan sunnah itu oleh orang lain, maka baginya mendapat semisal pahala orang yang mengamalkannya, tanpa berkurang sedikitpun pahala-pahala mereka sama sekali. Barangsiapa yang berbuat bid'ah, kemudian diikuti perbuatannya --oleh orang lain--, maka baginya memperoleh dosa-dosa orang yang melakukannya, tanpa berkurang sedikitpun dosa-dosa yang melakukannya sama sekali."

٢١٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ حَدَّثَنِي كَثِيرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ أَحْيَا سُنَّةً مِنْ سُنَّتِي قَدْ أُمِيتَتْ بَعْدِي ، فَإِنَّ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلَ أَجْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنَ النَّاسِ ، لَا يَنْقُصُ مِنْ أَجُورِ النَّاسِ شَيْئًا . وَمَنْ ابْتَدَعَ بِدْعَةً لَا يَرْضَاهَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ ، فَإِنَّ عَلَيْهِ مِثْلَ إِثْمِ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنَ النَّاسِ ، لَا يَنْقُصُ مِنْ آثَامِ النَّاسِ شَيْئًا »

210. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Uwais, mewartakan kepadaku Katsir bin Abdullah, dari ayahnya --yakni: Abdullah, dari ayahnya --yakni: Abdullah bin Amr-- dari kakeknya --yakni: Amr bin Auf--, dia berkata:

قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا مِنْ دَاعٍ يَدْعُو إِلَى شَيْءٍ إِلَّا وَقَفَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لِأَزْمًا لِدَعْوَتِهِ ، مَا دَعَا إِلَيْهِ . وَإِنْ دَعَا رَجُلًا رَجُلًا »

في الزوائد : إسناده ضعيف .

208. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Laits, dari Basyir bin Nahik, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Tiadalah seorang penyeru yang menyeru kepada sesuatu, kecuali dia itu berdiri, di hari kiamat, dalam keadaan menyeru pada sesuatu yang diseru, meskipun ada seorang lelaki yang menyeru kepada lelaki lainnya."

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini Dha'if.

(١٥) باب من أحيا سنة قد أميتت

BAB 15

Orang yang menghidupkan Sunnah Nabi padahal telah mati

٢٠٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ . ثنا كَثِيرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرِو بْنِ عَوْفِ الْمَزْنِيِّ . حَدَّثَنِي أَبِي ، عَنْ جَدِّي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « مَنْ أَحْيَا سُنَّةً مِنْ سُنَّتِي فَعَمِلَ بِهَا النَّاسُ ، كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا لَا يَنْقُصُ مِنْ أَجُورِهِمْ شَيْئًا . وَمَنْ ابْتَدَعَ بِدْعَةٍ فَعَمِلَ بِهَا ، كَانَ عَلَيْهِ أَوْزَارٌ مِنْ عَمَلِهَا لَا يَنْقُصُ مِنْ أَوْزَارِ

Saya mendengar Rasulullah S.A.W. bersabda:

"Barangsiapa yang menghidupkan sunnahku, yang sudah mati, setelah sepeninggalku, maka sesungguhnya baginya memperoleh pahala semisal pahala orang yang mengamalkannya, tanpa berkurang sedikitpun pahala-pahala orang itu sama sekali. Dan barangsiapa yang mengerjakan bid'ah, yang tidak diridhai oleh Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya baginya memperoleh semisal dosa yang mengerjakannya, tanpa berkurang sedikitpun dosa-dosa manusia --yang mengikutinya-- sama sekali."

(١٦) باب فضل من تعلم القرآن وعلمه

BAB 16

Keutamaan Orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya

٢١١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا يحيى بن سعيد القطان

ثنا شعبة وسفيان، عن علقمة بن مرثد، عن

سعد بن عبيد، عن أبي عبد الرحمن السلمى،

عن عثمان ابن عفان؛ قال: قال رسول الله ﷺ

(قال شعبة) «خيركم» (وقال سفيان) «أفضلكم

من تعلم القرآن وعلمه» .

211. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id bin Al-Qaththan, mewartakan kepada kami Syu'bah dan Sufyan, dari Alqamah bin Martsad, dari Sa'ed bin Ubaidah, dari Abu Abdur-Rahman As-Sulamiy, dari Utsman bin Affan, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: (Kata Syu'bah): "Sebaik-baik kamu sekalian" (kata Sufyan:) "Seutama-utama kamu sekalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya --kepada orang lain, pnt.--".

٢١٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا وكيع، ثنا سفيان، عن

علقمة بن مرثد، عن أبي عبد الرحمن السلمى

عن عثمان بن عفان؛ قال: قال رسول الله ﷺ

«أفضلكم من تعلم القرآن وعلمه» .

212. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Sufyan dari Alqomah bin bin Martsad dari Abu Abdur-Rahman As-Sulamiy, dari Utsman bin Affan, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Seutama-utama kamu sekalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain."

٢١٣- حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ مَرْوَانَ. ثنا الحرث بن بهان

ثنا عاصم بن بهدلة، عن مضعب بن سعد، عن أبيه

قال: قال رسول الله ﷺ «خيركم من تعلم

القرآن وعلمه» قال: وأخذ بيدي فأقعدني

مقعدى هذا، أقرئ.

في الزوائد: إسناده ضعيف.

213. Mewartakan kepada kami Azhar bin Marwan, mewartakan kepada kami Al-Harits bin Nabhan, mewartakan kepada kami Ashim bin Bahdalah, dari Mush'ab bin Sa'ed, dari ayahnya, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Orang yang terpilih di antara kamu sekalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya --kepada orang lain".

Ashim berkata: "Dia --Mush'ab-- memegang tanganku, lalu beliau mendudukan di tempat dudukku ini --yakni majlis pengajian-pengajaran Al-Qur'an--. Saya dibacakan Al-Qur'an".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini Dha'if.

٢١٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَثَرِيِّ . قَالَ :
 ثنا يحيى بن سعيد، عن شعبة، عن قتادة، عن
 أنس بن مالك، عن أبي موسى الأشعري . عن النبي
 ﷺ قال « مثل المؤمن الذي يقرأ القرآن كمثل
 الأترجة . طعمها طيب وريحها طيب . ومثل
 المؤمن الذي لا يقرأ القرآن كمثل تمر . طعمها طيب
 ولا ریح لها . ومثل المنافق الذي يقرأ القرآن كمثل الرمان
 ریحها طيب وطعمها مر . ومثل المنافق الذي لا يقرأ
 القرآن كمثل الخنظل . طعمها مر ولا ریح لها . »

214. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basyar dan Muhammad bin Al-Mutsanna, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Syu'bah, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dari Abu Musa Al-Asy'ariy, dari Nabi SAW., beliau bersabda: "Permisalan seorang mukmin yang membaca Al-Qur'an adalah seperti permisalan 'Utrujjah'¹⁾. Rasanya enak dan baunya enak. Permisalan orang mukmin yang tidak membaca Al-Qur'an adalah seperti permisalan kurma. Rasanya enak tapi tidak ada baunya. Permisalan orang munafik yang membaca Al-Qur'an adalah seperti permisalan bunga, baunya enak tapi rasanya pahit. Dan permisalan orang munafik yang tidak membaca Al-Qur'an adalah seperti permisalan 'Hanzholah'¹⁾. Rasanya pahit dan

tidak ada baunya."

1) Hanzholah adalah buah berbentuk bulat, kecil dan rasanya pahit.

٢١٥- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ، أَبُو بَشِيرٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 بْنُ مَهْدِيٍّ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بُدَيْلٍ ، عَنْ أَبِيهِ
 عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنَّ
 لِلَّهِ أَهْلِينَ مِنَ النَّاسِ » قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! مَنْ هُمْ ؟
 قَالَ « هُمْ أَهْلُ الْقُرْآنِ ، أَهْلُ اللَّهِ وَخَاصَّتُهُ »
 في الزوائد : إسناده صحيح .

215. Mewartakan kepada kami Bakru bin Kholaf, yaitu Abu Bisyr, mewartakan kepada kami Abdur-Rahman bin Mahdiy, mewartakan kepada kami Abdur-Rahman bin Budail, dari ayahnya, dari Anas bin Malik, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah mempunyai keluarga dari manusia."

Para sahabat bertanya: "Siapakah mereka itu?"

Beliau menjawab: "Mereka adalah Ahlul-Qur'an, keluarga Allah dan orang pilihan-Nya."

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini Shahih.

٢١٦- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ كَثِيرٍ
 بْنِ دِينَارِ الْجَمْعِيِّ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ ، عَنْ أَبِي عَمْرٍ
 عَنْ كَثِيرِ بْنِ رَادَانَ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ حَزْرَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ
 بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ قَرَأَ

الْقُرْآنَ وَحَفِظَهُ أَذْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ وَشَفَعَهُ فِي عَشْرَةِ
مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ . كُلُّهُمْ قَدْ اسْتَوْحَبَ النَّارَ »

216. Mewartakan kepada kami Amr bin Usman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar Al-Himshiy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Hareb, dari Abu Umar, dari Katsir bin Zadzan, dari Ashim bin Hamzah, dari Aliy bin Abu Thalib, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa membaca Al-Qur'an dan menghafalkannya, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga dan menerima pertolongannya untuk sepuluh orang ahli keluarganya, padahal mereka itu semua memperoleh ketentuan neraka."

٢١٧- حَدَّثَنَا عُمَرُ وَبْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَوْدِيِّ . ثنا أَبُو أُسَامَةَ
عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ جَعْفَرٍ ، عَنِ الْمُقْبِرِيِّ ، عَنْ عَطَاءِ
مَوْلَى أَبِي أَحْمَدَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ ﷺ « تَعَلَّمُوا الْقُرْآنَ وَاقْرَأُوهُ وَارْقُدُوا .
فَإِنَّ مَثَلَ الْقُرْآنِ وَمَنْ تَعَلَّمَهُ فَقَامَ بِهِ ، كَمَثَلِ جِرَابٍ
مَحْسُومٍ مَسْكَ يَفُوحٌ رِجْلُهُ كُلِّ مَكَانٍ . وَمَثَلُ مَنْ تَعَلَّمَهُ
فَرَقَدَ وَهُوَ فِي جُوفِهِ ، كَمَثَلِ جِرَابٍ أَوْكِيَ عَلَى مَسْكٍ »

217. Mewartakan kepada kami Amr bin Abdullah Al-Audiy, mewartakan kepada kami Abu 'Usamah, dari Abdul-Hamid bin Ja'far dari Al-Maqburiy, dari Atha', maula --orang yang dimerdekakan oleh-- Abu Ahmad, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Belajarlah olehmu sekalian akan Al-Qur'an, bacalah ia dan tekunilah. Maka sesungguhnya permisalan Al-Qur'an dan orang yang mempelajarinya, kemudian melaksanakannya

adalah seperti wadah yang penuh dengan minyak misik, yang menyebar aromanya di setiap tempat. Dan permisalan orang mempelajari Al-Qur'an, kemudian menekuni, sedangkan dia berada di rongganya, adalah seperti permisalan wadah yang terbalut oleh misik".

1). Utrujjah adalah buah sejenis jeruk.

٢١٨- حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ . مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ الْعُثْمَانِيُّ .
ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ ، عَنْ عَامِرِ
بْنِ وَائِلَةَ أَبِي الطُّفَيْلِ ؛ أَنَّ نَافِعَ بْنَ عَبْدِ الْحَرِثِ لَقِيَ
عُمَرَ ابْنَ الْخَطَّابِ بِعُسْفَانَ . وَكَانَ عُمَرُ اسْتَعْمَلَ عَلَى
مَكَّةَ . فَقَالَ عُمَرُ : مَنِ اسْتَخْلَفْتَ عَلَى أَهْلِ الْوَادِي؟
قَالَ : اسْتَخْلَفْتُ عَلَيْهِمْ ابْنَ أَبِزَى . قَالَ : وَمَنْ ابْنُ
أَبِزَى ؟ قَالَ : رَجُلٌ مِنْ مَوَالِينَا . قَالَ عُمَرُ : فَاسْتَخْلَفْتَ
عَلَيْهِمْ مَوْلَى ؟ قَالَ : إِنَّهُ قَارِئٌ لِكِتَابِ اللَّهِ تَعَالَى .
عَالِمٌ بِالْفَرَائِضِ ، قَاضٍ . قَالَ عُمَرُ : أَمَا إِنْ نَبِيكُمْ ﷺ
قَالَ « إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَضَعُ
بِهِ آخَرِينَ » .

218. Mewartakan kepada kami Abu Marwan, yaitu Muhammad bin Usman Al-Usmani, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ed, dari Ibnu Syihab, dari Amir bin Watsilah Abut-Thufail: Bahwasanya Nafi' bin Abdul-Harits menemui Umar bin Al-Khatthab di Usfan. Sedangkan Umar menjadikannya gubernur di negeri Mekah.

Umar berkata: "Siapakah yang kamu jadikan pengganti memimpin orang-orang negeri Mekah?"

Dia menjawab: "Aku menjadikan pengganti untuk memimpin mereka kepada Ibnu Abza".

Umar bertanya: "Siapakah Ibnu Abza itu?"

Dia menjawab: "Yaitu seorang lelaki dari orang-orang yang kami memerdekakan."

Umar berkata: "Lalu kamu menjadikan pengganti untuk memimpin mereka kepada seorang mantan budak?"

Dia menjawab: "Sesungguhnya dia adalah orang yang pintar membaca Kitab Allah SWT., ahli ilmu pembagian warisan dan mengerti undang-undang/hukum".

Umar berkata: "Ingatlah, sesungguhnya Nabi kalian bersabda: "Sesungguhnya Allah mengangkat, karena kitab ini, beberapa kaum dan meletakkan yang lainnya karena kitab ini"."

٢١٩- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْوَأَسِطِيُّ، ثنا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ غَالِبٍ الْعَبَّادِ ابْنِي، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زِيَادٍ الْبَحْرَانِيِّ

عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ؛

قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « يَا أَبَا ذَرٍّ! لَأَنْ تَقْدُو

فَتَعْلَمَ آيَةً مِنْ كِتَابِ اللَّهِ خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ تُصَلِّيَ مِائَةَ

رَكَعَةٍ. وَلِأَنْ تَقْدُو فَتَعْلَمَ بِأَبَا مِنَ الْعِلْمِ، حُمِلَ بِهِ

أَوْ لَمْ يُعْمَلْ، خَيْرٌ مِنْ أَنْ تُصَلِّيَ أَلْفَ رَكَعَةٍ »

قال المنذرى: إسناده حسن. لكن في الزوائد أنه ضعف

عبد الله بن زياد، وعلى بن زيد بن جده عن قال: وله

شاهدان أخرجهما الترمذى.

219. Mewartakan kepada kami Al-Abbas bin Abdullah Al-Wasithiy, mewartakan kepada kami Abdullah bin Gholib Al-Abbadaniy, dari Abdullah bin Ziyad Al-Bahraniy, dari Ali bin Zaid, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Dzarrin, dia berkata:

Rasulullah SAW. berkata kepadaku: "Wahai Abu Dzarr! Sungguh kamu pagi-pagi keluar dari rumah, kemudian kamu belajar satu ayat dari kitab Allah --Al-Qur'an-- adalah lebih baik bagimu daripada mengerjakan salat 100 (seratus) rekaat. Sungguh kamu pagi-pagi keluar dari rumah, kemudian kamu belajar satu bab dari sebuah ilmu, diamalkan atau tidak diamalkan, adalah lebih baik daripada mengerjakan salat 1000 (seribu) rekaat."

Al-Mundziriy berkata: Isnad hadits ini Hasan. Tapi dalam catatan-kakinya, dia mendha'ifkan Abdullah bin Ziyad dan Ali bin Zaid bin Jud'an. Bagi hadis ini terdapat dua pendukung yang dikeluarkan oleh At-Tirmidziy.

(١٧) باب فضل العلماء والبحث على طلب العلم

BAB 17

Keutamaan ulama dan anjuran mencari Ilmu

٢٢٠- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ، أَبُو يَشْرِ، ثنا عَبْدُ

الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ

بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ « مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ »

في الزوائد: قلت رواه الترمذى من حديث ابن عباس، وقال:

حسن صحيح. وفي الباب عن أبي هريرة ومعاوية.

قال السندي: وإسناده أبي هريرة ظاهره الصحة، ولكن اختلف

فيه على الزهرى. فرواه النسائي من حديث شعيب عن الزهرى،

عن أبي سلمة ، عن أبي هريرة ، وقال : الصواب رواية الزهري
عن حميد ابن عبد الرحمن عن معاوية ، كما في الصحيحين .

220. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf, yaitu Abu Bisyr, mewartakan kepada kami Abdul-A'la, dari Ma'mar, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang dikehendaki oleh Allah menjadi baik, maka Allah akan memahamkannya dalam agama."

Dalam Az-Zawa-id: Saya --Muhammad Fu'ad Abdul-Baqiy-- berkata: Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidziy dari hadis Ibnu Abbas, beliau mengatakan Hasan Shohih.

As-Sindiy berkata: Isnad Abu Hurairah secara lahir adalah benar, tapi diperselisihkan isnadnya pada Az-Zuhriy.

An-Nasa'iy meriwayatkannya hadits Syu'aib dari Az-Zuhriy dari Abu Salamah dari Abu Hurairah.

As-Sindiy berkata: Yang benar adalah riwayat Az-Zuhriy dari Hamid bin Abdur-Rahman dari Mu'awiyah, seperti yang tersebut dalam shahih Al-Bukhariy dan Muslim.

٢٢١ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . تَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ ،

مَرْوَانَ بْنَ جَنَاحٍ ، عَنْ يُونُسَ بْنِ مَيْسَرَةَ بْنِ حَلْبَسٍ

أَنَّهُ حَدَّثَهُ ، قَالَ : سَمِعْتُ مُعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ

يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَنَّهُ قَالَ : « الْخَيْرُ

عَادَةٌ ، وَالشَّرُّ لِحَاجَةٍ . وَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفْقَهُهُ

فِي الدِّينِ » .

في الزوائد : رواه ابن حبان في صحيحه من طريق هاشم بن عمار
بإسناده ومثله .

221. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, yaitu Marwan bin Janah, dari Yunus bin Maisarah bin Halbas, bahwasanya dia mewartakannya. Dia berkata:

Saya mendengar Mu'awiyah bin Abu Sufyan mewartakan hadis dari Rasulullah SAW., bahwasanya beliau bersabda: "Kebajikan adalah suatu adat-tradisi. Sedangkan keburukan adalah suatu permusuhan. Dan barangsiapa yang dikehendaki oleh Allah menjadi baik, maka Allah akan memahamkannya dalam agama."

Dalam Az-Zawa-id: Hadis ini diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dalam Shahihnya dari jalan Hisyam bin Ammar, dengan isnad dan teks haditsnya sekalian.

٢٢٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . تَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ

شَارُوحَ بْنَ جَنَاحٍ ، أَبُو سَعْدٍ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنِ ابْنِ

عَبَّاسٍ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « فَوَيْلٌ وَاحِدٌ

أَشَدُّ عَلَى الشَّيْطَانِ مِنْ أَلْفِ عَابِدٍ » .

222. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Rauh bin Janah, yaitu Abu Sa'ed, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Satu orang faqih --mengerti benar akan Islam- adalah lebih berat bagi Setan daripada 1000 (seribu) orang Abid --tekun ibadah--".

٢٢٣ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَائِي الْجَهْظِيُّ . تَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ

دَاوُدَ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ رَجَاءِ بْنِ حَيَوَةَ ، عَنْ دَاوُدَ

بْنِ جَمِيلٍ ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ قَيْسٍ ، قَالَ : كُنْتُ جَالِسًا

عِنْدَ أَبِي الدَّرْدَاءِ فِي مَسْجِدِ مَشَقٍ . فَأَتَاهُ رَجُلٌ

فَقَالَ : يَا أَبَا الدَّرْدَاءِ ! أَتَيْتُكَ مِنَ الْمَدِينَةِ ، مَدِينَةِ

رَسُولِ اللَّهِ ﷺ لِحَدِيثِ بَلَّغْنِي أَنَّكَ مُحَمَّدٌ ثَبِّهْ عَنِ
النَّبِيِّ ﷺ . قَالَ : فَمَا جَاءَ بِكَ تِجَارَةٌ ؟ قَالَ : لَا . قَالَ :
وَلَا جَاءَ بِكَ غَيْرُهُ ؟ قَالَ : لَا . قَالَ : فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ
اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا
سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ . وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ
أَجْنِحَتَهَا رِضًا لَطَالِبِ الْعِلْمِ . وَإِنَّ طَالِبَ الْعِلْمِ لَيَسْتَفِيرُ
لَهُ مِنْ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ . حَتَّى الْحَيَاتَانِ فِي الْمَاءِ . وَ
إِنَّ فَضْلَ الْعَالِمِ عَلَى الْعَارِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ
النُّجُومِ . وَإِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ . وَإِنَّ الْأَنْبِيَاءَ
لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا . إِنَّمَا وَرَثُوا الْعِلْمَ . فَمَنْ
أَخَذَهُ ، أَخَذَ بِحِزْبٍ وَافِرٍ » .

223. Mewartakan kepada kami Nashr bin Ali Al-Jahdhamiy, mewartakan kepada kami Abdullah bin Dawud, dari Ashim bin Raja' bin Haiwah dari Dawud bin Jamil, dari Katsir bin Qais, dia berkata: Saya duduk di sebelah Abud-Darda' di masjid Dimaskus, maka datanglah seorang lelaki kepadanya, lalu berkata: "Wahai Abud-Darda', aku datang kepadamu dari kota Madinah, kota Rasulullah SAW. untuk keperluan hadits yang sampai kepadaku, bahwasanya engkau mewartakannya dari Nabi SAW.

Abud-Darda' berkata: "Apakah kamu datang berniat dagang?"

Dia menjawab: "Tidak".

Abud-Darda' berkata: "Apakah kamu datang berniat lainnya itu?"

Dia menjawab: "Tidak".

Abud-Darda' berkata: "Saya mendengar Rasulullah SAW. mengatakan: 'Barangsiapa yang melalui jalan seraya mencari ilmu, maka Allah akan mempermudah baginya jalan ke surga. Sesungguhnya malaikat meletakkan sayap-sayapnya karena senang kepada orang yang mencari ilmu. Sesungguhnya orang yang mencari ilmu akan dimintakan ampunan oleh orang ada di langit dan bumi sehingga ikan-ikan yang ada di air. Sesungguhnya keutamaan seorang alim dibanding abid --teknun ibadah-- adalah seperti keutamaan/kelebihan bulan terhadap segala bintang. Sesungguhnya seorang ulama/alim adalah pewaris para nabi. Dan sesungguhnya para nabi itu tidak mewariskan dinar dan dirham, hanyasanya mereka itu mewariskan ilmu. Maka barangsiapa yang mengambilnya maka dia mengambil suatu bagian yang sempurna."

٢٢٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . تَأَخَّضَ بِنُ سُلَيْمَانَ .
تَاكَثِيرُ بْنُ شَنْظِيرٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِنِيرِينَ ، عَنْ أَنَسِ
بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « طَلَبُ الْعِلْمِ ،
فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ . وَوَضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ
كَقَلْبِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ »

في الزوائد ، إسناده ضعيف ، لضعف حفص بن سليمان .
وقال السيوطي : سئل الشيخ محمد بن سيرين عن أبي سعدة . وإن كان
عن هذا الحديث ، فقال : إنه ضعيف ، أي سعدة . وإن كان
صحيحاً ، أي معنى . وقال تلميذه جمال الدين المزي ، هذا الحديث
روى من طرق تبلغ رتبة الحسن . وهو كما قال . فإن رأيت له
خمسين طريقاً وقد جمعها في جزء . أه كلام الإمام السيوطي .

224. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Hafsh bin Sulaiman, mewartakan kepada kami Katsir bin

Syinzhir, dari Muhammad bin Sirin, dari Anas bin Malik, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Mencari ilmu adalah fardhu bagi setiap orang Islam. Dan orang yang memberikan ilmu bagi selain ahlinya adalah seperti orang yang mengalungkan babi dengan mutiara, permata dan emas."

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini Dha'if, karena dha'ifnya Hafsh bin Sulaiman.

As-Suyuthiy berkata: Muhyid-Din An-Nawawiy RHM. ditanyai tentang hadits ini. Beliau berkata: Hadits ini Dha'if, yakni sanadnya, meskipun sahih, yakni pengertiannya.

Murid An-Nawawiy yang bernama Jamalud-Din Al-Mizziy berkata: Hadits ini diriwayatkan dari jalan yang mencapai derajat Hasan, demikian kira-kira pertanyaan.

Karena itu, saya melihat hadits ini mempunyai 50 jalan dan saya sudah mengumpulkannya dalam satu juz.

Sekian komentar Imam As-Suyuthiy.

اللَّهُ وَيَتَذَرُّهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا حَقَّنَهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَ
تَزَلَّتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَعَشِيَّتُهُمُ الرَّحْمَةُ وَذَكَرَهُمُ
اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ . وَمَنْ أَبْطَأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يَسْرِعْ بِهِ
نَسَبُهُ «

225. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Ali bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa menghilangkan kesusahan seorang muslim dari hal kesusahan dunia, maka Allah akan menghilangkan kesusahannya dari berbagai kesusahan pada hari kiamat. Barangsiapa menutupi aib seorang muslim, maka Allah menutupi aibnya di dunia dan akhirat. Barangsiapa memudahkan orang yang kesulitan, maka Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat. Allah itu senantiasa menolong hamba-Nya selama hamba tersebut menolong saudaranya. Barangsiapa yang melalui jalan seraya mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga. Tiadalah sekelompok kaum berkumpul di dalam rumah di antara rumah-rumah Allah mereka membaca kitab Allah --Al Qur'an-- dan mempelejarinya di antara mereka, kecuali mereka itu dikelilingi oleh malaikat, diturunkan rasa ketenangan kepada mereka serta mereka dilingkupi oleh yang ada di sisinya. Dan barangsiapa memperlambat amalnya di dunia, maka tidak bermanfaat kemuliaan nasabnya".

٢٢٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ الرَّزَّاقِ . أَنبَأَنَا
مَعْمَرٌ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي الْجَوْدِ ، عَنْ زُرَّيْنِ بْنِ حَبِيشِ بْنِ
قَال : أَتَيْتُ صَفْوَانَ بْنَ عَسَائِلِ الْمُرَادِيِّ ، فَقَالَ : مَا
جَاءَ بِكَ ؟ قُلْتُ ، أَتَيْتُ الْعِلْمَ . قَالَ : فَإِنِّي سَمِعْتُ

٢٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ،
قَالَا : ثنا أَبُو مَعَاوِيَةَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : مَنْ
نَفَسَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا ، نَفَسَ اللَّهُ
عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ . وَمَنْ سَرَّ مُسْلِمًا
سَرَّهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ . وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ
يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ . وَاللَّهُ فِي عَوْنِ
الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ . وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا
يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ
وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ

مَنْ جَاءَ لغيرِ ذَلِكَ فهو بمنزلة الرجل ينظر إلى متاع غيره»

في الزوائد : إسناده صحيح على شرط مسلم .

227. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Hatim bin Isma'il, dari Humaid bin Shahrin, dari Al-Maqburiy, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang datang di masjidku ini, yang tidak mendatangnya kecuali untuk kebajikan yang dalam keadaan mempe'ajarinya atau mengajarkannya, maka dia berarti menempati kedudukan seorang mujahid di jalan Allah. Dan barangsiapa datang karena selain tersebut itu, maka dia berarti bagai seorang lelaki yang memandang harta benda orang lain."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad ini Shahih menurut persyaratan imam Muslim RHM.

٢٢٨- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . تَنَا صَدَقَةُ بْنُ خَالِدٍ .
تَنَا عُمَانُ بْنُ أَبِي عَاتِكَةَ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدٍ ، عَنِ
الْقَاسِمِ ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
عَلَيْكُمْ بِهَذَا الْعِلْمِ قَبْلَ أَنْ يُفْبِضَ . وَقَبْضُهُ أَنْ يُرْفَعَ ،
وَجَمَعَ بَيْنَ إِصْبَعَيْهِ الْوُسْطَى وَالَّتِي تَلِي الْإِبْهَامَ هَكَذَا .
ثُمَّ قَالَ : « الْعَالِمُ وَالْمُتَعَلِّمُ شَرِيكَا فِي الْأَجْرِ . وَلَا خَيْرَ
فِي سَائِرِ النَّاسِ »

في الزوائد ، في إسناده علي بن يزيد ، والجمهور على تضعيفه .

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مَا مِنْ خَارِجٍ خَرَجَ مِنْ
بَيْتِهِ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ إِلَّا وَضَعَتْ لَهُ الْمَلَائِكَةُ أَجْرَ نَجْوَاهَا
رِضًا بِمَا يَصْنَعُ »

في الزوائد : رجال إسناده ثقات . إلا أن عاصم بن أبي النجود
اختلف بأخرة .

226. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abdur-Razzaq, memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Ashim bin Abu Najud, dari Zirrin bin Hubais, dia berkata: Saya mendatangi Shafwan bin 'Assal Al-Muradiy.

Beliau berkata: "Kamu datang berniat apa?"

Saya menjawab: "Saya hendak mencari ilmu".

Beliau berkata: "Maka sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW. bersabda:

Tiadalah seorangpun yang keluar dari rumahnya dalam mencari ilmu, kecuali para malaikat meletakkan sayap-sayapnya untuknya karena senang apa yang dilakukannya."

Dalam Az-Zawa-id: Tokoh-tokoh isnad hadits ini terpercaya, hanya saja Ashim bin Abun Najud rancau pada akhirnya.

٢٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا حَاتِمُ بْنُ
إِسْمَاعِيلَ ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ صَخْرٍ ، عَنِ الْقَبْرِِيِّ ، عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ : قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ
« مَنْ جَاءَ مَسْجِدِي هَذَا ، لَمْ يَأْتِهِ إِلَّا لِيُخَيَّرْ بَيْنَ عَمَلِهِ
أَوْ يَعْلَمَهُ ، فَهُوَ بمنزلة المجاهد في سبيل الله . وَ

228. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Shadaqah bin Khalid, mewartakan kepada kami Usman bin Abu Atikah, dari Ali bin Yazid, dari Al-Qasim, dari Abu Umamah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Kamu sekalian wajib mencari ilmu ini sebelum dicabut. Dan dicabutnya ilmu adalah dihilangkannya."

Beliau mengumpulkan dua jemarinya yang tengah dan yang dekat ibu-jari begini. Kemudian beliau bersabda: "Orang yang mengajar dan orang yang belajar adalah dua teman yang sama-sama mendapatkan pahala. Dan tidak ada kebajikan pada manusia yang lainnya."

Dalam Az-Zawa'id. Dalam isنادnya ada yang bernama Ali bin Yazid, sedangkan Jumah Ulama mendha'ifkannya.

٢٢٩ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ هَلَالٍ الصَّوَّافُ . ثنا دَاوُدُ بْنُ
الزُّبَيْرِ قَانِ ، عَنْ بَكْرِ بْنِ حُنَيْسٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
بْنِ زِيَادٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عَمْرٍو . قَالَ : خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ذَاتَ يَوْمٍ مِنْ
بَعْضِ مَجَرِهِ . فَدَخَلَ الْمَسْجِدَ . فَإِذَا هُوَ بِحُلَفَاءٍ
يَأْتُونَ الْقُرْآنَ وَيَدْعُونَ اللَّهَ . وَالْآخَرُونَ
يَتَعَلَّمُونَ وَيُعَلِّمُونَ . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ : كُلُّ عَالِمٍ
خَيْرٌ . هُوَ لِأَنَّ الْقُرْآنَ وَيَدْعُونَ اللَّهَ ،
فَإِنْ شَاءَ أَعْطَاهُمْ وَإِنْ شَاءَ مَنَعَهُمْ . وَهُوَ لِأَنَّ
يَتَعَلَّمُونَ وَيُعَلِّمُونَ . وَإِنَّمَا بُعِثْتُ مُعَلِّمًا فَجَلَسَ

مَعَهُمْ .

في الزوائد : إسناده ضعيف . داود وبكر وعبد الرحمن : كلهم
ضعفاء .

229. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Hilal As-Showwaf, mewartakan kepada kami Dawud bin Az-Zabir, dari Bakr bin Khunais, dari Abdur-Rahman bin Ziyad, dari Abdullah bin Yazid, dari Abdullah bin Amr, dia berkata: Rasulullah SAW. keluar, pada suatu hari, dari salah satu kamarnya, kemudian masuk masjid. Maka tiba-tiba terdapat dua kelompok pengajian: Yang satunya, mereka membaca Al-Qur'an dan berdoa kepada Allah. Dan yang lainnya, mereka belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.

Maka Nabi SAW. bersabda: "Setiap mereka adalah dalam kebajikan. Mereka ini membaca Al-Qur'an dan berdoa kepada Allah. Maka jika menghendaki, Allah akan memberi mereka. Dan bila menghendaki, Allah tidak memberikan mereka. Sedangkan mereka ini adalah belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Dan hanya saja aku adalah diutus sebagai orang yang mengajarkan".

Kemudian beliau duduk bersama mereka.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini Dha'if. Dawud, Bakr dan Abdur-Rahman adalah orang lemah/dha'if.

(١٨) باب من يبلغ علما

BAB 18

Orang yang menyampaikan ilmu

٢٣٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ ، وَعَلِيُّ بْنُ
مُحَمَّدٍ . قَالَا : ثنا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ . ثنا لَيْثُ بْنُ أَبِي سَلِيمٍ
عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبَّادٍ ، أَبِي هُبَيْرَةَ الْأَنْصَارِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ

اللَّهُ ﷻ بِالْخَيْفِ مِنْ مَيِّ . فَقَالَ . نَصَرَ اللَّهُ أُمَّرَأَ سَمِيعَ
 مَقَاتِلِي قَبْلَهَا . فَرُبَّ حَامِلٍ فِيهِ غَيْرُ فِقِيهِ ، وَرُبَّ
 حَامِلٍ فِيهِ إِلَى مَنْ هُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ ،
 حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَنَا خَالِي ، يَعْنِي . ع . وَحَدَّثَنَا هِشَامُ
 بْنُ عَمَّارٍ . تَنَا سَعِيدُ بْنُ يَحْيَى . قَالَا ، تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ ،
 عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ ، عَنْ أَبِيهِ
 عَنِ النَّبِيِّ ﷻ بِسُحُورٍ .

231. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami ayahku --yakni Abdullah bin Numair, pnt.-- dari Muhammad bin Ishaq, dari Abdus-Salam, dari Az-Zuhriy, dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im, dari ayahnya. Dia berkata: Nabi berdiri di tanah yang tinggi di Mina.

Rasulullah SAW. bersabda: "Semoga Allah mengelokkan rupa seseorang yang mendengar ucapanku, kemudian menyampaikannya. Maka dari itu, banyak orang yang membawakan ilmu, justru tidak ahli ilmu. Dan banyak orang yang membawakan ilmu kepada orang yang justru lebih berilmu daripadanya."

Mewartakan kepada kami Ali Bin Muhammad, mewartakan kepada kami paman --saudara ibu-- ku, yaitu Ya'la.

Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami sa'id bin Yahya, mereka berdua --yakni: Ya'la dan Sa'id bin Yahya-- berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ishak, dari Az-Zuhriy, dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im, dari ayahnya, dari Nabi SAW. seperti hadits di atas.

٢٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، وَ مُحَمَّدُ بْنُ الْوَلِيدِ . قَالَا : تَنَا

عَنْ زَيْدِ ابْنِ ثَابِتٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷻ
 . نَصَرَ اللَّهُ أُمَّرَأَ سَمِيعَ مَقَاتِلِي قَبْلَهَا . فَرُبَّ حَامِلٍ فِيهِ
 غَيْرُ فِقِيهِ . وَرُبَّ حَامِلٍ فِيهِ إِلَى مَنْ هُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ ،
 زَادَ فِيهِ عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . كَلَامٌ لَا يَفْعَلُ عَلَيْهِمْ قَلْبُ
 أَمْرِي . مُسْلِمٌ : بِإِخْلَاصِ الْعَمَلِ لِلَّهِ ، وَالنَّصْحِ لِأُمَّةِ
 الْمُسْلِمِينَ ، وَلِزُومِ جَمَاعَتِهِمْ .

230. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Numair, dan Ali bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, mewartakan kepada kami Laits bin Abu Salim, dari Yahya bin Abbad, yaitu Abu Hubairah Al-Anshariy dari ayahnya, dari Zaid bin Tsabit, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Semoga Allah mengelokkan rupa seseorang yang mendengar ucapanku, kemudian menyampaikannya. Maka dari itu, banyak orang yang membawakan ilmu yang tidak ahli ilmu. Dan banyak orang yang membawakan ilmu kepada orang yang justru lebih berilmu daripadanya."

Ali bin Muhammad menambah keterangan dalam hadits ini: "Ada tiga hal yang tidak menjadi dengki hati seorang muslim: (1). Ikhlas beramal kepada Allah (2). memberi nasehat kepada pemimpin-pemimpin umat Islam, dan (3). menetapi jama'ah kepada mereka."

٢٣١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ هَمِيرٍ . تَنَا أَبِي . عَنْ
 مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ عَبْدِ السَّلَامِ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ
 مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ : قَامَ رَسُولُ

مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . تَا شُعْبَةَ ، عَنْ سِمَاكِ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
 بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « نَضَرَ اللَّهُ
 أَمْرًا سَمِعَ مَنَّا حَدِيثًا قَبْلَغَهُ . قَرُبَ مُبْلَغٍ أَحْفَظُ مِنْ
 سَامِعٍ »

232. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Al-Walid, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Simak, Abdur-Rahman bin Abdullah, dari ayahnya --Abdullah--:

Bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Semoga Allah mengelokkan rupa seseorang yang mendengar dari kami suatu hadis, kemudian menyampaikannya. Maka dari itu, banyak orang yang disampaikan adalah lebih memelihara daripada yang mendengarkan."

٢٣٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . تَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدِ الْقَطَّانِ
 أَمَلَاهُ عَلَيْنَا . تَا قُرَّةُ ابْنِ خَالِدٍ . تَا مُحَمَّدُ بْنُ سِيرِينَ ،
 عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، وَعَنْ رَجُلٍ
 آخَرَ هُوَ أَفْضَلُ فِي نَفْسِي مِنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ
 قَالَ : خَطَبَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَوْمَ النَّخْرِ ، فَقَالَ
 « لِيُبْلَغَ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ . فَإِنَّهُ رَبُّ مُبْلَغٍ يُبْلَغُهُ
 أَوْ عَى لَهُ مِنْ سَامِعٍ »

233. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al-Qatthan, beliau mengimlakkannya

kepada kami, mewartakan kepada kami Qurrah bin Khalid, mewartakan kepada kami Muhammad bin Sirin, dari Abdur-Rahman bin Abu Bakrah, dari Ayahnya --yakni: Abu Bakrah-- Dan dari seorang lelaki lain yang lebih utama, menurut diriku --yakni: Muhammad bin Sirin, pnt.-- daripada Abdur-Rahman, dari Abu Bakroh, dia berkata:

Rasulullah SAW. berkhotbah pada hari Raya Nahr --yakni: Idul-Adha--, beliau bersabda: "Hendaklah orang yang menyaksikan itu menyampaikan kepada yang tidak hadir. Sebab, banyak orang yang disampaikan, dia menyampaikannya, adalah lebih terpelihara baginya daripada orang yang mendengarkan."

٢٣٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَا
 أَبُو أُسَامَةَ وَوَحْدَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ . أَنْبَأَنَا
 النَّضْرُ بْنُ شَمِيلٍ ، عَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمٍ . عَنْ أَبِيهِ
 عَنْ جَدِّهِ مَعَاوِيَةَ الْقُسَيْرِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 ﷺ « أَلَّا لِيُبْلَغَ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ »

234. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Usamah.

Mewartakan kepada kami Ishak bin Manshur, memberitakan kepada kami An-Nadher bin Syumail, dari Bahzi bin Hakim, dari ayahnya, dari kakeknya, yaitu Mu'awiyah bin Al-Qusyairiy, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Ingatlah, hendaklah orang yang menyaksikan menyampaikan kepada orang yang tidak hadir."

٢٣٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَدَدَةَ . أَنْبَأَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ
 بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَرْدِيُّ ، حَدَّثَنِي قَدَامَةُ بْنُ مُوسَى
 عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْحُصَيْنِ التَّمِيمِيِّ ، عَنْ أَبِي عُلْقَمَةَ ،

مَوْئِي ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنْ يَسَارٍ ، مَوْئِي ابْنِ كَمَرٍ ، عَنِ
ابْنِ عَمَرَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : لِيُبَلِّغَ شَاهِدُكُمْ
خَاتِبِكُمْ .

235. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Abdash, memberitakan kepada kami Abdul-Aziz bin Muhammad Ad-Darawardiy, mewartakan kepadaku Qudamah bin Musa, dari Muhammad bin Al-Hushain At-Tamimiy, dari Abu Alqamah, maula --mantan budaknya-- Ibnu Abbas, dari Yasar, maula --mantan budaknya-- Ibnu Umar, dari Ibnu Umar.

Bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Hendaklah orang yang menyaksikan di antara kamu sekalian menyampaikan kepada orang yang tidak hadir dari kamu sekalian."

٢٣٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ : تَنَا مَبْسُورُ
بْنِ إِسْمَاعِيلَ الْحَلَبِيِّ ، عَنْ مُعَانَ بْنِ رِفَاعَةَ ، عَنْ
عَبْدِ الْوَهَّابِ بْنِ مُبْحَثِ الْمَكِّيِّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : نَصَرَ اللَّهُ عَبْدًا سَمِعَ
مَقَالَتِي فَوَعَاَهَا ، ثُمَّ بَلَغَهَا عَنِّي . قَرِيبٌ حَامِلٌ فِيهِ
عَيْرٌ فَفِيهِ . وَرَبٌّ حَامِلٌ فِيهِ إِلَى مَنْ هُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ .
قال السندی : قد تكلم في الزوائد على بعض الأحاديث (من
رقم ٢٣٠ إلى رقم ٢٣٦) إلا متونها ثابتة عند الأئمة .

236. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ibrahim Ad-Dimasyqi, mewartakan kepada kami Mubassyir bin Isma'il Al-Halabiy, dari Mu'an bin Rifa'ah, dari Abdul-Wahhab bin Buthtin Al-Makkiy, dari Anas bin Malik, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Semoga Allah mengelokkan rupa seseorang yang mendengar ucapanku, kemudian memeliharanya, lalu menyampaikannya dariku. Maka banyak orang yang membawa ilmu yang tidak berilmu. Dan banyak orang yang membawa ilmu kepada orang yang justru lebih berilmu daripadanya."

As-Sindiy berkata: Dalam Az-Zawa-id diperbincangkan sebagian hadis (dari nomor 230 s.d. 236), hanya saja teks hadisnya ada pada imam-imam hadis.

(١٩) باب من كان مفتاحا للخير

BAB 19

Orang yang menjadi kunci kebajikan

٢٣٧ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ الْمُرَّوَزِيُّ . أَنبَأَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ . تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي مُجْمِدٍ . تَنَا حَفْصُ بْنُ
عَبِيدِ اللَّهِ بْنِ أَنَسٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ : إِنْ مِنَ النَّاسِ مَفَاتِيحَ لِلْخَيْرِ ، مَفَاتِيقُ لِلشَّرِّ .
وَإِنْ مِنَ النَّاسِ مَفَاتِيحُ لِلشَّرِّ ، مَفَاتِيقُ لِلْخَيْرِ . فَطَوَّ
لَنْ جَعَلَ اللَّهُ مَفَاتِيحَ الْخَيْرِ عَلَى يَدَيْهِ . وَوَيْلٌ لِمَنْ جَعَلَ
اللَّهُ مَفَاتِيحَ الشَّرِّ عَلَى يَدَيْهِ .

في الزوائد : إسناده ضعيف من أجل محمد بن أبي حميد ، فإنه متروك .

237. Mewartakan kepada kami Al-Husain bin Al-Hasan Al-Marwazi memberitakan kepada kami Muhammad bin Abu Adiy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu Humaid, mewartakan kepada kami Hafsh bin Ubaidillah bin Anas, dari Anas bin Malik, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya di antara manusia ada orang yang menjadi kunci pembuka kebajikan, penutup keburukan. Dan sesungguhnya di antara manusia ada orang yang menjadi kunci pembuka keburukan, penutup kebajikan. Maka berbahagialah orang yang Allah menjadikannya kunci pembuka kebajikan di tangannya. Dan celakalah orang yang Allah menjadikan kunci pembuka keburukan di tangannya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Dha'if dari arah Muhammad bin Abu Humaid. Sebab dia itu Matruk --haditsnya--.

٢٣٨- حَدَّثَنَا هُرُونُ بْنُ سَعِيدٍ الْأَيْلِيُّ، أَبُو جَعْفَرٍ
 نَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ وَهَبٍ. أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ زَيْدِ بْنِ
 أَسْلَمَ، عَنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنِ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
 ﷺ قَالَ « إِنَّ هَذَا الْخَيْرَ خَزَائِنٌ. وَلِتِلْكَ الْخَزَائِنِ
 مَفَاتِيحٌ. فَكُتِبَ لِي لِعَبْدٍ جَعَلَهُ اللَّهُ مِفْتَاحًا لِلْخَيْرِ، مَغْلَاقًا
 لِلشَّرِّ. وَوُيِلُّ لِعَبْدٍ جَعَلَهُ اللَّهُ مِفْتَاحًا لِلشَّرِّ، مَغْلَاقًا
 لِلْخَيْرِ »

في الزوائد : إسناده ضعيف لضعف عبد الرحمن .

238. Mewartakan kepada kami Harun bin Sa'id Al-Ailiy, yaitu Abu Ja'far, mewartakan kepada kami Abdullah bin Wahb, mengkhabarkan kepadaku Abdur-Rahman bin Zaid bin Aslam, dari Abu Hazim, dari Sahl bin Sa'ed:

Bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya kebajikan ini adalah mempunyai gedung. Dan bagi gedung-gedung itu ada kunci pembukanya. Maka berbahagialah seorang hamba yang Allah menjadikannya sebagai kunci pembuka kebajikan, penutup keburukan. Dan celakalah seorang hamba yang Allah menjadikannya sebagai kunci pem-

buka keburukan, penutup kebajikan."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Dha'if, karena dha'ifnya AbdurRahman.

(٢٠) باب ثواب معلم الناس الخير

BAB 20

Pahala orang yang mengajarkan manusia kepada kebajikan

٢٣٩- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. تَاخْفُضُ بْنُ عُمَرَ ،
 عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَطَاءٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ ؛ قَالَ:
 سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « إِنَّهُ لَيَسْتَغْفِرُ لِلْعَالِمِ مَنْ
 فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ ، حَتَّى الْحَيْتَانِ فِي الْبَحْرِ »

239. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Hafsh bin Umar, dari Usman bin Atha', dari ayahnya --yakni Atha'-- dari Abud-Darda', dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda:

"Sungguh memohonkan ampunan kepada orang alim, yaitu orang yang ada di langit dan orang yang ada di bumi, sampai ikan-ikan yang ada di lautan".

٢٤٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِيسَى الْمِصْرِيُّ. تَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ
 وَهَبٍ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَيُّوبَ ، عَنْ سَهْلِ بْنِ مَعَاذِ بْنِ
 أَنَسٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « مَنْ عَلَّمَ
 عِلْمًا ، فَلَهُ أَجْرٌ مَنْ عَمِلَ بِهِ . لَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِ الْعَامِلِ ،
 الْمَنْ ثَابِتٌ مَعْنَى . وَإِنْ تَكَلَّمَ فِي الزَّوَادِ عَلَى إِسْنَادِهِ فَقَالَ : فِيهِ

سهل بن معاذ ، ضعفه ابن معين ، ووثقه العجلي ، وذكر ابن حبان في الثقات والضعفاء . ويحيى بن أيوب . قيل : إنه لم يدرك سهل بن معاذ . ففيه انقطاع .

240. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Isa Al-Mishriy, mewartakan kepada kami Abdullah bin Wahb, dari Yahya bin Ayyub, dari Sahl bin Mu'adz bin Anas, dari ayahnya --yakni: Mu'adz bin Anas: Bahwa Nabi SAW. bersabda:

"Barangsiapa yang mengajarkan ilmu, maka baginya ada pahala orang yang mengamalkannya, tidak berkurang pahala orang yang beramal itu."

Dalam Az-Zawa'id: Teks hadits ini tetap pengertiannya, meskipun dalam catatan diperbincangkan terhadap isnadnya.

Sahl bin Mu'adz didha'ifkan oleh Ibnu Ma'in, tapi di tsiqahkan/dinilai terpercaya oleh Al-Azliy. Dan Ibnu Hibban menuturkannya di dalam kelompok orang-orang terpercaya dan orang-orang yang lemah/dha'if.

Sedangkan Yahya bin Ayyub, menurut satu pendapat, dia tidak bertemu dengan Sahl bin Mu'adz. Maka dalam hadits ini adalah munqathi'.

٢٤١- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي كَرِيمَةَ الْحَرَائِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحِيمِ، حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ أَبِي أَنَيْسَةَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ، عَنْ أَبِيهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «خَيْرُ مَا يَخْلِفُ الرَّجُلُ مِنْ بَعْدِهِ ثَلَاثٌ، وَكَذَلِكَ يَدْعُو لَهُ، وَصَدَقَةٌ تُجْرِي يَبْلُغُهُ أَجْرُهَا، وَعِلْمٌ يَعْمَلُ بِهِ مِنْ بَعْدِهِ» قَالَ أَبُو الْحَسَنِ: وَحَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ، مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ سِنَانَ الرَّهَائِيُّ. نَا يَزِيدُ ابْنُ سِنَانَ، يَعْنِي أَبَاهُ. حَدَّثَنِي

زَيْدُ بْنُ أَبِي أَنَيْسَةَ، عَنْ قُلَيْبِ بْنِ سَلِيمَانَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ، عَنْ أَبِيهِ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ. فَذَكَرَ حَوَهُ.

في الزوائد ما يقتضيه أنه صحيح . رواه ابن حبان في صحيحه .

241. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Karimah Al-Har-raniy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Salamah, dari Abu Abdur-Rahim, mewartakan kepadaku Zaid bin Abu Unaisah, dari Zaid bin Aslam, dari Abdullah bin Abu Qatadah, dari ayahnya --Abu Qatadah--, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sebaik-baik sesuatu yang ditinggal-kan oleh seorang lelaki --atau wanita, pnt.-- setelah sepeninggalnya ada tiga: (1). Anak yang saleh yang mendoakannya, (2). Shadaqah jariyah yang pahalanya sampai kepadanya, (3). Dan ilmu yang diamalkan setelahnya."

Abul-Hasan berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim, yaitu Muhammad bin Yazid bin Sinan Ar-Rahawiy, mewartakan kepada kami Yazid bin Sinan, yakni ayahnya Muhammad. Mewartakan kepadaku Zaid bin Abu Unaisah, dari Fulaih bin Sulaiman, dari Zaid bin Aslam, dari Abdullah bin Abu Qatadah, dari ayahnya, saya mendengar Rasu-lullah SAW. bersabda....

Kemudian perawi menuturkan hadis seperti di atas.

Dalam Az-Zawa'id: Alur hadis ini Shahih. Dan Ibnu Hibban meriwayatkannya dalam kitab Shahihnya.

٢٤٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، نَا مُحَمَّدُ بْنُ وَهَبِ بْنِ عَطِيَّةَ. نَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. نَا مَرْزُوقُ بْنُ أَبِي الْهَدَيْلِ حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ. حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْأَعْرَبِيُّ، عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنَّ مِمَّا يَلْحَقُ
 الْمُؤْمِنُ مِنْ عَمَلِهِ وَحَسَنَاتِهِ بَعْدَ مَوْتِهِ ، عِلْمًا عَلَّمَهُ
 وَنَشَرَهُ ، وَوَلَدًا صَالِحًا تَرَكَهُ . وَمُصْحَفًا وَرَّكْعَةً ،
 أَوْ مَسْجِدًا بَنَاهُ أَوْ بَيْتًا لِابْنِ السَّبِيلِ بَنَاهُ ، أَوْ نَهْرًا
 أَجْرَاهُ أَوْ صَدَقَةً أَخْرَجَهَا مِنْ مَالِهِ فِي صِحَّتِهِ وَحَيَاتِهِ .
 يَلْحَقُهُ مِنْ بَعْدِ مَوْتِهِ » .

قل عن ابن المنذر أنه قال ، إسناده حسن . وفي الزوائد ، إسناده
 غريب . ومرزوق مختلف فيه . وقد رواه ابن حزيمة في صحيحه عن محمد
 بن يحيى الذهلي به .

242. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Muhammad bin Wahb bin Athiyah, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Marzuq bin Abu Hudzail, mewartakan kepadaku Az-Zuhriy, mewartakan kepadaku Abu Abdullah Al-Aghar, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya salah satu amal perbuatan dan kebajikan-kebajikan seorang mukmin yang menemuinya setelah matinya, yaitu: ilmu yang diajarkan dan disembarkannya, anak yang saleh yang ditinggalkannya, mashaf yang diwariskannya, atau masjid yang dibangunnya, atau rumah untuk ibnus-sabil --musafir-- yang dibangunnya, atau bengawan yang dialirkan airnya, atau sedekah yang dikeluarkannya dari hartanya, di waktu sehat dan hidupnya. Dia itu akan menemuinya setelah meninggal-duniannya."

Keterangan: Dinukilkan dari Ibnul-Mundzir, dia berkata: bahwa isnad hadits ini Hasan. Dan dalam catatannya, bahwa isنادnya Gharib.

Marzuq adalah orang/sanad yang diperselisihkan.
 Ibnu Khuzaimah meriwayatkan hadits ini dalam Sahihnya dari Muhammad bin Yahya-Adz-Dzahliy.

٢٤٣ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبِ الْمَدِينِيِّ .
 حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ سُلَيْمٍ ،
 عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ طَلْحَةَ ، عَنِ الْحَسَنِ الْبَصْرِيِّ ، عَنْ
 أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « أَفْضَلُ الصَّدَقَةِ أَنْ
 يَتَعَلَّمَ الْمَرْءُ الْمُسْلِمُ عِلْمًا ، ثُمَّ يَعْلَمُهُ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ » .
 في الزوائد : إسناده ضعيف . فإسحق بن إبراهيم ضعيف ،
 وكذلك يعقوب . والحسن لم يسمع من أبي هريرة ، قاله غير واحد .

243. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Humaid bin Kasib Al-Madaniy, mewartakan kepadaku Ishak bin Ibrahim, dari Shafwan bin Sulaim, dari Ubaidillah bin Thalhah, dari Al-Hasan Al-Bashriy, dari Abu Hurairah:

Bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Seutama-utama sedekah adalah kalau seorang muslim mempelajari ilmu, kemudian mengajarkannya kepada saudaranya yang muslim."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Dha'if. Ishaq bin Ibrahim adalah orang yang dha'if, begitu juga Ya'kub.

Al-Hasan Al-Bashriy tidak mendengar dari Abu Hurairah. Ini dikatakan oleh tidak hanya seorang.

(٢١) باب من كره أن يوطأ عقباه

BAB 21

Nabi tidak suka ada orang berjalan di belakangnya

٢٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا سُوَيْدُ بْنُ
 عَمْرٍو ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ ، عَنْ كَابِتٍ ، عَنْ شُعَيْبِ

بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ : مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَأْكُلُ مُتَكِنًا قَطُّ . وَلَا يَطَأُ عَقْبِيهِ رَجُلَانِ .
 قَالَ أَبُو الْحَسَنِ : وَحَدَّثَنَا حَازِمُ بْنُ يَحْيَى . ثنا إِبْرَاهِيمُ
 بْنُ الْحَجَّاجِ السَّامِيُّ . ثنا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ .

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ : وَحَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَصْرِ بْنِ هَمْدَانَ ،
 صَاحِبُ الْقَفِيزِ . ثنا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ . ثنا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ .

244. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Suwaid bin Amr, dari Hammad bin Salamah, dari Tsabit, dari Syu'aib bin Abdullah bin Amr, dari ayahnya, dia berkata: "Belum pernah terlihat sama sekali Rasulullah SAW. makan sambil bersandaran. Dan tidaklah ada dua orang lelaki yang berjalan di belakang beliau."

Abul-Hasan berkata: "Mewartakan kepada kami Hazim bin Yahya, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Hajjaj As-Samiy, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah.

Abul-Hasan berkata: Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Nashr Al-Hamdaniy, Shahibul-Qafiz --pemilik takaran--, mewartakan kepada Kami Musa bin Isma'il, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah.

٢٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا أَبُو الْمُغِيرَةِ . ثنا مَعَانُ بْنُ

رِفَاعَةَ . حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ يَزِيدَ ، قَالَ ، سَمِعْتُ الْقَاسِمَ

بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ ؛ قَالَ : قَالَ : مَرَّ النَّبِيُّ

ﷺ ، فِي يَوْمٍ شَدِيدِ الْحَرِّ خَوْفِيقِ الْعَرَقِ . وَكَانَ

النَّاسُ يَمْشُونَ خَلْفَهُ . فَلَمَّا سَمِعَ صَوْتَ النَّعَالِ
 وَقَرَدَ ذَلِكَ فِي نَفْسِهِ . فَجَلَسَ حَتَّى قَدِمَهُمْ أَمَامَهُ رِثْلًا
 يَفَعُّ فِي نَفْسِهِ شَيْئًا مِنَ الْكِبَرِ .

في الزوائد : إسناده ضعيف لضعف رواته .

245. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abul-Mughirah, mewartakan kepada kami Mu'an bin Rifa'ah, mewartakan kepadaku Ali bin Yazid, dia berkata: Saya mendengar Qasim bin Abdur-Rahman mewartakan dari Abu Umamah, dia berkata: Pada suatu hari yang sangat panas, Nabi SAW. melewati kuburan Baqi' Al-Ghorqod. Sedangkan para manusia (baca: sahabat) berjalan di belakangnya. Maka tatkala beliau mendengar suara terompah, maka beliau memberhentikan dirinya, lalu duduk, sehingga beliau mempersilahkan mereka maju di depannya, agar tidak terjadi suatu kesombongan pada dirinya".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, lantaran para perawinya dha'if/lemah.

٢٤٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ ، عَنْ سُفْيَانَ ،

عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ ، عَنْ بَيْحِ الْعَنْزِيِّ ، عَنْ جَابِرِ

بْنَ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا مَشَى ، مَشَى أَصْحَابُهُ

أَمَامَهُ . وَتَرَكَوْا ظَهْرَهُ لِلْمَلَائِكَةِ .

في الزوائد : رجال اسناده ثقات .

246. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki' dari Sufyan, dari Al-Aswad bin Qais, dari Nubaih Al-Anazy, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: "Adalah Nabi SAW. bila berjalan, maka para sahabatnya berjalan di depannya. Dan mereka membiarkan punggung nabi untuk malaikat."

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi isnad hadits ini terpercaya.

(٢٢) باب الوصاة بطلبه العلم

BAB 22

Wasiat kepada para pencari ilmu

٢٤٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَرِثِ بْنِ رَاشِدِ الْمِصْرِيِّ .
تَنَا الْحَكَمُ بْنُ عَبْدِةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ الْعَبْدِيِّ ، عَنْ
أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ؛ قَالَ
سَيَأْتِيكُمْ أَقْوَامٌ يَطْلُبُونَ الْعِلْمَ . فَإِذَا رَأَيْمُوهُمْ
فَقُولُوا لَهُمْ : مَرْحَبًا مَرْحَبًا بِوَصِيَّةِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ .
وَقُولُوا لَهُمْ «

قُلْتُ لِلْحَكَمِ : مَا أَقْوَامُهُمْ ؟ قَالَ : عِلْمُوهُمْ .

247. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Harits bin Rasyid Al-Mishriy, mewartakan kepada kami Al-Hakam bin Abdah, dari Abu Harun Al-Abdiy, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dari Rasulullah SAW.:

Beliau bersabda: "Akan datang sekelompok kaum yang mencari ilmu, maka bila kamu sekalian melihat mereka, maka sambutlah mereka: 'Selamat, selamat mendapatkan wasiat Rasulullah SAW.'. Maka ajariilah mereka."

Saya --Muhammad bin Al-Harits-- berkata kepada Al-Hakam: Apa arti "Uqnuhum"?

Beliau menjawab: adalah "Allimuhum". --ajarilah mereka--.

٢٤٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ بْنُ زُرَّارَةَ . تَنَا الْمُعَلَّى
بْنُ هِلَالٍ ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ ؛ قَالَ : دَخَلْنَا عَلَى الْحَسَنِ

نَعُودُهُ حَتَّى مَلَأْنَا الْبَيْتَ ، فَقَبَضَ رِجْلَيْهِ . ثُمَّ قَالَ :
دَخَلْنَا عَلَى أَبِي هُرَيْرَةَ نَعُودُهُ حَتَّى مَلَأْنَا الْبَيْتَ فَغَبَضَ
رِجْلَيْهِ . ثُمَّ قَالَ : دَخَلْنَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ حَتَّى مَلَأْنَا
الْبَيْتَ . وَهُوَ مُضْطَجِعٌ لِحَنِيهِ ، فَلَمَّا رَأَانَا قَبَضَ رِجْلَيْهِ
ثُمَّ قَالَ : «إِنَّهُ سَيَأْتِيكُمْ أَقْوَامٌ مِنْ بَعْدِي يَطْلُبُونَ
الْعِلْمَ . فَرَحِّبُوا بِهِمْ ، وَحَيُّوهُمْ ، وَعَلِّمُوهُمْ » .
قَالَ : فَأَدْرَكْنَا ، وَاللَّهِ ، أَقْوَامًا . مَا رَحِّبُوا بِنَا وَلَا
حَيُّونَا وَلَا عَلِّمُونَا . إِلَّا بَعْدَ أَنْ كُنَّا نَذْهَبُ إِلَيْهِمْ
فَيَجْفُونَا .

في الزوائد : إسناده ضعيف . فان المعلى بن هلال كذبه أحمد وابن معين وغيرهما . ونسبه إلى وضع الحديث غير واحد . إسماعيل هو ابن مسلم . اتفقوا على ضعفه . وله شاهد من حديث أبي سعيد قال الترمذي فيه : لا نعرفه إلا من حديث أبي هارون عن أبي سعيد . قلت : أبو هارون العبدى ضعيف باتفاقهم اه .

248. Mewartakan kepada kami Abdullah bin Amir bin Zurarah, mewartakan kepada kami Al-Mu'alla bin Hilal, dari Ismail, dia berkata: Kami mengunjungi Al-Hasan seraya mengulangi mengunjunginya, sehingga kami memenuhi rumah, maka dia melempit kedua kakinya, kemudian dia berkata: Kami mengunjungi Abu Hurairah seraya mengulangi mengunjunginya, sehingga kami memenuhi rumah, maka dia melempit kedua kakinya, kemudian berkata: Kami mengunjungi Rasulullah SAW. sehingga kami memenuhi rumah. Beliau sedang tidur miring.

Maka tatkala melihat kami, beliau melemptit kedua kakinya, kemudian berkata: "Bahwasanya akan datang kepada kamu sekalian sekelompok kaum seninggal aku, mereka pada mencari ilmu. Maka dari itu, ucapkanlah selamat untuk mereka, hormatilah mereka dan ajarkanlah mereka."

Al-Hasan Al-Bashriy berkata: Demi Allah, kami menjumpai sekelompok kaum. Mereka tidak mengucapkan selamat, tidak menghormati dan tidak mengajari ilmu kepada kami, kecuali setelah kamu pergi mendatangi mereka. Tapi malah mereka membenci kami.

Dalam Az-Zawa'id; Isnad hadis ini Dha'if. Sebab Al-Mu'alla dianggap pendusta oleh Ahmad, Ibnu Ma'in dll. Dan tidak hanya seorang yang menuduhnya sebagai pembuat hadis palsu/hadis maudhu'.

Isma'il, yaitu Ibnu Muslim, yang para ulama sepakat menda'ifkannya. Dia hanya menyajikan hadits dari Abu Sa'id saja.

At-Tirmidziy mengomentarnya: Saya tidak mengetahui Isma'il kecuali dari hadits Abu Harun dari Abu Sa'id. Sedangkan Abu Harun Al-Abdiy adalah dha'if, dengan sepakat ulama.

(Kata Muhammad Fu'ad Abdul-Baqiy, pentahqiq kitab ini, bahwa Al-Hasan Al-Bashriy seakan-akan melaporkan perihal orang-orang yang mengangkat dirinya sebagai pengajar ilmu. Mereka sombong dan tidak mau mengajarkan ilmu kepada orang fakir dan miskin. Keadaan semacam ini tidak terjadi kecuali setelah masa sahabat RA.).

٢٤٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْقَرِيُّ
 أَنْبَأَنَا سُفْيَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ الْعَبْدِيِّ ؛ قَالَ : كُنَّا إِذَا
 أَتَيْنَا أَبَا سَعِيدٍ الْخَدْرِيَّ ، قَالَ : مَرْحَبًا بِوَصِيَّةِ رَسُولِ اللَّهِ
 ﷺ . إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ لَنَا إِذَا مَرَّ النَّاسُ بِكُمْ
 تَبَّحُوا . وَإِنَّهُمْ سَيَاتُوكُمْ مِنْ أَفْطَارِ الْأَرْضِ يَنْفَعُهُمْ
 فِي الدِّينِ . فَإِذَا جَاءُوكُمْ فَاسْتَوْصُوا بِهِمْ خَيْرًا .

249. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Amr bin Muhammad Al-Anqazi, memberitakan kepada kami Sufyan, dari Abu Harun Al-Abdiy, dia berkata: Adalah kami ke-

tika mendatangi Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Selamat datang memperoleh wasiat Rasulullah SAW. Sesungguhnya Rasulullah SAW. berkata kepada kami: "Sesungguhnya manusia itu mengikuti kamu sekalian. Dan sesungguhnya mereka akan mendatangi kamu dari penjuru bumi seraya mencari pemahaman dalam agama. Maka bila mereka mendatangi kamu sekalian, maka nasihatilah mereka dengan baik."

٢٣ باب الانتفاع بالعلم والعمل به

BAB 23

Memanfaatkan ilmu dan mengamalkannya

٢٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو خَالِدٍ
 الْأَحْمَرُ ، عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ ،
 عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : كَانَ مِنْ دُعَاءِ النَّبِيِّ ﷺ : اللَّهُمَّ
 إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ ، وَمِنْ دُعَاءٍ لَا يَسْمَعُ
 وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ ، وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ .

250. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Ibnu Ajlan, dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari Abu Hurairah, dia berkata: Adalah termasuk doa Nabi SAW., yaitu: "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, doa yang tidak didengar, hati yang tidak khusyu' dan nafsu yang tidak kenyang."

٢٥١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
 مَعِينٍ ، عَنْ مُوسَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ ثَابِتٍ ،

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: اللَّهُمَّ
انْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي، وَعَلِّمْنِي مَا يَنْفَعُنِي، وَزِدْنِي عِلْمًا
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ.

251. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewar-
takan kepada kami Abdullah bin Numair, dari Musa bin Ubaidah, dari
Muhammad bin Tsabit, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Adalah Rasulullah SAW. bersabda: "Ya Allah, semoga Engkau
memberi manfaat apa yang Engkau ajarkan kepadaku, ajarilah aku apa
yang bermanfaat kepadaku dan tambahkanlah ilmu kepadaku. Segala pu-
ji bagi Allah (yakni: aku selalu bersyukur, pnt.) pada setiap situasi dan
kondisi."

٢٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَا يُونُسُ بْنُ
مُحَمَّدٍ، وَسُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ. قَالَا: نَا فَلَاحُ بْنُ سُلَيْمَانَ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَعْمَرٍ، أَبِي طَوَالَةَ، عَنْ
سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ: مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يُبْنَى بِهِ وَجْهُ اللَّهِ، لَا
يَتَعَلَّمُهُ إِلَّا لِيُصِيبَ بِهِ عَرَضًا مِنَ الدُّنْيَا، لَمْ يَجِدْ عَرَفَ
الْجَنَّةَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. يَعْنِي رِيحَهَا.
قَالَ أَبُو الْحَسَنِ: أَتَيْنَا أَبَوْحَاتِمَ. نَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ.
نَا فَلَاحُ بْنُ سُلَيْمَانَ، فَذَكَرَ خَوَهُ.

252. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewar-

takan kepada kami Yunus bin Muhammad dan Suraij bin An-Nu'man,
mereka berkata: Mewartakan kepada kami Fulaih bin Sulaiman, dari
Abdullah bin Abdur-Rahman bin Ma'mar, yaitu Abu Thawalah, dari
Sa'id bin Yasar, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang mempelajari ilmu,
yang seharusnya mencari karena Allah, tapi dia tidak mencarinya me-
lainkan untuk memperoleh kemewahan dunia, maka dia tidak akan me-
nemukan aroma surga besuk di hari kiamat". Yakni bau surga.

Abul-Hasan berkata: Memberitakan kepada kami Abu Hatim, me-
wartakan kepada kami Sa'id bin Manshur, mewartakan kepada kami
Fulaih bin Sulaiman, lalu beliau menuturkan hadis seperti di atas.

٢٥٣- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. نَا حَمَّادُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
نَا أَبُو كَرِيبٍ الْأَزْدِيُّ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، قَالَ: مَنْ طَلَبَ الْعِلْمَ لِيُمَارِيَ بِهِ السُّفَهَاءَ
أَوْ لِيُبَاهِيَ بِهِ الْعُلَمَاءَ، أَوْ لِيَصْرِفَ وُجُوهَ النَّاسِ إِلَيْهِ، هُوَ
فِي النَّارِ.

في الزوائد: إسناده ضعيف لضعف حماد وأبي كريب.

253. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan
kepada kami Hammad bin Abdur-Rahman, mewartakan kepada kami
Abu Karib Al-Azdiy, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Nabi SAW.

Beliau bersabda: "Barangsiapa yang mencari ilmu untuk menghina
orang-orang bodoh, atau menyombongkan diri kepada para ulama, atau
untuk mengambil muka di depan manusia, maka dia masuk neraka."

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadis ini Dha'if, karena dha'ifnya Hammad dan Karib.

٢٥٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. نَا ابْنُ أَبِي مَرْزُومٍ. أَنْبَأَنَا
يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ

قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ : كَأَنَّهُ يَعْنِي الْخَطَايَا .

في الزوائد : إسناده ضعيف . وعبيد الله بن أبي برة لا يعرف .

255. Mewartakan kepada kami Muhammad bin As-Shabbah, memberitakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dari Yahya bin Abdur-Rahman Al-Kindiy dari Ubaidillah bin Abu Burdah, dari Ibnu Abbas dari Nabi SAW.

Beliau bersabda: "Sesungguhnya para manusia dari umatku ada yang akan mengaku-aku ahli memahami agama, membaca Al-Qur'an dan mereka berkata: Kami akan mendatangi para pemimpin --pejabat pemerintah, pnt.--, kemudian kami akan memperoleh kemewahan dunia dan kami akan mengasingkan mereka dari agama kami. Dan tidaklah dapat memperoleh yang demikian itu, sebagaimana tidak dapat diperoleh dari pohon berduri, kecuali duri saja. Begitu juga tidak dapat diperoleh dari pendekatan mereka kecuali.....-duri-".

Muhammad bin As-Shabbah berkata: Seakan-akan beliau memaksudkan "Kesalahan-kesalahan".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadis ini dha'if. Sedangkan Ubaidillah bin Abu Burdah tidak dikenal.

٢٥٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ ، قَالَا :
نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمُحَارِبِيُّ . نَا عَمَّارُ بْنُ سَيْفٍ ، عَنْ
أَبِي مَعَاذٍ الْبَصْرِيِّ . ع وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا إِسْحَاقُ بْنُ
مَنْصُورٍ ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ سَيْفٍ ، عَنْ أَبِي مَعَاذٍ ، عَنْ ابْنِ سِيرِينَ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « تَعَوَّدُوا بِاللَّهِ
مِنْ حُبِّ الْحَزَنِ ، قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! وَمَا حُبُّ الْحَزَنِ ؟
قَالَ « وَادٍ فِي جَهَنَّمَ يَتَعَوَّدُ مِنْهُ جَهَنَّمُ كُلَّ يَوْمٍ أَرْبَعًا مَرَّةً »

جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ ، قَالَ « لَا تَعْمُوا الْعُلَمَاءَ
لِتَبَاهُوا بِهِ الْعُلَمَاءُ ، وَلَا لَتَمَارُوا بِهِ السُّفَهَاءَ ، وَلَا
تُخَيِّرُوا بِهِ الْمَجَاسِسَ . فَمَنْ فَعَلَ ذَلِكَ ، قَالَتِ النَّارُ »
في الزوائد : رجال اسناده ثقات . رواه ابن حبان في صحيحه .
والمحکم ، مرفوعا وموقوفا .

254. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Ibnu Abi Maryam, memberitakan kepada kami Yahya bin Ayyub, dari Ibnu Juraij, dari Abuz-Zubair, dari Jabir bin Abdullah:

Bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Janganlah kamu sekalian belajar ilmu untuk menyombongkan diri kepada para ulama, janganlah untuk menghina orang-orang bodoh dan janganlah kamu sekalian agar menjadi pilihan suatu majlis. Barangsiapa yang melakukan demikian, maka neraka, sekali lagi, neraka adalah tempatnya."

Dalam Az-Zawa'id: Para tokoh isnad ini adalah terpercaya. Ibnu Hibban meriwayatkan hadis ini dalam kitab Shahihnya. Dan Al-Hakim meriwayatkannya sebagai hadis marfu' dan mauquf.

٢٥٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَانَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ ، عَنْ
يَحْيَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْكِنْدِيِّ . عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَرْدَةَ
عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ « إِنْ أَنَا سَأَمَنْ
أُمَّتِي سَيَتَفَقَّهُوْنَ فِي الدِّينِ ، وَيَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ .
وَيَقُولُونَ : نَأْتِي الْأَمْرَاءَ فَتُصِيبُ مِنْ دُنْيَاهُمْ وَتَعْتَزُّلَهُمْ
بِدِينِنَا . وَلَا يَكُونُ ذَلِكَ . كَمَا لَا يُجْتَنَى مِنَ الْقِتَادِ إِلَّا الشُّوكُ
كَذَلِكَ لَا يُجْتَنَى مِنْ قُرْبِهِمْ إِلَّا » .

قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! وَمَنْ يَدْخُلُهُ؟ قَالَ: أَحَدٌ لِقَرَاءِ
 الْمُكْرَيْنِ بِأَعْمَالِهِمْ، وَإِنَّ مِنْ أَبْغَضِ الْقَرَاءِ إِلَى اللَّهِ الَّذِينَ
 يَزُفُونَ الْأَمْرَاءَ.»

قَالَ الْمُكَارِبِيُّ: الْجَوْرَةُ؛

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ: حَدَّثَنَا حَازِمُ بْنُ يَحْيَى، ثنا أَبُو بَكْرِ
 بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ مُثَمِرٍ. قَالَا: ثنا ابْنُ مُثَمِرٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ
 النَّصْرِيِّ، وَكَانَ ثِقَةً. ثُمَّ ذَكَرَ الْحَدِيثَ نَحْوَهُ بِإِسْنَادِهِ.

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَصْرِ، ثنا أَبُو عَسَّانَ، مَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ
 ثنا عَمَّارُ بْنُ سَيْفٍ، عَنْ أَبِي مُعَاذٍ. قَالَ مَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ
 قَالَ: عَمَّارٌ: لَا أَدْرِي مُحَمَّدٌ أَوْ أَنَسٌ بْنُ سِيرِينَ.

256. Mewartakan kepada kami Aliy bin Muhammad dan Muham-
 mad bin Isma'il, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abdur-
 Rahman bin Muhammad Al-Muharibiy, mewartakan kepada kami Amar
 bin Saif, dari Abu Mu'adz Al-Bashriy.

Mewartakan kepada kami Aliy bin Muhammad, mewartakan ke-
 pada kami Ishaq bin Manshur, dari Ammar bin Saif, dari Abu Mu'adz,
 dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Berlindunglah kamu sekalian kepada
 Allah dari Jubbul-Hazan --sumur kesedihan--".

Para sahabat bertanya: "Apa itu Jubbul-Hazan?"

Beliau menjawab: "yaitu jurang di neraka Jahannam.

Jahannam yang dimohon untuk berlindung dari padanya itu setiap hari
 400 (empat ratus) kali."

Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang
 memasukinya itu?"

Beliau menjawab: "--Jubbul-Hazan-- disediakan untuk para pem-
 baca Al-Qur'an yang berbuat riya akan amal mereka. Dan sesungguhnya
 para ahli Al-Qur'an yang paling dibenci oleh Allah adalah mereka yang
 selalu mengunjungi para pejabat pemerintah".

Al-Muharibiy berkata: "yakni kepada orang-orang yang lalim/za-
 lim.

Abul-Hasan berkata: Mewartakan kepada kami Hazim bin Yahya,
 mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Muhammad
 bin Numair, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Ibnu Numair,
 dari Mu'awiyah An-Nashriy, dan beliau ini orang terpercaya. Kemudian
 menuturkan hadis seperti di atas dengan isnadnya.

Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Nashr, mewartakan kepada
 kami Abu Ghassan, yaitu Malik bin Isma'il; mewartakan kepada kami
 Ammar bin Saif, dari Abu Mu'adz. Malik bin Isma'il berkata: Ammar
 berkata: "Saya tidak mengetahui siapa itu Muhammad atau Anas bin
 Sirin".

٢٥٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. وَالْحُسَيْنُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ،

قَالَا: ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُثَمِرٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ النَّصْرِيِّ، عَنْ

نَهْشَلٍ، عَنِ الصَّمَاكِ، عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ

ابْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ: لَوْ أَنَّ أَهْلَ الْعِلْمِ صَاوَأُوا الْعِلْمَ

وَوَضَعُوهُ عِنْدَ أَهْلِهِ لَسَادُوا بِهِ أَهْلَ زَمَانِهِمْ. وَلَكِنَّهُمْ

بَدَلُوهُ لِأَهْلِ الدُّنْيَا لِيَسْأَلُوهُ مِنْ دُنْيَاهُمْ. فَهَاتُوا عَلَيْهِمْ

سَمْعَكَ يَبْنَئُكُمْ عَلَيْهِ يَقُولُ: مَنْ جَعَلَ الْهُمُومَ هَمًّا

وَاحِدًا، هَمَّ آخِرَتِهِ، كَفَاهُ اللَّهُ هَمَّ دُنْيَاهُ. وَمَنْ

كَسَعَتْ بِهِ الْهُمُومُ فِي أَحْوَالِ الدُّنْيَا، لَمْ يُبَالِ اللَّهُ فِي

أَبِي أَوْدِيَّتِهَا هَلَكَ »

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ : حَدَّثَنَا حَازِمُ بْنُ يَحْيَى . ثنا أَبُو بَكْرِ
بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . وَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُنَيَّرٍ . قَالَ :
ثَنَا ابْنُ مُنَيَّرٍ . عَنْ مُعَاوِيَةَ النَّضْرِيِّ ، وَكَانَ ثِقَةً . ثُمَّ
ذَكَرَ الْحَدِيثَ نَحْوَهُ بِإِسْنَادِهِ .

في الزوائد إسناده ضعيف . فيه نهشل بن سعيد . قيل إنه يروي
المنكير . وقيل بل الموضوعات .

257. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad dan Al-Husain bin Abdur-Rahman, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abdullah bin Numair, dari Mu'awiyah An-Nashriy, dari Nahsyal, dari Adh-Dhahhak, dari Al-Aswad bin Yazid dari Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Kalau sekiranya ahli ilmu memelihara ilmunya dan meletakkannya kepada ahlinya juga, tentu mereka akan menjadi mulia di zamannya sebab ilmunya. Akan tetapi mereka justru menyerahkannya kepada pemegang dunia buat memperoleh kemewahan dunia karena ilmunya, maka mereka menjadi hina.

Saya --Abdullah bin Mas'ud-- mendengar Nabimu SAW. bersabda: "Barangsiapa yang menjadikan segala cita-citanya manunggal pada cita-cita akhiratnya, maka Allah akan mencukupi cita-cita dunianya. Dan barangsiapa yang bercabang-cabang minatnya dalam tujuan-tujuan dunia, maka Allah tidak memperdulikan ia binasa di jurang dunia manapun".

Abul-Hasan berkata: Mewartakan kepada kami Hazim bin Yahya, mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Abdullah bin Numair, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Ibnu Numair, dari Mu'awiyah An-Nashriy, beliau ini adalah orang terpercaya, kemudian menuturkan hadits seperti di atas dengan isnadnya.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini dha'if. Di dalamnya ada yang bernama Nahsyal bin Sa'id. Menurut suatu pendapat, bahwa diriwayatkan beberapa hadis munkar/tidak dikenal. Bahkan ada yang mengatakan, dia meriwayatkan hadis maudhu'.

٢٥٨- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَحْزَمَ ، وَ أَبُو بَكْرٍ ، عَبَّادُ بْنُ
الْوَلِيدِ ، قَالَا ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادِ الْهَمْدَانِيُّ . ثنا عَلِيُّ بْنُ
الْبَارَكِيِّ الْهَمْدَانِيُّ ، عَنْ أَيُّوبَ السَّخْتِيَانِيِّ ، عَنْ خَالِدِ
بْنِ دُرَيْكِ ، عَنِ ابْنِ حَمْرَةَ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : مَنْ
طَلَبَ الْعِلْمَ لغيرِ اللَّهِ ، أَوْ أَرَادَ بِهِ غيرَ اللَّهِ ، هَلَيْكَبَوْهُ
مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ »

258. Mewartakan kepada kami Zaid bin Ahzam dan Abu Badr, yaitu Abbad bin Al-Walid, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abbad Al-Huna'iy, mewartakan kepada kami Ali bin Al-Mubarak Al-Huna'iy dari Ayyub As-Sikhtiyaniy, dari Khalid bin Duraik, dari Ibnu Umar:

Bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Barangsiapa mencari ilmu karena selain Allah, atau menghendaknya selain Allah, maka hendaklah dia mengambil tempatnya di neraka."

٢٥٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَاصِمٍ الْعَبْدَانِيُّ . ثنا بَشِيرُ بْنُ
مَيْمُونٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ أَشْعَثَ بْنَ سَوَّارٍ ، عَنِ
ابْنِ سِينِينَ ، عَنْ حُدَيْفَةَ ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ ، يَقُولُ : لَا تَعْلَمُوا الْعِلْمَ لِتَبَاهُؤِهِ الْعُلَمَاءُ
أَوْ لِخَمَارِؤِهِ السُّفَهَاءُ ، أَوْ لِتَضَرُّقِ قُؤُوجَةِ النَّاسِ
إِلَيْكُمْ . فَمَنْ فَعَلَ ذَلِكَ فَهُوَ فِي النَّارِ »

في الزوائد إسناده ضعيف .

(٢٤) باب من سئل عن علم فكتمه

BAB 24

Orang yang ditanyai tentang ilmu lalu dia menyembunyikannya

٢٦١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا اسْوَدُ بْنُ

عَامِرٍ . نَا عِمَارَةَ بْنُ زَادَانَ . نَا عَلِيُّ بْنُ الْحَكَمِ . نَا

عَطَاءٌ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ مَا مِنْ رَجُلٍ

يَحْفَظُ عِلْمًا فَيَكْتُمُهُ ، إِلَّا أَتَى بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلْجَمًا

بِلِجَامٍ مِنَ النَّارِ .

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ ، أَيُّ الْقَطَّانِ . وَحَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ : نَا

أَبُو الْوَلِيدِ نَا عِمَارَةَ بْنُ زَادَانَ ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ .

261. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Aswad bin Amir, mewartakan kepada kami Imaroh bin Zadzan, mewartakan kepada kami Ali bin Al-Hakam, mewartakan kepada kami Atha' dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW.

Beliau bersabda: "Tiadalah seorang lelaki yang memelihara ilmu, kemudian menyembunyikannya, kecuali dia akan didatangkan pada hari kiamat dalam keadaan diberi kendali dengan kendali dari api neraka."

Abul-Hasan berkata, yaitu Al-Qatthan, mewartakan kepada kami Abu Hatim, mewartakan kepada kami Abul-Walid, mewartakan kepada kami Imaroh bin Zadzan, kemudian dia menuturkan hadis seperti di atas.

٢٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ الْعُمَانِي . مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ . نَا

إِبْرَاهِيمَ بْنَ سَعْدٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ

259. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Ashim Al-Abbadaniy, mewartakan kepada kami Basyir bin Maimun, dia berkata: Saya mendengar Asy'ats bin Sawwar, dari Ibnu Sirin, dari Khudzaifah, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Janganlah kamu sekalian mencari ilmu buat menyombongkan diri kepada ulama, atau buat menghina orang-orang bodoh, atau untuk mengambil muka di depan manusia. Barangsiapa yang melakukan yang demikian, maka dia adalah di neraka."

Dalam Az-Zawaid: Isnad hadis ini dha'if.

٢٦٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ . أَنبَانَا وَهْبُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ

الْأَسَدِيُّ . نَا عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ سَعِيدِ الْمُقْبِرِيِّ ، عَنْ جَدِّهِ

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ تَعَلَّمَ

الْعِلْمَ لِيُبَاهِيَ بِهِ الْعُلَمَاءَ ، وَمِجَارَى بِهِ السُّفَهَاءَ ،

وَيُصْرِفَ بِهِ وُجُوهَ النَّاسِ إِلَيْهِ ؛ أَدْخَلَهُ اللَّهُ جَهَنَّمَ »

في الزوائد : إسناده ضعيف .

260. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il, memberitakan kepada kami Wahb bin Isma'il Al-Asadiy, mewartakan kepada kami Abdullah bin Sa'id Al-Maqburiy, dari kakeknya, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang mencari ilmu buat menyombongkan diri kepada ulama, dan berlomba-lomba kepada orang-orang bodoh, dan mengambil muka di depan manusia, maka Allah akan memasukkannya ke dalam Jahannam".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadis ini dha'if.

هُرْمَرُ الْأَعْرَجِ : أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ ، وَاللَّهِ !
لَوْلَا آيَتَانِ فِي كِتَابِ اللَّهِ تَعَالَى مَا حَدَّثْتُ عَنْهُ لِيَعْنِي
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ) شَيْئًا أَبَدًا . لَوْلَا قَوْلُ اللَّهِ : إِنَّ الَّذِينَ
يَكْفُرُونَ مَا أَنْزَلْنَا اللَّهُ مِنَ الْكِتَابِ . إِلَى آخِرِ الْآيَاتِينَ

- (٢ / سورة البقرة / الآية ١٧٤ و ١٧٥) -

262. Mewartakan kepada kami Abu Marwan Al Usmani, yaitu Muhammad bin Usman, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ed, dari Az-Zuhri, dari Abdur-Rahman bin Hurmuz Al-A'roj bahwasanya dia mendengar Abu Hurairah mengatakan: Demi Allah, Kalau sekiranya tidak ada dua ayat di dalam kitab Allah, tentu aku tidak bakal mewartakan dari beliau (yakni: dari Nabi SAW.) sesuatu berita/hadits untuk selamanya. Kalau sekiranya tidak ada firman Allah (yang artinya): "Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah diturunkan Allah, yaitu Al-Kitab....." sampai akhir dua ayat. (QS. 2:174, 175).

٢٦٣ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ أَبِي السَّرِيِّ الْعَسْقَلَانِيُّ . ثنا
خَلْفَ بْنَ مُجِيمٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ السَّرِيِّ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ
الْمُنْكَدِرِ ، عَنْ جَابِرٍ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا
لَعَنَّ آخِرُ هَذِهِ الْأُمَّةِ أَوْلَهَا ، فَمَنْ كَتَمَ حَدِيثًا فَقَدْ كَتَمَ
مَا أَنْزَلَ اللَّهُ

في الزوائد ، في إسناده حسين بن أبي السري ، كذاب . وعبد الله
بن السري . ضعيف . وفي الأطراف : أن عبد الله بن السري لم يدرك محمد
بن المنكدر . وذكر أن بينهما وسائط . ففيه انقطاع أيضا .

263. Mewartakan kepada kami Al-Husain bin Abus Sariy Al-As-

Qalaniy, mewartakan kepada kami Khalaf bin Tamim, dari Abdullah bin As-Sariy, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila umat yang datang terakhir melaknat umat yang datang terdahulu, maka barangsiapa yang menyembunyikan hadits, maka sungguh dia menyembunyikan sesuatu yang diturunkan oleh Allah."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnad hadits ini ada orang bernama Husain bin Abus Sariy, dia seorang yang banyak bohongnya. Dan Abdullah bin As-Sariy orang yang dha'if/lemah. Dalam Al-Athref, bahwa Abdullah As-Sariy tidak bertemu dengan Muhammad bin Al-Munkadir. Disebutkan bahwa antara keduanya terdapat perantara, karena itu menjadi terputus/munqathi'.

٢٦٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْأَزْهَرِ . ثنا الْهَيْثَمُ بْنُ جَمِيلٍ . حَدَّثَنِي
عَمْرُو بْنُ سَلِيمٍ . ثنا يُونُسُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ : قَالَ سَمِعْتُ
أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : مَنْ
سُئِلَ عَنْ عِلْمٍ فَكْتَمَهُ ، أَلْجِمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِلِجَامٍ مِنْ نَارٍ

في الزوائد ، إسناده حديث أنس . فيه يوسف بن إبراهيم . قال
البخاري : هو صاحب عجائب . وقال ابن حبان : روى عن أنس من حديثه
مالا يجلس بالرواية . اهـ . واتفقوا على ضعفه .

264. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Al-Azhar, mewartakan kepada kami Al-Haitsam bin Jamil, mewartakan kepadaku Amru bin Salim, mewartakan kepada kami Yusuf bin Ibrahim, dia berkata: Saya mendengar Anas bin Malik mengatakan: Saya mendengar Rasulullah SAW.

"Barangsiapa yang ditanyai tentang ilmu, lalu menyembunyikannya, maka dia akan diberi kendali pada hari kiamat dengan kendali dari api neraka."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Anas ada orang yang bernama Yusuf bin Ibrahim. Al-Bukhari mengatakan: Dia mempunyai hal-hal yang mengherankan.

Ibnu Hibban berkata: Dia meriwayatkan dari Anas, dari haditsnya ada sesuatu yang tidak tercela periwayatannya. Dan para ulama sepakat akan kedha'ifannya.

« مَنْ سُئِلَ عَنْ عِلْمٍ يَعْلَمُهُ فَكَمَّمَهُ ؛ أَلْجَمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
بِلِجَامٍ مِنْ نَارٍ » .

266. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Hafsh bin Hisyam bin Zaid bin Anas bin Malik, Mewartakan kepada kami Abu Ibrahim, yaitu Isma'il bin Ibrahim Al-Karabisiy dari Ibnu Aun, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang ditanyai tentang ilmu yang diketahuinya, lalu menyembunyikannya, maka dia akan diberi kendali pada hari kiamat dengan kendali dari api neraka."

٢٦٥- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ حَبِيبَانَ بْنِ وَاقِدِ الثَّقَفِيِّ
أَبُو إِسْحَاقَ الْوَاسِطِيُّ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَاصِمٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ دَاوُدَ
عَنْ صَفْوَانَ بْنِ سُلَيْمٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ
الْخُدْرِيِّ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
« مَنْ كَتَمَ عِلْمًا مِمَّا يَنْفَعُ اللَّهَ بِهِ فِي أَمْرِ النَّاسِ ، أَمَرَ
الدِّينِ ؛ أَلْجَمَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِلِجَامٍ مِنَ النَّارِ »

في إسناده محمد بن داود . كذبه أبو زرعة وغيره ، نسب إلى الوضع .

265. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Hibban bin Waqid Ats-Tsaqafiy, yaitu Abu Ishak Al-Washithiy, mewartakan kepada kami Abdullah bin Ashim, mewartakan kepada kami Muhammad bin Dabin, dari Sufyan bin Sulaim, dari Abdur-Rahman bin Abu Sa'id Al-Khudriy, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang menyembunyikan ilmu, yang oleh Allah bermanfaat kepada urusan manusia, yaitu dalam hal agama, maka Allah akan memberinya kendali pada hari kiamat dengan kendali dari api."

Dalam isnadnya ada orang bernama Muhammad bin Dabin. Abu Zur'ah dan lainnya menganggapnya dusta, malah dia dituduh membuat hadis maudhu'.

٢٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَفْصِ بْنِ هِشَامٍ
بْنِ زَيْدِ بْنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ . ثنا أَبُو بَرَاهِيمَ ، إِسْمَاعِيلُ
بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْكَرَابِيسِيُّ ، عَنِ ابْنِ عَمْرٍو ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ
سَيْرِينَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH
YANG MAHA PENGASIH
LAGI MAHA PENYAYANG

١- كتاب الطهارة وسننها

I. Kitab Thaharah --bersuci-- dan kesunatannya

١١٠ باب ما جاء في مقدار الماء
للوضوء والغسل من الجنابة

BAB 1.

Ketentuan air untuk berwudhu dan mandi jinabat.

٢٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا إِسْمَاعِيلُ

بْنُ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ أَبِي رَعْحَانَةَ ، عَنْ سَفِينَةَ ؛ قَالَ كَانَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَتَوَضَّأُ بِالْمُدِّ ، وَيَغْتَسِلُ بِالصَّاعِ .

267. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim, dari Abu Raihanah, dari Safinah, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. melakukan wudhu dengan satu Mud air (786 gram air) dan melakukan mandi jinabat dengan satu Sha' air (3 Kg + 144 gram air).

٢٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَزِيدُ بْنُ

هَارُونَ . عَنْ هَمَّامٍ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ
عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَتَوَضَّأُ بِالْمُدِّ ،
وَيَغْتَسِلُ بِالصَّاعِ .

268. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Hammam, dari Qatadah dari Shafiyah binti Syaibah, dari A'isyah, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. melakukan wudhu dengan satu Mud air dan melakukan mandi jinabat dengan satu sha' air."

٢٢٩- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا الرَّبِيعُ بْنُ بَدْرِ
ثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ
يَتَوَضَّأُ بِالْمُدِّ وَيَغْتَسِلُ بِالصَّاعِ .

269. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Ar-Rabi' bin Badr, mewartakan kepada kami Az-Zubair, dari Jabir: "Bahwasanya Rasulullah SAW. melakukan wudhu dengan satu mud air dan melakukan mandi jinabat dengan satu sha' air."

٢٧٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ بْنِ الصَّبَّاحِ ، وَعَبَادُ بْنُ

أَلْوَيْدٍ ، قَالَا : ثنا بَكْرُ بْنُ يَحْيَى بْنِ زَبَّانٍ . ثنا جَبَّانُ بْنُ

عَلِيٍّ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ

ابْنِ عَقِيلِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « يُجْزَى مِنَ الْوُضُوءِ مُدٌّ ، وَمِنَ

الْغُسْلِ صَاعٌ » فَقَالَ رَجُلٌ : لَا يُجْزَى مِنَّا . فَقَالَ : قَدْ

كَانَ يُجْزَى، مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْكَ، وَأَكْثَرُ شَعْرًا. يَعْنِي
النَّبِيَّ ﷺ .

في الزوائد: إسناده ضعيف لضعف حبان ويزيد .

270. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mu'ammal bin As Shabbah dan Abbad bin Al-Walid, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Bakr bin Yahya bin Zabban, mewartakan kepada kami Hibban bin Ali, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil bin Abu Thalib, dari ayahnya --yakni Muhammad bin Aqil-- , dari kakeknya --yakni Aqil bin Abu Thalib-- , dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Mencukupi dalam melakukan wudhu satu mud air dan dalam mandi jinabat satu sha' air."

Kemudian ada seorang lelaki berkata: "Itu tidak mencukupi kepada kami."

Perawi berkata: "Sungguh mencukupkannya adalah orang yang lebih baik daripada kamu dan lebih lebat rambutnya." Yakni: Nabi SAW.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini dha'if, karena Hibban dan Yazid.

(٢) باب لا يقبل الله صلاة بغير طهور

BAB 2

Allah tidak menerima Shalat yang dilakukan tanpa suci

٢٧١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا يحيى بن سعيد، ومحمد

بن جعفر. ع. وكذا ثنا بكر بن خلف، أبو بشر، حن

المقرئ. ثنا يزيد بن زريع. قالوا: ثنا شعبة، عن قتادة

عن أبي أمية بن أسامة، عن أبيه أسامة بن عمير

الهدني؛ قال: قال رسول الله ﷺ: « لا يقبل الله صلاة
إلا بطهور. ولا يقبل صدقة من علول » .

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا عبد الله بن سعيد
و شبابه بن سوار، عن شعبة، نحوه .

271. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id dan Muhammad bin Ja'far.

Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf, yaitu Abu Bisyr, suami anak perempuannya Al-Muqri'i, mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai'in, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah dari Abul-Malih bin Usamah, dari ayahnya, yaitu Usamah bin Umair Al-Hudzaliy, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Allah tidak menerima salat kecuali dilakukan dengan suci. Dan tidak menerima sedekah dari hasil penipuan."

٢٧٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا وكيع، ثنا إسرائيل، عن

بمك ع. وكذا ثنا محمد بن يحيى، ثنا وهب بن جرير

ثنا شعبة، عن بمك بن حرب، عن مصعب بن سعد

عن ابن عمر؛ قال: قال رسول الله ﷺ: « لا يقبل الله

صلاة إلا بطهور، ولا صدقة من علول » .

272. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Isra-il, dari Simak.

Mewartakan kepada kami Yazid bin Yahya; mewartakan kepada kami Wahb bin Jarir: mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Simak bin Harb, dari Mush'ab bin Sa'ad, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Allah tidak menerima shalat kecuali dengan wudhu', dan tidak menerima shadaqah yang berasal dari harta gholul."

lakukan tanpa dengan suci, dan tidak menerima sedekah dari hasil penipuan”.

(۳) باب مفتاح الصلاة الطهور

BAB 3

Bab Kunci Salat adalah Suci

۲۷۵- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَأْوَكُّبُ . عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَنَفِيَّةِ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مِفْتَاحُ الصَّلَاةِ الطُّهُورُ وَخَيْرُهَا التَّكْبِيرُ ، وَخَيْرُهَا السَّلَامُ »

275. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Muhammad Al-Hanafiyah, dari ayahnya --yakni: Ali bin Abu Thalib--, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Kunci salat adalah suci, keharamannya adalah Takbir, dan kehalalannya adalah Salam."

۲۷۶- حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . تَأْوَكُّبُ . عَنْ عَلِيِّ بْنِ مُسْكَرٍ ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ ، طَرِيفِ السَّعْدِيِّ . ع . وَحَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ ، مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ . تَأْوَكُّبُ . عَنْ أَبِي سُفْيَانَ السَّعْدِيِّ ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ « مِفْتَاحُ الصَّلَاةِ الطُّهُورُ ، وَخَيْرُهَا التَّكْبِيرُ ، وَخَيْرُهَا السَّلَامُ » .

۲۷۳- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ . تَأْوَكُّبُ . عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنْ سِنَانِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَلَاةَ بَغَيْرِ طُهُورٍ ، وَلَا صَدَقَةً مِنْ عُلُولٍ »

في الزوائد . حديث أنس إسناده ضعيف لضعف التابعي . وقد تفرغ يزيد بالرواية عنه فهو مجهول .

273. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl, mewartakan kepada kami Abu Zuhair, dari Muhammad bin Ishak, dari Yazid bin Abu Habib, dari Sinan bin Sa'ed, dari Anas bin Malik, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda:

"Allah tidak menerima salat yang dilakukan tanpa dengan suci, dan tidak menerima sedekah dari hasil penipuan”.

Dalam Az-Zawa'id: Hadits Anas ini isnadnya dha'if, karena dha'ifnya seorang tabi'in. Yazid hanya satu-satunya yang meriwayatkan. Dia tidak dikenal/majhul.

۲۷۴- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَقِيلٍ . تَأْوَكُّبُ . عَنْ الْخَلِيلِ بْنِ زَكَرِيَّا . تَأْوَكُّبُ . عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَلَاةَ بَغَيْرِ طُهُورٍ ، وَلَا صَدَقَةً مِنْ عُلُولٍ » .

274. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Aqil, mewartakan kepada kami Al-Khalil bin Zakariya, mewartakan kepada kami Hisyam bin Hassan, dari Al-Hasan, dari Abu Bakrah, dia berkata:

Rasulullah SAW. berkata: "Allah tidak menerima shalat yang di-

276. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami Ali bin Mus-hir, dari Abu Sufyan, Tharif As-Sa'diy mewartakan kepada kami Abu Kuraib, yaitu Muhammad bin Al Ala'i, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Abu Sufyan As-Sa'diy, dari Nadhrah, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dari Nabi SAW.

Beliau bersabda: "Kunci salat adalah suci, keharamannya adalah Takbir, dan kehalalannya adalah Salam."

(ع) باب المحافظة على الوضوء

BAB 4

Melestarikan Wudhu

٢٧٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ

مَنْصُورٍ ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ ، عَنْ ثَوْبَانَ ؛ قَالَ ،

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « اسْتَقِيمُوا وَلَنْ تَحْصُوا وَأَعْلَمُوا

أَنَّ خَيْرَ أَعْمَالِكُمُ الصَّلَاةُ ، وَلَا يَحْفَظُ عَلَى الْوُضُوءِ

إِلَّا مُؤْمِنٌ »

في الزوائد : رجال إسناده ثقات أئمة . إلا أن فيه انقطاعا

بين سالم وثوبان . ولكن أخرجه الدارمي وابن حبان في صحيحه

من طريق ثوبان متصل .

277. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Manshur, dari Salim bin Abul-Ja'di, dari Tsauban, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Tegaklah olehmu sekalian, dan kamu sekali-kali tidak dapat menentukan --kadar kelurusan-- . Dan ketahuilah olehmu sekalian, bahwasanya sebaik-baik amal kalian adalah salat. Dan tiadalah memelihara wudhu kecuali orang yang beriman/mukmin."

Dalam Az-Zawaid: Para tokoh isnad hadits ini terpercaya lagi tetap kuat, hanya saja

dalam isنادnya terputus antara Salim dan Tsauban. Tapi Ad-Darimiy dan Ibnu Hibban mengeluarkan hadis dalam kitab Shahihnya, dari jalan Tsauban secara muttashil/sambung menyambung sampai Nabi.

٢٧٨- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبرَاهِيمَ بْنِ حَبِيبٍ . تَنَا الْمُعْتَمِرُ

بْنُ سُلَيْمَانَ . عَنْ لَيْثٍ . عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

عَمْرٍو ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « اسْتَقِيمُوا وَلَنْ

تَحْصُوا . وَأَعْلَمُوا أَنَّ مِنْ أَفْضَلِ أَعْمَالِكُمُ الصَّلَاةُ . وَلَا

يَحْفَظُ عَلَى الْوُضُوءِ إِلَّا مُؤْمِنٌ »

في الزوائد . إسناده ضعيف لأجل لَيْثِ بْنِ أَبِي سَلِيمٍ .

278. Mewartakan kepada kami Ishak bin Ibrahim bin Habib, mewartakan kepada kami Al-Mu'tamir bin Sulaiman, dari Laits, dari Mujahid, dari Abdullah bin Amr, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Tegaklah olehmu sekalian dan kamu sekali-kali tidak dapat menentukan --kadar kelurusan-- . Dan ketahuilah olehmu sekalian, bahwasanya amal-amal kalian yang paling utama adalah salat. Dan tiadalah memelihara wudhu kecuali orang yang beriman/mukmin."

Dalam Az-Zawaid: Isnad hadits ini dha'if, karena Laits bin Abu Salim.

٢٧٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُسَيْبٍ . تَنَا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ . تَنَا يُسَيْبُ

بْنُ أَيُّوبَ . حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَبِي سَلِيمٍ ، عَنْ أَبِي حَفْصِ

الرَّمْثِيِّ ، عَنْ أَبِي أَمَامَةَ ، يَزْعُمُ الْحَدِيثَ ، قَالَ :

« اسْتَقِيمُوا . وَنِعْمَ إِنْ اسْتَقَمْتُمْ . وَخَيْرُ أَعْمَالِكُمُ

الصَّلَاةُ . وَلَا يَحْفَظُ عَلَى الْوُضُوءِ إِلَّا مُؤْمِنٌ »

في الزوائد: اسناده ضعيف لضعف التابع.

279. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Ibnu Abi Maryam, mewartakan kepada kami Yahya bin Ayyub, mewartakan kepadaku Ishak bin Asid, dari Abi Hafsh Ad-Dimasyqiy, dari Abu Umamah, beliau marfu'kan hadis ini.

Nabi SAW. bersabda: "Tegaklah olehmu sekalian. Dan sebaik-baik sesuatu bila kamu sekalian tegak lurus. Sebaik-baik amal-amal kalian adalah salat. Dan tiadalah memelihara wudhu kecuali orang yang beriman/mukmin".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadis ini dho'if, karena dho'ifnya seorang tabi'in.

(٥) باب الوضوء شرط الإيمان

BAB 5

Bab Wudhu adalah separoh iman

٢٨٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ: نَا مُحَمَّدُ بْنُ شُعَيْبٍ بْنِ شَابُورٍ. أَخْبَرَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ سَلَامٍ، عَنْ أَخِيهِ؛ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ عَنْ جَدِّهِ أَبِي سَلَمٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَنَمٍ، عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَسْعَرِيِّ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: مَا سَبَّاحُ الْوُضُوءِ شَطْرُ الْإِيمَانِ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ فِي الْمَيْدَانِ. وَالشَّيْبِ وَالْكَبِيرِ مِنْ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةِ نُورٌ، وَالزَّكَاةُ بُرْهَانٌ، وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ، وَالْقُرْآنُ مُجْمَعٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ، كُلُّ النَّاسِ يَخْدُو، فَبَاعَ نَفْسَهُ فَعَتِقَهَا، أَوْ مَوْتَهَا.»

280. Mewartakan kepada kami Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Syuaib bin Syabur. Mengkhabarkan kepadaku Mu'awiyah bin Sallam, dari saudaranya, bahwa saudaranya telah mengkhabarkan kepadanya --yakni Mu'awiyah-- warta dari kakeknya --yaitu ayahnya Sallam--, dari Abdur Rahman bin Ghanmin, dari Abu Malik Al-Asy'ariy:

Bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Menyempurnakan pelaksanaan wudhu adalah separoh dari iman. Kalimat: Al-Hamdu Lillah adalah memenuhi timbangan. Tasbih dan Takbir adalah memenuhi langit dan bumi. Shalat adalah cahaya. Zakat adalah sebagai bukti. Sabar --puasa-- merupakan sinar. Sedangkan Al-Qur'an adalah merupakan hujjah yang menolong kamu atau yang menjerumuskan kamu. Setiap orang adalah proses menjadi: maka dia membeli dirinya, lalu menjadi selamat atau justru menjadi binasa."

(٦) باب ثواب الطهور

BAB 6

Pahala Bersuci

٢٨١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِنْ أَحَدَكُمْ إِذَا تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ، لَمْ يَأْتِ الْمَسْجِدَ لَا يَنْهَرُهُ إِلَّا الصَّلَاةُ، لَمْ يَخْطُ خَطْوَةً إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهَا دَرَجَةً، وَحَدَّ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةً، حَتَّى يَدْخُلَ الْمَسْجِدَ.»

281. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shaleh, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya salah seorang di antara kamu, bila mengerjakan wudhu, kemudian membaguskan wudhunya, kemudian dia mendatangi masjid, yang hanya semata untuk mengerjakan salat, maka dia tidak melangkahkan kakinya kecuali Allah SWT. mengangkat satu derajat untuknya dan menghapuskan satu kesalahannya, sehingga dia memasuki masjid."

٢٨٢- حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . حَدَّثَنِي حَفْصُ بْنُ

مَيْسَرَةَ . حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الصَّنَائِعِيِّ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ مَنْ

تَوَضَّأَ فَمَضْمَضَ وَاسْتَنْشَقَ ، خَرَجَتْ خَطَايَا مَنْ فِيهِ

وَأَنْفِهِ . فَإِذَا عَسَلَ وَجْهَهُ خَرَجَتْ خَطَايَاهُ مِنْ وَجْهِهِ

حَتَّى يَخْرُجَ مِنْ تَحْتِ أَشْفَارِ عَيْنَيْهِ . فَإِذَا عَسَلَ يَدَيْهِ

خَرَجَتْ خَطَايَاهُ مِنْ يَدَيْهِ . فَإِذَا مَسَحَ بِرَأْسِهِ خَرَجَتْ

خَطَايَاهُ مِنْ رَأْسِهِ ، حَتَّى يَخْرُجَ مِنْ أُذُنَيْهِ . فَإِذَا

عَسَلَ رِجْلَيْهِ خَرَجَتْ خَطَايَاهُ مِنْ رِجْلَيْهِ حَتَّى مِنْ تَحْتِ

أَظْفَارِ رِجْلَيْهِ . وَكَانَتْ صَلَاتُهُ ، وَمَشْيُهُ إِلَى الْمَسْجِدِ

نَافِلَةٌ .»

282. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepadaku Hafsh bin Maisarah, mewartakan kepadaku Zaid bin Aslam, dari Atha' bin Yasar, dari Abdullah Ash-Shanabihy, dari Rasulullah SAW.

Beliau bersabda: "Barangsiapa yang melakukan wudhu, lalu berkumur dan mengisap air ke hidung, maka kesalahan-kesalahannya akan

keluar dari mulut dan hidungnya. Bila dia membasuh mukanya, maka kesalahan-kesalahannya keluar dari wajahnya, sampai keluar dari bawah kedua tempat tumbuh bulu mata. Bila membasuh kedua tangannya, maka kesalahan-kesalahannya keluar dari kedua tangannya. Bila dia mengusap kepalanya, maka kesalahan-kesalahannya keluar dari kepalanya, sehingga kesalahan itu keluar dari kedua telinganya. Bila dia membasuh kedua kakinya, maka kesalahan-kesalahannya keluar dari kedua kakinya, sehingga kesalahan itu keluar dari bawah kuku-kuku kedua kakinya. Sementara salatnya dan perjalanannya ke masjid adalah merupakan nilai tambah --dalam menghapuskan kesalahan--".

٢٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ

قَالَا : نَا مُحَمَّدَ بْنَ جَعْفَرٍ ، عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ

يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ طَلْقٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ

بْنِ الْبَيْهَقِيِّ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبَّسَةَ ؛ قَالَ : قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنْ الْعَبْدُ إِذَا تَوَضَّأَ فَعَسَلَ يَدَيْهِ

خَرَّتْ خَطَايَاهُ مِنْ يَدَيْهِ . فَإِذَا عَسَلَ وَجْهَهُ خَرَّتْ

خَطَايَاهُ مِنْ وَجْهِهِ . فَإِذَا عَسَلَ ذِرَاعَيْهِ وَمَسَحَ

بِرَأْسِهِ خَرَّتْ خَطَايَاهُ مِنْ ذِرَاعَيْهِ وَرَأْسِهِ . فَإِذَا

عَسَلَ رِجْلَيْهِ خَرَّتْ خَطَايَاهُ مِنْ رِجْلَيْهِ »

283. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Basysyar, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Ghundar, yaitu Muhammad bin Ja'far, dari Syu'bah, dari Ya'la bin Atha', dari Yazid bin Thalqin, dari Abdur-Rahman bin Al-Bailamaniy, dari Amr bin Abasah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya seorang hamba bila

melakukan wudhu, lalu membasuh kedua tangannya, maka kesalahan-kesalahannya berguguran dari kedua tangannya. Bila dia membasuh mukanya, maka kesalahan-kesalahannya berguguran dari wajahnya. Bila dia membasuh kedua hastanya dan mengusap kepalanya, maka kesalahan-kesalahannya berguguran dari kedua hastanya dan kepalanya. Kemudian bila dia membasuh kedua kakinya maka kesalahan-kesalahannya berguguran dari kedua kakinya."

٢٨٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى النِّسَابُورِيُّ. ثنا أَبُو الْوَلِيدِ هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ. ثنا حَمَادٌ، عَنْ حَاصِمٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ حُبَيْشٍ؛ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ قَالَ: قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! كَيْفَ تَعْرِفُ مَنْ لَمْ تَرَمِنْ أُمَّتِكَ؟ قَالَ: «عَرَفْتُهُمْ بِلِقَى مِنْ آثَارِ الْوُضُوءِ»
 قَالَ أَبُو الْحَسَنِ الْقَطَّانُ: حَدَّثَنَا أَبُو حَازِمٍ، ثنا أَبُو الْوَلِيدِ. فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

في الروايات: أصل هذا الحديث في الصحيحين من حديث أم هانئة وحذيفة. وهذا حديث حسن، وحامد هو ابن سلمة وعاصم هو ابن أبي الجلود، كوفي صدوق، في حفظه شيء.

284. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya An-Naisaburiy, mewartakan kepada kami Abul-Walid, yaitu Hisyam bin Abdul Malik, mewartakan kepada kami Hammad dari Ashim, dari Zirrin bin Hubaisy, bahwasanya Abdullah bin Mas'ud berkata:

Nabi ditanyai: "Hai Rasulullah, bagaimana engkau dapat mengenali umatmu yang belum pernah engkau lihat?"

Beliau menjawab: "Wajahnya putih bersih serta anggota wudhunya bersinar, berkilauan lantaran bekas wudhu".

Abul-Hasan Al-Qatthan berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim, mewartakan kepada kami Abul-Walid, kemudian beliau menyebutkan hadis seperti di atas.

Dalam Az-Zawa'id: Aslinya hadis ini ada dalam Shohih Al-Bukhariy dan Muslim, dari hadis Abu Hurairah dan Hudzaifah. Ini adalah hadis hasan. Hammad adalah putra (ibnu) Salamah. Ashim adalah putra (ibnu) Abun-Najud, asli Kufah yang benar perkataannya (tidak pernah bohong), tapi dalam hafalannya ada sesuatu hal.

٢٨٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. ثنا أَبُو الْوَلِيدِ بْنُ مُسْلِمٍ. ثنا الْأَوْزَاعِيُّ. ثنا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ. حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنِي شَفِيقُ بْنُ سَكْمَةَ. حَدَّثَنِي حُرَيْرُ بْنُ مَوْثَبِ بْنِ عُمَانَ بْنِ عَمَّانَ؛ قَالَ: رَأَيْتُ مُحَمَّدَ بْنَ عَمَّانَ قَاعِدًا فِي الْمَقَاعِدِ. فَدَعَا بِوُضُوءٍ فَتَوَضَّأَ. ثُمَّ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فِي مَقْعَدِي هَذَا تَوَضَّأَ مِثْلَ وُضُوءِي هَذَا. ثُمَّ قَالَ: «مَنْ تَوَضَّأَ مِثْلَ وُضُوءِي هَذَا، عُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ» وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «وَلَا تَغْتَرَّوْا».

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا عَبْدُ الْوَلِيدِ بْنُ حَبِيبٍ. ثنا الْأَوْزَاعِيُّ. حَدَّثَنِي يَحْيَى. حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنِي عَيْسَى بْنُ طَلْحَةَ. حَدَّثَنِي حُرَيْرُ بْنُ مَوْثَبِ بْنِ عُمَانَ، عَنْ عُمَانَ بْنِ النَّبِيِّ ﷺ عَوَهُ.

الليل يتَهَجَّدُ يَسْوُضُ قَاهُ بِالسَّوَالِكِ .

286. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Nu-mair, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah dan ayahku --yakni Abdullah bin Numair-- dari Al-A'masy.

Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Manshur, dari Hushain, dari Abu Wa'il, dari Hudzaifah, dia berkata:

"Adalah Rasulullah SAW. ketika bangun di malam hari, beliau ber-tahajud --salat malam--, seraya membersihkan mulutnya dengan siwak".

٢٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو سَامَةَ

وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيَّرٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ سَعِيدِ

بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمُقْبَرِيِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « لَوْلَا أَنْ أَسْوُضَ عَلَى أُمَّتِي لَأَمَرْتُهُمْ

بِالسَّوَالِكِ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ » .

287. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syainah, me-wartakan kepada kami Abu Usamah dan Abdullah bin Numair, dari Ubaidillah bin Umar, dari Sa'id bin Abu Sa'id Al-Maqburiy, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Kalau sekiranya aku tidak memberat-kan kepada umatku, tentu aku akan memerintahkan mereka bersiwak pada setiap mengerjakan salat."

٢٨٨- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ . نَا عَثَامُ بْنُ عَرِيَةَ ،

عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ

جُبَيْرٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُصْبِي

في الزواجد : الحديث في مسلم خلا قوله « ولا تغتروا »

285. Mewartakan kepada kami Abdur-Rahman bin Ibrahim, me-wartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Katsir, mewartakan kepadaku Muhammad bin Ibrahim, mewartakan kepadaku Syaqiq bin Salamah, mewartakan kepadaku Humran maula (mantan budak dari) Usman bin Affan, dia berkata: Saya melihat Usman bin Affan duduk di warung dekat masjid. Lalu beliau minta dihadirkan air wudhu, maka beliau berwudhu. Kemudian beliau berkata: "Saya melihat Rasu-lullah SAW. di tempat dudukku ini, beliau berwudhu seperti wudhuku ini. Kemudian beliau bersabda:

"Barangsiapa berwudhu seperti wudhuku ini, maka dia akan di-ampuni dosa-dosanya yang telah berlalu."

Rasulullah SAW. bersabda: "Dan janganlah kamu sekalian terpe-daya."

Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Abdul-Hamid bin Habib, mewartakan kepada kami Al Auza'iy, mewartakan kepada Yahya, mewartakan kepadaku Muhammad bin Ibrahim, mewartakan kepadaku Isa bin Thalhaf, mewartakan kepadaku Humran, dari Usman, dari Nabi SAW. seperti hadis di atas.

Dalam Az-Zawa'id: Hadis dalam riwayat Muslim, tanpa kata: "Dan janganlah kamu sekalian terpedaya."

(٧) باب السواك

BAB 7

Bab Siwak

٢٨٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . نَا أَبُو مَعَاوِيَةَ

وَأَبِي ، عَنِ الْأَعْمَشِ . ع وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ

عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ مَنْصُورٍ . وَحُصَيْنٍ ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ ،

عَنْ حَدِيفَةَ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا قَامَ مِنْ

بِاللَّيْلِ رَكَعَيْنِ رَكَعَيْنِ، ثُمَّ يَنْصَرِفُ فَيَسْتَاكُ.

288. Mewartakan kepada kami Sufyan bin Waki', mewartakan kepada kami Atsams bin Ali, dari Al-A'masy, dari Habib bin Abu Tsabit, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. mengerjakan salat malam dua rekaat, dua rekaat. Kemudian merampungkan dua rekaat, maka beliau bersiwak".

٢٨٩- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شُعَيْبٍ . تَنَا

عُمَّانُ بْنُ أَبِي الْعَاتِكَةِ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَرْبُودٍ ، عَنِ الْكَاسِمِ

عَنْ أَبِي أَمَامَةَ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : تَسَوَّكُوا .

فَإِنَّ السَّوَّاءَ مَطَهَّرَةٌ لِلْفَمِ ، مَرْضَاةٌ لِلرَّبِّ . مَا جَاءَ فِي

جِبْرِيلَ إِلَّا أَوْصَانِي بِالسَّوَّاءِ . حَتَّى لَقَدْ خَشِيتُ

أَنْ يُفَرِّضَ عَلَيَّ وَعَلَى أُمَّتِي . وَلَوْلَا أَنِّي أَخَافُ أَنْ أَشُقَّ

عَلَى أُمَّتِي لَفَرَضْتُهُ لَهُمْ . وَإِنِّي لَأَسْتَاكُ حَتَّى لَقَدْ

خَشِيتُ أَنْ أَحْفِيَ مَقَادِمَ قِيٍّ »

في الزوائد : اسناده ضعيف

289. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Syaib, mewartakan kepada kami Usman bin Abul Atikah, dari Ali bin Yazid, dari Al-Qasim, dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW. bersabda: "Bersiwaklah kamu sekalian. Karena sesungguhnya bersiwak adalah mensucikan mulut dan sebagai sarana mendapat ridha Tuhan. Tidaklah Jibril datang, kecuali dia berwasiat padaku untuk bersiwak. Sehingga benar-benar aku khawatir kalau bersiwak itu diwajibkan kepadaku dan kepada umatku. Kalau sekiranya aku tidak takut memberatkan umatku, tentu aku akan mewajibkan ber-

siwak kepada mereka. Dan sesungguhnya aku bersiwak, sampai aku benar-benar khawatir gigi depanku rontok."

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini Dho'if.

٢٩٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا شَرِيكٌ ،

عَنِ الْمُقَدَّامِ بْنِ شُرَيْحِ بْنِ هَارِيءٍ ، عَنْ أَبِيهِ . عَنْ

عَائِشَةَ ؛ قَالَ : قُلْتُ ، أَخْبَرْتَنِي بِأَيِّ شَيْءٍ كَانَ النَّبِيُّ ﷺ

يَبْدَأُ إِذَا دَخَلَ عَلَيْكَ ؟ قَالَتْ : كَانَ إِذَا دَخَلَ يَبْدَأُ

بِالسَّوَّاءِ .

290. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Syarik, dari Al-Miqdam bin Syuraih bin Hani', dari ayahnya -Syuraih bin Hani'-, dari A'isyah.

Syuraih berkata: Saya bertanya --kepada A'isyah--: "Khabarilah aku, apa yang mula-mula dilakukan oleh Nabi SAW. bila berkunjung kepadamu?"

A'isyah menjawab: "Adalah beliau bila berkunjung, beliau melakukan siwak".

٢٩١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ . تَنَا مُسْلِمُ بْنُ أَبِرَاهِيمَ

تَنَا بَحْرُ بْنُ كَثِيرٍ ، عَنْ عُمَّانَ بْنِ سَاحٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ

مَجْبَرٍ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ ؛ قَالَ : إِنْ أَفْوَاهَكُمْ

كُرْفَى لِكُرْآنِ . فَطَيَّبُوهَا بِالسَّوَّاءِ .

في الزوائد : اسناده ضعيف .

291. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdul-Aziz, mewartakan kepada kami Muslim bin Ibrahim, mewartakan kepada kami

Bahr bin Kaniz, dari Usman bin Saj, dari Sa'id bin Jubair, dari Ali bin Abu Thalib, dia berkata: "Sesungguhnya mulut-mulut kalian adalah jalan Al-Qur'an. Maka dari itu, bersihkanlah ia dengan siwak".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadis ini dho'if.

(٨) باب الفطرة

BAB 8

Fithrah/Perilaku

٢٩٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «الْفِطْرَةُ مَسْنٌ - أَوْ حَسَنٌ مِنَ الْفِطْرِ: الْخِتَانُ وَالِاسْتِحْدَادُ وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ وَتَنْفِ الْإِبْطِ وَقَصُّ الشَّارِبِ».

292. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Fithrah itu ada 5 (lima), atau 5 (lima) fithrah ialah: 1. Khitan, 2. Memotong rambut di bawah perut, 3. Memotong kuku-kuku, 4. Mencabut bulu ketiak, dan 5. Mencukur kumis."

٢٩٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا وَكَيْعٌ، عَنْ زَكْرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ مِصْعَبِ بْنِ شَيْبَةَ، عَنْ طَلْقِ بْنِ حَيْبٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «عَشْرٌ مِنَ الْفِطْرِ: قَصُّ الشَّارِبِ

وَإِعْفَاءُ اللَّحْيَةِ وَالسَّوَاكِ وَالِاسْتِنْشَاقَ بِالنَّاءِ وَقَصُّ الْأَظْفَارِ وَغَسْلُ الْبَرَاجِمِ وَتَنْفِ الْإِبْطِ وَحَلْقُ الْعَانَةِ وَانْتِقَاصُ الْمَاءِ» يَعْنِي الْإِسْتِنْجَاءَ.
قَالَ زَكْرِيَّا: قَالَ مِصْعَبُ: وَنَسِيتُ الْعَاشِرَةَ، إِلَّا أَنْ تَكُونَ الْمَضْمُضَةُ.

293. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Zakariya bin Abu Za'idah, dari Mush'ab bin Syaibah, dari Thalq bin Habib, dari Abu Zubair, dari A'isyah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Ada 10 (sepuluh) fithrah ialah: 1. Mencukur kumis, 2. Membiarkan jenggot, 3. Bersiwak, 4. Menghirup air ke hidung, 5. Memotong kuku-kuku, 6. Membasuh tempat-tempat yang terkumpul kotoran, 7. Mencabut bulu ketiak, 8. Mencukur rambut bawah perut, 9. Menghemat air". Yakni: Istinja'.

Zakariya berkata: Mush'ab berkata: "Saya lupa yang kesepuluh, kecuali yang kesepuluh adalah berkumur."

٢٩٤- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى؛ قَالَا: ثنا أَبُو أَوْلَيْدٍ، ثنا حَمَّادٌ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «مِنَ الْفِطْرِ الْمَضْمُضَةُ وَالِاسْتِنْشَاقُ وَالسَّوَاكُ وَقَصُّ الشَّارِبِ وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ وَتَنْفِ الْإِبْطِ وَالِاسْتِحْدَادُ وَغَسْلُ الْبَرَاجِمِ وَالِاسْتِضَاعُ وَالِاخْتِنَانُ».

حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مَكْمَرٍ . ثنا عَفَّاتُ ابْنِ مُسْلِمٍ

ثنا حَمَّادُ بْنُ سَكْلَةَ ، عَنْ عَلِيِّ ابْنِ زَيْدٍ ، مِثْلَهُ .

294. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl, dan Muhammad bin Yahya, Mereka berkata: mewartakan kepada kami Abul Walid, mewartakan kepada kami Hammad, dari Ali bin Zaid, dari Salamah bin Muhammad bin Ammar bin Yasir, dari Ammar bin Yasir, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Termasuk fithrah adalah: 1. Berkumur, 2. Menghirup air ke hidung, 3. Bersiwak, 4. Memotong kumis, 5. Memotong kuku-kuku, 6. Mencabut bulu ketiak, 7. Mencukur rambut bawah perut, 8. Membasuh tempat-tempat yang terkumpul kotoran, 9. Membersihkan farji/kemaluan dengan air, 10. Khitan".

Mewartakan kepada kami Ja'far bin Ahmad bin Umar, mewartakan kepada kami Affan bin Muslim, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Ali bin Zaid, seperti hadis di atas.

٢٩٥- حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ هِلَالٍ الصَّوَّافُ . ثنا جَعْفَرُ

بْنِ سُلَيْمَانَ ، عَنْ أَبِي عَمْرَانَ الْجَوْنِيِّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛

قَالَ ، وَقَدْ لَنَا فِي قِصِّ الشَّارِبِ وَحَلْقِ الْعَانَةِ وَكَيْفِ

الْإِطْبِ وَتَقْلِيمِ الْأَظْفَارِ أَنْ لَا نَتْرُكُ أَكْثَرُ مِنْ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً .

295. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Hilal Ash-Shawwaf, mewartakan kepada kami Ja'far bin Sulaiman, dari Abu Imran Al Jauniy, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Kami meluangkan waktu dalam mencukur kumis, mencukur rambut bawah perut, mencabut rambut ketiak, dan memotong kuku-kuku, tidak membiarkan lebih dari 40 (empat puluh) hari."

(٩) باب ما يقول الرجل إذا دخل الخلاء

Bab 9.

Doa yang diucapkan seseorang ketika masuk Kamar Kecil/WC.

٢٩٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ ، وَعَبْدُ

الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ ، قَالَ : ثنا شُعْبَةُ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنِ

النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : «إِنَّ هَذِهِ الْحُشُوشَ مُحْتَضِرَةٌ ، فَإِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ

فَلْيَقُلْ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ »

حَدَّثَنَا جَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ الْعَتَكِيُّ ثنا عَبْدُ الْأَعْلَى بْنُ

عَبْدِ الْأَعْلَى ثنا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ ، عَنْ قَتَادَةَ ح

وَحَدَّثَنَا هَرُونَ بْنُ إِسْحَاقَ . ثنا عَبْدَةُ . قَالَ ثنا سَعِيدُ

عَنْ قَتَادَةَ ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَوْفِ الشَّيْبَانِيِّ ، عَنْ زَيْدِ

بْنِ أَرْقَمٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ

296. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far dan Abdur-Rahman bin Mahdiy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah, dari An-Nadhr bin Anas, dari Zaid bin Arqam, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya jamban-jamban/WC. ini adalah dikerubungi --oleh Setan--. Bila salah satu di antara kamu sekalian masuk, maka hendaklah dia mengucapkan: Ya Allah, sesungguhnya aku mohon perlindungan kepada-Mu dari godaan Setan lelaki dan perempuan".

Mewartakan kepada kami Jamil Ibnul-Hasan Al-Atakiy, mewartakan kepada kami Abdul-A'la bin Abdul-A'la, mewartakan kepada kami Sa'id bin Abu Arubah, dari Qatadah.

Mewartakan kepada kami Harun bin Ishak, mewartakan kepada

kami Abdah, dia berkata: Mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, dari Al-Qasim bin Auf Asy-Syaibaniy, dari Zaid bin Arqam, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda:, kemudian dia si perawi, menuturkan hadis seperti di atas.

٢٩٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَمِيدٍ . ثنا أَحْمَدُ بْنُ بَشِيرٍ . عَنْ سَلْمَانَ . ثنا خَلَادُ الصَّفَّارِ ، عَنِ الْحَكِيمِ الْبَصْرِيِّ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ أَبِي جَعْفَرَةَ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « سِتْرُ مَا بَيْنَ الْجَنِّ وَعَوْرَاتِ بَنِي آدَمَ ، إِذَا دَخَلَ الْكَنِيفُ ، أَنْ يَقُولَ : بِسْمِ اللَّهِ » .

297. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Hamid, mewartakan kepada kami Al-Hakam bin Basyir bin Salman, mewartakan kepada kami Khallad Ash-Shaffar, dari Al-Hakam Al-Bashriy, dari Abu Ishak, dari Abu Juhaifah, dari Ali, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Penyekat antara Jin dan aurat Bani Adam --manusia-- bila dia masuk jamban/WC. adalah mengucapkan: Bismillah --Dengan nama Allah.....--".

٢٩٨- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيٍّ . عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، إِذَا دَخَلَ الْخَلَاءَ قَالَ « أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ » .

298. Mewartakan kepada kami Amr bin Rafi', mewartakan kepada kami Isma'il bin Ulayyah, dari Abdul-Aziz bin Shuhaib, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. bila masuk jamban/WC.,

beliau mengucapkan: Aku berlindung diri kepada Allah dari godaan Setan lelaki dan perempuan".

٢٩٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ . ثنا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ ، عَنِ الْقَاسِمِ ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « لَا يَعْجِزُ أَحَدُكُمْ إِذَا دَخَلَ مَرْفَقَهُ أَنْ يَقُولَ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الرَّجْسِ النَّجِسِ ، الْخَبِيثِ الْمَخْبِثِ ، الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ » .

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ : وَحَدَّثَنَا أَبُو حَاشِمٍ . ثنا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ . فَذَكَرَ حَوْثَهُ . وَلَمْ يَقُلْ فِي حَدِيثِهِ : مِنَ الرَّجْسِ النَّجِسِ . إِذَا قَالَ : مِنَ الْخَبِيثِ الْمَخْبِثِ ، الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ :

في الزوائد : إسناده ضعيف . قال ابن حبان . إذا جمع في إسناده خبر عبيد الله بن زحر وعلي بن يزيد والقاسم . فذاك مما عملته أيديهم .

299. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Ibnu Abi Maryam, mewartakan kepada kami Yahya bin Ayyub, dari Ubaidillah bin Zahr, dari Ali bin Yazid, dari Al-Qasim, dari Abu Umamah.

Bahwa Rasulullah SAW. bersabda: "Tidaklah menjadi lemah/kalah salah seorang di antara kamu sekalian bila masuk jamban/WC. mengucapkan: Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kotoran --yang menjijikkan-- yang najis, jahat yang membantu kejahatan,

dan Setan yang terlaknat.”

Abul-Hasan berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim, mewartakan kepada kami Ibnu Abi Maryam, lalu dia menyebutkan hadis seperti di atas, tapi tidak mengatakan dalam hadisnya: "Dari kotoran --yang menjijikkan-- yang najis", hanya dia mengatakan: "Jahat yang membantu kejahatan, dan Setan yang terlaknat."

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadis ini dho'if.

Ibnu Hibban berkata: Bila di dalam isnad berita terkumpul nama: Ubaidillah bin Zahr, Ali bin Yazid dan Al-Qasim, maka di situlah hasil perbuatan mereka.

(10) باب ما يقول إذا خرج من الخلاء .

BAB 10

Doa yang diucapkan seseorang ketika keluar dari kamar kecil/WC.

٣٠٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَايِجِيُّ بْنُ أَبِي

بَكْرٍ . نَا إِسْرَائِيلُ نَا يُونُسُ بْنُ أَبِي بَرْدَةَ : سَمِعْتُ أَنِّي

يَقُولُ : وَحَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ فَسَمِعْتُهَا تَقُولُ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ إِذَا خَرَجَ مِنَ الْغَارِطِ ، قَالَ « غُفْرَانَكَ » .

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلْمَةَ : وَأَخْبَرَنَا أَبُو حَاتِمٍ . نَا أَبُو

عَسَانَ التَّهْدِيُّ . نَا إِسْرَائِيلُ ، مُحَمَّدٌ

300. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Bukair, mewartakan kepada kami Isra-il, mewartakan kepada kami Yusuf bin Abu Burdah: Saya mendengar ayahku --yakni Abu Burdah-- mengatakan: "Saya mengunjungi 'A-isyah, maka saya mendengarkannya seraya mengatakan: "Adalah Rasulullah SAW. ketika keluar dari jamban/WC." Beliau mengucapkan: "Ghufranaka --aku mohon ampunan-Mu--".

Abul-Hasan bin Salamah berkata: Memberitakan kepada kami Abu Hatim, mewartakan kepada kami Abu Ghassan An-Nahdiy, mewartakan kepada kami Isra-il, hadis seperti di atas.

٣٠١- حَدَّثَنَا هُرُونُ بْنُ إِسْحَاقَ . نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْمُعَارِظِيُّ

عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُسْلِمٍ ، عَنْ الْحَسَنِ وَقَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ

مَالِكٍ ؛ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا خَرَجَ مِنَ الْخَلَاءِ قَالَ

« الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى وَعَاقَانِي » .

(عن إسماعيل بن مسلم) في الزوائد ، هو متفق على تضمنينه .
والحديث بهذا اللفظ غير ثابت . ١٥ .

301. Mewartakan kepada kami Harun bin Ishaq, mewartakan kepada kami Abdur-Rahman Al-Muharibiy, dari Isma-il bin Muslim dari Al-Hasan dan Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Adalah Nabi SAW. ketika keluar dari jamban/WC., dia mengucapkan: "Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan suatu penyakit dariku dan telah menyembuhkan aku."

(Dari Isma-il bin Muslim) dalam Az-Zawa'id: Dia adalah disepakati kedha'ifannya. Hadits dengan teks ini tidak terdapatkan.

(11) باب ذكر الله عز وجل على الخلاء والخاتم في الخلاء

BAB 11

Bab Mengingat Allah SWT. ketika sedang di jamban/WC dan cincin di jamban

٣٠٢- حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نَا يِجِيُّ بْنُ زَكْرِيَّا بْنِ أَبِي

زَيْدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ . عَنْ خَالِدِ بْنِ سَلْمَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ

أَبِيهِ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
كَانَ يَذْكُرُ اللَّهَ عَلَى كُلِّ أَحْيَانِهِ .

302. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami Yahya bin Zakariya bin Abu Za-idah, dari ayahnya --Zakariya--, dari Khalid bin Salamah, dari Abdullah Al-Bahiy, dari Urwah, dari 'A-isyah: Bahwasanya Rasulullah SAW. itu selalu mengingat/dzikir kepada Allah di setiap waktunya."

٣٠٣. حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ . نَا أَبُو بَكْرٍ
الْحَنَفِيُّ . نَاهْتَامُ بْنُ يُحْيَى ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ
عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا دَخَلَ الْخَلَاءَ
وَضَعَ خَاتَمَهُ .

303. Mewartakan kepada kami Nashr bin Ali Al-Jahdhamiy, mewartakan kepada kami Abu Bakr Al-Hanafiy, mewartakan kepada kami Hammam bin Yahya, dari Juraij, dari Az-Zuhriy, dari Anas bin Malik: "Bahwasanya Nabi SAW. itu ketika masuk jamban/WC. beliau meletakkan cincinnya."

(١٢) باب كراهية البول في المغتسل

BAB 12

Bab Dilarang kencing di pemandian

٣٠٤. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُحْيَى . نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ . أَنبَأَنَا
مَعْمَرٌ ، عَنْ أَشْعَثِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لَا يَبْوَنَنَّ

أَحَدُكُمْ فِي مُسْتَحْمِهِ . فَإِنَّ عَامَّةَ أَلْوَسَوَائِسِ مِنْهُ ،
قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَاجَةَ ، سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ يَزِيدَ يَقُولُ ،
سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ مُحَمَّدِ الطَّنَافِسِيِّ يَقُولُ ؛ رَأَيْتُمَا هَذَا فِي الْخَفِيرَةِ
فَأَمَّا الْيَوْمَ ، فَلَا . فَمُنَسَّلًا لَهُمْ الْخِصُّ وَالصَّارُوجُ
وَالغَيْرُ فَإِذَا بَانَ فَأَرْسَلَ عَلَيْهِ الْمَاءَ ، لَا بَأْسَ بِهِ .

304. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abdur-Razzaq, memberitakan kepada kami Ma'mar, dari 'Asy'ats bin Abdullah, dari Al-Hasan, dari Abdullah bin Mughafal, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Salah seorang di antara kamu jangan sekali-kali kencing ke dalam pemandian air panas. Sebab umumnya waswas itu datang dari padanya."

Abu Abdullah ibnu Majah berkata: Saya mendengar Muhammad bin Yazid mengatakan: Saya mendengar Ali bin Muhammad At-Thanafsiy mengatakan: "Hanyasanya ini adalah di dalam lobang pada tanah. Adapun saat ini, maka tidak apa-apa. Sebab tempat pemandian mereka adalah kolam yang terbuat dari batu bata, gamping dan ter. Bila orang kencing, maka air akan menghempaskannya. Karena itu tidak mengapa."

(١٣) باب ما جاء في البول قائماً

BAB 13

Bab Kencing sambil berdiri

٣٠٥. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا شَرِيكَ
وَهَشِيمٌ وَوَكَيْعٌ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ ، عَنْ حَدِيثَةَ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ اتَى سُبَّاطَهُ قَوْمٍ فَبَالَ عَلَيْهَا قَائِماً .

305. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Syarik, Husyaim dan Waki', dari Al-A'masy, dari Abu Wa-il, dari Hudzaifah,: Bahwasanya Rasulullah SAW. mendatangi tempat sampahnya suatu kaum, lalu beliau kencing sambil berdiri."

٣٠٦- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ . نَا أَبُو دَاوُدَ . نَا شُعْبَةَ ، عَنْ عَاصِمٍ ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَتَى سَبَاكَةَ قَوْمٍ ، فَبَالَ قَائِمًا .

قَالَ شُعْبَةُ ، قَالَ عَاصِمٌ يَوْمَئِذٍ . وَهَذَا الْأَعْمَسُ يَرْوِيهِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ ، عَنْ حُدَيْفَةَ . وَمَا حَفِظَهُ . فَسَأَلْتُ عَنْهُ مَنْصُورًا فَحَدَّثَنِيهِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ ، عَنْ حُدَيْفَةَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَتَى سَبَاكَةَ قَوْمٍ فَبَالَ قَائِمًا .

306. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur, mewartakan kepada kami Abu Dawud, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari 'Ashim, dari Abu Wa-il, dari Al-Mughirah bin Syu'bah: Bahwasanya Rasulullah SAW. mendatangi tempat sampah suatu kaum, lalu beliau kencing sambil berdiri".

Syu'bah berkata: 'Ashim berkata kala itu: Al-A'masy ini meriwayatkannya dari Abu Wa-il, dari Hudzaifah serta sesuatu yang dihafalkannya. Kemudian saya --yakni "Ashim-- menanyakannya kepada Manshur, maka beliau mewartakannya padaku dari Abu Wa-il, dari Hudzaifah: Bahwasanya Rasulullah SAW. mendatangi tempat sampah suatu kaum, lalu beliau kencing sambil berdiri".

١٤) ، باب في البول قاعدا

BAB 14

Bab kencing sambil duduk

٣٠٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَسُوَيْدُ بْنُ سُوَيْدٍ ، وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى السُّدِّيُّ ؛ قَالُوا : نَا شَرِيكَ عَنِ الْمُقْدَامِ بْنِ شَرِيحِ بْنِ هَانِيٍّ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : مَنْ حَدَّثَكَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ بَالَ قَائِمًا فَلَا تُصَدِّقْهُ أَنَا رَأَيْتُهُ يَبُولُ قَاعِدًا .

307. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, Suwaid bin Sa'id dan Isma-il bin Musa As-Sudiy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Syarik, dari Al-Miqdam bin Syuraih bin Hani', dari ayahnya --Syuraih-- dari 'A-isyah, dia berkata: "Siapakah yang mewartakanmu bahwasanya Rasulullah SAW. kencing sambil berdiri, maka janganlah membenarkannya. Aku melihatnya, beliau kencing sambil duduk".

٣٠٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ . نَا ابْنُ جُرَيْجٍ ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ ابْنِ أَبِي أُمَيَّةَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ، عَنْ عُمَرَ ؛ قَالَ : رَأَى رَسُولَ اللَّهِ ﷺ وَأَنَّ أَبُولَ قَائِمًا . فَقَالَ : يَا عُمَرُ ! لَأَكْتَبُنَّ قَائِمًا ، فَمَا بَلَغْتُ قَائِمًا . بَعْدُ .

(قوله عن عبد الكريم) في الروايات : متفق على تضعيفه .

308. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan

kan kepada kami Abdurrazaq, mewartakan kepada kami Ibnu Juraij, dari Abdulkarim bin Abu Umayyah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Umar, dia berkata: Rasulullah SAW. melihat aku, sementara aku sedang kencing sambil berdiri, kemudian beliau berkata: "Hai Umar! Janganlah kamu kencing sambil berdiri". Kemudian aku tidak kencing sambil berdiri, setelah peringatan tersebut.

(Abdulkarim) dalam Az-Zawa-id: dia sepakat kedha'ifannya itu.

٣٠٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ الْفَضْلِ . نَنَا أَبُو عَامِرٍ . نَنَا عَبْدُ مَيْمُونِ بْنِ
الْفَضْلِ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحَكَمِ ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ ، عَنْ جَابِرِ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يَبُولَ قَائِمًا .
سَمِعْتُ مُحَمَّدُ بْنُ يَرْبُودَ ، أَبَا عَبْدِ اللَّهِ ، يَقُولُ : سَمِعْتُ أَحْمَدَ
بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمَخْرُومِيَّ يَقُولُ : قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ
(فِي حَدِيثِ عَائِشَةَ : أَنَا رَأَيْتُهُ يُبُولُ قَائِمًا) قَالَ :
الرَّجُلُ أَعْلَمُ بِهَذَا مِنْهَا .
قَالَ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ : وَكَانَ مِنْ شَأْنِ الْعَرَبِ الْبُوكُ
قَائِمًا . الْأَثَرُ . فِي حَدِيثِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَسَنَةَ يَقُولُ
قَدْ يَبُولُ كَمَا تَبُولُ الْمَرْأَةُ .

(ننا عدد بن الفضل) في الزوائد : اتفقوا على ضعفه .

309. Mewartakan kepada kami Yahya Ibnu-Fadhli, mewartakan kepada kami Abu 'Amir, mewartakan kepada kami 'Adiy Ibnul-Fadhli dari 'Aliy bin Al-Hakam dari Abu Nadhrah, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: "Rasulullah SAW. melarang kencing sambil berdiri."

Saya --yakni Ibnu Majah-- mendengar Muhammad bin Yazid yaitu Abu Abdullah mengatakan: Saya mendengar Ahmad bin Abdurahman Al-Mahzumi mengatakan: Sufyan Ats-Tsauriy berkata (mengenai hadits 'A-isyah: "Aku melihatnya, beliau kencing sambil duduk"), memberi komentar: "Seorang lelaki lebih mengetahui hal ini daripada 'A-isyah".

Ahmad bin 'Abdurrahman berkata: Kebiasaan orang Arab adalah kencing sambil berdiri. Hendaklah kamu mengetahuinya dalam haditsnya Abdurrahman bin Hasanah mengatakan: "Beliau duduk kencing sebagaimana wanita kencing."

Dalam Az-Zawa-id: 'Adiy bin Al-Fadhli, para ulama sepakat kedha'ifannya.

١٥) باب كراهة مس الذكر باليمن والاستنجاء باليمن

BAB 15

Makruh memegang kemaluan/Dzakar ketika kencing dengan tangan kanan dan Istinja dengan tangan kanan

٣١٠ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنِ حَبِيبِ
بْنِ أَبِي الْعَشْرِينَ . نَنَا الْأَوْزَاعِيُّ . عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ .
حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي قَتَادَةَ . أَخْبَرَنِي أَبِي : أَنَّهُ سَمِعَ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « إِذَا بَالَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَمَسْ ذَكَرَهُ
بِيَمِينِهِ ، وَلَا يَسْتَنْجِ بِيَمِينِهِ » .
حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبرَاهِيمَ . نَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ .
نَنَا الْأَوْزَاعِيُّ بِإِسْنَادِهِ . خَوْه .

310. Mewartakan kepada kami Hi'ham bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Abdul Hamid bin Habib bin Abul 'Isyirin, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari Yahya bin Abu Katsir, mewartakan kepada Abdullah bin Abu Qatadah, mengkhabarkan kepadaku ayahku --yakni Abu Qatadah--, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu sekalian kencing, maka janganlah dia memegang dzakarnya dengan tangan kanannya, dan janganlah dia beristinja dengan tangan kanannya."

Mewartakan kepada kami Abdurrahman bin Ibrahim, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy dengan isnadnya, seperti hadits di atas.

٣١١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وكيع . ثنا الصلت بن دينار ، عن عتبة بن صهبان ، قال : سمعت عثمان بن عفان يقول : ما تغتئك ولا تمسك ولا تمسك الله .

311. Mewartakan kepada kami Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Ash-Shalt bin Dinar, dari Uqbah bin Shuhban, dia berkata: Saya mendengar 'Utsman bin 'Affan berkata: "Tidaklah aku bernyanyi, tidaklah aku berdusta dan tidaklah aku memegang dzakarku dengan tangan kanan, sejak aku membaiai kepada Rasulullah SAW."

٣١٢ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبٍ . ثنا المغيرة بن عبد الرحمن ، وعبد الله ابن رجاء الكوفي ، عن محمد بن عجلان ، عن القعقاع بن حكيم ، عن أبي صالح عن أبي هريرة ، قال : قال رسول الله ﷺ : إذا

اسْتَطَابَ أَحَدَكُمْ ، فَلَا يَسْتَطِبُ بِيَمِينِهِ . لِيَسْتَنْجَ بِشِمَالِهِ .

312. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib, mewartakan kepada kami Al-Mughirah bin Abdurrahman dan Abdullah bin Raja-i Al-Makkiy, dari Muhammad bin 'Ajlan, dari Al-Qa'qa' bin Hakim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu sekalian bersuci, maka janganlah dia bersuci dengan tangan kanannya, hendaklah dia beristinja dengan tangan kiri".

باب الاستنجاء والنهي عن الروث والرمة

BAB 16

Istinjak dengan batu, dilarang dengan teletung dan tulang

٣١٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ

عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ ، عَنِ الْقَعْقَاعِ ابْنِ حَكِيمٍ . عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « إِذَا مَا أَنَا لَكُمْ مِثْلُ الْوَالِدِ لَوْلِدِهِ أَعْلَمُكُمْ . إِذَا أَنْتُمْ

الْفَائِظُ فَلَا تَسْتَقْبِلُوا الْقِبْلَةَ وَلَا تَسْدُرُوهَا .

وَأَمْرٌ بِثَلَاثَةِ أَحْجَارٍ ، وَنَهْيٌ عَنِ الرَّوْثِ وَالرَّمَةِ ، وَنَهْيٌ

أَنْ يَسْتَطِيبَ الرَّجُلُ بِيَمِينِهِ .

313. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberitakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah dari Ibnu 'Ajlan dari Al-Qa'qa' bin Hakim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Hanyasanya aku bagi kamu adalah seperti orang tua bagi anaknya, yaitu aku akan mengajari kamu sekalian. Bila kamu sekalian menunaikan berak, maka janganlah kamu menghadap kiblat dan janganlah kamu membelakanginya."

٣١٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادِ الْبَاهِلِيُّ شَيْخِي بَنُ سَعِيدِ الْقَطَّانُ، عَنْ زُهَيْرٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ: لَيْسَ أَبُو عَبِيدَةَ ذَكَرَهُ وَلَكِنْ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَتَى الْخَلَاءَ فَقَالَ: «أَتَيْتُنِي بِثَلَاثَةِ أَحْجَارٍ فَأَتَيْتُهُ بِحَجَرَيْنِ وَرَوْثَةٍ فَأَخَذَ الْحَجَرَيْنِ وَالْقَى الرِّوْثَةَ، وَقَالَ «هِيَ رَجْسٌ»

314. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khallad Al-Bahiliy mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al-Qaththan, dari Zuhair, dari Abu Ishaq (Dia berkata: Abu 'Ubaidah tidak menuturkan hadis, tapi yang menuturkannya adalah Abdurrahman bin Al-Aswad) -dari Abdurrahman bin Al-Aswad-, dari Al-Aswad, dari Abdullah bin Mas'ud: Bahwasanya Rasulullah SAW. mendatangi jamban/WC., maka beliau berkata: "Bawalah aku 3 (tiga) batu". Kemudian saya membawakannya 2 (dua) buah batu dan 1 (satu) kotoran hewan yang telah kering. Kemudian beliau mengambil 2 batu dan membuang kotoran tersebut, dan berkata: "Ini adalah kotor yang menjijikkan."

٣١٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَأَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ . ع وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَنَا وَكَيْعُ . جَمِيعًا عَنْ هِشَامِ بْنِ

عُرْوَةَ، عَنْ أَبِي حُرَيْمَةَ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ حُرَيْمَةَ، عَنْ حُرَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ؛ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي الْأَسْتِنْبَاءِ ثَلَاثَةَ أَحْجَارٍ لَيْسَ فِيهَا رَجِيعٌ.

315. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberikan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah.

Mewartakan kepada kami Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', semua mereka dari Hisyam bin 'Urwah, dari Abu Khuzaimah, dari 'Umarah bin Khuzaimah, dari Khuzaimah bin Tsabit, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Dalam beristinjak adalah dengan 3 (tiga) batu, bukan dengan kotoran kering."

٣١٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَنَا وَكَيْعُ . عَنِ الْأَعْمَشِ . ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . تَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ . تَنَا سُفْيَانُ عَنِ مَنْصُورٍ . وَالْأَعْمَشِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ يَسْرِيدٍ ، عَنْ سَلْمَانَ . قَالَ : قَالَ لَهُ بَعْضُ أَشْرِكِينَ ، وَهُمْ يَسْتَهْزِئُونَ بِهِ : إِنِّي أُرْكَ صَاحِبِكُمْ يُعَلِّمُكُمْ كُلَّ شَيْءٍ حَتَّى الْخِرَاءِ . قَالَ : أَجَلٌ . أَمَرْنَا أَنْ لَا نَسْتَقْبِلَ الْقُبْلَةَ ، وَلَا نَسْتَبْنِي بِأَيْمَانِنَا . وَلَا تَكْتَفِي بَدُونِ ثَلَاثَةِ أَحْجَارٍ ، لَيْسَ فِيهَا رَجِيعٌ وَلَا عَظْمٌ .

316. Mewartakan kepada kami Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Al-A'masy.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan

kepada kami 'Abdurrahman, mewartakan kepada kami Sufyan, dari Manshur.

Al-A'masy dari Ibrahim, dari 'Abdurrahman bin Yazid, dari Salman, dia berkata: Sebagian orang musyrik berkata kepada Salman. Mereka menghinanya: "Aku melihat teman kalian mengajari kalian segala sesuatu, sampai masalah berak/kencing."

Salman menjawab: "Ya, beliau memerintahkan kami --kalau buang hajat-- tidak menghadap kiblat, beristinja tidak dengan tangan kanan, cukup dengan memakai 3 batu dan tidak memakai kotoran kering atau tulang."

١٧، باب النهي عن استقبال القبلة بالغائط والبول

BAB 17

Larangan menghadap kiblat, ketika berak dan kencing

٣١٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمَيْحٍ الْمِصْرِيُّ، أَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ

عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ؛ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الْحَارِثِ

بْنَ جَزَاءِ الزُّبَيْدِيِّ، يَقُولُ: أَنَا أَوَّلُ مَنْ سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ

يَقُولُ: «لَا يَبُولَنَّ أَحَدُكُمْ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ» وَأَنَا أَوَّلُ

مَنْ حَدَّثَ النَّاسَ بِذَلِكَ.

في الروايات، إسناده صحيح، وحكمه بصحته جماعة.

317. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh Al-Mishriy, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Yazid bin bu Habib, bahwasanya dia mendengar Abdullah bin Al Harits bin Jaz-in Az-Zubaidiy, mengatakan: Aku adalah orang yang pertama kali mendengar Nabi SAW. bersabda: "Salah seorang di antara kamu sekalian jangan sekali-kali kencing seraya menghadap ke kiblat."

Dan akulah orang yang pertama kali mewartakan perihal ini kepada manusia.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shohih. Banyak ulama menghukumi kesohihannya.

٣١٨- حَدَّثَنَا أَبُو الطَّاهِرِ، أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ السَّرْحِ، أَنَا

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ. أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ

عَطَاءِ بْنِ يَزِيدٍ؛ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيَّ يَقُولُ

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يَسْتَقْبِلَ الذَّمَّى يَذْهَبُ إِلَى

الْغَائِطِ الْقِبْلَةَ. وَقَالَ «شَرِّقُوا أَوْ غَرِّبُوا».

318. Mewartakan kepada kami Abuththahir, yaitu Ahmad bin Amr bin As-Sarh, memberitakan kepada kami Abdullah bin Wahb. Mengkhabarkan kepadaku Yunus dari Ibnu Syihab, dari Atha' bin Yazid, bahwasanya dia mendengar Abu Ayyub Al-Anshoriy mengatakan: Rasulullah SAW. melarang orang yang pergi ke jamban/WC. menghadap ke kiblat --dalam buang hajat--. Dan beliau bersabda: "Menghadaplah ke timur atau ke barat." --Sebab Ka'bah ada di sebelah selatan Madinah, pnt.--.

٣١٩- حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَنَاخَالِدُ بْنُ مُخَلَّدٍ

عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بِلَالٍ. حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ يَحْيَى الْمَازِنِيُّ

عَنْ أَبِي زَيْدٍ مَوْلَى الثَّعْلَبِيِّينَ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ أَبِي مَعْقِلٍ

الْأَسَدِيِّ، وَقَدْ صَحِبَ النَّبِيَّ ﷺ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ أَنْ تَسْتَقْبِلَ الْقِبْلَتَيْنِ بِغَائِطٍ أَوْ بِبَوْلٍ.

قيل: أبو زيد مجهول الحال. فالحدِيث ضعیف به.

319. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Khalid bin Makhlad, dari Sulaiman bin Bilal, mewartakan kepadaku Amr bin Yahya Al-Maziniy, dari Abu Zaid maula --mantan budak dari-- orang-orang/suku Tsa'labiy, dari Ma'qil bin Abu Ma'qil Al-Asadiy, dia benar-benar telah bersahabat dengan Nabi SAW., dia mengatakan: Rasulullah SAW. melarang kami berak atau kencing menghadap dua kiblat --yakni: Ka'bah dan Baital Maqdis, pnt.--".

Dalam Az-Zawa-id: Abu Zaid adalah perilakunya tidak dikenal. Karena Haditsnya dha'if.

٣٢٠ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدَّمَشَقِيُّ، تَنَا مَرْوَانَ

بْنَ مُحَمَّدٍ، تَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ

عَبْدِ اللَّهِ. حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ؛ أَنَّهُ شَهِدَ عَلَى

رَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَنَّهُ مَنَعَهُ أَنْ نَسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةَ بِغَارِطِ

أَوْ بَيْتِ

في الزوائد : هذا الحديث والحديث الآتي . في إسنادهما ابن لهيعة .

320. Mewartakan kepada kami Al-Abbas bin Al-Walid Ad-Dimasy-qi, mewartakan kepada kami Marwan bin Muhammad, mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dari Abuz Zubair, dari Jabir bin Abdullah. Mewartakan kepadaku Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya dia menyaksikan benar-benar Rasulullah SAW. melarang kami berak atau kencing menghadap ke kiblat."

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini dan hadits berikutnya dalam isnadnya ada bernama: Ibnu Lahi'ah.

٣٢١ - قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ: وَكَحَدِّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ،

عُمَيْرُ بْنُ مَرْكَاسٍ الدَّوْنِقِيُّ، تَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ،

أَبُو يَحْيَى الْبَصْرِيُّ. تَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ؛ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَانِي أَنْ أَشْرَبَ قَائِمًا، وَأَنْ أَبُوكَ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ .

في الزوائد : في إسناده ابن لهيعة .

321. Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan hadits kepada kami Abu Sa'ed, yaitu 'Umair bin Mirdas Ad-Daunaqiy, mewartakan kepada kami Abdurrahman bin Ibrahim, yaitu Abu Yahya Al-Bashriy, mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dari Abuz- Zubair, dari Jabir, bahwasanya dia mendengar Abu Sa'id Al-Khudriy mengatakan: "Se-sungguhnya Rasulullah SAW. melarang aku minum sambil berdiri dan kencing menghadap ke kiblat."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Ibnu Lahi'ah.

١٨) باب الرخصة في ذلك في الكنيف

وإباحته دون الصحاوي

BAB 18

Rukhshah --keringanan-- menghadap kiblat dalam kamar kecil, dan bolehnya menghadap kiblat selain di tanah lapang.

٣٢٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، تَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ

حَبِيبٍ، تَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ

الأنصاري . ع وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، وَمُحَمَّدُ

بُنْ يَحْيَى قَالَا : نَسَايَزِيْدُ بُنْ هَارُوْنَ . اَنَا يَحْيَى بُنْ سَعِيْدُ
 اَنْ مُحَمَّدَ بِنِ يَحْيَى بِنِ حَبَانَ اَحْبَرَهُ ؛ اَنْ عَمَّهُ وَاِسْعَ بِنَ
 حَبَانَ اَحْبَرَهُ ؛ اَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بِنِ عُمَرَ ؛ قَاكَ ، يَفُوْكَ اُنَاسٌ
 اِذَا قَعَدْتَ لِلْفَايِطِ قَا لَا تَسْتَقْبِلِ الْقِبْلَةَ . وَلَقَدْ ظَهَرْتُ
 ذَاتَ يَوْمٍ مِنَ الْاَيَّامِ ، عَلٰى ظَهْرِ بَيْتِنَا . فَرَأَيْتُ رَسُوْلَ اللّٰهِ
 ﷺ قَاعِدًا عَلٰى لَيْدَتَيْنِ . مُسْتَقْبِلَ بَيْتِ الْمَقْدِسِ .
 هَذَا حَدِيْثُ يَزِيْدَ بِنِ هَارُوْنَ .

322. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Abdul Hamid bin Habib, mewartakan kepada kami Al Auza'iy, mewartakan kepadaku Yahya bin Sa'id Al-Anshariy.

Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khallad, dan Muhammad bin Yahya, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami Yahya bin Sa'id, bahwasanya Muhammad bin Yahya bin Hibban telah mengkhobarinya, bahwa pamannya, yang bernama Wasi' bin Hibban telah mengkhobarkannya, bahwasanya Abdullah bin Umar berkata:

Banyak orang mengatakan: "Bila kamu duduk untuk berak, maka janganlah kamu menghadap kiblat. Dan sungguh aku telah melihat pada suatu hari di atas rumah kami, maka aku melihat Rasulullah SAW. duduk di atas dua batu-merah sambil menghadap Baitul-Maqdis."

Ini adalah haditsnya Yazid bin Harun.

٣٢٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَسَاعِبِيُّ اللّٰهِ بِنِ مُوْسَى ، عَنْ
 عِيْسَى الْحَنَاطِ ، عَنْ نَافِعِ . عَنْ اِبْنِ عُمَرَ ؛ قَاكَ : رَأَيْتُ

رَسُوْلَ اللّٰهِ ﷺ فِي كَنَفِهِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةَ .
 قَاكَ عِيْسَى ، فَقُلْتُ ذَلِكَ لِلشَّعْبِيِّ . فَقَالَ : صَدَقَابُنُ
 عُمَرَ وَصَدَقَ أَبُوهُمُورَيْرَةُ . اَمَّا قَوْلُ اَبِي هُرَيْرَةَ فَقَالَ
 فِي الصَّحْرَاءِ لَا يَسْتَقْبِلُ الْقِبْلَةَ وَلَا يَسْتَدْبِرُهَا . وَاَمَّا
 قَوْلُ اِبْنِ عُمَرَ ، فَاِنَّ الْكُنْفَ لَيْسَ فِيهِ قِبْلَةٌ . اسْتَقْبِلْ
 فِيهِ حَيْثُ شِئْتَ .

قَاكَ أَبُو الْحَسَنِ بِنُ سَلَمَةَ . وَحَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ . نَسَاعِبِيُّ
 اللّٰهِ بِنِ مُوْسَى ، قَدْ كَرَّ حَوْهٌ .

323. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Ubaidillah bin Musa, dari 'Isa Al-Hannath, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: "Saya melihat Rasulullah SAW. dalam bilik jamban/kamar kecil beliau menghadap kiblat."

Isa berkata: Saya mengatakan hal ini kepada Asy-Sya'biy maka dia berkata: "Ibnu Umar benar dan Abu Hurairah benar. Adapun pernyataan Abu Hurairah: Di tanah lapang, janganlah orang menghadap kiblat dan tidak pula membelakanginya. Adapun pernyataan Ibnu Umar: Sungguhny bilik jamban/kamar kecil tidak ada kiblat. Menghadaplah ke mana kamu menghendaknya.

Abul-Hasan bin Salamah berkata: Telah mewartakan kepada kami Abu Hatim, mewartakan kepada kami Ubaidillah bin Musa, kemudian hadis seperti di atas.

٣٢٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ .
 قَالَا : نَسَا وَكَيْبُ ، عَنْ حَمَادِ بْنِ سَلَمَةَ ، عَنْ خَالِدِ الْحَدَّاءِ ،

عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي الصَّلْتِ ، عَنْ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : ذَكَرَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَوْمٌ يَكْرَهُونَ أَنْ يَسْتَقْبِلُوا بِرُؤُوسِهِمْ الْقِبْلَةَ . فَقَالَ « أَرَأَيْتُمْ قَدْ فَعَلَوْهَا . اسْتَقْبِلُوا بِمَقْعَدَتِي الْقِبْلَةَ » .

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ الْقَطَّانُ ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الْمُعْتَرِ ، عَنْ خَالِدِ الْحَدَّاءِ ، عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي الصَّلْتِ ، مِثْلَهُ .

قال النووي في المجموع : إسناده حسن ، رجاله ثقات معروفون .

324. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Ali bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Hammad bin Salamah, dari Khalid Al-Hadzda', dari Khalid bin Abush Shalt, dari 'Irak bin Malik, dari 'A-isyah, dia berkata: Di dekat Rasulullah SAW. ada dipaparkan sekelompok kaum yang tidak menyukai menghadapkan kemaluannya ke arah kiblat. Kemudian beliau bersabda: "Diperlihatkan kepadaku, mereka benar-benar mengerjakannya!. Hadapkan olehmu sekalian di tempat dudukku --yakni jamban/kamar kecilku ini-- ke kiblat."

Abul-Hasan Al-Qathtan berkata: Telah mewartakan kepada kami Yahya bin Ubaid, mewartakan kepada kami Abdul-Aziz bin Al-Mughirah, dari Khalid Al-Hadzda', dari Khalid bin Abush-Shalt, seperti hadis di atas.

An-Nawawiy dalam kitab Al-Majmu' berkata: Isnad hadis ini hasan. Para perawinya terpercaya dan terkenal.

٣٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، ثنا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ . ثنا أَبِي

قَالَ : سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ إِسْحَاقَ . عَنْ أَبَانَ بْنِ صَالِحٍ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ نَسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةَ بِرُؤُوسِ . فَرَأَيْتُهُ ، قَبْلَ أَنْ يُقْبَضَ بِعَامٍ يَسْتَقْبِلُهَا .

Hadith Jابر هذا ، قد حسنه الترمذی .

325. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Wahb bin Jarir, mewartakan kepada kami ayahku --Jarir--, dia berkata: Saya mendengar Muhammad bin Ishaq, dari Abban bin Shalih, dari Mujahid, dari Jabir, dia berkata: "Rasulullah SAW. melarang kami menghadap kiblat sewaktu kencing. Maka saya melihat beliau, sebelum meninggal dunia kurang satu tahun, menghadap kiblat --sewaktu kencing--".

Hadits Jabir ini, dihasankan oleh At-Tirmidziy.

١٩٠ باب الاستبراء بعد البول

BAB 19

Penuntasan air seni setelah kencing

٣٢٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ ، ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ يَحْيَى . ثنا أَبُو نَعِيمٍ ، قَالَ : ثنا زَمْعَةُ بْنُ صَالِحٍ ،

عَنْ عَيْسَى بْنِ يَزِيدَ أَدَ الْيَمَانِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : قَالَ :

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا بَالَ أَحَدُكُمْ فَلْيَنْتَرْ ذَكَرَهُ ثَلَاثَ

مَرَّاتٍ » .

قَالَ: مَا مَاءٌ. قَالَ: « مَا أَمَرْتُ كَلِمًا مَهْلِكًا أَنْ أَتَوَضَّأَ .
وَلَوْ فَعَلْتُ لَكَانَتْ سُئَةً »

327. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Abdullah bin Yahya At-Tauamiy, dari Ibnu Abi Mulaikah, dari ibunya, dari A-isyah, dia berkata: Nabi SAW. berjalan hendak kencing.

Kemudian Umar membawakan air pada beliau. Beliau berkata: "Apa ini, hai Umar?"

Umar menjawab: "Air".

Nabi SAW. berkata: "Tidak diperintah, manakala aku kencing, agar berwudhu. Kalau aku melakukannya, tentu akan menjadi sunnah."

(٢١) باب النهي عن الخلاء على قارعة الطريق

BAB 21

Larangan berak di tengah jalan

٣٢٨- حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ
أَخْبَرَنِي نَافِعُ بْنُ يَزِيدَ ، عَنْ حَيَّوَةَ بْنِ شَرِيحٍ ، أَنَّ أَبَا
سَعِيدٍ الْحَمِيرِيَّ حَدَّثَهُ ، قَالَ : كَانَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ
يَتَحَدَّثُ بِمَالِهِمْ يَسْمَعُ أَصْحَابَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَيَسْكُتُ
عَمَّا سَمِعُوا . فَبَلَغَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو مَا يَتَحَدَّثُ بِهِ
فَقَالَ : وَاللَّهِ ! مَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ هَذَا
وَأَوْشَكَ مُعَاذٌ أَنْ يَقْتِيَكُمْ فِي الْخَلَاءِ . فَبَلَغَ ذَلِكَ مُعَاذًا
فَلَقِيَهُ . فَقَالَ مُعَاذٌ : يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو ! إِنَّ التَّكْذِيبَ

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَكْمَةَ ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ
نَا أَبُو نُعَيْمٍ . نَا زَمْعَةَ ! فَذَكَرَ حَوْثَهُ .

في الزوائد : يزداد ويقال له ازداد ، لا يصح له صفة وزمعة
ضعيف .

326. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki'.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abu Nu'aim, dia berkata: Mewartakan kepada kami Abu Nu'aim, dia berkata: Mewartakan kepada kami Zam'ah bin Shalih, dari Isa bin Yazdad Al-Yamaniy, dari ayahnya --yazdad--, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu sekalian kencing, maka hendaklah dia menarik dzakarnya, tiga kali."

Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Ali bin Abdul-Aziz, mewartakan kepada kami Abu Nu'aim, mewartakan kepada kami Zam'ah, kemudian dia menyebutkan hadits seperti di atas.

Dalam Az-Zawa'id: Yazdad, ada yang mengatakna: Izdad, bukan seorang sahabat. Dan Zam'ah orang yang dha'if.

(٢٠) باب من بال ولم يمس ماء

BAB 20

Orang yang kencing, tidak mengusap dengan air

٣٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو سَامَةَ ،
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَحْيَى الثَّوَامِ ، عَنْ ابْنِ مُكَيْكَةَ ، عَنْ
أُمِّهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : انْطَلَقَ النَّبِيُّ ﷺ يَقُولُ ،
فَاتَّبَعَهُ عُمَرُ بْنُ جَمَاءَ . فَقَالَ : « مَا هَذَا ؟ يَا عُمَرُ ! »

بِحَدِيثٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ يَفَاقِحُ . وَإِمَامًا ثَمَّةً عَلَى
 مَنْ قَالَهُ . لَقَدْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : اتَّقُوا
 الْمَلَائِكَةَ الثَّلَاثَ : الْبَرَازِ فِي الْمَوَارِدِ ، وَالظِّلَّ ، وَقَارِعَةَ
 الطَّرِيقِ .»

في الزوائد ، إسناده ضعيف . ومتن الحديث قد أخرجه أبو داود
 من طريق آخر .

328. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya, mewartakan kepada kami Abdullah bin Wahb, mengkhabarkan kepadaku Nafi' bin Yazid, dari Haiwah bin Syuraih, bahwasanya Abu Said Al-Himyari mewartakan kepadanya, dia berkata: Adalah Mu'adz bin Jabal memperbincangkan apa yang tidak didengar oleh para sahabat Rasul SAW. serta dia diam tentang apa yang mereka dengar. Maka sesuatu yang diperbincangkan oleh Mu'adz sampai kepada Abdullah bin Amr. Lalu berkata-lah dia: "Demi Allah, aku tidak mendengar Rasulullah SAW. mengatakan ini. Mu'adz akan menjatuhkan kamu sekalian ke dalam jamban/WC." Maka sampailah berita itu kepada Mu'adz, kemudian dia menemui Abdullah bin Amr.

Mu'adz berkata: "Wahai Abdullah bin Amr, sesungguhnya pendustaan terhadap hadits Rasulullah SAW. adalah kemunafikan. Dan hanyakannya dosanya adalah bagi orang yang mengatakannya. Sungguh benar-benar saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Takutlah kamu sekalian akan tiga perbuatan yang menyebabkan dilaknat: 1. Menampakkan diri di tempat-tempat menuju pengambilan air, 2. Menampakkan diri di tempat teduh, 3. Dan menampakkan diri di tengah jalan --dalam hal berak/kencing--".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if. Dan teks hadits ini dikeluarkan oleh Abu Dawud dari jalan yang lain.

٣٢٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَمْرُو بْنُ أَبِي سَلَمَةَ

عَنْ زُهَيْرٍ ؛ قَالَ : قَالَ سَالِمٌ : سَمِعْتُ الْحَسَنَ يَقُولُ . نَا
 جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : أَيَّاكُمْ
 وَالتَّعْرِيسَ عَلَى جَوَادِ الطَّرِيقِ ، وَالصَّلَاةَ عَلَيْهَا . فَإِنَّهَا
 مَا أَوْى الْحَيَاتِ وَالسَّبَاعِ . وَقَضَاءُ الْحَاجَةِ عَلَيْهَا .
 فَإِنَّهَا مِنَ الْمَلَائِكَةِ .»

في الزوائد ، إسناده ضعيف .

329. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Amr bin Abu Salamah, dari Zuhair, dia berkata: Salim berkata: Saya mendengar Al-Hasan mengatakan: Mewartakan kepada kami Jabir bin Abdullah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Hindarkanlah olehmu sekalian akan tempat peristirahatan orang musafir di jalan yang luas, serta mengerjakan shalat di situ. Sebab merupakan tempat ular-ular berbisa dan hewan-hewan buas. Dan pula menghindari buang hajat --besar/kecil-- di tempat itu. Sebab termasuk suatu perbuatan yang mendapat laknat/umpatan".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Dha'if.

٣٣٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَمْرُو بْنُ خَالِدٍ . نَا ابْنُ
 كَهَيْفَةَ ، عَنْ قُرَّةَ ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ سَالِمٍ ، عَنْ
 أَبِيهِ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَهَى أَنْ يُصَلَّى عَلَى قَارِعَةِ الطَّرِيقِ ،
 أَوْ يُصْرَبَ الْخَلَاءُ عَلَيْهَا ، أَوْ يُبَالَ فِيهَا .

في الزوائد ، إسناده ضعيف ، ولكن المتن له شواهد صحيحة .

330. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Amr bin Khalid, mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dari Qurrah, dai Ibnu Syihab, dari Salim, dari ayahnya: "Bahwasanya Nabi SAW. melarang shalat dikerjakan di tengah jalan, atau di buang hajat besar, atau dikencingi tempat itu."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, tapi teksnya mempunyai pendukung yang shahih.

٢٢، باب التباعد للبران في الفضاء

BAB 22.

Menjauhkan tempat berak yang ada di tempat lapang

٣٣١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا إِسْمَاعِيلَ بْنَ عُلَيَّةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنِ الْغَيَّرَةِ بْنِ شُعْبَةَ؛ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا ذَهَبَ أَذْهَبَ، أَبْعَدَ.

331. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma'il bin Ulayyah, dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dai Al-Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: "Adalah Nabi SAW. bila pergi ke buang hajat, beliau jauh sekali."

٣٣٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ. نَا عَمْرُو بْنُ عَبِيدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُثَنَّى، عَنْ عَطَاءِ الْخَرَّاسَانِيِّ، عَنْ أَنَسٍ؛ قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ فِي سَفَرٍ. فَتَنَعَى لِحَاجَتِهِ، ثُمَّ جَاءَ فَدَعَا بِوَضُوءٍ فَتَوَضَّأَ. فِي الزَّوَالِدِ: إِسْنَادُهُ ضَعِيفٌ.

332. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Amr bin Ubaid dari Muhammad bin Al-Mutsanna, dari Atha' Al-Khurasaniy, dari Anas, dia berkata: "Adalah saya bersama Nabi SAW. dalam suatu perjalanan.

Lalu beliau menyingkir jauh untuk membuang hajat. Kemudian beliau datang, lalu minta dihadirkan air wudhu, lalu beliau berwudhu".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if.

٣٣٣- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدٍ بْنُ كَاسِبٍ، نَا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمٍ، عَنِ ابْنِ حُنَيْمٍ، عَنْ يُونُسَ بْنِ خَبَّابٍ، عَنْ يَعْلَى بْنِ مَرَّةٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ، إِذَا ذَهَبَ إِلَى الْغَائِطِ، أَبْعَدَ.

333. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Humaid bin Kasib, mewartakan kepada kami Yahya bin Sulaim, dari Ibnu Khutsaim, dari Yunus bin Khabbab, dari Ya'fa bin Murrah: "Bahwasanya Nabi SAW. adalah, ketika pergi membuang hajat, maka beliau menjauh sekali."

٣٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ قَالَا: نَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدِ الْقَطَّانِ، عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ الْخَطَمِيِّ (قَالَ أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: وَاسْمُهُ عُمَيْرُ بْنُ يَزِيدَ)، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ حُزَيْمَةَ، وَالْحَرِثِ بْنِ فَضَيْلٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي قُرَادٍ؛ قَالَ: حَجَّجْتُ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ فَذَهَبَ لِحَاجَتِهِ فَأَبْعَدَ.

334. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Baysyar, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al-Qaththan, dari Abu Ja'far Al-Khathmiy (Abu Bakr bin Abu Syaibah berkata: Nama Abu Ja'far Al Khathmiy adalah Umair bin Yazid). Dari Umarah bin Khuzaimah dan Al-Harits bin Fudhail, dari Abdurrahman bin Abu Qurad, dia berkata: "Saya berhaji --mengerjakan ibadah haji-- bersama Nabi SAW., lalu beliau pergi membuang hajat, jauh sekali."

٣٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عَبْدُ اللَّهِ
بْنُ مُوسَى . أَنبَأَنَا إِسْمَاعِيلُ ابْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ ، عَنْ أَبِي
الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ : خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ
فِي سَفَرٍ . وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لَا يَأْتِي الْبِرَازَ حَتَّى
يَتَغَيَّبُ ، فَلَا يَرَى .

335. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Ubaidullah bin Musa, memberitakan kepada kami Isma'il bin Abdul Malik, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: "Kami keluar bersama Rasulullah SAW. dalam suatu perjalanan. Sedangkan Rasulullah SAW. tidak menunaikan buang hajat, sehingga beliau lenyap, lalu tidak terlihat."

٣٣٦- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ الْعَنْبَرِيُّ .
نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ كَثِيرٍ بْنِ جَعْفَرٍ . نَا كَثِيرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ
الْمُرِّيُّ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ، عَنْ يَلَالِ بْنِ الْحَارِثِ
الْمُرِّيِّ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ إِذَا أَرَادَ الْحَاجَةَ أَبْعَدَ .
فِي إِسْنَادِهِ كَثِيرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ، ضَعِيفٌ . قَالَ الشَّافِعِيُّ ؛ هُوَ رَكْنٌ مِنْ

من أركان الكذب .

336. Mewartakan kepada kami Al-Abbas bin Abdul-Azhim Al-Anbary, mewartakan kepada kami Abdullah bin Katsir bin Ja'far, mewartakan kepada kami Katsir bin Abdullah Al Muzanniy, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Bilal Ibnul-Harits Al-Muzanniy: Bahwasanya Rasulullah SAW. itu bila hendak buang hajat, maka beliau menjauh sekali."

Dalam isنادnya ada bernama: Katsir bin Abdullah, dia dha'if/lemah. Asy-Syafi'iy berkata: Dia adalah salah seorang tokoh pendusta.

٢٣، باب الارتياح للغائط والبول

BAB 23

Mencari tempat berak dan kencing

٣٣٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ الصَّبَّاحِ
نَا ثَوْرُ بْنُ يَزِيدٍ ، عَنْ حُصَيْنِ الْجَمِيرِيِّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ
سَعِيدِ الْخَيْرِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ
مِنْ اسْتَجْمَرَ فَلْيُوتِرْ . مَنْ فَعَلَ ذَلِكَ فَقَدْ أَحْسَنَ
وَمَنْ لَا ، فَلَا حَرَجَ . وَمَنْ تَخَلَّلَ فَلْيَلْفِظْ ، وَمَنْ لَانَ
فَلْيَبْكُلِغْ . مَنْ فَعَلَ ذَلِكَ فَقَدْ أَحْسَنَ . وَمَنْ لَا
فَلَا حَرَجَ . وَمَنْ أَتَى الْخَلَاءَ فَلْيَسْتَتِرْ . فَإِنْ لَمْ يَجِدْ
إِلَّا كَثِيبًا مِنْ رَمْلِ فَلْيَمْدُدْهُ عَلَيْهِ ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ
يَلْعَبُ بِمَقَاعِدِ ابْنِ آدَمَ . مَنْ فَعَلَ فَقَدْ أَحْسَنَ . وَمَنْ

٣٣٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ ، عَنِ الْأَعْمَشِ
عَنِ الْمُنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ يَعْلَى بْنِ مَرْثَةَ ، عَنْ أَبِيهِ
قَالَ : كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ فِي سَفَرٍ . فَأَرَادَ أَنْ يَقْضِيَ
حَاجَتَهُ . فَقَالَ لِي : « ائْتِ تِلْكَ الْأَشْيَاءَ ثَلَاثِينَ » (قَالَ
وَكَيْعٌ : يَعْنِي التَّخْلَ الصِّغَارَ) . « فَقُلْ لَهُمَا : إِثْرُ
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ يَا مَرْكُمَا أَنْ جُتِمَ لَكُمْ » فَأَجْتَمَعْنَا .
فَاسْتَثَرْنَا بِهِمَا . فَقَضَى حَاجَتَهُ ، ثُمَّ قَالَ لِي : « ائْتِيهِمَا ،
فَقُلْ لَهُمَا : لِيَرْجِعْ كُلُّ وَاحِدَةٍ مِنْكُمَا إِلَى مَكَانِهَا »
فَقُلْتُ لَهُمَا فَرَجَعَتَا .

في الزوائد : له شاهد من حديث أنس ومن حديث ابن عمر . رواها
الترمذي .

339. Mewartakan kepada kami Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Al A'masy dari Al-Minhal bin Amr, dari Ya'la bin Murrah, dari ayahnya, dia berkata: Adalah saya bersama Nabi SAW. dalam suatu perjalanan. Kemudian beliau bermaksud membuang hajatnya, maka beliau berkata kepadaku: "Datangkanlah dua pohon kurma yang kecil". (Waki' berkata: yakni pohon kurma kecil).

Maka katakanlah kepada keduanya: "Bahwa Rasulullah SAW. memerintahkan kamu berdua untuk mengumpulkan --pohon kurma--". Kemudian terkumpullah pohon tersebut. Lalu beliau tersembunyi, lalu beliau membuang hajatnya.

Kemudian beliau berkata kepadaku: "Datangkanlah keduanya, kemudian katakanlah pada keduanya: Hendaklah setiap kamu berdua kembali ke tempatnya". Kemudian aku mengatakan pada keduanya.

لَا . فَلَا حَرَجَ .

337. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abdul Malik bin Ash-Shabbah, mewartakan kepada kami Tsaur bin Yazid, dari Hushain Al-Himyariy, dari Abu Sa'id Al-Khair, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW.

Beliau bersabda: "Barangsiapa mempergunakan batu --untuk istinja-- , maka hendaklah ganjil. Barangsiapa melaksanakan demikian, maka sungguh dia melakukan kebajikan. Tapi barangsiapa yang tidak, maka tidak dosa. Barangsiapa yang membersihkan gigi dengan tusuk-gigi, maka hendaklah dia membuang apa yang dikeluarkan dari sela giginya. Barangsiapa memamah, maka hendaklah dia telan. Barangsiapa melaksanakan demikian, maka sungguh dia melakukan kebajikan. Tapi barangsiapa tidak, maka tidak dosa. Barangsiapa menunaikan buang hajat, maka hendaklah dia menutupnya. Maka bila dia tidak menemukan kecuali bukit pasir, maka hendaklah dia berselindung di balik bukit. Sebab sesungguhnya Setan itu bermain-main di tempat duduk --buang hajat-- anak Adam/manusia. Barangsiapa melaksanakan --berselindung--, maka sungguh dia melakukan kebajikan. Dan barangsiapa yang tidak, maka tidak dosa."

٣٣٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عُمَرَ . ثنا عَبْدُ الْمَلِكِ
بْنُ الصَّبَّاحِ بِإِسْنَادِهِ خَوْفٌ . وَزَادَ فِيهِ « وَمَنْ
اِكْتَحَلَ فَلْيُؤْتِرْ . وَمَنْ فَعَلَ فَقَدْ أَحْسَنَ . وَمَنْ
لَا . فَلَا حَرَجَ . وَمَنْ لَأَكَ فَلْيَبْتَلِعْ »

338. Mewartakan kepada kami Abdurrahman bin Umar, mewartakan kepada kami Abdul Malik bin Ash-Shabbah, dengan isnadnya seperti hadits di atas. Dia menambahkan redaksi: "Barangsiapa yang ber-celak mata, maka hendaklah ganjil. Barangsiapa melaksanakan, maka sungguh dia melakukan kebajikan. Tapi barangsiapa tidak, maka tidak dosa. Dan barangsiapa memamah, maka hendaklah dia telan".

Maka kembalilah mereka berdua --ke tempatnya--.

Dalam Az-Zawa'id: Hadits ini mempunyai pendukung hadits dari Anas dan Ibnu Umar, yang diriwayatkan oleh At-Tirmidziy.

٣٤٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا أَبُو النُّعْمَانِ . ثنا مَهْدِيُّ

بْنُ مَيْمُونٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي يَعْقُوبَ . عَنِ الْحَسَنِ بْنِ

سَعْدٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ ؛ قَالَ : كَانَ أَحَبُّ مَا

اسْتَكْرَبَهُ النَّبِيُّ ﷺ لِحَاجَتِهِ هَدَقٌ أَوْ حَائِشٌ نَخْلٍ .

340. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abun-Nu'man, mewartakan kepada kami Mahdiy bin Maimun, mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu Ya'kub, dari Al-Hasan bin Sa'ed, dari Abdullah bin Ja'far, dia berkata: "Adalah yang paling disenangi Nabi SAW. sesuatu yang menutupinya dalam buang hajat, yaitu sesuatu yang tinggi, suatu sekumpulan pohon kurma."

٣٤١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَقِيلٍ بْنِ حُوَيْلِدٍ . حَدَّثَنِي حُضْضُ

بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . حَدَّثَنِي إِبرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ ، عَنْ

مُحَمَّدِ بْنِ ذَكْوَانَ ، عَنْ يَعْقَى بْنِ حَكِيمٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ

جَبْرِ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : عَدَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

إِلَى الشَّعْبِ فَبَالَ . حَتَّى أَتَى آوْحَى لَهُ مِنْ قَبْلِ وَرَكْبِهِ

حِينَ بَالَ .

في الزوائد : إسناده ضعيف . قال البخاري : محمد بن ذكوان منكر

الحديث . وذكره ابن حبان في الثقات ثم أعاده في الضعفاء . وقال

سقط الاحتجاج به . وضعفه النسائي والدارقطني .

341. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Aqil bin Khuwailid, mewartakan kepadaku Hafsh bin Abdullah, mewartakan kepadaku Ibrahim bin Thahman, dari Muhammad bin Dzakwan, dari Ya'la bin Hakim, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Rasulullah SAW. menyimpang ke jalan --di gunung--, lalu beliau kencing. Sehingga aku memberikan tempat padanya untuk membuka kedua pangkal paha-nya, tatkala beliau kencing."

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini dha'if. Al-Bukhariy berkata: Muhammad bin Dzakwan adalah haditsnya tidak dikenal. Ibnu Hibban menurukannya dalam Ats-Tsiqat, kemudian mengulanginya dalam kitab Adh-Dhu'afa. Ibnu Hibban berkata: Kehujjahan hadits ini gugur. An-Nasa-iy dan Ad-Daraquthniy mendha'ifannya.

٢٤٠ باب النهي عن الاجتماع على الخلاء والحديث عنده

BAB 24

Larangan berkumpul di kamar kecil
dan berbincang-bincang didalamnya

٣٤٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَجَاءٍ . أَنبَأَنَا

عِكْرَمَةَ بْنِ عَمَّارٍ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ هَلَالِ بْنِ

عِيَاضٍ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ

قَالَ : لَا يَتَنَاجَى اثْنَانِ عَلَى غَائِطِهِمَا . يَنْظُرُ كُلُّ وَاحِدٍ

مِنْهُمَا إِلَى عَوْرَةِ صَاحِبِهِ . فَإِنَّ اللَّهَ عَرَّ وَجَلَ . مِمَّا

عَلَى ذَلِكَ .

أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرٍ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ : أَنَّهُ نَهَى
عَنْ أَنْ يُبَالَ فِي الْمَاءِ الرَّائِدِ .

343. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberita-
kan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Abuz Zubair, dari Jabir, dari
Rasulullah SAW., bahwasanya beliau melarang kencing di dalam air
yang tenang."

٣٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ

عَنِ ابْنِ كَجَلَانَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ :

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا يَبُولَنَّ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الرَّائِدِ » .

344. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaiahah, mewar-
takan kepada kami Abu Khaliq Al-Ahmar, dari Ibnu Ajlan, dari ayah-
nya, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Janganlah salah seorang di antara
kamu sekalian kencing di dalam air yang tenang."

٣٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا مُحَمَّدُ بْنُ الْبَارِقِيِّ . نَا يَحْيَى

بْنُ الْحَمْرَةِ . نَا ابْنُ أَبِي قُرَوَةَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا يَبُولَنَّ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ

النَّافِعِ »

في الزواجد : اسناده ضيف . ابن أبي قروة اسمه إسحاق . متفق على

تركه . وأصله في التصحيحين بلفظ « الماء الدائم »

345. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewarta-
kan kepada kami Muhammad bin Al-Mubarak, mewartakan kepada

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا سَلْمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْوَرَّاقُ . نَا
عِكْرَمَةَ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ . عَنْ عِيَّاضِ بْنِ هِلَالٍ ،
قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى : وَهُوَ الصَّوَابُ .

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَجِيدٍ . نَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي بَكْرٍ ، عَنْ سُفْيَانَ

الثَّوْرِيِّ ، عَنْ عِكْرَمَةَ ابْنِ عَمَّارٍ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ

عَنْ عِيَّاضِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ . كَحَوْهُ .

342. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewarta-
kan kepada kami Abdullah bin Rajak, memberitakan kepada kami Ikri-
mah bin Ammar, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Hilal bin Iyadh, dari
Abu Sa'id Al-Khudriy:

Bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Janganlah dua orang
bercakap-cakap dalam kamar kecil. Salah satu di antara mereka melihat
aurat temannya. Maka sesungguhnya Allah SWT. membenci yang demin-
kian itu."

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan ke-
pada kami Salm bin Ibrahim Al-Warraaq, mewartakan kepada kami Ikri-
mah, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Iyadh bin Hilal. Muhammad bin
Yahya berkata: Hadits itu benar.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Hamid, mewartakan ke-
pada kami Aliy bin Bakr, dari Sufyan Ats-Tsauriy, dari Ikrimah bin Am-
mar, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Iyadh bin Abdullah, seperti hadits
di atas.

(٢٥) باب النهي عن البول في الماء الراكد

BAB 25

Larangan kencing di air yang tenang/diam

٣٤٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ . عَنِ

kami Yahya bin Hamzah, mewartakan kepada kami Ibnu Abi Farwah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Janganlah salah seorang di antara kamu sekalian kencing di dalam air yang dipergunakan."

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini dha'if. Ibnu Abi Farwah adalah namanya: Ishaq. Dia itu ditinggalkan hadisnya. Dalam Shahih Al-Bukhari dan Muslim dengan redaksi: Al-Maud Da'im --air yang tenang--.

٢٦) باب التشديد في البول

BAB 26

Sanksi perihal kencing

٣٤٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ . مَنِ

الْأَعْمَشُ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهَبٍ . عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَسَنَةَ ؛

قَالَ : خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، وَفِي يَدِهِ الدَّرَقَةُ .

فَوَضَعَهَا ثُمَّ جَلَسَ فَبَالَ إِلَيْهَا . فَقَالَ بَعْضُهُمْ : انظُرُوا إِلَيْهِ

يَبُولُ كَمَا تَبُولُ الْمَرْأَةُ . فَسَمِعَهُ النَّبِيُّ ﷺ ، فَقَالَ وَيْحَكَ !

أَمَا عَلِمْتَ مَا أَصَابَ صَاحِبَ بَنِي إِسْرَائِيلَ ؟ كَانُوا إِذَا أَصَابَهُمْ

الْبَوْلُ فَرَضَوْهُ بِالْمَقَارِئِضِ . فَتَهَاكُمُ عَنْ ذَلِكَ . فَعَدَّ بِ

فِي قَبْرِهِ .

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلْمَةَ : ثنا أَبُو حَاتِمٍ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ

مُوسَى . أَنبَأَنَا الْأَعْمَشُ فَذَكَرَ حَوْهَ .

346. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Zaid bin

Wahb, dari Abdurrahman bin Hasanah, dia berkata: "Rasulullah SAW. keluar bersama kami, sedangkan di tangannya ada membawa perisai kulit. Lalu beliau meletakkannya, kemudian duduk terus kencing ke arahnya.

Sebagian sahabat berkata: "Lihatlah olehmu sekalian kepadanya, beliau kencing seperti perempuan kencing."

Kemudian Nabi SAW. mendengarnya, lalu berkata: "Kasihankah kau! Apakah kau tidak mengerti. Apa yang membinasakan orang Bani Isra-il? Yaitu bila air kencing mengenai mereka, mereka memotongnya dengan gunting. Kemudian beliau mencegah mereka dari perbuatan demikian. Maka orang Bani Isra-il disiksa dalam kuburnya."

Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim, mewartakan kepada kami Ubaidillah bin Musa, memberitakan kepada kami Al-A'masy, lalu menuturkan hadits di atas

٣٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ

وَوَكَيْعٌ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ كَاوُسٍ ، عَنِ

ابْنِ عَبَّاسٍ : قَالَ : مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِعَبْدِ بْنِ جَرِيدٍ

فَقَالَ : إِنَّهُمَا لَيُعَذَّبَانِ . وَمَا يُعَذَّبَانِ فِي كَيْفٍ . أَمَا أَحَدُهُمَا

فَكَانَ لَا يَسْتَنْزِلُهُ مِنْ بَوْلِهِ . وَأَمَا الْآخَرُ فَكَانَ يَمْشِي

بِالْمِيمَةِ .

347. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Mu'awiyah dan Waki', dari Al-A'masy, dari Mujahid, dari Thawus, dari Ibnu Abbas, dia berkata:

"Rasulullah SAW. melewati dua kubur baru. Beliau bersabda: Sebenarnya keduanya disiksa. Kedua siksa itu dalam masalah besar. Adapun salah satunya, maka dia tidak menuntaskan air seninya. Sedangkan yang lainnya, maka dia itu selalu mengadu domba/memfitnah"

٣٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا حَقَّانُ . ثنا أَبُو

عَوَانَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
 قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «أَكْثَرُ عَذَابِ الْقَبْرِ مِنَ الْبَوْلِ».

في الزوائد: إسناده صحيح، وله شواهد.

348. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Affan, mewartakan kepada kami Abu Awanah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Kebanyakan siksa kubur itu sebab kencing."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Shahih. Ia mempunyai dukungan.

٣٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا وكيع . ثنا
 الْأَسْوَدُ بْنُ شَيْبَانَ . حَدَّثَنِي بَحْرُ بْنُ مَرَّارٍ ، عَنْ جَدِّهِ
 أَبِي بَكْرَةَ ؛ قَالَ : مَرَّ النَّبِيُّ ﷺ بِقَبْرَيْنِ . فَقَالَ «إِنَّهُمَا
 لَيُعَذَّبَانِ . وَمَا يُعَذَّبَانِ فِي كَيْبِرٍ . أَمَا أَحَدُهُمَا فَيُعَذَّبُ
 فِي الْبَوْلِ . وَأَمَّا الْآخَرُ فَيُعَذَّبُ فِي الْغَيْبَةِ » .

أصل الحديث في الصحيح - بلفظ النيمة . ورواه الطبري عن يحيى
 عن عبد الرحمن بن بكرة عن أبي بكرة في الأطراف . وهو الصواب . كذا
 في الزوائد .

349. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Al-Aswad bin Syaiban, mewartakan kepadaku Bahr bin Marrar, dari kakeknya, yaitu Abu Bakrah, dia berkata: Nabi SAW. melewati dua kubur, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya keduanya disiksa. Kedua siksa itu dalam masalah besar. Adapun salah satunya, maka dia disiksa karena kencing. Sedangkan yang lainnya, maka dia disiksa karena mengumpat."

Dalam Az-Zawa-id: Asli hadits ini dalam kitab Shahih dengan redaksi "An-Namimah". Ath-Thabariy meriwayatkan hadits ini dari Yahya, dari Abdurrahman bin Bakrah, dari Abu Bakrah dalam kitab Al-Atgraf. Itulah yang benar.

(٢٧) باب الرجل يسلم عليه وهو يبول .

BAB 27

Orang yang diberi Salam, sedang kencing

٣٥٠- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الطَّلَبِيُّ ، وَأَحْمَدُ بْنُ

سَعِيدِ الدَّارِمِيِّ . قَالَا : ثنا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ ، عَنْ سَعِيدِ

عَنْ قَتَادَةَ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ حُضَيْنِ بْنِ الْمُنْذِرِ بْنِ الْحَرِثِ

ابْنِ وَعَلَةَ ، أَبِي سَاسَانَ الرَّقَاشِيِّ ، عَنِ الْمُهَاجِرِ بْنِ

قُنْفُذِ بْنِ عُمَيْرِ بْنِ جُدْعَانَ ؛ قَالَ : أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ ،

وَهُوَ يَتَوَضَّأُ . فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيَّ السَّلَامَ . فَلَمَّا

فَرَعَ مِنْ وُضُوئِهِ ، قَالَ «إِنَّهُ لَمْ يَمْنَعْنِي مِنْ أَنْ أَرُدَّ

إِلَيْكَ . إِلَّا أَنِّي كُنْتُ عَلَى غَيْرِ وُضُوءٍ »

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ . ثنا أَبُو حَكِيمٍ : ثنا الْأَنْصَارِيُّ

عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ . فَذَكَرَ خَوْفَهُ .

350. Mewartakan kepada kami Isma-il bin Muhammad Ath-Thalhiy dan Ahmad bin Sa'id Ad-Darimiy, mereka berkata: mewartakan kepada kami Rauh bin Ubadah, dari Sa'id, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Hudhain bin Al-Mundzir bin Al-Harits bin Wa'lah, yaitu Abu Sasan Ar-Raqasyiy, dari Al-Muhajir bin Qunfudz bin Umair bin Jud'an, dia

berkata: "Saya mendatangi Nabi SAW. sementara beliau sedang berwudhu, kemudian aku memberi Salam kepadanya, maka beliau tidak mau menjawab Salam kepadaku. Ketika beliau telah merampungkan wudhunya, bersabda: "Bahwasanya tidaklah terlarang aku menjawab Salam kepadamu, hanyasaja aku dalam keadaan tanpa wudhu --tidak suci dari hadats--".

Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim, mewartakan kepada kami Al-Anshariy, dari Sa'd bin Abu Arubah, lalu dia menuturkan hadits seperti di atas.

٣٥١- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا مَسْلَمَةَ بْنَ عَمْرٍو . نَا الْأَوْزَاعِيَّ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : مَرَّرَ رَجُلٌ مَعَالَى النَّبِيِّ ﷺ وَهُوَ يُبُولُ . فَسَلَّمَ عَلَيْهِ ، فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْهِ . فَلَمَّا فَرَغَ ، ضَرَبَ بِكَفِّهِ الْأَرْضَ فَتَيَمَّمُ ، ثُمَّ رَدَّ عَلَيْهِ السَّلَامَ .

في الزوائد : إسناده ضعيف لضعف مسلة بن علي .

وقال البخاري وأبوزرعة : منكر الحديث .

وقال المحاكم . يروى عن الأوزاعي وغيره ، المنكرات والموضوعات .

وقال السندي : لكن الحديث جاء من رواية أبي الجهم وابن عمر .

رواه أبوداود في باب التيمم .

351. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Maslamah bin Aliy, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari Yahya bin Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Seorang lelaki melewati Nabi SAW. yang sedang kencing. Lalu dia memberi salam kepada beliau, maka beliau tidak menjawabnya. Ketika beliau selesai, beliau pukulkan kedua telapak tangannya ke tanah, kemudian bertayammum. Kemudian beliau menjawab Salam kepada lelaki itu".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Dha'if, karena dhaifnya Maslamah bin Aliy.

Al-Bukhariy dan Abu Zur'ah mengatakan: Ini hadits munkar/tidak dikenal.

Al-Hakim berkata: Dia meriwayatkan dari Al-Auza'iy dan yang lain, hadits-hadits yang munkar dan maudhu'.

As-Sindiy berkata: Tapi hadits ini ada tersebut dari Abul-Juhaim dan Ibnu Umar. Abu Dawud meriwayatkannya dalam bab Tayammum.

٣٥٢- حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نَا عَيْسَى بْنَ يُونُسَ ، عَنْ هَاشِمِ بْنِ الْبَرِيدِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ : أَنَّ رَجُلًا مَرَّ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ وَهُوَ يُبُولُ . فَسَلَّمَ عَلَيْهِ . فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِذَا رَأَيْتَنِي عَلَى مِثْلِ هَذِهِ الْحَالَةِ فَلَا تَسَلِّمْ عَلَيَّ . فَإِنَّكَ إِنْ فَعَلْتَ ذَلِكَ ، لَمْ أَرُدَّ عَلَيْكَ .

في الزوائد : إسناده واه ، فإن سويدا لم ينفرد به .

352. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami Isa bin Yunus, dari Hasyim bin Al-Barid, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Jabir bin Abdullah: Bahwasanya ada seorang lelaki melewati Nabi SAW. yang sedang kencing, lalu dia memberi Salam pada beliau. Maka Rasulullah SAW. berkata kepadanya: "Bila kamu mengetahui aku dalam keadaan seperti ini, maka janganlah kamu memberi Salam padaku. Sebab sesungguhnya kalau kamu melakukan demikian, aku tidak mau menjawab --salam-- kepadamu".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini lemah/Wahin. Karena Suwaid tidak sendirian.

٣٥٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ ، وَالْحُسَيْنُ بْنُ أَبِي السَّرِيِّ الْعَسْقَلَانِيُّ . قَالَا : نَا أَبُو دَاوُدَ ، عَنْ سُفْيَانَ

عَنِ الصَّخَّانِ بْنِ مُحَمَّدَانَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ مُحَمَّدٍ ؛
 قَالَ : مَرَّ رَجُلٌ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ وَهُوَ يَبُوءُ . فَسَلَّمَ
 عَلَيْهِ فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْهِ .

Hadith ibn Umar ini dikeluarkan dalam Al-Kutub al-Sittah selain
 Ma'ad al-Bihar .
 ذكره في الزوائد .

353. Mewartakan kepada kami Abdullah bin Sa'id dan Al-Husain bin Abus-Sura Al-Asqalaniy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Dawud, dari Sufyan, dari Adh-Dhahhak bin Usman, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: "Ada seorang lelaki melewati Nabi SAW. yang sedang kencing. Dia memberi salam kepada beliau, tapi beliau tidak mau menjawabnya."

Dalam Az-Zawa-id: Hadits Ibnu Umar ini dikeluarkan dalam Al-Kutub al-Sittah selain Al-Bukhariy.

(٢٨) باب الاستنجاء بالماء

BAB 28

Istinjak dengan air

٣٥٤ - حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ . نَا أَبُو الْأَحْوَصِ ، عَنْ
 مَنْصُورٍ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنِ الْأَسْوَدِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛
 قَالَتْ : مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ خَرَجَ مِنْ عَائِطٍ قَطُّ
 إِلَّا مَسَّ مَاءً .

354. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sariy, mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, dari A-isyah, dia berkata: "Saya belum pernah melihat sama sekali Rasulullah SAW. keluar dari berak, kecuali beliau membersihkan-

nya dengan air."

٣٥٥ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا صَدَقَةُ بْنُ خَالِدٍ . نَا
 عُتْبَةُ بْنُ أَبِي حَكِيمٍ . حَدَّثَنِي طَلْحَةُ بْنُ نَافِعٍ . أَبُو سُفْيَانَ
 قَالَ : حَدَّثَنِي أَبُو أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيُّ . وَجَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ
 وَأَنَسُ بْنُ مَالِكٍ . أَنَّ هَذِهِ الْآيَةَ نَزَلَتْ - فِيهِ رِجَالٌ
 يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ - (٩ / سوره
 التوبه / الآيه ١٠١) قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ
 إِنَّ اللَّهَ قَدْ أَتَى عَلَيْكُمْ فِي الطُّهُورِ . فَمَا صُهِرَ رُكْمٌ
 قَالُوا : نَكُوصًا لِلصَّلَاةِ وَنَعْتَسِلُ مِنَ الْإِنَابَةِ وَنَسْتَنْجِي
 بِالْمَاءِ . قَالَ : فَهُوَ ذَاكَ . فَعَلَيْكُمْ مَوَهُ .

في الزوائد : عتبة بن أبي حكيم ، ضعيف . وطلحة لم يدرك أب
 أيوب .

355. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Shadaqah bin Khalid, mewartakan kepada kami Utbah bin bu Hakim, mewartakan kepadaku Thalhaf bin Nafi', yaitu Abu Sufyan, dia berkata: Mewartakan kepadaku Abu Ayyub Al-Anshariy dan Jabir bin Abdullah, dan Anas bin Malik: Bahwasanya ayat ini turun (yang artinya):

"Di dalamnya ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan Allah menyukai orang-orang yang bersih." (QS. 9:108).

Rasulullah SAW. bersabda: "Wahai para sahabat Anshar! Sesungguhnya Allah telah memuji kamu sekalian dalam hal kebersihan/bersuci. Maka apakah kebersihan kalian itu?"

Mereka menjawab: "Kami berwudhu untuk Shalat, mandi jinabat dan beristinja dengan air."

Nabi bersabda: "Bersuci adalah demikian itu. Maka hendaklah kamu sekalian melaksanakannya."

Dalam Az-Zawa-id: Utbah bin Abu Hakim, orang yang dhaif. Sedangkan Thakhaah tidak bertemu dengan Abu Ayyub.

٣٥٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ ، عَنْ شَرِيكٍ ، عَنْ

جَابِرٍ ، عَنْ زَيْدِ الْعَمِيِّ ، عَنْ أَبِي الصَّدِّيقِ النَّارِضِيِّ ،

عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَغْسِلُ مَقْعَدَهُ ثَلَاثًا .

قَالَ ابْنُ عُمَرَ : فَعَلْنَا ذَلِكَ دَوَاءً وَطَهُورًا .

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ . ثنا أَبُو حَاتِمٍ . وَلِإِبْرَاهِيمَ بْنِ

سَلِيمَانَ الْوَاسِطِيِّ . قَالَ : ثنا أَبُو نُعَيْمٍ . ثنا شَرِيكٌ ،

حَوْهٌ .

في الزوائد : إسناده ضعيف لضعف زيد العمي . وجابر الجعفي

وإن وثقه شعبة وسفيان الثوري . فقد كذبه أبو ب

السختياني .

356. Mewartakan kepada kami Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Syarik, dari Jabir, dari Zaid Al 'Ammy, dari Abus Shiddiq An-Najiy, dari A-isyah: Bahwasanya Nabi SAW. membasuh badan sebelah bawah --yakni pantat, pnt-- dengan air tiga kali."

Ibnu Umar berkata: Kami melakukannya, maka kami menemukan suatu obat dan kebersihan."

Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim dan Ibrahim bin Sulaiman Al-Wasithiy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Nu'aim, mewartakan kepada kami Syarik,

seperti hadits di atas.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad ini dha'if, karena dha'ifnya Zaid Al-Ammy, meskipun dianggap terpercaya oleh Syu'bah dan Sufyan Ats-Tsauriy, namun Abu Ayyub As-Sikhtiyaniy menganggap dusta/pembohong.

٣٥٧ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثنا مَعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ ، عَنْ

يُونُسَ بْنِ الْحَرِثِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ ، عَنْ

أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

« تَزَلَّتْ فِي أَهْلِ قُبَاءِ - فِيهِ رِجَالٌ يُكْبِتُونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا

وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ - (٩ / سورة التوبة / الآية ١٠٨) قَالَ

كَانُوا يَسْتَنْجُونَ بِالْمَاءِ فَتَزَكَّتْ فِيهِمْ هَذِهِ الْآيَةُ » .

حدث أنه هريرة هذا ، رواه أبو داود في أول كتاب الطهارة ،

والترمذي في التفسير .

وقد نبه على ذلك صاحب الزوائد .

357. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Hisyam, dari Yunus bin Al-Harits, dari Ibrahim bin Abu Maimunah, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Ayat ini turun kepada penduduk Quba', yaitu firman Allah (yang artinya): Di dalamnya ada orang-orang yang membersihkan diri. Dan Allah menyukai orang-orang yang bersih. (QS 9:108)

Nabi SAW. bersabda: "Mereka beristinja dengan air, kemudian turunlah ayat ini kepada mereka."

Hadits Abu Hurairah ini, diriwayatkan oleh Abu Dawud di awal Kitabuth-Thaharah dan At-Tirmidzi dalam kitabut Tafsir. Demikian pengarang kitab Az-Zawa-id mengingatkan.

٢٩) باب من ذلك يده بالأرض
بعد الاستنجاء

BAB 29

Orang yang menggosok tangannya dengan tanah
setelah beristinja

٣٥٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ
قَالَ، تَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ شَرِيكٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ جَرِيرٍ
عَنْ أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرِو بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛
أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَضَى حَاجَتَهُ، ثُمَّ اسْتَنْجَى مِنْ تَوْرٍ، ثُمَّ
دَلَكَ يَدَهُ بِالْأَرْضِ.

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلْمَةَ: تَنَا أَبُو حَاتِمٍ. تَنَا سَعِيدُ بْنُ
سُلَيْمَانَ الْوَاسِطِيُّ، عَنْ شَرِيكٍ، نَحْوَهُ.

358. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Syarik, dari Ibrahim bin Jarir, dari Abu Zur'ah bin Amr bin Jarir, dari Abu Hurairah: "Bahwasanya Nabi SAW. melaksanakan buang hajat, kemudian beristinja dengan batu, kemudian menggosok tangannya dengan tanah".

Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim, mewartakan kepada kami Sa'id bin Sulaiman Al-Wasithiy dari Syarik, seperti hadits di atas.

٣٥٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، تَنَا أَبُو نُعَيْمٍ. تَنَا أَبَانُ

بْنُ عَبْدِ اللَّهِ. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ جَرِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ.
أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ ﷺ دَخَلَ الْغَيْضَةَ فَقَضَى حَاجَتَهُ. فَأَتَاهُ
جَرِيرٌ بِإِدَاوَةٍ مِنْ مَاءٍ. فَاسْتَنْجَى مِنْهَا. وَمَسَّحَ يَدَهُ
بِالتُّرَابِ.

359. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abu Nu'aim, mewartakan kepada kami Aban bin Abdullah, mewartakan kepadaku Ibrahim bin Jarir, dari ayahnya --yakni Jarir--: Bahwasanya Nabi SAW. masuk di belantara bebatuan, lalu membuang hajat. Kemudian Jarir membawakannya setimba air. Lalu beliau beristinja dengan air, dan mengusapkan tangannya dengan tanah."

٣٠) باب تغطية الاناء

BAB 30

Menutup bejana

٣٦٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، تَنَا يَعْلَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، تَنَا عَبْدُ
الْمَلِكِ بْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ؛
قَالَ: أَمَرَنَا النَّبِيُّ ﷺ أَنْ نُؤَكِّدَ أَسْقِينَنَا وَنُعْطِيَ
أَيْدِيَنَا.

360. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Ya'la bin Ubaid, mewartakan kepada kami Abdul-Malik bin Abu Sulaiman, dari Abuz Zubair, dari Jabir, dia berkata: "Nabi SAW. memerintahkan kami untuk mengikat tempat air kami dan menutupi bejana kami."

363. Mewartakan kepada kami Abu Badr, yaitu Abbad bin Al Walid, mewartakan kepada kami Muthahhar bin Haitsam, mewartakan kepada kami 'Alqamah bin Abu Jamrah Adh-Dhuba'iy, dari ayahnya, yaitu Abu Jamrah, dari Ibnu Abbas, dia berkata:

"Adalah Rasulullah SAW. tidak mewakili kepada seseorang dalam hal pelaksanaan bersucinya, dan juga tidak sedekahnya yang beliau sedekahkan. Sementara beliau mampu melaksanakannya sendiri."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena dha'ifnya Muthahhar bin Al-Haitsam.

باب غسل الإِنَاءِ من ولوغ الكلب

BAB 31

Membasuh Bejana karena jilatan Anjing

٣٦٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي رَزِينٍ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَضْرِبُ جَبْهَتَهُ بِيَدِهِ وَيَقُولُ : يَا أَهْلَ الْعِرَاقِ ! أَنْتُمْ تَزْعُمُونَ أَنِّي أَكْذِبُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ لِيَكُونَ لَكُمْ الْمَهْنُ وَعَلَى الْإِسْثِمِ . أَشْهَدُ لَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : « إِذَا وَلَغَ الْكَلْبُ فِي إِيْنَاءٍ أَحَدِكُمْ ، فَلْيَغْسِلْهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ » .

363. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Razin, dia berkata: Saya melihat Abu Hurairah memukul dahinya dengan tangannya, dan mengatakan: "Wahai orang-orang Irak! Kamu sekalian menganggap diriku membohongi Rasulullah SAW. agar kamu

٣٦١- حَدَّثَنَا عَدَمَةُ بْنُ الْفَضْلِ ، وَيَحْيَى بْنُ حَصِينٍ قَالَا : نَا حَرْمِيُّ بْنُ عُمَارَةَ ابْنَ أَبِي حَفْصَةَ . نَا حَرِيشُ بْنُ الْخَزْرَيْتِ . أَنَا ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : كُنْتُ أَصْنَعُ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ ثَلَاثَةَ آيَاتٍ مِنَ اللَّيْلِ مُحَمَّرَةً . إِيْنَاءً لِيَطْهُرُوهُ ، وَإِيْنَاءً لِسَوَاكِهِ ، وَإِيْنَاءً لِشَرَابِهِ . فِي الزَّوَادِ : ضَعِيفٌ . لَا تَقَافِهِمْ عَلَى ضَعْفِ حَرِيشِ بْنِ الْخَزْرَيْتِ .

361. Mewartakan kepada kami 'Ishmah Ibnul Fadhl, dan Yahya bin Hakim, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Haramiy bin 'Umarah bin Abu Hafshah, mewartakan kepada kami Harisy bin Al-Khirrit, memberitakan kepada kami Ibnu Abi Mulaikah, dari 'A-isyah, dia berkata: "Saya menyelenggarakan untuk Rasulullah SAW. tiga bejana yang tertutup di waktu malam: 1. Bejana untuk bersuci, 2. bejana untuk siwak, 3. bejana untuk keperluan minum--yaitu air yang ada di bejana-bejana tersebut--".

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini dha'if, karena ulama telah sepakat akan kedha'ifan Hariys bin Al-Khirrit.

٣٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَدْرٍ ، عَبَادُ بْنُ الْوَلِيدِ . نَا مَطْهَرُ بْنُ الْهَيْثِمِ . نَا عَلْقَمَةُ بْنُ أَبِي جَمْرَةَ الصُّبَيْيُّ ، عَنْ أَبِيهِ أَبِي جَمْرَةَ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لَا يَكُلُ طَهْوْرَهُ إِلَى أَحَدٍ ؛ وَلَا صَدَقَتَهُ الْتَرَفَ يَتَصَدَّقُ بِهَا ، يَكُونُ هُوَ الَّذِي يَتَوَلَّاهَا بِنَفْسِهِ . فِي الزَّوَادِ : إِسْنَادُهُ ضَعِيفٌ لضعف مطهر بن اليثم .

tetap mendapat pahala sedangkan aku memperoleh dosa. Aku bersaksi, sungguh aku telah mendengar Rasulullah SAW. bersabda:

"Bila anjing menjilati bejana milik salah seorang diantara kamu sekalian, maka hendaklah dia membasuhnya --dengan air-- tujuh kali basuhan".

٣٦٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . تَارُوْحُ بْنُ عُبَادَةَ . تَنَا
مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ ، عَنِ الْأَعْرَجِ ، عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : إِذَا وَلَعَ
الْكَلْبُ فِي إِنَاءٍ أَحَدِكُمْ فَلْيَغْسِلْهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ «

364. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Rauh bin Ubadah, mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Abuz-Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW. bersabda: "Bila anjing menjilati bejana milik salah seorang di antara kamu sekalian, maka hendaklah dia membasuhnya tujuh kali". --Seperti hadits di atas--.

٣٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا شَبَابَةُ . تَنَا
شُعْبَةَ ، عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ مُطَرِّقًا يُحَدِّثُ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُفَضَّلِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : إِذَا
وَلَعَ الْكَلْبُ فِي إِنَاءٍ فَاغْسِلُوهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ ،
وَعَفِّرُوهُ التَّامَّةَ بِالتُّرَابِ «

365. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Syababah, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Abut-Tayyah, dia berkata: Saya mendengar Mutharraf mewartakan dari Abdullah bin Al-Mughaffal, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Bila anjing menjilati bejana, maka basuhlah olehmu sekalian akan be-

jana itu sebanyak tujuh kali, dan kedelapan guling-gulingkan bejana itu ke dalam debu".

٣٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . تَنَا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ . أَنبَأَنَا
عَبِيدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ ، قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِذَا وَلَعَ الْكَلْبُ فِي إِنَاءٍ أَحَدِكُمْ فَلْيَغْسِلْهُ
سَبْعَ مَرَّاتٍ «

366. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Ibnu Abi Maryam, memberitakan kepada kami Ubaidillah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata.

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila anjing menjilati bejana milik salah seorang kamu sekalian, maka hendaklah dia membasuhnya tujuh kali."

٣٢٢ باب الوضوء بسور الهرة والرخصة في ذلك

BAB 32

Berwudhu bekas sisa Kucing dan keringanan dalam masalah ini

٣٦٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ .
أَنبَأَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ . أَخْبَرَنِي إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَحْنَةَ
طَلْحَةَ الْأَنْصَارِيُّ ، عَنْ حَمِيدَةَ بِنْتِ عَبْدِ بْنِ رِفَاعَةَ ،
عَنْ كَبْشَةَ بِنْتِ كَعْبٍ . وَكَانَتْ حَتَّى بَعُضَ وَكَدَّ ابْنِي فَتَادَةَ ،
أَنَّهَا صَبَّتْ لِابْنِي فَتَادَةَ مَاءً يَكْوِضُ أَيْوَهُ . فَجَاءَتْ هَرَّةً

كُتِرَب . فَأَصْنَى لَهَا الْإِنَاءَ . فَجَعَلَتْ أَنْتَرُ بِاللَّيْلِ . فَقَالَ :
يَا ابْنَةَ أَخِي ! أَنْعَجِبِينَ ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَا نَهَا لَيْسَتْ
بِنَجَسٍ . هِيَ مِنَ الطَّوَافِينَ أَوْ الطَّوَافَاتِ .

367. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, mewartakan kepada kami Malik bin Anas, memberitakan kepadaku Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah Al-Anshariy, dari Humaidah binti Ubaid bin Rifa'ah, dari Kabsyah binti Ka'eb. Sedangkan Kabsyah itu sendiri di bawah asuhan salah satu anak Abu Qatadah. Bahwa dia menuangkan air untuk berwudhu kepada Abu Qatadah. Kemudian datanglah seekor kucing akan minum, lalu Abu Qatadah memiringkan bejana untuk si kucing. Kemudian aku terus melihat dia. Dia berkata: "Wahai putri saudaraku, apakah kamu heran? Rasulullah SAW. bersabda:

"Bahwasanya kucing itu tidak najis. Dia termasuk binatang piaraan".

٣٦٨ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ ، وَاسْمَاعِيلُ بْنُ تَوْبَةَ قَالَا :
تَأْتِيحِي بِنُ كُرَيْبٍ ابْنِ أَبِي زَائِدَةَ . عَنْ حَارِثَةَ ، عَنْ
عُمَرَ ، عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : كُنْتُ أَلْتَوَضُّأُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ
ﷺ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ . قَدْ أَصَابَتْ مِنْهُ الْهَرَّةُ قَبْلَ ذَلِكَ .

في الزوائد . في إسناده حارثة بن أبي الرجال . ضعيف .

368. Mewartakan kepada kami Amr bin Raffi' dan Isma-il bin Taubah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yahya bin Zakariya bin Abu Za-idah, dari Haritsah, dari Amrah, dari A-isyah, dia berkata: "Saya dan Rasulullah SAW. berwudhu' dari satu bejana. Sementara bejana tersebut sungguh telah kena kencing sebelum dipakai berwudhu".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Haritsah bin Abur-Rijal. Dia Dha'if.

٣٦٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . تَأْتِيحِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مِنْ عُبْدِ الْمُجِيدِ
يَعْنِي أَبَا بَكْرٍ الْخَنَّافِيَّ . تَأْتِيحِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ ، عَنْ
أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : الْهَرَّةُ لَا تَقْطَعُ الصَّلَاةَ . لِأَنَّهَا مِنْ
مَتَاعِ الْبَيْتِ .

في الزوائد ، رواه ابن حزيمة في صحيحه والمحکم في المستدرک من حديث
بندار ، وهو محمد بن بشار .

369. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Ubaidillah bin Abdul-Majid, yaitu Abu bakr Al-Hanafi-y. Mewartakan kepada kami Abdurrahman din Abuz Zinad, dari ayahnya --Abuz-Zinad--, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Kucing itu tidak dapat memotong shalat. Karena dia adalah termasuk hiasan rumah."

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Khuzaimah dalam Shahihnya dan Al-Hakim dalam kitab Al-Mustadrak, dari hadits Bindar, dia adalah Muhammad bin Basysyar.

٢٣، باب الرخصة بفضل وضوء المرأة

Bab 33

Keringanan (Rukhshah) bekas air wudhu Wanita

٣٧٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَأْتِيحِي أَبُو الْأَحْوَصِ
عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ ، عَنْ عِكْرَمَةَ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ : قَالَ :
اغتسل بعض أزواج النبي ﷺ في جفنته . فجاء النبي

ﷺ لِيَعْتَسِلَ أَوْ يَتَوَضَّأَ . فَقَالَتْ ، يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِيَّانِي
 كُنْتُ جُنْبًا . فَقَالَ ، الْمَاءُ لَا يَجْتَبُ .

370. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Simak bin Harb, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Sebagian istri-istri Nabi SAW. mandi di paso besar. Kemudian Nabi SAW. datang untuk mandi, atau untuk berwudhu. Maka istrinya berkata: "Wahai Rasulullah, Sesungguhnya aku itu berjunub --mandi junub--.

Nabi menjawab: "Air itu tidak menjadi najis dipakai mandi junub."

٣٧١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ ، عَنْ سُفْيَانَ ،
 عَنْ سِمَاكٍ ، عَنْ عِكْرَمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ امْرَأَةً
 مِنْ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ ﷺ إِغْتَسَلَتْ مِنْ جَنَابَةٍ . فَتَوَضَّأَ
 وَاعْتَسَلَ النَّبِيُّ ﷺ مِنْ فَضْلِ وُضُوئِهَا .

371. Mewartakan kepada kami Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas: "Bahwasanya seorang wanita dari istri Nabi SAW. mandi jinabat. Kemudian Nabi SAW. berwudhu dan mandi dari bekas air yang digunakan bersuci."

٣٧٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى ، وَ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى ، وَ إِسْحَاقُ
 بْنُ مَنْصُورٍ . قَالُوا : نَا أَبُو دَاوُدَ . نَا شَرِيكٌ ، عَنْ
 سِمَاكٍ ، عَنْ عِكْرَمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ . عَنْ مَيْمُونَةَ
 زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ تَوَضَّأَ بِفَضْلِ غَسْلِهَا

372. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna dan Muhammad bin Yahya dan Ishaq bin Manshur, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Dawud, mewartakan kepada kami Syarik, dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dari Maimunah, istri Nabi SAW.: "Bahwasanya Nabi SAW, berwudhu dengan bekas air yang digunakannya mandi jinabat."

باب النهي عن ذلك

BAB 34

Larangan Wudhu air bekas

٣٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا أَبُو دَاوُدَ . نَا شُعْبَةُ
 عَنْ عَاصِمِ الْأَحْوَلِ ، عَنْ أَبِي حَاجِبٍ ، عَنِ الْحَكَمِ
 بْنِ عَمْرٍو ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى أَنْ يَتَوَضَّأَ
 الرَّجُلُ بِفَضْلِ وُضُوءِ الْمَرْأَةِ .

قال السندی : قال في شرح السنة : لم يصح محمد بن إسماعيل حديث الحكم بن عمرو . إن ثبت لم يسنخ .

373. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abu Dawud, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Ashim Al-Ahwal, dari Abu Hajib, dari A-Hakam bin Amr: "Bahwa Rasulullah SAW. melarang seorang lelaki berwudhu bekas air wudhu seorang wanita."

As-Sindi berkata: Al-Baghawiy dalam Syarhus-Sunnah mengatakan: Muhammad bin Isma'il tidak membenarkan haditsnya Al-Hakam bin Amr. Kalaupun itu ada, maka dimansukh.

٣٧٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا الْمُعَلَّى بْنُ أَسَدٍ . نَا

عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنِ الْمُحْتَارِ . تَنَا عَاجِمَ الْأَحْوَلِ ، عَنْ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَرْجِسَ ، قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ
يَغْتَسِلَ الرَّجُلُ بِفَضْلِ وَصُوءِ الْمَرَأَةِ ، وَالْمَرَأَةُ بِفَضْلِ
الرَّجُلِ . وَلَكِنْ يَشْرَعَانِ جَمِيعًا .

قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَاجَةَ : الصَّحِيحُ هُوَ الْأَوَّلُ ،
وَالثَّانِي وَهَمٌّ .

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلَةَ . تَنَا أَبُو حَاتِمٍ ، وَأَبُو عُمَانَ
الْحَارِثِيُّ ؛ قَالَا : تَنَا لِعَلِيِّ بْنِ أَسَدٍ ، نَحْوَهُ .

374. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewarta-
kan kepada kami Al-Mu'alla bin Asad, mewartakan kepada kami
Abdul-Aziz bin Al-Mukhtar, mewartakan kepada kami Ashim bin Al-
Aghwal, dari Abdullah bin Sarjis, dia berkata:

"Rasulullah SAW. melarang seorang lelaki mandi bekas air wudhu
seorang wanita. Dan wanita bekas air wudhu seorang lelaki. Tapi ke-
duanya melakukan bersama-sama."

Abu Abdullah Ibnu Majah --penyusun kitab ini-- berkata: Yang
shahih adalah yang pertama --yakni kalimat sebelum kata Lakin. Sedang
yang kedua --setelah Lakin-- adalah persangkaan belaka.

Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Abu
Hatim, dan Abu Usman Al-Muharibiy, mereka berkata: Mewartakan
kepada kami Al-Mu'alla bin Asad, seperti hadits di atas.

٣٧٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . تَنَا عَبِيدُ اللَّهِ ، عَنْ إِسْرَائِيلَ

عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ الْحَرِثِ ، عَنْ عَلْوٍ ؛ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ

ﷺ وَأَهْلُهُ يُغْتَسِلُونَ مِنْ إِيَّائِهِ وَوَاحِدٍ . وَلَا يَغْتَسِلُ
أَحَدُهُمَا بِفَضْلِ صَاحِبِهِ .

في الزوائد : إسناده ضعيف .

375. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewarta-
kan kepada kami Ubaidillah, dari Isra-il, dari Abu Ishaq, dari Al-Harits,
dari Aliy, dia berkata:

"Adalah Nabi SAW. dan keluarganya bermandi dari satu bejana.
Dan salah satu di antara keduanya --Nabi dan keluarganya-- tidak mandi
dari bekas mandi temannya."

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini lemah/dha'if.

٣٥ باب الرجل والمرأة يغتسلان من إِيَّائِهِ وَوَاحِدٍ

BAB 35

Seorang lelaki dan perempuan mandi dari satu bejana

٣٧٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ

ابْنِ سَهَابٍ . ع وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا

سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ

عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : كُنْتُ أَغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ ﷺ

مِنْ إِيَّائِهِ وَوَاحِدٍ .

376. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan
kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Ibnu Syihab.

Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Urwah, dari A-isyah, dia berkata: "Adalah saya dan Rasulullah SAW. mandi dari satu bejana."

٣٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ . عَنْ عُمَرَ وَبْنِ دِينَارٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍ . عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنْ خَالَتِهِ مَيْمُونَةَ ؛ قَالَتْ : كُنْتُ أَعْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ ﷺ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ .

377. Mewartakan kepada kami Abu Bakr Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Amr bin Dinar, dari Jabir bin Zaid, dari Ibnu Abbas, dari bibinya, yaitu Maimunah, dia berkata: "Adalah saya dan Rasulullah SAW. mandi dari satu bejana."

٣٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْأَشْعَرِيُّ ، عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ . تَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ . تَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَافِعٍ ، عَنْ ابْنِ أَبِي حَجَّجٍ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ أُمِّ هَانِيءٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَعْتَسَلَ وَمَيْمُونَةَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ ، فِي قَصْعَةٍ ، فِيهَا أَثَرُ الْعَجِينِ .

378. Mewartakan kepada kami Abu Amir Al-Asy'ariy, yaitu Abdullah bin Amir, mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Bukair, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Nafi', dari Ibnu Abu Najih, dari Mujahid, dari Ummu Hani': "Bahwasanya Nabi SAW. dan Maimunah mandi dari satu bejana, dalam paso besar, yang di dalamnya ada bekas-bekas adonan --tepung untuk membuat roti. Ini kiasan dari adanya sperma, pnt--".

٣٧٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ الْأَسَدِيُّ . تَنَا شَرِيكٌ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَأَزْوَاجُهُ يَغْتَسِلُونَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ .

في الرواثة : هذا اسناد حسن .

379. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Hasan Al-Asadiy, mewartakan kepada kami Syarik, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. dan para istrinya mandi dari satu bejana."

Dalam Az-Zawa-id: Hadis ini adalah isnadnya hasan.

٣٨٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيٍّ . عَنْ هِشَامِ الدَّسْتَوَارِيِّ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ ؛ أَنَّهَا كَانَتْ وَرَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَغْتَسِلَانِ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ .

380. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma'il bin Ulayyah, dari Hisyam Ad-Dastawa-iy, dari Yahya bin Katsir, dari Abu Salamah, dari Zainab binti Ummu Salamah, dari Ummu Salamah: Bahwasanya dia dan Rasulullah SAW. mandi dari satu bejana."

٣٦ باب الرجل والمرأة يتوضآن من إناء واحد

BAB 36

Lelaki dan perempuan berwudhu dari satu bejana

٣٨١- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . تَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ حَدَّثَنِي

نَافِعٌ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : كَانَ الرِّجَالُ وَالنِّسَاءُ يَتَوَضَّؤُونَ

عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ .

381. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Malik bin Anas., mewartakan kepadaku Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: "Adalah para lelaki dan para perempuan pada berwudhu, di masa Rasulullah SAW. dari satu bejana."

٣٨٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبرَاهِيمَ الدَّمَشْقِيُّ . تَنَا

أَنَسُ بْنُ عِيَّاضٍ . تَنَا أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ سَالِمِ

أَبِي النُّعْمَانِ . وَهُوَ ابْنُ سَرْحٍ ، عَنْ أُمِّ صُبَيْةَ الْجُهَنِيَّةِ

قَالَتْ : رُبَّمَا اخْتَلَفَتْ يَدِي وَيَدُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي

الْوُضُوءِ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ .

قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَاجَةَ : سَمِعْتُ مُحَمَّدًا يَقُولُ : أُمُّ

صُبَيْةَ هِيَ خَوْلَةُ بُنْتِ قَيْسٍ . فَذَكَرْتُ لِإِنِّي زُرْعَةٌ ،

فَقَالَ : صَدَقَ .

382. Mewartakan kepada kami Abdurrahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqi, mewartakan kepada kami Anas bin Iyadh, mewartakan kepada

kami Usamah bin Zaid, dari Salim yaitu Abun-Nu'man, yang adalah Ibnu Sarh dari Ummu Shubyah Al-Juhaniyah, dia berkata: "Terkadang tanganku dan tangan Rasulullah SAW. berselang-seling dalam berwudhu dari satu bejana."

Abu Abdullah Ibnu Majah berkata: Saya mendengar Muhammad mengatakan, bahwa Ummu Shubyah adalah Khaulah binti Qais.

Kemudian aku menuturkan kepada Abu Zur'ah, lalu dia mengatakan: Benar.

٣٨٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . تَنَا دَاوُدُ بْنُ شَيْبٍ . تَنَا

حَبِيبُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ هَرَمٍ ، عَنْ

عِكْرَمَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ؛ أَنَّهُمَا

كَانَا يَتَوَضَّآنِ جَمِيعًا لِلصَّلَاةِ .

383. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Dawud bin Syabib, mewartakan kepada kami Habib bin Abu Habib, dari Amr bin Harim, dari Ikrimah, dari A-isyah, dari Nabi SAW. "Bahwasanya kedua beliau --yakni: A-isyah dan Nabi-- bersama-sama mengambil wudhu untuk shalat."

٣٧ باب الوضوء بالنبيذ

BAB 37

Wudhu dengan Anggur

٣٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ .

قَالَا : تَنَا وَكَيْعٌ ، عَنْ أَبِيهِ . ع . وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . تَنَا

عَبْدُ الرَّزَّاقِ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ أَبِي فَرَاةَ الْعَبْسِيِّ .

عَنْ أَبِي زَيْدٍ ، مَوْلَى عَمْرِو بْنِ حَرْثِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ

إِلَّا نَبِيذًا فِي سَطِيحَةٍ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَرَّةً
كَثِيرَةً وَمَاءٌ طَهُورٌ . صَبَّ عَلَيَّ ، قَالَ ، فَصَبَبْتُ عَلَيْكَ
فَتَوَضَّأَ بِهِ .

Hadith Ibn Abbas qd terdabe al-masf . z snde bn lhmte w huzmif .

385. Mewartakan kepada kami Al-Abbas bin Al-Walid Ad-Dimasy-
qiy, mewartakan kepada kami Marwan bin Muhammad, mewartakan
kepada kami Ibnu Lahi'ah, mewartakan kepada kami Qais bin Al-
Hajjaj, dari Hanasy Ash-Shan'aniy, dari Abdullah bin Abbas, bahwasanya
Rasulullah SAW. berkata kepada Ibnu Mas'ud, di malam yang gelap:
"Apakah kamu mempunyai air?"

Ibnu Mas'ud menjawab: "Tidak, hanya ada anggur di Sathihah
--yaitu tempat air yang ada dua kantongnya berhadapan yang terbuat
dari kulit--".

Rasulullah SAW. berkata: "Kurma yang bagus dan air yang suci.
Tuangkanlah kepadaku."

Ibnu Mas'ud berkata: "Kemudian aku menuangkan kepadanya,
maka beliau berwudhu".

Hadits Ibnu Abbas ini hanya diriwayatkan oleh Ibnu Majah saja. Yang dalam sanad-
nya ada Ibnu Lahi'ah, dia dha'if.

٣٨٠ باب الوضوء بماء البحر .

BAB 38

Wudhu dengan air laut

٣٨٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ . حَدَّثَنِي
صَفْوَانُ بْنُ سَلِيمٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ سَلَمَةَ ، هُوَ مِنْ آلِ
ابْنِ الْأَزْرَاقِ ؛ أَنَّ الْمَغِيرَةَ بْنَ أَبِي بَرْدَةَ ، وَهُوَ مِنْ بَنِي

بْنِ مَسْعُودٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ لَهُ ، لَيْلَةَ الْجَزْرِ
عِنْدَكَ طَهُورٌ؟ قَالَ : لَا . إِلَّا شَيْءٌ يُسَمَّى نَبِيذًا فِي إِدَاوَةٍ .
قَالَ : مَرَّةً طَيْبَةً وَمَاءٌ طَهُورٌ ، فَتَوَضَّأَ . هَذَا حَدِيثٌ

وَكَيْعٌ .

مدار الحديث على . أبو زيد ، وهو مجهول عند أهل الحديث ، كما ذكره
الترمذى وغيره .

384. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Aliy
bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari
ayahnya.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan ke-
pada kami Abdur-Razzaq, dari Sufyan, dari Abu Fazarah Al Absi, dari
Abu Zaid, Maula --bekas budak dari-- Amr bin Huraitis, dari Abdullah
bin Maus'ud, bahwasanya Rasulullah SAW. berkata kepadanya, di
suatu malam yang gelap: "Apakah kamu mempunyai air suci?"

Ibnu Mas'ud menjawab: "Tidak, hanya ada anggur di Idawah --be-
jana kecil terbuat dari kulit--".

Beliau berkata: "Kurma yang bagus dan air yang suci".

Kemudian Nabi SAW. berwudhu. Ini adalah hadits dari Waki'.

Pangkal hadits ini berkisar pada Abu Zaid. Dia tidak diketahui oleh ulama ahli hadits,
demikian penuturan At-Tirmidzi dan lainnya.

٣٨٥ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدِّمَشَقِيُّ . ثنا مَرْوَانُ
بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا ابْنُ لَهْيَعَةَ . ثنا قَيْسُ بْنُ الْحَجَّاجِ ، عَنْ حَلَسِ
الصَّنَعَانِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
قَالَ لِابْنِ مَسْعُودٍ ، لَيْلَةَ الْجَزْرِ ، مَعَكَ مَاءٌ؟ قَالَ : لَا .

عَبْدُ الدَّارِ حَدَّثَنَا أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ رِبْرَةَ يَقُولُ: جَاءَ رَجُلٌ
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِيَّاكَ تَرَكِبُ الْبَحْرَ
وَتَحْمِلُ مَعَنَا الْقَلِيلَ مِنَ الْمَاءِ. فَإِنْ تَوَضَّأْنَا بِهِ عَطِشْنَا.
أَفْتَوَضَّأْنَا مِنْ مَاءِ الْبَحْرِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «هُوَ الطَّهُورُ
مَاؤُهُ، الْجِلُّ مَيْتَتُهُ»

386. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Malik bin Anas, mewartakan kepadaku Shafwan bin Sulaim, dari Sa'id bin Salamah, yang dia termasuk keluarga Ibnul-Azraq: Bahwasanya Al-Mughirah bin Abu Burdah, yang dia itu anak dari Abdud-Dar telah mewartakan pada Said, bahwa dia mendengar Abu Hurairah mengatakan: Ada seorang lelaki datang kepada Rasulullah SAW., kemudian berkata: "Hai Rasulullah, kami naik perahu di laut. Kami hanya membawa air sedikit. Bila kami buat berwudhu, maka kami kehausan. Apakah kami diperbolehkan wudhu dengan air laut?"

Rasulullah SAW. menjawab: "Laut adalah suci airnya dan halal bangkainya."

٣٨٧- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ . نَنَا يَحْيَى بْنُ بَكِيرٍ . حَدَّثَنِي
الَلَيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ رَبِيعَةَ ، عَنْ بَكْرِ بْنِ
سَوَادَةَ ، عَنْ مُسْلِمِ بْنِ كَثِيرٍ ، عَنْ ابْنِ الْفِرَاسِيِّ : قَالَ :
كُنْتُ أَصِيدُ وَكَانَتْ لِي قُرْبَةٌ أَجْعَلُ فِيهَا مَاءً . وَإِنِّي
تَوَضَّأْتُ بِمَاءِ الْبَحْرِ . فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ
هُوَ الطَّهُورُ مَاؤُهُ . الْجِلُّ مَيْتَتُهُ .

في الروايات : رجال هذا الإسناد ثقات . إلا أن مسلماً لم يسمع من
الفراسي . وإنما سمع من ابن الفراسي ولا صحبة له . وإنما روى هذا
الحديث عن أبيه . فالظاهر أنه سقط من هذا الطريق . اهـ السند .

387. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl, mewartakan kepada kami Yahya bin Bukair, mewartakan kepadaku Al Laits bin Sa'ed, dari Ja'far bin Rabi'ah, dari Bakr bin Sawadah, dari Muslim bin Makhsyiy, dari Ibnul Firasiy, dia berkata: Aku pernah mencari ikan --di laut--. Ada satu tas --dari kulit--, aku penuh dengan air tawar. Sedangkan aku berwudhu dengan air laut. Lalu aku kisahkan yang demikian ini kepada Rasulullah SAW.

Kemudian beliau berkata: "Laut itu suci airnya. Halal bangkainya."

Dalam Az-Zawa'id: Perawi-perawi isnad ini Tsiqat/terpercaya. Hanya saja Muslim tidak mendengar dari Al-Firasiy. Dia hanya mendengar dari Ibnu --anakny-- Al-Firasiy, dan bukan temannya. Dan hadits ini hanya diriwayatkan dari Al-Firasiy. Yang jelas, hadits ini gugur dari jalan ini. Demikian kata As-Sindiyy.

٣٨٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ . نَنَا
أَبُو الْقَاسِمِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ . قَالَ : حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ حَارِزٍ ،
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، هُوَ ابْنُ مِقْسِمٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
سَلِيلٍ عَنْ مَاءِ الْبَحْرِ ، فَقَالَ « هُوَ الطَّهُورُ مَاؤُهُ .
الْجِلُّ مَيْتَتُهُ »

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ : حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ الْهَسْبِيُّ
نَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ . نَنَا أَبُو الْقَاسِمِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ . نَنَا إِسْحَاقُ
بْنُ حَارِزٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، هُوَ ابْنُ مِقْسِمٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ

عَبْدِ اللَّهِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ . فَذَكَرَ نَحْوَهُ .

388. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Ahmad bin Hanbal, mewartakan kepada kami Abul-Qasim bin Abuz-Zinad, dia berkata: Mewartakan kepadaku Ishaq bin Hazim, dari Ubaidillah, yaitu Ibnu Miqsam, dari Jabir: Bahwasanya Nabi SAW. ditanyai tentang air laut. Maka beliau menjawab: "Laut adalah suci airnya. Halal bangkainya."

Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Ali bin Al-Hasan Al-Hastajaniy, mewartakan kepada kami Ahmad bin Hanbal, mewartakan kepada kami Abul-Qasim bin Abuz-Zinad, mewartakan kepada kami Ishaq bin Hazim, dari Ubaidillah, yaitu Ibnu Miqsam, dari Jabir bin Abdullah: Bahwasanya Nabi SAW., kemudian menuturkan hadits seperti di atas.

(٣٩) باب الرجل يستعين على وضوءه

فيصب عليه

BAB 39

Orang yang minta bantuan menuangkan Air wudhunya

٣٨٩ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ .

نَا الْأَنْعَشُ . عَنْ مُسْلِمِ بْنِ صَبِيحٍ . عَنْ مَسْرُوفٍ ،

عَنِ الْمُعْبِرَةِ بْنِ شُعْبَةَ ؛ قَالَ : خَرَجَ النَّبِيُّ ﷺ لِبَعْضِ

حَاجَتِهِ . فَلَمَّا رَجَعَ تَلَفَيْتُهُ بِالْإِدَاوَةِ . فَصَبَيْتُ عَلَيْهِ

فَغَسَلَ يَدَيْهِ ، ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ ، ثُمَّ ذَهَبَ يَغْسِلُ

ذِرَاعَيْهِ فَصَاقَتِ الْجُبَّةُ فَأَخْرَجَهُمَا مِنْ تَحْتِ الْجُبَّةِ .

فَغَسَلَهُمَا وَمَسَحَ عَلَى خَفِيهِ . ثُمَّ صَلَّى بِنَا .

389. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Isa bin Yunus, mewartakan kepada kami Al-A'masy dari Muslim bin Shubaih, dari Masruq, dari Al-Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: "Nabi SAW. keluar untuk keperluan buang hajat. Ketika beliau kembali, aku memberikan air sebekas kecil, kemudian aku menuangkannya. Beliau membasuh kedua tangannya, membasuh wajahnya. Kemudian beliau pergi membasuh kedua lengannya. Jubahnya sesak. Kemudian beliau mengeluarkan kedua lengannya dari balik jubah. Lalu beliau membasuh kedua lengannya dan mengusap kedua sepatunya. Kemudian mengerjakan shalat bersama kita."

٣٩٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا الْهَيْثَمُ بْنُ جَمِيلٍ : نَا شَرِيكَ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ . عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ مَعْوَدٍ

قَالَ : أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ مَبِضَاةً . فَقَالَ « اسْكُرْنِي »

فَسَكَبْتُ . فَفَسَلَ وَجْهَهُ وَذِرَاعَيْهِ . وَأَخَذَ مَاءً

جَدِيدًا . فَسَحَّ بِهِ رَأْسَهُ . مُقَدَّمَهُ وَمُوَخَّرَهُ .

وَعَسَلَ قَدَمَيْهِ ثَلَاثًا ثَلَاثًا .

390. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Al-Haitsam bin Jamil, mewartakan kepada kami Syarik, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Ar-Rubayyi' binti Mu'awwidz, dia berkata: Saya mendatangi Nabi SAW. dengan membawa air suci yang dipergunakan berwudhu.

Lalu beliau berkata: "Tuangkanlah".

Kemudian aku menuangkan. Maka beliau membasuh wajah dan kedua lengannya. Beliau mengambil air yang baru. Lalu mengusapkannya pada kepala beliau, depan dan belakang. Dan beliau membasuh kedua kakinya. Tiga kali, tiga kali.

٣٩١ - حَدَّثَنَا يَسْرُ بْنُ آدَمَ . نَا زَيْدُ بْنُ الْحَبَّابِ . حَدَّثَنِي

الْوَلِيدُ بْنُ مَعْقَبَةَ . حَدَّثَنِي حُدَيْفَةُ بْنُ أَبِي حُدَيْفَةَ الْأَزْدِيُّ
عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَسَالٍ : قَالَ ، صَبَبْتُ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ الْمَاءَ
فِي السَّفَرِ وَالْحَضَرِ . فِي الْوُضُوءِ .

391. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Adam, mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubbab, mewartakan kepadaku Al-Walid bin Uqbah, mewartakan kepadaku Hudzaifah bin Abu Hudzaifah Al-Azdiy, dari Shafwan bin 'Assal, dia berkata: "Saya menuangkan air kepada Nabi SAW. ketika musafir dan berada di rumah dalam berwudhu".

٣٩٢ - حَدَّثَنَا كُرْدُوسُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْوَاسِطِيُّ . نَا
عَبْدُ الْكَرِيمِ بْنُ رَوْحٍ . نَا أَبِي رَوْحٍ . نَا حَنْبَلَةُ بْنُ سَعِيدِ
بْنِ أَبِي عِيَّاشٍ . مَوْلَى عُثْمَانَ بْنِ عَمَّانَ . عَنْ أَبِيهِ عُنْبَسَةَ
ابْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ جَدِّتِهِ ، أُمِّ أَبِيهِ ، أُمِّ عِيَّاشٍ ، وَكَانَتْ أُمَّةً
لِرُقَيْيَةَ بِنْتِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ : قَالَتْ : كُنْتُ أُوضِي رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ . أَنَا قَائِمَةٌ وَهُوَ قَاعِدٌ .

في الزوائد ، إسناده مجهول . و عبد الصكرم ، مختلف فيه .

392. Mewartakan kepada kami Kurdus bin Abu Abdullah Al-Wasithiy, mewartakan kepada kami Abdul-Karim bin Rauh, mewartakan kepada kami ayahku, yaitu Rauh bin Anbasah bin Sa'id bin Abu Ayyasy, yaitu maula --bekas budak dari-- Utsman bin Affan, dari ayahnya, yaitu Anbasah bin Sa'id, dari neneknya, ibu ayahnya: Ummu Ayyasy. Dia --Ummu Ayyasy-- adalah budak milik Ruqayyah, putri Rasulullah SAW.

Dia --Ummu Ayyasy-- berkata: "Aku pernah mewudhukan Rasu-

lullah SAW. Aku berdiri, sedang beliau duduk."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini majhul/tidak dikenal. Dan Abdul-Karim diper-
selihkan.

(٤٠) باب الرجل يستيقظ من منامه هل
يدخل يده في الإناء قبل أن يغسلها

BAB 40.

Seorang yang bangun dari tidurnya, apakah (diperbolehkan) memasukkan tangannya ke dalam bejana sebelum mencucinya terlebih dahulu

٣٩٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ . نَا
الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . نَا الْأَوْزَاعِيُّ . حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ ، عَنْ
سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، وَأَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ . أَنَّهُمَا
حَدَّثَاهُ : أَنَّ أَبَاهُ رُبْرَةَ كَانَ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
مِذَا اسْتَيْقَظَ أَحَدُكُمْ مِنَ اللَّيْلِ فَلَا يَدْخُلُ يَدَهُ
فِي الْإِنَاءِ حَتَّى يُفْرِغَ عَلَيْهَا مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا : فَإِنْ أَحَدَكُمْ
لَا يَدْرِي فِيمَ بَأْتَتْ يَدُهُ .

393. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; mewartakan kepadaku Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab dan Abu Salamah bin 'Abdurrahman bahwasanya keduanya mewartakan kepadanya, bahwa Abu Hurairah pernah berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu bangun dari (tidur) malamnya, maka hendaklah dia jangan memasuk-

kan tangannya ke dalam bejana sehingga mengguyurnya dua kali atau tiga kali, karena sesungguhnya dia tidak tahu dimana telah bermalam tangannya."

Bahwasanya Abu Hurairah pernah berkata: "Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu terbangun dari tidur malam, hendaklah dia jangan memasukkan tangannya di dalam bejana, sehingga mengguyurnya dua kali atau tiga kali. Karena dia tidak tahu dimana telah bermalam tangannya."

٣٩٤ - حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ .

أَخْبَرَنِي ابْنُ لَهَيْعَةَ ، وَجَابِرُ بْنُ سَمَاعٍ عَمِلَ . عَنْ عَقِيلٍ ، عَنِ

ابْنِ شَهَابٍ ، عَنْ سَالِمٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ : إِذَا اسْتَيْقِظَ أَحَدُكُمْ مِنْ نَوْمِهِ فَلَا يَدْخُلْ

يَدَهُ فِي الْإِنَاءِ حَتَّى يَغْسِلَهَا .

في الروايات : إسناده صحيح على شرط مسلم .

394. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; mewartakan kepadaku Ibnu Lahi'ah dan Jabir bin Isma'il, dari 'Aqil, dari Ibnu Syihab dari Salim, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu bangun dari tidurnya, hendaklah dia jangan memasukkan tangannya ke dalam bejana, sehingga mencucinya."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, mengikuti syarat Muslim.

٣٩٥ - حَدَّثَنَا سَمَاعُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . نَا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ

الْبَكَّائِيُّ ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي سَلَمَانَ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ

عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ

مِنَ النَّوْمِ فَأَرَادَ أَنْ يَتَوَضَّأَ ، فَلَا يَدْخُلْ يَدَهُ فِي وُضُوئِهِ

حَتَّى يَغْسِلَهَا . فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي أَيْنَ بَاتَتْ يَدُهُ ، وَلَا

عَلَى مَا وَضَعَهَا .

395. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Taubah; mewartakan kepada kami Ziyad bin 'Abdullah Al-Bakka-iy, dari 'Abdul Malik bin Abu Sulaiman, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:

"Apabila salah seorang diantara kamu bangun dari tidurnya, kemudian hendak berwudhu', hendaklah dia jangan memasukkan tangannya ke dalam air wudhu'nya sehingga mencucinya (lebih dahulu). Karena dia tidak mengetahui dimana bermalam tangannya dan diatas apa dia metakkannya."

٣٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو بَكْرِ

بْنُ عَيَّاشٍ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ الْحَرِثِ ، قَالَ : دَعَا

عَلَى مَاءٍ . فَغَسَلَ يَدَيْهِ قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَهُمَا الْإِنَاءَ .

ثُمَّ قَالَ : هَكَذَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ صَنَعَ .

396. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Bakar bin 'Ayyasy, dari Abu Ishaq, dari Al-Harits, dia berkata: 'Aliy meminta air. Kemudian mencuci kedua tangannya sebelum memasukkannya ke dalam bejana, lantas berkata: Demikian inilah aku melihat Rasulullah Saw. perbuat."

(٤١) باب ماجاء في التسمية في الوضوء .

BAB 41

Menyebut nama Allah sebelum berwudhu'

٣٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ ، مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ . نَا زَيْدُ بْنُ

الْحَبَابِ . ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا أَبُو عَامِرٍ
 الْعَقَدِيُّ . ع وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ . نَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ
 قَالُوا : نَا كَثِيرُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ
 أَبِي سَعِيدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ
 « لَا وَضُوءَ لِمَنْ لَمْ يَذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ »

في الروايد : هذا حديث حسن .

397. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, Muhammad bin Al 'Alla-i, mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Abu Ahmad Az-Zubairi.

Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Katsir bin Zaid, dari Rubaih bin 'Abdurrahman bin Abu Sa'id, dari ayahnya, dari Abu Sa'id, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda:

"Tidak ada (sah) wudhu', bagi siapa yang tidak menyebut nama Allah atasnya."

Dalam Az-Zawaid: Hadits ini Hasan.

٣٩٨ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ . نَا يَزِيدُ بْنُ هُرَيْرٍ .
 أَنَا يَزِيدُ بْنُ عِيَّاضٍ . نَا أَبُو ثَعَالٍ . عَنْ رَبِيعِ بْنِ
 عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ : أَنَّهُ سَمِعَ جَدَّ تَهْ بِنْتَ سَعِيدِ
 ابْنِ زَيْدٍ تَذَكَّرَاتُهَا سَمِعَتْ أَبَاهَا سَعِيدَ بْنَ زَيْدٍ يَقُولُ :
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَا وَضُوءَ لَهُ .
 وَلَا وَضُوءَ لِمَنْ لَمْ يَذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ »

398. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Aliy Al-Khallal mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Yazid bin 'Iyadh; mewartakan kepada kami Abu Tsiqal, dari Rabah bin 'Abdurrahman bin Abu Sufyan, bahwasanya dia mendengar neneknya Bint Sa'id bin Zaid, menyebut bahwasanya dia mendengar ayahnya Sa'id bin Zaid berkata: Rasulullah Saw berkata: "Tidak ada shalat bagi siapa saja yang tidak berwudhu'. Dan tidak ada wudhu', bagi siapa yang tidak menyebut nama Allah atasnya."

٣٩٩ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ .
 قَالَا : نَا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى بْنِ أَسْنَةَ
 عَبْدِ اللَّهِ . عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ سَلَمَةَ اللَّيْثِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ
 عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا صَلَاةَ
 لِمَنْ لَا وَضُوءَ لَهُ . وَلَا وَضُوءَ لِمَنْ لَمْ يَذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ
 عَلَيْهِ »

399. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib dan 'Abdurrahman bin Ibrahim, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik; mewartakan kepada kami Muhammad bin Musa bin Abu 'Abdullah, dari Ya'qub bin Salamah Al-Laitsiy, dari ayahnya dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak ada shalat bagi siapa saja yang tidak berwudhu'. Dan tidak ada wudhu', bagi siapa yang tidak menyebut nama Allah atasnya."

٤٠٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ . نَا ابْنُ أَسْنَةَ
 فُدَيْكٍ ، عَنْ عَبْدِ الْمُطَهِّمِ بْنِ عَبَّاسِ بْنِ سَهْلِ بْنِ
 سَعْدِ السَّاعِدِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ . عَنْ جَدِّهِ ، عَنِ النَّبِيِّ

٤٠١ - حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ . نَا أَبُو الْأَحْوَصِ . عَنْ
 أَشْعَثَ بْنِ أَبِي الشَّعْثَاءِ . ٤ . وَحَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ
 نَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الطَّنَافِسِيِّ . عَنْ أَشْعَثَ بْنِ أَبِي
 الشَّعْثَاءِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ مَسْرُوقٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ
 رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَجِبُ التَّيْمَنَ فِي الطَّهُورِ إِذَا تَطَهَّرَ
 وَفِي تَرَجُّلِهِ إِذَا تَرَجَّلَ ، وَفِي انْتِعَالِهِ إِذَا انْتَعَلَ .

401. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sariy; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Asy'ats bin Abusy Sya'tsa'. Mewartakan kepada kami Sufyan bin Waki'; mewartakan kepada kami 'Umar bin 'Ubaid Ath-Thanafisiy, dari Asy'ats bin Abusy-Sya'tsa', dari ayahnya, dari Masruq, dari 'A-isyah bahwasanya Rasulullah Saw. menyukai mendahulukan (anggauta) yang kanan dalam bersuci apabila beliau bersuci, dalam langkahnya apabila berjalan, dalam berkasut apabila mengena-kannya."

٤٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا أَبُو جَعْفَرٍ النَّفِيلِيُّ . نَا
 زُهَيْرُ بْنُ مَعَاوِيَةَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ
 أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا تَوَضَّأْتُمْ
 قَابِدَةً وَأَوْجَمِيَا مِنْكُمْ ،

ﷺ قَالَ : لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَا وُضُوءَ لَهُ ، وَلَا وُضُوءَ
 لِمَنْ لَمْ يَذْكُرْ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ . وَلَا صَلَاةَ لِمَنْ لَا يُصَلِّي
 عَلَى النَّبِيِّ . وَلَا صَلَاةَ لِمَنْ لَا يَحِبُّ الْأَنْصَارَ .
 قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ . نَا عَيْسَى
 (عَبِيْسُ) ، بِنِ مَرْحُومِ الْعَطَّارِ . نَا عَبْدُ الْمُهِمِّنِ بْنِ عَبَّاسٍ .
 فَذَكَرَ نَحْوَهُ .

في الزوائد : ضعيف ، لاتفاقهم على ضعف عبد المهيم

وقال السندی : لكن لم ينفرد به عبد المهيم ، فقد تابعه عليه ابن

أخي عبد المهيم رواه الطبراني في المعجم الكبير .

400. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik, dari 'Abdul Muhaimin bin 'Abbas bin Sahl bin Sa'ad As-Sa'idiy, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Nabi Saw., beliau bersabda:

"Tidak ada shalat bagi siapa saja yang tidak berwudlu', dan tidak ada wudhu' bagi yang tidak menyebut nama Allah atasnya. Dan tidak ada shalat bagi siapa saja yang tidak bershalawat atas Nabi. Dan tidak ada shalat bagi siapa saja yang tidak mencintai sahabat Anshar."

Abul Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim; mewartakan kepada kami 'Isa ('Ubais) bin Marhum Al 'Aththar; mewartakan kepada kami 'Abul Muhaimin bin 'Abbas. Dia menyebut seperti di atas.

Dalam Az-Zawa-id: Dha'if, karena kesepakatan mereka atas lemahnya 'Abdul Muhaimin. As-Sandiy berkata: Akan tetapi 'Abdul Muhaimin tidak menyendiri dalam meriwayatkannya, anak saudara 'Abdul Muhaimin telah mengikutinya. Ath-Thabraniy meriwayatkannya dalam "Al-Mu'jam Al-Kabir."

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ: نَا أَبُو حَاتِمٍ. نَا يَحْيَى بْنُ صَالِحٍ
وَابْنُ ثَعْلَبٍ وَغَيْرُهُمْ. قَالُوا: نَا زُهَيْرٌ فَذَكَرَ حَوْهٌ.

402. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Abu Ja'far An-Nufailiy; mewartakan kepada kami Zuhair bin Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila kamu sekalian wudhu', maka mulailah dengan -anggota- sebelah kananmu".

Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim; mewartakan kepada kami Yahya bin Shalih dan Ibnu Nufail dan selain mereka. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Zuhair, dia menyebut seperti di atas.

(٤٣) باب المضمضة والاستنشق من كف واحد

BAB 43.

Berkumur-kumur serta istinsyaq (mengisap air ke hidung) dari satu (raupan) tangan

٤٠٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْجَرَّاحِ ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ

خَلَادٍ الْبَاهِلِيُّ . نَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ ، عَنْ زَيْدِ

بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ

رَسُولَ اللَّهِ ﷺ مَضَمَضَ وَاسْتَنْشَقَ مِنْ عُرْفَةٍ وَاحِدَةٍ .

403. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Jarrah dan Abu Bakar Khallad Al-Bahiliy; mewartakan kepada kami 'Abdul 'Aziz bin Muhammad, dari Zaid bin Aslam, dari Atha' bin Yasar, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah Saw. berkumur-kumur dan istinsyaq dari satu cedokan tangan."

٤٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، نَا شَرِيكٌ ، عَنْ

خَالِدِ بْنِ عَلْقَمَةَ ، عَنْ عَبْدِ خَيْرٍ . عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ تَوَضَّأَ فَمَضَمَضَ ثَلَاثًا ، وَاسْتَنْشَقَ ثَلَاثًا ، مِنْ كِفِّ وَاحِدٍ .

في الزوائد: رواه ابن حزيمة وابن حبان صحيحهما، من طريق خالد بن علقمة .

404. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Syarik, dari Khalid bin 'Alqamah, dari 'Abd Khair, dari 'Aliy, bahwasanya Rasulullah Saw. berwudhu'. Kemudian berkumur-kumur tiga kali, istinsyaq tiga kali dari satu -raupan- tangan.

Dalam Az-Zawa'id: Diriwayatkan oleh Ibnu Hazimah dan Ibnu Hibban dalam Shahih mereka, dari jalan Khalid bin 'Alqamah.

٤٠٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا أَبُو الْحَسَنِ الْعُمَلِيُّ ،

عَنْ خَالِدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ عَمْرٍو بْنِ يَحْيَى . عَنْ أَبِيهِ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدِ الْأَنْصَارِيِّ ؛ قَالَ : أَنَا رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ فَسَأَلْنَا وَمُضَوًّا . فَأْتَيْتُهُ بِمَاءٍ ، فَمَضَمَضَ

وَاسْتَنْشَقَ مِنْ كِفِّ وَاحِدٍ .

405. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abul-Husein Al-'Ukaly, dari Khalid bin 'Abdullah, dari 'Amr bin Yahya, dari ayahnya, dari 'Abdullah bin Yazid Al-Anshariy, dia berkata: Rasulullah Saw. mendatangi kami lalu meminta air wudhu'. Maka akupun membawakan air untuknya. Kemudian beliau berkumur-kumur dan istinsyaq dari satu tangan."

(٤٤) المبالغة في الاستنشق والاستنثار

BAB 44

Anjuran untuk mengerjakan istinsyaq dan istintsar (Mengisap air ke hidung dan menghembusnya keluar) secara sungguh - sungguh

٤٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . نَحْنُ أَحْمَدُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ مَنْصُورٍ . ع وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَحْنُ أَبُو الْأَحْوَصِ ، عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ ، عَنْ سَلْمَةَ بْنِ قَيْسٍ ؛ قَالَ : قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا تَوَضَّأْتَ فَانْتَرُ ، وَإِذَا اسْتَجَمَرْتَ فَأَوْتِرْ »

406. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah; mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Manshur.

Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash dari Manshur dari Hilal bin Yasaf, dari Salamah bin Qais, dia berkata: Rasulullah Saw. berkata kepadaku: "Apabila engkau wudhu', maka hembuslah air dari hidungmu keluar. Dan apabila engkau istinja' cebok dengan bebatuan-, maka ganjilkanlah."

٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَحْنُ يَحْيَى بْنُ سَلِيمِ الطَّائِفِيِّ ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ كَثِيرٍ . عَنْ عَاصِمِ بْنِ لَقِيطِ بْنِ صَبْرَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَخْبِرْنِي عَنِ الْوَضُوءِ قَالَ : « أَسْبِغِ الْوَضُوءَ . وَبَالِغِ فِي الْأَسْتِنْشَاقِ . إِلَّا أَنْ تَكُونَ صَارِعًا »

407. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yahya bin Salim Ath-Tha'ifiy, dari Isma'il bin Katsir, dari 'Ashim bin Laqith bin Shabirah, dari ayahnya, dia berkata: Aku berkata: Ya Rasulullah! Beritahu padaku tentang wudhu'." Beliau bersabda: "Sempurnakanlah wudhu'. Dan bersungguh-sungguhlah dalam melakukan istinsyaq, kecuali jika engkau dalam keadaan berpuasa."

٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَحْنُ إِسْحَاقُ بْنُ سَكِيمَانَ . ع وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَحْنُ وَكِيعٌ ، عَنْ ابْنِ أَبِي ذُئَيْبٍ ، عَنْ قَارِظِ بْنِ شَيْبَةَ ، عَنْ أَبِي غَطَفَانَ الْمُرِّيِّ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « اسْتَنْثَرُوا مَرَّتَيْنِ بِالْعَيْنَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا »

408. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Ishaq bin Sulaiman.

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Ibnu Abu Dzi-b, dari Qarizh bin Syaibah, dari Abu Ghathafan Al-Murriy, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: Istinsyarlah dua kali dengan sungguh-sungguh atau tiga kali."

٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَحْنُ زَيْدُ بْنُ الْحَبَّابِ ، وَدَاوُدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . قَالَا : نَحْنُ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ ، عَنْ ابْنِ شَهَابٍ ، عَنْ ابْنِ إِدْرِيسَ الْخَوْلَاقِيِّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ تَوَضَّأَ فَلْيَسْتَنْثِرْ ، وَمَنْ اسْتَجَمَرَ فَلْيَوْتِرْ »

409. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab dan Dawud bin 'Abdullah. Keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Ibnu Syihab, dari Abu Idris Al-Khaulaniy, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw bersabda:

"Barangsiapa berwudhu', hendaklah beristinsyar. Dan barang siapa beristinja' dengan batu, hendaklah mengganjilkan."

(٤٥) باب ما جاء في الوضوء مرة مرة .

BAB 45

Wudhu', sekali - sekali

٤١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرِ بْنِ زُرَّارَةَ . نَا شَرِيكَ
 بْنُ عَبْدِ اللَّهِ النَّخَعِيُّ ، عَنْ ثَابِتِ بْنِ أَبِي صَفِيَّةَ التَّمَلِيّ؛
 قَالَ : سَأَلْتُ أَبَا جَعْفَرٍ ، قُلْتُ لَهُ : حَدَّثْتُ عَنْ جَابِرِ ابْنِ
 عَبْدِ اللَّهِ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ تَوَضَّأَ مَرَّةً مَرَّةً ؟ قَالَ : نَعَمْ
 قُلْتُ : وَمَرَّتَيْنِ مَرَّتَيْنِ وَثَلَاثًا ثَلَاثًا ؟ قَالَ : نَعَمْ .

410. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Amir bin Zurarah; mewartakan kepada kami Syarik bin 'Abdullah An-Nakha'iy, dari Tsa-bit bin Abu Shafiyyah Ats-Tsumaliy, dia berkata: Aku bertanya kepada Abu Ja'far, aku berkata padanya: "Apakah diwartakan kepadamu dari Jabir bin 'Abdullah, bahwasanya Nabi Saw. berwudhu' sekali-sekali?" Dia menjawab: "Benar", Aku berkata: "Dan dua kali, dua kali serta tiga kali, tiga kali?" Dia menjawab: "Benar".

٤١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ . نَا يَحْيَى
 بْنُ سَعِيدِ الْقَطَّانِ ، عَنْ سُفْيَانَ . عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ

بْنِ يَسَارٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ
 ﷺ تَوَضَّأَ عُرْفَةَ عُرْفَةَ .

411. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Khallad Al-Bahiliy; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al-Qathtan, dari Sufyan, dari Zaid bin Aslam, dari Atha' bin Yasar, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Aku pernah melihat Rasulullah Saw. berwudhu' secedok-secedok (air).

٤١٢- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . نَا رُشْدَيْنُ بْنُ سَعْدٍ .
 اَنَا الظَّهَّانُ بْنُ شَرْحَبِيلٍ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ أَبِيهِ
 عَنْ عُمَرَ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فِي عَزْوَةِ تَبُوكَ
 تَوَضَّأَ وَاحِدَةً وَاحِدَةً .

في الزواهد : إسناده واه ، لضعف رشدين بن سعد .

412. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Risydin bin Sa'ad; memberitakan kepada kami Adh-Dhahhak bin Syurahbil, dari Zaid bin Aslam, dari ayahnya, dari 'Umar, dia berkata: "Aku melihat Rasulullah Saw., ketika perang Tabuk, berwudhu' sekali-sekali".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya lemah, karena dhaifnya Risydin bin Sa'ad.

(٤٦) باب الوضوء ثلاثا ثلاثا

BAB 46

Wudhu' tiga kali - tiga kali

٤١٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ الدَّمَشَقِيُّ . نَا الْوَلِيدُ بْنُ
 مُسْلِمِ الدَّمَشَقِيِّ . عَنْ ابْنِ ثَوْبَانَ . عَنْ عَبْدِ بَنِ أَسْنَةَ

لُبَابَةَ، عَنْ شَقِيقِ بْنِ سَلَمَةَ؛ قَالَ، رَأَيْتُ عُثْمَانَ
وَعَلِيًّا يَتَوَضَّآنِ ثَلَاثًا ثَلَاثًا، وَيَقُولَانِ: هَكَذَا كَانَ
وُضُوءُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ.

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ، نَا أَبُو نُعَيْمٍ
نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ تَارِبِ بْنِ ثَوْبَانَ، فَذَكَرَ حَوَاهُ.

413. Mewartakan kepada kami Mahmud bin Khalid Ad-Dimasyiqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dari Ibnu Tsauban, dari 'Abdah bin Abu Lubabah, dari Syaqiq bin Salamah, dia berkata: "Aku pernah melihat Utsman dan 'Aliy berwudhu' tiga kali tiga kali, dan keduanya berkata: "Demikian inilah -cara- wudhu' Rasulullah Saw." Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami tentang hal itu Abu Hatim; mewartakan kepada kami Abu Nu'aim; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban Dia menyebut seperti di atas.

٤١٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُرَابِّهِمِ الدَّمَشَقِيُّ . نَا
الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . نَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
بِْنِ حَنْطَبٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ أَنَّهُ تَوَضَّأَ ثَلَاثًا ثَلَاثًا، وَرَفَعَ
ذَلِكَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ.

414. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad Dimasyiqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari Al-Muththalib bin 'Abdullah bin Hanthab, dari Ibnu 'Umar, bahwasanya dia berwudhu' tiga kali tiga kali, dan merafa'kan hal itu kepada Nabi Saw.

٤١٥- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . نَا خَالِدُ بْنُ حَيَّانَ، عَنِ سَالِمِ

أَبِي الْمُهَاجِرِ، عَنْ مَيْمُونِ ابْنِ مِهْرَانَ، عَنْ عَائِشَةَ
وَإِبْنِ هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ تَوَضَّأَ ثَلَاثًا ثَلَاثًا.

415. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Khalid bin Hayyan, dari Salim bin Abul-Muhajir, dari Maimun bin Mihran, dari 'A-isyah dan Abu Hurairah, bahwasanya Nabi Saw. berwudhu' tiga kali tiga kali.

٤١٦- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ . نَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ،
عَنْ قَائِدٍ، أَبِي الْأَوْزَاعِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
رَبِيِّ الْأَوْفِيِّ؛ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ تَوَضَّأَ ثَلَاثًا ثَلَاثًا،
وَمَسَحَ رَأْسَهُ مَرَّةً.

في الزوائد، هذا الإسناد ضعيف . قائد بن عبد الرحمن قال فيه البخاري
منصر الحديث . وقال الحاكم : روى عن ابن أبي أوفى أحاديث موضوعة .
نعم . المتن رواه النسائي في الصغرى من حديث علي بن أبي طالب .

416. Mewartakan kepada kami Sufyan bin Waki'; mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus, dari Fa-id Abul-Warqa' bin Abdurrahman dari 'Abdullah bin Abu Aufa, dia berkata: "Aku pernah melihat Rasulullah Saw. berwudhu' tiga kali tiga kali, dan mengusap kepala sekali."

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini dha'if. (Karena dh'aifnya) Fa-id bin 'Abdurrahman. Al-Bukhari berkomentar: Haditsnya Munkar. Al-Hakim berkata: "Mewartakan banyak hadits maudhu' dari Ibnu Abu Aufa. Benar, matan hadits juga diriwayatkan An-Nasa'iy dalam "Ash-Shughra" dari hadits 'Aliy bin Abu Thalib.

٤١٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ، عَنْ
سُفْيَانَ، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَنَسِ

(٤٧) باب ما جاء في الوضوء
مرة ومرتين وثلاثا

BAB 47

Dibolehkan Wudhu' sekali, dua kali dan tiga kali

٤١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ . حَدَّثَنِي مَرْحُومٌ
بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْعَطَّارُ . حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحِيمِ بْنُ زَيْدِ
الْعَمِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ مَعَاوِيَةَ بْنِ مُقَرَّةٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ
قَالَ : تَوَضَّأَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَاحِدَةً وَاحِدَةً . فَقَالَ : هَذَا
وُضُوءُ الْقَدِيرِ مِنَ الْوُضُوءِ . وَتَوَضَّأَ ثَلَاثًا . وَقَالَ
: هَذَا أَسْبَغُ الْوُضُوءِ . وَهُوَ وَضُوءِي وَوُضُوءُ خَلِيلِ
اللَّهِ إِبْرَاهِيمَ . وَمَنْ تَوَضَّأَ هَكَذَا أَنْتُمْ قَالَ عِنْدَ فَرَاغِهِ :
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
فَرِحَ لَهُ تَمَكُّنِيَّةُ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ يَدْخُلُ مِنْ أَيَّتِهِنَّ شَاءَ .

في الزوائد : في الإسناد ، زيد العمى وهو ضعيف . وعبد الرحيم
متروك ، بل كذاب . ومعاوية ابن قرة لم يلق ابن عمر . قاله ابن
حاتم في العلال . وصرح به الحاصم في المستدرک .

419. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Khallad Al-Bahilly;
mewartakan kepadaku Marhum bin 'Abdul-'Aziz Al-'Aththar; mewar-

مَالِكِ الْأَشْعَرِيِّ : قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَتَوَضَّأُ
ثَلَاثًا ثَلَاثًا .

في الزوائد : هذا الإسناد ضعيف . وثبت هو ابن أبي صيف .
وقال السندي : وشهر . قد تكلموا فيه .

417. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewarta-
kan kepada kami Muhammad bin Yusuf, dari Sufyan, dari Laits dari
Syahr bin Hausyab, dari Abu Malik Al-Asy'ariy, dia berkata: "Adalah
Rasulullah Saw. berwudhu' tiga kali tiga kali."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if. Dan Laits adalah Ibnu Abu Shaif. As-Sandy
berkata: "Dan Syahr, telah diperbincangkan -ulama hadits-".

٤١٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَحَكِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . قَالَ :
تَنَا وَكَيْعٌ ، عَنْ سُفْيَانَ . عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ ، عَنِ
الرَّبِيعِ بِنْتِ مَعْوِذِ بْنِ عَفْرَاءَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ تَوَضَّأَ
ثَلَاثًا ثَلَاثًا .

418. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan
'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami
Waki', dari Sufyan, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Ar-
Rubayyi' bint Muawwidz bin 'Afra', bahwasanya Rasulullah Saw. ber-
wudhu' tiga kali tiga kali.

ثَلَاثًا . فَقَالَ « هَذَا وُضُوءِي وَوُضُوءُ الْمُرْسَلِينَ مِنْ قَبْلِي »

في الزوائد ، في اسناده زيد ، هو العمى ، ضعيف ، وكذا الرواه عنه . ورواه الامام احمد في مسنده عن ابي اسرائيل عن زيد العمى عن نافع عن ابن عمر .

420. Mewartakan kepada kami Ja'far bin Musafir; mewartakan kepada kami Isma'il bin Qa'nab, Abu Bisyr; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Aradah Asy-Syaibaniy, dari Zaid Al-Hawariy, dari Mu'awiyah bin Qurrah, dari 'Ubaid bin 'Umair, dari Ubay bin Ka'ab, bahwasanya pernah Rasulullah Saw. meminta air, kemudian beliau berwudhu' sekali-sekali, lalu bersabda: "Ini adalah kadar minimal sebuah wudhu'." Atau bersabda: "Inilah wudhu', barangsiapa yang tidak berwudhu' demikian, maka Allah tidak akan menerima shalatnya". Kemudian berwudhu' dua kali dua kali, lalu bersabda: "Inilah wudhu', barangsiapa yang berwudhu' demikian, maka Allah akan memberikan dua bagian dari pahala kepadanya". Kemudian berwudhu' tiga kali tiga kali, lalu bersabda: "Inilah wudhu'ku dan wudhu' para Rasul sebelumnya."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Zaid, dia adalah Al 'Ammy, dha'if. Demikian juga orang yang meriwayatkan dari padanya. Imam Ahmad meriwayatkannya di dalam Musnadnya, dari Abu Isra-il, dari Zaid Al-'Ammy dari Nafi' dari Ibnu 'Umar.

٤٨) باب ما جاء في القصد في الوضوء وكراهية التعدد فيه

BAB 48

Anjuran berhemat dalam wudhu' dan larangan berlebih-lebihan

٤٢١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا أَبُو دَاوُدَ . ثنا خَارِجَةُ بْنُ مُصْعَبٍ ، عَنْ يُونُسَ بْنِ أَبِي عُبَيْدٍ ، عَنْ الْحَسَنِ ، عَنْ

takan kepadaku 'Abdurrahim bin Zaid Al-'Ammy, dari ayahnya, dari Mu'awiyah bin Qurrah, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah Saw. berwudhu' sekali-sekali lalu bersabda: "Ini adalah wudhu', yang mana Allah tidak akan menerima shalat seseorang kecuali dengannya". Kemudian beliau berwudhu' dua kali dua kali, lalu bersabda: "Ini adalah wudhu' yang mulia dari (sekedar) wudhu'." Kemudian berwudhu' tiga kali tiga kali, lalu bersabda: "Inilah sempurna wudhu' dan ia adalah wudhu' ku dan wudhu' Khalilullah (kekasih Allah) Ibrahim. Barangsiapa yang berwudhu' demikian, kemudian berdo'a sesudah selesai mengerjakannya:

Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan kecuali Allah. Dan aku bersaksi, bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya).

Maka akan dibukakan baginya delapan pintu surga, dan dia boleh masuk dari pintu yang mana saja yang dia suka."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Zaid Al-'Ammy, dia adalah dha'if. Dan 'Abdurrahim adalah matruk, bahkan dia itu seorang pendusta. Adapun Mu'awiyah bin Qurrah tidak bertemu dengan Ibnu 'Umar, demikian dikatakan Ibnu Hatim dalam "Al 'Ilal". Dan Al-Hakim telah menyatakannya di dalam Al-Mustadrak.

٤٢٠- حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُسَافِرٍ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قَعْبٍ ، أَبُو بَشِيرٍ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَرَادَةَ الشَّيْبَانِيُّ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ الْحَوَارِيِّ ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةٍ . عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ دَعَا بِمَاءٍ فَتَوَضَّأَ مَرَّةً مَرَّةً . فَقَالَ « هَذَا وَظِيْفَةُ الْوُضُوءِ » أَوْ قَالَ « وَوُضُوءٌ مَنْ لَمْ يَتَوَضَّأْهُ لَمْ يَقْبَلِ اللَّهُ لَهُ صَلَاةً . ثُمَّ تَوَضَّأَ مَرَّتَيْنِ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ قَالَ « هَذَا وَوُضُوءٌ مَنْ تَوَضَّأَهُ أَعْطَاهُ اللَّهُ كِفْلَيْنِ مِنَ الْأَجْرِ » ثُمَّ تَوَضَّأَ ثَلَاثًا

عَنْ بِنِ صَمْرَةَ السَّعْدِيَّةِ ، عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِنْ لَوُصَّوْهُ شَيْطَانًا يُقَالُ لَهُ وَلَهَانُ فَأَتَقُوا وَسُوسَ الْمَاءِ .

الحديث قد رواه الترمذی بهذا الإسناد ، وقال : حديث غريب ، ليس إسناده بالقوى عند أهل الحديث . لأننا لانعلم احدا أسنده غير خارجه . وليس هو بقوى عند أصحابنا . وضعفه ابن المبارك وروى هذا الحديث . من غير وجه عن الحسن .

421. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Abu Dawud; mewartakan kepada kami Kharijah bin Mush'ab, dari Yunus bin 'Ubaid, dari Al-Hasan, dari 'Utay bin Dhamrah As-Sa'diy, dari Ubay bin Ka'ab, dia berkata Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya di dalam wudhu' itu ada syetan yang bernama Walahan, maka -dari itu- takutlah terhadap was-was (dalam menggunakan) air."

Note: Hadits dengan isnad seperti ini telah diriwayatkan juga oleh At-Tirmidziy, dia berkata: "Hadits Gharib, isنادnya tidak kuat menurut ahli hadits. Oleh karena kami tidak mengetahui seorangpun yang menyandarkannya selain Kharijah, sedangkan dia itu tidak kuat menurut sahabat-sahabat kami. Ibnu Mubarak melemahkannya. Dan meriwayatkan hadits ini dari lain jalan dari Al-Hasan.

٤٢٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا حَالِي يَعْلَى . عَنْ سُفْيَانَ عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عَائِشَةَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ، قَالَ : جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَسَأَلَهُ عَنِ الْوُضُوءِ . فَأَرَاهُ ثَلَاثًا ثَلَاثًا . ثُمَّ قَالَ : هَذَا الْوُضُوءُ . فَمَنْ زَادَ عَلَى هَذَا ، فَقَدْ أَسَاءَ أَوْ تَعَدَّى أَوْ ظَلَمَ .

422. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami pamanku Ya'la, dari Sufyan, dari Musa bin Abu 'A-isyah, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata; Seorang badui datang kepada Nabi Saw., kemudian bertanya kepada beliau tentang wudhu'. Maka Nabi Saw. memperlihatkan padanya tiga kali tiga kali, lalu bersabda: "Inilah wudhu', maka barangsiapa yang melebihi -wudhu'-nya- atas ini, maka dia telah bertindak buruk atau melewati batas atau telah berbuat aniaya."

٤٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الشَّافِعِيُّ . إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْعَبَّاسِ . ثنا سُفْيَانُ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ، قَالَ : سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ : بَدَأْتُ عِنْدَ خَالَتِي مَيْمُونَةَ . فَقَامَ النَّبِيُّ ﷺ فَتَوَضَّأَ مِنْ شَنْةٍ وَوَضَّأَ . يُقَالُ لَهُ . فَقَمْتُ فَصَنَعْتُ كَمَا صَنَعَ .

423. Mewartakan kepada kami Abu Ishaq Asy-Syafi'iy, Ibrahim bin Muhammad bin Al-'Abbas; mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Amr, dia mendengar Kuraib berkata: Aku mendengar Ibnu 'Abbas berkata: "Aku bermalam di rumah bibiku Maimunah. Nabi Saw. berdiri, lalu berwudhu' dari air yang tersimpan dalam kulit. Beliau hemat sekali dalam menggunakannya. Lantas akupun berdiri dan berbuat seperti yang beliau perbuat."

٤٢٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصْطَفَى الْحِمَاصِيُّ . ثنا بَقِيَّةٌ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْقَضِيلِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ عَمْرٍو ، قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ رَجُلًا يَتَوَضَّأُ فَقَالَ : لَا تُسْرِفْ . لَا تُسْرِفْ . الزوائد : إسناده ضعيف . بقية مدلس .

424. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Baqiyyah, dari Muhammad bin Al-Fadhli, dari ayahnya, dari Salim, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah Saw. melihat seorang laki-laki yang sedang berwudhu', lantas bersabda: "Jangan berlebih-lebihan, jangan berlebih-lebihan".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya Dha'if, dan Baqiyyah adalah seorang mudallis (pengecoh)

٤٢٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا قَتَيْبَةُ . نَا ابْنُ لَهَيْعَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْمُعَاوِرِيِّ . عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحَبَابِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ مَرَّ بِسَعْدٍ . وَهُوَ يَتَوَضَّأُ . فَقَالَ « مَا هَذَا الشَّرْفُ ؟ » فَقَالَ : « فِي التَّوَضُّؤِ إِسْرَافٌ ؟ » قَالَ « نَعَمْ . وَإِنْ كُنْتَ عَلَى نَهْرٍ جَارٍ . »

في الزوائد: إسناده ضعيف لضعف يحيى بن عبد الله وابن لهيعة .

425. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Qutaibah; mewartakan kepada kami Abu Lahi'ah, dari Huyay bin 'Abdullah Al-Ma'afiry, dari Abu 'Abdur Rahman Al-Hubuliy, dari 'Abdullah bin 'Amr, bahwasanya Rasulullah Saw. lewat di depan- Sa'ad, sedangkan dia sedang berwudhu'. Lalu beliau bertanya: "Kenapa engkau berlebih-lebihan -dalam wudhu'-mu-?" Sa'ad berkata: "Apakah di dalam wudhu' tidak boleh berlebih-lebihan?" Beliau menjawab: "Ya, meskipun engkau berada di sungai yang mengalir."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya Huyay bin 'Abdullah Ibnu Lahi'ah.

(٤٩) باب ما جاء في إسباغ الوضوء

BAB 49

Menyempurnakan wudhu'

٤٢٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . نَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ . نَا مُوسَى بْنُ سَالِمٍ ، أَبُو جَهْضَمٍ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : أَمَرَ نَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِإِسْبَاغِ التَّوَضُّؤِ .

426. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah; mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid; mewartakan kepada kami Musa bin Salim, Abu Jahdham, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Abbas, dia berkata: "Rasulullah Saw. memerintahkan kami untuk menyempurnakan wudhu'."

٤٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بَكْرٍ . نَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ . عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ . عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « أَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى مَا يَكْفُرُ اللَّهُ بِهِ الْخَطَايَا وَيَزِيدُ بِهِ فِي الْحَسَنَاتِ ؟ » قَالُوا : بَلَى . يَا رَسُولَ اللَّهِ ! قَالَ « إِسْبَاغُ التَّوَضُّؤِ عَلَى الْكَارِهِ . وَكَثْرَةُ الْخَطَا إِلَى الْمَسَاجِدِ ، وَانْتِظَارُ الصَّلَاةِ »

٥٠، باب ماجاء في تخليل اللحية

BAB 50

Mensela-selai jenggot dalam wudhu'

٤٢٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَرَ الْعَدَنِيُّ . نَا سُفْيَانُ
عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ أَبِي أُمَيَّةَ ، عَنْ حَسَّانِ بْنِ بِلَالٍ ،
عَنْ نَعْمَانَ بْنِ يَاسِرٍ . ع وَحَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ ؛ قَالَ . نَنَا
سُفْيَانُ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ ، عَنْ قَتَادَةَ ،
عَنْ حَسَّانِ بْنِ بِلَالٍ ، عَنْ نَعْمَانَ بْنِ يَاسِرٍ ؛ قَالَ ؛ رَأَيْتُ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَخْلِلُ لِحْيَتَهُ .

429. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu Umar Al 'Adaniy; mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Abdul-Karim Abu Umayyah, dari Hassan bin Bilal, dari 'Ammar bin Yasin.

Mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Umar, dia berkata; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Sa'id bin Abu 'Arubah, dari Qatadah, dari Hassan bin Bilal, dari 'Ammar bin Yasir, dia berkata: "Aku melihat Rasulullah Saw. mensela-selai janggotnya -dalam wudhu'-."

٤٣٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ الْقُرَوَيْنِيُّ . نَا عَبْدُ
الرَّزَّاقِ ، عَنْ إِسْرَائِيلَ ، عَنْ عَامِرِ بْنِ شَفِيْقِ الْأَسَدِيِّ
عَنْ أَبِي وَائِلٍ ، عَنْ عُثْمَانَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ تَوَضَّأَ
فَخَلَّلَ لِحْيَتَهُ .

بَعْدَ الصَّلَاةِ .

في الزوائد : حديث أبي سعيد رواه ابن حبان في صحيحه . وله شاهد
في صحيح مسلم وغيره .

427. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Bakar; mewartakan kepada kami Zuhair bin Muhammad, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Sa'id Al Khudriy, bahwasanya dia pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Maukah aku tunjukkan kepada kamu sekalian atas suatu amalan, -jika kamu mengerjakannya-, Allah menghapus dosa-dosamu dan menambah kebaikanmu?" Mereka, para sahabat, menjawab: "Tentu, Ya Rasulullah!" Beliau bersabda: "Menyempurnakan wudhu' atas hal-hal yang tak disukai, memperbanyak langkah ke masjid dan menanti shalat sesudah shalat."

Dalam Az-Zawa-id: Hadits Abu Sa'id diriwayatkan Ibnu Hibban dalam shahihnya. Dan dia mempunyai saksi dalam shahih Muslim dan lainnya.

٤٢٨- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ كَاسِبٍ . نَا سُفْيَانُ
بْنُ حَمْرَةَ ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ زَيْدٍ . عَنْ الْوَلِيدِ بْنِ رَبَاجٍ ،
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ . كَفَّارَاتُ الْخَطَايَا
إِسْبَاعُ الْوُضُوءِ عَلَى الْمَكَارِهِ ، وَإِعْمَالُ الْأَقْدَامِ إِلَى
الْمَسَاجِدِ ، وَانْتِظَارُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصَّلَاةِ .

428. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib; mewartakan kepada kami Sufyan bin Hamzah, dari Katsir bin Zaid, dari Al-Walid bin Rabah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi Saw. bersabda: "Penghapus dosa-dosa adalah menyempurnakan wudhu' atas hal-hal yang tak disukai, memperbanyak langkah ke masjid dan menanti shalat sesudah shalat."

430. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu Khalid Al-Qazwiniy; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzak, dari Isra-il dari 'Amir bin Syaqq Al-Asadiy, dari Abu Wa-il, dari 'Utsman bahwasanya Rasulullah Saw. berwudhu', dan mensela-selai jenggotnya."

٤٣٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَفْصِ بْنِ هِشَامِ بْنِ زَيْدِ بْنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ . نَا يَحْيَى بْنُ كَثِيرٍ ، أَبُو النَّضْرِ ، صَاحِبُ الْبَصْرِيِّ ، عَنْ زَيْدِ الرَّقَاشِيِّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا تَوَضَّأَ حَلَّلَ لِحْيَتَهُ وَفَرَّجَ أَصَابِعَهُ مَرَّتَيْنِ .

في الزوائد : في إسناده حديث أنس هذا ، يحيى بن كثير ، وهو ضعيف ، وشيخه يزيد .

431. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Hafsh bin Hisyam bin Zaid bin Anas bin Malik; mewartakan kepada kami Yahya bin Katsir, Abu-Nadhr, temannya Al Bushriy, dari Yazid Ar-Riqasyiy, dari Anas bin Malik, dia berkata: Adalah Rasulullah Saw., apabila beliau berwudhu', mensela-selai jenggotnya dan merenggangkan jari-jarinya dua kali."

Dalam Az-Zawa-id; Dalam isnad hadits Anas ini ada Yahya bin Katsir, dia dha'if. Gurunya adalah Yazid.

٤٣١ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنِ حَبِيبٍ . نَا الْأَوْزَاعِيُّ . نَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنِ قَيْسٍ . حَوْثِيُّ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عَمَرَ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا تَوَضَّأَ عَرَّكَ عَارِضِيَهُ بَعْضَ الْعَرِكِ ، ثُمَّ شَبَّكَ لِحْيَتَهُ

بِأَصَابِعِهِ مِنْ تَحْتِهَا .

في الزوائد : في إسناده عبد الواحد ، وهو مختلف فيه .

432. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid bin Habib; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahid bin Qais; mewartakan kepadaku Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. apabila berwudhu', menggosok samping mukanya, kemudian mengacak-acak jenggotnya dengan jari-jarinya dari sebelah bawahnya."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada 'Abdul-Wahid, dia dalam hal ini berbeda-beda (dalam penilaian ulama hadits)

٤٣٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الرَّاقِيُّ ؛ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَبِيعَةَ الْكِلَابِيُّ . نَا وَاصِلُ بْنُ السَّائِبِ الرَّقَاشِيُّ ، عَنْ أَبِي سُورَةَ ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ تَوَضَّأَ فَحَلَّلَ لِحْيَتَهُ .

في الزوائد : هذا إسناده ضعيف ، لا تفاهم على ضعف أئمة سورة وواصل الرقاشي .

433. Mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Abdullah Ar-Riqiqiy; mewartakan kepada kami Muhammad bin Rabi'ah Al-Kilabiy mewartakan kepada kami Washil bin As-Sa-ib Ar-Raqasyiy, dari Abu Saurah, dari Abu Ayyub Al-Anshariy, dia berkata: 'Aku melihat Nabi Saw. berwudhu', dan mensela-selai jenggotnya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena kesepakatan mereka atas dha'ifnya Abu Saurah dan Washil Ar-Raqasyiy.

٥١) باب ماجاء في مسح الرأس

BAB 51

Mengusap kepala

٤٣٤- حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، وَحَزْمَلَةُ مَبْنُوتٌ

يَجْبِي. قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ الشَّافِعِيُّ. قَالَ:

أَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ يَجْبِي، عَنْ أَبِيهِ:

أَنَّهُ قَالَ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ، وَهُوَ جَدُّ عَمْرِو بْنِ يَجْبِي

هَلْ تَسْتَطِيعُ أَنْ تُرَبِّيَ كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ تَوَضُّأً؟

فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ زَيْدٍ: نَعَمْ. فَدَعَا يَوْضُوءً. فَأَفْرَغَ

عَلَى يَدَيْهِ. فَغَسَلَ يَدَيْهِ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ تَمَضَّمْضَ وَأَسْتَنْزَرَ

ثَلَاثًا. ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثًا. ثُمَّ غَسَلَ يَدَيْهِ مَرَّتَيْنِ

مَرَّتَيْنِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ. ثُمَّ مَسَحَ رَأْسَهُ بِيَدَيْهِ فَأَقْبَلَ

بِهِمَا وَأَدْبَرَ. بَدَأَ بِمُقَدِّمِ رَأْسِهِ. ثُمَّ ذَهَبَ بِهِمَا

إِلَى قَفَاهُ. ثُمَّ رَدَّهَا حَتَّى رَجَعَ إِلَى الْمَكَانِ الَّذِي بَدَأَ

مِنْهُ. ثُمَّ غَسَلَ رِجْلَيْهِ.

434. Mewartakan kepada kami Ar-Rabi' bin Sulaiman dan Harmalah bin Yahya, keduanya berkata: Menghabarkan kepada kami Muhammad bin Idris Asy-Syafi'iy, dia berkata: Memberitakan kepada kami Malik bin Anas, dari 'Amr bin Yahya, dari ayahnya, bahwasanya dia

-Yahya- berkata kepada 'Abdullah bin Zaid, dia adalah kakek 'Amr bin Yahya: "Apakah engkau dapat memperlihatkan padaku, bagaimana Rasulullah Saw. berwudhu'?" Maka 'Abdullah bin Zaid menjawab: "Ya, tentu". Kemudian dia meminta air wudhu', lalu mengguyur kedua tangannya, dan membasunya dua kali. Kemudian berkumur-kumur dan menghisap air ke hidung lalu menghembusnya keluar tiga kali. Kemudian membasuh mukanya tiga kali. Kemudian membasuh kedua tangannya dua kali dua kali sampai kedua siku. Kemudian mengusap kepalanya dengan kedua tangannya, dia jalankan dua tangannya ke belakang dan mengembalikannya kedepan. Dia mulai (mengusap) dari depan kepalanya, lalu menggerakannya sampai tengkuknya, kemudian dia kembalikan keduanya hingga kembali ke tempat, dari mana dia memulainya. Kemudian membasuh kedua kakinya.

٤٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابِعًا لِعَبَادِ بْنِ

الْعَوَّامِ، عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عُمَانَ بْنِ عَمَّانَ،

قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ تَوَضُّأً فَمَسَحَ رَأْسَهُ مَرَّةً.

435. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abbad bin Al-'Awwam, dari Hajjaj, dari 'Atha', dari 'Utsman bin 'Affan, dia berkata: "Aku melihat Rasulullah Saw. berwudhu', dan mengusap kepalanya sekali."

٤٣٦- حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ، تَابِعًا لِعَبَادِ بْنِ

أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي حَيَّةَ، عَنْ عَلِيٍّ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ

مَسَحَ رَأْسَهُ مَرَّةً.

436. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sariy; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Abu Ishaq, dari Abu Hayyah dari 'Aliy, bahwasanya Rasulullah Saw. mengusap kepalanya sekali.

٤٣٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَارِثِ الْمِصْرِيُّ، تَابِعًا لِعَبَادِ بْنِ

٥٢، باب ماجاء في مسح الأذنين

BAB 52

Mengusap Dua Telinga

٤٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ . عَنِ ابْنِ عَجَّازٍ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ مَسَحَ أذُنَيْهِ ، دَاخِلَهُمَا بِالسَّبَابَتَيْنِ ، وَخَالَفَ إِلَيْهِمَا إِلَى ظَاهِرِ أذُنَيْهِ . فَمَسَحَ ظَاهِرَهُمَا وَبَاطِنَهُمَا .

439. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Ibnu 'Ajlan, dari Zaid bin Aslam, dari 'Atha' bin Yasar, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah Saw. mengusap kedua-telinganya, bagian dalamnya dengan kedua jari telunjuknya, dan kedua jempolnya mengusap kedua telinganya bagian luar -berlawanan arah dengan gerakan jari telunjuk-. Maka beliau mengusap bagian luar kedua telinga itu serta bagian dalamnya.

٤٤٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَنَا شَرِيكَ . نَنَا

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ ، عَنِ الرَّبِيعِ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ تَوَضَّأَ فَمَسَحَ ظَاهِرَ أذُنَيْهِ وَبَاطِنَهُمَا .

440. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Syarik; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Ar-Rubayyi', bahwasanya Nabi Saw. berwudhu', beliau mengusap bagian luar kedua telinganya dan bagian dalamnya.

رَافِدِ الْبَصْرِيِّ ، عَنْ يَزِيدَ مَوْلَى سَلَمَةَ ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ ؛ قَالَ ، رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ تَوَضَّأَ فَمَسَحَ رَأْسَهُ مَرَّةً .

في الزوائد ، إسناده حديث سلمة ضعيف . محمد بن الحارث ، ذكره ابن حبان في الثقات وقال : يخطئ . ويجيء بن راشد ضعيف .

437. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Harits Al-Mishriy; mewartakan kepada kami Yahya bin Rasyid Al-Bashriy dari Yazid Maula Salamah, dari Salamah bin Al-Akwa', dia berkata: "Aku pernah melihat Rasulullah Saw. berwudhu', dan mengusap kepalanya sekali."

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits Salamah dha'if, karena dha'ifnya Muhammad bin Al-Harits. Ibnu Hibban menyebutnya dalam Ats Tsiqat, dengan mengatakan: "Dia salah". Dan Yahya bin Rasyid adalah dha'if.

٤٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . قَالَا ،

وَكَيْسِخَ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ مَعْوِذِ بْنِ عَفْرَاءَ ؛ قَالَتْ : تَوَضَّأَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَمَسَحَ رَأْسَهُ مَرَّتَيْنِ .

438. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Ar-Rubayyi' bint Muawwidz bin 'Afra', dia berkata: "Rasulullah Saw. berwudhu', dan mengusap kepalanya dua kali."

بْنِ أَبِي زَائِدَةَ ، عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ
عَبَادِ بْنِ تَمِيمٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ « الْأَذْنَانِ مِنَ الرَّأْسِ »

في الروايد : هذا إسناد حسن . إن كان سويد بن سعيد حفظه .

443. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami Yahya bin Zakariya bin Abu Za'idah, dari Syu'bah, dari Habib bin Zaid, dari 'Abbad bin Tamim, dari 'Abdullah bin Zaid, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Dua telinga termasuk bagian kepala."

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini hasan. Jika Suwaid bin Sa'id menghafalnya.

٤٤٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ . أَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ
سِنَانِ بْنِ رَبِيعَةَ . عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشِبٍ . عَنْ أَنَسِ
أَمَامَةً ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « الْأَذْنَانِ مِنَ الرَّأْسِ »
وَكَانَ يَمْسَحُ رَأْسَهُ مَرَّةً . وَكَانَ يَمْسَحُ الْأَقْيُنَ .

444. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ziyad; memberitakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Sinan bin Rabi'ah, Syahr bin Hausyab, dari Abu Umamah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Dua telinga termasuk bagian kepala." Dan adalah beliau mengusap kepalanya sekali, dan mengusap kedua tempat mengalir air mata."

٤٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَمْرُو بْنُ الْخَصَّيْنِ . نَا
مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَخْلَافَةَ . عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ الْجَزْرِيِّ ،
عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ

٤٤١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَكَلْبِيُّ بْنُ مَعْجَرٍ .
قَالَا : نَا وَكَيْعٌ ، عَنْ الْحَسَنِ بْنِ صَالِحٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ ، عَنِ الرَّبِيعِ بِنْتِ مَعْوِذِ بْنِ عَفْرَاءَ ؛ قَالَتْ :
تَوَضَّأَ النَّبِيُّ ﷺ فَأَدْخَلَ إصْبَعَيْهِ فِي مَجْرَى أُذُنَيْهِ .

441. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: mewartakan kepada kami Waki', dari Al-Hasan bin Shalih, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Ar-Rubayyi' bint Muawwidz bin 'Afra', dia berkata: "Nabi Saw. berwudhu', beliau memasukkan dua jarinya ke dalam liang telinganya."

٤٤٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ مَحْمُودٍ . نَا الْوَلِيدُ . نَا حَرِيزُ بْنُ
عُمَانَ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَيْسَرَةَ . عَنِ الْقَدَامِ بْنِ
مَعْدِ يَكْرَبَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ تَوَضَّأَ فَمَسَحَ بِرَأْسِهِ
وَأُذُنَيْهِ ، ظَاهِرَهُمَا وَبَاطِنَهُمَا .

442. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Al-Walid; mewartakan kepada kami Hariz bin 'Utsman, dari 'Abdurrahman bin Maisarah, dari Al-Miqdam bin Ma'dikarib, bahwasanya Rasulullah Saw. berwudhu', beliau mengusap kepalanya dan kedua telinganya, bagian luar dan dalamnya.

٥٣ ، باب الأذنان من الرأس

BAB 53

Dua telinga termasuk bagian kepala

٤٤٣ - حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نَا يَحْيَى بْنُ زَكْرِيَّا

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْأَذُنَانِ مِنَ الرَّأْسِ »

في الزوائد : إسناده حديث أبي هريرة ضعيف لضعف عمرو بن الحصين
ومجد بن عبدالله .

445. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Amr bin Al-Hushain; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin 'Ulatsah, dari 'Abul-Karim Al-Jazariy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Dua telinga termasuk bagian kepala."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Abu Hurairah dha'if, oleh karena dha'ifnya 'Amr bin Al-Hushain dan Muhammad bin 'Abdullah.

(٥٤) باب تحليل الأصابع

BAB 54

Mensela-selai jari-jari tangan dan kaki

٤٤٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَنَّى الْجَمْعِيُّ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ حَبِيبٍ ،

عَنِ ابْنِ لَهْيَعَةَ . حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ عَمْرٍو وَالْمَعَارِفِيُّ ،

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبَلِيِّ ، عَنِ الْمُسَوَّرِ بْنِ شَدَّادٍ ،

قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ تَوَضَّأَ فَخَلَّلَ أَصَابِعَ

رِجْلَيْهِ بِمَخْضَرٍ .

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ : ثنا خَلَادُ بْنُ يَحْيَى الْمَلَوَانِيُّ

ثَنَا قُتَيْبَةُ . ابْنُ لَهْيَعَةَ . فَذَكَرَ مَخْوَرَهُ .

446. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Muhammad bin Himyar, dari Abu

Lahi'ah; mewartakan kepadaku Yazid bin 'Amr Al-Ma'afiry, dari Abu 'Abdurrahman Al-Hubuliy, dari Al-Mastaurid bin Syaddad, dia berkata: Aku melihat Rasulullah Saw. berwudhu', beliau mensela-selai jari-jari kakinya dengan jari kelingkingnya."

Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Khallad bin Yahya Al-Hulwaniy; mewartakan kepada kami Qutaibah mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dia menyebut seperti di atas.

٤٤٧ - حَدَّثَنَا يَبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ الْجَوْهَرِيُّ . ثنا سَعْدُ

بْنُ عَبْدِ الْجُنَيْدِ بْنِ جَعْفَرٍ ، عَنِ ابْنِ أَبِي الزِّنَادِ ، عَنْ مُوسَى

بْنِ عُقْبَةَ . عَنْ صَالِحٍ ، مَوْلَى التَّوَّامَةِ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ :

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا هَمَّتْ بِإِلَى الصَّلَاةِ فَاسْبِغِ

الْوُضُوءَ وَاجْعَلِ الْمَاءَ بَيْنَ أَصَابِعِ يَدَيْكَ وَرِجْلَيْكَ »

في الزوائد : رواه الترمذي أيضا . وضاح مولى التوامة . وإن
اختلف بأخرة ، لكن روى عنه موسى ابن عقبة قبل الاختلاف .
فالحديث حسن كما قال الترمذي .

447. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'id Al-Jauhariy mewartakan kepada kami Sa'ad bin 'Abdul-Hamid bin Ja'far, dari Ibnu Abuz-Zinad, dari Musa bin 'Uqbah, dari Shalih, Maula At-Tau-amah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila engkau berdiri untuk shalat, maka sempurnakanlah wudhu', dan jadikanlah (basuhkan) air itu di sela-sela jari-jari tangan dan kakimu."

Dalam Az-Zawa-id: Diriwayatkan At-Tirmidiy juga. Dan Shalih Maula At-Tau-amah, walaupun berubah aqalnya.

Akan tetapi Musa bin Al-Qamah meriwayatkan hadits daripadanya sebelum dia berubah aqal. Adapun haditsnya hasan, sebagaimana kata At-Tirmidiy.

٤٤٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَحْيَى بْنُ سَلَمَةَ

(٥٥) باب غسل العراقيب

BAB 55

Membasuh urat besar diatas tumit

٤٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . قَالَا : سَأَلْنَا كَيْسَ بْنَ سَفْيَانَ ، عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ ، عَنْ أَبِي يَحْيَى ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : رَأَى رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَوْمًا يَتَوَضَّؤُونَ ، وَأَعْقَابُهُمْ تَلَوُّحٌ . فَقَالَ : وَيْلٌ لِلْأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ . أَسْبِغُوا الْوُضُوءَ »

450. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Manshur, dari Hilal bin Yasaf, dari Abu Yahya, dari 'Abdullah bin 'Umar, dia berkata: -Pernah suatu ketika-Rasulullah Saw. melihat kaum yang sedang berwudhu', sedangkan pada tumit mereka ada bagian yang belum tersentuh air. Maka beliau bersabda: "Celakalah bagi orang-orang yang tidak membasuh tumitnya dengan seksama, daripada api neraka. -Oleh sebab itu-, sempurnakanlah wudlu'."

٤٥١- قَالَ الْقَطَّانُ: حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ . نَاعِبُ الْمُؤْمِنِينَ

بْنُ عَلِيٍّ . نَاعِبُ عَبْدِ السَّلَامِ ابْنِ حَرْبٍ . عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « وَيْلٌ لِلْأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ »

الطَّائِفِي ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ ابْنِ كَثِيرٍ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ لُقَيْطِ بْنِ صَبْرَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَسْبِغِ الْوُضُوءَ وَخَلِّلْ بَيْنَ الْأَصَابِعِ »

448. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yahya bin Sulaim Ath-tha-ifiy, dari Isma'il bin Katsir, dari 'Ashim bin Laqith bin Shabirah, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sempurnakanlah wudhu', dan sela-selailah diantara jari-jari."

٤٤٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّقَاشِيُّ . نَاعِمٌ عَنْ بَنِي مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ أَبِي رَافِعٍ . ثَنَى أَبِي . عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ إِذَا تَوَضَّأَ حَرَّكَ خَاتَمَهُ .

في الزوائد : استاده ضعيف ، لضعف معمر و أبيه محمد بن

449. Mewartakan kepada kami 'Abdul-Malik bin Muhammad Ar Raqasyiy; mewartakan kepada kami Ma'mar bin Muhammad bin 'Ubaidillah bin Abu Rafi'; mewartakan kepadaku Ayahku, dari 'Ubaidillah bin Abu Rafi', dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah Saw. apabila berwudhu', menggerak-gerakkan cincinnya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, oleh karena dha'ifnya Mamar dan ayahnya Muhammad bin 'Ubaidillah.

451. Al-Qatthan berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim mewartakan kepada kami 'Abdul-Mu'min bin 'Aliy; mewartakan kepada kami 'Abdussalam bin Harb, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Celakalah bagi orang-orang yang tidak membasuh tumitnya dengan seksama, daripada api neraka."

٤٥٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَجَاءِ الْمَكِّيُّ ، عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ . ع وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ ، وَأَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ ، عَنْ مُحَمَّدِ ابْنِ عَجْلَانَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سَلَةَ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ عَائِشَةَ مَعْبُدَةَ الرَّحْمَنِ وَهُوَ يَتَوَضَّأُ . فَقَالَتْ : أَسْبِغِ الْوُضُوءَ . فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « وَيْلٌ لِلْعَرَّاقِيْبِ مِنَ النَّارِ »

452. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Raja' Al-Makkiy, dari Ibnu 'Ajlan.

Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id dan Abu Khalid Al-Ahmar, dari Muhammad bin 'Ajlan, dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari Abu Salamah, dia berkata: 'A-isyah melihat 'Abdurrahman yang sedang berwudhu', maka 'A-isyah berkata: "Sempurnakanlah wudhu", karena aku pernah mendengar Rasulullah Saw bersabda: "Celakalah bagi orang-orang yang tidak membasuh urat besar diatas tumitnya dengan seksama, daripada api neraka."

٤٥٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ .

ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الْمُخْتَارِ . ثنا سُهَيْلٌ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « وَيْلٌ لِلْعَرَّاقِيْبِ مِنَ النَّارِ » .

453. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abu Asy-Syawareb; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Al-Mukhtar; mewartakan kepada kami Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi Saw., beliau bersabda: "Celakalah bagi orang-orang yang tidak membasuh tumitnya dengan seksama daripada api neraka."

٤٥٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا الْأَحْوَصُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ سَعِيدِ ابْنِ أَبِي كُرَيْبٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ . سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « وَيْلٌ لِلْعَرَّاقِيْبِ مِنَ النَّارِ »

في الزوائد ، قلت أصله في الصحيحين من حديث عبد الله بن عمرو ، ومن حديث أبي هريرة . وفي مسلم من حديث عائشة . وحديث جابر ، رجال إسناده ثقات . إلا أن أبا إسحاق كان يدلس ، واختلط بأخرة .

454. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Al-Ahwash, dari Abu Ishaq, dari Sa'id bin Abu Kuraib, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Celakalah bagi orang-orang yang tidak membasuh urat besar di atas tumitnya dengan seksama, daripada api neraka."

Dalam Az-Zawa-id: Aku berkata: Asalnya di dalam shahih Al-Bukhariy dan Al-Muslim, dari hadits 'Abdullah bin 'Amr, dan dari hadits Abu Hurairah. Dan dari hadits 'A-isyah dalam riwayat Muslim.

Dan hadits Jabir, para perawi dalam isnadnya adalah terpercaya. Hanya saja Abu Ishaq dahulunya mengecoh, dan telah berkurang daya ingatnya di usia tua.

٥٦٠، باب ماجاء في غسل القدمين

BAB 56

Membasuh dua kaki

٤٥٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا أَبُو الْأَحْوَصِ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي حَيَّةَ؛ قَالَ: رَأَيْتُ عَلِيًّا تَوَضَّأَ فَغَسَلَ قَدَمَيْهِ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ثُمَّ قَالَ: أَرَدْتُ أَنْ أُرِيكُمْ هَهُؤُرَ نَبِيِّكُمْ ﷺ.

456. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Abu Ishaq, dari Abu Hayyah, dia berkata: Aku melihat 'Aliy berwudhu', dia membasuh kedua kakinya sampai tumit, lantas berkata: "Aku bermaksud untuk memperlihatkan kepada kamu sekalian cara bersuci Nabi kamu Saw."

٤٥٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ: نَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، نَا حَرِيزُ بْنُ عُثْمَانَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ الْمُقْدَامِ بْنِ مَعْدِيكَرِبَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ تَوَضَّأَ فَغَسَلَ رِجْلَيْهِ ثَلَاثًا ثَلَاثًا.

في الزوائد: إسناده حسن.

457. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Hariz bin 'Utsman, dari 'Abdurrahman bin Maisarah, dari Al-Miqdam bin Ma'dikariba; bahwasanya Rasulullah Saw. berwudhu', beliau membasuh kedua kakinya tiga kali tiga kali."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya Hasan.

٤٥٥- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُثْمَانَ، وَعُثْمَانُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ

الِدِمَشْقِيَّانِ. قَالَا: نَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. نَا شَيْبَةَ بْنِ الْأَحْتَفِ، عَنْ أَبِي سَلَامِ الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِي صَالِحِ الْأَشْعَرِيِّ، حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْأَشْعَرِيُّ، عَنْ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ، يَزِيدُ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ، وَشُرْحُبِيلَ ابْنَ حَسَنَةَ، وَعَمْرٍو بْنَ الْعَاصِ؛ كُلُّهُمُ لَوْلَاءَ سَمِعُوا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «أَعْمُوا الْوُضُوءَ. وَيُلِّمُوا الْأَعْتَابَ مِنَ النَّارِ»

في الزوائد: إسناده حسن. ما علمت في رجاله ضعفا.

455. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Utsman dan 'Utsman bin Isma'il (keduanya dari Ad-Dimasyqiy), keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Syaibah bin Al-Ahnaf, dari Abu Sallam Al-Aswad; dari Abu Shalih Al Asy'ariy; mewartakan kepadaku Abu 'Abdullah Al-Asy'ariy, dari Khalid bin Al-Walid dan Yazid bin Abu Sufyan dan Syurahbil bin Hasanah dan 'Amr bin 'Ash, masing-masing dari mereka mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Sempurnakanlah wudhu'. Dan celakalah bagi orang-orang yang tidak membasuh tumitnya dengan seksama, daripada api neraka."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan. Aku tidak melihat pada perawi-perawinya ada yang dha'if.

سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ حُمْرَانَ يُحَدِّثُ أَبَا بُرْدَةَ فِي الْمَسْجِدِ أَنَّهُ سَمِعَ عُثْمَانَ
 بْنَ عَفَّانَ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ أَتَمَّ الْوُضُوءَ
 كَمَا أَمَرَهُ اللَّهُ ، فَالصَّلَاةُ الْمَكْتُوبَاتُ كَمَا رَأَتْ بِمَا
 بَيْنَهُنَّ »

459. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basyyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Jami' bin Syaddad, Abu Shakhrah, dia berkata: Aku mendengar Humran mewartakan hadits kepada Abu Burdah di masjid, sedangkan dia mendengar 'Utsman bin 'Affan mewartakan hadits dari Nabi SAW., beliau bersabda: "Barangsiapa menyempurnakan wudhu', seperti apa yang telah diperintahkan Allah padanya, maka shalat wajib -yang dia kerjakan- menjadi kafarah (penghapus dosa)

٤٦٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا حُجَّاجٌ . نَا هَمَّامٌ . نَا
 إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ . حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ
 يَحْيَى بْنِ خَلَّادٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ رَافِعٍ ؛
 أَنَّهُ كَانَ جَالِسًا عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ « إِنَّهَا لَا تَمُّ صَلَاةً
 إِلَّا حِدْحَتِي يُسْبِعُ الْوُضُوءَ كَمَا أَمَرَهُ اللَّهُ تَعَالَى . يَغْسِلُ
 وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ ، وَيَمْسَحُ بِرَأْسِهِ وَرِجْلَيْهِ
 إِلَى الْكَعْبَيْنِ » .

460. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Hajjaj; mewartakan kepada kami Hammam; mewartakan kepada kami Ishaq bin 'Abdullah bin Abu Thalhah; mewartakan

٤٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا ابْنُ عُثَيْبَةَ ،
 عَنْ رَوْحِ بْنِ الْقَاسِمِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ ،
 عَنِ الرَّبِيعِ ؛ قَالَتْ ، أَتَانِي ابْنُ عَبَّاسٍ فَسَأَلَنِي عَنْ هَذَا
 الْحَدِيثِ . تَعْنِي حَدِيثَهَا الَّذِي ذَكَرْتَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
 تَوَضَّأَ وَغَسَلَ رِجْلَيْهِ . فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ : إِنَّ النَّاسَ
 أَبَوًا إِلَّا الْفَسَلَ . وَلَا أَحَدٌ فِي كِتَابِ اللَّهِ إِلَّا الْمَسْحُ .

في الزوائد : إسناده حسن .

458. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Ibnu 'Ulayyah, dari Rauh bin Al-Qasim, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Ar-Rubayyi', dia berkata: Ibnu 'Abbas datang kepadaku dan bertanya tentang hadits ini, maksudnya adalah tentang hadits yang dia telah sebutkan, bahwasanya Rasulullah Saw. berwudhu', beliau membasuh kedua kakinya". Ibnu 'Abbas berkata: "Sesungguhnya orang-orang menolak -untuk mengerjakan yang lain- kecuali mengusap kaki."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya hasan.

(٥٧) باب ماجاء في الوضوء على ما أمر الله تعالى

BAB 57

Berwudhu' seperti apa yang telah diperintahkan Allah Ta'ala

٤٥٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . نَا
 شُعْبَةَ ، عَنْ جَامِعِ بْنِ شَدَّادٍ ، أَبِي صَخْرَةَ ؛ قَالَ :

kepadaku 'Aliy bin Yahya bin Khallad, dari ayahnya, dari pamannya Rifa'ah bin Rafi', bahwasanya dia pernah duduk di samping Nabi Saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya shalat seseorang itu tidak akan sempurna sehingga menyempurnakan wudhu'-nya- seperti apa yang telah diperintahkan Allah ta'ala. Yaitu, membasuh mukanya dan tangannya sampai ke siku. Dan mengusap kepalanya serta membasuh kedua kakinya sampai tumit."

٥٨) باب ماجاء في النضح بعد الوضوء

BAB 58

Memercikkan air ke farj sesudah wudhu'

٤٦١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرِ نَا زَكْرِيَّا بْنَ أَبِي زَائِدَةَ ؛ قَالَ : قَالَ مُصْنُومٌ . حَدَّثَنَا مُجَاهِدٌ ، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ سُفْيَانَ الثَّقَفِيِّ ؛ أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ ﷺ تَوَضَّأَ ثُمَّ أَخَذَ كَفًّا مِنْ مَاءٍ فَنَضَحَ بِهِ فَرْجَهُ .

461. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr; mewartakan kepada kami Zakariya bin Abu Za-idah, dia berkata: manshur berkata: Mewartakan kepada kami Mujahid, dari Al-Hakam bin Sufyan Ats-Tsaqafiy, bahwasanya dia melihat Rasulullah Saw. berwudhu', kemudian mengambil se- raup air, lalu memercikkan air itu ke farjnya.

٤٦٢- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَرَّيَابِيُّ . نَا حَسَانُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . نَا ابْنُ لَهَيْعَةَ ، عَنْ عَقِيلٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ أَبِيهِ

زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « عَلِمَنِي جِبْرَائِيلُ الْوُضُوءَ . وَأَمَرَنِي أَنْ أَنْضَحَ خَتَّ ثَوْبِي ، بِمَا يَخْرُجُ مِنَ الْبَوْلِ بَعْدَ الْوُضُوءِ »

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنِ سَلْمَةَ : نَا أَبُو حَاتِمٍ . ع وَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُونُسَ الشَّيْبَانِيُّ . نَا ابْنُ لَهَيْعَةَ . فَذَكَرَ مَخْرُوجَهُ .

في الزوائد ، إسناده ضعيف . لضعف ابن لهيعة .

462. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Muhammad Al-Firya-biy; mewartakan kepada kami Hassan bin 'Abdullah; mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dari 'Aqil, drai Az-Zuhriy dari 'Urwah, dia berkata: Mewartakan kepada kami Usamah bin Zaid, dari ayahnya Zaid bin Haritsah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Jibra-il telah mengajarkanku wudhu', dan memerintahkan aku untuk memercikkan air ke bawah bajuku, yaitu tempat keluar kencing, sesudah wudhu'."

Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf At-Tanniyisy; mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dia menyebut seperti di atas.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya Ibnu Lahi'ah.

٤٦٣- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ سَلْمَةَ الْيُحْمَيْدِيُّ . نَا سَلْمُ بْنُ قُتَيْبَةَ . نَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْهَاشِمِيُّ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ ، عَنْ أَبِي كُرَيْبٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا تَوَضَّأْتَ فَانْضَحْ »

463. Mewartakan kepada kami Al-Husain bin Salamah Al-Yuhmi-diy; mewartakan kepada kami Salmu bin Qutaibah; mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Aliy Al-Hasyimiy, dari 'Abdurrahman Al-A'raj,

dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila engkau berwudhu', maka percikkan air - ke farjmu-.

٤٦٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُحْيَى . نَا عَاصِمُ بْنُ عَلِيٍّ . نَا قَيْسُ
عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرٍ ، قَالَ : تَوَضَّأَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَتَضَمَّ فَرَجَهُ .

في الزوائد ، في إسناده قيس بن عاصم وهو ضعيف .

464. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Ashim bin 'Aliy; mewartakan kepada kami Qais, dari Ibnu Abu Laila, dari Abuz-Zubair, dari Jabir dia berkata: Rasulullah Saw. berwudhu', kemudian memercikkan air ke farjanya.

Dalam Az-Zawa'id: Di dalam isnadnya ada Qais bin 'Ashim, dan dia dha'if.

(٥٩) باب المنديل بعد الوضوء

وبعد الغسل

BAB 59

Menyeka air dengan sapu tangan/handuk sesudah wudhu'
dan sesudah mandi

٤٦٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زَيْدٍ . نَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ
يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَنْبَلٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هَنْدٍ ؛ أَنَّ
أَبَا مَرْثَةَ ، مَوْلَى عَقِيلٍ ، حَدَّثَهُ أَنَّ أُمَّ هَانِيٍّ بِنْتُ أَبِي
طَالِبٍ حَدَّثَتْهُ أَنَّهَا كَانَتْ تَعَامُ الْفَتْحَ . قَامَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ بِاللَّيْلِ غَسَلَهُ . فَسَكَرَتْ عَلَيْهِ فَاطِمَةُ ، ثُمَّ

أَخَذَ تَوْبَهُ فَأَلْتَحَفَ بِهِ .

465. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Yazid bin Abu Habib, dari Sa'id bin Abu Hind, bahwasanya Abu Murrh, Maula 'Aqil telah mewartakan kepadanya; bahwasanya Ummu Hani' bint Abu Thalib mewartakan kepadanya, bahwasanya pada saat, di tahun, penakhlukan Mekkah, Rasulullah Saw. berdiri ke tempat -air- mandinya. Lalu Fathimah menutup tempat itu untuknya. Kemudian, sesudah mandi, beliau mengambil kainnya lalu menyelubungi badannya dengan kain itu.

٤٦٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ . نَا ابْنُ أَبِي لَيْلَى
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ سَعْدِ بْنِ زُرَّارَةَ ، عَنْ
مُحَمَّدِ بْنِ شُرْحُبَيْلٍ ، عَنْ قَيْسِ بْنِ سَعْدٍ ؛ قَالَ : أَتَانَا النَّبِيُّ
ﷺ فَوَضَعْنَا لَهُ مَاءً فَأَغْتَسَلَ . ثُمَّ أَتَيْنَاهُ بِمِلْحَفَةٍ
وَرَسِيَّةٍ فَأَشْمَلَ بِهَا . فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى أَثَرِ الْوَرَسِ
عَلَى عُنُقِهِ .

466. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Laila, dari Muhammad bin 'Abdurrahman bin Sa'ad bin Zurarah, dari Muhammad bin Syurahbil, dari Qais bin Sa'ad, dia berkata: Nabi Saw. datang kepada kami, lalu kami letakkan air untuknya, kemudian beliau mandi. Kemudian, sesudah mandi, kami bawakan untuknya kain selimut yang telah dicelup dalam warna kuning -dari sebuah tanaman-. Lalu beliau menyelubungi badannya dengan selimut kuning itu. Seolah-olah aku melihat bekas warna kuning itu dilipatan perutnya.

٤٦٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ .

Kemudian beliau membalikkan jubah bulu wol yang dikenakannya, lalu mengusap wajahnya dengan jubah itu.

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, dan para perawinya terpercaya. Tentang pendengaran Mahfuzh dari Salman perlu tinjauan.

(٦٠) باب ما يقال بعد الوضوء

BAB 60

Apa yang dibaca sesudah wudhu'

٤٦٩- حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ . نَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ ، وَزَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ . ع . وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَبِيٍّ . نَا أَبُو نَعِيمٍ . قَالُوا ، نَا عَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ وَهَبٍ ، أَبُو سَلِيمَانَ النَّخَعِيُّ . قَالَ ، حَدَّثَنِي زَيْدُ الْعَمِيُّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، عَنْ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ . تَمَّ قَالَ ، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ : أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ فَتُخَلَّ لَهُ ثَمَانِيَةُ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ . مِنْ أَيِّهَا شَاءَ دَخَلَ » قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَكَمَةَ الْقَطَّانُ ، نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَصْرِ نَا أَبُو نَعِيمٍ بِنَحْوِهِ .

في الزوائد : في اسناده زيد العمي وهو ضعيف .

قال السندی : قلت لكن أصل الحديث صحيح من حديث عمر بن الخطاب

قَالَ : نَا وَكَيْعٌ . نَا الْأَعْمَشُ ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَنَسِ الْجَعْدِيِّ ، عَنْ كُرَيْبٍ . نَا ابْنُ عَبَّاسٍ . عَنْ خَالَتِهِ مَيْمُونَةَ ، قَالَتْ : أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ بِتَوْبٍ ، حِينَ اغْتَسَلَ مِنَ الْجَنَابَةِ . فَرَدَّهُ وَجَعَلَ يَنْقُضُ الْمَاءَ .

467. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Salim bin Abul-Ja'd, dari Kuraib; mewartakan kepada kami Ibnu 'Abbas, dari bibinya Maimunah, dia berkata: "Aku datang kepada Rasulullah Saw. dengan membawa kain, tatkala beliau mandi karena junub. Kemudian beliau mengembalikan kain itu dan mengguncangkan air -dari badannya-.

٤٦٨- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ . وَأَحْمَدُ بْنُ الْأَزْهَرِيٍّ قَالَا : نَا مَرْوَانَ بْنَ مُحَمَّدٍ . نَا يَزِيدُ بْنُ السَّمُطِيِّ . نَا الْوَضِئِيُّ بْنُ مَعْطَاءٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُلْقَمَةَ ، عَنْ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ تَوَضَّأَ ، فَغَلَبَ جُبَّةَ صُوفٍ كَانَتْ عَلَيْهِ ، فَصَسَّعَ بِهَا وَجْهَهُ .

في الزوائد : اسناده صحيح . ورواه ثقات وفي سماع محفوظ من سليمان ، نظر .

468. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin Al-Walid dan Ahmad bin Al-Azhar, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Marwan bin Muhammad; mewartakan kepada kami Yazid bin As-Samthi; mewartakan kepada kami Al-Wadhin bin 'Atha', dari Mahfuzh bin 'Alqamah, dari Salman al-Farisiy, bahwasanya Rasulullah Saw. berwudhu'.

رواه مسلم وأبو داود والترمذي. كما رواه المصنف من رواية عمه
أيضا. ولا عبرة بتضعيف الترمذي في الحديث في رواية عمر، كما نبه
عليه، والمعجب من صاحب الروايات أنه اقتصر على كلام الترمذي مع
ثبوت الحديث في صحيح مسلم.

469. Mewartakan kepada kami Musa bin 'Abdurrahman; mewartakan kepada kami Al-Husein bin 'Aliy dan Zaid bin Al Hubab. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Abu Nu'aim. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Abdullah bin Wahb, Abu Sulaiman An-Nakha'iy, dia berkata: Mewartakan kepadaku Zaid Al-'Ammy, dari Anas bin Malik, dari Nabi Saw. beliau bersabda: "Barangsiapa berwudhu, kemudian memperbaiki wudhu'nya kemudian membaca, tiga kali:

(Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan kecuali Allah, tiada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya).

Maka akan dibukakan baginya delapan pintu surga, dia boleh masuk dari pintu mana saja yang dikehendakinya."

Abul-Hasan bin Salamah Al-Qaththan berkata; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Nashr; mewartakan kepada kami Abu Nu'aim, seperti di atas.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Zaid Al-'Ammy, dia dha'if.

As-Sindiy berkata: Aku berkata: "Akan tetapi asal haditsnya adalah shahih, yakni dari hadits 'Umar bin Al-Khaththab. Diriwayatkan juga oleh Muslim, Abu Dawud dan Tirmidzi. Sebagaimana juga Ibnu Majah meriwayatkannya pada riwayat 'Umar. Maka pelemahan At-Tirmidzi atas hadits dalam riwayat 'Umar tidak dihitung, sebagaimana yang dia ingatkan. Dan yang mengherankan dari pengarang Az-Zawa-id adalah, bahwa dia telah membatasi -hanya- pada perkataan At-Tirmidzi, sementara Hadits tersebut telah dikokohkan dalam shahih Muslim.

٤٧٠- حَدَّثَنَا عَلْقَمَةُ بْنُ مَعْمَرٍ وَالدَّارِمِيُّ. ثنا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ
عَيَّاشٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَطَاءِ الْبَجَلِيِّ،
عَنْ مُعْقَبَةَ بْنِ حَامِرِ الْجُهَنِيِّ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ؛ قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَتَوَضَّأُ فَيُحْسِنُ الْوُضُوءَ
ثُمَّ يَقُولُ: أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ، إِلَّا قُوتِحَتْ لَهُ ثَمَانِيَةُ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ. يَدْخُلُ مِنْ
أَيِّهَا شَاءَ »

470. Mewartakan kepada kami 'Alqamah bin 'Amr Ad-Darimiy mewartakan kepada kami Abu Bakar bin 'Ayyas, dari Abu Ishaq, dari 'Abdullah bin 'Atha' Al-Bajaliy, dari 'Uqbah bin 'Amir Al-Juhaniy, dari 'Umar bin Al-Khaththab, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Tiada seorang muslim yang berwudhu', kemudian memperbaiki wudhu'nya-, kemudian membaca: Asyhadu an laa ilaaha illallahu wa asyhadu anna Muhammadan 'abduhu wa rasuluhu. (Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan kecuali Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya.) kecuali akan dibukakan baginya delapan pintu surga, dia boleh masuk dari pintu mana saja yang dikehendakinya."

(٦١) باب الوضوء بالصفر

BAB 61

Wudhu' dari air dalam bejana tembaga

٤٧١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ
اللَّهِ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَيْمَنَ الْجَشُونِ. ثنا عَمْرُو بْنُ يَحْيَى
عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ، صَاحِبِ النَّبِيِّ ﷺ. قَالَ:

أَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَأَخْرَجْنَا لَهُ مَاءً فِي تَوْرٍ مِنْ صُفْرِ،
فَتَوَضَّأَ بِهِ .

471. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; me-
wartakan kepada kami Ahamd bin 'Abdullah, dari 'Abdul-' Aziz bin Al-
Majasyun; mewartakan kepada kami 'Amr bin Yahya, dari ayahnya,
dari 'Abdullah bin Zaid, sahabat Nabi Saw., dia berkata: "Rasulullah
Saw. datang kepada kami, lalu kami keluarkan untuknya air dalam be-
jana tembaga. Kemudian beliau berwudhu' dengan air itu."

٤٧٢ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبٍ . تَا عَبْدُ الْغَنِيِّ

بْنِ مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَرْدِيُّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ

بْنِ مُجَلِّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَحْشٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ رَبِيبِ بِنْتِ

بَحْشٍ ؛ أَنَّهُ كَانَ لَهَا مِحْضَبٌ مِنْ صُفْرِ . قَالَتْ : كُنْتُ أُرْجِلُ

رَأْسَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِيهِ .

في الزوائد ، اسناده صحيح ورجاله ثقات .

472. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib me-
wartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad Ad-Dara wardiy,
dari 'Ubaidillah bin 'Umar, dari Ibrahim bin Muhammad bin 'Abdullah
bin Jahsy, dari ayahnya, dari Zainab bint Jahsy, bahwasanya dia mem-
punyai bejana untuk mencuci yang terbuat dari tembaga, dia berkata:
"Aku pernah menyisir kepala Rasulullah Saw. dalam bejana itu."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih dan para perawinya terpercaya.

٤٧٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ

قَالَ : تَا وَكَيْعٌ ، عَنْ شَرِيكٍ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ جَرِيرٍ ، عَنْ

أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرٍو بْنِ جَرِيرٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، أَنَّ
النَّبِيَّ ﷺ تَوَضَّأَ فِي تَوْرٍ .

473. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan
'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami
Waki', dari Syarik, dari Ibrahim bin Jarir, dari Abu Zur'ah bin 'Amr
bin Jarir, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi Saw. berwudhu' dari
air- dalam bejana.

(٦٢) باب الوضوء من النوم

BAB 62

Wudhu' karena tidur

٤٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَكَلْبِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ

قَالَ : تَا وَكَيْعٌ . تَا الْأَعْمَشُ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنِ الْأَسْوَدِ

عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَنَامُ حَتَّى

يُنْفَخَ . ثُمَّ يَقُومُ فَيُصَلِّي ، وَلَا يَتَوَضَّأُ ؛

قَالَ الطَّنَافِسِيُّ : قَالَ وَكَيْعٌ ، تَعْنِي وَهُوَ سَاجِدٌ .

474. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan
'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami
Waki'; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Ibrahim, dari Al-
Aswad, dari 'A-isyah, dia berkata: "Pernah Rasulullah Saw. tidur
hingga mengeluarkan suara (mendengkur), kemudian berdiri dan shalat,
dan tidak berwudhu'." Ath-Thanafisiy berkata: Waki' berkata: "maksudnya, beliau tidur
dalam posisi sujud."

٤٧٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ بْنِ زُرَّارَةَ . نَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ ، عَنْ حَجَّاجٍ ، عَنْ فَضِيلِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ عَلْقَمَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَامَ حَتَّى تَفَخَّ . ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى .

في الزوائد : هذا إسناد رجاله ثقات . إلا أن فيه حجاجا ، وهو ابن أرقاة . كان يدلس .

475. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Amir bin Zurarah; mewartakan kepada kami Yahya bin Zakariya bin Abu Za-idah, dari Hajjaj, dari Fudhail bin 'Amr, dari Ibrahim dari 'Alqamah, dari 'Abdullah, bahwasanya Rasulullah Saw. tidur hingga mendengkur, kemudian bangun/berdiri dan shalat.

Dalam Az-Zawa-id: Inilah isnad hadits, yang para perawinya terpercaya. Hanya saja di dalamnya ada Hajjaj, dia adalah Ibnu Arthah, dahulu pernah mengecoh.

٤٧٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ بْنِ زُرَّارَةَ ، عَنِ ابْنِ أَبِي زَائِدَةَ ، عَنْ حُرَيْثِ بْنِ أَبِي مَطْرٍ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبَّادٍ ، ابْنِ هُبَيْرَةَ الْأَنْصَارِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالِ : كَانَ نَوْمُهُ ذَلِكَ وَهُوَ جَالِسٌ . يَعْنِي النَّبِيَّ ﷺ .

في الزوائد : هذا إسناده ضعيف لضعف حريث . ورواه أبو داود والترمذ من وجه آخر . عن ابن عباس ، بغير هذا السياق .

قال السدي : قلت قد ضعفه أبو داود من حيث الإسناد ومن حيث المعنى .

476. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Amir bin Zurarah, dari Ibnu Abu Za-idah, dari Huraihs bin Abu Mathar dari Yahya bin

'Abbas, dari Abu Hubairah Al-Anshariy, dari Sa'd bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Adalah tidurnya itu, dalam keadaan duduk. Yakni Nabi Saw.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena dha'ifnya Huraihs. Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan At-Tirmidzi dari jalan lain, dari Ibnu 'Abbas dengan konteks yang berlainan.

As-Sindi berkata: Aku berkata: "Abu Dawud telah melemahkannya dari segi Isnad maupun dari segi maknanya.

٤٧٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَنِّقِ الْحِمَصِيُّ ، نَا بَقِيَّةٌ ، عَنْ

أَلْوَضِينَ بْنِ عَطَاءٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلْقَمَةَ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَائِدِ الْأَزْدِيِّ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ : « أَلْعَيْنُ وَكَاءُ السَّهْوِ . فَمَنْ نَامَ فَلْيَتَوَضَّأْ » .

477. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Baqiyyah, dari Al-Wadhbin bin 'Atha', dari Mahfuzh bin 'Alqamah, dari 'Abdur Rahman bin 'A-idz Al-Azdiy, dari 'Aliy bin Abu Thalib, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Mata itu pengikat dubur, maka barangsiapa tidur, hendaklah dia berwudhu'."

٤٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا سُفْيَانُ بْنُ

عُمَيْرَةَ ، عَنْ عَاصِمٍ ، عَنْ زُرِّ ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَسَّالٍ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَأْمُرُنَا أَنْ لَا نَنْزِعَ خِفَافَنَا ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ ، إِلَّا مِنْ جَنَابَتِهِ . لَكِنْ مِنْ غَارِطٍ وَبَوْلٍ وَنَوْمٍ .

478. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Ashim, dari Zirr, dari Shofwan bin 'Assal, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. memerintahkan kami untuk tidak melepas kasut kami selama tiga hari, kecuali jika junub. Akan tetapi -tidak menyuruh melepas kasut- lantaran berak,

٦٣) باب الوضوء من مس الذكر

BAB 63

Wudhu' lantaran menyentuh dzakar

٤٧٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ، نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنَ إِدْرِيسَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ، عَنْ بُسْرَةَ بِنْتِ صَفْوَانَ؛ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِذَا مَسَّ أَحَدُكُمْ ذَكَرَهُ فَلْيَتَوَضَّأْ.

479. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-mair; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya dari Marwan bin Al-Hakam, dari Busrah bint Sofwan, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu menyentuh dzakarnya, hendaklah dia berwudhu'.

٤٨٠- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ، نَا مَعْنُ بْنُ عَيْشَةَ، وَحَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّمَشْقِيُّ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نَافِعٍ، بِجَمِيعًا، عَنِ ابْنِ أَبِي ذَيْبٍ، عَنْ عَقِبَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِذَا مَسَّ أَحَدُكُمْ ذَكَرَهُ، فَعَلَيْهِ الْوُضُوءُ.»

في الزوائد: في إسناده مقال. عقبة بن عبد الرحمن ذكره ابن

حبان في الثقات. وقال ابن المديني: شيخ مجهول، وباقي رجاله ثقات.

480. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al-Hizamiy;; mewartakan kepada kami Ma'an bin 'Isa.

Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqi; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Nafi' semuanya dari Ibnu Abu Dzi-b, dari 'Uqbah bin 'Abdurrahman dari Muhammad bin 'Abdurrahman bin Tsauban, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:

"Apabila salah seorang diantara kamu menyentuh dzakarnya, maka -wajib- atasnya wudhu'."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada komentar. 'Uqbah bin 'Abdurrahman disebut Ibnu Hiban dalam Ats-Tsiqat. Ibnul-Madinny berkata: Syeikh yang tidak dikenal, sementara sisa perawinya terpercaya.

٤٨١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا الْمُعَلَّى بْنُ مُنْصُورٍ ع وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَشِيرٍ بِنِ ذَكْوَانَ الدَّمَشْقِيُّ، نَا مَرْوَانَ بْنَ مُحَمَّدٍ، قَالَا: نَا الْهَيْثَمُ بْنُ حَمِيدٍ، نَا الْعَلَاءُ بْنَ الْحَرْثِ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ عَبْدِ نَبْسَةَ بْنِ أَبِي سَفْيَانَ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ؛ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: مَنْ مَسَّ فَرْجَهُ فَلْيَتَوَضَّأْ.

في الزوائد: في الإسناده مقال. ففيه مكحول الدمشقي، وهو مدلس. وقد رواه بالعمنة فوجب ترك حديثه. لا سيما وقد قال البخاري وأبو زرعة: إنه لم يسمع من عبسة بن أبي سفيان. فالإسناده منقطع.

481. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; me-

wartakan kepada kami Al-Mu'alla bin Manshur.

Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Ahmad bin Basyir bin Dzakwan Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Marwan bin Muhammad. Keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Al-Haitsam bin Hamid; mewartakan kepada kami Al-'Ala-i bin Al-Harits, dari Makhul, dari 'Anbasah bin Abu Sufyan, dari Ummu Habibah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa menyentuh farj (kemaluan) nya, hendaklah dia berwudhu'."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada komentar. Di dalamnya ada Makhul Ad-Dimasyqiy, dia adalah seorang mudallis. Dia meriwayatkan hadits tersebut dengan " 'An'anah ", maka wajib meninggalkan hadistinya. Apalagi Al-Bukhari dan Abu Zur'ah berkata: "Sesungguhnya dia tidak pernah mendengar dari 'Anbasah bin Abu Sufyan". Maka isنادnya munqati'.

٤٨٢- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ . نَا عَبْدُ السَّلَامِ بْنِ

حَرْبٍ ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ أَبِي فَرَوَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الْقَارِيِّ ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ ، قَالَ : سَمِعْتُ

رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ مَسَّ فَرْجَهُ فَلْيَتَوَضَّأْ »

في إسناده إسحاق بن أبي فروة . اتفقوا على ضعفه .

482. Mewartakan kepada kami Sufyan bin Waki'; mewartakan kepada kami 'Abdussalam bin Harb, dari Ishaq bin Abu Farwah, dari Az-Zuhriy, dari 'Abdullah bin 'Abdul-Qariy, dari Abu Ayyub, dia berkata: "Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa menyentuh farjanya, hendaklah dia berwudhu'."

Note: Dalam isنادnya ada Ishaq bin Abu Farwah, mereka sepakat atas kelemahannya.

٢٤٠) باب الرخصة في ذلك

BAB 64

Rukhshah (keringanan) dalam hal menyentuh dzakar

٤٨٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ جَابِرٍ ، قَالَ

سَمِعْتُ قَيْسَ ابْنَ طَلْحٍ الْحَنْفِيَّ ، عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ : سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، سُئِلَ عَنْ مَسِّ الذَّكْرِ ، فَقَالَ « لَيْسَ
فِيهِ وُضُوءٌ . إِمَّا هُوَ مِنْكَ »

483. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Muhammad bin Jabir, dia berkata: Aku mendengar Qais bin Thalq Al Hanafiy, dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar, Rasulullah pernah ditanya tentang menyentuh dzakar. Beliau menjawab: "Tidak ada wudhu' di dalam hal itu, karena dzakar itu adalah bagian dari tubuhmu."

٤٨٤- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدَانَ بْنِ سَوَيْدٍ بْنِ كَثِيرٍ بْنِ دِينَارِ

الْحِمَصِيِّ . نَا مَرْوَانَ ابْنَ مُعَاوِيَةَ ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ الزُّبَيْرِ

عَنِ الْقَاسِمِ ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ ، قَالَ : سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ عَنْ مَسِّ الذَّكْرِ . فَقَالَ « إِمَّا هُوَ حَذِيَّةٌ مِنْكَ »

484. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah, dari Ja'far bin Az-Zubair, dari Al Qasim, dari Abu Umamah, dia berkata: "Rasulullah Saw. pernah ditanya tentang menyentuh dzakar. Beliau menjawab: "Sesungguhnya ia adalah sepotong daging daripadamu."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Ja'far bin Az-Zubair. Para ulama hadits telah sepakat meninggalkan hadistinya, dan telah menuduh/meragukannya.

٦٥، باب الوضوء مما غيّرت النار

BAB 65

Wudhu' lantaran sesuatu yang berubah/oleh api terbakar

٤٨٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . نَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ .
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عُلْقَمَةَ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ
عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « تَوَضَّؤُوا
مِمَّا غَيَّرَتِ النَّارُ » فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ ، « أَنْتَوَضَّأُ مِنْ
الْحَمِيمِ ؟ » فَقَالَ لَهُ ، يَا ابْنَ أَخِي ! إِذَا سَمِعْتَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ
ﷺ حَدِيثًا ، فَلَا تَضْرِبْ لَهُ الْأَمْثَالَ .

485. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabah; mewartakan kepada Sufyan bin 'Uyainah, dari Muhammad bin 'Amr bin 'Alqamah, dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi Saw. bersabda: "Berwudhu'lah dari sesuatu yang berubah oleh api."

Ibnu 'Abbas berkata: (Haruskah) saya wudhu' lantaran (mandi) air panas?" Maka Abu Hurairah menjawab: "Ya, anak saudaraku, apabila engkau mendengar hadits dari Rasulullah Saw. maka janganlah engkau mengambil permisalan lain baginya."

٤٨٦- حَدَّثَنَا حَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . نَا ابْنُ وَهْبٍ . أَنَا يُونُسُ
بْنُ يَزِيدَ ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ
قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « تَوَضَّؤُوا مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ »

486. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewartakan kepada kami Ibnu Wahb; memberitakan kepada kami Yunus bin Yazid,

dari Ibnu Syihab, dari 'Urwah, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:

"Berwudhu'lah kamu sekalian lantaran (makan) sesuatu yang disentuh api."

٤٨٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْأَزْرَقُ . نَا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ
بْنِ أَبِي مَالِكٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : كَانَ
يَضَعُ يَدَيْهِ عَلَى أُذُنَيْهِ وَيَقُولُ : صُمْنَا . إِنْ لَمْ أَكُنْ سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « تَوَضَّؤُوا مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ »
فَالزَّوَادُ : فِي إِسْنَادِهِ خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ . وَثِقَهُ جَمَاعَةٌ وَضَعْفُهُ آخَرُونَ .
وَاللَّتْنِ مَعْلُومٌ بِالصَّحَّةِ .

487. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Khalid Al-Azraq; mewartakan kepada kami Khalid bin Yazid bin Abu Maik, dari ayahnya, dari Anas bin Malik, dia berkata (Yazid): "Adalah Anas meletakkan kedua tangannya pada dua telinganya seraya mengatakan: "Semoga dua telinga ini menjadi tuli kalaulah aku tidak benar-benar mendengar sabda Rasulullah Saw.: "Berwudhu'lah kamu sekalian lantaran (makan) sesuatu yang disentuh api."

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Khalid bin Yazid. Segolongan mempercayainya./meneguhkannya dan sebagian yang lain melemahkannya. Sementara Matan hadits sudah jelas shahihnya.

٦٦، باب الرخصة في ذلك

BAB 66

Rukhshah dalam hal memakan sesuatu yang disentuh oleh api

٤٨٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو الْأَحْوَصِ
عَنْ يَسَّارِ بْنِ حَرْبٍ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ :

أَكَلَ النَّبِيُّ ﷺ كَتِفًا، ثُمَّ مَسَحَ يَدَيْهِ بِمِسْحٍ كَانَ مَحْتَهُ.
ثُمَّ قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ، فَصَلَّى.

488. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Simak bin Harb, dari 'Ikri-mah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Nabi Saw. makan bahu (kambing), kemudian mengusap kedua tangannya dengan kain bulu tebal yang ada di bawahnya. Lalu berdiri untuk shalat, dan kemudian shalat."

٤٨٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَخْبَرَنَا سَعْيَانُ بْنُ مَرْ

عَيْنَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ . وَعَمْرٍو بْنِ دِينَارٍ وَعَبْدِ اللَّهِ

بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : أَكَلَ

النَّبِيُّ ﷺ وَأَبُو بَكْرٍ وَعَمْرٌو خُبْرًا وَحَمًّا وَلَمْ يَتَوَضَّأُوا .

489. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; Mengkhabarkan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Muhammad bin Al-Munkadir dan 'Amr bin Dinar dan 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Nabi Saw. dan Abu Bakar serta 'Umar makan roti dan daging, dan mereka tidak wudhu'.

٤٩٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ . نَا

الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . نَا الْأَوْزَاعِيُّ . نَا الزُّهْرِيُّ ؛ قَالَ :

حَضَرْتُ عَشَاءَ الْوَلِيدِ أَوْ عَبْدِ الْمَلِكِ . فَلَمَّا حَضَرَتْ

الصَّلَاةُ قُمْتُ لِأَتَوَضَّأَ . فَقَالَ جَعْفَرُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ

أُمِّيَّةَ : أَشْهَدُ عَلَى أَبِي أَنَّهُ شَهِدَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ

أَنَّهُ أَكَلَ طَعَامًا مِمَّا غَيَّرَتِ النَّارُ . ثُمَّ صَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأَ .

وَقَالَ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عِيَّاشٍ : وَأَنَا أَشْهَدُ عَلَى أَبِي

بِمِثْلِ ذَلِكَ .

490. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; mewartakan kepada kami Az-Zuhriy, dia berkata: Aku hadir pada jamuan makan malam Al-Walid atau 'Abdul-Malik. Maka ketika tiba waktu shalat aku berdiri untuk berwudhu'. Lantas Ja'ar bin 'Amr bin Umayyah berkata: "Aku mengkhabarkan ini dari ayahku, dan dia mengkhabarkan hal itu dari Rasulullah Saw., bahwasanya beliau makan dari sesuatu yang berubah oleh api, kemudian shalat dan tidak berwudhu' (karena itu).

'Aliy bin 'Abdullah bin 'Abbas berkata: "Dan aku mengkhabarkan dari ayahku seperti itu."

٤٩١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ : نَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ

عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ ، عَنْ

زَيْنَبِ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ ؛ قَالَتْ : أَتَى

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِكَتِفِ شَاةٍ . فَأَكَلَ مِنْهُ . وَصَلَّى وَلَمْ

يَمْسَسَ مَاءً .

491. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami Hatim bin Isma'il, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari 'Aliy bin Al-Husein, dari Zainab bint Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, dia berkata: Rasulullah Saw. pernah diberi bahu kambing. Kemudian beliau memakannya, lalu shalat dan tidak menyentuh air."

يَدِيهِ وَصَلَّى .

493. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy-Sywarib; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Al-Mukhtar; mewartakan kepada kami Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw. makan bahu kambing, kemudian berkumur-kumur dan mencuci kedua tangannya lalu shalat.

(٦٧) باب ماجاء في الوضوء

من لحوم الإبل

BAB 67

Wudhu' lantaran (makan) daging unta

٤٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ

إِدْرِيسَ . وَأَبُو مُعَاوِيَةَ ؛ قَالَ : ثنا الْأَعْمَشُ ، عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنِ

الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ ؛ قَالَ : سَأَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ

الْوَضُوءِ مِنْ لَحْمِ الْإِبِلِ ؟ فَقَالَ « تَوَضَّئُوا مِنْهَا »

494. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris dan Abu Mu'awiyah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari 'Abdullah bin 'Abdullah, dari 'Abdurrahman bin Abu Laila, dari Al-Barra' bin 'Azib, dia berkata: Rasulullah Saw. pernah ditanya tentang wudhu' lantaran (makan) daging onta. Beliau bersabda: "Berwudhu'lah kamu sekalian lantaran itu."

٤٩٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ .

٤٩٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ

عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ بُشَيْرِ بْنِ يَسَّارٍ . أَنَا سُؤدَدُ

بْنُ النُّعْمَانَ الْأَنْصَارِيُّ ؛ أَنَّهُمْ خَرَجُوا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ

ﷺ إِلَى خَيْبَرَ . حَتَّى إِذَا كَانُوا بِالصُّهْبَاءِ صَلَّى الْعَصْرَ

ثُمَّ دَعَا بِالطَّعْمَةِ ، فَلَمْ يَأْتِ إِلَّا بِسَوِيْقٍ . فَأَكَلُوا

وَشَرِبُوا . ثُمَّ دَعَا بِمَاءٍ . فَمَضَمَ فَاهُ . ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى

بِنَا الْمَغْرِبِ .

في الزوائد : رجال هذا الإسناد ثقات .

492. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir, dari Yahya bin Sa'id, dari Busyair bin Yasar; memberitakan kepada kami Suwaid bin An-Nu'man Al-Anshariy, bahwasanya mereka keluar bersama Rasulullah Saw. ke Khaibar. Sehingga apabila mereka sampai di Ash-Shahba-i (tempat dekat Khaibar), beliau mengerjakan shalat Ashar. Kemudian beliau meminta makanan, maka beliau tidak diberi kecuali Sawiq (jenis makanan). Mereka, para sahabat, makan dan minum. Lalu beliau meminta air, berkumur-kumur, kemudian berdiri dan shalat maghrib di depan kami (mengimami).

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi dalam isnad hadits ini terpercaya.

٤٩٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَّازِ . ثنا عَبْدُ

الْعَزِيزِ بْنِ الْمُحْتَارِ . ثنا سُهَيْلٌ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَكَلَ كَتْفَ شَاةٍ . فَمَضَمَ وَغَسَلَ

نَا زَائِدَةَ وَكَاسِرَائِيلَ، عَنْ أَشْعَثَ بْنِ أَبِي الشَّعَثَاءِ،
عَنْ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي تَوْرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُورَةَ، قَالَ: أَمَرَنَا
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ نَتَوَضَّأَ مِنْ حَلْوَمِ الْإِبِلِ وَلَا نَتَوَضَّأَ
مِنْ حَلْوَمِ الْغَنَمِ.

495. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy; mewartakan kepada kami Za-idah dan Isra-il, dari Asy'ats bin Abusy-Sya'tsa-i, dari Ja'far bin Abu Tsa'ur, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: "Rasulullah Saw. memerintahkan kami untuk berwudhu' lantaran (makan) daging onta, dan tidak berwudhu' lantaran (makan) daging kambing."

٤٩٦- حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الْهَرَوِيُّ، إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ حَارِثِمٍ. نَا عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ، عَنْ حُجَّاجِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، مَوْلَى بَنِي هَارِثِمٍ (وَكَانَ ثِقَةً). وَكَانَ
الْحَكَمُ يَأْخُذُ عَنْهُ. نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي لَيْلَى، عَنْ
أَسِيدِ بْنِ حُصَيْنٍ: قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: لَا
تَوَضَّأُوا مِنَ الْبَنِ الْإِبِلِ.»

في الزوائد: إسناده ضعيف لضعف حجاج بن أرطاة وتدليسه.
وقد خالفه غيره. والمحفوظ: عن عبد الرحمن بن أبي ليلى، عن
البراء «

496. Mewartakan kepada kami Abu Ishaq Al-Harawiy, Ibrahim bin

'Abdullah bin Hatim; mewartakan kepada kami 'Abbad bin Al-'Awwam, dari Hajjaj, dari 'Abdullah bin 'Abdullah, Maula bani Hasyim (adalah dia itu seorang terpercaya, dan Al-Hakam mengambil hadits darinya.); mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Abu Laila, dari Usaid bin Hudhair, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah kamu sekalian berwudhu lantaran (minum) susu kambing, dan berwudhu'lah lantaran (minum) susu onta."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya Dha'if, karena dha'ifnya Hajjaj bin Arthah dan lantaran pengecohannya. Dan yang lain juga menyelisihinya. Adapun yang terjaga adalah "dari 'Abdur-Rahman bin Abu Laila, dari Al-Barra'.

٤٩٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُحْيَى. نَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ. نَا
بَقِيَّةٌ، عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ ابْنِ حُمَرَ بْنِ هُبَيْرَةَ الْفَزَارِيِّ.
عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ: قَالَ: سَمِعْتُ مُحَارِبَ بْنَ دَكَرٍ يَقُولُ
سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
يَقُولُ: «تَوَضَّأُوا مِنْ حَلْوَمِ الْإِبِلِ، وَلَا تَوَضَّأُوا مِنْ حَلْوَمِ
الْغَنَمِ. وَتَوَضَّأُوا مِنَ الْبَنِ الْإِبِلِ، وَلَا تَوَضَّأُوا مِنَ الْبَنِ
الْغَنَمِ. وَصَلُّوا فِي مَرَاجِ الْغَنَمِ، وَلَا تَصَلُّوا فِي مَعَاظِنِ
الْإِبِلِ»

في الزوائد: في إسناده بقية بن الوليد وهو مدلس. وقد رواه
بالعننة. رجاله ثقات. خالد بن عمر مجهول الحال.

497. Mewartakan kepada kami bin Yahya; mewartakan kepada kami Yazid bin Abdu-Rabbihi; mewartakan kepada kami Baqiyyah, dari Khalid bin Yazid bin 'Umar ibn Hubairah Al-Fazariy, dari 'Atha-i bin As-Sa'ib, dia berkata: Aku mendengar Muharib bin Ditsar berkata: Aku mendengar 'Abdullah bin 'Amr berkata: Aku mendengar Rasulullah

Saw. bersabda: "Berwudhu'lah kamu sekalian lantaran (makan) daging unta. Dan janganlah berwudhu' lantaran (makan) daging kambing. Dan berwudhu'lah lantaran (minum) susu kambing. Dan shalatlah kamu sekalian di tempat-tempat istirahatnya kambing, dan janganlah kamu sekalian shalat di tempat-tempat berbaring unta."

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Baqiyyah bin Al-Walid dan dia adalah seorang mudallis, dan dia meriwayatkannya dengan "An'anah". Para perawinya terpercaya. Khalid bin 'Umar tidak diketahuinya keadaannya.

باب المضمضة من شرب اللبن

BAB 68

Berkumur-kumur lantaran meminum susu

٤٩٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ، ثنا الْوَلِيدُ

بْنُ مُسْلِمٍ، ثنا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْبَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ

«مَضْمُضُوا مِنَ اللَّبَنِ فَإِنَّ لَهُ دَسْمًا»

498. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari Az-Zuhriy, dari 'Ubaidillah bin 'Abdullah bin 'Utbah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi Saw. bersabda: "Berkumur-kumurlah lantaran (meminum) susu, karena sesungguhnya ia itu mengandung lemak."

٤٩٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا خَالِدُ بْنُ خَالِدٍ

عَنْ مُوسَى بْنِ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنِي أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

زَمْعَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَتْ

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِذَا شَرِبْتُمُ اللَّبَنَ فَمَضْمُضُوا، فَإِنَّ لَهُ دَسْمًا» .

499. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Khalid bin Makhlad, dari Musa bin Ya'qub; mewartakan kepadaku Abu 'Ubaidah bin 'Abdullah bin Zam'ah, dari ayahnya, dari Ummu Salamah, istri Nabi Saw., dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila kamu sekalian minum susu, maka berkumur-kumurlah, karena ia itu mengandung lemak."

٥٠٠- حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبٍ، ثنا عَبْدُ الْمُهَيْمِنِ بْنُ عَبَّاسٍ

بْنِ سَهْلٍ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ «مَضْمُضُوا مِنَ اللَّبَنِ، فَإِنَّ لَهُ

دَسْمًا»

في الزوائد: إسناده ضعيف لضعف عبد المهيم بن عباس. قال فيه البخاري: منكر الحديث.

500. Mewartakan kepada kami bu Mush'ab; mewartakan kepada kami 'Abdul-Muhaimin bin 'Abbas bin Sahl bin Sa'ad As-Sa'idiy, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Berkumur-kumurlah lantaran (minum) susu, karena sesungguhnya ia itu mengandung lemak."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya 'Abdul Muhaimin. Al-Bukhari berkata mengenainya: Dia itu munkar.

٥٠١- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ السَّوَّاقِ، ثنا الضَّحَّاكُ

بْنُ مُحَمَّدٍ، ثنا زَمْعَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ

أَنْسِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ، حَلَبَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ شَاةً

وَشَرِبَ مِنْ لَبَنِهَا. ثُمَّ دَعَا مَاءً فَمَضَمَصَ فَاهُ،
وَقَالَ «إِنَّ لَهُ دَسْمًا»

501. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim As-Sawwaq; mewartakan kepada kami Adh-Dhuhhak bin Makhlad; mewartakan kepada kami Zam'ah bin Shalih, dari Ibnu Syihab, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah Saw. memerah kambing, lalu meminum susunya. Kemudian meminta air, lantas berkumur-kumur mulutnya, dan bersabda: "Sesungguhnya ia itu mengandung lemak."

٢٦٩ باب الوضوء من القبلة

BAB 69

Wudhu' lantaran mencium (istri)

٥٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ،
قَالَا: ثنا وَكِيعٌ، ثنا الْأَعْمَشُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ،
عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
قَبَّلَ بَعْضَ نِسَائِهِ ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.
قُلْتُ: مَا هِيَ إِلَّا أَنْتِ. فَضَحِكَتْ.

هذا الحديث قد رواه أبو داود والنسائي بإسناد فيه إرسال
والإرسال لا يضر، عند الجمهور، في الاحتجاج. وقد جاء
بذلك الإسناد موصولاً، ذكره الدارقطني. وقد رواه البزار
بإسناد حسن. ورواه المصنف بإسنادين. فالحديث حجة
بالإتفاق.

502. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami

Waki'; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Habib bin Abu Tsabit, dari 'Urwah bin Az-Zubair, dari 'A-isyah, bahwasanya Rasulullah Saw. mencium salah seorang istrinya kemudian keluar untuk shalat, dan tidak berwudhu'. Aku berkata: "Tiadalah dia itu kecuali engkau sendiri." Maka 'A-isyahpun tertawa.

Note: Hadits ini telah diriwayatkan oleh Abu Dawud dan An-Nasa'iy dengan isnad yang di dalamnya mursal, sedangkan menurut Jumhur, mengambil hujah hadits mursal itu tidak berbahaya. Dan apa juga hadits yang datang dengan sanad seperti itu secara maushul, demikian disebutkan Ad-Daruquthniy.

Al-Bazzar meriwayatkannya dengan sanad hasan. Mushannif (Ibnu Majah) meriwayatkannya dengan dua isnad. Adapun hadits sebagai hujjah, menurut kesepakatan.

٥٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ فَصِيلٍ،

عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ زَيْنَبِ السَّهْمِيَّةِ

عَنْ عَائِشَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَتَوَضَّأُ لَمْ يَقْبَلْ

وَيُصَلِّي وَلَا يَتَوَضَّأُ؛ وَرُبَّمَا فَعَلَهُ بِي.

في الزوائد؛ في إسناده حججاج بن أرطاة. وهو مدلس. وقد رواه
بالعنقنة. وزينب، قال فيهما الدارقطني: لا تقوم بها حجة.

503. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; Muhammad bin Fudhail, dari Hajjaj, dari 'Amr bin Syu'aib, dari Zainab As-Sahmiyyah, dari 'A-isyah, bahwasanya Rasulullah Saw. berwudhu' kemudian mencium (istrinya) dan shalat, dan tidak berwudhu'. Dan acapkali beliau berbuat itu kepadaku.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Hajjaj bin Arthah, dan dia adalah seorang mudallis. Dan dia meriwayatkannya dengan "An'anah". Adapun Zainab, berkata mengenai Ad-Daruquthniy, tidak dapat tegak hujjah dengannya.

(٧٠) باب الوضوء من المذي

BAB 70

Wudhu' Lantaran (mengeluarkan) madzi

٥٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا هُشَيْمٌ عَنْ
يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنْ
عَلِيِّ . قَالَ ، سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَنِ الْمَذِيِّ فَقَالَ
« فِيهِ الْوُضُوءُ . وَفِي الْمَتَى الْغَسْلُ »

504. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Husyaim, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari 'Abdurrahman bin Abu Laila, dari 'Aliy, dia berkata: "Rasulullah Saw. pernah ditanya mengenai madzi. Beliau bersabda: "Dalam hal itu ada (kewajiban) wudhu'. Dan dalam (keluarnya) air mani, ada (kewajiban) mandi."

٥٠٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . تَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ تَنَا مَالِكُ
بْنُ أَنَسٍ ، عَنْ سَالِمِ أَبِي النَّضْرِ ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ
يَسَارٍ ، عَنِ الْمُقَدَّادِ بْنِ الْأَسْوَدِ ؛ أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ
ﷺ عَنِ الرَّجُلِ يَدْنُو مِنْ امْرَأَتِهِ فَلَا يُنْزِلُ؟ قَالَ
« إِذَا وَجَدَ أَحَدَكُمْ ذَلِكَ فَلْيَتَوَضَّحْ فَرَجَهُ ، يَغْفِرُ
لِيَفْسَلِهِ وَيَتَوَضَّأُ »

505. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami 'Utsman bin 'Umar; mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Salim Abun-Nadhr, dari Sulaiman bin Yasar, dari Al-

Miqdad bin Al-Aswad, bahwasanya dia bertanya kepada Nabi Saw. mengenai seorang laki-laki yang mendekati istrinya, akan tetapi tidak keluar mani Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila salah seorang di antara kamu mengalami hal yang demikian itu, hendaklah dia memerciki farjinya, maksudnya supaya dia mencucinya dan berwudhu'."

٥٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . تَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ ،
وَعَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ . حَدَّثَنَا
سَعِيدُ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ السَّبَّاقِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ سَهْلِ
بْنِ حَنَيْفٍ ؛ قَالَ ، كُنْتُ أَلْقَى مِنَ الْمَذِيِّ شِدَّةً ، فَأَكْثَرُ
مِنْهُ إِلَّا غَسَلْتُ . فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ « إِذَا
يَجْزِيكَ ، مِنْ ذَلِكَ ، الْوُضُوءُ . » قُلْتُ ، يَا رَسُولَ اللَّهِ !
كَيْفَ ، مَا يَحْسِبُ ثَوْبِي ؟ قَالَ « إِذَا يَكْفِيكَ كَفٌّ مِنْ مَاءٍ
تَتَضَحَّ بِهِ مِنْ ثَوْبِكَ حَيْثُ تَرَى أَنَّهُ أَصَابَ . »

506. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mubarak dan 'Abdah bin Sulaiman dari Muhammad bin Ishaq; mewartakan kepada kami Sa'id bin 'Ubaid bin As-Sabbaq, dari ayahnya, dari Sahl bin Hunaf, dia berkata: "Aku adalah seorang yang mudah mengeluarkan madzi, oleh sebab itu aku sering mandi karenanya. Maka akupun bertanya kepada Rasulullah Saw. Beliau menjawab: "Sesungguhnya cukup bagimu wudhu', lantaran itu". Aku bertanya: "Ya Rasulullah! Bagaimana dengan yang mengenai bajuku?" Beliau menjawab: "Sesungguhnya cukup bagimu seraup air, untuk engkau percikkan pada bajumu, di tempat yang engkau pandang terkena."

٥٠٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ

فِي هَذَا شَيْئًا؟ فَقَالَ: تَا سَلَمَةَ بْنِ كَهَيْلٍ، عَنْ كُرَيْبٍ،
عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَامَ مِنَ اللَّيْلِ، فَدَخَلَ
الْحُلَاءَ، فَقَضَى حَاجَتَهُ، ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ وَكَفَيْهِ.
ثُمَّ نَامَ.

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ، تَابِعِيُّ بَنِي سَعِيدٍ:
تَا شُعْبَةَ، أَنَا سَلَمَةَ بْنُ كَهَيْلٍ، أَنَا بُكَيْرٌ، عَنْ كُرَيْبٍ.
قَالَ، فَلَقَيْتُ كُرَيْبًا حَدَّثَنِي عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ النَّبِيِّ
ﷺ. فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

508. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; aku mendengar Sufyan berkata kepada Za-idah bin Qudamah: "Hai, Abush-Shalt! Apakah engkau mendengar sesuatu tentang perkara ini?" Maka dia berkata: Mewartakan kepada kami Salamah bin Kuhail, dari Kuraib dari Ibnu 'Abbas, bahwasannya Nabi Saw. berdiri (shalat) di malam hari. Kemudian masuk kakus, dan menyelesaikan hadatnya (baca: buang air kecil/besar). Kemudian, sesudah selesai, beliau membasuh mukanya dan kedua tangannya lantas tidur. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Khallad Al-Bahiliy mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id; mewartakan kepada kami Syu'bah; memberitakan kepada kami Salamah bin Kuhail memberitakan kepada kami Bukair, dari Kuraib, dia berkata: Bukair berkata: Aku menjumpai Kuraib, lalu dia mewartakan kepadaku, dari Ibnu 'Abbas, dari Nabi Saw., beliau menyebut seperti di atas.

تَا مُسْعَرٍ، عَنْ مُصْعَبِ ابْنِ شَيْبَةَ، عَنْ أَبِي حَبِيبٍ
بْنِ يَعْلَى بْنِ مُنِيَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّهُ أَتَى أَبِي بَن
كَعْبٍ وَمَعَهُ عُمَرُ. فَخَرَجَ عَلَيْهِمَا. فَقَالَ: إِنِّي وَجَدْتُ
مَذْيًا. فَغَسَلْتُ ذَكَرِي وَتَوَضَّأْتُ. فَقَالَ عُمَرُ: أَوْ
يُجْزِي ذَٰلِكَ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: أَسَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ
ﷺ؟ قَالَ: نَعَمْ.

أصل الحديث في الصحيحين .

507. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr; mewartakan kami Mis'ar, dari Mush'ab bin Syaibah, dari Abu Habib bin Ya'la bin Muniyah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya dia mendatangi Ubay bin Ka'ab, dan bersamanya adalah 'Umar. Ubay keluar menemui keduanya, lantas berkata: "Sesungguhnya aku tadi mengeluarkan madzi, lalu aku cuci dzakarku kemudian berwudhu'." Maka 'Umar bertanya: "Apakah hal itu mencukupi?" Ubay menjawab: "Ya". Umar bertanya: "Apakah engkau mendengar hal itu dari Rasulullah?" Ubay menjawab: "Ya".

Note: Ashal hadits ini dalam Shahihain (Bukhari, Muslim)

(٧١) باب وضوء النوم

BAB 71

Wudhu' (sebelum) tidur

٥٠٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، تَا وَكَيْعٌ، سَمِعْتُ سُفْيَانَ

يَقُولُ لِرِزَائِدَةَ بْنِ قَدَامَةَ، يَا أَبَا الصَّلْتِ! هَلْ سَمِعْتَ

٧٢، باب الوضوء لكل صلاة والصلوات كلها بوضوء واحد

BAB 72

Wudhu' untuk setiap kali shalat. Dan shalat lima waktu dengan satu kali wudhu'

٥٠٩ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . ثنا شَرِيكُ بْنُ عَمْرِو بْنِ عَامِرٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَتَوَضَّأُ لِكُلِّ صَلَاةٍ . وَكُنَّا نَحْنُ نَصَلِّي الصَّلَاةَ كُلَّهَا بِوَضُوءٍ وَاحِدٍ .

509. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami Syarik, dari 'Amr bin 'Amir, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. berwudhu' untuk setiap shalat. Sementara kami mengerjakan shalat lima waktu dengan sekali wudhu'.

٥١٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، قَالَا : ثنا وَكِيعٌ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ حَارِبِ بْنِ دَثَارٍ ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بَرْيَدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَتَوَضَّأُ لِكُلِّ صَلَاةٍ . فَلَمَّا كَانَ يَوْمَ فِجْمِ مَكَّةَ صَلَّى الصَّلَاةَ كُلَّهَا بِوَضُوءٍ وَاحِدٍ .

510. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Muharib bin Ditsar, dari Sulaiman bin Buraidah, dari ayahnya, bahwasanya Nabi Saw. berwudhu' untuk setiap

kali shalat. Kemudian tatkala hari penakhlukan Mekkah, beliau shalat lima waktu dengan sekali wudhu'.

٥١١ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ تَوْبَةَ . ثنا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . ثنا الْفَضْلُ بْنُ مُبَشَّيرٍ ، قَالَ : رَأَيْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يُصَلِّي الصَّلَاةَ بِوَضُوءٍ وَاحِدٍ . فَقُلْتُ : مَا هَذَا ؟ فَقَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَصْنَعُ هَذَا . فَأَنَا أَصْنَعُ كَمَا صَنَعَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ .

511. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Taubah; mewartakan kepada kami Yazid bin 'Abdullah; mewartakan kepada kami Al-Fadhli bin Mubasysyir, dia berkata: "Aku pernah melihat Jabir bin 'Abdullah shalat lima waktu dengan sekali wudhu'. Maka akupun berkata: "Apa ini?" Jabir berkata: "Aku melihat Rasulullah Saw berbuat seperti ini, maka aku pun berbuat seperti yang Rasulullah Saw. perbuat."

٧٣، باب الوضوء على الطهارة

BAB 73

Wudhu' dalam keadaan masih suci

٥١٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ الْقُرْتَبِيُّ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ زِيَادٍ ، عَنْ أَبِي غُطَيْفِ الْهَدَلِيِّ ، قَالَ : سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ ، فِي مَجْلِسِهِ فِي الْمَسْجِدِ . فَلَمَّا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ قَامَ فَتَوَضَّأَ وَصَلَّى ثُمَّ عَادَ إِلَى مَجْلِسِهِ . فَلَمَّا حَضَرَتِ الْعَصْرُ قَامَ فَتَوَضَّأَ وَصَلَّى .

مَّمَّ عَادَرِي إِلَى جُلُوسِهِ . فَلَمَّا حَضَرَتِ الْمُعْرَبُ قَامَ فَتَوَضَّأَ
 وَصَلَّى ، ثُمَّ عَادَرِي إِلَى جُلُوسِهِ . فَقُلْتُ : أَصَلَعَكَ اللَّهُ .
 أَقْرِيضَةً أَمْ سُنَّةً ، أَلَوْضُوءٌ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ ؟ قَالَ : أَوْفَلَيْتُ بِإِلَى
 وَالْهَذَا مِثْقِي ؟ فَقُلْتُ : نَعَمْ . فَقَالَ : لَا . لَوْ تَوَضَّأْتُ لِمَا
 الصُّبْحِ لَصَلَّيْتُ بِهِ الصَّلَوَاتِ كُلِّهَا . مَا لَمْ أَحْدِثْ .
 وَلَكِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : مَنْ تَوَضَّأَ عَلَيَّ
 كُلِّ طَهْرٍ فَلَهُ عَشْرُ حَسَنَاتٍ . وَإِنَّمَا رَغِبْتُ فِي الْحَسَنَاتِ .
 في الزوائد: مدار الحديث على عبد الرحمن بن زياد الإفريقي ، وهو
 ضعيف . ومع ضعفه كان يندس . ورواه أبو داود والترمذي بغير ذكر
 القصة .

512. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Yazid Al-Muqri'; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Yizad, dari Abu Ghuthaif Al-Hudzaliy, dia berkata: "Aku mendengar 'Abdullah bin 'Umar bin Al-Khaththab, dalam majlis (pengajian)nya di dalam masjid. Ketika waktu shalat tiba, dia berdiri, lalu berwudhu' dan mengerjakan shalat. Kemudian kembali ke majlisnya. Ketika waktu shalat Ashar tiba, dia berdiri, lalu berwudhu' dan mengerjakan shalat. Kemudian kembali ke majlisnya. Ketika waktu shalat maghrib tiba, dia berdiri, lalu berwudhu' dan mengerjakan shalat. Kemudian kembali ke majlisnya. Maka akupun bertanya: "Semoga Allah membuatmu baik, apakah ini merupakan suatu kewajiban atau hanya sunah, yakni berwudhu' pada setiap kali shalat?" Dia menjawab: Maka Ibnu 'Umar berkata: "Tidak, kalau sekiranya aku berwudhu' untuk shalat shubuh, niscaya aku akan shalat lima waktu dengan wudhu' itu, selama aku belum berhadats. Akan tetapi aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa berwudhu' dalam keadaan masih suci,

maka baginya sepuluh kebaikan". Sementara aku ini senang pada kebaikan-kebaikan."

Dalam Az-Zawa'id: Hadits ini berkisar pada 'Abdurrahman bin Yizad Al-Ifriqiy, dia itu dha'if. Disamping dha'if, dia juga mudallis/mengecoh. Dirwayatkan oleh Abu Dawud dan Al-Tirmidziy tanpa menyebut kisah.

٤٧ باب لا وضوء إلا من حدث

BAB 74

Tidak ada wudhu' kecuali bagi orang yang berhadats

٥١٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . قَالَ : أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ بْنُ
 عُيَيْنَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدٍ ، وَعَبَّادُ بْنُ جَمِيمٍ ،
 عَنْ عَمْرٍو ، قَالَ : سُكِنَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ الرَّجُلُ بِحَدِّ الشَّيْءِ
 فِي الصَّلَاةِ ، فَقَالَ : لَا . حَتَّى يَحْدِثَ رِيحًا . أَوْ يَسْمَعَ صَوْتًا

513. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, dia berkata: Memberitakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id dan 'Abbad bin Tamim, dari pamannya, dia berkata: Diadukan kepada Nabi Saw. mengenai seorang laki-laki merasakan sesuatu di dalam shalatnya. Maka beliau menjawab: "Jangan (berwudhu'), sehingga mencium bau atau mendengar suara -kentut-".

٥١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . تَنَا الْمُحَارِبِيُّ ، عَنْ
 مَعْمَرِ بْنِ رَاشِدٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ . أَنْبَأَنَا سَعِيدُ بْنُ
 الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ ؛ قَالَ : مَسَّئِلَ
 النَّبِيِّ ﷺ عَنِ الشَّبْهِ فِي الصَّلَاةِ . فَقَالَ لَا يَنْصَرِفُ

حَتَّى يَسْمَعَ صَوْتًا أَوْ يَجِدَ رِيحًا»

في الزوائد: رجاله ثقات. إلا أنه معلل بأن الحفظ من أصحاب الزهري رواه عنه، عن سعيد بن عبد الله ابن زيد. وكان الإمام أحمد ينكر حديث الحارثي عن معمر، لأنه لم يسمع من معمر. لا سيما كان يدللس.

514. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Al-Muharibiy, dari Ma'mar bin Rasyid, dari Az-Zuhriy; memberitakan kepada kami Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Nabi Saw. pernah ditanya mengenai hukumnya rasa ragu berhadats atau tidak di dalam shalat. Maka beliau menjawab: "Janganlah dia meninggalkan shalatnya, sehingga mendengar suara (kentut) atau mencium bau.

Dalam Az-Zawa-id: Para perawinya terpercaya. Hanya saja hadits ini Mu'allal -cacat-, karena para hafizh dari sahabat Az-Zuhriy meriwayat hadits dari Sa'id bin 'Abdullah bin Zaid. Sementara Imam Ahmad mengingkari hadits Al-Muharibiy dari Ma'mar, karena dia tidak mendengar dari Ma'mar. Apalagi dia itu seorang mudallis.

٥١٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ . ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

بَشَّارٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ : قَالُوا : نَا شُعْبَةُ ،

عَنْ شَقِيبِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ،

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : لَا وَضُوءَ إِلَّا مِنْ صَوْتٍ أَوْ

رِيحٍ .

515. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far dan 'Abdurrahman. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Suhail bin

Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak ada wudhu' kecuali dari mendengar suara -kentut- atau mencium bau."

٥١٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ

عَيَّاشٍ . عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ

عَمْرٍو بْنِ عَطَاءٍ ، قَالَ : رَأَيْتُ السَّائِبَ بْنَ يَزِيدَ يَسْتَمُّ

نُوبَهُ . فَقُلْتُ : وَمِمَّ ذَلِكَ ؟ قَالَ : إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ

ﷺ يَقُولُ : لَا وَضُوءَ إِلَّا مِنْ رِيحٍ أَوْ سَمَاعٍ .

في الزوائد : في إسناده عبد العزيز وهو ضعيف .

516. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyas, dari 'Abdul-'Aziz bin 'Ubaidillah, dari Muhammad bin 'Amr bin 'Atha', dia berkata: Aku melihat As-Sa-ib bin Yazid mencium pakaiannya. Maka akupun bertanya: "Karena apa engkau bertindak seperti itu?" Dia menjawab: "Sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak ada wudhu' kecuali karena mencium bau atau mendengar suara -kentut-".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam Isnadnya ada 'Abdul-'Aziz, dia itu dha'if.

(٧٥) باب مقدار الماء الذي لا ينجس

BAB 75

Kadar air yang tidak menjadi najis

٥١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ . نَا يَزِيدُ بْنُ

هَارُونَ . أَنبَأَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرِ بْنِ

الزُّبَيْرِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْمَرٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلْمَةَ : حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ . ثنا أَبُو
الْوَلِيدِ ، وَأَبُو سَلْمَةَ ، وَابْنُ عَارِشَةَ الْقُرَشِيُّ ، قَالُوا :
حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلْمَةَ . فَذَكَرَ نَحْوَهُ .

في الزوائد ، رجال اسناده ثقات . ورواه أبو داود والترمذي ،
ما خلا قوله « أو ثلاث »

518. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari 'Ashim bin Al-Mundzir, dari 'Ubaidillah bin 'Abdullah bin 'Umar, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah Saw bersabda: "Apabila air itu dua kulah atau tiga kulah, tidak ada sesuatupun yang dapat menajiskannya."

Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim; mewartakan kepada kami Abul-Walid dan Abu Salamah dan Ibnu 'A-isyah Al-Qurasyiy. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dia menyebut seperti diatas.

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi dalam isnad hadits ini terpercaya. Abu Dawud dan At-Tirmidziy meriwayatkannya juga dengan tanpa kata: Atau tiga -kulah-.

(٧٦) باب الحياض

BAB 76
Telaga Air

٥١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبٍ الْمَدَنِيُّ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ ،
عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ سَأَلَ عَنْ الْحَيَاضِ
الَّتِي بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ . تَرُدُّهَا السَّبَاعُ وَالْكَلَابُ

قَالَ ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ سَأَلَ عَنِ الْمَاءِ يَكْمُونَ
بِالْفَلَاقَةِ مِنَ الْأَرْضِ ، وَمَا يَنْبُؤُهُ مِنَ الدَّوَابِّ وَالسَّبَاعِ ؟
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِذَا بَلَغَ الْمَاءُ قَلْتَيْنِ لَمْ يَجْسَسْهُ
شَيْءٌ .

حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ . عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ
إِسْحَاقَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرٍ ، عَنْ عُثَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
بْنِ مَحْمَرٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، نَحْوَهُ .

517. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Khallad Al-Bahiliy; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Muhammad bin Isjaq, dari Muhammad bin Ja'far bin Az-Zubair, dari 'Ubaidillah bin 'Abdullah bin 'Umar, dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. ditanya tentang air yang ada di tanah -padang- tandus, serta disinggahi oleh binatang melata dan binatang buas. Maka Rasulullah Saw. menjawab: "Apabila air itu mencapai dua kulah, maka tidak ada sesuatupun yang dapat menajiskannya."

Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi'; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mubarak, dari Muhammad bin Ishaq, dari Muhammad bin Ja'far, dari 'Ubaidillah bin 'Abdullah bin 'Umar, dari ayahnya, dari Nabi Saw. seperti hadits di atas.

٥١٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكِيعٌ . ثنا حَمَّادُ بْنُ
سَلْمَةَ ، عَنْ حَاصِمِ بْنِ الْمُنْذِرِ ، عَنْ عُثَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ
اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
: إِذَا كَانَ الْمَاءُ قَلْتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا ، لَمْ يَجْسَسْهُ شَيْءٌ .

وَالْحُمْرُ . وَعَنِ الطَّهَارَةِ مِنْهَا ؟ فَقَالَ : لَهَا مَا حَمَلَتْ
فِي بُطُونِهَا . وَلَنَا مَا غَبَرَ . طَهُورٌ »

في الزوائد : في إسناده عبدالرحمن . قال فيه الحاكم : روى عن أبيه
أحاديث موضوعة . قال ابن الجوزي : أجمعوا على ضعفه .

519. Mewartakan kepada kami Abu Mush'ab Al-Madaniy; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Zaid bin Aslam, dari ayahnya, dari 'Atha' bin Yasar, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya Nabi Saw. pernah ditanya tentang telaga air yang terletak antara Mekkah dan Madinah, yang diseberangi binatang buas, kawanan anjing dan keledai. Dan tentang kesucian telaga air itu. Maka beliau menjawab: "Bagi binatang-binatang tersebut apa yang telah dibawa dalam perutnya, dan bagi kita apa yang telah tersisa, adalah suci.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada 'Abdurrahman. Al-Hakim berkomentar tentang orang ini: "Telah meriwayatkan dari ayahnya hadits-hadits maudhu'". Ibnul-Jauziy berkata: Para ulama hadits telah sepakat atas lemahnya.

٥٢٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ . ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ . ثنا
شَرِيكٌ ، عَنْ طَرِيفِ بْنِ شَهَابٍ : قَالَ : سَمِعْتُ أَبَانَ نَضْرَةَ
يُحَدِّثُ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ : قَالَ : انْتَهَيْنَا إِلَى غَدِيرِ
فَإِذَا فِيهِ حَيْفَةٌ جَمَارٍ . قَالَ فَكَفَفْنَا عَنْهُ . حَتَّى انْتَهَى
إِلَى النَّارِ سَوَّلَ اللَّهُ ﷺ ، فَقَالَ : « إِنَّ الْمَاءَ لَا يَنْجِسُهُ
شَيْءٌ » فَاسْتَقَيْنَا وَأَرَوَيْنَا وَحَمَلْنَا .

في الزوائد : إسناده حديث جابر ضعيف . لضعف طريف بن شهاب .
قال ابن عبد البر : أجمعوا على أنه ضعيف .

520. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sinan; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; mewartakan kepada kami Syarik, dari Tharif bin Syihab, dia berkata: Aku mendengar Abu Nadhrah mewartakan hadits dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: kami sampai di anak sungai, ternyata di dalamnya ada bangkai keledai." Jabir melanjutkan: "Kami menahan diri dari anak sungai itu, sehingga Rasulullah Saw. sampai kepada kami. Beliau bersabda: "Sesungguhnya air itu tidak ada yang dapat menjajiskannya." Maka kami pun minum airnya sampai puas dan membawanya.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Jabir dha'if, karena dha'ifnya Tharif bin Syihab. 'Abdul-Barr berkata: Para ulama telah sepakat bahwasanya dia itu dha'if.

٥٢١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدٍ . وَالْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ

الْمَشْهُقِيَانِ . قَالَا : ثنا مَرْوَانُ بْنُ مُكْرَمٍ . ثنا رَشْدُ بْنُ

أَبَانَا مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ ، عَنْ رَاشِدِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ

أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ . قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِنْ

الْمَاءُ لَا يَنْجِسُهُ شَيْءٌ ، إِلَّا مَا غَلَبَ عَلَى رِيحِهِ وَكَلَفِهِ

وَلَوْنِهِ .

في الزوائد : إسناده ضعيف لضعف رشدين .

قال السندي : الحديث بدون الاستثناء ، رواه النسائي وأبو

داود والترمذي من حديث أبي سعيد الخدري .

521. Mewartakan kepada kami Mahmud bin Khalid dan Al-'Abbas bin Al-Walid (keduanya dari Ad-Dimasyqiyy), keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Marwan bin Muhammad; mewartakan kepada kami Risydin; memberitakan kepada kami Mu'awiyah bin Shalih, dari Rasyid bin Sa'ad, dari Abu Umamah Al-Bahiliy dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya air itu tidak ada sesuatupun yang dapat menjajiskannya, kecuali sesuatu yang dapat merubah - mengalahkan -

baunya, rasanya dan warnanya.”

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya risydin. As-Sindi berkata: Hadits tanpa kata "Istitana" (pengecualian), ada diriwayatkan oleh An-Nasa-iy, Abu Dawud dan At-Tirmidziy dari hadits Abu Sa'id Al-Khudriy.

٧٧، باب ما جاء في بول الصبي الذ لم يلحم

BAB 77

Kencing bayi yang belum makan

٥٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا أَبُو الْأَحْوَصِ
عَنْ يَمَّاكِ بْنِ حَرْبٍ . عَنْ قَابُوسِ بْنِ أَبِي الْمُخَارِقِ ، عَنْ
لُبَابَةَ بِنْتِ الْحَرِثِ ، قَالَتْ : قَالَ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ فِي
حَجْرِ النَّبِيِّ ﷺ . فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَعْطَيْتَنِي ثَوْبَكَ
وَالْبَسْتُ ثَوْبًا غَيْرَهُ . فَقَالَ : إِذَا مَا يُصْطَحُّ مِنْ بَوْلِ الذَّكَرِ
وَيُغْسَلُ مِنْ بَوْلِ الْأُنْثَى «

522. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Simak bin Harb, dari Qabus bin Abul-Mukhariq, dari Lubabah bint Al-Harits, dia berkata: Al-Husain bin 'Aliu kencing dipangkuan Nabi Saw. Lubabah berkata: "Ya Rasulullah, berikanlah pakaianmu padaku, dan kenakanlah pakaian yang lainnya." Kemudian beliau bersabda: "Hanyasanya baju itu cukup diperciki air lantaran terkena kencing bayi lelaki. Dan dibasuh/dicuci lantaran terkena kencing bayi perempuan".

٥٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ
مُحَمَّدٍ ؛ قَالَا : ثنا وَكَيْعٌ . ثنا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ،

عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : أَيْ النَّبِيِّ ﷺ بِصَبِيٍّ . فَبَالَ عَلَيْهِ
فَاتَّبَعَهُ الْمَاءَ وَلَمْ يَغْسِلْهُ .

523. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Nabi Saw. disodori seorang bayi lelaki, kemudian bayi itu mengencinginya. Beliau lantas memerciki -baju- nya dengan air, dan tidak membasuhnya."

٥٢٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ
قَالَا : ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ أُمِّ قَيْسِ بِنْتِ حُصَيْنٍ ؛ قَالَتْ :
دَخَلْتُ بِابْنِ لِي عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ لَمْ يَأْكُلِ الطَّعَامَ .
فَبَالَ عَلَيْهِ . فَدَعَا بِمَاءٍ ، فَرَشَّ عَلَيْهِ .

524. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Ash-Shabbah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari 'Ubaidillah bin 'Abdullah, dari Ummu Qais bint Mihshan, dia berkata: Aku berkunjung ke tempat Rasulullah Saw. membawa anak lelakiku yang belum makan makanan. Kemudian dia mengencingi beliau. Lalu Nabi Saw. meminta air, dan kemudian memerciki -baju- nya -dengan air itu-.

٥٢٥ - حَدَّثَنَا حَوْثَرَةُ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ
يَزِيدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ ؛ قَالَا : ثنا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ . أَنبَأَنَا
أَبِي ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَبِي حَرْبِ بْنِ أَبِي الْأَسْوَدِ الدِّيَنِيِّ

عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَلِيٍّ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ ، فِي بَوْلِ
الرَّضِيعِ ، يُضْمَحُ بَوْلُ الْغُلَامِ ، وَيُغْسَلُ بَوْلُ الْجَارِيَةِ .
قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلْمَةَ ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُوسَى
بْنُ مَعْقِلٍ . سَأَلْنَا أَبَا الْيَمَانِ الْمِصْرِيَّ ؛ قَالَ : سَأَلْتُ
الشَّافِعِيَّ عَنْ حَدِيثِ النَّبِيِّ ﷺ ، يُرْسَشُ مِنْ بَوْلِ
الْغُلَامِ ، وَيُغْسَلُ مِنْ بَوْلِ الْجَارِيَةِ ، وَالْمَاءُ مِنْ
جَمِيعًا وَاحِدًا . قَالَ : لِأَنَّ بَوْلَ الْغُلَامِ مِنْ أُمَّةٍ وَالطِّينِ
وَبَوْلُ الْجَارِيَةِ مِنَ اللَّحْمِ وَالْدَّمِ . ثُمَّ قَالَ لِي : فَهَيْمَتْ
أَوْ قَالَ ، قُلْتُ : لَا . قَالَ : إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى مَا خَلَقَ
آدَمَ خَلَقَتْ حَوَاءٌ مِنْ صَلْوَةِ الْقَصِيرِ . فَصَارَ بَوْلُ
الْغُلَامِ مِنَ الْمَاءِ وَالطِّينِ ، وَصَارَ بَوْلُ الْجَارِيَةِ مِنَ
اللَّحْمِ وَالْدَّمِ . قَالَ ، قَالَ لِي : فَهَيْمَتْ ؟ قُلْتُ : نَعَمْ .
قَالَ لِي : تَفَعَّلَ اللَّهُ بِهِ .

525. Mewartakan kepada kami Hautsarah bin Muhammad dan Muhammad bin Sa'id bin Yazid bin Ibrahim, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Muadz bin Hisyam; memberitakan kepada kami ayahku, dari Qatadah, dari Abu Harb bin Abul-Aswad Ad-Dilli, dari ayahnya, dari 'Aliy, bahwasanya Nabi Saw. bersabda, mengenai kencing bayi lelaki. Dan harus dibasuh kencing bayi perempuan."

Abul-Hasan bin Salamah berkata: Mewartakan kepada kami Ahmad bin Musa bin Ma'qil; mewartakan kepada kami Abul-Yaman Al-Mishriy, dia berkata: Aku bertanya kepada Asy-Syafi'iy tentang hadits Nabi Saw.: "Cukup diperciki air lantaran terkena kencing bayi lelaki, dan harus dibasuh lantaran terkena kencing bayi perempuan". Padahal kedua air kencing tersebut adalah satu (sama-sama kencing, pent.)

Imam Syafi'i menjawab: "Karena kencing bayi lelaki itu dari air dan tanah, sedangkan kencing bayi perempuan itu dari daging dan darah."

Kemudian dia bertanya kepadaku: "Engkau faham?" atau dia bertanya: "Engkau tanggap?"

Aku, Abul-Yaman, menjawab: "Tidak". Imam Syafi'i berkata: "Sesungguhnya Allah Ta'ala tatkala menciptakan Adam, maka diciptakanlah Hawa dari tulang rusuknya yang pendek. Maka dari itu, air kencing bayi lelaki itu terjadi dari air dan tanah dan air kencing bayi perempuan itu terjadi dari daging dan darah." Abul-yaman berkata: Imam Syafi'i berkata kepadaku: Engkau faham?" Aku menjawab: "Ya". Dia berkata kepadaku: "Semoga Allah memberi manfaat kepadamu dengan keterangan itu."

٥٢٦ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ ، وَجَاهِدُ بْنُ مُوسَى ،
وَالْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ ؛ قَالُوا : حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
بْنُ مَهْدِيٍّ . سَأَلْنَا أَبَا الْيَمَانِ الْمِصْرِيَّ . حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
خَلِيفَةَ ، أَخْبَرَنَا أَبُو السَّمْحِ ؛ قَالَ : كُنْتُ خَادِمَ
النَّبِيِّ ﷺ فِي عِيَالِ الْحَسَنِ أَوْ الْحُسَيْنِ . فَبَالَ عَلَيَّ
صَدْرِي . فَأَرَادُوا أَنْ يَغْسِلُوهُ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ : مَرَّشَهُ . فَإِنَّهُ يَغْسَلُ بَوْلُ الْجَارِيَةِ ، وَيُرْسَشُ
مِنْ بَوْلِ الْغُلَامِ .

٧٨، باب الأرض يصيبها البوك
كيف تغسل

BAB 78

Bagaimana mencuci tanah yang terkena kencing

٥٢٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . أَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ . ثنا
ثَابِتٌ ، عَنْ أَنَسٍ ؛ أَنَّ أَعْرَابِيًّا بَالَ فِي الْمَسْجِدِ . فَوُثِبَ
إِلَيْهِ بَعْضُ الْقَوْمِ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا تُزْمِئُوهُ
ثُمَّ دَعَا يَدَيْهِ مِنْ مَاءٍ ، فَصَبَّ عَلَيْهِ .

528. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah; memberitakan kepada kami Hammad bin Zaid; mewartakan kepada kami Tsabit, dari Anas, bahwasanya ada seorang badui yang kencing di dalam masjid. Maka sebagian kaum (sahabat) bangkit kearahnya -untuk memukul—. Kemudian Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah kamu sekalian memutus kencingnya!" Lalu beliau meminta setimba air, dan mengguyurnya (tanah yang terkena kencing itu.)

٥٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَلِيُّ بْنُ
مُسَيْبٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ،
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : دَخَلَ أَعْرَابِيٌّ الْمَسْجِدَ ،
وَرَسُولُ اللَّهِ ﷺ جَالِسٌ . فَقَالَ : اللَّهُمَّ ! اغْمِرْ لِي
وَلِحَمَدِي . وَلَا تَغْفِرْ لِأَحَدٍ مَعَنَا . فَضَجَّكَ رَسُولُ اللَّهِ

526. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Aliy dan Mujahid bin Musa dan Al-'Abbas bin 'Abdul-'Azhim. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy; mewartakan kepada kami Yahya bin Al-Walid; mewartakan kepada kami Muhill bin Khalifah: mengkhabarkan kepada kami Abuy-Samh, dia berkata: "Aku adalah seorang pelayan Nabi Saw., didatangkan kepada beliau Al-Hasan atau Al-Husain. Kemudian anak itu kencing di dada beliau. Lalu mereka, para sahabat, bermaksud untuk mencucinya. Beliau bersabda: "Percikilah ia dengan air, karena sesungguhnya kencing bayi perempuan itu yang harus dicuci, sedangkan -pakaian yang terkena- kencing bayi lelaki cukup diperciki air."

٥٢٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا أَبُو بَكْرِ الْحَنَفِيُّ .
ثَنَا سَامَةُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ عَمْرٍو وَابْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ
أُمِّ كُرَيْزٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « بَوْلُ الْأُنثَى
يُنْضَخُ ، وَبَوْلُ الْجَارِيَةِ يُغْسَلُ »

في الزوائد : في إسناده انقطاع . فان عمرو بن شعيب لم
يسمع من أم كرز .

527. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Abu Bakar Al-Hanafiy; mewartakan kepada kami Usamah bin Zaid, dari 'Amr bin Syu'aib, dari Ummu Kurz bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Air kencing bayi lelaki itu cukup diperciki, sedangkan air kencing bayi perempuan itu harus dicuci."

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada yang terputus, karena sesungguhnya 'Amr bin Syu'aib tidak mendengar dari Ummu Kurz.

ﷺ وَقَالَ « لَقَدْ احْتَضَرْتُ وَاسِعًا مُنَّمًا وَنِيَّ
 حَتَّى إِذَا كَانَ فِي نَاحِيَةِ الْمَسْجِدِ فَشَجَّ يَبُولُ. فَكَانَ
 الْأَعْرَابِيُّ، بَعْدَ أَنْ فَوَّهَ، فَقَامَ إِلَيَّ. يَا أُنَى وَأُمِّي .
 فَلَمْ يُؤْتَبْ وَلَمْ يَسُبَّ . فَقَالَ إِنَّ هَذَا الْمَسْجِدَ لَا
 يُبَالُ فِيهِ . وَلَا تَمَّا بُنِيَ لِذِكْرِ اللَّهِ وَاللِّصْلَةِ . ثُمَّ
 أَمَرَ بِسَجَلٍ مِنْ مَاءٍ ، فَأَقْرَعَهُ عَلَى بَوْلِهِ .

529. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; me-
 wartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir, dari Muhammad bin 'Amr dari
 Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Seorang badui (arab
 desa) masuk ke dalam masjid, sementara Rasulullah Saw. sedang duduk.
 Lalu badui tersebut berkata: "Ya Allah, ampunilah aku dan Muham-
 mad. Dan janganlah Engkau ampuni seorangpun bersama kami." Maka
 Rasulullah Saw. pun tertawa, lantas bersabda: "Engkau telah mencegah
 (melarang) sesuatu yang luas." Kemudian badui tersebut berlalu,
 sehingga apabila sampai di pojok masjid, dia buka kedua kakinya dan
 kencing. Maka Si badui itu berkata, sesudah mengerti dan bangkit ke
 arahku, : "Demi ayah dan ibuku, beliau tidak mencela dan tidak pula
 mencaci." Kemudian Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya masjid
 ini tidak boleh dikencingi dalamnya, hanyasanya ia itu didirikan untuk
 dzikrullah dan untuk shalat." Kemudian beliau memerintahkan -saha-
 bat- mengambil timba besar penuh air, lalu menggyur tanah yang di
 kencinginya (yakni, si badui).

٥٣٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ،

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الْهَدَلِيِّ ؛ قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى ، وَهُوَ

عِنْدَنَا ابْنُ أَبِي حَمِيدٍ . ثنا أَبُو الْمَدِينِ الْهَدَلِيُّ ، عَنْ

وَاشْلَةَ بْنِ الْأَسْتَعِجِ ، قَالَ : جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ
 ﷺ ، فَقَالَ : اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي وَمُحَمَّدًا . وَلَا تُشْرِكْ
 فِي رَحْمَتِكَ إِلَّا نَا أَحَدًا . فَقَالَ « لَقَدْ حَضَرْتُ وَاسِعًا
 وَيُحِكَ ! أَوْ وَيْلَكَ ! » قَالَ ، فَشَجَّ يَبُولُ . فَكَانَ
 أَحْبَابُ النَّبِيِّ ﷺ : مِنْهُ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 « دَعُوهُ » ثُمَّ دَعَا بِسَجَلٍ مِنْ مَاءٍ فَصَبَّ عَلَيْهِ .
 فِي الزَّوَانِدِ ، إسنَاد حَدِيثِ وَاشْلَةَ بْنِ الْأَسْتَعِجِ مِنْعِفٌ لَا تَقَافَهُمْ عَلَى
 مِنْعِفِ عَبْدِ اللَّهِ الْهَدَلِيِّ . قَالَ الْحَاصِرُ ، يَرُوى عَنْ أَبِي الْمَدِينِ عَجَابًا .
 وَقَالَ الْجَارِيُّ : مِنْكَرِ الْحَدِيثِ .

530. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; me-
 wartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah, dari 'Ubaidillah Al
 Hudzaliy. Muhammad bin Yahya berkata: Dia, 'Ubaidillah Al Hud-
 zaliy, bagi kami adalah Ibnu Abu Humaid. Memberitakan kepada kami
 Abul-Malih Al-Hudzaliy, dari Watsilah bin Al-Asqa' dia berkata:
 Seorang badui datang kepada Nabi Saw., lalu dia berkata: "Ya Allah,
 kasihanilah aku dan Muhammad, dan janganlah Engkau serikatkan se-
 orangpun kepada kami dalam memperoleh rahmat-Mu". Maka Rasulu-
 lah Saw. bersabda: "Engkau telah mencegah sesuatu yang luas. Kasihan
 kau! atau celaka kau!" Watsilah berkata: "Lalu badui itu membuka
 kedua kakinya dan kencing. Para sahabat Nabi Saw. berkata: "Jangan
 -kencing disitu-!" Lalu Rasulullah Saw. bersabda: "Biarkanlah dia!"
 Kemudian beliau meminta setimba air, lalu menggyurkannya.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits Watsilah bin Al-Asqa' dha'if karena kesepakatan mereka
 atas dha'ifnya 'Abdullah Al-Hudzaliy. Al-Hakim berkata: Dia meriwayatkan dari Abul-
 Malih hal-hal yang ajaib. Al-Bukhariy berkata: Munkar haditsnya.

٧٩، باب الأرض يطهر بعضها بعضا

BAB 79

Tanah itu sebagiannya mensucikan sebagian yang lain

٥٣١ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . تَامَا لِكُ بْنُ أَنَسٍ . تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَارَةَ بْنِ عُمَرَ وَابْنِ حَرَمٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحَرِثِ التَّمِيمِيِّ ، عَنْ أُمِّ وَلَدِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ ؛ أَنَّهَا سَأَلَتْ أُمَّ سَلَمَةَ ، زَوْجَ النَّبِيِّ ﷺ قَالَتْ يَا ابْنَةَ أُمِّ أَبِي قَيْسٍ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « قَامُشِي فِي الْمَكَانِ الْقَذِرِ . فَقَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « يُطَهَّرُهُ مَا بَعْدَهُ »

المحدث رواه أبو داود أيضا . وضعفه لجهالة أم ولد لإبراهيم بن عبد الرحمن بن عوف .

531. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Malik bin Anas; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Umarah bin 'Amr bin Hazm, dari Muhammad bin Ibrahim bin Al-Hariths At-Timiy, dari ibu anak dari Ibrahim bin 'Abdurrahman bin 'Auf, bahwasanya dia bertanya kepada Ummu Salamah, istri Nabi Saw.: "Saya adalah seorang wanita yang memakai pakaian panjang (sambil ke tanah, pent.), lalu saya berjalan di tempat yang kotor?" Ummu Salamah menjawab: Rasulullah Saw. bersabda: "Tanah yang di depan akan mensucikannya."

Note: Hadits ini diriwayatkan Abu Dawud juga, lalu dia melemahkannya, karena tidak dikenalnya Ibu anak dari Ibrahim bin 'Abdurrahman bin 'Auf.

٥٣٢ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . تَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْيَشْكُرِيُّ ، عَنْ ابْنِ أَبِي حَبِيبَةَ ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْمُصَنِّبِ عَنْ ابْنِ سَفْيَانَ ، عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ ، قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا نَرِيدُ الْمَسْجِدَ فَنَطَأُ الطَّرِيقَ النَّجَسَةَ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « الْأَرْضُ يُطَهَّرُ بَعْضُهَا بَعْضًا »

في الروايد : إسناده ضعيف . فإن اليشكري مجهول . قال الذهبي : وشيخه ممن اتفقوا على ضعفه .

532. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Isma'il Al-Yasykuriy, dari Ibnu Abu Habibah dari Dawud bin Al-Hushain, dari Abu Sufyan, dari Abu Hurairah, dia berkata: Nabi Saw. pernah ditanya: "Ya Rasulullah! Sebenarnya kami hendak pergi ke masjid, lalu kami menginjak jalan yang bernajis." Maka Rasulullah Saw. menjawab: "Tanah itu sebagiannya mensucikan sebagian yang lain."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dha'if, karena Al-Yasykuriy itu tidak dikenal. Adz-Dzahabiy berkata: Dan gurunya, termasuk mereka yang telah disepakati kedha'ifannya.

٥٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا شَرِيكٌ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَيْسَى ، عَنْ مُوسَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ ، عَنِ الْمَرْأَةِ مِنْ بَنِي عَبْدِ الْأَشْهَلِ ، قَالَتْ : سَأَلْتُ النَّبِيَّ ﷺ ، فَقُلْتُ إِنَّ بَيْنِي وَبَيْنَ الْمَسْجِدِ طَرِيقًا قَذِرًا . قَالَ : « فَبَعْدَهَا طَرِيقٌ أَنْتَظِفُ مِنْهَا »

قُلْتُ: نَعَمْ. قَالَ: فَهَذِهِ بِهَذِهِ»

533. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Syarik, dari 'Abdullah bin 'Isa, dari Musa bin 'Abdullah bin Yazid, dari seorang wanita dari bani/suku 'Abdul-Asyhal, dia berkata: "Aku bertanya kepada Nabi Saw., aku berkata: Sesungguhnya antara rumahku dengan masjid ada jalan yang kotor". Beliau menjawab: "Apakah sesudahnya ada jalan yang lebih bersih dari jalan itu?" Aku berkata: "Ya". Beliau bersabda: "Maka jalan yang ini, -dapat disucikan- dengan jalan yang itu."

(٨٠) باب مصافحة الجنب

BAB 80

Berjabat tangan dengan orang yang berjunub

٥٣٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَمِيلٍ، عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّهُ لَقِيَ النَّبِيَّ ﷺ فِي طَرِيقٍ مِنْ طَرِيقِ الْمَدِينَةِ وَهُوَ جُنُبٌ. فَاسْتَسَلَّ فَقَدَّهُ النَّبِيُّ ﷺ. فَلَمَّا جَاءَ، قَالَ: «أَيْنَ كُنْتَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ؟» قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! لَقِيَنِي وَأَنَا جُنُبٌ. فَكَرِهْتُمُ أَنْ أَجَالِسَكَ حَتَّى أَعْتَسِلَ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «الْمُؤْمِنُ لَا يَجْسُسُ»

534. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'ulayyah, dari Humaid, dari Bakr bin

'Abdullah, dari Abu Rafi, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi Saw. berjumpa dengannya di sebuah jalan dari jalan-jalan kota Madinah, sedangkan dia dalam keadaan junub. Maka dia pergi bersembunyi, sehingga Nabi Saw. kehilangan (jejak)nya. Maka ketika Abu Hurairah datang, beliau bertanya: "Engkau tadi di mana, ya Abu Hurairah?" Dia menjawab: Ya Rasulullah, -ketika engkau berjumpa denganku, aku dalam keadaan berjunub. Maka aku enggan untuk duduk bersamamu, sampai aku mandi." Kemudian Rasulullah Saw. bersabda: "Orang beriman itu tidak najis -badannya-."

٥٣٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا وَكَيْعٌ مَعِ وَحَدَّثَنَا

إِسْحَاقُ بْنُ مَنْشُورٍ. أَنبَأَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، بِجَمِيعًا

عَنْ وَسْمِ بْنِ عَمْرِو بْنِ وَاصِلِ الْأَحْدَبِ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ

حَدِيثِهِ؛ قَالَ: خَرَجَ النَّبِيُّ ﷺ، فَلَقِيَنِي وَأَنَا جُنُبٌ.

فَحَدَّثْتُهُ عَنْهُ، فَأَعْتَسَلْتُ ثُمَّ جِئْتُ. فَقَالَ: «مَا لَكَ؟»

قُلْتُ: كُنْتُ جُنُبًا. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِنَّ الْمُسْلِمَ

لَا يَجْسُسُ»

535. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'.

Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur; memberitakan kepada kami Yahya bin Sa'id. Semuanya dari Mis'ar, dari Washil Al-Ahdab, dari Abu Wa-il, dari Hudzaifah, dia berkata: Nabi Saw. keluar (ke jalan), lalu berjumpa denganku, sementara aku dalam keadaan junub. Maka aku menyimpang -kearah lain- daripadanya, lalu aku mandi kemudian datang kepadanya". Beliau bertanya: "Ada apa denganmu?" Aku menjawab: "Aku dalam keadaan berjunub". Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya seorang muslim itu tidak najis."

٨١، باب المنى يصيب الثوب

BAB 81

Air mani yang mengenai pakaian

٥٣٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدَةُ مِنْ سُلَيْمَانَ ، عَنْ عَمْرٍو بْنِ مَيْمُونٍ ؛ قَالَ ، سَأَلْتُ سُلَيْمَانَ بْنَ يَسَارٍ عَنِ الثَّوْبِ يُصِيبُهُ الْمَنِيُّ ، أَنْغَسِلُهُ أَوْ نَغْسِلُ الثَّوْبَ كُلَّهُ ؟ قَالَ سُلَيْمَانُ ، قَالَتْ عَائِشَةُ كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُصِيبُ ثَوْبَهُ ، فَيَغْسِلُهُ مِنْ ثَوْبِهِ ثُمَّ يَخْرُجُ فِي ثَوْبِهِ إِلَى الصَّلَاةِ ، وَأَنَا أَرَى أَثَرَ الْغَسْلِ فِيهِ .

536. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari 'Amr bin Maimun, dia berkata: Aku bertanya kepada Sulaiman bin Yasar tentang pakaian yang terkena air mani, apakah kami harus mencuci (sebagian)nya atau kami harus mencuci pakaian itu seluruhnya. Sulaiman bin Yasar berkata: 'A-isyah berkata: "Adalah Nabi Saw. terkena air mani bajunya, lalu beliau mencuci sebagian baju itu. Kemudian beliau keluar untuk mengerjakan shalat dengan baju tadi. Sementara aku masih melihat bekas cucian di bajunya."

٨٢، باب في فرك المنى من الثوب

BAB 82

Mengerik mani dari pakaian

٥٣٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ . ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ . ثنا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ ، جَمِيعًا عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَارِثِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : رُبَّمَا فَرَكَتُهُ مِنْ ثَوْبِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ بِيَدِي .

537. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Tharif; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman. Semuanya dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari Hammam bin Al-Harits, dari 'A-isyah dia berkata: "Aku sering kali mengerik mani dari baju Rasulullah Saw. dengan tanganku."

٥٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَارِثِ ؛ قَالَ : تَزَلَّ بِعَائِشَةَ كَنِيْفٌ . فَأَمَرَتْ لَهَا بِمِلْحَفَةٍ لَهَا صَفْرَاءٌ . فَأَحْتَلَمَ فِيهَا . فَأَسْتَحَى أَنْ يُرْسَلَ بِهَا ، وَفِيهَا أَثَرُ الْإِحْتِلَامِ ، فَعَمَسَهَا فِي الْمَاءِ ، ثُمَّ أَرْسَلَ بِهَا . فَقَالَتْ عَائِشَةُ ،

لَمْ أَقْسِدْ عَلَيْنَا ثَوْبَنَا؟ إِيَّامًا كَانَ يَكْفِيهِ أَنْ يَفْرَكَهُ بِأَصْبَعِهِ.
رُبَّمَا فَرَكْتُهُ مِنْ ثَوْبِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ بِأَصْبَعِي.

538. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari Hammam bin Al-Harits, dia berkata: "Seorang tamu bermalam di rumah 'A-isyah. Maka dia memerintah tamunya untuk memakai selimutnya yang berwarna kuning. Lalu tamu tadi bermimpi dalam selimut yang dia pakai. Dan dia merasa malu untuk mengembalikannya, karena pada selimut tadi ada bekas air mani. Kemudian dia membenamkannya ke dalam air, lalu mengembalikan selimut tadi- kepada 'A-isyah-. Maka 'A-isyah berkata: "Mengapa dia merusakkan selimut kami? Padahal cukup baginya dengan mengerik mani itu dengan jarinya. Aku sering mengerik mani dari baju Rasulullah Saw. dengan jariku."

٥٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا هُشَيْمٌ ،
عَنْ مُغِيرَةَ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنِ الْأَسْوَدِ ، عَنْ
عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : لَقَدْ رَأَيْتُنِي أَحْدُهُ فِي ثَوْبِ
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَأَحْتَهُ عَنْهُ .

539. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Husyaim, dari Mughirah, dari Ibrahim dari Al-Iswad, dari 'A-isyah, dia berkata: "Aku melihat diriku mendapati mani pada baju Rasulullah Saw., lalu aku menggaruk mani itu darinya."

٨٣، باب الصلاة في الثوب الذي يجامع فيه

BAB 83

Shalat dengan baju yang habis dipakai berjima'

٥٤٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . انا اللَيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ
يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنْ سُوَيْدِ بْنِ قَيْسٍ ، عَنْ مُعَاوِيَةَ
بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ ؛ أَنَّهُ سَأَلَ
أُمَّتَهُ أُمَّ حَبِيبَةَ ، زَوْجَ النَّبِيِّ ﷺ ، هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ يُصَلِّي فِي الثَّوْبِ الَّذِي يُجَامَعُ فِيهِ؟ قَالَتْ :
نَعَمْ . إِذَا لَمْ يَكُنْ فِيهِ أَذَى .

540. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Yazid bin Habib, dari Suwaid bin Qais, dari Mu'awiyah bin Hudajiz, dari Mu'awiyah bin Sufyan, bahwasanya dia bertanya kepada saudara perempuannya Ummu Habibah, istri Nabi Saw.: "Apakah Rasulullah Saw. dahulu pernah shalat dengan baju yang habis dipakai berjima'?" Dia menjawab: "Ya, apabila pada baju itu tidak terdapat bekas mani."

٥٤١- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ خَالِدٍ الْأَزْرَقِيُّ . ثنا الْحَسَنُ بْنُ
يَحْيَى الْخُشَيْمِيُّ . ثنا زَيْدُ بْنُ وَافِدٍ . عَنْ بُشَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَاقِيِّ ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ ؛ قَالَ :
خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَرَأْسُهُ بِقَطْرٍ مَاءٍ . فَصَلَّى

سَأَلَ رَجُلٌ النَّبِيَّ ﷺ ، يُصَلِّي فِي التَّوْبِ الَّذِي يَأْتِي فِيهِ
أَهْلُهُ؟ قَالَ « نَعَمْ . إِلَّا أَنْ يُرَى فِيهِ شَيْئًا ، فَيَغْسِلَهُ »

542. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Yahya bin Yusuf Az-Zammiy.

Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Utsman bin Hakim; mewartakan kepada kami Sulaiman bin 'Ubaidillah Ar-Riqqiy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Ubaidillah bin 'Amr dari 'Abdul-Malik bin 'Umair, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Seorang laki-laki bertanya kepada Nabi Saw.: "-Apakah boleh- mengerjakan shalat dengan memakai baju yang habis dipakai berkumpul dengan istrinya?" Beliau menjawab: "Ya, boleh. Kecuali kalau dia mendapati sesuatu (mani) padanya. Maka dia harus mencucinya lebih dahulu."

٨٤، باب ماجاء في المسح على الخفين

BAB 84

Mengusap (permukaan) kasut (sepatu)

٥٤٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَنَاوَكَيْعٌ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ،

عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَارِثِ : قَالَ : قَالَ جَرِيرٌ

بْنُ عَبْدِ اللَّهِ تَمَّ تَوَضُّأً وَمَسَحَ عَلَى حُفَيْهِ ، فَقِيلَ لَهُ :

أَتَفْعَلُ هَذَا ؟ قَالَ : وَمَا يَنْعَفِي ؟ وَقَدْ رَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ

ﷺ يَفْعَلُهُ .

قَالَ إِبْرَاهِيمُ : كَانَ يُعْجِبُهُمْ حَدِيثُ جَرِيرٍ ؛ لِأَنَّ

إِسْلَامَهُ كَانَ بَعْدَ تَرْوُلِ الْمَاءِ دُونَ .

بَنَا فِي تَوْبٍ وَاحِدٍ ، مُتَوَشِّحًا بِهِ . قَدْ خَالَفَ بَيْنَ
طَرَفَيْهِ . فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ : يَا رَسُولَ اللَّهِ
تَصَلَّى بَنَا فِي تَوْبٍ وَاحِدٍ ؟ قَالَ « نَعَمْ . أَصَلَّيْتُمْ فِيهِ
وَفِيهِ » أَي قَدْ جَامَعْتُمْ فِيهِ .

في الزوائد : ما سنده ضعيف ، لضعف الحسن بن يحيى ، اتفق
الجمهور على ضعفه .

541. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Khalid Al-Azraq; mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Yahya Al-Husyanyiy; mewartakan kepada kami Zaid bin Wafid, dari Busr bin 'Ubaidillah, dari Abu Idris Al-Khaulaniy, dari Abud-Darda-i, dia berkata: "Rasulullah Saw. keluar kepada kami, sedangkan kepalanya meneteskan air, lalu mengimami kami shalat dengan memakai satu baju saja. Beliau selempangkan ujung baju yang satu di bahu yang kanan sedang ujung yang lain di bahu kiri. Maka ketika beliau telah selesai mengerjakan shalat, 'umar bin Al-Khaththab bertanya: "Ya Rasulullah, apakah engkau mengimami shalat kami dengan memakai satu baju?" Beliau menjawab: "Ya, aku shalat dengannya dan dengannya". Yakni, aku berjima' dengan memakai baju itu."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya Al-Hasan bin Yahya. Jumhur Ulama telah sepakat atas dha'ifnya.

٥٤٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . تَنَاوَكَيْعٌ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ يُونُسَ الرِّقِيِّ .

ع وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدَانَ بْنِ حَكِيمٍ . تَنَاوَكَيْعَانِ

بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الرَّقِيِّ ؛ قَالَ : تَنَاوَكَيْعُ اللَّهِو بْنِ عَمْرٍو ،

عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَمِيرٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ ؛ قَالَ

543. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari Hammam bin Al-Harits, dia berkata: Jarir bin 'Abdullah kencing kemudian berwudhu', dan dia mengusap (permukaan) dua sepatunya. Kemudian ketika dia ditanya: "Kenapa engkau berbuat seperti ini?" Dia menjawab: "Apa yang mencegahku berbuat seperti ini?" Karena aku pernah melihat Rasulullah Saw. mengerjakan seperti itu." Ibrahim berkata: "Adalah hadits Jabir mengherankan mereka, karena keislamannya bermula sesudah turunnya Surat Al-Ma-idah".

٥٤٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا: تَأْوَكَتُحِ. ع وَحَدَّثَنَا أَبُو هَمَّامٍ الْوَلِيدِيُّ بْنُ شِجَاعِ بْنِ الْوَلِيدِ. تَأْوَكَتُحِ. ع وَابْنُ عُيَيْنَةَ، وَابْنُ أَبِي زَائِدَةَ، جَمِيعًا عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي رَسْوَلٍ اللَّهِ ﷺ تَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى حُقَيْهِ.

544. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'.

Mewartakan kepada kami Abu Hammam Al-Walid bin Syujak bin Al-Walid; mewartakan kepada kami Ayahku dan Ibnu 'Uyainah dan Ibnu Abu Za-idah. Semuanya dari Al-A'masy, dari Abu Wa-il, dari Hu-dzaifah, bahwasanya Rasulullah Saw. berwudhu', dari beliau mengusap (permukaan) dua sepatunya.

٥٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَمْحٍ، أَنَا الْكَلْبِيُّ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ نَافِعِ بْنِ جَبْرِ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الْمُغِيرَةَ بْنِ شُعْبَةَ، عَنْ أَبِيهِ

الْمُغِيرَةَ ابْنَ شُعْبَةَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ؛ أَنَّهُ خَرَجَ لِحَاجَتِهِ. فَاتَّبَعَهُ الْمُغِيرَةُ بِإِدَاوَةٍ فِيهَا مَاءٌ، حَتَّى فَرَغَ مِنْ حَاجَتِهِ، فَتَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى الْحُقَيْتَيْنِ.

545. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada Al-Lait bin Sa'ad, dari Yahya bin Sa'id, dari Sa'ad bin Ibrahim, dari Nafi' bin Jubair, dari 'urwah bin Al-Mughirah bin Syu'bah, dari ayahnya Al-Mughirah bin Syu'bah dari Rasulullah Saw., bahwasanya beliau keluar untuk membuang hajat. Kemudian Al-Mughirah mengikuti beliau dengan membawa tempat yang berisikan air sampai selesai dari hajatnya. Lalu beliau berwudhu' dan mengusap (permukaan) dua sepatunya.

٥٤٦ - حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ مُوسَى اللَّيْثِيُّ. تَأْوَكَتُحِ. ع سِوَاءِ. تَأْوَكَتُحِ. ع عَنْ أَبِي عُرْوَةَ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ نَافِعِ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ أَنَّهُ رَأَى سَعْدَ بْنَ مَالِكٍ وَهُوَ يَمْسَحُ عَلَى الْحُقَيْتَيْنِ. فَقَالَ: إِنَّكُمْ لَتَفْعَلُونَ ذَلِكَ؟ فَاجْتَمَعَا عِنْدَ عُمَرَ. فَقَالَ سَعْدُ لِعُمَرَ: أَقْبِ ابْنَ أَخِي فِي الْمَسْحِ عَلَى الْحُقَيْتَيْنِ. فَقَالَ عُمَرُ: كُنَّا وَكُنْ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ مَسَحَ عَلَى جَفَا فَنَا. لَا نَرَى بِذَلِكَ بَأْسًا. فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: وَإِنْ جَاءَ مِنَ الْغَائِطِ؟ قَالَ: نَقَمُ.

في الزوائد: إسناده صحيح ورجاله ثقات، وهو في صحيح

البخارى بغير هذا السياق . إلا أن سعيد ابن أبي عروبة كان يدلس . ورواه بالنعنة ، وأيضاً قد اختلط بأخرة .

546. Mewartakan kepada kami 'Imran bin Musa Al-Laitsiy; mewartakan kepada kami Muhammad bin Sawa-d; mewartakan kepada kami Sa'id bin Abu 'Urwah, dari Ayyub, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya dia melihat Sa'ad bin Malik, sedang mengusap permukaan dua sepatunya. Maka Ibnu 'Umar berkata: -Mengapa- kamu sekalian berbuat demikian?" Akhirnya keduanya berkumpul dihadapan 'Umar. Maka berkatalah Sa'ad kepada 'Umar: "Wahai anak saudaraku berilah fatwa tentang mengusap (permukaan) sepatu". 'Umar berkata: "Kami mengusap (permukaan) sepatu kami, sedangkan kami bersama Rasulullah Saw. Kami menganggap hal itu tidak apa-apa." Maka Ibnu 'Umar bertanya: "Meskipun setelah datang dari jamban/kakus?" 'Umar menjawab: "Ya".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan para perawinya terpercaya. Hadis ini terdapat dalam shahih Al-Bukhari dengan kontek yang tidak serupa. Hanyasanya Sa'id bin 'Urwah dahulunya mengecoh, dia meriwayatkan dengan "AN'ANAH", disamping itu, dia juga daya ingatnya menurun di usia tua.

٥٤٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبٍ الْمَدَنِيُّ . نَا عَبْدُ الْمُهِمِّينِ بْنِ الْعَبَّاسِ بْنِ سَهْلِ السَّاعِدِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ مَسَحَ عَلَى الْخُفَّيْنِ ، وَأَمَرَنَا بِالسَّمْعِ عَلَى الْخُفَّيْنِ :

في الزوائد ، ضعيف . اتفق الجمهور على ضعف عبد المهيمين .

547. Mewartakan kepada kami Abu Mush'ab Al-Madaniy; mewartakan kepada kami 'Abdul-Muhaimin bin Al-'Abbas bin Sahl As-Sa'idiy, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah Saw. mengusap (permukaan) sepatunya, dan memerintahkan kami untuk mengusap permukaan sepatu.

Dalam Az-Zawa-id: Dha'if. Jumhur telah sepakat atas dha'ifny 'Abdul-Muhaimin.

٥٤٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . نَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الطَّنَّانِ فِرْسِيِّ ، نَا عُمَرُ بْنُ الْمُثَنَّى ، عَنْ عَطَاءِ الْخُرَّاسِيِّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ : كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي سَفَرٍ . فَقَالَ : « هَلْ مِنْ مَاءٍ ؟ » . فَتَوَضَّأَ .

وَمَسَحَ عَلَى خُفَّيْهِ ، ثُمَّ لَحِقَ بِالْجَيْشِ ، فَأَمَّهُمْ .

في الزوائد ، هذا الإسناد ضعيف منقطع . قال أبو زرعة : عطاء الخراساني لم يسمع من أنس . وقال العجلي ، عمر بن المثنى حديثه غير محفوظ .

548. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami 'Umar bin 'Ubaid Ath-Thana'fisiy mewartakan kepada kami 'Umar bin Al-Mutsanna, dari 'Atha' Al-Khurasaniy, dari Anas bin Malik, dia berkata: Aku bersama Rasulullah Saw. dalam sebuah perjalanan. Beliau bertanya: "Apakah ada air?" Kemudian beliau berwudhu' dan mengusap (permukaan) sepatunya. Kemudian mengikuti pasukan perang dan mengimami shalat mereka.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, munqathi Abu zur'ah berkata: 'Atha' Al-Khurasaniy tidak mendengar dari Anas, Al-'Aqiliy berkata: 'Umar bin Al-Mutsanna haditsnya tidak terjaga.

٥٤٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكِيعٌ . نَا دَلْهَمُ بْنُ مَسَالِجِ

الْكِنْدِيِّ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْكِنْدِيِّ ، عَنْ أَبِي

بُرَيْدَةَ . عَنْ أَبِيهِ : أَنَّ النَّجَّاشِيَّ أَهْدَى إِلَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ ﷺ

خُفَّيْنِ اسْوَكَيْنِ سَاذَجَيْنِ . فَلَيْسَهُمَا ، لَمْ تَوْضَّأْ

549. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'il; mewartakan kepada kami Dalham bin Shalih Al-Kindiy, dari Hujair bin 'Abdullah Al-Kindiy, dari Abu Buraidah, dari ayahnya, bahwasanya (Raja) An-Najasyiy menghadahkan kepada Nabi Saw. sepasang sepatu hitam yang tak di ukir/gambar. Kemudian beliau memakainya, lalu berwudhu' dan mengusap (permukaan) sepatu itu.

(١٥٠) باب في مسح أعلى الخف وأسفله

BAB. 85 MENGUSAP (PERMUKAAN) SEPATU DAN BAWAHANYA

٥٥٠ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ

نَا ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ ، عَنْ رَجَاءِ ابْنِ حَيَوَةَ ، عَنْ وَرَّادٍ ،

كَاتِبِ الْمُعِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ ، عَنِ الْمُعِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ ؛

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ مَسَحَ أَعْلَى الْخَفِّ وَأَسْفَلَهُ .

قيل : الوليد مدلس . وثور ماسم من رجاء بن حيوة .
وكاتب المعيرة أرسله . وهو مجهول .

أجيب عنه بأن الوليد قال حدثنا ثور ، فلا تدليس . وسماع ثور
قد أثبتته البيهقي وصرح بأن ثورا قال حدثنا رجاء . وكاتب المعيرة
اسمه وراد ، كما صرح به ابن ماجه ، وكنيته أبو سعيد . روى
عنه الشعبي وغيره .

550. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Tsaur bin Yazid, dari Raja' bin Hawai, dari Warrad, sekretaris Al-Mughirah bin Syu'bah, dari Al-Mughirah bin Syu'bah, bahwasanya Rasulullah Saw. mengusap (permukaan) sepatu itu.

Ada yang mengatakan: Al-Walid adalah seorang mudallis. Dan Tsaur tidak mendengar dari mendengar dari Raja' bin Haiwah. Dan Sekretaris Al-Mughirah telah melangungkan (irsal) hadits tersebut, sedangkan dia itu tidak dikenal.
Aku jawab: Bahwasanya Al-Walid berkata: Mewartakan kepada kami Tsaur. Jadi dia bukan mudallis. Dan pendengaran Tsaur telah dikuatkan oleh Al-Baihaqi dan dia telah menyatakan bahwasanya Tsaur berkata: Mewartakan kepada kami Raja'. Dan sekretaris Al-Mughirah telah menyebut Al-Mugirah, jadi haditsnya tidak mursal. Sekretaris Al-Mughirah bersama Warrad, sebagaimana dinyatakan oleh Ibnu Majah, nama julukannya adalah Abu Sa'id. Asy-Sya'biy dan yang lain meriwayatkan hadits daripadanya.

٥٥١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَلَّى الْجُمَيْيُّ ؛ قَالَ : نَا بَقِيَّةُ ، عَنْ

كَبْرِئِ بْنِ يَزِيدَ ؛ قَالَ : حَدَّثَنِي مُنْذِرٌ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ

عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ : مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِرَجُلٍ يَتَوَضَّأُ

وَيُقْسِلُ خَفَيْهِ . فَقَالَ بِيَدِهِ ، كَأَنَّهُ دَفَعَهُ مَا مِمَّا أَمُرْتُ

بِالْمَسْحِ ، وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِيَدِهِ هَكَذَا : مِنْ

أَهْرَافِ الْأَصَابِعِ إِلَى أَصْلِ السَّاقِ . وَخَطَطَ بِالْأَصَابِعِ

قال السدي : الحديث لم يذكره صاحب الزوائد . وهو ، فيما أراه ،

من الزوائد . وفي سنده بقية ، متكلم فيه .

551. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al-himshiy, dia berkata: Mewartakan kepada kami Baqiyyah, dari Jarir bin Yazid, dia berkata: Mewartakan kepadaku Mundzir mewartakan kepada ku Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir dia berkata: Rasulullah Saw. lewat pada seorang laki-laki yang sedang berwudhu' dan mencuci/membasuh sepatunya. Maka beliau (bersabda) menjulurkan ta-

ngannya, seolah-olah beliau mendorongnya". Sesungguhnya engkau hanya diperintah untuk mengusapnya". Rasulullah Saw. (bersabda seraya) menjulurkan tangannya". Seperti ini, dari ujung jari (kaki) sampai ke pangkal tumit." Beliau menggaris (sepatu itu) dengan jari-jarinya.

As-Sindy berkata: "Hadits ini tidak disebut oleh pengarang Az-Zawa'id". Dan ia, menurut pendapat saya, dari Az-Zawaid. Dalam sanadnya ada Baqiyyah, sedangkan dia diperbincangkan.

١٦٦، باب ما جاء في التوقيت في المسح للمقيم والمسافر

BAB 86

Batas waktu (yang berlaku) dalam mengusap sepatu bagi seorang yang menetap (muqim) dan bagi seorang musafir

٥٥٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . نَا شُعْبَةَ ،
عَنِ الْحَكَمِ ، قَالَ : سَمِعْتُ أَلْقَاسِمَ بْنَ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرٍ ، عَنْ
سُرَيْجِ بْنِ هَارِثٍ ، قَالَ : سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنِ الْمَسْحِ
عَلَى الْخَفَيْنِ . فَقَالَتْ : أَنْتِ عَلَيَا فَسَلِي ، فَإِنَّهُ أَعْلَمُ بِذَلِكَ
مِنْهُ . فَأَتَيْتُ عَلِيًّا فَسَأَلْتُهُ عَنِ الْمَسْحِ فَقَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ يَأْمُرُنَا أَنْ نَمْسَحَ بِالْمُحِيمِ يَوْمًا وَلَيْلَةً . وَلَا نَمْسُفِرَ
فَلَا نَهْ أَيَّامٌ .

552. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Al-Hakam, dia berkata: Aku mendengar dari Al Qasim

bin Mukhaimirah, dari Syuraih bin Hani', dia berkata: Aku bertanya 'A-isyah tentang mengusap permukaan sepatu, dia menjawab: "Datanglah kepada 'Aliy dan tanyalah dia, sesungguhnya dia lebih mengerti akan hal itu daripadaku". Maka Aku mendatangi 'Aliy dan bertanya kepadanya tentang mengusap (sepatu). Dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. memerintahkan kami untuk mengusap (sepatu), bagi seorang yang menetap sehari semalam. Dan bagi seorang musafir tiga hari (tiga malam).

٥٥٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ . نَا سُفْيَانُ . عَنْ
أَبِيهِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ ، عَنْ
حَزْرَةَ بْنِ قَابِيتٍ . قَالَ : جَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِلْمَسَافِرِ
ثَلَاثًا . وَلِوُكَيْعِي السَّائِلُ عَلَى مَنْ أَلَيْتِهِ لَجَعَلَهَا حَمْسًا .

553. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari sufyan, dari ayahnya, dari Ibrahim At Taimiy, dari 'Amr bin Maimun, dari Huzaimah bin Tsabit, dia berkata: "Rasulullah Saw. menjadikan (menetapkan) bagi seorang musafir tiga hari. Seandainya sipeminta tersebut senantiasa berada atas apa yang dimintanya, niscaya beliau akan menjadikannya lima hari.

٥٥٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . نَا شُعْبَةَ
عَنْ سَعْدَةَ بْنِ كَهْمَلٍ ، قَالَ : سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ
يُحَدِّثُكَ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ سَعْدٍ . عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ .
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ قَابِيتٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ : ثَلَاثَةٌ
أَيَّامٌ ، أَحْسَبُهُ قَالَ . وَلِكَيْلَيْهِمْ لِلْمَسَافِرِ فِي الْمَسْحِ عَلَى الْخَفَيْنِ

554. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami

حُفِيهِ ثُمَّ أَحَدَثَ وَضُوءًا ، أَنْ يَمْسَحَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ
وَلَيَالِيَهُنَّ . وَلِلْمُؤَمِّمِ ، يَوْمًا وَلَيْلَةً .

556. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Bisyr bin Hilal Ash-Shawwaf, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab bin 'Abdul-Majid, dia berkata: Mewartakan kepada kami Al-Muhajir Abu Makhlad, dari 'Abdurrahman bin Abu Bakrah, dari ayahnya, dari Nabi Saw., bahwasanya dia memberikan rukhsah (keringanan) bagi seorang musafir, apabila dia berwudhu' lalu mengenakan sepatunya kemudian berhadats, maka -cukup baginya- dengan mengusap sepatu (yakni sesudah berwudhu') selama tiga hari tiga malam. Dan bagi seorang yang menetap sehari semalam."

(٨٧) باب ما جاء في المسح بغير توقيت

BAB 87

Mengusap sepatu tanpa batasan waktu

٥٥٧ - حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى ، وَعَمْرُو بْنُ سَوَادٍ
الْمِصْرِيُّانِ ؛ قَالَا : نَا عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ وَهَبٍ . أَنبَانَا يَحْيَى
بْنُ أَيُّوبَ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ رَزِينٍ . عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَزِيدَ
بْنِ أَبِي زِيَادٍ ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ قَطَنٍ ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ نُسَيْبٍ
عَنْ أَبِي بِنِ عِمَارَةَ ، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ قَدْ صَلَّى فِي
بَيْتِهِ الْقُبْلَتَيْنِ كِلْتَيْهِمَا ، أَنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ :
أَمْسَحْ عَلَى الْخُفَّيْنِ ؟ قَالَ « نَعَمْ » . قَالَ : يَوْمًا ؟ قَالَ
« وَيَوْمَيْنِ » . قَالَ : وَثَلَاثًا ؟ حَتَّى بَلَغَ سَبْعًا . قَالَ لَهُ

Syu'bah; dari Salamah bin Kuhail, dia berkata: Aku mendengar Ibrahim At-Taimiy mewartakan hadits dari Al-Harits bin Suwaid, dari 'Amr bin Maimun, dari Huzaimah bin Tsabit, dari Nabi Saw. beliau bersabda: "Tiga hari...." Aku mengira beliau bersabda: "dan tiga malam bagi seorang musafir dalam mengusap (permukaan) sepatu."

٥٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَأَبُو كُرَيْبٍ ؛

قَالَا : نَا زَيْدُ بْنُ الْحَبَابِ ؛ قَالَ : نَا عَمْرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

أَبِي خَتَمِ الْمَخَاطِي . قَالَ : نَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ . عَنْ أَبِي

سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ ، قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ !

مَا الطَّهُورُ عَلَى الْخُفَّيْنِ ؟ قَالَ : لِلْمَسَافِرِ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ

وَلَيَالِيَهُنَّ . وَلِلْمُؤَمِّمِ يَوْمٌ وَلَيْلَةٌ .

555. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Abu Kuraib, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Yazid bin Al-Hubab, dia berkata: Mewartakan kepada kami 'Umar bin 'Abdullah bin Abu Khats'am ats-Tsumaliy, dia berkata: Mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Mereka, para sahabat, bertanya: "Ya Rasulullah, -berapa lama-seorang itu tetap suci apabila dia mengenakan sepatu?" Beliau menjawab: "Bagi seorang musafir tiga hari tiga malam, dan bagi seorang yang menetap sehari semalam."

٥٥٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، وَيَسْرُ بْنُ هَكَايِلَ الصَّمَوِيُّ ؛

قَالَا : نَا عَبْدُ الْوَهَّابِ ابْنُ عَبْدِ الْجَمِيدِ ؛ قَالَ : نَا الْمُهَاجِرِ

أَبُو مُحَمَّدٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنِ

النَّبِيِّ ﷺ : أَنَّهُ رَخَّصَ لِلْمَسَافِرِ ، إِذَا تَوَضَّأَ وَلَبَسَ

وَمَا بَدَأَكَ

قال النووي : هو حديث ضعيف با تفاق أهل الحديث .

557. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya dan 'Amr bin Sawwad (keduanya dari Al-Mishriy), keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; memberitakan kepada kami Yahya bin Ayyub, dari 'Abdurrahman bin Razin, dari Muhammad bin Yaaid bin Abu Ziyad, dari Ayyub bin Qathan, dari 'Ubadah bin Nusay, dari 'Ubay bin 'Umarah, adalah Rasulullah Saw. mengerjakan shalat di rumahnya menghadap dua kiblat (pada saat kiblat menghadap baitul-Aqsha dan sesudah digantinya arah kiblat, yakni ke Masjidil-Haram). Bahwasanya dia pernah bertanya kepada Rasulullah Saw.: "Bolehkah saya mengusap sepatu (dalam wudhu)?" Beliau menjawab: "Ya, boleh." Dia bertanya: "Sehari?" "Dua hari?": Kembali dia bertanya "Tiga hari?" Kembali dia bertanya. -Ketika- sampai pada tujuh hari, beliau menjawab: "Berapa saja yang nampak jelas bagimu."

An-Nawawiy berkata: Hadits dha'if, menurut kesepakatan Ahli Hadits.

٥٥٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ السَّامِيُّ . ثنا أَبُو عَاصِمٍ .

ثَنَا حَيَّوَةُ بْنُ شَرِيحٍ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنِ

الْحَكَمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْبَلَوِيِّ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ رَبَاحِ اللَّخْمِيِّ

عَنْ مَعْقَبَةَ بْنِ عَامِرِ الْجُهَنِيِّ ، أَنَّهُ قَدِمَ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ

الْخَطَّابِ مِنْ مِصْرَ . فَقَالَ : مُنْذُكُمْ لَمْ تَنْزِعْ حَقِيكَ ؟

قَالَ : مِنَ الْجُمُعَةِ إِلَى الْجُمُعَةِ . قَالَ : أَصَبْتَ السَّنَةَ .

558. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Yusuf As-Sulamiy; mewartakan kepada kami Abu 'Ashim; mewartakan kepada kami Haiwah bin Syuraih, dari Yazid bin Abi Habib, dari Al-Hakam bin 'Abdullah Al-Balawiy, dari 'Aliu bin Rabah Al-Lakhmiy, dari 'Uqabah bin 'Amir

bin 'Amir Al-Juhaniy, bahwasanya dia datang menghadap 'Umar bin Al-Khaththab dari Mesir. Maka 'Umar bertanya: "Sejak berapa lama belum melepaskan sepatumu?" Dia menjawab: "Dari Jum'at ke Jum'at." 'Umar berkata: "Engkau telah mengikuti -menepati-sunnah."

٨٨ ، باب ماجاء في المسح على الجوربين والنعلين

BAB 88

Mengusap (permukaan) dua sarung kaki dan dua sandal

٥٥٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ . ثنا سُفْيَانُ ،

عَنْ أَبِي قَيْسٍ الْأَوْدِيِّ ، عَنِ الْهَدَائِلِ بْنِ شَرْحَبِيلٍ ،

عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ تَوَضَّأَ

وَمَسَحَ عَلَى الْجَوْرَبَيْنِ وَالنَّعْلَيْنِ .

قال أبو داود : وكان عبد الرحمن بن مهدي لا يحدث بهذا الحديث . لأن المعروف عن المغيرة أن النبي ﷺ مسح على الخفين . وقال الحافظ ، المغيرة هذا ضعفه عبد الرحمن بن مهدي ، وغيره من الأئمة .

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abu Qais Al-Audiy, dari Al-Hudzail bin Syurahbil, dari Al-Mughirah bin Syu'bah, bahwasanya Nabi Saw. berwudhu', dan mengusap (permukaan) dua sarung kaki dan dua sandal.

Abu Dawud berkata: Adalah 'Abdurrahman bin Mahdiy tidak mewartakan hadits seperti ini, oleh karena yang lebih dikenal dari Al-Mughirah, bahwasanya Nabi Saw. mengusap (permukaan) dua sepatu. Al-Hafizh berkata: Hadits Al-Mughirah ini dilemahkan oleh 'Abdurrahman bin Mahdiy dan Imam-imam yang lain.

عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنِ الْحَكَمِ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي
 لَيْلَى ، عَنْ كَعْبِ بْنِ مَجْرَةَ ، عَنْ بِلَالٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
 ﷺ مَسَحَ عَلَى الْخَفَيْنِ وَالْجَمَارِ .

561. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus, dari Al-A'masy, dari Al-Hakam, dari 'Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ka'ab bin 'Ujrah, dari Bilal bahwa Rasulullah Saw. mengusap (permukaan) dua sepatu dan surban.

٥٦٢ - حَدَّثَنَا دُحَيْمٌ . ثنا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . ثنا الْأَوْزَاعِيُّ
 ع وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ
 ثنا الْأَوْزَاعِيُّ ؛ ثنا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ . ثنا أَبُو سَلَمَةَ ، عَنْ
 جَعْفَرِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ ؛ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
 يَمْسَحُ عَلَى الْخَفَيْنِ وَالْعِمَامَةِ .

562. Mewartakan kepada kami Duhaim; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy.

Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Mush'ab; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Katsir mewartakan kepada kami Abu Salamah, dari Ja'far bin 'Amr, dari ayahnya, dia berkata: Aku melihat Rasulullah Saw. mengusap (permukaan) dua sepatu dan surban.

٥٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يُونُسُ بْنُ
 مَجْرَةَ ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي الْفَرَاتِ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ ،

٥٦٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا مَعْلَى بْنُ مَنصُورٍ ،

وَيَشْرُبُ بْنُ آدَمَ . قَالَا ؛ ثنا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ ، عَنْ عَيْسَى
 بْنِ سِنَانٍ ، عَنِ الضَّحَّاكِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَزْرَبِ
 عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ تَوَضَّأَ
 وَمَسَحَ عَلَى الْجُورَيْنِ وَالنَّعْلَيْنِ ؛

قَالَ الْمَعْلَى فِي حَدِيثِهِ ؛ لَا أَعْلَمُهُ إِلَّا قَالَ ؛ وَالنَّعْلَيْنِ
 قَالَ أَبُو دَاوُدَ . ليس بمتصل . والروى عن الضحاک عيسى
 بن سنان . وقد ضعفه أحمد وابن معين وأبوزرعه ،
 والنسائي وغيرهم . فلم يكن قويا .

560. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Mualla bin Manshur dan Bisyr bin Adam, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus, dari 'Isa bin Sinan, dari Adh-Dhahhak bin 'Abdurrahman bin 'Arzab dari Abu Musa Al-Asy'ariy, bahwasanya Rasulullah Saw. berwudhu', dan mengusap (permukaan) dua sarung kaki dan dua sandal. Al-Mu'alla berkata dalam haditsnya: "Aku tidak mengetahui kecuali bersabda: "Dan dua sandal."

Abu Dawud berkata: Hadits ini tidak muttasil (bersambung) Perawi dari Adh-Dhuhhak adalah 'Isa bin Sinan. Dan dia telah dilemahkan oleh Imam Ahmad, Ibnu Mu'in, Abu Zar'ah dan An-Nasa-iy serta yang lainnya. Dia belum cukup kuat.

١٨٩) باب ما جاء في المسح على العمامة

BAB 89

Mengusap Surban

٥٦١ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ ،

عَنْ أَبِي شَرِيحٍ، عَنِ أَبِي مُسْلِمٍ، مَوْلَى زَيْدِ بْنِ
صُوحَانَ؛ قَالَ: كُنْتُ مَعَ سَلْمَانَ. فَرَأَى رَجُلًا يَتَرَعَّ
حُقَيْهَ لِلْوُضُوءِ. فَقَالَ لَهُ سَلْمَانُ، امْسَحْ عَلَى
حُقَيْكَ وَعَلَى خِمَارِكَ وَبِئَا صِدَّتِكَ. فَإِنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ يَمْسَحُ عَلَى الْخُفَّيْنِ وَالْخِمَارِ.

563. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yunus bin Muhammad, dari Dawud bin Abul Furat, dari Muhammad bin Zaid, dari Abu Syuraih, dari Abu Muslim, Maula Zaid bin Shuhan, dia berkata: Aku bersama Salman, dia melihat seorang laki-laki yang melepas sepatunya untuk wudhu'. Maka Salamah berkata kepadanya: "Usaplah (permukaan) sepatumu dan surbanmu dan ubun-ubunmu. Karena Aku melihat Rasulullah Saw. mengusap (permukaan) dua sepatu dan surban."

٥٦٤ - حَدَّثَنَا أَبُو طَاهِرٍ، أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ السَّرْحِ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ وَهَبٍ، تَامِعًا وَيَّةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ
عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ أَبِي مَعْقِلٍ، عَنْ أَنَسِ
بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ تَوَضَّأَ وَعَلَيْهِ
عِمَامَةٌ قِطْرِيَّةٌ، فَادْخَلَ يَدَهُ مِنْ تَحْتِ الْعِمَامَةِ،
فَمَسَحَ مُقَدَّمَ رَأْسِهِ، وَلَمْ يَنْقُضِ الْعِمَامَةَ.

564. Mewartakan kepada kami Abu Thahir, Ahmad bin 'Amr bin As-Sarh; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; mewartakan

kepada kami Mu'awiyah bin Shalih, dari 'Abdul-'Aziz bin Muslim, dari Abu Ma'qil, dari Anas bin Malik, dia berkata: Aku melihat Rasulullah Saw. berwudhu', dan beliau mengenakan surban dari Qatar. Maka beliau memasukkan tangannya kebawah surban, lalu mengusap bagian depan kepalanya, dan tidak melepaskan surban.

- أبواب التيمم -

Bab-Bab yang berkaitan dengan tayamum

٩٠، باب ما جاء في السبب

BAB 90

Sebab (Disyariatkannya)

٥٦٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُوَيْحٍ، تَالَيْتُ بَنُ سَعْدٍ، عَنِ
ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ
يَاسِرٍ، أَنَّهُ قَالَ: سَقَطَ عِنَقُ عَائِشَةَ، فَتَخَلَّفَتْ
لِالْقَمَاسِ، فَانْطَلَقَ أَبُو بَكْرٍ إِلَى عَائِشَةَ فَتَفَيَّظَ عَلَيْهَا
فِي حَبْسِهَا النَّاسَ. فَأَنْزَلَ اللَّهُ، عَزَّ وَجَلَّ، الرُّخْصَةَ
فِي التَّيْمُمِ. قَالَ فَمَسَحْنَا يَوْمَئِذٍ إِلَى الْمَتَاكِيبِ. قَالَ فَانْطَلَقَ
أَبُو بَكْرٍ إِلَى عَائِشَةَ فَقَالَ، مَا عَلِمْتُ أَنَّكَ مُبَارَكَةٌ.

565. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; mewartakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, dari 'Ubaidillah bin 'Abdullah, dari Ammar bin Yasir, bahwasanya dia berkata: "Kalung 'A-isyah telah jatuh (di tengah perjalanan). Oleh sebab itu dia tertinggal, karena mencari-carinya. Maka Abu Bakar berjalan menemui 'A-isyah,

dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Bumi itu dijadikan masjid dan suci bagiku."

٥٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو اسْمَاءَ ،
عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ . عَنْ أَبِيهِ . عَنْ كَارِسَةَ ؛ أَنَّهَا
اسْتَعَارَتْ مِنْ اسْمَاءَ فِلَادَةً ، فَهَلَكَتْ . فَأَرْسَلَ النَّبِيُّ
ﷺ أَنَا سَافِي طَلِيهَا . فَأَذْرَكَهُمْ الصَّلَاةَ . فَصَلُّوا بِغَيْرِ
وُضُوءٍ . فَأَمَّا أَنْوَأُ النَّبِيِّ ﷺ شَكُوا ذَلِكَ إِلَيْهِ . فَزَنَنْتُ
آيَةَ النَّيْمِ . فَقَالَ أَسِيدُ بْنُ حُصَيْرٍ : جَزَاكَ اللَّهُ خَيْرًا .
فَوَاللَّهِ مَا نَزَلَ بِكَ أَمْرٌ قَطُّ إِلَّا جَعَلَ اللَّهُ لَكَ مِنْهُ مَخْرَجًا
وَجَعَلَ لِلْمُسْلِمِينَ فِيهِ بَرَكَةً .

568. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, bahwasanya dia meminjam kalung dari Asma', maka dia tertinggal dari kafilah karena mencari kalungnya yang hilang. Maka Nabi Saw. mengutus sejumlah sahabat untuk mencarinya. Kemudian tiba waktu shalat bagi mereka, maka mereka mengerjakan shalat tanpa wudhu'. Ketika sampai kepada Nabi Saw., mereka mengadukan hal itu kepada beliau. Maka turunlah ayat tayamum. Usaid bin Hudhair berkata: "Terima kasih padamu ('A-isyah), demi Allah, tiada suatu masalah yang turun padamu sama sekali, melainkan Allah menjadikan bagimu jalan keluar dari masalah itu. Dan menjadikan (jalan keluar) itu sebagai barakah bagi orang-orang muslim."

lalu memarahinya karena menjadi penyebab berhentinya orang-orang yang sedang berjalan. Maka Allah Azza wa Jalla menurunkan ayat mengenai rukhsah untuk bertayamum." 'Ammar berkata: "Maka kamipun mengusap (bertayamum), pada hari itu, sampai ke bahu." 'Ammar berkata: "Maka berjalanlah Abu Bakar menemui 'A-isyah lalu berkata: "Sepanjang yang aku ketahui, sesungguhnya engkau benar-benar membawa berkah."

٥٢٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَرَ الْعَدَنِيُّ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ
عُمَيْرَةَ ، عَنْ عَمْرِو . عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عَبْدِ اللَّهِ . عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَمَارِ بْنِ يَاسِرٍ ؛ قَالَ : تَيَمَّمْنَا
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ إِلَى الْمَنَاقِبِ .

566. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu 'Umar Al-'Adaniy; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Amr dari Az-Zuhriy, dari 'Ubaidillah bin 'Abdullah, dari ayahnya, dari 'Ammar bin Yasir, dia berkata: "Kami bertayamum beserta Rasulullah Saw. sampai ke bahu."

٥٢٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ كَاسِبٍ . ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ
بْنُ أَبِي حَازِمٍ . ع . وَحَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الْهَرَوِيُّ . ثنا
إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ ، جَمِيعًا عَنِ الْعَلَاءِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : « جُعِلَتْ لِي الْأَرْضُ
مَسْجِدًا وَطَهُورًا »

567. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Hazim.

Mewartakan kepada kami Abu Ishaq Al-Harawiy; mewartakan kepada kami Isma'il bin Ja'far, semuanya dari Al-'Alla' dari ayahnya,

٩١) باب ماجاء في التيمم ضربة واحدة

BAB 91

Bertayamum dengan sekali tepuk

٥٦٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . ثنا شُعْبَةُ

بْنِ الْحَكَمِ ، عَنْ ذَرِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ
أَبِي ، عَنْ أَبِيهِ ، أَنَّ رَجُلًا أَتَى عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ ، فَقَالَ
إِنِّي أَجَنَّبْتُ فَلَمْ أَجِدْ الْمَاءَ . فَقَالَ عُمَرُ : لَا تُصَلِّ . فَقَالَ
عَمَّارُ بْنُ يَاسِرٍ : أَمَا تَذَكَّرُ ، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ ! إِذْ أَنَا
وَأَنْتَ فِي سَرِيَةٍ . فَأَجَنَّبْنَا فَلَمْ نَجِدْ الْمَاءَ . فَأَمَّا أَنْتَ فَلَمْ
تُصَلِّ . وَأَمَّا أَنَا فَتَمَعَكَ فِي التُّرَابِ فَصَلَّيْتُ . فَلَمَّا
أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ ، فَقَالَ : إِذَا كَانَ
يَكْفِيكَ ، وَضَرَبَ النَّبِيُّ ﷺ بِيَدَيْهِ إِلَى الْأَرْضِ ، ثُمَّ
نَفَخَ فِيهِمَا . وَمَسَحَ بِهِمَا وَجْهَهُ وَكَفَيْهِ .

569. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Al-Hakam, dari Dzarr, dari Sa'id bin 'Abdurrahman bin Abza, dari ayahnya, bahwasanya seorang laki-laki datang kepada 'Umar bin Al-Khaththab, dia berkata: "Sesungguhnya aku berjunub, akan tetapi aku tidak dapatkan air." Maka 'Umar berkata: "Engkau jangan shalat!" Berkatalah 'Ammar bin Yasir: Apakah engkau tidak ingat, wahai Amirul-Mukminin! Ketika saya dan engkau dalam sebuah sariy-

yah (sekelompok tentara, pecahan dari pasukan). Lalu kita berjunub, dan tidak mendapatkan air. Adapun engkau tidak mengerjakan shalat, sedang saya sendiri berguling di tanah, kemudian shalat. Maka ketika aku datang kepada Nabi Saw., lalu saya sebutkan hal itu padanya. Maka beliau bersabda: "Sesungguhnya cukup bagimu (begini saja)." Kemudian Nabi Saw. menepukkan kedua tangannya ke bumi, lalu meniup kedua tangan tersebut, dan mengusap wajah dan dua telapak tangannya dengan dua tangan itu.

٥٧٠ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ
ابْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنِ الْحَكَمِ ، وَسَلَةَ بْنِ كَهَيْلٍ : أَنَّهِمَا
سَأَلَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى عَنِ التَّيْمُمِ ، فَقَالَ : أَمَرَ
النَّبِيُّ ﷺ عَمَّارًا أَنْ يَفْعَلَ هَكَذَا . وَضَرَبَ بِيَدَيْهِ
إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ نَفَضَهُمَا . وَمَسَحَ عَالَى وَجْهِهِ .
قَالَ الْحَكَمُ : وَبِيَدَيْهِ . وَقَالَ سَلَةُ : وَمَرَّفَقَيْهِ .

في الزوائد : إسناده ضعيف . فيه ابن أبي ليلي ، واسمه محمد بن عبد الرحمن . فضعه من قبل حفظه .

570. Mewartakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Abu Laila, dari Al-Hakam dan Salamah bin Kuhail, bahwa keduanya bertanya kepada 'Abdullah bin Abu Aufa tentang tayamum. Dia menjawab: "Nabi Saw. memerintah 'Ammar untuk berbuat demikian. Kemudian dia menepukkan kedua tangannya ke bumi, kemudian menjatuhkan debu/tanah yang berada di atas telapak tangannya tersebut, dan mengusapkan pada wajahnya.

Al-Hakam berkata: "Dan dua tangannya". Salamah berkata: "Dan dua sikutnya."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dha'if, di dalamnya ada Ibnu Abu Laila, namanya adalah Muhammad bin 'Abdurrahman. Dia dilemahkan dari segi hafalannya.

٩٢، باب في التيمم ضربتين

BAB 92

BERTAYAMUM DENGAN DUA KALI TEPUK

٥٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو الطَّاهِرِ، أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ السَّرْحِ
الْمِصْرِيُّ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ. أَنَّ نَافِعَ يُونُسَ بْنَ يَزِيدَ
عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ
عَمَّارِ ابْنِ يَاسِرٍ حِينَ تَيَمَّمُوا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ
فَأَمَرَ الْمُسْلِمِينَ فَضَرَبُوا بِأَكْفِهِمُ التُّرَابَ وَكَمْ يَفِيضُوا
مِنَ التُّرَابِ شَيْئًا فَمَسَحُوا بِوُجُوهِهِمْ مَسْحَةً وَاحِدَةً
ثُمَّ عَادُوا فَضَرَبُوا بِأَكْفِهِمُ الصُّعِيدَ مَرَّةً أُخْرَى
فَمَسَحُوا بِأَيْدِيهِمْ.

571. Mewartakan kepada kami Abuth-Thahir, Ahmad bin 'Amr bin As-Sarh Al-Mishriy; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; memberitakan kepada kami Yunus bin Yazid, dari Ibnu Syihab, dari 'Ubaidillah bin 'Abdullah, dari 'Ammar bin Yasir, di saat mereka, para sahabat, bertayamum beserta Rasulullah Saw. Beliau memerintahkan orang-orang muslim (bertayamum). Maka mereka menepukkan telapak-telapak tangan mereka ke tanah, dan tidak menggenggam sedikitpun tanah tersebut di telapak mereka. Kemudian mengusap wajah mereka dengan sekali usapan. Kemudian mereka kembali menepukkan telapak tangan mereka ke tanah sekali lagi, lalu mengusap tangan mereka.

٩٣، باب في المجرع تصيبه الجنابة

فيخاف على نفسه إن اغتسل

BAB 93

Seorang yang terluka kemudian berjunub, lalu dia mengkhawatirkan dirinya akan binasa jika harus mandi

٥٧٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ
حَبِيبِ بْنِ أَبِي الْعَشْرِينَ. ثنا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ
أَبِي رَجَاحٍ: قَالَ: سَجَفْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يُخَيِّرُ أَنَّ رَجُلًا أَصَابَهُ
جُرْحٌ فِي رَأْسِهِ، عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. ثُمَّ أَصَابَهُ
اخْتِلَامٌ. فَأَمَرَ بِالْإِغْتِسَالِ، فَأَغْتَسَلَ، فَكَرَّ، فَمَاتَ.
فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيُّ ﷺ فَقَالَ: « قَتَلُوهُ. قَتَلَهُمُ اللَّهُ. أَوْلَمْ
يَكُنْ شِفَاءَ الرَّعِي السُّؤَالُ » قَالَ عَطَاءٌ: وَبَلَّغْنَا
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: « لَوْ غَسَلَ جَسَدُهُ وَتَرَكَ
رَأْسَهُ، حَيْثُ أَصَابَهُ الْجِرَاحُ »

في الزوائد: إسناده منقطع.

572. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid bin Habib bin Abul-'Isyirin; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; mewartakan kepada kami 'Atha' bin Abu Rabbah, dia berkata: Aku mendengar Ibnu 'Abbas mengkhabarkan, biasanya ada seorang laki-laki yang terluka kepalanya, di masa Rasulullah Saw., kemudian dia bermimpi (dan mengeluarkan mani). Kemudian dia

diperintahkan untuk mandi, lalu diapun mandi, maka dia menggigil dan seterusnya mati. Maka sampailah khabar itu kepada Nabi Saw., lalu beliau bersabda: "Mereka telah membunuhnya, Semoga Allah membinasakan mereka. Bukankah obat kebodohan itu bertanya."

'Atha' berkata: Dan telah sampai khabar kepada kami, bahwa Rasulullah Saw. bersabda: "Sekiranya dia (yang telah mati) mencuci badannya dan -melewatkan- meninggalkan kepalanya, pada tempat yang terluka. (Maka hal itu cukup baginya)."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya munqathi'.

٤٩٤، باب ما جاء في الغسل من الجنابة

BAB 94

Mandi lantaran junub

٥٧٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَا: ثنا وكيع، عن الأعمش، عن سالم بن أبي الجعد، عن كريب مولى ابن عباس، ثنا ابن عباس، عن حالته ميمونة؛ قالت: وصغت للنبي ﷺ غسلاً. فغسل من الجنابة. فأكفأ الإنياء بسماله على يمينه. فغسل كفيه ثلاثاً. ثم أفاض على فرجه. ثم ذلك يده بالأرض. ثم مضمض واستنشق، وغسل وجهه ثلاثاً، وذرأه ثلاثاً، ثم أفاض الماء على سائر جسده. ثم تنحى فغسل رجله.

573. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami

Waki', dari Al-A'masy, dari Salim bin Abul-Ja'd, dari Kuraib Maula Ibnu 'Abbas; mewartakan kepada kami Ibnu 'Abbas, dari bibinya Maimunah, dia berkata: "Aku meletakkan air mandi untuk Rasulullah Saw., maka mandilah beliau lantaran junub. Beliau memiringkan bejana yang sebelah kirinya kesebelah kanannya. Kemudian mencuci dua telapak tangannya tiga kali. Kemudian menyiram kemaluannya. Kemudian menggosok-gosokkan tangannya ke tanah. Kemudian berkumur-kumur dan istinskyak, dan membasuh wajahnya tiga kali, dan dua lengannya tiga kali, kemudian menyiramkan air keseluruh tubuhnya. Kemudian menjauhkan diri dari tempat mandinya, lalu mencuci dua kakinya.

٥٧٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي السَّوَارِبِ . ثنا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ . ثنا صَدَقَةُ بْنُ سَعِيدِ الْحَنَفِيِّ . ثنا جَمِيعُ بْنُ عَمِيرِ التَّيْمِيِّ ؛ قَالَ ، انْطَلَفْتُ مَعَ عَمَّتِي ، وَخَالَتِي . فَدَخَلْنَا عَلَى عَائِشَةَ . فَسَأَلْنَاهَا : كَيْفَ يُصْنَعُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عِنْدَ غَسْلِهِ مِنَ الْجَنَابَةِ . قَالَتْ . كَانَ يُفِيضُ عَلَى كَفْيِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ . ثُمَّ يَدْخُلُهَا الْإِنْيَاءَ . ثُمَّ يَفْسِلُ رَأْسَهُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ . ثُمَّ يُفِيضُ عَلَى جَسَدِهِ . ثُمَّ يَقُومُ إِلَى الصَّلَاةِ . وَأَمَّا نَحْنُ وَإِنَّا نَغْسِلُ رُؤُوسَنَا حَسَّ مِرَارٍ ، مِنْ أَجْلِ الصَّفْرِ .

584. Mewartakawn kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy-Syawareb; mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahid bin Ziyad mewartakan kepada kami Shadaqah bin Sa'id Al-Hanafi; mewartakan kepada kami Jumai' bin 'Umair At-Taimiy, dia berkata: Aku pergi bersama bibiku (saudara bapakku) dan bibiku (saudara ibuku), lalu kami

masuk ke rumah 'A-isyah. Kemudian kami bertanya kepadanya: "Bagaimana cara Rasulullah Saw. mandi lantaran junub?" 'A-isyah menjawab: "Adalah beliau mengguyur telapak tangannya tiga kali. Kemudian memasukkan (tangan) nya ke dalam bejana. Kemudian mencuci kepalanya tiga kali. Kemudian menyiram tubuhnya. Kemudian berdiri untuk shalat. Dan adapun kami sendiri mencuci kepala kami lima kali, oleh karena rambut kami terjalin (tersanggul).

٩٥٠، باب في الغسل من الجنابة

BAB 95

Mandi lantaran junub

٥٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا أَبُو الْأَحْوَصِ

عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ صُمَرَ، عَنْ جُبَيْرِ

بْنِ مُطْعِمٍ؛ قَالَ: تَمَارَوْا فِي الْغُسْلِ مِنَ الْجَنَابَةِ عِنْدَ

رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَمَا أَنَا فَأَفِيضُ

عَلَى رَأْسِي ثَلَاثَ أَكْفٍ»

575. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Abu Ishaq, dari Sulaiman bin Shurad, dari Jubair bin Muth'im, dia berkata: -Para sahabat- bertengkar mengenai mandi lantaran junub di hadapan Rasulullah Saw. Maka Rasulullah Saw. bersabda: "Adapun aku sendiri, menyiram kepadaku tiga raup (tangan)."

٥٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا:

ثَنَا وَكَيْعٌ . ع . وَثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثَنَا ابْنُ فَضَيْلٍ، بِجَمْعِهَا

عَنْ فَضَيْلِ بْنِ مَرْزُوقٍ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ؛

أَنَّ رَجُلًا سَأَلَهُ عَنِ الْغُسْلِ مِنَ الْجَنَابَةِ. فَقَالَ: ثَلَاثًا .

فَقَالَ الرَّجُلُ: إِنْ شَعِرْتُمْ كَثِيرًا. فَقَالَ: رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

كَانَ أَكْثَرَ شَعْرًا مِنْكَ وَأَطْيَبَ .

576. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Ibnu Fudhail. Semuanya dari Fudhail bin Marzuq, dari 'Athiyah, dari Abu Sa'id, bahwasanya ada seorang laki-laki yang bertanya padanya tentang mandi lantaran junub. Maka Abu Sa'id menjawab: "Tiga kali". Berkatalah laki-laki tadi: "Sesungguhnya rambutku ini sangat banyak (lebat)". Maka Abu Sa'id berkata: "Adalah Rasulullah Saw. lebih lebat rambutnya daripadamu dan lebih bagus."

٥٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ؛ قَالَ: ثَنَا حَفْصُ

بْنِ غِيَاثٍ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرِ؛

قَالَ: ثَلَاثًا يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَنَا فِي أَرْضٍ بَارِدَةٍ. فَكَيْفَ الْغُسْلُ

مِنَ الْجَنَابَةِ؟ فَقَالَ ﷺ: «أَمَا أَنَا فَأَحْتُوْ عَلَى رَأْسِي

ثَلَاثًا»

577. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; dia berkata: Mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, dari Aku berkata: "Ya Rasulullah, saya (berada) di negeri yang dingin, lalu bagaimana cara mandi lantaran junub?" Maka Rasulullah Saw. bersabda: "Adapun aku sendiri, menuang kepalaku tiga kali."

٥٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثَنَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ

عَنْ ابْنِ جَمَلَانَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ

سَأَلَهُ رَجُلٌ، كَمْ أَفِيضَ عَلَى رَأْسِي وَأَنَا جُنُبٌ؟ قَالَ: كَانَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَحْمُو عَلَى رَأْسِهِ ثَلَاثَ خَنِيَاثٍ. قَالَ
الرَّجُلُ: إِنْ شَعَرِي طَوِيلٌ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَكْثَرَ
شَعْرًا مِنْكَ وَأَطْيَبَ.

578. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Ibnu 'Ajlun, dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari Abu Hurairah, seorang laki-laki bertanya padanya: "Berapa kali aku harus menyiram rambutku, (karena) aku ini junub". Aku Hurairah berkata: "Adalah Rasulullah Saw. menuang kepalanya tiga kali tuangan." Berkatalah laki-laki tadi: "Sesungguhnya rambutku ini panjang." Abu Hurairah berkata: "Adalah Rasulullah Saw. rambutnya lebih banyak (panjang) daripadamu dan lebih bagus."

٩٦٠ باب في الوضوء بعد الغسل

BAB 96

Wudhu' sesudah mandi

٥٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ
عَامِرٍ بْنُ زُرَّارَةَ، وَرِاسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى السَّدِّيُّ، قَالُوا
نَا شَرِيكًا، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ
قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لَا يَتَوَضَّأُ بَعْدَ الْغُسْلِ مِنَ الْجَنَابَةِ.

579. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Abdullah bin 'Amir Zurarah dan Isma'il bin Musa As-Sudiy mereka berkata: Mewartakan kepada kami Syarik, dari Abu Ishaq, dari Al-Aswad, dari 'A-isyah, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. tidak berwudhu' sesudah mandi lantaran junub."

٩٧٠ باب في الجنب يستد في بامراته قبل أن تغتسل

BAB 97

Menghangatkan badan kepada istrinya sebelum dia,
istrinya, mandi dari junub

٥٨٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَا شَرِيكًا
عَنْ حُرَيْثٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ
قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَغْتَسِلُ مِنَ الْجَنَابَةِ ثُمَّ
يَسْتَدْفِي بِرَأْسِي قَبْلَ أَنْ أُغْتَسَلَ.

580. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Syarik, dari Huraitis, dari Asy-Sya'biy, dari Masruq, dari 'A-isyah, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. mandi lantaran junub, kemudian menghangatkan badannya padaku sebelum aku mandi."

٩٨٠ باب في الجنب ينام كهيئته لايحس ماء

BAB 98

Seorang yang junub kemudian tidur seperti keadaannya itu,
tidak menyentuh air

٥٨١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ. نَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَيَّاشٍ
عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ
عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَجْنُبُ ثُمَّ يَنَامُ

وَلَا يَمَسُّ مَاءً. حَتَّى يَقُومَ بَعْدَ ذَلِكَ فَيَغْتَسِلُ.

581. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami Abu Bakar bin 'Ayyasy, dari Al-A'masy, dari Abu Ishaq, dari Al-Aswad, dari 'A-isyah, dia berkata: Adalah Rasulullah Saw. berjunub, kemudian tidur dan tidak menyentuh air. Sehingga beliau bangun sesudah itu, lalu mandi."

٥٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَا أَبُو الْأَحْوَصِ
عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ:
إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ: إِنْ كَانَتْ لَهُ إِلَى أَهْلِهِ حَاجَةٌ قَضَاهَا
مِمَّنْ يَنَامُ كَهَيْئَتِهِ لَا يَمَسُّ مَاءً.

582. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Al-Ahwash, dari Abu Ishaq, dari Al-Aswad dari 'A-isyah, bahwasanya Rasulullah Saw. apabila mempunyai hajat (hendak bersenggama) kepada istrinya, maka beliau melaksanakannya. Kemudian tidur seperti keadaannya itu, (dengan) tidak menyentuh air.

٥٨٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نَا وَكَيْعٌ. نَا سُفْيَانُ،
عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ ﷺ كَانَ يَجْنُبُ مِمَّنْ يَنَامُ كَهَيْئَتِهِ لَا يَمَسُّ مَاءً.
قَالَ سُفْيَانُ: فَذَكَرْتُ الْحَدِيثَ يَوْمًا، فَقَالَ لِي
إِسْمَاعِيلُ: يَا فَتَى! يُشَدُّ هَذَا الْحَدِيثُ بِشَيْءٍ.

583. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Al-Aswad, dari 'A-isyah, bahwasanya Rasulullah Saw. berjunub,

kemudian tidur seperti keadaannya itu, (dengan) tidak menyentuh air. Sufyan berkata: "Suatu hari aku teringat hadits itu, maka Isma'il berkata kepadaku: "Hai anak muda, hadits ini (harus dikuatkan dengan sesuatu."

٩٩، باب من قال لا ينام الجنب

حتى يتوضأ وضوءه للصلاة

BAB 99

Barangsiapa yang berkata: Agar orang yang berjunub jangan tidur lebih dahulu sehingga berwudhu' seperti wudhu'nya untuk shalat

٥٨٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ الْمِصْرِيُّ. أَنْبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ
سَعْدٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ؛
قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنَامَ، وَهُوَ مُجْتَنِبٌ
تَوَضَّأَ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ.

584. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh Al-Mishriy; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Az-Zuhriy, dari Abu Salamah, dari 'A-isyah, dia berkata: "Adalah Rasulullah apabila hendak tidur, sedangkan beliau berjunub, maka beliau berwudhu' seperti wudhu'nya untuk shalat."

٥٨٥ - حَدَّثَنَا بَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ. نَا عَبْدُ الْأَعْلَى
نَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ
عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: أَيُّرْقِدُ أَحَدَنَا
وَهُوَ مُجْتَنِبٌ؟ قَالَ: نَعَمْ. إِذَا تَوَضَّأَ.

585. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy; mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya 'Umar bin Al-Khaththab bertanya kepada Rasulullah Saw.: (Bolehkan) seseorang itu tidur, sedangkan dia itu berjunub?" Beliau menjawab: "Ya, apabila dia telah berwudhu'."

٥٨٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ الْعُمَانِيُّ، مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدَانَ

ثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْهَادِ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَبَابٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ؛ أَنَّهُ

كَانَ تَصِيبُهُ الْجَنَابَةَ بِاللَّيْلِ، فَيَرْقُدُ أَنْ يَنَامَ. فَأَمَرَهُ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يَتَوَضَّأَ ثُمَّ يَنَامَ.

في الروايات: إسناده صحيح.

586. Mewartakan kepada kami Abu Marwan Al-'Utsmaniy, Muhammad bin 'Utsman, mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad, dari Yazid bin 'Abdullah bin Al-Had, dari 'Abdullah bin Khabbab, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya dia berjunub pada suatu malam, lalu dia hendak tidur. Maka Rasulullah Saw. memerintahnya agar berwudhu' lebih dahulu, kemudian tidur.

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih.

١١٠٠ باب في الجنب إذا أراد العود توضأ

BAB 100

Bagi orang yang berjunub, apabila hendak mengulangi senggamanya supaya berwudhu'

٥٨٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ.

ثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ. ثَنَا عَاصِمُ الْأَحْوَلُ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِذَا إِذَا أَتَى أَحَدَكُمْ أَهْلَهُ، ثُمَّ أَرَادَ أَنْ يَعُودَ، فَلْيَتَوَضَّأْ.

587. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy-Syawarib; mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahid bin Ziyad mewartakan kepada kami 'Ashim Al-Ahwal, dari Abul-Mutawakkil dari Abu Sa'id, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu mendatangi istrinya, kemudian dia ingin mengulang, maka hendaklah dia berwudhu'."

١٠١٠ باب ما جاء فيمن يغتسل

من جميع نساءه غسلًا واحدًا

BAB 101

Bagi seseorang yang mandi lantaran berkumpul dengan seluruh istrinya dengan sekali mandi saja

٥٨٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُهْدِيَةَ

وَأَبُو أَحْمَدَ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مُعْمِرٍ، عَنْ قَتَادَةَ،

عَنْ أَنَسٍ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَطُوفُ عَلَى نِسَائِهِ فِي

حُسْبَى وَاحِدٍ.

588. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Mutsanna; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy dan Abu Ahmad, dari Sufyan, dari Ma'mar, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya Nabi Saw. mengumpuli (menjima) istri-istrinya dengan sekali mandi.

٥٨٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَنَا وَكَيْعٌ ، عَنْ صَالِحِ بْنِ أَنَسٍ
 الْأَخْطَرِ ، مَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ أَنَسٍ ؛ قَالَ ، وَصَنَعْتُ
 لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ غَسْلًا ، فَأَغْسَلَ مِنْ بَجَعِ نِسَائِهِ
 فِي نَيْلَةٍ .

589. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Shalih bin Abul-Ahdhar, dari Az Zuhriy, dari Anas, dia berkata: "Aku meletakkan air mandi untuk Rasulullah Saw., lalu beliau mandi lantaran (berkumpul) dengan seluruh istrinya dalam semalam."

١٠٢٠ باب فيمن يفتسل
 عند كل واحدة غسلا

BAB 102

Bagi seseorang yang mandi pada setiap kali berjima'

٥٩٠ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ . أَنبَأَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ .
 تَنَا حَمَّادٌ . تَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي رَافِعٍ ، عَنْ عَمَّتِهِ سَلْمَى
 عَنْ أَبِي رَافِعٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ طَافَ عَلَى نِسَائِهِ فِي نَيْلَةٍ .
 وَكَانَ يَغْتَسِلُ عِنْدَ كُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْهُنَّ . فَقِيلَ لَهُ ؛ يَا
 رَسُولَ اللَّهِ ! أَلَا تَجْعَلُهُ غَسْلًا وَاحِدًا ؟ فَقَالَ « كَهُوَ
 أَزْكَى وَأَطْيَبُ وَأَطْهَرُ » .

590. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur; memberitakan kepada kami 'Abdush-Shamad; mewartakan kepada kami Hammad;

mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Abu Rafi', dari bibinya salma, dari Abu Rafi', bahwasanya Nabi Saw. mengumpuli istri-istrinya dalam semalam. Dan beliau mandi, pada setiap istri yang dikumpulinya. Maka beliau ditanya: "Ya Rasulullah, tidakkah engkau menjadikannya sekali saja?" Beliau menjawab: "Ia itu lebih bersih, lebih nikmat dan lebih segar."

١٠٣٠ باب في الجنب يأكل ويشرب

BAB 103

Orang berjunub yang (hendak) makan dan minum

٥٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا أَبُو عَلِيٍّ ،
 وَحَمْدٌ ، وَوَكَيْعٌ ، عَنْ شُعْبَةَ ، عَنِ الْحَكَمِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ
 عَنِ الْأَسْوَدِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ ؛ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 إِذَا أَرَادَ أَنْ يَأْكُلَ ، وَهُوَ جُنُبٌ ، تَوَضَّأَ .

591. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Ibnu 'Ulayyah dan Ghundzar dan Waki', dari Syu'bah, dari Al-Hakam, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, dari 'A-isyah, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. apabila hendak makan, sedangkan beliau dalam keadaan berjunub, maka beliau berwudhu' terlebih dahulu."

٥٩٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ كَثِيرٍ . تَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ
 ضَبِيحٌ . تَنَا أَبُو أُوَيْسٍ ، عَنْ شُرَحْبِيلِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ جَابِرِ
 بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ ؛ سَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ عَنِ الْجُنُبِ ، هَلْ
 يَتَامُ أَوْ يَأْكُلُ أَوْ يَشْرِبُ ؟ قَالَ « نَعَمْ إِذَا تَوَضَّأَ وَضَوَّءَهُ » .

«لِلصَّلَاةِ»

592. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Umar bin Hayyaj mewartakan kepada kami Isma'il bin Shubaih; mewartakan kepada kami Abu Uwais, dari Syurahbil bin Sa'ad, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: "Nabi Saw. pernah ditanya tentang seorang yang berjunub. Apakah dia (boleh) tidur atau makan atau minum?" Beliau menjawab: "Ya, apabila berwudhu' lebih dahulu seperti wudhu'nya untuk shalat."

١٠٤، باب من قال يجزئه غسل يديه

BAB 104

Bagi siapa yang berkata cukup baginya dengan mencuci kedua tangannya

٥٩٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ ، عَنْ يُونُسَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَأْكُلَ ، وَهُوَ مُجْتَنِبٌ ، غَسَلَ يَدَيْهِ .

593. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mubarak, dari Yunus, dari Az-Zuhriy, dari Abu Salamah, dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi Saw. apabila beliau hendak makan, sedangkan beliau dalam keadaan berjunub, maka beliau mencuci kedua tangannya lebih dahulu."

١٠٥، باب ما جاء في قراءة القرآن على غير طهارة

BAB 105

Membaca Al-Qur-an dalam keadaan tidak suci

٥٩٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . ثنا شُعْبَةُ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَرْثَدَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَمَةَ ؛ قَالَ ، دَخَلْتُ عَلَى عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ . فَقَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَأْتِي الْخَلَاءَ . فَيُقْضَى الْحَاجَةُ . ثُمَّ يَخْرُجُ ، فَيَأْكُلُ مَعَنَا الْخُبْزَ وَاللَّحْمَ وَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ . وَلَا يَحْجُبُهُ . وَرُبَّمَا قَالَ وَلَا يَحْجُرُهُ عَنِ الْقُرْآنِ شَيْءٌ إِلَّا الْجَنَابَةَ .

594. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari 'Amr bin Murrah, dari 'Abdullah bin Salamah dia berkata: Aku mengunjungi 'Aliy bin Abu Thalib, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. masuk ke dalam jamban, dan daging bersama kami dan membaca Al-Qur-an. Dan tak ada (sesuatu) yang mencegahnya, barangkali dia ('Aliy) berkata: "Dan tak ada sesuatupun yang melarangnya/menahannya dari membaca Al-Qur-an melainkan junub."

٥٩٥ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ . ثنا مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛

جَنَابَةٌ. فَاغْسِلُوا الشَّعْرَ، وَاتَّقُوا الْبَشْرَةَ»

الحديث قد ضعفه الترمذى وأبو داود.

597. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy; mewartakan kepada kami Al-Harits bin Wajih; mewartakan kepada kami Malik bin Dinar, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda:

"Sesungguhnya setiap dari bawah -pangkal- rambut itu adalah junub. Maka dari itu cucilah rambut dan bersihkanlah kulit (luar).

Note: Hadits ini telah dilemahkan oleh At-Tirmidziy dan Abu Dawud.

٥٩٨ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، سَأَلَ يَحْيَى بْنَ حَمْرَةَ.

حَدَّثَنِي عُثْبَةُ بْنُ أَبِي حَصِيمٍ. حَدَّثَنِي طَلْحَةُ بْنُ نَافِعٍ

حَدَّثَنِي أَبُو أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيُّ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ «الصَّلَاةُ

الْحَسَنُ. وَالْجُمُعَةُ إِلَى الْجُمُعَةِ. وَإِدَاءُ الْأَمَانَةِ، كَفَّارَةٌ لِمَا

بَيْنَهَا» قُلْتُ: وَمَا إِدَاءُ الْأَمَانَةِ؟ قَالَ «مُحْسَلُ الْجَنَابَةِ.

فَإِنْ تَحَتَّ كُلُّ شَعْرَةٍ جَنَابَةٌ»

598. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Yahya bin Hamzah; mewartakan kepadaku 'Utbah bin Abu Hakim mewartakan kepadaku Thalhaf bin Nafi', mewartakan kepadaku Abu Ayyub Al-Anshariy, bawhasanya Nabi Saw. bersabda: "Shalat lima waktu dan shalat Jum'ah ke shalat Jum'ah. Menunaikan amanah adalah kafarah (penghapus dosa) antara shalat-shalat itu". Aku bertanya: "Apakah maksud menunaikan amanah itu?" Beliau menjawab: "Mandi junub, karena sesungguhnya setiap dari bawah -pangkal- rambut itu adalah junub."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dha'if, oleh karena Thalhaf bin Nafi' tidak mendengar dari Abu Ayyub.

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ الْجُنُبُ وَلَا الْحَائِضُ»

595. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy; mewartakan kepada kami Musa bin 'Uqbah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah membaca Al-Qur-an orang berjunub dan haid itu."

٥٩٦ - قَالَ أَبُو الْحَسَنِ: وَنَا أَبُو حَاتِمٍ. نَا هِشَامُ بْنُ

عَمَّارٍ. نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ. نَا مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ،

عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ مَحْمَرٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

«لَا يَقْرَأُ الْجُنُبُ وَالْحَائِضُ شَيْئًا مِنَ الْقُرْآنِ»

596. Abul-Hasan berkata: Dan mewartakan kepada kami Abu Hatim; mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy; mewartakan kepada kami Musa bin 'Uqbah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah membaca sesuatu dari Al-Qur-an orang yang berjunub dan haid itu."

١٠٦٢، باب تحت كل شعرة جنابة

BAB 106

Setiap dari bawah -pangkal- rambut itu adalah junub

٥٩٧ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ. نَا الْحَرِثُ بْنُ

وَجِيهِ. نَا مَالِكُ بْنُ دِينَارٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِنْ تَحَتَّ كُلُّ شَعْرَةٍ

جَاءَتْ أُمَّ سُلَيْمٍ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَسَأَلَتْهُ عَنِ الْمُرَاةِ تَرَى فِي مَنَامِهَا مَا يَرَى الرَّجُلُ؟ قَالَ: نَعَمْ. إِذَا رَأَتْ الْمَاءَ فَلْتَغْتَسِلْ، فَقُلْتُ: فَضَحَّتِ النِّسَاءُ. وَهَلْ تَحْتَلِمُ الْمُرَاةُ؟ قَالَ لَيْتِي ﷺ « تَرَيْتِ يَمِينِي. فِيمَ يُشَبِّهُهَا وَلَدُهَا إِذَا؟ »

600. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: "Mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam bin 'urwah, dari ayahnya, dari Zainab bint Ummu Salamah, dari ibunya Ummu Salamah, dia berkata: Ummu Sulaim datang kepada Nabi Saw., lalu dia bertanya kepadanya tentang seorang wanita yang bermimpi dalam tidurnya seperti mimpi seorang lelaki. Beliau menjawab: "Apabila dia melihat air, hendaklah dia mandi." Aku, Ummu Salamah, berkata: "Engkau telah membuat aib/malu para wanita, apakah ada seorang wanita yang bermimpi (mengeluarkan mani)?" Nabi Saw. bersabda: "Sialan -terlalu- kamu, dengan apa anaknya dapat menyerupai wajahnya jika demikian?"

٦٠١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى. ثنا ابنُ أَبِي عَدِيٍّ، وَعَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ: أَنَّ أُمَّ سُلَيْمٍ سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَنِ الْمُرَاةِ تَرَى فِي مَنَامِهَا مَا يَرَى الرَّجُلُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا رَأَتْ ذَلِكَ، فَأَنْزَلَتْ، فَعَلَيْهَا الْغُسْلُ » فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَلَيْكُونُ هَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ. مَاءُ الرَّجُلِ

٥٩٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا الْأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. ثنا جَدُّ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ زَادَانَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ تَرَكَ مَوْضِعَ شَعْرَةٍ مِنْ جَسَدِهِ، مِنْ جَنَابَةٍ، لَمْ يُغْسِلْهَا، فَعَلِ بِهِ كَذَا وَكَذَا، مِنَ النَّارِ » قَالَ عَلِيُّ: مِنْ تَمَّ عَادَيْتُ شَعْرِي. وَكَانَ يَجْزُهُ.

599. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Al-Aswad bin 'Amir; mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari 'Atha' bin As-Sa-ib, dari Zadzan dari 'Aliy bin Abu Thalib, dari Nabi Saw., beliau bersabda: Barangsiapa meninggalkan bagian rambut dari badannya lantaran junub, dia tidak mencucinya, maka akan disiksa (orang yang meninggalkannya itu) dengan siksa neraka begini dan begitu." Berkatalah 'Aliy: "Maka dari itu aku memerangi rambutku." Dan adalah 'Aliy mencukur rambutnya itu."

١٠٧، باب في المرأة ترم

في منامها ما يرى الرجل

BAB 107

Wanita yang bermimpi dalam tidurnya seperti mimpi seorang lelaki

٢٠٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. قَالَا: ثنا وَكَيْعٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّهَا أُمِّ سَلَمَةَ؛ قَالَتْ:

عَلِيَّزْ أْبِيضُ . وَمَاءُ الْمَرْأَةِ رَقِيْقٌ أَصْفَرُ . فَأَيُّهُمَا سَبَقَ
أَوْعَلَا ، أَشْبَهُهُ الْوَلَدُ .

601. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna; mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy dan 'Abdul-A'la, dari Sa'id bin 'urwah, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya Ummu Sulaim bertanya kepada Rasulullah Saw. tentang wanita yang bermimpi dalam tidurnya seperti mimpi seorang lelaki. Maka Rasulullah Saw. menjawab: "Apabila dia telah bermimpi itu, lalu keluar air, maka dia harus mandi." Berkatalah Ummu Salamah: "Ya Rasulullah Saw., apa bisa ini terjadi?" Nabi Saw. menjawab: "Ya, air seorang laki-laki itu putih pekat, dan air perempuan itu kuning tipis/encer. Maka mana saja dari kedua air itu yang menang -lebih dominan- atau kuat, maka anak yang lahir akan menyerupanya."

٢٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . قَالَا :
تَنَاوَرَكَيْعٌ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ سَعِيدِ
بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ خَوْلَةَ بِنْتِ حَكِيمٍ ؛ أَنَّهَا سَأَلَتْ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَنِ الْمَرْأَةِ تَرَى فِي مَنَامِهَا مَا يَرَى الرَّجُلُ
فَقَالَ « لَيْسَ عَلَيْهَا غُسْلٌ حَتَّى تُنْزَلَ . كَمَا أَنَّكَ لَيْسَ عَلَى
الرَّجُلِ غُسْلٌ حَتَّى يُنْزَلَ »

في الزواجر ، إسناده هذا الحديث ضعيف لضعف علي بن زيد . وأصل
الحديث رواه النسائي .

602. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari 'Aliy bin Zaid, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Khaulah bint Hakim, bahwasanya dia bertanya kepada Rasulullah

Saw. tentang seorang wanita yang bermimpi dalam tidurnya seperti mimpi seorang lelaki. Maka beliau menjawab: "Dia tidak wajib mandi, sehingga (melihat) keluar air. Sebagaimana tidak wajib bagi seorang laki-laki mandi sehingga (melihat) keluar air."

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini dha'if, karena dha'ifnya 'Aliy bin Zaid. Dan ashal haditsnya diriwayatkan oleh An-Nasa-iy.

١٠٨١ باب ماجاء في غسل النساء من الجنابة

BAB 108

Mandi seorang wanita lantaran Junub

٢٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا سُفْيَانَ بْنَ
عِيْنَةَ ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدِ
الْمَقْبُرِيِّ . عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَافِعٍ ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ ؛ قَالَتْ :
قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنِّي أَمْرَأَةٌ أَشَدُّ صَفْرًا رَأْسِي . فَأَنْقَضَهُ
لِغُسْلِ الْجَنَابَةِ ؟ فَقَالَ « إِنَّمَا يَكْفِيكَ أَنْ تَحْتَمِي عَلَيْهِ ثَلَاثَ
حَثِيَاثٍ مِنْ مَاءٍ . ثُمَّ تُفِيضِي عَلَيْكَ مِنَ الْمَاءِ فَتَطْهَرِينَ »
أَوْ قَالَ « فَإِذَا أَنْتِ قَدْ طَهَّرْتِ »

603. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ayyub bin Musa, dari Sa'id bin Abu Sa'id Al-Maqburiy, dari 'Abdullah bin Rafi', dari Ummu Salamah, dia berkata: Aku berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku adalah seorang wanita yang menyanggul rambut kepalaku. Apakah aku harus menguraikannya untuk mandi junub?" Maka beliau menjawab: "Sesungguhnya cukup bagimu, untuk menuangi rambutmu dengan tiga kali tuangan air, kemudian engkau siram dirimu dengan air, maka

sucilah engkau". Atau bersabda: "Maka dengan begitu engkau telah suci."

٦٠٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيَّةَ
عَنْ أَيُّوبَ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ عَبْدِ بْنِ مُحَمَّدٍ ؛ قَالَ ؛
بَلَغَ عَائِشَةَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو يَأْمُرُ نِسَاءَهُ ، إِذَا
أَغْتَسَلْنَ ، أَنْ يَنْقُضْنَ رُءُوسَهُنَّ . فَقَالَتْ ؛ يَا عَجَبًا
لِابْنِ عَمْرٍو هَذَا . أَقَلَّ يَا مَرْهُنَ أَنْ يَخْلِقْنَ رُءُوسَهُنَّ .
لَقَدْ كُنْتُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ ﷺ نَغْتَسِلُ مِنْ إِيَّاهُ وَإِنَاءً وَاحِدٍ .
فَلَا أَزِيدُ عَلَى أَنْ أُفْرِغَ عَلَى رَأْسِي ثَلَاثَ إِفْرَاطَاتٍ .

604. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, dari Ayyub, dari Abuz-Zubair, dari 'Ubaid bin 'Umair, dia berkata: Telah sampai khabar kepada 'A-isyah bahwa 'Abdullah bin 'Amr memerintah istri-istrinya, apabila mereka mandi, untuk menguraikan tanggulan mereka. Maka 'Aisyah berkata: "Sungguh mengherankan (perintah) Ibnu 'Amr itu. Apakah dia tidak menyuruh saja istri-istri mereka untuk menggundul kepalanya. Sungguh aku pernah mandi bersama Rasulullah Saw. dari satu bejana. Dan aku tidak menambah mengguyur kepalaku lebih dari tiga guyuran.

١٠٩٥ ، باب الجنب يتغمس في الماء الدائم أيجزئه

BAB 109

Seorang yang berjunub menyelamatkan dirinya ke dalam air yang menggenang, apakah hal itu mencukupinya

٦٠٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ ، وَحَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى الْمِصْرِيُّ
قَالَ ؛ ثنا ابْنُ وَهْبٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ ، عَنْ بُكَيْرِ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَشَجِّ ؛ أَنَّ أَبَا السَّائِبِ ، مَوْلَى هِشَامِ
ابْنِ زُهْرَةَ ، حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ ؛ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ ﷺ « لَا يَغْتَسِلُ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ وَهُوَ جُنُبٌ »
فَقَالَ ؛ كَيْفَ يَفْعَلُ ؟ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ ! فَقَالَ ؛ يَتَنَاوَلُهُ تَنَاوُلًا .

605. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Isa dan Harmalah bin Yahya (Keduanya dari Al-Mishriy) keduanya berkata: Mewartakan dari Bukair bin 'Abdullah bin Al-Asyajj, bahwasanya As-Saib, Maula Hisyam bin Zuhrah, mewartakan kepadanya (Bukair) bahwasanya Abu Hurairah berkata: Rasulullah Saw. bersabda: Janganlah salah seorang diantara kamu mandi di air yang tergenang, padahal dia berjunub". Bukair bin Abdullah bertanya: "Lalu bagaimana yang harus dia perbuat, hai Abu Hurairah?" Maka Abu Hurairah menjawab: "Hendaknya dia mengambil air tersebut."

٦٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَ مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ
 قَالَا: ثنا غَنْدَرُ وَ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ الْحَكَمِ
 عَنْ ذُكْوَانَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
 مَرَّ عَلَى رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ فَخَرَجَ رَأْسُهُ يَقْطُرُ
 فَقَالَ «لَعَلْنَا أَعْمَلْنَاكَ؟» قَالَ: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ
 «إِذَا أَعْمَلْتَ أَوْ أَقْحَطْتَ فَلَا تُغْسِلْ عَلَيْكَ وَعَلَيْكَ
 الْوُضُوءُ»

606. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Basysyar, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Ghundar dan Muhammad bin Ja'far, dari Syu'bah, dari Al Hakam, dari Dzakwan, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya Rasulullah Saw. melewati -rumah- seorang laki-laki dari Anshar. Kemudian beliau mengutus (salah seorang sahabat) untuk menemuinya. Maka Laki-laki Anshar tadi keluar, sementara kepalanya meneteskan air. Beliau bersabda: "Barangkali kami membuatmu tergesa-gesa?" Dia menjawab: "Benar, ya Rasulullah". Beliau bersabda: "Apabila engkau dibuat tergesa-gesa atau dibuat menahan (keluarnya air mani), maka tidak (wajib) mandi atasmu, dan cukup bagimu berwudhu' saja."

٦٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ،

عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، عَنِ ابْنِ السَّائِبِ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ

بْنِ سَعَادٍ ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْمَاءُ

607. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Amr bin Dinar, dari Ibnu As-Sa-ib, dari 'Abdurrahman bin Su'ad, dari Abu Ayyub, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Air itu dari air." (Mandi junub itu lantaran keluarnya air mani).

د۱۱۱، باب ماجاء في وجوب الغسل

إذا التقى الختانان

BAB 111

Wajib mandi, apabila dzakar telah masuk ke farji

٦٠٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الْهَنَافِيُّ . وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
 إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ . قَالَا . ثنا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . ثنا الْأَوْزَاعِيُّ
 أَنبَانَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْقَاسِمِ . أَخْبَرَنَا الْقَاسِمُ بْنُ مُحَمَّدٍ ، عَنْ
 عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَتْ . إِذَا تَقَى الْخِتَانَانِ فَقَدْ
 وَجِبَ الْغُسْلُ . فَعَلَيْهِ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ ﷺ . فَأَغْتَسَلْنَا .

608. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad Ath-Thana fisiy dan 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; memberitakan kepada kami 'Abdurrahman bin Al-Qasim; mengkhabarkan kepada kami Al-Qasim bin Muhammad, dari 'A-isyah Istri Nabi Saw., dia berkata: Apabila dzakar dan farji telah bertemu (masuk), maka wajib (bagi keduanya) mandi. Aku telah melakukan itu dengan Rasulullah Saw., kemudian kami mandi."

٦٠٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا عُثْمَانُ بْنُ عَمَرَ أَنبَانَا

يُونُسَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ؛ قَالَ: قَالَ سَهْلُ بْنُ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ
أَبْنَا أَبِي بِنِ كَعْبٍ، قَالَ: إِذَا كَانَتْ رُحُصَةٌ فِي
أَوَّلِ الْإِسْلَامِ، ثُمَّ أُمِرْنَا بِالْغُسْلِ، بَعْدُ.

609. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami 'Utsman bin 'Umar; memberitakan kepada kami Yunus, dari Az-Zuhriy, Sahl bin Sa'ad As-Sa'idiy berkata: Memberitakan kepada kami Ubay bin Ka'ab, dia berkata: Bahwasanya hal itu merupakan rukhsah (bertemunya dzakar dan farji) pada masa Islam yang pertama, kemudian kami diperintah untuk mandi sesudah itu."

٦١٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ ،
عَنْ هِشَامِ الدَّسْتَوَائِيِّ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ
أَبِي رَافِعٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ
« إِذَا جَلَسَ الرَّجُلُ بَيْنَ شَعْمَا الْأَرْبَعِ . ثُمَّ جَهَدَهَا ،
فَقَدَّ وَجَبَ الْغُسْلُ »

610. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Al-Fadhl bin Dukain, dari Hisyam Ad-Dastawa-iy, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, dari Rasulullah Saw., beliau bersabda: Apabila seorang laki-laki telah duduk di antara empat cabangnya, kemudian dia bersungguh-sungguh (melakukannya), maka wajiblah mandi."

٦١١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ ،
عَنْ حَجَّاجٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ . عَنْ أَبِيهِ . عَنْ جَدِّهِ

قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا أَلْتَقَى الْخِتَانَانِ ، وَتَوَارَتْ
الْحَشْفَةُ ، فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ »

في الزوائد، إسناد هذا الحديث ضعيف لضعف حجاج بن أرطاة .
الحديث أخرجه مسلم وغيره من وجوه أخرى .

611. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Hajjaj, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila dzakar dan farji telah bertemu, dan ujung dzakar telah memasukinya, maka wajib mandi."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if karena dha'ifnya Hajjaj bin Arthah. Dan hadits diatas dikeluarkan oleh Muslim dan yang lainnya dari jalan yang lain.

١١٢ باب من احتلم ولم يربلا

BAB 112

Barangsiapa yang bermimpi dan tidak melihat basah

٦١٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ .
عَنِ الْعُمَرِيِّ . عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ . عَنِ الْقَاسِمِ . عَنْ عَائِشَةَ
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « إِذَا اسْتَيْقَظَ أَحَدُكُمْ مِنْ نَوْمِهِ
فَرَأَى بَلَاءً ، وَلَمْ يَرَ أَنَّهُ أَحْتَلَمَ ، أَوْ إِذَا رَأَى
أَنَّهُ قَدْ أَحْتَلَمَ وَلَمْ يَرَ بَلَاءً . فَلَا غُسْلَ عَلَيْهِ » .

612. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Hammad bin Khalid, dari Al-'Umariy, dari 'Ubaidullah, dari Al-Qasim, dari 'A-isyah, dari Nabi Saw., beliau bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu bangun dari tidurnya, ke-

mudian dia melihat basah (air mani) padahal dia tidak merasa bermimpi, maka dia (harus) mandi. Dan apabila dia merasa bahwa dia telah bermimpi, padahal dia tidak melihat basah, maka tidak ada (kewajiban) mandi atasnya.”

١١٣ د باب ماجاء في الاستتار عند الغسل

BAB 113

Mencari penutup ketika mandi

٦١٣- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ الْعَنْبَرِيُّ، وَأَبُو حَفْصٍ، عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ الْفَلَّاسُ، وَمُجَاهِدُ بْنُ مُوسَى قَالُوا، نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. نَا يَحْيَى بْنُ الْوَلِيدِ. أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ خَلِيفَةَ. حَدَّثَنِي أَبُو السَّمْحِ؛ قَالَ: كُنْتُ أَخْدُمُ النَّبِيَّ ﷺ. فَكَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَغْتَسِلَ، قَالَ « وَتَيْ » فَأَوْلِيَهُ قَفَايَ، وَأَنْشُرُ الثَّوْبَ فَأَسْتُرُهُ بِهِ.

613. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Abdul-'Azhim Al-Anbariy dan Abu Hafsh, 'Amr bin 'Aliy Al-Fallas dan Mujahid bin Musa. Mereka berkata: "Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy; mewartakan kepada kami Yahya bin Al-Walid; mengkhabarkan kepadaku Muhill bin Khalifah; mewartakan kepadaku Abus-Samh, dia berkata: Aku pernah melayani Nabi Saw. Maka apabila beliau hendak mandi, memerintah: "Berpalinglah dariku". Lantas akupun memalingkan punggungku daripadanya, dan membentangkan pakaian/kain, kemudian aku menutupi beliau dengan pakaian itu."

٦١٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُجَّحٍ الْمِصْرِيُّ. أَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ.

عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ تَوْفَلٍ؛ أَنَّهُ قَالَ: سَأَلْتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ سَبَّحَ فِي سَفَرٍ. فَلَمْ أَجِدْ أَحَدًا يُخْبِرُنِي. حَتَّى أَخْبَرْتَنِي أُمُّ هَانِيٌّ بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ أَنَّهُ قَدِمَ عَامَ الْقَحْجِ. فَأَمَرَ بِسُتْرٍ فَسُتِرَ عَلَيْهِ، فَغَسَلَ، ثُمَّ سَبَّحَ ثَمَانِي رَكَعَاتٍ.

614. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh Al-Mishriy memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, dari 'Abdullah bin 'Abdullah bin Naufal, bahwasanya dia berkata: Aku bertanya (bagaimana) Rasulullah Saw. mengerjakan shalat nafilah dalam perjalanan, akan tetapi aku tidak mendapatkan seorangpun yang mengkhabarkan kepadaku, sampai Ummu Hani- bint Abu Thalib mengkhabarkan kepadaku: Bahwasanya Nabi Saw. masuk ke Mekkah pada 'Aamul-Fath (tahun penaklukan Mekkah). Kemudian beliau memerintahkan supaya diambilkan penutup, maka ditutuplah (tubuh) beliau. Maka beliau mandi, kemudian mengerjakan shalat nafilah delapan rakaat.

٦١٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ ثَعْلَبَةَ الْحِمَايِيُّ. نَا عَبْدُ الْحَمِيدِ أَبُو يَحْيَى الْحِمَايِيُّ. نَا أَحْسَنُ بْنُ عِمَارَةَ، عَنِ ابْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا يَغْتَسِلَنَّ أَحَدُكُمْ بِأَرْضٍ فَلاَةٍ، وَلَا فَوْقَ سَطْحٍ لَا يُوَارِيهِ، فَإِنْ لَمْ يَكُنْ يَوْحَى، فَإِنَّهُ يَرْحَى »

في الزوائد: إسناده ضعيف لا تقاومهم على ضعف الحسن بن عارة. وقيل: أجموعا على ترك حديثه. وأبو عبيدة، قيل: لم يسمع من أبيه عبد الله بن مسعود.

615. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Ubaid bin Tsa'labah Al-Himmani; mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid, Abu Yahya Al-Himmani; mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Imarah, dari Al-Minhal bin 'Amr, dari Abu 'Ubaidah, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sungguh, janganlah salah seorang diantara kamu mandi di padang pasir atau di tempat tinggi yang datar yang tidak menutupi (tubuh)nya. Maka sekiranya dia tidak melihat seseorang, sesungguhnya dia itu dilihat."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena kesepakatan mereka atas dha'ifnya Al-Hasan bin 'Imarah. Dan ada yang mengatakan: Para ahli hadits telah sepakat untuk meninggalkan haditsnya. Dan Abu 'Ubaidah, dikatakan: Tidak mendengar dari ayahnya 'Abdullah bin Mas'ud.

١١٤ باب ما جاء في النهي للحاقن أن يصلي

BAB 114

Larangan bagi orang yang menahan kencing atau berak untuk mengerjakan shalat

٦١٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنَّ بَنَاتَا سُفْيَانَ بْنِ عُيَيْنَةَ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَرْقَمَ ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا أَرَادَ أَحَدُكُمْ الْفَائِظَ ، وَأَقَمَتِ الصَّلَاةَ ، فَلْيَبْدَأْ بِهِ »

616. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; memberitakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Abdullah bin Arqam, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu hendak berak, se-

mentara shalat telah iqamah (dimulai), maka hendaknya dia mendahulukan (hajat)nya."

٦١٧- حَدَّثَنَا يَشْرُ بْنُ آدَمَ . تَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ . تَنَا مَعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ ، عَنِ السَّفْرِ بْنِ نَسِيرٍ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ شَرِيحٍ ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى أَنْ يُصَلِّيَ الرَّجُلُ وَهُوَ حَاقِنٌ .

في الزوائد: إسناده ضعيف لضعف السفر . وكذا بشر بن آدم .

617. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Adam; mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab; mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Shalih, dari As-Safr bin Nusair, dari Yazid bin Syuraih, dari Abu Umamah, bahwasanya Rasulullah Saw. melarang seseorang mengerjakan shalat, jika dia sedang menahan kencing atau berak.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya As-Safr. Dan demikian juga halnya dengan Bisyr bin Adam.

٦١٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا أَبُو سَامَةَ ، عَنْ إِدْرِيسَ الْأَوْدِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا يَقُومُ أَحَدُكُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فِيهِ أَذَى »

في الزوائد: رجال إسناده ثقات .

618. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Idris Al-Audiy, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah salah seorang diantara kamu berdiri untuk shalat, padahal dia sedang berhajat (buang kencing atau berak)."

٢١٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَنِّقِ الْجُمُصِيُّ حَدَّثَنَا بَقِيَّةٌ عَنْ حَبِيبِ بْنِ صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي سَاحِبٍ الْمُؤَدَّبِ ، عَنْ ثَوْبَانَ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَنَّهُ قَالَ « لَا يَقُومُ أَحَدٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَهُوَ حَاقِنٌ حَتَّى يَخْتَفِ »

619. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Baqiyyah, dari Habib bin Shalih, dari Abu Hayy Al-Muadzdzin, dari Tsauban, dari Rasulullah Saw., bahwasanya beliau bersabda: "Janganlah salah seorang dari umat Islam berdiri untuk mengerjakan shalat, pada hal dia menahan kencing atau berak, sampai dia merasa lega."

١١٥) باب ما جاء في المستحاضة التي قد عدت أيام إقرائها قبل أن يستمر بها الدم

BAB 115

Wanita yang istihadhah, telah habis masa haidnya sementara darahnya masih terus mengalir

٢٢٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنِ الْمُتَدِّرِيِّ ، الْمُغْبِرَةِ ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ ؛ أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ أَبِي حَبِيشٍ حَدَّثَتْهُ أَنَّهَا أَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَشَكَتْ إِلَيْهِ الدَّمَ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا مَا ذَلِكَ عَرِقَ . فَانظُرِي

إِذَا أَتَى قَرُونَكَ فَلَا تَصَلِي . فَإِذَا مَرَّ الْقَرُّ فَتَطَهَّرِي ثُمَّ صَلِي مَا بَيْنَ الْقَرِّ إِلَى الْقَرِّ »

620. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Yazid bin Abu Habib, dari Bukair bin 'Abdullah, dari Al-Mundzir bin Al-Mughirah, dari 'Urwah bin Az-Zubair, bahwasanya Fathimah bint Abu Hubaisy mewartakan kepadanya, sesungguhnya dia datang kepada Rasulullah Saw., dan mengadu kepadanya tentang darah (yang terus mengalir). Maka Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya itu hanya darah -peluh- keringat bukan darah haid. Maka lihatlah/perhatikanlah, apabila datang masa haidmu, janganlah shalat. Kemudian apabila masa haid telah berlalu, maka bersucilah. Kemudian shalatlah antara selesainya haid itu sampai ke haid berikutnya.

٢٢١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْجَرَّاحِ . نَحْنَا حَتَّادُ بْنُ زَيْدٍ . ع حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . قَالَا ، تَنَا وَكَيْعٌ . عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : جَاءَتْ فَاطِمَةَ بِنْتَ أَبِي حَبِيشٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، فَقَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِيَّيْ أَمْرَأَةٌ اسْتَحَاضَ فَلَا أَطْهَرُ . أَفَادَعُ الصَّلَاةَ ؟ قَالَ « لَا . إِذَا مَا ذَلِكَ عَرِقَ وَلَيْسَ بِالْحَيْضَةِ . فَإِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةَ فَدَعِيَ الصَّلَاةَ وَإِذَا آذَبَتْ فَانْظُرِي مَا بَيْنَ الدَّمِ وَصَلِي . هَذَا حَدِيثٌ وَكَيْعٌ .

621. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Jarrah; mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid.

Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad. Keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari A-isyah dia berkata: Fathimah bint Abu Hubaisy datang kepada Rasulullah Saw., lalu dia bertanya: "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku seorang perempuan yang (terus) berhaid, karena itu aku tidak suci. Apakah aku boleh meninggalkan shalat?" Beliau menjawab: "Tidak, sesungguhnya itu hanya peluang bukan darah haid. Maka apabila datang masa haid, tinggalkanlah shalat. Dan apabila telah berlalu, maka bersihkan/cucilah darah haid itu daripadamu, dan shalatlah!"
Ini adalah Hadits Waki'.

فَاتَهُ يَذْهَبُ الدَّمُ ، قُلْتُ ، هُوَ أَكْثَرُ . فَذَكَرَ خَوْجِدِيثَ
شَرِيكَ .

622. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdurrazaq (dia membacakan hadits kepadaku dari kitabnya. Dan adalah yang bertanya itu bukan aku) memberitakan kepada kami Ibnu Juraij, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Ibrahim bin Muhammad bin Thalhah, dari 'Umar bin Thalhah, dari Ummu Habibah bint Jahsy, dia berkata: "Aku berhaid sangat banyak dan lama." Dia berkata: "Maka aku datang kepada Nabi Saw., meminta fatwa darinya serta mengkhabarkan kepadanya". Dia berkata: "Aku menjumpainya di rumah saudara perempuanku Zainab." Dia berkata: Aku bertanya: "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku mempunyai hajat kepadamu." Beliau bertanya: "Hajat apa itu?, yakni apa ini?" Aku berkata: "Sesungguhnya aku berhaid sangat lama dan banyak. Sehingga mencegahku untuk shalat dan puasa, maka apa yang engkau perintahkan kepadaku dalam hal ini?" Beliau bersabda: "Aku sebutkan padamu akan kapas, -pakailah-, sesungguhnya ia akan menghentikan -menyerap-darah". Aku berkata: "-Akan tetapi- darah itu sangat banyak." Kemudian dia, 'Umar bin Thalhah, menyebutkan seperti hadits Syarik.

٦٢٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ الرَّزَّاقِ رِإِمْلَاءُ
عَلَى مِنْ كِتَابِهِ . وَكَانَ السَّائِلُ غَيْرِي ، انا ابن جُرَيْجٍ .
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ
طَلْحَةَ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ طَلْحَةَ ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ بِنْتِ جَحْشٍ
قَالَتْ : كُنْتُ اسْتَحَاضُ حَيْضَةً كَثِيرَةً طَوِيلَةً . قَالَتْ
فَجِئْتُ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ اسْتَفْتِيهِ وَأَخْبِرُهُ . قَالَتْ فَوَجَدْتُهُ
عِنْدَ أُخْتِي زَيْنَبَ . قَالَتْ : قُلْتُ ، يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنَّ لِي
إِلَيْكَ حَاجَةً . قَالَ : وَمَاهِيَ ؟ أَيْ هَتَاةُ ، قُلْتُ ، يَا رَسُولَ
اللَّهِ ! اسْتَحَاضُ حَيْضَةً طَوِيلَةً كَثِيرَةً . وَقَدْ مَنَعْتَنِي الصَّلَاةَ
وَالصَّوْمَ . فَمَا تَأْمُرُنِي فِيهَا ؟ قَالَ : أَنْتِ لِكُلِّ كُرْسُفٍ

٦٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ .
قَالَا : ثنا أَبُو أُسَامَةَ ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ نَافِعٍ
عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ . قَالَتْ : سَأَلْتُ
امْرَأَةَ النَّبِيِّ ﷺ قَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! اسْتَحَاضُ فَلَا أَطْهَرُ
أَفَادْعُ الصَّلَاةِ ؟ قَالَ : لَا . وَلَكِنْ دَعِي قَدْرَ الْأَيَّامِ
وَاللَّيَالِي الَّتِي كُنْتَ تَحِيضِينَ ، قَالَ أَبُو بَكْرٍ فِي حَدِيثِهِ

« وَقَدْرُهُنَّ مِنَ الشَّهْرِ . ثُمَّ اغْتَسَلِي وَاسْتَنْفِرِي بِتَوْبٍ
وَصَلِّي . »

623. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', Sulaiman bin Yasar, dari Ummu Salamah, dia berkata: Seorang wanita bertanya kepada Nabi Saw.: "Sesungguhnya aku (terus) berhaid, karena itu aku tidak suci. Apakah boleh aku meninggalkan shalat?" Beliau menjawab: "Tidak, akan tetapi tinggalkanlah (shalat) beberapa hari dan malam sesuai dengan kadar haidmu." Abu Bakar berkata dalam haditsnya: "Dan kadar hari-hari haid dalam sebulan. Kemudian mandilah, dan ikatlah (kemaluanmu sesudah menutupnya dengan kapas) dengan kain, dan shalatlah."

٢٢٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَ أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . قَالَا :
ثَنَا وَكِيعٌ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ ، عَنْ
عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ . عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ . جَاءَتْ قَائِمَةً
بِنْتُ أَبِي حَبَيْشٍ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنِّي
أَمْرَأَةٌ اسْتَحَاضُ فَلَا أَطْهَرُ . أَفَادَعُ الصَّلَاةَ ؟ قَالَ
« لَا يَا نَمَّا ذَلِكَ عِرْقٌ ، وَلَيْسَ بِالْحَيْضَةِ . أَجَبْتِنِي الصَّلَاةَ
أَيَّامَ حَيْضِكَ . ثُمَّ اغْتَسَلِي وَتَوَضَّئِي لِكُلِّ صَلَاةٍ . وَإِنْ
فَطَرَ اللَّهُ عَلَى الْحَصِيرِ »

624. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Abu Bakar bin Abu Syaibah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Al-A'masy, dari Habib bin Abu Tsabit, dari 'Urwah bin Az-

Zubair, dari 'A-isyah, Fathimah bint Abu Jahsy datang kepada Nabi Saw. dan bertanya: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya aku adalah seorang perempuan yang (terus) berhaid, karena itu aku tidak suci. Apakah aku boleh meninggalkan shalat?" Beliau menjawab: "Tidak, sesungguhnya itu hanya peluh, bukan darah haid. Tinggalkanlah shalat pada hari-hari haidmu. Kemudian mandilah dan berwudhu'lah untuk tiap-tiap kali (hendak) shalat. Meskipun darah tersebut menetes di atas tikar."

٢٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ
مُوسَى ، قَالَا : ثَنَا شَرِيكٌ ، عَنْ أَبِي الْيَقْظَانَ ، عَنْ عَدِيٍّ
بْنِ ثَابِتٍ ، عَنْ أَبِيهِ . عَنْ جَدِّهِ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ
قَالَ . الْمُسْتَحَاضَةُ تَدَعُ الصَّلَاةَ أَيَّامَ أَقْرَانِهَا . ثُمَّ
تَغْتَسِلُ وَتَتَوَضَّأُ لِكُلِّ صَلَاةٍ ، وَتَصُومُ وَتُصَلِّي . »

625. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Isma'il bin Musa, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Syarik, dari Abul-Yaqzhan, dari 'Adiy bin Tsabit, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Nabi Saw. beliau bersabda: "Perempuan yang istihadhah meninggalkan shalat pada hari-hari haidnya. Kemudian dia mandi dan berwudhu' untuk setiap kali shalat, dan berpuasa serta shalat."

١١٦ باب ما جاء في المستحاضة
إذ اختلف عليها الدم فلم
تقف على أيام حيضها

BAB 116

Wanita yang istihadhah, apabila terus mengeluarkan darah, padahal sudah berlalu hari-hari haidnya

٦٢٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نا أَبُو الْمُغِيرَةِ نا الْأَوْزَاعِيُّ

عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ ، وَعَمْرَةَ بِنْتِ
عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ ﷺ قَالَتْ : اسْتَحْيَضْتُ
أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتَ بَحْشٍ ، وَهِيَ تَحْتَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ
سَبْعَ مِائِينَ . فَشَكَتْ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ ﷺ . فَقَالَ النَّبِيُّ
ﷺ : إِنْ هَذِهِ لَيْسَتْ بِالْحَيْضَةِ . وَإِنَّمَا هُوَ عَرْقٌ .
فَإِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةَ فَدَعِيَ الصَّلَاةَ . وَإِذَا أَدْبَرَتْ
فَاغْتَسَلِي وَصَلِي »

قَالَتْ عَائِشَةُ : فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ لِكُلِّ صَلَاةٍ . ثُمَّ تَصَلِّيُ
وَكَانَتْ تَقْعُدُ فِي مَرَكِنٍ لِأُخْتِهَا زَيْنَبَ بِنْتَ بَحْشٍ .
حَتَّى إِذَا حَمَرَتِ الدَّمَ لَتَعْلُو الْمَاءَ .

626. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewarta-

kan kepada kami Abul-Mughirah; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah bin Az-Zubair dan 'Amrah bint 'Abdurrahman, bahwasanya 'A-isyah istri Nabi Saw. berkata: Ummu Habibah bint Jahsy berhaid, dan dia di bawah asuhan 'Abdurrahman bin 'Auf, berumur tujuh tahun. Maka dia mengadukan hal itu kepada Nabi Saw. Kemudian Nabi Saw. bersabda: "Sesungguhnya ini bukan darah haid, akan tetapi ia hanya peluh. Maka apabila datang masa haid, tinggalkanlah shalat. Dan apabila berlalu, maka mandilah dan shalatlah".

'A-isyah berkata: "Maka dia mandi setiap kali shalat, kemudian shalat. Dan adalah dia duduk di atas bejana (untuk mencuci kain) milik saudara perempuannya Zainab bint Jahsy, sampai-sampai merah darah haid tersebut mengambang di air."

١١٧ باب ما جاء في البكر إذا بدت
مستحاضة أو كان لها
أيام حيض فنسيتها

BAB 117

Seorang gadis, apabila mulai istihadhah atau dia mempunyai hari-hari haid, lalu dia lupa akan hal itu

٦٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نا يَزِيدُ بْنُ
هَارُونَ . أَنبَأَنَا شَرِيكٌ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ
عَقِيلٍ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ طَلْحَةَ ، عَنْ عَمِّهِ عُمَرَ
بْنِ طَلْحَةَ . عَنْ أُمِّهِ حَمَةَ بِنْتَ بَحْشٍ ، أَنَّهَا اسْتَحْيَضَتْ
عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَأَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقَالَتْ

١١٨ باب في ما جاء في دم الحيض يصيب الثوب

BAB 118

Darah haid yang mengenai pakaian

٦٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . تَابِعِيُّ بْنُ سَعِيدٍ ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ . قَالَا : تَابِعِيَانُ ، عَنْ ثَابِتِ بْنِ هُرْمُزٍ أَبِي الْقَدَامِ ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ أُمِّ قَيْسِ بِنْتِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي قُرَيْبٍ ، قَالَتْ : سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَنْ دَمِ الْحَيْضِ يُصِيبُ الثَّوْبَ . قَالَ : « اغْسِلِيهِ بِالْمَاءِ وَالسِّدْرِ فَحُكِّيهِ وَلَوْ بَضْلَعِ » .

628. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id dan 'Abdurrahman bin Mahdiy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan, dari Tsabit bin Hurmuz Abi Al Miqdam, dari 'Adiy bin Dinar, dari Ummi Qais binti Mihsan, dia berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah SAW. tentang darah haid yang mengenai pakaian. Beliau bersabda: "Cucilah pakaian itu dengan air dan pohon bidara, dan keroklah ia meskipun dengan kayu."

٦٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَصْرِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ . تَابِعِيُّ بْنُ بَشَّارٍ .

الْأَحْمَرُ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُنْذِرِ

عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ ، قَالَتْ : سَأَلْتُ رَسُولَ

اللَّهِ ﷺ عَنْ دَمِ الْحَيْضِ يَكُونُ فِي الثَّوْبِ . قَالَ : « أَقْرِصِيهِ

وَاعْسِلِيهِ وَصَلِّي فِيهِ » .

إِلَيَّ اسْتَحِضْتُ حَيْضَةً مُنْكَرَةً شَدِيدَةً . قَالَ لَهَا

« أَحْتَشِي كُرْسُفًا » . قَالَتْ لَهُ : إِنَّهُ أَشَدُّ مِنْ ذَلِكَ . وَإِنِّي

أُجِئُ نَجًّا . قَالَ : « تَلَجِّعِي وَتَحْتَضِي فِي كُلِّ شَهْرٍ فِي عِلْمِ

اللَّهِ سِتَّةَ أَيَّامٍ أَوْ سَبْعَةَ أَيَّامٍ . ثُمَّ اغْتَسِلِي غُسْلًا

فَصَلِّي وَصُومِي ثَلَاثَةَ وَعِشْرِينَ ، أَوْ أَرْبَعَةَ وَعِشْرِينَ .

وَأَخْرِجِي الظُّهْرَ وَقَدِّمِي العَصْرَ . وَاعْتَسِلِي لهُمَا غُسْلًا

وَهَذَا أَحَبُّ الْأَمْرِينِ إِلَيَّ » .

627. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Syarik, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Ibrahim bin Muhammad bin Thalhah, dari pamannya 'Imran bin Thalhah, dari ibunya Hamnah bint Jahsy, sesungguhnya dia berhaid di masa Rasulullah Saw. Maka dia datang kepada Rasulullah Saw. dan berkata: "Sesungguhnya aku berhaid sangat deras." Beliau bersabda kepadanya: "Letakkanlah kapas di tempat keluarnya darah". Hamnah berkata padanya: "Sesungguhnya ia lebih deras daripada itu. Sesungguhnya darah itu mengalir dengan derasnya." Beliau bersabda: "Ikatlah tempat mengalir darah tersebut dengan kain, seperti kekang kuda. Dan anggaplah dirimu berhaid setiap bulan, dalam pengetahuan Allah, enam hari atau tujuh hari. Kemudian mandilah sekali. Lalu shalatlah dan berpuasalah dua puluh tiga hari, atau dua puluh empat hari. Dan akhirkkan shalat zhuhur serta dahulukan/percepatlah shalat ashar. Dan mandilah untuk kedua shalat itu dengan sekali mandi. Dan akhirkkan shalat maghrib serta percepatlah shalat 'Isya-. Dan mandilah untuk kedua shalat itu dengan sekali mandi. Dan ini adalah dua perkara yang paling saya sukai."

629. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Hisyam bin 'Urwah, dari Fathimah bint Al-Mundzir, dari Asma- bint Abu Bakar Ash-Shiddiq, dia berkata: Rasulullah Saw. pernah ditanya tentang darah haid yang melekat di pakaian. Beliau menjawab: "Gosoklah ia dan cucilah dan shalatlah dengan pakaian itu."

٦٢٩- حَدَّثَنَا حَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . ثنا ابنُ وَهْبٍ . أَخْبَرَنِي
عَمْرُو بْنُ الْحَرِثِ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ ، عَنْ أَبِيهِ
عَنْ عَائِشَةَ ، زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ ، أَنَّهَا قَالَتْ ، إِنْ كَانَتْ
إِحْدَانَا لِتَحِيضٍ ثُمَّ تَقَرَّصَ الدَّمُ مِنْ ثَوْبِهَا عِنْدَ طَهْرِهَا
فَتَفَسَّلَهُ وَتَضَعُ عَلَى سَائِرِهِ ، ثُمَّ تَصَلَّى فِيهِ .

630. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewartakan kepada kami Ibnu Wahb; mengkhabarkan kepadaku 'Amr bin Al-Harits, dari 'Abdurrahman bin Al-Qasim, dari ayahnya, dari 'A-isyah, istri Nabi Saw., bahwasanya dia berkata: "Jika salah seorang daripada kami berhaid, kemudian menggosok darah tersebut dari pakaian pada saat mensucikannya, maka dia mencucikan dan memerciki seluruhnya, kemudian dia mengerjakan shalat dengan pakaian itu."

١١٩ء باب الحائض لا تقضى الصلاة

BAB 119

Orang yang berhaid tidak perlu menqadha shalat

٦٣٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ
عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ مُعَاذِ الْعَدَوِيِّ
عَنْ عَائِشَةَ ، أَنَّ امْرَأَةً سَأَلَتْهَا : أَتَقْضِي الْحَائِضُ الصَّلَاةَ

قَالَتْ لَهَا عَائِشَةُ : أَحْرُورِيَّةٌ أَنْتِ ؟ قَدْ كُنَّا نَحْيِضُ عِنْدَ
النَّبِيِّ ﷺ ثُمَّ نَطْهَرُ . وَلَمْ يَأْمُرْنَا بِقَضَاءِ الصَّلَاةِ .

631. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Syaibah; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir, dari Sa'id bin abu 'Urwah, dari Qatadah, dari Mu'adzah Al-'Adawiyah, dari 'A-isyah, bahwasanya ada seorang perempuan yang bertanya kepadanya: "Apakah orang yang berhaid itu harus mengqadha shalat?" 'A-isyah menjawab: "Apakah engkau ini seorang (pengikut) Khawarij? Sungguh, kami berhaid di masa Nabi Saw., kemudian kami bersuci. Sedangkan beliau tidak memerintahkan kami untuk mengqadha shalat."

١٢٠ء باب الحائض تتناول الشيء من المسجد

BAB 120

Orang yang berhaid (boleh) mengambil sesuatu dari masjid

٦٣١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو الْأَحْوَصِ
عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ الْبَيْهَقِيِّ ، عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : قَالَ لِي
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « نَأْوِلُنِي الْخُمْرَةَ مِنَ الْمَسْجِدِ » . فَقُلْتُ :
إِنِّي حَائِضٌ . فَقَالَ : « لَيْسَتْ حَيْضُكَ فِي يَدِي » .

632. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Abu Ishaq, dari Al-Bahiy, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah Saw. berkata kepadaku: "Ambilkan Al-Khumrah (semacam sapatangan untuk sujud) dari masjid untukku!" Maka aku menjawab: "Sesungguhnya aku dalam keadaan haid." Beliau bersabda: "Yang haid bukan tanganmu".

٦٣٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . قَالَا :

ثَا وَكَيْنَجُ. عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ
قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُدْنِي رَأْسَهُ إِلَيَّ وَأَنَا حَائِضٌ،
وَهُوَ مُجَاوِرٌ، تَعْنِي مُعْتَكِفًا، فَأَغْسِلُهُ وَأَرْجِلُهُ.

633. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Adakah Nabi Saw. mendekatkan kepalanya kepadaku sedangkan saya dalam keadaan haid, sementara beliau sendiri mujawir (maksudnya beri'tikaf), maka aku mencucikan (muka)nya dan menyisir rambutnya."

٦٣٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. ثَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَنبَانَا سُفْيَانُ
عَنْ مَنْصُورِ بْنِ صَفِيَّةَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ،
لَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَضَعُ رَأْسَهُ فِي حَجْرِي وَأَنَا حَائِضٌ
وَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ.

634. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzaq; memberitakan kepadaku Sufyan, dari Manshur bin Shafiyyah, dari ibunya, dari 'A-isyah, dia berkata: "Sungguh Rasulullah Saw. pernah meletakkan kepalanya di pahaku, sedangkan aku dalam keadaan haid, dan beliau membaca Qur'an."

١٢١، باب ما للرجل من امراته إذا كانت حائضا

BAB 121

Apa yang diperbolehkan buat seorang laki-laki terhadap istrinya, jika sedang haid

٦٣٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْجَرَّاحِ. ثَا أَبُو الْأَحْوَصِ،

عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ ز. وَحَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ يَحْيَى بْنُ خَلْفِ
ثَا عَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ. ع. وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ
بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ، عَنِ الشَّيْبَانِيِّ، بِجَمِيعَا
عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛
قَالَتْ: كَانَتْ إِحْدَانَا، إِذَا كَانَتْ حَائِضًا، أَمْرَهَا
النَّبِيُّ ﷺ أَنْ تَأْتِرَ فِي فَوْرِ حَيْضَتِهَا، ثُمَّ يَبَاشِرُهَا.
وَأَيْتُكُمْ بِمَلِكٍ إِرْبَهُ كَمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِمَلِكٍ إِرْبَهُ

635. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Jarrah; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari 'Abdul-Karim.

Mewartakan kepada kami Abu Salamah Yahya bin Khalaf mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la, dari Muhammad bin Ishaq

Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir, dari Asy-Syaibaniy. Semuanya dari 'Abdurrahman bin Al-Aswad, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Adalah salah seorang daripada kami, Ummahaatul Mu-minin, apabila dalam keadaan haid, diperintahkan Nabi Saw. untuk menutupi (sebagian besar) badannya dengan kain. Kemudian beliau menggumulinya. Dan siapakah diantara kamu yang dapat menguasai syahwatnya sebagaimana Rasulullah Saw. menguasai syahwatnya?"

٦٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثَا جَرِيرٌ، عَنْ

مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ؛

قَالَتْ: كَانَتْ إِحْدَانَا، إِذَا حَاضَتْ، أَمْرَهَا النَّبِيُّ ﷺ

أَنْ تَأْتِرَ بِإِزَارٍ، ثُمَّ يَبَاشِرُهَا.

636. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah: mewartakan kepada kami Jarir, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, dari 'A-isyah, dia berkata: "Apabila salah seorang daripada kami berhaid. Maka Nabi Saw. memerintahkannya untuk menutup tubuhnya dengan kain, kemudian menggumulinya.

٢٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو . نَا أَبُو سَلَةَ . عَنْ أُمِّ سَلَةَ ؛ قَالَتْ ، كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي إِحَافِهِ . فَوَجَدْتُ مَا يَحْجِدُ النِّسَاءَ مِنَ الْحَيْضَةِ . فَأَسْأَلْتُ مِنَ الْإِحَافِ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَنْفُسَتِ ؟ » قُلْتُ : وَجَدْتُ مَا يَحْجِدُ النِّسَاءَ مِنَ الْحَيْضَةِ . قَالَ « ذَلِكَ مَا كَتَبَ اللَّهُ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ » قَالَتْ : فَأَسْأَلْتُ ، فَأَصْلَحْتُ مِنْ شَأْنِي ، ثُمَّ رَجَعْتُ . فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « تَعَالَى فَادْخُلِي مَعِيَ فِي الْإِحَافِ » قَالَتْ : فَدَخَلْتُ مَعَهُ .

في الزوائد، إسناده صحيح ورجاله ثقات

637. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr; mewartakan kepada Muhammad bin 'Amr; mewartakan kepada kami Abu Salamah dari Ummu Salamah, dia berkata: "Aku bersama Rasulullah Saw dalam selimutnya. Kemudian aku mendapati diriku berhaid seperti yang didapati para wanita, maka akupun keluar dari selimut. Maka Rasulullah Saw. bertanya: "Apakah engkau haid?" Aku menjawab: "Aku mendapati diriku berhaid seperti yang didapati para wanita." Beliau bersabda: "Itulah sesuatu yang telah ditetapkan Allah atas puteri-puteri Adam." Dia berkata:

Maka akupun keluar, dan membenahi keadaanku, kemudian aku kembali. "Kemudian Rasulullah Saw. berkata kepadaku: "Kemarilah, masuklah ke dalam selimut bersamaku." Dia berkata: "Maka akupun masuk bersamanya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan para perawinya terpercaya.

٢٣٨- حَدَّثَنَا الْخَلِيلُ بْنُ عَمْرٍو . نَا ابْنُ سَلَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ يَزِيدِ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنْ سُوَيْدِ بْنِ قَيْسٍ ، عَنْ مَعَاوِيَةَ بْنِ خَدِيجٍ ، عَنْ مَعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ ، زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ ؛ قَالَتْ ، سَأَلْتُهَا كَيْفَ كُنْتَ تَصْنَعِينَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي الْحَيْضَةِ ؟ قَالَتْ : كَانَتْ إِحْدَانَا ، فِي فَوْرِهَا أَوَّلَ مَا تَحِيضُ ، تُشَدُّ عَلَيْهَا إِزَارًا إِلَى أَنْصَافِ فِجْدَيْهَا . ثُمَّ تَضْطَجِعُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ .

قال السندي : الحديث صحيح معني ، وإن بحث في الروايد هذا الإسناد بأن فيه محمد بن إسحاق وهو مدلس . وقد رواه بالعمنة .

638. Mewartakan kepada kami Al-Khalil bin 'Amr; mewartakan kepada kami Ibnu Salamah, dari Muhammad bin Ishaq, dari Yazid bin Abu Habib, dari Suwaid bin Qais, dari Mu'awiyah bin Khudaij, dari Mu'awiyah bin Abu Sufyan, dari Ummu Habibah, istri Nabi Saw. Dia berkata: Aku bertanya kepada Ummu Habibah: "Bagaimanakah yang engkau perbuat bersama Rasulullah Saw. dalam keadaan haid?" Dia menjawab: "Adalah salah seorang daripada kami, di awal mulanya pertama kali berhaid, mengikatnya dengan kain sampai pertengahan dua pahanya. Kemudian tidur bersama Rasulullah Saw."

As-Sindiy berkata: Hadits ini shahih dari segi makananya, meskipun dibalas dalam Az-Za-wa-id hadits ini, ada perawi bernama Muhammad bin Ishaq, dia mengecoh dan meriwayatkannya dengan 'An'amah.

١٢٢، باب النهى عن إتيان الحائض

BAB 122

Larangan untuk mendatangi (menyetubuhi) perempuan yang sedang haid

٦٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا،

شَاوِكِعٌ، شَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حَكِيمِ الْأَثْرَمِ، عَنْ أَبِي

تَمِيمَةَ الْهَجِيمِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ «مَنْ أَتَى حَائِضًا، أَوْ امْرَأَةً فِي دُبُرِهَا، أَوْ كَاهِنًا،

فَصَدَقَهُ، بِمَا يَقُولُ، فَقَدْ كَفَرَ، بِمَا أَنْزَلَ عَلَى مُحَمَّدٍ»

قال الترمذی، لا نعرف هذا الحديث إلا من حديث حكيم الأثرم عن أبي

تيمية الهجيمي عن أبي هريرة. وإنما معنى هذا الحديث عند أهل العلم

على التخليط.

639. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Hakim Al-Atsram, dari Abu Tamimah Al-Hujaimiy, dari Abu Hurairah; dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa mendatangi perempuan yang sedang haid, atau mendatangi seorang perempuan dari duburnya, atau mendatangi seorang dukun lalu mempercayai apa yang dikatakannya, sungguh dia telah kafir dengan apa-apa yang diturunkan atas Muhammad."

At-Tirmidziy berkata: Kami tidak mengetahui hadits ini kecuali dari hadits Hakim Al-Atsram dari Abu Tamimah Al-Hujaimiy dari Abu Hurairah. Hanyasanya makna hadits ini menurut para ahli ilmu adalah berupa ancaman.

١٢٣، باب في كفارة من أتى حائضًا

BAB 123

Kafarah bagi orang yang mendatangi seorang perempuan yang sedang haid.

٦٤٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، نَسَائِيُّ بْنُ سَعِيدٍ، وَمُحَمَّدُ

بْنُ جَعْفَرٍ، وَابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنِ الْحَكَمِ،

عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ، عَنْ مِقْسَمٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ

النَّبِيِّ ﷺ فِي الَّذِي يَأْتِي امْرَأَتَهُ، وَهِيَ حَائِضٌ، قَالَ

«يَتَّصَدُّقًا بِدِينَارٍ أَوْ بِنِصْفِ دِينَارٍ»

قال السندي: وقد رواه أبو داود وسكت عليه، ولم يضعفه الترمذی

أيضا. وأخرجه النسائي بلا تضعيف.

640. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id dan Muhammad bin Ja'far dan Ibnu Abu 'Adiy, dari Syu'bah, dari Al-Hakim, dari 'Abdul Hamid, dari Miqsam, dari Ibnu 'Abbas, dari Nabi Saw. mengenai orang yang mendatangi istrinya, padahal sedang haid. Beliau bersabda: "Bersedekah dengan satu dinar atau setengah dinar."

As-Sindiy berkata: Diriwayatkan oleh Abu Dawud, dan dia diam atasnya. Dan At-Tirmidziy juga tidak melemahkannya.

Dikeluarkan oleh An-Nasa-iy tanpa pelemahan.

١٢٤، باب في الحائض كيف تغتسل

BAB 124

Perempuan yang haid, bagaimana dia harus mandi

٦٤١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا،

عَلَيْهَا الْمَاءَ . ثُمَّ تَأْخُذُ فِرْصَةً مُمَسَّكَةً فَتَطْهَرُ بِهَا ،
 قَالَتْ أَسْمَاءُ : كَيْفَ اتَّطَهَّرْتِ بِهَا ؟ قَالَ « سُبْحَانَ اللَّهِ !
 تَطَهَّرْتُ بِهَا » قَالَتْ عَائِشَةُ (رَكَائِهَا مُخْتَفِي ذَلِكَ) تَتَّبِعِي
 بِهَا أَثَرَ الدَّمِ . قَالَتْ ، وَسَأَلْتُهُ عَنِ الْغُسْلِ مِنَ الْجَنَابَةِ .
 فَقَالَ « تَأْخُذُ إِحْدَاكُنَّ مَاءَهَا فَتَطْهَرُ ، فَتُحْسِنُ
 الطُّهُورَ أَوْ تَبْلُغُ فِي الطُّهُورِ . حَتَّى تَصُبَّ الْمَاءَ عَلَى
 رَأْسِهَا فَتَدْلُكُهُ حَتَّى تَبْلُغَ شَتُونَ رَأْسِهَا . ثُمَّ
 تُقِضُ الْمَاءَ عَلَى جَسَدِهَا » فَقَالَتْ عَائِشَةُ : نَعَمْ
 النِّسَاءُ نِسَاءُ الْأَنْصَارِ ! لَمْ يَمْنَعْنَهُنَّ الْحَيَاءُ أَنْ
 يَتَفَقَّهْنَ فِي الدِّينِ .

642. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, dari Syu'bah, dari Ibrahim bin Muhajir, dia berkata: Aku mendengar Shafiyah mewartakan hadits dari 'A-isyah, bahwasanya Asma- bertanya kepada Rasulullah Saw. mengenai mandi dari haid. Maka beliau menjawab: "Salah seorang diantara kamu mengambil airnya dan bidaranya, lalu bersuci. Memperbagus bersucinya (wudhu') atau sempurna dalam bersuci. Kemudian dia menuangkan air di kepalanya, lalu menggosoknya dengan kuat-kuat sampai mencapai dasar kepalanya. Kemudian menuangkan air ke badannya. Kemudian mengambil sejumlah kapas yang telah diberi wangian minyak kesturi, kemudian dia bersuci dengannya." Asma- berkata: Bagaimana cara saya bersuci dengannya?" Beliau bersabda: "Subhaanallahu! Bersucilah dengannya?" 'A-isyah berkata (seakan-akan menyembunyikan

نَا وَكَيْفَ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ
 أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ لَهَا ، وَكَانَتْ حَائِضًا ، أَنْقِضِي شَعْرَكَ
 وَاعْتَسِلِي »

قَالَ عَلِيُّ بْنُ حُدَيْبٍ « أَنْقِضِي رَأْسَكَ »

في الزوائد : هذا ما سناد رجاله ثقات . قال السندي . قلت ليس
 الحديث من الزوائد . بل في الصحيحين وغيرهما .

641. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Wakil', dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi Saw. berkata kepadanya, sedangkan dia dalam keadaan haid: "Lepaskan (ikatan) rambutmu dan mandilah."

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi dalam isnad hadits ini terpercaya. As-Sindiy berkata: Aku berkata: Hadits ini bukan dari Az-Zawa-id, akan tetapi ia ada dalam Shahihain dan lainnya.

٦٤٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . تَابِعَهُ بْنُ جَعْفَرٍ تَابِعَهُ
 عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ صَفِيَّةَ كَحَدَّثَتْ
 عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ أَسْمَاءَ سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَنِ
 الْغُسْلِ مِنَ الْحَيْضِ . فَقَالَ « تَأْخُذُ إِحْدَاكُنَّ مَاءَهَا
 وَسِدْرَهَا فَتَطْهَرُ ، فَتُحْسِنُ الطُّهُورَ أَوْ تَبْلُغُ فِي
 الطُّهُورِ . ثُمَّ تَصُبُّ عَلَى رَأْسِهَا فَتَدْلُكُهُ دَلْكًَا
 شَدِيدًا ، حَتَّى تَبْلُغَ شَتُونَ رَأْسِهَا . ثُمَّ تَصُبُّ

hal itu)*: "Engkau periksa bekas darah itu dengan kapas." Dia berkata: "Dan aku bertanya padanya mengenai mandi dari junub." Beliau menjawab: "Salah seorang daripada kamu mengambil airnya, maka dia akan suci. Dia memperbagus bersucinya atau sempurna dalam bersuci. Sehingga menuangkan air dikepalanya, lalu menggosoknya hingga mencapai dasar kepalanya. Kemudian menyiramkan air keseluruh tubuhnya."

'A-isyah berkata: "Sebaik-baik wanita adalah wanita Anshar! Rasa malu tidak mencegah mereka untuk memperdalam pengetahuan agama."

* Berkata kepadanya dengan ucapan yang hanya dapat di dengar oleh orang yang diajak berbicara. Sedangkan orang lain tidak mendengarnya.

١٢٥، باب ماجاء في مؤاكلة الحائض وسورها

BAB 125

Makan bersama orang yang haid dan memakan bekasnya

٢٤٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، تَابَ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، تَابَ شُعْبَةُ

عَنِ الْقَدَامِ بْنِ شَرِيحِ بْنِ هَانِيٍّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ

قَالَتْ: كُنْتُ أَتَعْرِقُ الْعِظْمَ وَأَنَا حَائِضٌ. فَيَأْخُذُهُ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَيَضَعُ فَمَهُ حَيْثُ كَانَ فِيَّ. وَأَشْرَبُ

مِنَ الْإِنَاءِ. فَيَأْخُذُهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَيَضَعُ فَمَهُ

حَيْثُ كَانَ فِيَّ. وَأَنَا حَائِضٌ.

643. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Al-Miqdam bin Syuraih ibnu Hani-, dari ayahnya, dari 'A-isyah: Aku menggigit daging, padahal aku dalam keadaan haid. Kemudian Rasulullah Saw. mengambilnya dan meletakkannya di tempat bekas mulutku, padahal aku dalam keadaan haid."

٢٤٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، تَابَ أَبُو الْوَلِيدِ، تَابَ حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ

مَنْ تَابَتْ، عَنْ أَنَسٍ؛ أَنَّ الْيَهُودَ كَانُوا لَا يَجْلِسُونَ مَعَ

الْحَائِضِ فِي بَيْتٍ. وَلَا يَأْكُلُونَ وَلَا يَشْرَبُونَ. قَالَ فَذَكَرَ

ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ ﷺ فَأَنْزَلَ اللَّهُ- وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ

قُلْ هُوَ أَدْنَىٰ مَا عَزَلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ- فَقَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «أَصْنَعُوا كُلَّ شَيْءٍ إِلَّا الْجَمَاعَ»

644. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Abul-Walid; mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Tsabit, dari Anas, bahwasanya orang-orang yahudi dahulu tidak duduk bersama perempuan yang haid dalam satu rumah. Mereka juga tidak makan dan minum bersama. Anas berkata: "Lalu hal itu disebutkan kepada Nabi Saw., maka Allah menurunkan ayat--

(Dan mereka bertanya kepadamu tentang haid. Katakanlah: Haid itu adalah suatu kotoran. Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri wanita di waktu haid.)

Maka Rasulullah Saw. bersabda: "Berbuatlah kamu sekalian segala sesuatu kecuali berjima'."

١٢٦، باب ماجاء في اجتناب الحائض المسجد

BAB 126

Perempuan yang haid tidak diperbolehkan masuk masjid

٢٤٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَصْرِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، قَالَا:

تَابَ أَبُو نَعِيمٍ، تَابَ ابْنُ أَبِي عَيْنِيَةَ، عَنْ أَبِي الْخَطَّابِ الْهَجْرِيِّ

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْأَهْلِيِّ، عَنْ جَسْرَةَ؛ قَالَتْ: أَخْبَرْتَنِي أُمُّ

قال محمد بن يحيى: يُرِيدُ بَعْدَ الظُّهْرِ بَعْدَ الغُسْلِ .

في الزوائد، إسناده صحيح، ورجاله ثقات .

646. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Ubaidillah bin Musa, dari Asy-Syaiban bin An-Nahwi, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dari Ummu Bakr, bahwasanya dia mengkhabarkan bahwa 'A-isyah berkata: Rasulullah Saw. bersabda mengenai perempuan yang melihat sesuatu yang membuatnya ragu sesudah suci. Beliau bersabda: "Sesungguhnya ia hanya peluh atau keringat." Muhammad bin Yahya berkata: Yang dimaksud sesudah suci adalah sesudah mandi.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya.

٦٤٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . تَابَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ ، أَنبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَيُّوبَ ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ : قَالَتْ : لَمْ تَكُنْ تَرَى الصُّفْرَةَ وَالْكَدْرَةَ شَيْئًا .

قال محمد بن يحيى : تَابَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الرَّقَاشِيُّ . تَابَ وَهَيْبُ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ ، عَنْ أَيُّوبَ ، عَنْ حَفْصَةَ ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ : قَالَتْ : كُنَّا لَا نَعُدُّ الصُّفْرَةَ وَالْكَدْرَةَ شَيْئًا . قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى : وَهَيْبُ أَوْلَاهُمَا ، عِنْدَنَا بِهَذَا .

647. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzaq; memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Ayyub, dari Ibnu Sirin, dari Ummu 'Athiyyah, dia berkata: "Kami tidak menganggap (darah) kuning dan kotor sebagai sesuatu (yang najis)."

سَلَّمَ ، قَالَتْ : دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ صَرْحَةَ هَذَا الْمَسْجِدِ فَنَادَى بِأَعْلَى صَوْتِهِ : إِنَّ الْمَسْجِدَ لَا يَجِلُّ لِجُنُبٍ وَلَا لِحَائِضٍ .

في الزوائد ، إسناده ضعيف . محدوج لم يوثق . وأبو الخطاب مجمول .

645. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; dan Muhammad bin Yahya, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Na'im; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Ghaniyyah, dari Abul-Khaththab Al-Hajariy, dari Mahduj Adz-Dzuhliy, dari Jasrah, dia berkata: Ummu Salamah mengkhabarkan kepadaku, dia berkata: Rasulullah Saw. masuk ke pekarangan/halaman masjid ini. Kemudian menyeru dengan suaranya yang tinggi: "Sesungguhnya masjid itu tidak halal bagi orang yang berjunub dan orang yang haid."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if. Mahduj tidak dipercayai dan Abu-Khaththab tidak dikenal.

١٢٧) باب ما جاء في الحائض ترى بعد الظهر الصفرة والكدر

BAB 127

Perempuan yang haid melihat (darah) kuning dan kotoran sesudah suci

٦٤٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . تَابَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى ، عَنْ شَيْبَانَ النَّضَوِيِّ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أُمِّ بَكْرٍ : أَنَّهَا أَخْبَرَتْ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي الْمَرْأَةِ تَرَى مَا يُرِيدُهَا بَعْدَ الظُّهْرِ قَالَ : مَا تَرَى فِي عِرْقٍ أَوْ عُرْوَةٍ .

Muhammad bin Yahya berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah Ai-Riqasyiy; mewartakan kepada kami Wuhaib, dari Ay-yub, dari Hafshah, dari Ummu 'Athiyyah, dia berkata: "Kami tidak menghitung (darah) kuning dan kotor sebagai sesuatu (yang najis)." Muhammad bin Yahya berkata: "Wuhaib lebih berhak daripada mereka berdua menurut kami, dengan hadits itu."

١٢٨، باب النفساء كم تجلس

BAB 128

Berapa hari perempuan yang nifas itu duduk (tidak shalat)

٦٤٨- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْظِيُّ، نَا مُنْبَجَاعُ بْنُ الْوَلِيدِ
عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ الْأَعْلَى، عَنْ أَبِي سَهْلٍ، عَنْ مُسَّةَ
الْأَزْدِيَّةِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ؛ قَالَتْ: كَانَتِ النَّفْسَاءُ عَلَى
عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ تَجْلِسُ أَرْبَعِينَ يَوْمًا. وَكُنَّا نَطْلُقُ
وَجُوهَنَا بِالْوَرْسِ مِنَ الْكَلْفِ.

648. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy; mewartakan kepada kami Syuja' bin Al-Walid, dari 'Aliy bin 'Abdul-A'la, dari Abu Sahl, dari Mussah Al-Azdiyyah, dari Ummu Salamah, dia berkata: Adalah para wanita yang nifas pada masa Rasulullah Saw. duduk (Tidak Shalat) selama empat puluh hari. Sedangkan kami membedaki/melumuri wajah-wajah kami dengan pupur kuning (mangir, jawa)

٦٤٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ. نَا الْمُحَارِبِيُّ، عَنْ سَلَامِ
بْنِ سَلِيمٍ (أَوْ سَلَمِ بْنِ أَبِي الْحَسَنِ. وَأَظْنَهُ هُوَ أَبُو الْحَسَنِ)
عَنْ مُحَمَّدٍ. عَنْ أَنَسٍ؛ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَقَّتْ

لِلنَّفْسَاءِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا. إِلَّا أَنْ تَرَى الطُّهْرَ قَبْلَ ذَلِكَ.

في الزوائد: إسناده حديث أنس صحيح، ورجاله ثقات.

649. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id; mewartakan kepada kami Al-Muharibiy, dari Sallam bin Salim (atau Salm, Abul-Hasan masih ragu. Dan aku menganggapnya adalah Abul-Ahwash), dari Humaid, dari Anas, dia berkata: Adalah Rasulullah Saw. memberikan waktu bagi perempuan yang nifas empat puluh hari. Kecuali jika dia melihat dirinya telah suci sebelum masa itu.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Anas shahih, dan para perawinya terpercaya.

١٢٩، باب من وقع على امرأته وهي حائض

BAB 129

Barangsiapa yang menyetubuhi istrinya padahal dia dalam keadaan haid

٦٥٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْجَرَّاحِ. نَا أَبُو الْأَحْوَصِ، عَنْ
عَبْدِ الْكَرِيمِ، عَنْ مِقْسَمٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: كَانَ
الرَّجُلُ إِذَا وَقَعَ عَلَى امْرَأَتِهِ وَهِيَ حَائِضٌ، أَمَرَهُ النَّبِيُّ ﷺ
أَنْ يَتَصَدَّقَ بِنِصْفِ دِينَارٍ.

650. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Jarrah; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari 'Abdul-Karim, dari Miqsam, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Dahulu, apabila seorang laki-laki menyetubuhi istrinya, padahal dia dalam keadaan haid, maka Rasulullah Saw. memerintahkannya bersedekah sebesar setengah dinar."

د. ١٣٠، باب في مؤاكلة الحائض

BAB 130

Makan bersama perempuan yang haid

٦٥١- حَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ، بِكَرْبُ بْنُ خَلِيفٍ . نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
بْنُ مُهْدِيٍّ ، عَنْ مُعَاوِيَةَ ابْنِ صَالِحٍ ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ الْحَارِثِ
عَنْ حَرَامِ بْنِ حَكِيمٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعْدٍ ؛
قَالَ : سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَنْ مُؤَاكَلَةِ الْحَائِضِ . فَقَالَ
« وَآكَلَهَا » .

651. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, Bakr bin Khalaf; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy, dari Mu'awiyah bin Shalih, dari Al-'Alla- bin Al-Harits, dari Haram bin Hakim, dari pamannya 'Abdullah bin Sa'ad, dia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah Saw. tentang makan bersama perempuan yang haid." Beliau menjawab: "Makanlah bersamanya."

د. ١٣١، باب في الصلاة في ثوب الحائض

BAB 131

Shalat dengan pakaian perempuan yang haid

٦٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا وَكَيْعٌ ، عَنْ طَلْحَةَ
بْنِ يَحْيَى ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ ، عَنْ عَائِشَةَ
قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُصَلِّي . وَأَنَا فِي جَنْبِهِ ، وَأَنَا
حَائِضٌ . وَعَلَى مِرْطِي ، وَعَلَيْهِ بَعْضُهُ .

652. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Wakil', dari Thalhah bin Yahya, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah bin 'Utbah, dari 'A-isyah, dia berkata: Adalah Rasulullah Saw. mengerjakan shalat, sedangkan saya berada di sampingnya. Aku mengerjakan pakaian bulu, sementara beliau mengenakan sebagian dari pakaian itu."

٦٥٣- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ . نَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ
نَا الشَّيْبَانِيُّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ شَدَّادٍ ، عَنْ مَيْمُونَةَ ؛
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ صَلَّى وَعَلَيْهِ مِرْطٌ . بَعْضُهُ عَلَيْهِ ، وَعَلَيْهَا
بَعْضُهُ . وَهِيَ حَائِضٌ .

653. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah; mewartakan kepada kami Asy-Syaibaniy, dari 'Abdullah bin Syaddad, dari Maimunah, bahwasanya Rasulullah Saw. mengerjakan shalat, beliau mengenakan pakaian bulu. Sebagian beliau kenakan dan sebagian yang lain dia, Maimunah, kenakan. Padahal dia dalam keadaan haid.

د. ١٣٢، باب إذا حاضت الجارية لتصير الأبخمار

BAB 132

Apabila seorang gadis telah haid, -maka- dia tidak boleh shalat melainkan dengan memakai tutup kepala/muka

٦٥٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ؛ قَالَا :
نَا وَكَيْعٌ ، عَنْ سُفْيَانَ . عَنْ عَبْدِ الْكُرَيْمِ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ سَعِيدٍ
عَنْ عَائِشَةَ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ دَخَلَ عَلَيْهَا ، فَأَخْتَبَاتِ مَوْلَاةً
لَهَا . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « حَاصِتْ ؟ » فَقَالَتْ نَعَمْ . فَشَقَّ لَهَا

مِنْ عَمَامَتِهِ، فَقَالَ « أَخْتَبِرِي بِهَذَا »

في الزوائد : في إسناده عبد الكريم ، وهو ابن المنارق ، ضعفه الإمام أحمد وغيره . بل قال ابن عبد البر : مجمع على ضعفه .

645. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari 'Abdul-Karim, dari 'Amr bin Sa'id, dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi Saw. masuk ke kamarnya, maka bersembunyilah budak perempuannya. Nabi Saw. pun bertanya: "Apakah dia telah dewasa haid?" Dia, 'A-isyah, menjawab: "Ya." Kemudian beliau membelah sebagian surbannya untuk budak perempuan tersebut, lalu bersabda: "Tutuplah kepalamu dengan surban ini."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada 'Abdul-Kaerim, dia adalah Ibnul-Mukhariq. Imam Ahmad dan lainnya melemahkannya, bahkan Ibnu 'Abdul-Barr berkata: "Telah disepakati atas dha'ifnya."

٦٥٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا أَبُو الْوَلِيدِ وَأَبُو النَّعْمَانِ .

قَالَ: نَا حَمَّادُ ابْنُ مَسْلَمَةَ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ ،

عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ الْحَارِثِ ، عَنْ عَائِشَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ

« لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَلَاةَ حَائِضٍ إِلَّا بِحِمَارٍ »

655. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Abul-Walid dan Abun-Nu'man, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Qatadah, dari Muhammad bin Sirim, dari Shafiyyah bint Al-Harits, dari 'A-isyah, dari Nabi Saw. beliau bersabda: "Allah tidak menerima shalat seorang gadis yang telah haid melainkan dengan mengenakan mukena."

١٣٣، باب الحائض تحتضب

BAB 133

Boleh bagi perempuan yang haid memacar kuku

٦٥٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا حَجَّاجٌ . نَا يَزِيدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ . نَا

أَيُّوبُ ، عَنْ مُعَاذَةَ ؛ أَنَّ امْرَأَةً سَأَلَتْ عَائِشَةَ قَالَتْ :

تَحْتَضِبُ الْحَائِضُ ؟ فَقَالَتْ : فَذَكَرْنَا عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ وَخُنْ

تَحْتَضِبُ . فَلَمْ يَكُنْ يَنْهَاهَا عَنْهُ .

في الزوائد : هذا الإسناد صحيح . وحجاج هو ابن منهال . وأيوب هو

السختياني .

656. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Hajjaj; mewartakan kepada kami Yazid bin Ibrahim; mewartakan kepada kami Ayyub, dari Muadzah, bahwasanya ada seorang perempuan yang bertanya kepada 'A-isyah: "Apakah perempuan yang haid itu boleh mewarnai kuku (jawa pacar)?" Maka dia menjawab: "Sungguh kami berada di sisi Nabi Saw., dan kami mewarnai kuku. Akan tetapi beliau tidak melarang kami dari hal itu."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih. Dan Hajjaj adalah Ibnu Minhal. Dan Ayyub adalah As-Sukhtiyaiy.

١٣٤، باب المسح على الجبائر

BAB 134

Mengusap pergelangan tangan (dalam wudhu')

٦٥٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَلْبَاسٍ . نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ . أَنبَأَنَا

إِسْرَائِيلُ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ خَالِدٍ . عَنْ زَيْدِ بْنِ عَلِيٍّ ، عَنْ أَبِيهِ .

أَلْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ عَلَى عَاتِقِهِ ، وَلَعَابُهُ يَسِيلُ عَلَيْهِ .

فالزوائد ، إسناده صحيح ، ورجاله رجال الصحيح .

658. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Hammad bin Salamah, dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Aku melihat Nabi Saw. memanggul Al-Husain bin 'Aliy di atas bahunya, dan air liur Al-Husain mengalir/menetesinya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan para perawinya adalah perawi-perawi yang shahih.

١٣٦ باب المسج في الإساءة

BAB 136

Meludahkan air wudhu' ke dalam bejana

٢٥٩- حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نَا سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ ، عَنْ

مِسْعَرٍ . ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ كَرَامَةَ . نَا أَبُو أَسَامَةَ

عَنْ مِسْعَرٍ ، عَنْ عَبْدِ الْجَبَّارِ بْنِ وَائِلٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ :

رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ أَنِّي بَدَلُوهُ ، فَمَضَمَصَ مِنْهُ ، فَفَجَّ فِيهِ

مِسْكَاً أَوْ أَهْيَبَ مِنْ أَمْسِكَ . وَاسْتَنْثَرَ خَارِجًا مِنَ الدَّلْوِ .

في الزوائد ، إسناده منقطع . لأن عبد الجبار بن وائل لم يسمع من أبيه شيئاً . قاله ابن معين وغيره .

159. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Mis'ar.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Utsman bin Karamah;

عَنْ جَدِّهِ . عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ ؛ قَالَ : انْكَسَرَتْ إِحْدَى زَنَدَيَّ

فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ ﷺ ، فَأَمَرَنِي أَنْ أَمْسَحَ عَلَى الْجَبَائِرِ .

قَالَ أَبُو أَحْسَنَ بْنِ سَلَةَ . أَبَانَا الدَّبْرِيُّ ، عَنْ عَبْدِ الرَّزَّاقِ ،

مُحَمَّدٌ .

في الزوائد ، في إسناده عمر بن خالد . كذبه الإمام أحمد وابن معين .

وقال البخاري : منكر الحديث . وقال وكيع وأبو زرعة : يضع الحديث

وقال الحاكم . يروي . عن زيد بن علي ، الموضوعات .

657. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Aban Al-Balkhiy mewartakan kepada kami 'Abdurazzak; memberitakan kepada kami Isra-il, dari 'Amr bin Khalid, dari Zaid bin 'Aliy, dari ayahnya, dari kakaknya, dari 'Aliy bin Abu Thalib, dia berkata: "Salah satu pergelangan tanganku retak, kemudian aku menanyakannya kepada Nabi Saw. Maka beliau memerintahkanku untuk mengusap pergelangan tangan (dalam wudhu').

Abul-Hasan bin Salamah berkata: Memberitakan kepada kami Addabariy, dari 'Abdurrazaq seperti di atas.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada 'Amr bin Khalid. Imam Ahmad dan Ibnu Mu'in menuduhnya dusta. Dan Al-Bukhariy berkata: Haditsnya munkar. Waki' dan Abu Zur'ah berkata: Membuat hadits palsu. Dan Al-Hakim berkata: Meriwayatkan, dari Zaid bin 'Aliy, hadits-hadits maudhu'.

١٣٥ باب اللعاب يصيب الثوب

BAB 135

Air liur yang mengenai pakaian.

٢٥٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ ، عَنْ

مُحَمَّدِ بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ حَامِلَ

mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Mis'ar, dari 'Abul-Jabbar bin Wa-il, dari ayahnya, dia berkata: "Aku melihat Nabi Saw. didatangkan kepadanya sebuah timba, lalu berkumur-kumur (dengan air) dari timba itu. Kemudian meludahkan air tersebut ke dalam timba keadaanya seperti minyak kesturi atau lebih wangi daripada kesturi. Lalu (mengisap air ke hidung) dan menyebarkan air itu di luar timba."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya munqatui', karena 'Abdul-Jabbar bin Wa-il tidak mendingar sesuatu dari ayahnya, demikian di katakan Ibnu Mu'in dan lainnya.

٢٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ . ثنا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ ، وَكَانَ قَدْ عَقَلَ حَبَّةَ جَهَنَّمَ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ فِي دَلْوٍ مِنْ بَيْتِهِمْ .

660. Mewartakan kepada kami Abu Marwan; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ad, dari Az-Zuhriy, dari Mahmud bin Ar-Rabi', dan sungguh dia telah mengerti perihal air yang diludahkan Rasulullah Saw. ke dalam timba dari sumur mereka.

١٣٧، باب النهي أن يرى عورة أخيه

BAB 137

Larangan melihat aurat saudaranya.

٢٦١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ
عَنِ الضَّحَّاكِ بْنِ عُمَانَ . ثنا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ ، عَنْ
عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « لَا تَنْظُرِ الْمَرْأَةَ إِلَى عَوْرَةِ الْمَرْأَةِ ،
وَلَا يَنْظُرِ الرَّجُلُ إِلَى عَوْرَةِ الرَّجُلِ » .

661. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, dari Adh-Dhahhak, dari Utsman; mewartakan kepada kami Zaid bin Aslam, dari 'Abdur Rahman bin Abu Sa'id Al-Khudriy, dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah seorang perempuan melihat aurat perempuan lain. Dan Janganlah seorang laki-laki melihat aurat laki-laki lain."

٢٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا وَكَيْعٌ ، عَنْ سُفْيَانَ
عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنْ مُوسَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ ،
عَنْ مَوْلَى لِعَائِشَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : مَا نَظَرْتُ ،
أَوْ مَا رَأَيْتُ فَرَجَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قط .
قَالَ أَبُو بَكْرٍ : كَانَ أَبُو نَعِيمٍ يَقُولُ : عَنْ مَوْلَاةِ لِعَائِشَةَ .
في الزوائد ، هذا إسناد ضعيف .

662. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Manshur, dari Musa bin 'Abdullah bin Yazid, dari Maula 'A-isyah, dari 'A-isyah, dia berkata: "Aku tidak memandang atau aku tidak melihat kemaluan Rasulullah Saw. sama sekali."

Abu Bakar berkata: Adalah Abu Na'im berkata: dari Maulah (budak perempuan) 'A-isyah.

Isnad hadits ini dha'if.

(١٣٨) باب من اغتسل من الجنابة فبقي من
جسده لمعة لم يصبها الماء كيف يصنع

BAB 138

Barang sedikit tubuhnya tidak terkena air, bagaimana dia harus berbuat

٢٦٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . وَاسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ

قَالَ، تَا يَزِيدُ ابْنُ هَارُونَ . أَنبَأَنَا مُسْلِمُ بْنُ سَعِيدٍ
عَنْ أَبِي عَلِيٍّ الرَّحْبِيِّ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛
أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَغْتَسَلَ مِنْ جَنَابِهِ . فَرَأَى لُغَةً لَمْ يُصِبْهَا
الْمَاءُ . فَقَالَ يَجْمُتُهُ فَبَلَّهَا عَلَيْهَا .

قَالَ إِسْحَاقُ ، فِي حَدِيثِهِ ، فَعَصَرَ شَعْرَهُ عَلَيْهَا .

في الزوائد ، أبو علي الرحبي ، أجمعوا على ضعفه .

663. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Ishaq bin Manshur, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Muslim bin Sa'id, dari Abu 'Aliy Ar-Rahabiy, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi Saw. mandi karena junub, lalu beliau melihat sedikit tempat yang belum terkena air. Oleh karena itu beliau mengambil rambutnya (yang terurai di bahu), lalu membasahinya."

Dalam Az-Zawa-id: Abu 'Aliy Ar-Rahabiy, para ulama telah sepakat atas dha'ifnya.

٦٦٤- حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . تَا أَبُو الْأَحْوَصِ ، عَنْ
مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ
عَلِيِّ ؛ قَالَ : جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ ، فَقَالَ : إِنِّي
أَغْتَسَلْتُ مِنْ الْجَنَابَةِ ، وَصَلَيْتُ الْفَجْرَ ، ثُمَّ أَصْبَحْتُ
فَرَأَيْتُ قَدْرَ مَوْضِعِ الظُّفْرِ لَمْ يُصِبْهُ الْمَاءُ . فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « كَوْنْتُ مَسْحَكَ عَلَيْهِ بِيَدِكَ أَجْرَاكَ »

في الزوائد ، إسناده ضعيف لضعف محمد بن عبد الله .

664. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Muhammad bin 'Ubaidullah, dari Al-Hasan bin Sa'ad, dari ayahnya, dari 'Aliy, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Nabi Saw., lalu dia berkata: "Sesungguhnya aku telah mandi karena junub, dan aku telah mengerjakan shalat shubuh. Kemudian, ketika pagi tiba, aku melihat tempat seluas kuku yang belum terkena air."

Maka Nabi Saw. berkata kepadanya: "Seumpama engkau mengusap tempat yang terlewat itu dengan tanganmu (yang masih basah) hal itu telah cukup bagimu."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya Muhammad bin 'Ubaidullah.

١٣٩٠ باب من توضأ فترك موضعاً لم يصبه الماء

BAB 139

Barangsiapa berwudhu' dan melewatkan tempat yang belum terkena air

٦٦٥- حَدَّثَنَا حَرَمَةُ بْنُ يَحْيَى . تَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ .
تَا جَرِيرُ بْنُ حَارِمٍ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسٍ ؛ أَنَّ
رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ ﷺ ، وَقَدْ تَوَضَّأَ وَتَرَكَ مَوْضِعَ الظُّفْرِ
لَمْ يُصِبْهُ الْمَاءُ . فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ ﷺ « أَرْجِعْ فَأَحْسِنْ
وَتَوَضَّأْ » .

665. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; mewartakan kepada kami Jarir bin Hazim, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya ada seorang laki-laki yang datang kepada Nabi Saw., dia telah melewatkan tempat seluas kuku yang belum terkena air. Maka Nabi Saw. berkata kepadanya: "Kembali-lah/ulangilah, dan perbaguslah wudhu'mu"

٢٤، كتاب الصلاة

II. KITAB SHALAT

١٤، أبواب مواقيت الصلاة

BAB 1

Waktu-waktu shalat

٢٢٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ ، وَأَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ .
قَالَ: ثنا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ الْأَزْرَقِيُّ . أَنبَأَنَا سُفْيَانُ
ع وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُونِ الرَّقِئِيُّ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ ،
عَنْ سُكْيَانَ ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ
عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَسَأَلَهُ عَنْ
وَقْتِ الصَّلَاةِ . فَقَالَ « صَلِّ مَعَنَا هَذَيْنِ الْيَوْمَيْنِ ، فَلَمَّا
زَالَتِ الشَّمْسُ أَمْرًا بِلَاكَ قَادَنَ . ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ الظُّهْرَ
ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ العَصْرَ ، وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةٌ بَيْضَاءُ نَقِيَّةٌ .
ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ المَغْرِبَ حِينَ غَابَتِ الشَّمْسُ . ثُمَّ أَمَرَهُ
فَأَقَامَ العِشَاءَ حِينَ غَابَ السُّفْقُ . ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ الفَجْرَ
حِينَ طَلَعَ الفَجْرُ . فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْيَوْمِ الثَّانِي ، أَمَرَهُ قَادَنَ

٢٢٧- حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . ثنا ابْنُ وَهْبٍ
ع وَحَدَّثَنَا ابْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا زَيْدُ بْنُ الحُبَّابِ . قَالَ: ثنا
ابْنُ لَهْبَعَةَ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرٍ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ
المُخَطَّابِ ؛ قَالَ: رَأَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ رَجُلًا تَوَضَّأَ
فَتَرَكَ مَوْضِعَ الطُّفْرِ عَلَى قَدَمِهِ . فَأَمَرَهُ أَنْ يَعِيدَ الوُضوءَ
وَالصَّلَاةَ . قَالَ ، فَرَجَعَ .

666. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewartakan mewartakan kepada kami Ibnu Wahb. Mewartakan kepada kami Ibnu Humaid; mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Khubab, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dari 'Umar bin Al-Khatthab, dia berkata: Rasulullah Saw. melihat seorang laki-laki berwudhu' dia melewati tempat seluas kuku di kakinya. Maka beliau memerintahkannya untuk mengulang wudhu' dan shalat." Dia berkata: "Maka laki-laki tadipun mengulang (wudhu' dan shalatnya).

الظَّهْرَ فَادَّبَرِ بِهَا . وَأَنْعَمَ أَنْ يُبْرَدَ بِهَا . ثُمَّ صَلَّى الْعَصْرَ
وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةٌ ، أَخْرَجَهَا فَوْقَ الذِّمِّيِّ كَانَ . فَصَلَّى الْغَرْبَ
قَبْلَ أَنْ يَغِيبَ الشَّفَقُ . وَصَلَّى الْعِشَاءَ بَعْدَ مَا ذَهَبَ ثُلُثُ
اللَّيْلِ . وَصَلَّى الْفَجْرَ فَاسْتَعْرَبَهَا . ثُمَّ قَالَ « أَيْنَ السَّائِلُ
مَنْ وَفَّتِ الصَّلَاةَ ؟ » فَقَالَ الرَّجُلُ ، أَنَا ، يَا رَسُولَ اللَّهِ !
قَالَ « وَقْتُ صَلَاتِكُمْ بَيْنَ مَا رَأَيْتُمْ » .

667. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah dan Ahmad bin Sinan, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Ishaq bin Yusuf Al-Azraq; memberitakan kepada kami Sufyan.

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Maimun Ar-Raqiqy; mewartakan kepada kami Makhlad bin Yaaid, dari Sufyan, dari 'Alqamah bin Martsad, dari Sulaiman bin Buraidah, dari ayahnya, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Nabi Saw. lalu menanyakan beliau tentang waktu shalat. Maka beliau bersabda: "Shalatlah bersamaku dua hari ini." Maka ketika mata hari telah tergelincir, beliau memerintah Bilal, menyerukan adzan. Kemudian beliau memerintahnya iqamah, maka beliau pun shalat zhuhur, kemudian memerintahnya, Bilal, maka beliau pun shalat ashar, dan matahari masih tinggi, sinarnya putih dan bersih. Kemudian memerintahnya (adzan) ketika matahari telah terbenam, lalu beliau pun shalat maghrib. Kemudian memerintahnya (adzan) ketika warna merah di langit telah hilang, lalu beliau pun shalat 'Isya-. Kemudian fajar telah terbit Nabi memerintah Bilal (adzan), lalu beliau pun shalat shubuh. Maka ketika tiba hari yang kedua, Nabi Saw. memerintah Bilal adzan zhuhur. Maka beliau mengerjakan shalat sesudah hawa menjadi (agak) dingin. Beliau suka mengerjakannya sesudah hawa menjadi agak dingin. Kemudian shalat ashar, sedangkan matahari masih tinggi, namun beliau akhirkannya daripada waktu yang kemaren. Kemudian beliau shalat maghrib sebelum warna merah di langit hilang. Dan shalat 'Isya- sesudah berlalu seperti malam. Dan shalat shubuh,

dengan memasukkannya ke waktu fajar (mulai bercahaya). Kemudian beliau bertanya: "Dimanakah orang yang bertanya tentang waktu shalat (kemaren)?" Laki-laki tersebut menjawab: "Saya, ya Rasulullah!" Beliau bersabda: "Waktu shalat kamu adalah antara waktu-waktu yang telah kamu lihat."

٢٦٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُوحٍ الْمِصْرِيُّ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ

عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ؛ أَنَّهُ كَانَ قَاعِدًا عَلَى مِيَاثِرِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ
فِي إِمَارَتِهِ عَلَى الْمَدِينَةِ . وَمَعَهُ عُرْوَةُ ابْنُ الزُّبَيْرِ فَأَخَّرَ
عُمَرُ الْعَصْرَ شَبِيًّا . فَقَالَ لَهُ عُرْوَةُ : أَمَا إِنْ جِبْرِيلُ نَزَلَ
فَصَلَّى إِمَامَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقَالَ لَهُ عُمَرُ : أَعَلِمَ مَا
تَقُولُ يَا عُرْوَةُ ! قَالَ : سَمِعْتُ بَشِيرَ بْنَ أَبِي مَسْعُودٍ يَقُولُ
سَمِعْتُ أَبَا مَسْعُودٍ يَقُولُ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ نَزَلَ
جِبْرِيلُ فَأَمَّنِي ، فَصَلَّيْتُ مَعَهُ . ثُمَّ صَلَّيْتُ مَعَهُ . ثُمَّ
صَلَّيْتُ مَعَهُ . ثُمَّ صَلَّيْتُ مَعَهُ . ثُمَّ صَلَّيْتُ مَعَهُ .
يَحْسُبُ بِأَصَابِعِهِ حَمْسَ صَلَوَاتٍ .

668. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh Al-Mishriy; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, sesungguhnya dia pernah duduk dalam jamuan makan.

'Umar bin 'Abdul-'Aziz, di masa kepemimpinannya atas kota Madinah. Dan bersamanya adalah 'Urwah bin Az-Zubair. Maka 'Umar mengakhirkannya shalat Ashar. Kemudian 'Urwah berkata kepadanya -Ketahuilah- sesungguhnya Jibril pernah turun, lalu shalat mengimami Rasulullah Saw. Lantas 'Umar berkata kepadanya: "Waspadalah (jangan sampai karena lupa) terhadap apa yang engkau katakan, hai 'Urwah!". 'Ur-

wah berkata: Aku mendengar Basyir bin Abu Mas'ud berkata: Aku mendengar Abu Mas'ud berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Jibril turun lalu mengimamiku shalat, maka aku shalat bersamanya, kemudian aku shalat bersamanya. Kemudian aku shalat bersamanya. Kemudian aku shalat bersamanya. Kemudian aku shalat bersamanya."

'Urwah menghitung dengan jari-jarinya lima waktu shalat.

٢٢) باب وقت صلاة الفجر

BAB 2

Waktu shalat fajar/shubuh

٦٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : كُنْ نِسَاءَ الْمُؤْمِنَاتِ يُصَلِّينَ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ صَلَاةَ الصُّبْحِ . ثُمَّ يَرْجِعْنَ إِلَى أَهْلِهِنَّ فَلَا يَعْرِفُهُنَّ أَحَدٌ . نَعْنَى مِنَ الْعَالَمِ .

669. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah, dari A-isyah, dia berkata: Adalah wanita yang beriman, mengerjakan shalat shubuh bersama Nabi Saw. Kemudian kembali kepada keluarga mereka. Tak seorangpun melihat mereka. Yaitu, karena (masih) gelap.

٦٧٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي أُسَيْبَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . وَقُرْآنَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا - قَالَ : تَشْهَدُهُ مَلَائِكَةُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ .

670. Mewartakan kepada kami 'Ubaid bin Asbath bin Muhammad Al-Qurasyiy; mewartakan kepada kami ayahku, dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari 'Abdullah. Dan Al-A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, dari Rasulullah Saw.-- Dan kerjakanlah shalat shubuh, sesungguhnya shalat shubuh itu disaksikan para malaikat.-- Beliau bersabda: "Malaikat malam dan malaikat siang akan menyaksikannya."

٦٧١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبرَاهِيمَ الدَّمَشْقِيُّ . نَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . نَا الْأَوْزَاعِيُّ . نَا نَهَيْكُ بْنُ يَرْبُوعٍ الْأَوْزَاعِيُّ . نَا مُفَيْتُ بْنُ سَمِيٍّ ؛ قَالَ : صَلَّيْتُ مَعَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الرَّبِيعِ الصُّبْحَ بِغَلَسٍ . فَلَمَّا سَلَّمَ أَقْبَلْتُ عَلَى ابْنِ عُمَرَ ، فَقُلْتُ : مَا هَذِهِ الصَّلَاةُ ؟ قَالَ : هَذِهِ صَلَاتُنَا كَانَتْ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ . فَلَمَّا كُنَّا مَكْرًا اسْفَرَّ بِهَا عُثْمَانُ .

671. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad-Dimasyiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; mewartakan kepada kami Nahik bin Yarim Al-Auza'iy; mewartakan kepada kami Mughits bin Sumay, dia berkata? "Aku shalat shubuh bersama 'Abdullah bin Az-Zubair sewaktu hari masih gelap. maka ketika dia mengucapkan salam, aku datang menemui Ibnu 'Umar, lalu aku bertanya: Shalat apa ini?" Dia menjawab: "Inilah shalat kami dahulu bersama Rasulullah Saw., Abu Bakar dan 'Umar. Maka ketika 'Umar dicela, Utsman mengerjakan saat (shubuh) telah bercahaya."

٦٧٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَأَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ ، سَمِعَ عَاصِمَ بْنَ مُحَمَّدِ بْنِ قَتَادَةَ (وَجَدَهُ بَدْرًا) يُحَدِّثُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ لَيْسٍ ، عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ

ﷺ قَالَ « أَصْحُوا بِالصُّبْحِ . فَإِنَّهُ أَعْظَمُ لِلْجِبْرِ ، أَوْ لِجِبْرِكُمْ »

672. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; memberitakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ibnu 'Ajlan, dia mendengar 'Ashim bin 'Umar bin Qatadah (dan kakeknya adalah sahabat Badr) mengkhabarkan dari Muhammad bin Labid, dari Rafi' bin Khudaij, bahwasanya Nabi Saw. bersabda: "Kerjakanlah shalat shubuh pada saat terbit fajar. Karena sesungguhnya ia itu besar pahalanya atau besar pahalanya bagimu."

٣) باب وقت صلاة الظهر

BAB 3

Waktu shalat zhuhur

٢٧٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ ، عَنْ

شُعْبَةَ ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ ، أَنَّ النَّبِيَّ

ﷺ كَانَ يُصَلِّي الظُّهْرَ إِذَا دَحَضَتِ الشَّمْسُ .

673. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Syu'bah, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Sumurah. Bahwasanya Nabi Saw. mengerjakan shalat Zhuhur, apabila matahari telah tergelincir.

٢٧٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ ، عَنْ عَوْفِ

بْنِ أَبِي حَمِيلَةَ ، عَنْ سَيَّارِ بْنِ سَلَامَةَ ، عَنْ أَبِي بَرزَةَ الْأَسْلَمِيِّ

قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُصَلِّي صَلَاةَ الْهَجِيرِ الَّتِي تَدْعُونَهَا

الظُّهْرَ ، إِذَا دَحَضَتِ الشَّمْسُ .

674. Mewartakan kepada kami Muhammaf bin Basysyar; mewartakan

takan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Auf bin Abu Jamilah dari Sayyar bin Salamah, dari Abu Barzah Al-Aslamiy, dia berkata: "Adalah Nabi Saw. mengerjakan shalat HAJIR, yang engkau namakan ia ZHUHUR, apabila matahari telah tergelincir.

٢٧٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ . ثنا الْأَعْمَشُ ، عَنْ

أَبِي إِسْحَاقَ . عَنْ حَارِثَةَ ابْنِ مُصْطَرِّبِ الْعَبْدِيِّ . عَنْ

حَبَّابٍ : قَالَ : شَكَوْنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ حَرَّ الرَّمْضَاءِ ،

فَلَمْ يُشْكِنَا .

قَالَ الْقَطَّانُ : حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ . ثنا الْأَنْصَارِيُّ .

ثنا عَوْفٌ نَحْوَهُ .

حديث خباب أخرجه في صحيح مسلم وسنن النسائي .

675. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Abu Is-haq, dari Haritsah bin Mudharrab Al-'Abdiy, dari Khabbab, dia berkata: "Kami mengadu kepada Rasulullah Saw., panasnya pasir, akan tetapi beliau tidak menerima pengaduan kami.

Al-Qaththan berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hatim; mewartakan kepada kami Al-Anshariy; mewartakan kepada kami 'Auf seperti diatas.

Hadits Khabbab dikeluarkan dalam shahih Muslim dan sunan An-Nasa-iy.

٢٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثنا مَعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ ، عَنْ

سُفْيَانَ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ جَبْرِ ، عَنْ حِشْفِ بْنِ مَالِكٍ ،

عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ؛ قَالَ : شَكَوْنَا إِلَى

النَّبِيِّ ﷺ حَرَّ الرَّمْضَاءِ ، فَلَمْ يُشْكِنَا .

في الزوائد ، في إسناده حديث ابن مسعود مقال . مالك الطائي لا يعرف

ومعاوية بن هشام فيه لين .

676. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Hisyam, dari Sufyan, dari Zaid bin Jabirah dari Khisyf bin Malik, dari ayahnya, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: "Kami mengadu kepada Rasulullah Saw., akan tetapi beliau tidak menerima pengaduan kami.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam Isnad hadits Mas'ud ada Maqal (pembicaraan/komentar). Malik Ath-Tha-iy tidak diketahui. Dan Mu'awiyah bin Hisyam dalam hadits ini (lembek) lunak.

(٤) باب الإبراد بالظهر في شدة الحر

BAB 4

Menunggu waktu dingin dalam mengerjakan shalat zhuhur diwaktu sangat panas

٢٧٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. تَامَلْنَا بَنِي أَنْبَسٍ.
 أَبُو الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِذَا اشْتَدَّ الْحَرُّ فَأَبْرِدُوا بِالصَّلَاةِ،
 فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ.»

677. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Malik bin Anas; mewartakan kepada kami Abuz-Zinad dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila sangat panas, maka tunggulah waktu dingin buat shalat, karena sangat panas itu adalah dari hembusan jahannam."

٢٧٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ. أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ
 ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ سَعِيدِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ، وَأَبِي سَلَمَةَ بْنِ
 عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ:

« إِذَا اشْتَدَّ الْحَرُّ فَأَبْرِدُوا بِالظَّهْرِ، فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ
 فَيْحِ جَهَنَّمَ.»

678. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al-Musayyab dan Abu Salamah bin 'Abdurrahman, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila sangat panas, maka tunggulah waktu dingin buat shalat, karena sangat panas itu adalah dari hembusan jahannam."

٢٧٩- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ. ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ
 أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «
 أَبْرِدُوا بِالظَّهْرِ، فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ.»

679. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Sa'id, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Tunggulah waktu dingin buat shalat zhuhur, karena sangat panas itu adalah hembusan jahannam."

٢٨٠- حَدَّثَنَا تَمِيمُ بْنُ الْمُتَّصِرِ الْوَاسِطِيُّ. ثنا إِسْحَاقُ بْنُ
 يُونُسَ، عَنْ شَرِيكَ، عَنْ بَيَانَ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ،
 عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ؛ قَالَ: كُنَّا نَصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ
 صَلَاةَ الظَّهْرِ بِالْهَاجِرَةِ. فَقَالَ لَنَا: أَبْرِدُوا بِالصَّلَاةِ، فَإِنَّ
 شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ.»

في الزوائد، إسناده صحيح. رجاله ثقات. رواه ابن حبان في صحيحه.

680. Mewartakan kepada kami Tamim bin Al-Muntashir Al-Wasit-

hiy; mewartakan kepada kami Ishaq bin Yusuf, dari Syarik, dari Bayan, dari Qais bin Abu Hazim, dari Al-Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: "Kami pernah shalat zhuhur bersama Rasulullah Saw. di Hajirah. Beliau berkata kepada kami: "Tunggulah waktu dingin buat shalat, karena sangat panas itu adalah dari hembusan jahannam."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih para perawi terpercaya Ibnu Hibban meriwayatkan hadits ini dalam shahihnya.

٢٨١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عُمَرَ . نَاعِبُ عَبْدِ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ . عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ « اَبْرُدُوا بِالظَّهْرِ »

في الزوائد ، إسناده صحيح . رواه ابن حبان في صحيحه .

681. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin 'Umar; mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab Ats-Tsaqafiy, dari 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Tunggulah waktu dingin buat shalat zhuhur."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, diriwayatkan Ibnu Hibban dalam shahihnya.

(٥) باب وقت صلاة العصر

BAB 5

Waktu shalat ashar

٢٨٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُوحٍ . أَنَّ ابْنَ أَبِي لَيْثٍ بْنَ سَعْدٍ عَنِ
ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ كَانَ يُصَلِّي الْعَصْرَ وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةٌ حَتَّى . فَيَذْهَبُ
الَّذِي هَبَّ إِلَى الْعَوَالِي ، وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةٌ .

682. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; mewartakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Syihab, dari Anas bin Malik, bahwasanya Anas telah mengkhabarkan kepadanya (Ibnu Syihab) bahwa Rasulullah Saw. mengerjakan shalat ashar, sedangkan matahari (masih) tinggi dan bersih. Maka orang-orangpun pergi (sesudah shalat ashar) ke Al-'Awaliy (sebuah desa di Madinah), sedangkan matahari (masih) tinggi.

٢٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَاعِبُ سَفْيَانَ بْنِ
عُمَيْرَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ مَحْرُورَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ :
صَلَّى النَّبِيُّ ﷺ الْعَصْرَ . وَالشَّمْسُ فِي مَجْرَعَةٍ . لَمْ يُظْهِرْهَا
أَقْوَمُ بَعْدُ .

683. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah, dari 'A-isyah, dia berkata: "Nabi Saw. shalat ashar, sedangkan (bayangan) matahari masih (ada) di kamarku, dan bayangan itu belum meninggi/naik di atas dinding sama sekali."

(٦) باب المحافظة على صلاة العصر

BAB 6

Memelihara shalat ashar.

٢٨٤- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . نَاعِبُ حَمَّادِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ عَاصِمِ
بْنِ بَهْدَلَةَ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ حُبَيْشٍ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ ؛
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ يَوْمَ أُحُدٍ « مَا لَأَلَّهِ بِيَوْمَتِهِمْ .
وَقُبُورِهِمْ نَارًا ، كَمَا شَفَلُونَا عَنِ الصَّلَاةِ الْوُسْطَى »

684. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah; mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari 'Ashim bin Bahdalah, dari Zirr bin Hubaisy, dari 'Aliy bin Abu Thalib, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda, pada waktu perang Al-Khandaq: "Semoga Allah memenuhi rumah-rumah mereka dan kubur-kubur mereka api neraka, sebagaimana mereka telah menyibukkan kami (menghabiskan waktu kami) dari shalat ashar."

٢٨٥- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَالِمٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : إِنَّ الَّذِي تَفَوَّثَهُ صَلَاةَ الْعَصْرِ . فَكَانَتْ مَوْتًا لِأَهْلِهِ وَمَالِهِ .

685. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Salim, dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya orang yang terluput dari shalat ashar, maka seolah-olah telah dirampas keluarga dan hartanya.

٢٨٢- حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عَمْرٍو . نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيَةَ ع وَحَدَّثَنَا يَحْيَى ابْنُ حَكِيمٍ . نَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ : نَا مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ ، عَنْ زَيْدٍ ، عَنْ مَرَّةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : حَبَسَ الْمُشْرِكُونَ النَّبِيَّ ﷺ عَنْ صَلَاةِ الْعَصْرِ . حَتَّى غَابَتِ الشَّمْسُ . فَقَالَ : حَبَسُونَا عَنْ صَلَاةِ الْوَسْطَى . مَلَأَ اللَّهُ قُبُورَهُمْ وَبُيُوتَهُمْ نَارًا .

686. Mewartakan kepada kami Hafsh bin 'Amr; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy.

Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim; mewartakan kepada kami Yazid bin Harum. Keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Thalhab, dari Zubaid, dari Murras, dari 'Abdullah, dia berkata; Kaum musyrikin telah menahan (memenjarakan) Nabi Saw. dari shalat ashar sampai matahari tenggelam. Maka beliau bersabda: "Mereka telah menahan kami dari shalat ashar. Semoga Allah memenuhi kubur-kubur mereka dan rumah-rumah mereka dengan api neraka."

(٧) باب وقت صلاة المغرب

BAB 7

Waktu shalat maghrib

٢٨٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّمَشْقِيُّ . نَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . نَا الْأَوْزَاعِيُّ . نَا أَبُو النَّجَّاشِيِّ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ يَقُولُ : كُنَّا نَصَلِّي الْمَغْرِبَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَيَنْصَرِفُ أَحَدُنَا وَإِنَّهُ لَيَنْظُرُ إِلَى مَوَاقِعِ نَبَلِهِ . حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى الزُّعَمَرَانِيُّ . نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى ، نَحْوَهُ .

687. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; mewartakan kepada kami Abun-Najasyiy, dia berkata: Aku mendengar Rafi' bin Khadij berkata: Kami shalat maghrib pada masa Rasulullah Saw., maka salah seorang daripada kami keluar (setelah usai shalat), sedangkan dia masih dapat melihat tempat-tempat yang terkena panahnya."

Mewartakan kepada kami Abu Yahya Az-Za'faraniy; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Musa seperti di atas.

٢٨٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ بْنِ كَاسِبٍ . نَا الْكَلْبِيِّ بْنِ

عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ يَزِيدَ ابْنِ أَبِي عُبَيْدٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ
الْأَكْوَعِ؛ أَنَّهُ كَانَ يُصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ ﷺ الْمَغْرِبَ إِذَا تَوَارَتْ
بِالْحِجَابِ.

688. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib; mewartakan kepada kami Al-Mughirah bin 'Abdurrahman, dari Yazid bin Abu 'Ubaid, dari Salamah bin Al-Akwa', bahwasannya dia shalat Maghrib bersama Nabi Saw., ketika matahari telah terlindung dari pandangan (tenggelam).

٦٨٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. قَالَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى. أَنبَأَنَا
عَبَادُ بْنُ الْعَوَامِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ
الْحَسَنِ، عَنِ الْأَخْنَفِ بْنِ قَيْسٍ، عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: لَا تَزَالُ أُمَّتِي عَلَى الْفِطْرِ مَا لَمْ يُؤَخَّرُوا
الْمَغْرِبَ حَتَّى تَشْتَبِكَ النُّجُومُ.
قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ ﷺ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ يَحْيَى يَقُولُ:
أَضْحَرَ بَ النَّاسُ فِي هَذَا الْكُودِثِ بِبَعْدَادِ. فَذَهَبْتُ أَنَا
وَأَبُو بَكْرٍ الْأَعْيُنُ إِلَى الْعَوَامِ بْنِ عَبَّادِ بْنِ الْعَوَامِ.
فَأَخْرَجَ إِلَيْنَا أَصْلَ أَبِيهِ. فَإِذَا الْكُودِثُ فِيهِ.

في الزوائد: إسناده حسن، ورواه أبو داود من حديث أبي أيوب.

689. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Musa; memberitakan kepada kami 'Ab-

bad bin Al-'Awwam, dari 'Umar bin Ibrahim, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Al-Ahnaf bin Qais, dari Al-'Abbas bin Al-Muththalib, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Umatku akan senantiasa dalam keadaan fitrah/suci, selama mereka tidak mengakhirkan/melambatkan shalat maghrib sampai bintang-bintang muncul bertaburan."

Abu 'Abdullah bin Majah berkata: Aku mendengar Muhammad bin Yahya berkata: Orang-orang di Baghdad terguncang oleh sebab hadits ini. Maka aku pergi bersama Abu Bakar Al-A'yan menemui Al-'Awwam bin 'Abbad bin Al-'Awwam. Lalu dia mengeluarkan kepada kami (hadits) yang berasal dari ayahnya. Ternyata memang hadits tersebut ada di situ.

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya Hasan. Abu Dawud meriwayatkannya dari hadits Abu Ayub.

(٨) باب وقت صلاة العشاء

BAB 8

Waktu shalat 'isya-

٦٩٠- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. نَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ
أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ قَالَ: لَوْلَا أَنْ أَشَقَّ عَلَى أُمَّتِي لَأَمَرْتُهُمْ بِتَأْخِيرِ الْعِشَاءِ.

690. Meriwayatkan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Abuz-Zinad, dari Al-'A'raj, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Seandainya aku tidak memberatkan atas umatku, niscaya aku perintahkan kepada mereka untuk mengakhirkan shalat 'isya-."

٦٩١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَا أَبُو أُسَامَةَ وَعَبْدُ اللَّهِ

بْنُ مُكَيْمٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: لَوْلَا أَنْ أَشَقَّ عَلَيَّ

أَمْتِي لِأَخْرَجْتُ صَلَاةَ الْعِشَاءِ إِلَى ثُلُثِ اللَّيْلِ أَوْ نِصْفِ اللَّيْلِ

691. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah mewartakan kepada kami Abu Usamah dan 'Abdullah bin Numair dari 'Ubaidullah, dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Seandainya aku tidak memberatkan atas umatku niscaya aku akhirkkan shalat 'isya- sampai sepertiga malam atau seperdua malam."

٦٩٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . سَأَلَ ابْنَ الْحَرِثِ . تَنَا مُحَمَّدٌ :

قَالَ : سَأَلَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ ، هَلِ اخْتَدَّ النَّبِيُّ ﷺ خَاتِمًا

قَالَ : نَعَمْ . أَخْرَجْتَهُ صَلَاةَ الْعِشَاءِ إِلَى قَرِيبٍ مِنْ

شَطْرِ اللَّيْلِ . فَلَمَّا صَلَّى أَقْبَلَ عَلَيْنَا بَوَّجِهِهِ ، فَقَالَ

وَإِنَّ النَّاسَ قَدْ صَلَّوْا وَنَامُوا . وَإِنَّكُمْ لَنْ تَرَوْا فِي صَلَاةِ

مَا أَنْتُمْ فِي صَلَاةِ

قَالَ أَنَسٌ : كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَبِصِ خَاتِمِهِ .

692. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna; mewartakan kepada kami Khalid bin Al-Harits; mewartakan kepada kami Humaid, dia berkata: Anas bin Malik pernah di tanya, apakah Nabi Saw. memakai cincin?" Dia menjawab: "Ya, beliau mengakhirkkan shalat 'isya- sampai ke dekat setengah malam. Kemudian ketika telah selesai shalat, beliau menghadapkan wajahnya ke arah kami, lalu bersabda: "Sesungguhnya orang-orang telah shalat dan tidur. Dan sesungguhnya kamu sekalian senantiasa ada dalam keadaan shalat, selama kamu tetap menantikannya."

Anas berkata: "Seakan-akan aku melihat kilauan cincinnya."

٦٩٣- حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ مُوسَى اللَّيْثِيُّ . تَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ

بْنِ سَعِيدٍ . تَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ ، عَنْ

أَبِي سَعِيدٍ : قَالَ ، صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ صَلَاةَ الْمَغْرِبِ .

ثُمَّ لَمْ يَخْرُجْ حَتَّى ذَهَبَ شَطْرُ اللَّيْلِ . فَخَرَجَ ، فَصَلَّى بِهِمْ

ثُمَّ قَالَ : إِنَّ النَّاسَ قَدْ صَلَّوْا وَنَامُوا . وَأَنْتُمْ لَمْ تَرَوْا فِي

صَلَاةِ مَا أَنْتُمْ فِي صَلَاةِ ، وَلَوْلَا الضَّعِيفُ وَالسَّقِيمُ

أَحْبَبْتُ أَنْ أُؤَخِّرَ هَذَا الصَّلَاةَ إِلَى شَطْرِ اللَّيْلِ «

693. Mewartakan kepada kami 'Imran bin Musa Al-Laitsiy mewartakan kepada kami Al-Warits bin Sa-id, mewartakan kepada kami Dawud bin Abu Hind, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id, dia berkata; Rasulullah Saw. mengimami kami shalat maghrib, kemudian beliau tidak keluar (rumah) sehingga berlalu pertengahan malam. Maka beliau keluar, lalu mengimami shalat mereka. Kemudian bersabda: "Sesungguhnya orang-orang telah shalat dan tidur. Dan kamu sekalian senantiasa ada dalam keadaan shalat, selama kamu tetap menantikannya. Dan sekiranya bukan karena (ada) orang yang lemah dan sakit, aku lebih suka mengakhirkkan shalat ini sampai pertengahan malam."

٩٠، باب ميقات الصلاة في الغيم

BAB 9

Waktu shalat, ketika hari mendung

٢٩٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَرَاهِيمَ ، وَوَيْحِدُ بْنُ الصَّبَّاحِ .

قَالَا : تَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . تَنَا الْأَوْزَاعِيُّ . حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ

أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ ، عَنْ أَبِي الْمُهَاجِرِ ، عَنْ بَرِيدَةَ

٦٩٦- حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمُغَلِّسِ . نَا أَبُو عَوَاكَةَ ، عَنْ قَتَادَةَ
عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ نَسِيَ صَلَاةً
فَلْيُصَلِّهَا إِذَا ذَكَرَهَا » .

696. Mewartakan kepada kami Jubazah bin Al-Mughallis; mewar-
takan kepada kami Abu 'Awanah, dari Qatadah, dari Anas bin Malik,
dia berkata: "Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa lupa mengerjakan
shalat, maka dia harus mengerjakannya, ketika dia mengingatnya."

٦٩٧- حَدَّثَنَا حَزْمَةُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ . نَا
يُونُسُ ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، حِينَ قَفَلَ مِنْ غَزْوَةِ
خَيْبَرَ ، فَسَارَ لَيْلَةً ، حَتَّى إِذَا أَدْرَكَهُ الْكَرَى عَرَسَ ، وَقَالَ
لِبِلَالٍ « أَكَلْنَا اللَّيْلَ » فَصَلَّى بِلَالٌ مَا قَدَّرَ لَهُ . وَنَامَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَأَصْحَابُهُ . فَلَمَّا تَقَارَبَ الْفَجْرُ أَسْتَنَدَ
بِلَالٌ إِلَى رَاجِلَتِهِ ، مُوَاجِهَةً الْفَجْرِ . فَقَلَبَتْ بِلَالَ عَيْنَاهُ ،
وَهُوَ مُسْتَنِدٌ إِلَى رَاجِلَتِهِ . فَلَمْ يَسْتَيْقِظْ بِلَالٌ وَلَا أَحَدٌ
مِنْ أَصْحَابِهِ حَتَّى ضَرَبَتْهُمُ الشَّمْسُ . فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
أَوَّلَهُمْ اسْتَيْقَظَا . فَفَزِعَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ « أَسْأَلُ
بِلَالَ ! » فَقَالَ بِلَالٌ : أَخَذَ بِنَفْسِي الَّذِي أَخَذَ بِنَفْسِكَ ،

الْأَسْلَعِي ، قَالَ ، كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي غَزْوَةٍ .
فَقَالَ « بَكَّرُوا بِالصَّلَاةِ فِي الْيَوْمِ الْغَيْمِ ، فَإِنَّهُ مَنْ قَاتَهُ
صَلَاةَ الْعَصْرِ حَيْثُ عَمَلَهُ »

694. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim dan Mu-
hammad bin Ash-Shabbah, keduanya berkata: Mewartakan kepada
kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; me-
wartakan kepadaku Yahya bin Abu Katsir dari Abu Qilabah, dari Abul-
Muhajir, dari Buraidah Al-Aslamiy, dia berkata: Kami bersama Rasulu-
llah Saw. dalam sebuah peperangan. Beliau bersabda: "Bersegeralah un-
tuk shalat, di saat hari sedang mendung. Karena sesungguhnya barangsi-
apa yang terlupa dari shalat ashar, maka rusaklah amalannya."

٢١٠ باب من نام عن الصلاة أو نسيها

BAB 10

Orangyang tertidur atau lupa dari shalat

٦٩٥- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ . نَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ .
نَا حَجَّاجٌ . نَا قَتَادَةُ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : سَأَلَ النَّبِيَّ
ﷺ عَنِ الرَّجُلِ يَفْعَلُ مِنَ الصَّلَاةِ أَوْ يَرْقُدُ عَنْهَا . قَالَ
« يُصَلِّيْهَا إِذَا ذَكَرَهَا »

695. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy;
mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai'; mewartakan kepada kami
Hajjaj; mewartakan kepada kami Qatadah, dari Anas bin Malik, dia
berkata: Nabi Saw. pernah ditanya tentang seorang laki-laki yang lupa
dari shalat atau tertidur darinya. Beliau menjawab: "Dia harus menger-
jakan shalat, ketika dia mengingatnya."

يَأْتِي أَنْتَ وَأُمِّي ، يَا رَسُولَ اللَّهِ ! قَالَ « افْتَادُوا ، فَاقْتَادُوا
 رَوَّاحِلَهُمْ شَيْئًا . ثُمَّ نَوَّصَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . وَأَمَرَ
 بِبِلَالٍ فَأَقَامَ الصَّلَاةَ . فَصَلَّى بِهِمُ الصُّبْحَ . فَلَمَّا قَضَى
 النَّبِيُّ ﷺ الصَّلَاةَ قَالَ « مَنْ نَسِيَ صَلَاةً فَلْيُصَلِّهَا إِذَا
 ذَكَرَهَا فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ - وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي -
 قَالَ ، وَكَانَ ابْنُ شِهَابٍ يَقْرَأُهَا - لِلذِّكْرِى -

697. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewatakan kepada kami Yunus, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw., disaat kembali dari perang Khaibar, beliau berjalan (sampai) waktu malam, sehingga apabila rasa kantuk datang, berhenti dan beristirahat. Rasulullah Saw. berkata kepada Bilal: Jagalah kami malam ini!" Kemudian Bilal mengerjakan shalat sebanyak yang dia mampu. Sementara itu Rasulullah Saw. dan sahabatnya telah tidur. Tatkala hari sudah mendekati fajar Bilal bersandar pada kendaraannya. Ketika fajar tiba. Maka Bilal jatuh tertidur, sedangkan dia masih bersadar pada kendaraannya. Bilal belum terbangun sehingga sinar matahari menyengat (tubuh) mereka. Adalah Rasulullah Saw. yang pertamakali terbangun. Maka Rasulullah Saw. bangun dari tidurnya lantas berkata: "Hai Bilal!" Bilalpun menyambut: "Telah mengambil ruh/nyawaku Dia juga Yang mengambil ruhmu. Demi Allah, ya Rasulullah!" Beliau berkata: "Tuntunlah kendaraan kamu sekalian." Maka mereka, para sahabat, menuntun kendaraan mereka. Kemudian Rasulullah Saw. berwudhu', dan memerintahkan Bilal (adzan), menyerukan iqamah. Maka Rasulullah Saw. pun mengimami shalat shubuh mereka. Ketika Nabi Saw. telah menyelesaikan shalatnya, beliau bersabda: "Barangsiapa lupa mengerjakan shalat, maka dia harus mengerjakan shalat tersebut, ketika dia mengingatnya. Karena sesungguhnya Allah Azza wa Jalla berfirman: "
 --Dan tegakkanlah shalat untuk mengingatkanku-----"

Dia berkata: Dan Ibnu Syihab membacanya:

٦٩٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . نَحْنُ أَحْمَدُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ ثَابِتٍ ،
 عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاجٍ ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ ؛ قَالَ : ذَكَرُوا تَقْرِيبَهُمْ
 فِي النَّوْمِ . فَقَالَ : نَامُوا حَتَّى طَلَعَتِ الشَّمْسُ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 ﷺ « لَيْسَ فِي النَّوْمِ تَقْرِيبٌ . إِلاَّ مَا التَّفْرِيطُ فِي الْيَقِظَةِ . فَإِذَا
 نَسِيَ أَحَدُكُمْ صَلَاةً ، أَوْ نَامَ عَنْهَا ، فَلْيُصَلِّهَا إِذَا ذَكَرَهَا .
 وَلَوْ قَتَلَهَا مِنَ الْقَدْرِ »

قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَبَاجٍ : فَسَمِعَنِي عِمْرَانَ بْنَ الْحُصَيْنِ
 وَأَنَا أَحَدُ ثَلَاثٍ بِالْحَدِيثِ فَقَالَ : يَا فَتَى ! انظُرْ كَيْفَ مُحَمَّدٌ
 يَا نَبِيَّ شَاهِدٌ لِلْحَدِيثِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . قَالَ فَمَا أَنْكَرَ
 مِنْ حَدِيثِهِ شَيْئًا .

698. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah; mewatakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Tsabit, dari 'Abdullah bin Rabah, dari Abu Qatadah, dia berkata: Mereka melaporkan akan kelalaian mereka (dari shalat shubuh) karena tidur. Maka dia menjawab: "Tidurlah kamu sekalian sehingga matahari terbit. Karena Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak ada dalam tidur itu kelalaian. Sesungguhnya kelalaian itu dalam keadaan sadar/terjaga. Apabila salah seorang diantara kamu lupa mengerjakan shalat, atau tertidur darinya, maka dia harus mengerjakan shalat tersebut ketika dia mengingatnya, adapun waktunya seketika itu juga."

'Abdullah bin Rabah berkata: Maka 'Imran bin Al-Hushain mendengar (perkara) ku, sementara aku sedang mewartakan hadits itu. Dia berkata: "Wahai anak muda, perhatikanlah bagaimana engkau mewarta-

kan hadits. Karena sesungguhnya aku menyaksikan hadits itu bersama Rasulullah Saw. Dia berkata: "Dia, 'Imran bin Al-Hushain, tidak menyangkal sedikitpun dari haditsnya."

١١٠ باب وقت الصلاة في العذر والضرورة

BAB 11

Waktu shalat dalam keadaan udzur dan dharurat.

٦٩٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنِ مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَزِيُّ أَخْبَرَنِي زَيْدُ بْنُ أَبِي أَسْلَمَ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ ، وَعَنْ بُشَيْرِ بْنِ سَعِيدٍ ، وَعَنِ الْأَعْرَجِ ، يُحَدِّثُونَهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « مَنْ أَدْرَكَ مِنَ الْعَصْرِ رُكْعَةً قَبْلَ أَنْ تَغْرُبَ الشَّمْسُ ، فَقَدْ أَدْرَكَهَا . وَمَنْ أَدْرَكَ مِنَ الصُّبْحِ رُكْعَةً قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ ، فَقَدْ أَدْرَكَهَا » .

699. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad Ad-Darawar-diy; mengkhabarkan kepadaku Zaid bin Aslam; dari 'Atha bin Yasar, dan dari Busr bin Sa'id, dan dari Al-A'raj, mereka mewartakan hadits kepadanya dari Abu Hurairah; bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa memperoleh satu rakaat dari shalat ashar sebelum terbenam matahari, maka dia telah memperolehnya. Dan barangsiapa memperoleh satu rakaat dari shalat shubuh sebelum matahari terbit, maka dia telah memperolehnya."

٧٠٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ السَّرْحِ ، وَحَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى الصُّرَيْبِيُّ . قَالَا ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ ، قَالَ : أَخْبَرَنِي يُونُسُ

عَنْ أَبِي شِهَابٍ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « مَنْ أَدْرَكَ مِنَ الصُّبْحِ رُكْعَةً قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ ، فَقَدْ أَدْرَكَهَا . وَمَنْ أَدْرَكَ مِنَ الْعَصْرِ رُكْعَةً قَبْلَ أَنْ تَغْرُبَ الشَّمْسُ ، فَقَدْ أَدْرَكَهَا » .

حَدَّثَنَا جَمِيلُ بْنُ أَحْسَنٍ . ثنا عَبْدُ الْأَعْلَى . ثَامِعَمَرٌ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَاةٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ . فَذَكَرَ حَوَاهُ .

700. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Amr bin As-Sarh Al-Mishriy dan Harmalah bin Yahya Al-Mishriy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahab. Dia berkata: Mengkhabarkan kepadaku Yunus, dari Ibnu Syihab, dari 'Urwah, dari 'A-isyah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa memperoleh satu rakaat dari shalat shubuh sebelum matahari terbit, maka dia telah memperolehnya. Dan barangsiapa memperoleh satu rakaat dari shalat Ashar sebelum matahari terbenam, maka dia telah memperoleh."

Mewartakan kepada kami Jamil bin Al-Hasan; mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la; mewartakan kepada kami Ma'mar, dari Az-Zuhriy, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda. Maka dia menyebutkan hadits seperti di atas.

١٢، باب النهي عن النوم قبل صلاة العشاء

وعن الحديث بعدها

BAB 12

Larangan tidur sebelum shalat 'isya- dan larangan berbincang-bincang sesudahnya (shalat 'isya-)

٧٠١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، شَيْخِي أَبُو سَعِيدٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَعَبْدُ الْوَهَّابِ، قَالُوا: تَاعَوْفُ، عَنْ أَبِي الْمِنْهَالِ، سَيَّارِ بْنِ سَلَامَةَ، عَنْ أَبِي بَرَزَةَ الْأَسْلَمِيِّ؛ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَسْتَحِبُّ أَنْ يُؤَخِّرَ الْعِشَاءَ. وَكَانَ يَكْرَهُ النَّوْمَ قَبْلَهَا وَأَحَدِيثَ بَعْدَهَا.

في الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات.

701. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id dan Muhammad bin Ja'far dan 'Abdul-Wahhab. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Auf, dari Abi Al Minhal, Sayyar bin Salamah, dari Abu Barzah Al-Aslamiy, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. mensunnahkan untuk mengakhirkan shalat 'Isya-. Dan beliau membenci (tidak menyukai) tidur sebelumnya serta berbincang-bincang sesudahnya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya Shahih, para perawinya terpercaya.

٧٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا أَبُو نَعِيمٍ، ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، نَا أَبُو عَامِرٍ، قَالَا: تَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ

عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْلَى الطَّائِفِيُّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: مَا نَامَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ قَبْلَ الْعِشَاءِ، وَلَا سَمَرَ بَعْدَهَا.

702. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Nu'aim.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Abu 'Amir, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Abdurrahman bin Ya'la Ath-Tha-ifyi, dari 'Abdurrahman bin Al-Qasim, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: "Rasulullah Saw. tidak pernah tidur sebelum isya- dan tidak pernah berbincang-bincang sesudahnya."

٧٠٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ، وَإِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ حَبِيبٍ، وَعَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ، قَالُوا: نَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ، تَا عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ: جَدَبَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ السَّمْرَ بَعْدَ الْعِشَاءِ. يَعْنِي زَجْرَنَا.

في الزوائد: هذا إسناد رجاله ثقات. ولا أعلم له علة إلا اختلاط عطاء بن السائب. ومحمد بن فضيل. إنما روى عنه بعد الاختلاط.

703. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id dan Ishaq bin Ibrahim bin Habib dan 'Aliy bin Al-Mundzir. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail; mewartakan kepada kami 'Atha- bin As-Sa-ib, dari Syaqiq, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: "Rasulullah Saw. mencela kami berbincang-bincang sesudah 'isya-." Yakni: melarang kami.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini, para perawinya terpercaya. Dan aku tidak melihat,

bahwa dia mempunyai cacat/'illah melainkan 'Atha- bin As-Sa-ib telah rusak akal nya Dan Muhammad bin Fudhail meriwayatkan daripadanya sebelum rusak akal nya.

١٣٣، باب النهي أن يقال صلاة العتمة

BAB 13

Larangan (sering) menyebut shalat 'atamah

٧٠٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، قَالَا، تَنَا
سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي كَبَيْدٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ
عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ قَالَ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ، لَا تَقْلِبَنَّكُمْ
الْأَعْرَابُ عَلَى اسْمِ صَلَاتِكُمْ، فَإِنَّهَا الْعِشَاءُ، وَإِنَّهُمْ لَيُعْمِرُونَ
بِالْإِبِلِ.»

704. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Muhammad bin Ash-Shabbah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Abdullah bin Abu Labid, dari Abu Salamah, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Jangan sampai orang-orang badui arab itu mengalahkan kamu sekalian atas nama shalat kamu. Sesungguhnya dia itu shalat 'isya-. Dan sesungguhnya mereka, orang-orang badui arab itu, mengakhirkan shalat di malam gelap karena (mengurus) unta mereka."

٧٠٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبٍ، تَنَا الْمُغِيرَةُ بْنُ
عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَجَلَانَ، عَنِ الْقَبْرِ بْنِ
أَبِي هُرَيْرَةَ، ع. وَحَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ، تَنَا ابْنُ أَبِي حَازِمٍ
عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حُرْمَلَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ، عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ، «لَا تَقْلِبَنَّكُمْ الْأَعْرَابُ
عَلَى اسْمِ صَلَاتِكُمْ، زَادَ ابْنُ حُرْمَلَةَ، «فَإِنَّهَا هِيَ الْعِشَاءُ.
وَأَمَّا مَا يَقُولُونَ الْعَتْمَةَ لِإِعْتَابِهِمْ بِالْإِبِلِ.»

في الزوائد، إسناده عن هريرة صحيح.

705. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib mewartakan kepada kami Al-Mughirah bin 'Abdurrahman, dari Muhammad bin 'Ajlan, dari Al-Magburiy, dari Abu Hurairah.

Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Hazim, dari 'Abdurrahman bin Harmalah, dari Sa'id Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi Saw. bersabda: "Jangan sampai orang-orang badui arab itu mengalahkan kamu sekalian atas nama shalat kamu." Ibnu Harmalah menambah: "Sesungguhnya ia itu adalah shalat 'isya-. Dan sesungguhnya orang-orang badui arab itu menyebutkan 'Atamah sebab mereka mengakhirkan shalat mereka di waktu malam karena (mengurus) unta mereka."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad Abu Hurairah shahih.

3- كتاب الأذان والسنة فيها

III. KITABUL-ADZAN DAN SUNAH-SUNAHNYA

د، باب بدء الأذان

BAB 1

Permulaan (disyariatkannya) adzan

٧٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدٍ، مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ بْنِ مَيْمُونِ الْمَدَنِيِّ، ثنا
 مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ الْحَرَّانِيُّ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ
 إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِيهِ؛
 قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ قَدْ هَمَّ بِالْبُوتِيِّ، وَأَمَرَ بِالنَّاقُوسِ
 فَنَحِثَ. فَأَرَى عَبْدُ اللَّهِ بْنُ زَيْدٍ فِي الْمَنَامِ. قَالَ: رَأَيْتُ
 رَجُلًا عَلَيْهِ ثَوْبَانِ أَحْضَرَانِ يَحْمِلُ نَاقُوسًا. فَقُلْتُ لَهُ
 يَا عَبْدَ اللَّهِ! تَبِيعُ النَّاقُوسَ؟ قَالَ: وَمَا تَصْنَعُ بِهِ؟ قُلْتُ:
 أَنَادِي بِهِ إِلَى الصَّلَاةِ. قَالَ: أَفَلَا أَدُلُّكَ عَلَى خَيْرٍ مِنْ
 ذَلِكَ؟ قُلْتُ: وَمَاهُو؟ قَالَ تَقُولُ: اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ،
 اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، أَشْهَدُ أَنْ
 لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا

رَسُولُ اللَّهِ، حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ، حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ، حَيَّ
 عَلَى الْفَلَاحِ، حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ. اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ. لَا
 إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. قَالَ فَخَرَجَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ زَيْدٍ، حَتَّى أَتَى رَسُولَ اللَّهِ
 ﷺ. فَأَخْبَرَهُ بِمَا رَأَى. قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! رَأَيْتُ
 رَجُلًا عَلَيْهِ ثَوْبَانِ أَحْضَرَانِ يَحْمِلُ نَاقُوسًا. فَقَصَّ عَلَيْهِ
 الْخَبْرَ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِنَّ صَاحِبَكُمْ قَدْ رَأَى رُؤْيَا
 فَأَخْرَجَ مَعَ بِلَالٍ إِلَى الْمَسْجِدِ. فَأَلْفَهَا عَلَيْهِ، وَلِيَنَادِ
 بِلَالٌ، فَإِنَّهُ أَنْدَسَ صَوْتًا مِنْكَ» قَالَ
 فَخَرَجْتُ مَعَ بِلَالٍ إِلَى الْمَسْجِدِ فَعَلْتُ أَلْفَهَا عَلَيْهِ
 وَهُوَ يَنَادِي بِهَا. قَالَ فَسَمِعَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ بِالصَّوْتِ.
 فَخَرَجَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! وَاللَّهِ، لَقَدْ رَأَيْتُ مِثْلَ
 الَّذِي رَأَى.

قَالَ أَبُو عُبَيْدٍ: فَأَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ الْحَكَمِيُّ: أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ
 بْنَ زَيْدٍ الْأَنْصَارِيَّ قَالَ فِي ذَلِكَ:

أَمَّدُ اللَّهُ ذَا الْجَلَالِ وَذَا الْإِكْرَامِ
 إِذْ أَنَانِي بِهِ الْبَشِيرُ مِنَ اللَّهِ
 رَامَ حَمْدًا عَلَى الْأَذَانِ كَثِيرًا
 بِهِ فَأَكْرَمَ بِهِ لَدُنِّي بَشِيرًا

فِي لَيْلٍ وَالْيَوْمِ ثَلَاثٌ كَلَّمَا جَاءَ زَادٌ تَوْقِيرًا

706. Mewartakan kepada kami Abu 'Ubaid, Muhammad bin Maimun Al-Madaniy; mewartakan kepada kami Muhammad bin Salamah Al-Harraniy; mewartakan kepada kami Muhammad Ishaq; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ibrahim At-Taimiy dari Muhammad bin 'Abdullah bin Zaid, dari ayahnya, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. pernah menghendaki sebuah terompet, dan menyuruh mereka untuk membuat lonceng, maka dipahatlah ditempalah lonceng. -Sementara itu- 'Abdullah bin Zaid telah bermimpi. Dia berkata: "Aku melihat seorang laki-laki yang mengenakan dua baju berwarna hijau dan membawa lonceng. Maka aku berkata kepadanya: "Hai hamba Allah! Maukah engkau menjual lonceng itu?" Dia berkata: "Apa yang engkau perbuat dengan lonceng ini?" Aku berkata: Aku akan memanggil orang-orang untuk pergi shalat dengannya." Dia berkata: "Apakah engkau mau aku tunjukkan kepada sesuatu yang lebih baik dari lonceng itu?" Aku bertanya: "Apa itu?" Dia berkata: "Engkau membaca:"

Allah Maha Besar. Allah Maha Besar. Allah Maha Besar. Allah Maha Besar. Aku bersaksi tiada Tuhan kecuali Allah. Aku bersaksi tiada Tuhan kecuali Allah. Aku bersaksi, bahwa Muhammad adalah Rasulullah. Aku bersaksi, bahwa Muhammad adalah Rasulullah. Mari menuju shalat. Mari menuju shalat. Mari menuju kemenangan. Mari menuju kemenangan. Allah Maha Besar. Allah Maha Besar. Tiada Tuhan kecuali Allah. Dia berkata: Maka keluarlah 'Abdullah bin Zaid, sampai datang kepada Rasulullah Saw. Kemudian dia memberitahukan kepada beliau dengan mimpinya. Dia berkata: "Ya Rasulullah Aku bermimpi melihat seorang laki-laki yang mengenakan dua baju berwarna hijau dan membawa lonceng." Kemudian dia mengisahkan kepada Nabi Saw. mimpinya itu. Maka Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya sahabatmu ini telah bermimpi sesuatu. Maka keluarlah bersama Bilal ke Masjid. Dan sampaikan (lafazh adzan) itu kepadanya. Dan hendaklah Bilal menyeru (dengannya). Karena dia mempunyai suara yang lebih tinggi daripadamu." Dia berkata: "Maka aku keluar bersama Bilal ke masjid. Kemudian aku sampaikan padanya, lalu dia menyeru dengan (lafazh adzan) itu." Dia berkata: "Maka 'Umar bin Al-Khatthab mendengar suara itu, lalu dia keluar dan berkata: "Ya Rasulullah! Demi Allah sung-

guh aku bermimpi seperti mimpinya."

Abu 'Ubaid berkata: "Mengkabarkan kepadaku Abu Bakar Al-Hakamiy, bahwa 'Abdullah bin Zaid Al-Anshariy berkata tentang adzan itu. *Aku memuji Allah ... Yang mempunyai keagungan dan Yang mempunyai kemaluan. Dengan pujian yang berlimpah atas seruanNya. Karena datang kepadaku pemberi khabar gembira dari Allah. Maka alangkah mulianya, dia datang kepadaku dengan membawa berita gembira. selama tiga malam berturut-turut. setiap kali dia datang, semakin menambah kemantapanku.*

٧٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْوَاسِطِيُّ. ثنا أَبِي، عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ اسْتَشَارَ النَّاسَ لِمَا يُهَيِّمُهُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَذَكَرُوا الْبُوقَ. فَكَرِهَهُ مِنْ أَجْلِ الْيَهُودِ. ثُمَّ ذَكَرُوا النَّاقُوسَ فَكَرِهَهُ مِنْ أَجْلِ النَّصَارَى. فَأَرَى الْبَدَاءَ تِلْكَ اللَّيْلَةَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ زَيْدٍ، وَعُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ. فَطَرَّقَ الْأَنْصَارِيَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ لَيْلًا. فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِاللَّيْلِ، فَأَذَّنَ.

قَالَ الزُّهْرِيُّ: وَزَادَ بِلَالٌ، فِي نِدَاءِ صَلَاةِ الْغَدَاةِ، الصَّلَاةَ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ. فَأَقْرَبَهَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ. قَالَ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَدْ رَأَيْتُ مِثْلَ الَّذِي رَأَيْتَ، وَلَكِنَّهُ سَبَقَنِي.

في الزوائد، في إسناده محمد بن خالد. ضعفه أحمد وابن معين وأبو زرعة وغيرهم.

707. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalid bin Abdullah Al-Wasithiy; mewartakan kepada kami ayahku, dari 'Adurrahman bin Ishaq, dari Az-Zuhriy, dari Salim, dari ayahnya, bahwasanya Nabi Saw. meminta pendapat para sahabat buat sesuatu yang dapat menarik mereka untuk pergi shalat. Maka mereka mengusulkan terompet. Namun beliau tidak menyukainya karena menyerupai orang Yahudi. Kemudian mereka mengusulkan lonceng. Beliau tidak menyukainya, karena menyerupai orang Nashrani. Maka pada malam itu seorang laki-laki dari Anshar yang dipanggil dengan nama 'Abdullah bin Zaid telah bermimpi tentang seruan shalat. Demikian juga 'Umar bin Al-Khaththab. Maka Laki-laki anshar tadi mengetuk pintu rumah Rasulullah Saw. pada malam hari. Kemudian Rasulullah Saw. memerintahkan Bilal dengan seruan itu. Kemudian Bilalpun menyerukan adzan.

Az-Zuhriy berkata: Dan Bilal menambah pada seruan shalat shubuh. --Shalat itu lebih baik daripada tidur.-- Kemudian Rasulullah Saw. Allah menyetujuinya.

'Umar berkata: "Ya Rasulullah! Aku telah bermimpi seperti mimpinya, akan tetapi dia mendahuluiku."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Muhammad bin Khalid. Ahmad dan Ibnu Mu'in serta Abu Zur'ah dan yang lain melelehkannya.

٢٠٤ باب الترجيع في الأذان

BAB 2

Tarji • adzan

٧٠٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، قَالَا: سَأَلْنَا أَبُو عَاصِمٍ: أَنْبَأَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ. أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي مُحَمَّدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي عَتِيْبَةَ، قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ صَوْتٍ خَيْرٌ لِي فِي الدُّعَاءِ؟ قَالَ: «أَيُّ صَوْتٍ خَيْرٌ لِي فِي الدُّعَاءِ؟»

الشَّامِ، وَإِنِّي أَسْأَلُ عَنْ تَأْذِينِكَ. فَأَخْبَرَنِي أَنَّ أَبَا مُحَمَّدٍ قَالَ: خَرَجْتُ فِي نَفْرٍ. فَكُنَّا بِبَعْضِ الطَّرِيقِ. فَأَذَّنَ مُؤَذِّنٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالصَّلَاةِ، عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمِعْنَا صَوْتَ الْمُؤَذِّنِ وَتَحَنُّنٌ عَنْهُ مُتَنَحِّبُونَ. فَصَرَّخْنَا نَحْكِيهِ، نَهْرًا بِهِ. فَسَمِعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَأَرْسَلَ إِلَيْنَا قَوْمًا فَأَقْعَدُونَا بَيْنَ يَدَيْهِ. فَقَالَ: «أَيُّكُمْ الَّذِي سَمِعْتُ صَوْتَهُ قَدْ أُرْفَعُ؟» فَأَشَارَ إِلَيَّ الْقَوْمُ كُلُّهُمْ، وَصَدَّقُوا. فَأَرْسَلَ كُلَّهُمْ وَحَبَسَنِي. وَقَالَ لِي: «قُمْ فَأَذِّنْ». فَقُمْتُ، وَلَا شَيْءَ أَكْرَهَ إِلَيَّ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا مَتَا يَأْمُرُنِي بِهِ. فَقُمْتُ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَلْفَى عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التَّأْذِينَ هُوَ بِنَفْسِهِ. فَقَالَ: «قُلْ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.» ثُمَّ قَالَ لِي: «ارْفَعْ مِنْ صَوْتِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.»

708. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Yahya, keduanya berkata; mewartakan kepada kami Abu 'Ashim; memberitakan kepada kami Ibnu Juraij, mengkhabarkan kepadaku 'Abdul-'Aziz bin 'Abdul-Malik bin Abu Mahdzurah, dari 'Abdullah bin Muhairiz, dia adalah seorang yatim, dalam asuhan Abu Mahdzurah bin Mi'yar. Pada saat menyiapkannya, 'Abdullah bin Muhairiz, ke Syam, maka aku berkata kepada Abu Mahdzurah: "Wahai paman! Sebenarnya aku akan pergi ke Syam, dan (pasti) aku akan ditanya tentang adzanmu." Kemudian dia mengkhabarkan kepadaku, bahwa Abu Mahdzurah berkata: "Aku keluar dalam sebuah kumpulan. Ketika kami berada di sebuah jalan, Muadzdzin Rasulullah Saw. mengumadangkan adzan shalat, maka kami mendengar suara muadzdzin tersebut, akan tetapi kami sungkan mendengarnya. Lantas kami berteriak sambil menirukan suaranya serta memperoloknya. Sehingga Rasulullah Saw. Mendengar (suara kami). Kemudian beliau mengutus sekelompok sahabat untuk menemui kami. Mereka membawa kami dan mendudukkan kami di depan beliau. Beliau bertanya: "Siapakah diantara kamu yang aku dengar suaranya sangat tinggi/keras tadi?" Maka semua orangpun menunjuk kepadaku. Mereka memang benar. Lalu beliau melepas mereka semua untuk pergi (ke Syam) dan menahanku. Beliau berkata kepadaku: "Berdirilah kau dan serukanlah adzan!" Maka akupun berdiri, dan tidak ada sesuatu yang lebih aku benci daripada Rasulullah Saw. dan tidak pula terhadap apa yang beliau perintahkan kepadaku. Aku berdiri di depan Rasulullah Saw., dan Rasulullah sendiri mendikteku. Beliau berkata: "Katakanlah: Allahu Akbar, Allahu Akbar. Allahu Akbar, Allahu Akbar. Ashyadu anlaa ilaaha illallahu, Ashadu anlaa ilaah illallahu. Ashyadu anna Muhammadan Rasulullaahi, Ashadu anna Muhammadan Rasulullah. "Kemudian beliau berkata kepadaku: "Tinggikan suaramu. Ashyadu anlaa ilaaha illallahu, Ashyadu anlaa ilaaha illallahu. Ashyadu anna Muhammadan Rasulullah, Ashyadu anna Muhammadan Rasullahi. Hayya 'alalsh-shalah, Hayya 'alash-shalah, Hanyya 'alal-Falaah, Hayya 'Ala-Falaah. Allahu Akbar, Allahu Akbar. Laa ilaa ha illallahu." Kemudian beliau memanggilku ketika aku telah selesai menyerukan adzan. Lalu memberiku pundi-pundi yang di dalamnya ada sesuatu dari perak. Kemudian meletakkan tangannya di ubun-ubun Abi Mahdzurah. Kemudian menggerakkan tangannya ke wajahnya. Kemudian

مُحَمَّدَ رَسُولِ اللَّهِ ، أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولَ اللَّهِ ، حَتَّى عَلَى الصَّلَاةِ ، حَتَّى عَلَى الصَّلَاةِ ، حَتَّى عَلَى الْفَلَاحِ ، حَتَّى عَلَى الْفَلَاحِ . اللَّهُ أَكْبَرُ ، اللَّهُ أَكْبَرُ . لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ . ثُمَّ دَعَانِي حِينَ قَضَيْتُ التَّأْذِينَ فَأَعْطَانِي صُرَّةً فِيهَا شَيْءٌ مِنْ فِضَّةٍ . ثُمَّ وَضَعَ يَدَهُ عَلَى نَاحِيَةِ أَبِي مُحَمَّدُورَةَ . ثُمَّ أَمَرَهَا عَلَى وَجْهِهِ ، ثُمَّ عَلَى تَدْيِيهِ ، ثُمَّ عَلَى كَيْدِهِ ، ثُمَّ بَلَغَتْ يَدُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ سُرَّةَ أَبِي مُحَمَّدُورَةَ . ثُمَّ قَالَ : رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « بَارِكْ اللَّهُ لَكَ وَبَارِكْ عَلَيْكَ » قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَمَرْتَنِي بِالتَّأْذِينِ بِمَكَّةَ ؟ قَالَ « نَعَمْ . قَدْ أَمَرْتَكَ » فَذَهَبَ كُلُّ شَيْءٍ كَانَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ مِنْ كَرَاهِيَةٍ ، وَعَادَ ذَلِكَ كُلَّهُ مُحَبَّةً لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقَدِمْتُ عَلَى عَتَابِ ابْنِ أَسِيدٍ ، عَامِلِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ بِمَكَّةَ ، فَأَذَنْتُ مَعَهُ بِالصَّلَاةِ عَنْ أَمْرِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . قَالَ : وَأَخْبَرْتَنِي ذَلِكَ مَنْ أَدْرَكَ أَبَا مُحَمَّدُورَةَ ، عَلَى مَا أَخْبَرْتَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَيْرِيزٍ .

في الزوائد، هذا الحديث ثابت في غير صحيح البخاري. لكن في رواية

ilaaha illallahu. Asyhadu anna Muhammadan Rasulullah, Asyhadu anna Muhammadan Rasulullah. Hayya 'alash-shalaah, Hayya 'alash-shalaah. Hayya 'alal-Falah, Hayya 'alal-Falah. Qadqamatish-shalaah, Qadqamatish-shalaah. Allahu Akbar, Allahu Akbar. Laa Ilaah illallah." Artinya; seperti yang sudah diterjemahkan di muka hanya ada tambahan Qadqamatish-shalaah, artinya shalat sudah dimulai.

د ٣، باب السنة في الأذان

BAB 3

Sunah-sunah dalam adzan

٧١٠- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَعْدِ بْنِ عَمَّارِ بْنِ سَعْدٍ ، مُؤَدِّنَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . حَدَّثَنِي أَبِي . عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَمَرَ بِالْأَذَانِ أَنْ يُجْعَلَ إِصْبَعَيْهِ فِي أُذُنَيْهِ . وَقَالَ « إِنَّهُ أَرْفَعُ لَصَوْتِكَ » .
 في الزوائد : رواه الترمذی بإسناد صححه . وإسناد المصنف ضعيف لضعف أولاد سعد .

710. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Sa'ad bin 'Ammar bin Sa'ad, muadzdzin Rasulullah Saw., mewartakan kepada kami ayahku, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah Saw. memerintahkan Bilal untuk menjadikan/meletakkan dua jarinya di kedua telinganya. Dan beliau bersabda: "Sesungguhnya yang demikian akan membuat suaramu lebih tinggi."

Dalam Az-Zawa-id: Diriwayatkan oleh At-Tirmidziy dengan shahih. Sedangkan isnad Ibnu Majah dha'if, karena dha'ifnya anak-anak Sa'ad.

٧١١ - حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْهَاشِمِيُّ . ثنا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ ، عَنْ حَجَّاجِ بْنِ أَرْطَاةَ ، عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جَحْفَةَ ،

عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ بِالْأَبْطَحِ ، وَهُوَ فِي قُبَّةِ حَمْرَاءَ . فَخَرَجَ بِلَالٌ . فَأَذَّنَ فَأَسْتَدَارَ فِي أُذُنَيْهِ . وَجَعَلَ إِصْبَعَيْهِ فِي أُذُنَيْهِ .

هذا الإسناد فيه حجاج بن ارطاة وهو ضعيف .

711. Mewartakan kepada kami Ayyub bin Muhammad Al-Hasyimiy; mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahid bin Ziyad, dari Hajjaj bin Arthah, dari 'Aun bin Abu Juhaifah, dari ayahnya, dia berkata: "Aku datang kepada Rasulullah Saw. di Abthah, beliau berada di Kubbah merah. -Saat itu- Bilal keluar, lalu menyerukan adzan, seraya memutar (badan) dalam adzannya, dan meletakkan dua jarinya di kedua telinganya."

Note: Dalam isnad hadits ini ada Hajjaj bin Arthah, dan dia itu dha'if.

٧١٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَنِّفِ الْحَمِصِيُّ . ثنا بَقِيَّةُ . عَنْ مَرْوَانَ بْنِ سَالِمٍ ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي رَوَادٍ ، عَنْ نَافِعِ بْنِ أَبِي عُمَرَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « حَصَلْتَانِ مَعْلَقَتَانِ فِي أَعْنَاقِ الْمُؤَدِّنِينَ لِلْمُسْلِمِينَ : صَلَاتُهُمْ وَصِيَامُهُمْ » .
 في الزوائد : إسناده ضعيف ، لتدليس بقرية بن الوليد .

712. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Baqiyyah, dari Marwan bin Salim, dari 'Abdul-'Aziz bin Abu Rawwad, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah Saw, bersabda: "Dua perkara yang senantiasa tergantung pada leher para muadzdzin bagi kaum muslimin; shalat mereka dan puasa mereka."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena Baqiyyah bin Al Walid mengecoh.

٧١٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . تَابُوا دَاوُدَ . تَابُوا شَرِيكَ ،

عَنْ سَمَاعِ بْنِ حَرْبٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ ؛ قَالَ : كَانَ بِلَالٌ

لَا يُؤَخِّرُ الْأَذَانَ عَنِ الْوَقْتِ . وَرُبَّمَا أَخَّرَ إِلَّا قَامَةً شَيْئًا .

713. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna; mewartakan kepada kami Abu Dawud; mewartakan kepada kami Syarik, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: "Adalah Bilal tidak pernah mengakhirkan adzan dari waktunya. Dan dia seringkali mengakhirkan iqamah."

٧١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابُوا حَفْصَ بْنَ غِيَاثٍ ،

عَنْ أَشْعَثَ ، عَنِ أَحْسَنَ ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاصِمِ ؛

قَالَ : كَانَ آخِرَ مَا عَاهَدَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ أَنْ لَا تُؤَخَّرَ مُؤَدَّتُنَا يَا خُدَّ

عَلَى الْأَذَانَ أَجْرًا .

714. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, dari Asy'ats, dari Al-Hasan, dari Utsman bin Abdul-'Ash, dia berkata: "Adalah akhir sesuatu yang diwariskan Nabi Saw. kepadaku ialah agar aku tidak menjadikan muadzdzin yang mengambil upah atas adzannya."

٧١٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابُوا مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ

الْأَسَدِيِّ ، عَنْ أَبِي إِسْرَائِيلَ ، عَنِ الْحَكَمِ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ

بْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنْ بِلَالٍ ؛ قَالَ : أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ أَنْ أَكُتِبَ

فِي الْفَجْرِ ، وَنَهَانِي أَنْ أَكُتِبَ فِي الْعِشَاءِ .

715. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah Al-Asdiy, dari Abu

Isra-il dari Al-Hakam, dari 'Abdurrahman bin Abu Laila, dari Bilal, dia berkata: "Rasulullah Saw. memerintahku untuk mengulang adzan di waktu Shubuh, dan melarangku untuk mengulang adzan di waktu 'Isya-".

٧١٦ - حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ رَافِعٍ . تَابُوا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الْمُبَارَكِ ، عَنْ

مَعْمَرٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ ، عَنْ بِلَالٍ ؛

أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ ﷺ يُؤَدِّتُهُ بِصَلَاةِ الْفَجْرِ . فَقِيلَ : هُوَ

نَائِمٌ . فَقَالَ : الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ ، الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ

النَّوْمِ . فَأَقْرَبَتْ فِي تَأْذِينِ الْفَجْرِ . فَتَبَّتْ الْأَمْرَ عَلَى ذَلِكَ .

في الزوائد ، إسناده ثقات . إلا أن فيه انقطاعا . سمع من المسيب لم

يسمع من بلال .

716. Mewartakan kepada kami 'Umar bin Rafi'; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mubarak, dari Ma'mar, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Bilal, bahwasannya dia datang kepada Nabi Saw. memberitahu beliau dengan datangnya shalat shubuh. Kemudian dikatakan padanya: "Beliau sedang tidur." Maka Bilal berkata: "Ash-shalatu khairun minan-naum. Ash-shalaatu khairu minan-naum. (Shalat itu lebih baik daripada tidur. Shalat itu lebih baik dari pada tidur). Ucapan Bilal tersebut disetujui oleh Nabi. Saw. dalam shubuh, maka jadilah perkara itu tetap seperti itu.

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya terpercaya. hanyasaja dalam isnad hadits ini ada yang terputus/inqitha'. Sa'id bin Al-Musayyab tidak mendengar dari Bilal.

٧١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابُوا يَحْيَى بْنَ عُبَيْدٍ . تَابُوا

الْإِفْرَاقِيَّ . عَنْ زِيَادِ بْنِ نَعِيمٍ ، عَنْ زِيَادِ بْنِ الْحَرِثِ الصَّدِّيقِ

قَالَ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي سَفَرٍ. فَأَمَرَنِي فَأَذَنْتُ
فَأَرَادَ بِإِلَالٍ أَنْ يَقِيمَ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَدِينٌ أَخَا
صَدَاءٍ قَدْ أَذَّنَ. وَمَنْ أَذَّنَ فَهُوَ يُقِيمُ.

الإفريقي، في إسناده الحديث، وإن ضعفه يحيى بن سعيد القطان وأحمد، لكن
قوى أمره محمد بن إسماعيل البخاري، هو مقارب الحديث.

وقال الترمذي، والعمل على هذا عند أكثر أهل العلم أن من أذن فهو
يقم. وتلقيهم الحديث بالقبول ما يقوى أيضا. فالحديث صالح. فلذلك
سكت عليه أبو داود. اهـ السنن.

717. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Ya'la bin 'Ubaid; mewartakan kepada kami Al-Ifriqiy, dari Ziyad bin Nu'a'im, dari Ziyad bin Al-Harits Ash-Shuda-iy, dia berkata: "Aku bersama Rasulullah dalam sebuah perjalanan. Kemudian beliau memerintahku maka, akupun menyerukan adzan. Kemudian Bilal hendak membaca iqamat, namun Rasulullah Saw. melarangnya: "Sesungguhnya saudara Suda-i- telah menyerukan adzan. Dan ba rangsiapa yang menyerukan adzan, maka dia pula yang harus membaca iqamat."

Note: Dalam isنادnya ada Al-Ifriqiy, meskipun dilemahkan oleh Yahya bin Sa'id al-Qath-
than dan Ahmad, akan tetapi Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari menguatkan urusan-
nya. Dia berkata: Dia adalah Muqaribul- Hadits.

At-Tirmidziy berkata: Dan beramal mengikut hadits ini bagi sebagian besar ahli ilmu,
yakni barang siapa menyerukan adzan, maka dia pula yang harus membaca iqamat. Dan
penerimaan mereka atas hadits ini termasuk hal-hal yang memperkuat juga. Hadits ini
shalih/baik. Oleh karena itu Abu Dawud berdiam diri atasnya.

٤، باب ما يقال إذا أذن المؤذن

BAB 4

Apa yang harus diucapkan, apabila seorang muadzdzin sedang menyerukan adzan

٧١٨- حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الشَّافِعِيُّ، بِإِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدٍ

الْعَبَّاسِ. ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَجَاءٍ الْمَكِّيُّ، عَنْ عَبَادِ بْنِ إِسْحَاقَ
عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ،
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِذَا أَذَّنَ الْمُؤَذِّنُ فَقُولُوا
مِثْلَ قَوْلِهِ.

في الزوائد: إسناده أبو هريرة معلوم ومحفوظ عن الزهري عن عطاء عن
إبي سعيد كما أخرجه الأئمة الستة في كتبهم. ورواه أحمد في مسنده
من حديث علي وأبي رافع. والبخاري في مسنده من حديث أنس.

718. Mewartakan kepada kami Abu Ishaq Asy-Syafi'iy, Ibrahim bin
Muhammad bin Al-'Abbas; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin
Raja' Al-Makkiy, dari 'Abbas bin Ishaq, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id
bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. ber-
sabda: "Apabila seorang muadzdzin menyerukan adzan, maka katakan-
lah seperti ucapannya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad Abu Hurairah, diketahui dan terjaga dari Az-Zuhriy, dari 'At-
ha-, Abu Sa-id.
Sepaimana dikeluarkan oleh keenam Imam hadits dalam kitab mereka. Diriwayatkan
juga oleh Ahmad dalam Musnadnya, dari Hadits 'Aliy dan Abu Rafi'. Dan oleh Al-Bazzar
dalam Musnadnya dari hadits Anas.

٧١٩- حَدَّثَنَا شُعْبَةُ بْنُ مُحَمَّدٍ، أَبُو الْفَضْلِ، قَالَ: ثنا هُشَيْمٌ.
أَبَانَا أَبُو يَسْرِ، عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ بْنِ أَسَامَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ عُنْبَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ. حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ حَبِيبَةَ، أَنَّهَا
سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: إِذَا كَانَ عِنْدَهَا فِي يَوْمِهَا
وَلَيْلَتِهَا، فَسَمِعَ الْمُؤَذِّنَ يُؤَذِّنُ، قَالَ كَمَا يَقُولُ الْمُؤَذِّنُ.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ « مَنْ قَالَ حِينَ يَسْمَعُ الْمُؤَذِّنَ : وَأَنَا أَشْهَدُ
 أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
 عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ، رَضِيَتْ بِاللَّهِ رَبًّا ، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا ،
 وَبِحَمْدِ نَبِيِّنَا . حُفِرَ لَهُ ذَنْبُهُ . » .

721. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh Al-Mishriy; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'id, dari Al-Hukaim bin 'Abdullah bin Qais, dari 'Amir bin Sa'ad bin Abu Waqash, dari Sa'ad bin Abu Waqqash, dari Rasulullah Saw., bahwasannya beliau bersabda: "Barangsiapa membaca ketika mendengar suara muadzdzin: "Dan aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah, tiada sekutu bagiNya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad itu hamba dan Rasul-Nya, dan aku telah rela Allah sebagai Tuhanku. Dan Islam sebagai agamaku, dan Muhammad sebagai Nabiku--- maka akan diampuni dosa-dosanya.

٧٢٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَيْمُونٍ ، وَالْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدِّمَشْقِيُّ ،
 وَمُحَمَّدُ بْنُ أَبِي الْحُسَيْنِ . قَالُوا : سَأَلْنَا عَلِيَّ بْنَ عِيَّاشِ الْأَنْهَارِيِّ .
 حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ أَبِي حَزْرَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ ، عَنْ
 جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ قَالَ
 حِينَ يَسْمَعُ النِّدَاءَ : اللَّهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ
 وَالصَّلَاةِ الْقَامَّةِ ، آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ وَابْعَثْهُ
 مَعَنَا مُحَمَّدًا الَّذِي وَعَدْتَهُ . إِلَّا حَلَّتْ لَهُ الشَّفَاعَةُ
 يَوْمَ الْقِيَامَةِ . » .

في الزوائد ، إسناده صحيح . وعبد الله بن عتبة روى له النسائي ، وأخرج
 له ابن حزيمة في صحيحه . فهو عنده ثقة . وباقى رجاله ثقات .

719. Mewartakan kepada kami Syuja' bin Makhlad, Abul-Fadhl, dia berkata: Mewartakan kepada kami Husyaim; memberitakan kepada kami Abu Bisyr, dari Abul-Malik bin Usamah dari 'Abdullah bin 'Utbah bin Abu Sufyan; mengkhabarkan kepadaku bibiku, Ummu Habibah, bahwasanya dia pernah mendengar Rasulullah Saw. berkata ketika beliau berada di sisinya siang harinya dan malam harinya, kemudian mendengar suara adzan, beliau berkata seperti apa yang diucapkan muadzdzin.

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih. Dan 'Abdullah bin 'Utbah, An-Nasa-iy meriwayatkan haditsnya. Ibnu Huzaimah mengeluarkan nama 'Abdullah dalam shahihnya, dan dia menurutnya adalah terpercaya. Dan sisa perawi yang lain adalah terpercaya.

٧٢٠ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . قَالَا : سَأَلْنَا
 زَيْدَ بْنَ أَحْبَابٍ ، عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ
 عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ . عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ : قَالَ : قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا سَمِعْتُمُ النِّدَاءَ فَقُولُوا كَمَا يَقُولُ الْمُؤَذِّنُ . »

720. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib dan Abu Bakar bin Abu Syaibah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, dari Malik bin Anas, dari Az-Zuhriy, dari 'Atha- bin Yazid Al-Laitsiy, dari Abu Said Al-Khudriy dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila kamu sekalian mendengar seruan shalat, maka katakanlah seperti apa yang diucapkan muadzdzin."

٧٢١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُوحِ الصَّرِيِّ . أَنبَأَنَا الْكَلْبِيُّ بْنُ سَعْدٍ ،
 عَنِ الْمُكَعَّمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسٍ ، عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ
 أَبِي وَقَّاصٍ ، عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ

722. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan Al-'Abbas bin Al-Walid Ad-Dimasyqi dan Muhammad bin Abdul-Husain. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Aliy bin 'Ayyasy Al-Alhainiy; mewartakan kepada kami Syu'aib bin Abu Hamzah, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa yang membaca ketika mendengar seruan shalat: Allahumma rabba hadzihid-da'wati At-Taammah wash-shalaati Al-qaimah. Aati Muhammadan Al-Wasilata wal-Fadhilata. Wab'atshu maqaaman mahmudan alladizii wa'attuhu.

(Ya Allah, Tuhan Yang memiliki seruan adzan yang sempurna ini dan shalat yang ditegakkan ini. Berilah kepada Muhammad wasilah dan fadhillah dan tempatkanlah beliau pada kedudukan yang terpuji yang telah Engkau janjikan kepadanya) niscaya halal baginya syafa'atku pada hari kiamat.

د، باب فضل الأذان وثواب المؤذنين

BAB 5

Keutamaan adzan dan pahala bagi para muadzdzin

٧٢٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . نَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ،
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي صَعَصَعَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ،
وَكَانَ أَبُوهُ فِي حَجْرٍ أَبِي سَعِيدٍ ، قَالَ : قَالَ لِي أَبُو سَعِيدٍ : إِذَا
كُنْتَ فِي الْبَوَادِي ، فَارْفَعْ صَوْتَكَ بِالْأَذَانِ . فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ يَقُولُ « لَا يَسْمَعُهُ حَرٌّ وَلَا بَرٌّ وَلَا نَسٌّ وَلَا شَجَرٌ وَلَا حَجَرٌ .
إِلَّا شَهِدَ لَهُ » .

723. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyaunah dari 'Abdullah bin 'Abdurrahman bin Abu Sha'sha'ah, dari ayahnya, adalah ayahnya dahulu dalam asuhan Abu Sa'id, dia berkata: Abu Sa'id berkata kepadaku: "Apa-

bila engkau (menyerukan adzan) di pandang pasir, maka tinggikanlah suara adzanmu. Karena aku pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak ada jin, manusia, pepohonan dan batu-batu yang mendengar (suara adzan) nya melainkan akan menjadi saksi baginya."

٧٢٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا شَيْبَةَ . نَا شَيْبَةَ . نَا شَيْبَةَ .
عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عُثْمَانَ ، عَنْ أَبِي يَحْيَى ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛
قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « الْمُؤَذِّنُ يُغْفَرُ لَهُ
مَدَى صَوْتِهِ . وَيَسْتَفْعَرُ لَهُ كُلُّ رُكْبٍ وَيَأْسٍ . وَشَاهِدُ
الصَّلَاةِ يُكْتَبُ لَهُ حَسَنٌ وَعَشْرُونَ حَسَنَةً . وَيُكْفَرُ لَهُ مَا
بَيْنَهُمَا » .

724. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Syababah; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Musa bin Abu 'Utsman, dari Abu Yahya; dari Abu Hurairah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Seorang muadzdzin akan diampuni dosanya sejauh suaranya. Dan setiap yang basah dan kering akan memintakan ampunan baginya. Dan orang yang shalat berjama'ah akan ditulis baginya dua puluh lima kebaikan, dan diampunkan baginya diantara (waktu) dua shalatnya."

٧٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، وَإِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَا :
نَا أَبُو عَامِرٍ . نَا سُفْيَانَ . نَا عُثْمَانَ ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يَحْيَى ،
عَنْ عِنْسِيِّ بْنِ طَلْحَةَ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ مَعَاوِيَةَ ابْنَ أَبِي سُفْيَانَ ؛
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْمُؤَذِّنُونَ أَطْوَلُ النَّاسِ أَعْنَاقًا
يَوْمَ الْقِيَامَةِ » .

725. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Ishaq bin Manshur, keduanya berkata: mewartakan kepada kami 'Amir mewartakan kepada kami Sufyan; mewartakan kepada kami 'Utsman; dari Thalhah bin Yahya, dari 'Isa bin Thalhal, dia berkata: Aku mendengarkan Mu'awiyah bin Sufyan berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Para muadzdzin itu, adalah manusia yang paling panjang lehernya pada hari kiamat."

٧٢٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَحْسِينُ بْنُ عَيْسَى
أَخُو سُلَيْمِ الْعَارِي ، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ أَبَانَ ، عَنْ عِكْرَمَةَ
عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « لِيُؤَدَّنَ لَكُمْ
خِيَارُكُمْ ، وَلِيُؤَمَّكُمْ قَرَأُوكُمْ »

726. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Husain bin 'Isa, saudara Sulaim Al-Qariy, dari Al-Hakam bin Aban, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Supaya menyerukan adzan bagimu orang yang terbaik (suaranya) daripadamu. Dan supaya mengimami shalat kamu orang yang paling banyak bacaannya daripadamu."

٧٢٧ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . تَحْفَضُ بْنُ غَسَّانَ . تَحْفَضُ
بْنُ عُمَرَ الْأَزْرَقِيُّ الْبُرْجِيُّ ، عَنْ جَابِرٍ ، عَنْ عِكْرَمَةَ ، عَنْ
ابْنِ عَبَّاسٍ . ع وَحَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ الْقُرَيْشِ . تَحْفَضُ بْنُ الْحَسَنِ
بْنِ شَيْبَةَ . تَحْفَضُ بْنُ غَسَّانَ ، عَنْ جَابِرٍ ، عَنْ عِكْرَمَةَ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « مَنْ أَدَّنَ مُحْتَسِبًا سَبْعَ سِنِينَ ،
كَتَبَ اللَّهُ لَهُ بِرَاءَةً مِنَ النَّارِ »
المحدث أخرجه الترمذی . وقال : جابر بن يزيد أجمعی ضعفوه . تركه

یحیی بن سعید وعبد الرحمن ابن مهدي . وعن وكيع : لولا جابر أجمعی
لكان أهل الكوفة من غير حديث .

727. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Mukhtar bin Ghassan; mewartakan kepada kami Hafsh bin 'Umar Al-Azraq Al-Barjumiy, dari Jabir, dari 'Ikrimah dari Ibnu 'Abbas. Mewartakan kepada kami Rauh bin Al-Faraj; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al Hasan bin Syaqq mewartakan kepada kami Abu Hamzah, dari Jabir dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa yang menyerukan adzan selama tujuh tahun secara ikhlas (untuk mencari ridha Allah) Maka Allah akan menetapkan baginya bara'ah (kelepasan) dari api neraka."

Note; Haits ini juga dikeluarkan oleh At-Tirmidziy. Dia berkata: Mereka melemahkan Jabir bin Yazid Al-Ja'fiy. sedangkan Yahya bin Sa'id dan Abdurrahman bin Mahdiy meninggalkannya. Dan dari Waki': Seandainya bukan karena Jabir Al-Ja'fiy, niscaya ahli Kufah tidak mengerti hadits ini.

٧٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . وَالْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ .
قَالَ : تَحْفَضُ بْنُ غَسَّانَ . تَحْفَضُ بْنُ غَسَّانَ ، عَنْ ابْنِ
جَبْرِ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ
« مَنْ أَدَّنَ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ سَنَةً ، وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ ، وَكُتِبَ لَهُ
بِتَأْذِينِهِ ، فِي كُلِّ يَوْمٍ ، سِتُّونَ حَسَنَةً . وَلِكُلِّهَا قَامَةٌ
فَلَا تُؤَنُّ حَسَنَةً » .

في الزوائد : إسناده ضعيف ، أضعف عبد الله بن صالح .

728. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan Al-Hasan bin 'Aliy Al-Khallal, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Shalih; mewartakan kepada kami Yahya bin Ayyub, dari Ibnu Juraij, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa menyerukan adzan dua belas tahun, maka wa

jib baginya masuk surga. Dan akan ditulis baginya, dengan adzannya itu, setiap hari sebanyak enam puluh kebaikan. Dan bagi setiap iqamat sebanyak tiga puluh kebaikan.”

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya 'Abdullah bin Shalih.

٢٦، باب أفراد الإقامة

BAB 6

Membaca lafazh satu-satu dalam iqamat

٧٢٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْجَرَّاحِ . تَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ ،
عَنْ خَالِدِ أَحَدَاءِ . عَنْ أَبِي قِلَابَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ
الْمَسْرُورُ شَيْئًا يُؤَدِّتُونَ بِهِ عِلْمًا لِلصَّلَاةِ ، فَأَمَرَ بِلَالٌ أَنْ
يُشْفَعَ الْأَذَانَ وَيُؤْتِرَ الْإِقَامَةَ .

729. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Jarrah; mewartakan kepada kami Al-Mu'tamir bin Sulaiman, dari Khalid Al-Khadzda', dari Abu Qilabah dari Anas bin Malik, dia berkata: "Mereka, para sahabat, sedang mencari sesuatu cara, yang dapat membuat mereka tahu waktu-waktu shalat.

Maka Bilal diperintah supaya menggenapkan adzan dan mewitirkan/menunggalkan iqamat.”

٧٣٠ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ . تَا مَعْمَرُ بْنُ كَيْلَانَ ، عَنْ
خَالِدِ أَحَدَاءِ ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : أَمَرَ بِلَالٌ
أَنْ يُشْفَعَ الْأَذَانَ وَيُؤْتِرَ الْإِقَامَةَ .

730. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy; mewartakan kepada kami 'Umar bin 'Aliy, dari Khalid Al-Khadzda-, dari Abu Qilabah, dari Anas, dia berkata: Bilal diperintah supaya menggenapkan adzan dan mewitirkan iqamat.”

٧٣١ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . تَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَعْدٍ . تَا
عَمَّارُ بْنُ سَعْدٍ ، مُؤَدِّنُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . حَدَّثَنِي أَبِي . عَنْ
أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ أَذَانَ بِلَالٍ كَانَ مَثْنِي مَثْنِي وَإِقَامَتُهُ
مُفْرَدَةٌ .

في الزوائد : إسناده ضعيف ، لضعف أولاد سعد . ومعناه في صحيح البخاري

731. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'abdurrahman bin Sa'ad; mewartakan kepada kami 'Ammar bin Sa'ad, Muadzdzin Rasulullah Saw.: mengkhabarkan kepadaku ayahku, dari ayahnya, dari kakeknya; bahwasanya adzan Bilal adalah dua dua dan iqamatnya sekali.

Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya anak-anak Sa'ad. Dan maknanya ada dalam Shahih Al-Bukhariy.

٧٣٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَدْرِ ، عَبَّادُ بْنُ الْوَلِيدِ . حَدَّثَنِي مَعْمَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ أَبِي رَافِعٍ ، مَوْلَى النَّبِيِّ ﷺ . حَدَّثَنِي أَنَسُ ،
مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ أَبِيهِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ ؛
قَالَ : رَأَيْتُ بِلَالَ لَا يُؤَدِّنُ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ مَثْنِي
مَثْنِي ، وَيُقِيمُ وَاحِدَةً .

في الزوائد : إسناده ضعيف لا تقاومهم على ضعف معمر بن محمد بن عبد الله وأبيه .

732. Mewartakan kepada kami Abu Badr, 'Abbad bin Al-Walid; mewartakan kepadaku Ma'mar bin Muhammad bin 'Ubaidullah bin Abu Rafi', Maula Nabi Saw.; mewartakan kepadaku ayahku, Muham-

mad bin 'Ubaidullah, dari ayahnya 'Ubaidullah dari Abu Rafa', dia berkata: "Aku melihat Bilal menyerukan adzan di depan Rasulullah Saw. dua dua dan membaca iqamat sekali."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena kesepakatan mereka atas dha'ifnya Ma'mar bin Muhammad bin 'Ubaidullah dan ayahnya.

٧٧ باب إذا أذن وأنت في المسجد فلا تخرج

BAB 7

Apabila sedang diserukan adzan, padahal engkau di masjid, maka janganlah engkau keluar

٧٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو الْأَخْوَصِ ،
عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ ، عَنْ أَبِي الشَّعْثَاءِ ؛ قَالَ : كُنَّا
قُعُودًا فِي الْمَسْجِدِ مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ . فَأَذَّنَ الْمُؤَذِّنُ . فَقَامَ
رَجُلٌ مِنَ الْمَسْجِدِ يَمِيسُ . فَاتَّبَعَهُ أَبُو هُرَيْرَةَ بَصَرُهُ حَتَّى
خَرَجَ مِنَ الْمَسْجِدِ . فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ : أَمَا هَذَا فَقَدْ عَصَى
أَبَا الْقَاسِمِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ .

733. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Ibrahim bin Muhajir, dari Abu Asy-Sya'tsa-, dia berkata: "Kami sedang duduk di dalam masjid bersama Abu Hurairah. Kemudian muadzdzin menyerukan adzan. Seorang laki-laki berdiri dan keluar dari masjid dengan berlempang. Maka Abu Hurairah mengikuti laki-laki tersebut dengan pandangan matanya, sampai dia keluar masjid. Kemudian Abu Hurairah berkata: "Adapun orang tersebut, sungguh dia telah bermaksiat kepada Abu -Qasim Saw."

٧٣٤ - حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ ..

أَبَانَا عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنِ عُمَرَ ، عَنِ ابْنِ أَبِي فَرْوَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ
بْنِ يُوسُفَ ، مَوْلَى عُثْمَانَ بْنِ عَمَانَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عُثْمَانَ
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : مَنْ أَدْرَكَهُ الْأَذَانُ فِي الْمَسْجِدِ
ثُمَّ خَرَجَ ، لَمْ يَخْرُجْ لِحَاجَةٍ ، وَهُوَ لَا يُرِيدُ الرَّجْعَةَ ، فَهُوَ مُنَافِقٌ
فِي الزَّوَادِ ، بِإِسْنَادِهِ ضَعِيفٌ . فِيهِ ابْنُ أَبِي فَرْوَةَ . وَاسْمُهُ إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ .
ضَعْفُوهُ . وَكَذَلِكَ عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنِ عُمَرَ .

734. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; memberitakan kepada kami 'Abdul-Jabbar bin 'Umar, dari Ibnu Abu Farwah, dari Muhammad bin Yusuf, Maula 'Utsman bin 'Affan, dari ayahnya, dari 'Utsman, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: Barangsiapa yang mendengar seruan adzan di dalam masjid, kemudian dia keluar, tidak keluar untuk suatu keperluan, dan dia tidak bermaksud untuk kembali, maka dia adalah seorang munafik."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, di dalamnya ada Abu Farwah. Dan namanya adalah Ishaq bin 'Abdullah. Mereka melemahkannya. Dan demikian juga dengan 'Abdul-Jabbar bin 'Umar.

٤- كتاب المساجد والجماعات

KITAB TENTANG MASJID DAN SHALAT BERJAMAAH.

١٠١ باب من بنى لله مسجدا

BAB 1

Barangsiapa yang membangun masjid untuk mencari
keridhaan Allah

٧٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ .
ثَالِثُ بْنُ سَعْدٍ . ع وَحَدَّثَنَا كَعْبُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ .
ثَاوَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْجَعْفَرِيُّ . عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ مُحَمَّدٍ جَمِيعًا
عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَسَامَةَ بْنِ الْهَادِ ، عَنْ الْوَلِيدِ بْنِ أَبِي
الْوَلِيدِ ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سُرَاقَةَ الْعَدَوِيِّ ، عَنْ مُحَمَّدِ
بْنِ الْخَطَّابِ : قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ
بَنَى مَسْجِدًا يُذَكَّرُ فِيهِ اسْمُ اللَّهِ ، بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ »

في الزوائد : حديث عمر مرسل . فإن عثمان بن عبد الله بن سراقه روى
عن عمر بن الخطاب ، وهو جده لأمه ، ولم يسمع منه ، قاله المزني في
التهذيب . ورواه ابن حبان في صحيحه بهذا الإسناد .

735. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; Me-
wartakan kepada kami Yunus bin Muhammad; mewartakan kepada
kami Laits bin Sa'ad.

Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan
kepada kami Dawud bin 'Abdullah Al-Ja'fariy, dari 'Abdul-'Aziz
bin Muhammad. Semuanya dari Yazid bin 'Abdullah bin Usamah bin
Al-Had, dari Al-Walid bin Abdul-Walid, dari 'Utsman bin 'Abdullah
bin Suraqah Al-'Adawiy, dari 'Umar bin Al-Khaththab, dia berkata:
Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa yang memba-
ngun masjid, yang dipakai untuk menyebut nama Allah di sana, maka
Allah akan membangunkan baginya sebuah rumah di surga."

Dalam Az-Zawa-id: Hadits 'Umar mursal. Jika (dikatakan) 'Utsman bin 'Abdullah bin
Suraqah meriwayatkan dari 'Umar sebenarnya dia tidak mendengar darinya. Dan Suraqah
adalah kakek dari fihak ibunya, demikian dikatakan Al-Mazziy dalam "At-Tahdzib".
Dan Ibnu Hibban meriwayatkannya dengan isnad hadits seperti ini di dalam shahihnya.

٧٣٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا أَبُو بَكْرِ الْاَحْنَفِيُّ . ثَاوَدُ بْنُ عَبْدِ الْمُجِيدِ
بْنِ جَعْفَرٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ لَبِيدٍ ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ
عَفَّانَ : قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ بَنَى
لِلَّهِ مَسْجِدًا ، بَنَى اللَّهُ لَهُ مِثْلَهُ فِي الْجَنَّةِ »

736. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewar-
takan kepada kami Abu Bakar Al-Hanafiy; mewartakan kepada kami
'Abdul-Hamid bin Ja'far, dari ayahnya, dari Mahmud bin Labid, dari
'Utsman bin 'Affan, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. ber-
sabda: "Barangsiapa yang membangun masjid untuk mencari keridhaan
Allah, maka Allah akan membangunkan baginya rumah yang serupa itu
di surga."

٧٣٧- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُثْمَانَ الدَّمَشَقِيُّ . نَا الْوَلِيدُ بْنُ
مُسْلِمٍ ، عَنِ ابْنِ لَهَيْعَةَ . حَدَّثَنِي أَبُو الْأَسْوَدِ ، عَنْ عُرْوَةَ
عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ

٢٠٠ باب تشييد المساجد

BAB 2

Bermegah-megah dalam mendirikan masjid

٧٣٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْجَمْعِيُّ . نَحْنُ حَمَادُ بْنُ سَلَةَ ، عَنْ أَيُّوبَ ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتْبَاهَى النَّاسُ فِي الْمَسْجِدِ »

739. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Mu'awiyah Al-Jumahiyy, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Ayyub, dari Qilabah, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Kiamat itu tidak akan tiba, sehingga manusia saling bermegah-megah dalam membangun masjid".

٧٤٠ - حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمُغَلِّسِ . نَحْنُ عَبْدُ الْكَرِيمُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجَبَلِيُّ ، عَنْ لَيْثٍ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَرَأَيْكُمْ سَكُنْتُمْ قُورُونَ مَسَاجِدَكُمْ بَعْدَ كَمَا شَرَفْتِ الْيَهُودَ كَمَا نَسَّهَا ، وَكَمَا شَرَفْتِ النَّصَارَى بِبَيْعِهَا »

في الزوائد : إسناده ضعيف . فيه جبارة بن المغلس وهو كذاب . وقد أخرجه أبو داود بسنده عن ابن عباس مرفوعا بغير هذا السياق .

740. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Mughallis, mewartakan kepada kami 'Abdul-Karim bin 'Abdur-Rahman Al-Bajaliyy, dari Laits, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Rasulullah SAW. bersabda: "Aku melihat kamu sekalian, sepeninggalku, akan menjadi-

بَنَى لِلَّهِ مَسْجِدًا مِنْ مَالِهِ ، بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ »

في الزوائد ، إسناده حديث علي ضعيف . والوليد بن مسلم مدلس ، وقد رواه بالصفحة . وشيخه ابن لهيعة ضعيف .

737. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Utsman Ad-Dimasyqiyy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dari Ibnu Lahi'ah; mewartakan kepadaku Abul-Aswad, dari 'Urwah dari 'Aliy Abi Thalid, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa yang membangun masjid dari hartanya maka Allah akan membangunkan bagiannya rumah di surga."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits 'Aliy dha'if. Dan Al-Walid bin Muslim seorang mudallis, dia meriwayatkannya dengan 'An'anah. Sedangkan gurunya adalah Ibnu Lahi'ah, dia dha'if.

٧٣٨ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى . نَحْنُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ . عَنْ إِبْرَاهِيمَ ابْنِ نَشِيطٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي حَسَيْنِ التَّوْفَلِيِّ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « مَنْ بَنَى مَسْجِدًا لِلَّهِ كَمَفْحَصِ قَطَاةٍ ، أَوْ أَصْفَرَ ، بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ »

في الزوائد : إسناده صحيح ، ورجاله ثقات .

738. Meriwayatkan kepada kami Yunus bin Abdul-A'la, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, dari Ibrahim bin Nasyith dari 'Abdullah bin 'Abdur-Rahman bin Abu Husain An-Nudfaliyy, dari 'Athab- bin Rabah, dari Jabir bin 'Abdullah; bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa membangun masjid karena Allah, meskipun sekecil sarang burung atau lebih kecil dari itu, maka Allah akan membangunkan baginya sebuah rumah di surga."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Shahih. Dan para perawinya terpercaya.

kan masjid-masjid kalian tinggi menjulang, sebagaimana orang Yahudi membuat gereja-gereja mereka tinggi menjulang, dan sebagaimana orang Nasrani membuat gereja mereka tinggi menjulang.”

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if. Di dalamnya ada Juarah bin Al-Mughallis, dia pendusta. Abu Dawud mengeluarkan hadits ini dengan sanadnya dari Ibnu 'Abbas sebagai hadits marfu', yang selain redaksi ini.

٧٤١- حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمَغْلَسِ . ثنا عَبْدُ الْكَرِيمِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا سَاءَ عَمَلُ قَوْمٍ قَطُّ إِلَّا
زَخَرَفُوا مَسَاجِدَهُمْ » .

في الزوائد : في إسناده أبو إسحاق ، كان يدلس . وجبارة كذاب .

741. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Mughallis, mewartakan kepada kami 'Abdul-Karim bin 'Abdur-Rahman, dari Abu Ishaq, dari 'Amr bin Maimun, dari 'Umar bin al-Khatthab, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Tidaklah buruk sama sekali perbuatan sekelompok kaum, kecuali -sesudah -mereka menghias masjid-masjid mereka."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Abu Ishaq. Dia seorang mudallis. Dan Jubarah seorang pendusta.

٣ ، باب أين يجوز بناء المساجد

BAB 3

Dimana tempat yang boleh dibangun masjid

٧٤٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكِيعٌ ، عَنْ حَمَادِ بْنِ سَلَمَةَ
عَنْ أَبِي الثَّيَّاحِ الضَّبَعِيِّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ : كَانَ

مَوْضِعُ مَسْجِدِ النَّبِيِّ ﷺ لِبَنِي النَّجَّارِ . وَكَانَ فِيهِ خَنْزَلٌ
وَمَعَابِرٌ لِلْمُشْرِكِينَ . فَقَالَ لَهُمُ النَّبِيُّ ﷺ « ثَامِنُوا فِيهِ بِه
قَالُوا : لَا نَأْخُذُ لَهُ مِنْكُمْ أَبَدًا . قَالَ فَكَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُبَيِّنُهُ وَمَنْ
يُنَاوِلُونَهُ . وَالنَّبِيُّ ﷺ يَقُولُ « أَلَا إِنَّ الْعَيْشَ عَيْشُ الْآخِرَةِ
فَاعْمُرُوا لِلْأَنْصَارِ وَاللِّهَاجِرَةِ » قَالَ : وَكَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُعْبَرُ
قَبْلَ أَنْ يَبْنِيَ الْمَسْجِدَ حَيْثُ أَدْرَكَتُهُ الصَّلَاةُ .

742. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Hammad bin Salamah, dari Abut-Tayyah Adh-Dhuba'iy, dari Anas bin Malik, dia berkata: Adalah tempat masjid Nabi SAW. itu berada di kawasan Banin-Najjar. Di dalamnya ada pohon kurma dan pekuburan orang-orang musyrik. Kemudian Nabi SAW. berkata kepada mereka: "Silahkan kamu sekalian memberi harga tanah itu kepadaku".

Mereka menjawab: "Kami tidak mengambil harga tanah itu sama sekali untuk selamanya".

Anas berkata lagi: Kemudian Nabi SAW. membangun masjid dan mereka menyerahkannya. Nabi SAW. mengatakan: "Ingatlah! Sesungguhnya kehidupan itu adalah kehidupan hari akhirat. Maka ampunilah -ya Allah- Anshar dan Muhajirin".

Selanjutnya, kata Anas: "Adalah Nabi SAW. mengerjakan shalat sebelum membangun masjid tersebut, kapan saja waktu shalat tiba".

٧٤٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُحْيَى . ثنا أَبُو هَاشِمٍ الدَّلَالُ . ثنا سَعِيدُ
بْنِ السَّائِبِ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عِيَّاضٍ ، عَنْ مُحَمَّدَانَ بْنِ
أَبِي الْعَاصِ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَمَرَهُ أَنْ يَجْعَلَ مَسْجِدَ الطَّرِيفِ

حَيْثُ كَانَ طَاغِيَتُهُمْ .

743. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abu Hammam Ad-Dallal, mewartakan kepada kami Sa'id bin As-Sa'ib, dari Muhammad bin 'Abdullah bin 'Iyadh, dari 'Utsman bin Abul-'Ash; bahwasanya Rasulullah SAW. memerintahkan dia agar membangun masjid di Tha'if, dimana pernah ada berhala-berhala mereka".

٧٤٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَاعَمْرُ بْنُ عُثْمَانَ . نَاعَمْرُوسَى
بْنِ أَعْيُنٍ . نَاعَمْرُ بْنُ إِسْحَاقَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ أَبِي عُمَرَ . وَسَمِعَ
عَنِ الْخَيْطَانِ ثَلَاثَ فَيَهَا الْعِذْرَاتُ . فَقَالَ « إِذَا سُقِيَتْ مِرَارًا
فَصَلُّوا فِيهَا » يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ .

في الزوائد : إسناده ضعيف . فيه محمد بن اسحاق . كان يدلس . وقد رواه
بالممنعة .

744. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Utsman, mewartakan kepada kami Musa bin A'yun mewartakan kepada kami Muhammad bin Ishaq, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar. Ditanyakan mengenai ranting dahan yang dirajut sebagai tikar yang terkena kotoran manusia. Beliau mengatakan: "Bila terus-menerus dialiri air, maka boleh mengerjakan shalat di dalamnya". Ibnu 'Umar memarfukan hadits kepada Nabi SAW.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena ada Muhammad bin Ishaq. Dia mudallis. Dia meriwayatkan hadits tersebut dengan "'An'ahah"

٤ ، باب المواضع التي تكرر فيها الصلاة

BAB 4

Tempat-tempat yang makruh dipakai shalat

٧٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَاعَمْرُ بْنُ هَارُونَ . نَاعَمْرُ بْنُ
عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى ، عَنْ أَبِيهِ . وَحَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ ، عَنْ
عَمْرِو بْنِ يَحْيَى ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سَعِيدٍ الْأَخْذَرِيِّ : قَالَ :
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِلَّا الْمَقَابِرَ
وَالْحِمَامَ » .

745. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Amr bin Yahya, dari ayahnya dan Hammad bin Salamah, dari 'Amr bin Yahya, dari ayahnya, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Bumi itu seluruhnya adalah masjid, kecuali kuburan dan tempat mandi."

٧٤٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّمَشَقِيُّ . نَاعَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ .
عَنْ يَحْيَى بْنِ أَيُّوبَ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ جَبْرِ ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ
الْحَصِينِ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ أَبِي عُمَرَ ، قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ أَنْ يُصَلَّى فِي سَعِ مَوَاطِنَ : فِي الْمَذْبَاةِ وَالْحِجْرَةِ
وَالْمَقْبَرَةِ وَقَارِعَةِ الطَّرِيقِ وَالْحِمَامِ وَمَعَاظِنِ الْإِبِلِ وَقَوْقِ
الْكُفْبَةِ .

746. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ibrahim Ad-Dimasyqi; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Yazid, dari Yahya bin Ayyub, dari Zaid bin Jabirah, dari Dawud bin Al Hushain, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Rasulullah Saw. melarang seseorang mengerjakan shalat di tujuh tempat: Tempat sampah, penjagalan/tempat penyembelihan binatang, kuburan, di tengah jalan, tempat mandi, tempat pertambatan unta dan di atas Ka'bah."

٧٤٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ دَاوُدَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَبِي أَحْسَنِ، قَالَا:
 نَا أَبُو صَالِحٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، حَدَّثَنَا نَافِعٌ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ
 عَنِ عُمَرَ بْنِ أَخْطَابٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «سَبْعُ
 مَوَاطِنَ لَا تَجُوزُ فِيهَا الصَّلَاةُ: ظَاهِرُ بَيْتِ اللَّهِ وَالْمَقْبَرَةُ
 وَالزَّبِيلَةُ وَالْمَجْزَرَةُ وَالْحَمَامُ وَعَطْنُ الْإِبِلِ وَمَحْجَةُ الطَّرِيقِ»

747. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Dawud dan Muhammad bin Abul-Husain, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Shalih; mewartakan kepadaku Al-Laits; mewartakan kepadaku Nafi', dari Ibnu 'Umar, dari 'Umar bin Al-Khatthab, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Ada tujuh tempat yang tidak boleh dipakai shalat di dalamnya: Di atas baitullah (Ka'bah), kuburan, tempat sampah, penjagalan, tempat mandi, tempat pertambatan unta dan di tengah jalan.

٥٥، باب ما يكره في المساجد

BAB 5

Perkara yang makruh/dilarang di dalam masjid

٧٤٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ بْنِ سُوَيْدِ بْنِ كَثِيرِ بْنِ دِينَارٍ
 الْحِمَصِيُّ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ حَمِيرٍ، نَا زَيْدُ بْنُ جَبْرِ، الْأَنْصَارِيُّ،

عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَحْسَنِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ
 رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «حِصَالٌ، لَا تَنْبَغِي فِي الْمَسْجِدِ: لَا يَتَّخَذُ
 طَرِيقًا، وَلَا يَشْهَرُ فِيهِ سِلَاحٌ، وَلَا يُنْبَضُ فِيهِ بِقَوْسٍ،
 وَلَا يُكْسَرُ فِيهِ نَبْلٌ، وَلَا يَمْرُ فِيهِ بِلَحْمٍ فِيءٍ، وَلَا يُضْرَبُ
 فِيهِ حَدٌّ، وَلَا يُقْتَصَّنُ فِيهِ مِنْ أَحَدٍ، وَلَا يُتَّخَذُ سَوْقًا»

في الزوائد: إسناده ضعيف لا تقا فهم على صف زید بن جبیرہ. كلا
 ابن عبد البر، أجمعوا على أنه ضعيف.

748. Mewartakan kepada kami Yahya bin 'Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Muhammad bin Humair; mewartakan kepada kami Zaid bin Jabirah Al-Anshariy, dari Dawud bin Al-Hushain, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dari Rasulullah Saw. beliau bersabda: "Ada perkara-perkara yang tidak sepatutnya (diperbuat) di dalam masjid: Jangan menjadikannya sebagai tempat lalu/jalan; jangan menghunus senjata; jangan membunyikan tali busur; jangan membentangkan panah; jangan melewatinya dengan membawa daging mentah; jangan melaksanakan hukuman hudud; jangan mengqis-hash seorangpun di dalamnya; dan jangan menjadikannya sebagai pasar."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dha'if, karena kesepakatan mereka atas dha'ifnya Zaid bin Jabirah. Ibnu 'Abdul-Barr berkata: Para ulama hadits telah sepakat kalau dia itu dha'if.

٧٤٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ الْكِنْدِيُّ، نَا أَبُو خَالِدٍ
 الْأَحْمَرُ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ عُمَرَ وَبْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ
 أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ الْبَيْعِ

وَالْإِبْتِياعِ وَعَنْ تَاشِدِ الْأَشْعَارِ فِي الْمَسْجِدِ .

749. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id Al-Kindiy; mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Ibnu 'Ajlan, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: "Rasulullah Saw. melarang berjual-beli dan saling bersyair di dalam masjid."

٧٥٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ السُّكْمِيُّ . تَنَا مُسْلِمُ بْنُ

إِبْرَاهِيمَ . تَنَا الْحَرِثُ بْنُ نَبْهَانَ . حَدَّثَنَا عُثْبَةُ بْنُ يَظْقَانَ

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ ، عَنْ مَكْحُولٍ ، عَنْ وَائِلَةَ بْنِ الْأَسْوَدِ ؛

أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « جَنَّبُوا مَسَاجِدَكُمْ صِيبِيَانِكُمْ وَجَائِنِكُمْ

وَشِرَارِكُمْ وَيَبِعِكُمْ وَخُصُومَاتِكُمْ وَرَفَعَ أَصْوَاتَكُمْ وَإِقَامَةَ

حُدُودِكُمْ وَسَلَّ سَيْوفِكُمْ . وَاتَّخَذُوا عَلَى أَبْوَابِهَا

الْمَطَاهِرَ . وَجَمَرُوا هَا فِي الْجَمْعِ »

في الزوائد : إسناده ضعيف . فإن الحارث بن نبهان متفق على
ضعفه .

750. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Yusuf As-Sulamiy mewartakan kepada kami Muslim bin Ibrahim; mewartakan kepada kami Al-Harits bin Nabhan; mewartakan kepada kami 'Utbah bin Yaqzhan, dari Abu Sa'id, dari Makhul, dari Watsilah bin Al-Asqa', bahwasanya Nabi Saw. bersabda: "Jauhkanlah/hindarkanlah masjid-masjid kamu dari anak-anak kecilmu, dari orang-orang gila diantaramu, dari orang-orang jahat diantaramu, dari jual (beli) diantaramu, dari pelaksanaan hukum qhishash diantaramu, dari suaramu yang tinggi dari pelaksanaan hukum hududmu, dari menghunus pedang-pedangmu. Dan buatlah tempat-tempat bersuci pada di dekat pintu-pintunya. Dan asapilah masjid tersebut dengan wangi-wangian pada hari-hari jum'ah."

٦٠ ، باب النوم في المسجد

BAB 6

Tidur di dalam masjid

٧٥١- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ . تَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيْرٍ . أَنبَأَنَا

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ أَبِي عُمَرَ ؛ قَالَ : كُنَّا نَنَامُ

فِي الْمَسْجِدِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ .

751. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair; memberitakan kepada kami Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Kami tidur di dalam masjid pada masa Rasulullah Saw."

٧٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى

تَنَا شَيْبَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ أَبِي

سَلْمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ؛ أَنَّ يَعْيشَ بْنَ قَيْسِ بْنِ طَخْفَةَ حَدَّثَهُ

عَنْ أَبِيهِ ، وَكَانَ مِنْ أَهْوَابِ الصُّفَّةِ . قَالَ . قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ « أَنْطَلِقُوا » فَأَنْطَلَقْنَا إِلَى بَيْتِ عَائِشَةَ وَأَكَلْنَا وَشَرِبْنَا

فَقَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنْ شِئْتُمْ نَمُّمُ هَا هُنَا . وَإِنْ شِئْتُمْ

أَنْطَلِقُوا إِلَى الْمَسْجِدِ » قَالَ فَقُلْنَا . بَلْ نَنْطَلِقُ إِلَى الْمَسْجِدِ .

752. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Musa; mewartakan kepada kami Syaiban bin 'Abdurrahman, dari Yahya bin Abu Kattsir, dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman, bahwasanya Ya'isy bin Qais bin Thikhfah mewartakan kepadanya dari ayahnya, dan dia termasuk ahli shuffah, dia berkata: "Rasulullah Saw. memerintah kami: "Pergilah kamu sekalian!" Maka pergilah kami ke rumah 'A-isyah, -di sana- kami makan dan minum. Rasulullah Saw. berkata kepada kami: "Jika kamu sekalian mau tidurlah di sini. Dan jika kamu sekalian mau, pergilah (tidur) ke masjid." Dia, Qais, berkata: Maka kami berkata: "Kami pergi ke masjid saja, -Ya Rasulullah-"

٧٠٧، باب أي مسجد وضع أول

BAB 7

Masjid mana yang pertama didirikan

٧٥٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُونِ الرَّقِيِّ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ
ع وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ،
عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي ذَرِّ الْعَفْجَارِيِّ ؛
قَالَ قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَيُّ مَسْجِدٍ وَضِعَ أَوَّلُ ؟ قَالَ
« الْمَسْجِدُ الْحَرَامُ » . قَالَ قُلْتُ . مِمَّ أَيُّ ؟ قَالَ « مِمَّ الْمَسْجِدِ
الْأَقْصَى » . قُلْتُ : كَمْ بَيْنَهُمَا ؟ قَالَ « أَرْبَعُونَ عَامًا .
مِمَّ الْأَرْضُ لَكَ مُصَلَّى . فَصَلِّ حَيْثُ مَا أَدْرَكَتَكَ الصَّلَاةُ »

753. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Maimun Ar-Raqiyy me-
warakan kepada kami Muhammad bin 'Ubaid.

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan ke-

pada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Ibrahim At-Taimiy, dari ayahnya, dari Abu Dzar Al-Ghifariy, dia berkata: Aku bertanya: "Ya Rasulullah! Masjid mana yang pertama kali didirikan?" Beliau menjawab: "Al-Masjidul-Al Haram." Dia berkata: Aku bertanya: "Kemudian Al-Masjidul-Al-Aqsha." Aku bertanya: "Berapa tahun antara jarak kedua masjid itu?" Beliau menjawab: "Empat puluh tahun. Kemudian bumi itu sebagai mushalla bagimu. maka shalatlah di mana saja waktu shalat itu menjumpaimu."

٨٠٨، باب المساجد في الدور

BAB 8

(Membuat) masjid di rumah

٧٥٤- حَدَّثَنَا أَبُو مُرْوَانَ . مُحَمَّدُ بْنُ عُمَانَ . ثنا إِبْرَاهِيمُ بْنُ
سَعْدٍ ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ الْأَنْصَارِيِّ .
وَكَانَ قَدْ عَقَلَ كَجَهَّةٍ جَهَّهَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي دَلْوٍ فِي بَيْتِهِمْ
عَنْ عَتْبَانَ بْنِ مَالِكِ السَّلْمِيِّ ، وَكَانَ إِمَامَ قَوْمِهِ بَنِي سَالِمٍ .
وَكَانَ شَهِيدَ بَدْرٍ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . قَالَ : جِئْتُ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنِّي قَدْ أَنْكَرْتُ مِنْ بَصْرِيِّ
وَإِنَّ السَّيْلَ يَأْتِي فَيَحْوُلُ بَيْنَهُ وَيَبْنِي مَسْجِدَ قَوْمِي .
وَيَسْتَقِي عَلَيَّ اجْتِيَازَهُ . فَإِنْ رَأَيْتَ أَنْ تَأْتِيَنِي فَتَصَلِّ فِي
بَيْتِي مَكَانًا أَخْتَدُهُ مُصَلَّى ، فَا فَعَلْ . قَالَ « أَفَعَلْ » . فَعَلْنَا
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَأَبُو بَكْرٍ ، بَعْدَ مَا اشْتَدَّ النَّهَارُ وَاسْتَأْذَنَ

أَبِي هُرَيْرَةَ ، أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ أَرْسَلَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَنْ : تَعَالَ فَخُطِّبْ فِي مَسْجِدِي دَارِي أَصْلِي فِيهِ . وَذَلِكَ بَعْدَ مَا عَمِيَ . فَجَاءَ فَفَعَلَ .

755. Mewartakan kepada kami Yahya bin Al-Fadhi Al-Muqriy; mewartakan kepada kami Abu 'Amir; mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari 'Ashim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, bahwa ada seorang laki-laki Anshar mengirim (seseorang) menemui Rasulullah Saw., dengan membawa pesan: -Ya Rasulullah! Datanglah kemari, dan berilah pembatas sebuah masjid yang berada di rumahku, yang aku pergunakan untuk shalat." Dan hal itu (dia lakukan) sesudah matanya menjadi buta. Maka beliau datang dan mengerjakan apa yang dimintanya.

٧٥٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ . ثنا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ . عَنِ ابْنِ عَوْنٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ ، عَنْ عَبْدِ الحمِيدِ بْنِ الْمُنْذِرِ بْنِ الْجَارُودِ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : صَنَعَ بَعْضُ عُمُومِي لِلنَّبِيِّ ﷺ طَعَامًا . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ : إِنِّي أَحْبَبْتُ أَنْ تَأْكُلَ فِي بَيْتِي وَتُصَلِّيَ فِيهِ . قَالَ ، فَأَتَاهُ . وَفِي الْبَيْتِ فَحْلٌ مِنْ هَذِهِ الْفُحُولِ . فَأَمَرَ بِنَاحِيَةِ مِنْهُ . فَكَسَّسَ وَرَشَّ . فَصَلَّى وَصَلَّيْنَا مَعَهُ .

قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسَاجِدَ : الْفَحْلُ هُوَ الْحَصِيرُ الَّذِي قَدْ اسْوَدَّ .

في الزوائد : إسناده حسن وله أصل في الصحيح .

فَأَذْنَتْ لَهُ . وَلَمْ يَجْلِسْ حَتَّى قَالَ « أَيْنَ نَحْبُ أَنْ أَصِلَ لَكَ مِنْ بَيْتِكَ ؟ » فَأَشْرَتْ لَهُ إِلَى الْمَكَانِ الَّذِي أَحْبَبْتُ أَنْ أَصِلَ فِيهِ . فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . وَصَفَفْنَا خَلْفَهُ . فَصَلَّى بَارَكْعَتَيْنِ . ثُمَّ أَحْتَبَسَتْهُ عَلَى حَزِيرَةٍ تَصْنَعُ لَهُمْ .

754. Mewartakan kepada kami Abu Marwan, Muhammad bin 'Utsman, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, dari Mahmud bin Ar-Rabi' Al-Anshariy, dia telah mengerti ketika Rasulullah Saw. meludahkan air ke dalam timba di sumur mereka, dari 'Itban bin Malik As-Salimiy, dia adalah imam kaumnya yaitu bani Salim, dan dia juga ikut bertempur dalam perang Badr bersama Rasulullah Saw. dia berkata: Aku datang kepada Rasulullah Saw., kemudian aku berkata: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya aku telah lemah penglihatanku, dan sesungguhnya datang aliran (sungai) sehingga menghalang antarku dan masjid kaumku. Dan hal itu menyulitkan aku untuk menyeberanginya. Maka dari itu jika engkau sudi datang kepadaku dan shalat di rumahku, di tempat yang aku jadikan sebagai mushalla, kerjakanlah." Beliau berkata: "Aku akan kerjakan (bersedia)" Kemudian esoknya, Rasulullah Saw. dengan Abu Bakar datang sesudah siang menjadi panas. Beliau meminta idzin, lantas aku izinkan untuknya. Dan beliau tidak duduk sampai berkata: "Dimanakah tempat yang engkau suka, agar aku shalat untukmu, di rumahmu itu?" Kemudian aku menunjukkan beliau tempat yang aku sukai untuk mengerjakan shalat di situ. Maka Rasulullah Saw. berdiri, dan kami membuat shaf di belakangnya. Kemudian beliau mengimami kami shalat dua rakaat. Kemudian kami menahan beliau untuk menikmati Khazirah (semacam bakso, daging yang di cacah kecil-kecil kemudian direbus dan dicampur tepung) yang dibuat untuk -menjamu-mereka.

٧٥٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ الْفَضْلِ الْقُرَشِيُّ . ثنا أَبُو عَامِرٍ .

شَاهِدًا دُونَ سَلَةَ ، عَنْ عَامِرٍ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ

756. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim; mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy, dari Ibnu 'Aun, dari Anas bin Sirin, dari 'Abdul-Hamid bin Al-Mundzir bin Al-Jarud, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Salah seorang pamanku membuat makanan untuk Nabi Saw., kemudian dia berkata kepada Nabi Saw: "Sesungguhnya aku ingin supaya engkau makan dirumahku dan shalat di sana." Dia berkata: "Maka beliau mendatangnya." Sementara di rumah itu masih ada serpihan daun kurma. Beliau memerintah untuk menyingkirkannya. Kemudian, sesudah serpihan itu disingkirkan, tempat tersebut disapu dan disiram air. Baru beliau shalat, dan kami shalat bersamanya. Abu 'Ubdilah bin Majah berkata: "Serpihan daun kurma yang dimaksud adalah tikar anyaman yang telah hitam warnanya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya hasan. Dan ia mempunyai asal dalam shahih.

٩، باب تطهير المساجد وتطييبها

BAB 9

Membersihkan masjid dan memberinya wangi-wangian

٧٥٦- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. سَأَلَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ سُلَيْمَانَ

بْنِ أَنَسِ الْجَوْنِيِّ . سَأَلَ مُحَمَّدَ بْنَ صَالِحِ الْمَدِينِيِّ . حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ

أَبِي مَرْيَمٍ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ « مَنْ أَخْرَجَ أَذَى مِنَ الْمَسْجِدِ بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ ،

فِي الزَّوَاتِدِ : إِسْنَادُهُ فِيهِ انْقِطَاعٌ وَلَيْسَ . فَإِنْ فِيهِ سَلْمَانُ بْنُ يَسَارٍ ، وَهُوَ ابْنُ أَنَسِ مَرْيَمَ ، لَمْ يَسْمَعْ مِنْ أَنَسِ سَعِيدٍ . وَمُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ فِيهِ لَيْسَ .

757. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Sulaiman bin Abul-Jaun; mewartakan kepada kami Muhammad bin Shalih Al-Madaniy; mewartakan kepada kami Muslim bin Abu Maryam, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata:

Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa yang mengeluarkan kotoran dari masjid, maka Allah akan membangunkan baginya sebuah rumah di surga."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada yang terputus dan ada perawi yang lunak/lembek. Karena di situ ada Salman bin Yassar, dia adalah Ibnu Abu Maryam. Dia tidak mendengar dari Abu Sa'id. Sedangkan Muhammad bin Shalih lembek.

٧٥٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بَشِيرٍ بْنُ الْحَكَمِ ، وَأَحْمَدُ بْنُ

الْأَزْهَرِ ، قَالَا : سَأَلَ مَالِكُ بْنُ سَعِيدٍ . أَنَبَانَا هِشَامُ بْنُ عَمْرٍو

عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَمَرَ بِالْمَسَاجِدِ

أَنْ تُبْنَى فِي الدُّوْرِ ، وَأَنْ تُطَهَّرَ وَتُطَيَّبَ .

758. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Bisyr bin Al-Hakan dan Ahmad bin Al-Azhar, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Malik bin Su'air; memberikan kepada kami Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, bahwasanya Rasulullah Saw. memerintahkan supaya (orang-orang) membuat masjid dan mendirikan di rumah, serta memerintahkan supaya masjid-masjid tersebut (selalu) dibersihkan dan diberi wangi-wangian."

٧٥٩- حَدَّثَنَا رِزْقُ اللَّهِ بْنُ مُؤَنَسٍ . سَأَلَ يَعْقُوبُ بْنُ إِسْحَاقَ

الْمُضَرِّيَّ . سَأَلَ زَائِدَةَ ابْنَ قَدَامَةَ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عَمْرٍو ،

عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ

تُتَّخَذَ الْمَسَاجِدُ فِي الدُّوْرِ وَأَنْ تُطَهَّرَ وَتُطَيَّبَ .

759. Mewartakan kepada kami Rizqullah bin Musa; mewartakan kepada kami Ya'qub bin Ishaq Al-Hadhramiy; mewartakan kepada kami Za-idah bin Qudamah, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: "Rasulullah Saw. memerintah, supaya (orang-orang) membuat masjid di rumah, dan memerintah supaya mas-

jid-masjid tersebut (selalu) dibersihkan serta diberi wangi-wangian.”

٧٦٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانَ . نَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ ، عَنْ خَالِدِ بْنِ إِيَّاسٍ ، عَنْ حَيْبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَاطِبٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ، قَالَ : أَوَّلُ مَنْ أَسْرَجَ فِي الْمَسْجِدِ تَمِيمُ الدَّارِيُّ .

في الزوائد ، هو موقوف ، وفي إسناده خالد بن إياس . اتفقوا على ضعفه .

760. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sinan; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Khalid bin Iyas, dari Yahya bin 'Abdurrahman bin Hathib, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: "Orang yang pertama kali menyalakan lampu di dalam masjid adalah Tamim Ad-Dariy."

Dalam Az-Zawa'id: Hadits ini mauquf. Di dalam sanadnya ada Khalid bin Iyas, mereka telah sepakat atas dha'ifnya.

د) باب كراهية التخمات في المسجد .

BAB 10

Larangan membuang ingus/dahak di masjid

٧٦١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَانَ الْعُمَانِيُّ أَبُو مَرْوَانَ . نَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، وَأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ، أَنَّهُمَا أَخْبَرَاهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ رَأَى تَخْمَامَةً فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ . فَغَضِبَ حَتَّى أَحْمَرَ وَجْهَهُ . فَجَاءَتْهُ امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَحَكَّتْهَا . وَجَعَلَتْ مَكَانَهَا خُلُوقًا . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا أَحْسَنَ هَذَا »

فَتَنَاوَلَ حَصَاةً فَحَكَّتْهَا . ثُمَّ قَالَ « إِذَا تَنَحَّمَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَنَحَّمَنَّ قِبَلَ وَجْهِهِ ، وَلَا عَنْ يَمِينِهِ ، وَلْيَبْرِقْ عَنْ شِمَالِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ الْيُسْرَى » .

761. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Utsman Al-'Utsmani, Abu Marwan; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'id, dari Ibnu Syihab, dari Humaid bin 'Abdurrahman bin 'Auf, dari Abu Hurairah dan Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya keduanya mengkhabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah Saw. melihat ingus di tembok masjid. Lalu beliau mengambil batu kecil dan mengerok ingus tersebut, kemudian beliau bersabda: "Apabila salah seorang diantaramu membuang ingus, maka janganlah dia membuang ingusnya di depan mukanya, dan jangan pula di sebelah kanannya. Dan hendaknya dia meludah ke sebelah kirinya atau di bawah kakinya yang kiri."

٧٦٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَرِيفٍ . نَنَا عَائِدُ بْنُ حَبِيبٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَنَسٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ رَأَى تَخْمَامَةً فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ . فَغَضِبَ حَتَّى أَحْمَرَ وَجْهَهُ . فَجَاءَتْهُ امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَحَكَّتْهَا . وَجَعَلَتْ مَكَانَهَا خُلُوقًا . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا أَحْسَنَ هَذَا »

762. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Tharif; mewartakan kepada kami 'A-id bin Habib, dari Humaid, dari Anas bahwasanya Nabi Saw. melihat ingus di qiblat masjid. Maka beliau sangat marah hingga merah wajahnya. Tiba-tiba datang seorang perempuan Anshar, dan mengerok ingus tersebut. Kemudian dia meletakkan wangi-wangian di tempat itu. Maka berkatalah Rasulullah Saw.: "Alangkah bagusnya (tempat) ini."

٧٦٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ الْمِصْرِيُّ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ

عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ ؛ قَالَ ، رَأَى رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
تُخَامَةً فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ ، وَهُوَ يُصَلِّي بَيْنَ يَدَيْ النَّاسِ ، فَخَنَّثَهَا
تَمَّ قَالَ ، حِينَ انْصَرَفَ مِنَ الصَّلَاةِ . إِنْ أَحَدَكُمْ ، إِذَا
كَانَ فِي الصَّلَاةِ ، كَانَ اللَّهُ قَبْلَ وَجْهِهِ . فَلَا يَنْخَمِنُ أَحَدُكُمْ
قَبْلَ وَجْهِهِ فِي الصَّلَاةِ .

763. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh Al-Mishriy; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Nafi', dari 'Abdullah bin 'Umar, dia berkata: "Rasulullah Saw. melihat ingus di kiblat masjid, sedangkan beliau sedang shalat di depan orang-orang, lalu beliau mengeroknya, kemudian bersabda, sesudah selesai dari shalat: "Sesungguhnya salah seorang diantaramu, apabila sedang dalam shalat, maka Allah ada di depan wajahnya. Maka janganlah salah seorang diantaramu membuang ingus di depan wajahnya dalam shalat."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan para perawinya terpercaya. Dan hadits ini ada dalam Shahihain dari hadits Abu Hurairah, Abu Sa'id dan 'Abdullah bin 'Umar.

٧٦٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ،

عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ حَكَ بَرَأْقًا فِي
قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ .

في الزوائد ، اسناده صحيح ، ورجاله ثقات . والحديث في الصحيحين من
حديث أبي هريرة وأبي سعيد وعبد الله بن عمر .

764. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki' dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari

'A-isyah, bahwasanya nabi Saw. pernah membersihkan air ludah yang ada di kiblat masjid.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya tsiqqat. Adapun hadits ini sendiri terdapat juga dalam Shahihain dari hadits Abu Hurairah, Abu Sa'id dan 'Abdullah bin 'Umar.

١١ باب النهي عن إيشاد الضوال في المسجد

BAB 11

Larangan mengumumkan benda hilang di masjid

٧٦٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ ، عَنْ أَبِي سِنَانٍ ،
سَعِيدِ بْنِ سِنَانَ ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ ، عَنْ سُلَيْمَانَ
بْنِ بُرَيْدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . فَقَالَ
رَجُلٌ : مَنْ دَعَا إِلَى الْجَمَلِ الْأَحْمَرِ ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ :
لَا وَجَدْتُهُ . إِمَّا بُئِيتِ الْمَسَاجِدَ لِمَا بُئِيتَ لَهُ .

765. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Abu Sinan, Sa'id bin Sinan, dari 'Alqamah bin Martsad, dari Sulaiman bin Buraidah, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah Saw. sedang shalat, tiba-tiba ada seorang laki-laki yang berkata: "Siapakah yang dapat memanggil unta merah itu?" Kemudian Nabi Saw. bersabda: "Semoga engkau tidak mendapatkannya. -Ketahuilah, sesungguhnya masjid itu dibangun untuk maksud apa ia dibangun."

٧٦٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنبَأَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ . ع

وَحَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . نَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ ، جَمِيعًا عَنْ

ابْنِ عَبْلَانَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ

جَدِّهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى عَنْ إِشَادِ الصَّالَةِ فِي

الْمَسْجِدِ

766. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Ibnu Lahi'ah.

Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Hatim bin Isma'il. Semuanya dari Ibnu 'Ajlan, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah Saw. melarang mengumumkan benda yang hilang di dalam masjid."

٧٦٧- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ كَاسِبٍ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ . أَخْبَرَنِي حَيَّوَةُ بْنُ شَرِيحٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَسَدِيِّ ، أَبِي الْأَسْوَدِ ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ مَوْلَى شَدَّادِ بْنِ الْهَادِ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ سَمِعَ رَجُلًا يَتَشَدَّى ضَالَّةً فِي الْمَسْجِدِ فَلْيَمْلَأْ لِرَدِّ اللَّهِ عَلَيْكَ . فَإِنَّ الْمَسَاجِدَ تَمَنَّاهُ لِهَذَا » .

767. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; mengkhabarkan kepada kami Haiwah bin Syuraih, dari Muhammad bin 'Abdurrahman Al-Asadiy, Abul-Aswad, dari Abu 'Abdullah, Maula Syaddad bin Al-Had, bahwasanya dia pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa yang mendengarkan seseorang mengumumkan benda yang hilang di dalam masjid, maka hendaknya dia berkata: "Semoga Allah tidak mengembalikan padamu. Karena sesungguhnya masjid itu tidak dibangun untuk ini."

١٢، باب الصلاة في أعطان الإبل ومراح الغنم

BAB 12

Shalat di pertambatan unta dan tempat peristirahatan kambing

٧٦٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ . ع وَحَدَّثَنَا أَبُو بَيْشِيرٍ ، بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ . ثنا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْجٍ . قَالَا : ثنا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنْ لَمْ تَجِدُوا إِلَّا مَرَابِضَ الْغَنَمِ وَأَعْطَانَ الْإِبِلِ ، فَصَلُّوا فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ ، وَلَا تُصَلُّوا فِي أَعْطَانَ الْإِبِلِ » .
في الزوائد : إسناده صحيح .

768. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun.

Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, Bakr bin Khalaf; mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai', keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Hisyam bin Hassan, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila kamu tidak mendapatkan (tempat shalat) kecuali kandang-kandang kambing dan pertamban unta, maka shalatlah kamu sekalian di kandang-kandang kambing, dan jangan shalat di pertambatan unta."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih.

٧٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو نَعِيمٍ ، عَنْ يُونُسَ

١٣، الدعاء عند دخول المسجد

BAB 13

Do'a pada waktu masuk masjid

٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ

وَأَبُو مُعَاوِيَةَ ، عَنْ لَيْثٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحُسَيْنِ ، عَنْ أُمِّهِ ،

عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

إِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ يَقُولُ بِسْمِ اللَّهِ . وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ . وَإِذَا خَرَجَ

قَالَ بِسْمِ اللَّهِ . وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ . اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ فَضْلِكَ »

قال الترمذی بعد تخريج هذا الحديث ، أى حديث فاطمة : حديث حسن ،

وليس إسناده بمتصل . وفاطمة بنت الحسين لم تدرک فاطمة الکبری .

إذ عاشت فاطمة بعد النبی ﷺ أشهراً .

771. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim dan Abu Mu'awiyah, dari Lits, dari 'Abdullah bin Al-Hasan, dari ibunya, dari Fathimah bint Rasulullah Saw., dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw., apabila masuk kedalam masjid beliau membaca: "Bismillah. Was-Salaamun 'Alaa Rasulillah. Allahummaghfir lii dzunuubii waftah lii abwaaba rahmatik. (Dengan nama Allah. Semoga kesejahteraan dilimpahkan kepada Rasulullah. Ya Allah ampunilah dosa-dosaku, dan bukalah pintu-pintu rahmatMu bagiku.)

عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُغْفَلٍ الْأَزْدِيِّ : قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ ﷺ

ﷺ * صَلُّوا فِي مَرَابِضِ الْعِزِّ . وَلَا تَصَلُّوا فِي أَعْطَانِ الْإِبِلِ

فِيهَا حُلِقَتْ مِنَ الشَّيَاطِينِ . »

في الزوائد : اسناده المصنف فيه مقال . وأصل الحديث رواه النساء

مقتصرا على النهي عن أعطان الإبل .

769. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Nu'aim, dari Yunus, dari Al-Hasan, dari 'Abdullah bin Mughaffal Al-Muzaniy, dia berkata: Nabi Saw. bersabda: "Shalatlah kamu sekalian di kandang-kandang kambing, dan jangan shalat di pertambatan unta, oleh karena ia itu diciptakan dari setan-setan."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Al-Mushannif, Ibnu Majah, ada pembicaraan/komentar. Dan asal hadits diriwayatkan oleh An-Nasa-iy terbatas pada larangan (shalat) di pertambatan unta.

٧٧٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ .

حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ رَيْعِ بْنِ سَبْرَةَ بْنِ مَعْبِدِ الْجُهَنِيِّ .

أَخْبَرَنِي أَبِي ، عَنْ أَبِيهِ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : لَا يَصَلِّي

فِي أَعْطَانِ الْإِبِلِ ، وَيُصَلِّي فِي مَرَاجِ الْعِزِّ . »

الحديث ذكره صاحب الزوائد ولم يتكلم على إسناده .

770. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab; mewartakan kepada kami 'Abdul-Malik bin Rabi' bin Sabrah bin Ma'bad Al-Juhaniy mengkhabarkan kepadaku ayahku, dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah (seseorang itu) shalat di pertambatan unta, dan dia (boleh) shalat di tempat peristirahatan kambing."

Dan apabila beliau keluar membaca: "Bismillah. Was-Salaamun 'alaa Rasuulillah. Allahummaghfir lii dzunuubii waftah lii abawaaa fadhlik. (Dengan nama Allah. Semoga kesejahteraan dilimpahkan kepada Rasulullah. Ya Allah ampunilah dosa-dosaku, dan bukalah pintu-pintu kemuliaan-Mu bagiku.)

Note: At-Tirmidziy berkata: Sesudah takhij/mengeluarkan hadits ini, atau hadits Fathimah, didapat bahwa hadits ini hasan, akan tetapi sanadnya tidak bersambung. Dan Fathimah bint Al-Husain tidak pernah berjumpa dengan Fathimah Al-Kubra. Oleh karena Fathimah hanya hidup beberapa bulan sesudah wafatnya Nabi Saw.

٧٧٢- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ كَثِيرِ بْنِ دِينَارِ
الْحِمَصِيِّ، وَعَبْدُ الْوَهَّابِ ابْنُ الصُّنْحَاكِ؛ قَالَا: نَأْتِي سَمَاعِيلَ بْنَ
عِيَّاشٍ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عَزِيَّةَ، عَنِ رِبِيعَةَ بْنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ
عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ سُوَيْدِ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ
السَّاعِدِيِّ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَإِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ
الْمَسْجِدَ فَلْيَسْلِمْ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ. ثُمَّ لِيَقُلْ: اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي
أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ. وَإِذَا خَرَجَ فَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ
فَضْلِكَ.»

772. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar Al-Himshiy dan 'Abdul-Wahhab bin Adh-Dhahhak, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, dari 'Umarah bin Ghaziyyah, dari Rabi'ah bin Abu 'Abdurrahman, dari 'Abdul-Malik bin Sa'id bin Suwaid Al-Anshriy, dari Abu Humaid As Sa'idiy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kami masuk masjid, hendaklah dia bersalawat atas Nabi Saw., kemudian hendaklah dia membaca: "Allahumma iftah lii abwaabarahmatik." Dan apabila dia keluar hendaklah dia membaca: "Allhumma ini asaluka min fadhlik."2

1. Ya Allah bukanlah pintu-pintu rahmat-Mu bagiku.
2. Ya Allah sesungguhnya aku meminta-Mu dari kemuliaan-Mu.

٧٧٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. نَأْتِي أَبُو بَكْرٍ الْخَنْزُومِيُّ. نَأْتِي الْقَتَّاعُ
بْنُ مُحَمَّدَانَ. نَأْتِي سَعِيدُ الْمُقْبِرِيُّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ قَالَ: إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلْيَسْلِمْ عَلَى النَّبِيِّ
وَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ. وَإِذَا خَرَجَ
فَلْيَسْلِمْ عَلَى النَّبِيِّ وَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ اعْصِمْنِي مِنَ الشَّيْطَانِ
الرَّجِيمِ.»

في الزوائد: إسناده صحيح، ورجاله ثقات.

773. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysysar; mewartakan kepada kami Abu Bakar Al-Hanafiy; mewartakan kepada kami Adh-Dhahhak bin 'Utsman, dari Sa'id Al-Maqburiy, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu masuk masjid, maka hendaklah dia bersalawat atas Nabi Saw. dan hendaklah dia membaca: "Allahumma iftah lii abwaaba rahmatik." Dan apabila keluar, hendaklah dia bersalawat atas Nabi Saw. dan hendaklah dia membaca: "Allahumma i'shimnii min Asy-Syaithaani Ar-Rajiim." -Ya Allah, jagalah aku daripada setan yang terkutuk.

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, dan para perawinya terpercaya.

١٤) باب المشي إلى الصلاة

BAB 14

Berjalan ke masjid

٧٧٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَكِيبَةَ. نَأْتِي أَبُو مُكََاوِيَةَ، عَنْ

تَمْشُونَ ، وَعَلَيْكُمْ السَّكِينَةُ . فَمَا أَدْرَكْتُمْ فَصَلُّوا ، وَمَا
فَانْتَكُمُ فَأَمْشُوا .

775. Mewartakan kepada kami Abu Marwan Al-'Utmani, Muhammad bin 'Utman; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al-Musayyab dan Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila shalat telah dimulai (telah dibacakan iqamat), janganlah kamu mendatanginya dengan lari-lari kecil. Dan datangilah shalat dengan berjalan. Dan kamu harus tenang. Maka apa yang dapat kamu capai shalatlah, dan apa yang tertinggal, sempurnakanlah."

٧٧٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، تَائِيحِيُّ بْنُ أَبِي بَكْرٍ
تَارُ هَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ ، عَنْ سَعِيدِ
بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
يَقُولُ : « أَلَا أَدْرَكُكُمْ عَلَى مَا يَكْفُرُ اللَّهُ بِهِ الْخَطَايَا وَيَزِيدُ بِهِ
فِي الْحَسَنَاتِ ؟ » قَالُوا : بَلَى . يَا رَسُولَ اللَّهِ ! قَالَ : « إِسْبَاغُ
الْوُضُوءِ عِنْدَ الْمَكَارِهِ ، وَكَثْرَةُ الْخَطَى إِلَى الْمَسَاجِدِ ، وَانْتِظَارُ
الصَّلَاةِ بَعْدَ الصَّلَاةِ »

فالزوائد : حديث أبي سعيد رواه ابن حزيمة وابن حبان في صحيحه
وله شاهد في صحيح مسلم وغيره .

776. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah: mewartakan kepada kami Yahya bin Bakir; mewartakan kepada kami Zuhair bin Muhammad, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Said Al-Khudriy, bahwa dia mendegar

الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ : « إِذَا تَوَضَّأَ أَحَدُكُمْ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ ، لَمْ أَتِ الْمَسْجِدَ
لَا يَنْهَرُهُ إِلَّا الصَّلَاةُ ، لَا يَزِيدُ إِلَّا الصَّلَاةَ ، لَمْ يَحْطُ خَطْوُهُ
إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً ، وَحَطَّ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةٌ . حَتَّى
يَدْخُلَ الْمَسْجِدَ . فَإِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ كَانَ فِي صَلَاةٍ ، مَا كَانَتْ
الصَّلَاةُ حَيْثُهَا . »

774. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu berwudhu', kemudian memperbagus wudhu'. Kemudian datang ke masjid tidak ada yang mendorongnya (ke luar rumah) kecuali shalat, tidak ingin (yang lain) kecuali shalat. Tidaklah dia berjalan selangkah melainkan Allah akan mengangkatnya dengan langkah kakinya tersebut satu derajat, dan menghapus dari padanya dengan langkah kakinya tersebut satu dosa/kesalahan. -Demikian itu- sampai masuk masjid. Maka apabila dia telah masuk ke dalam masjid, sungguh dia dalam (keadaan) shalat, selama shalat tersebut membuat dia menunggu. (duduk menunggu shalat.)

٧٧٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ الْعُمَرِيُّ ، مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ . قَالَا
إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ،
وَأَبِي سَلَكَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ
: « إِذَا أَقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَلَا تَأْتُوهَا وَأَنْتُمْ تَسْعُرُونَ . وَأَتُوهَا

Rasulullah Saw. bersabda: "Maukah aku tunjukkan kepadamu atas (amalan) yang menjadikan Allah menghapus dosa-dosa dan menambah pahala (mu)?" Mereka menjawab: "Tentu saja, ya Rasulullah!" Beliau bersabda: "Menyempurnakan wudhu' pada (bagian-bagian) yang tidak disukai, dan memperbanyak langkah ke masjid serta menanti (datangnya) shalat sesudah shalat."

Dalam Az-Zawa'id: Hadits Abu Sa'id diriwayatkan oleh Ibnu Hazimah dan Ibnu Hibban dalam shahihnya. Dan ia mempunyai jalan lain dalam shahih Muslim dan yang lain.

٧٧٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، تَابِعَهُ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، تَابِعَهُ تَائِبُ بْنُ سَعْبَةَ ،
عَنْ إِبْرَاهِيمَ الْهَجْرِيِّ ، عَنْ أَبِي الْأَخْوَصِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ؛
قَالَ : مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَلْقَى اللَّهَ عَدَا مُسْلِمًا ، فَلْيَحَا فِطْرًا هُوَ لَا
الْعَلَوَاتِ الْخَمِيسَ ، حَيْثُ يُنَادِي بِهَيْئَةٍ . فَإِنَّهُنَّ مِنْ سُنَنِ
الْهُدَى . وَإِنَّ اللَّهَ شَرَعَ لِنَبِيِّكُمْ ﷺ سُنَّانَ الْهُدَى . وَلَمْ يَرَى لَوْ أَنَّ
كُلَّكُمْ صَلَّى فِي بَيْتِهِ ، لَتَرَكْتُمْ سُنَّةَ نَبِيِّكُمْ . وَلَوْ تَرَكْتُمْ سُنَّةَ نَبِيِّكُمْ
لَضَلَلْتُمْ . وَلَقَدْ رَأَيْتُنَا وَمَا يَتَخَلَّفُ عَنْهَا إِلَّا مَنَافِقٌ ، مَعْلُومٌ
النِّفَاقُ . وَلَقَدْ رَأَيْتُ الرَّجُلَ يَهَادِي بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ حَتَّى يَدْخُلَ
فِي الصِّفِّ . وَمَا مِنْ رَجُلٍ يَتَطَهَّرُ فَيُحْسِنُ الطُّهُورَ ، فَيَعْمُدُ إِلَى
السَّجْدِ فَيَصِلُ فِيهِ ، فَمَا يَخْطُو خَطْوَةَ الرَّاقِعِ اللَّهُ لَهُ
بِهَا دَرَجَةٌ ، وَحَطَّ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةٌ .

777. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Ibrahim Al-Hajariy, dari Abul-Ahwash, dari 'Abdullah,

dia berkata: "Barangsiapa yang suka bertemu Allah besok sebagai seorang muslim, maka hendaklah dia memelihara shalat lima waktu, kapan saja dia diserukan. Karena shalat lima waktu tersebut adalah sunah Al-Huda/petunjuk. Dan sesungguhnya Allah telah mensyariatkan atas Nabi kamu Saw. sunah Al-Huda. Dan demi hidupku. Kalau sekiranya kamu semua mengerjakan shalat di rumahnya, sungguh kamu sekalian telah meninggalkan sunnah nabimu. Dan jika kamu meninggalkan sunnah nabimu, niscaya kamu akan sesat. Dan sungguh aku melihat diantara kami ini, dan tidak tertinggal daripadanya kecuali munafik, telah jelas nifaknya. Dan aku pernah melihat seorang laki-laki (tua) yang diapit dan dituntun oleh dua orang laki-laki hingga masuk ke dalam shaf shalat. Dan tiada seorang yang bersuci, lalu memperbagus wudhu', kemudian menyengaja pergi ke masjid dan mengerjakan shalat di sana. Maka tidaklah dia berjalan selangkah melainkan Allah akan meninggalkannya dengan langkahnya itu satu derajat, dan menghapus daripadanya satu dosa.

٧٧٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدٍ ، بِنِ يَزِيدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ التُّسْتَرِيِّ
تَابِعَهُ الْقَضْلُ بْنُ الْمُوَفَّقِ أَبُو الْجَهْمِ . تَابِعَهُ فَضِيلُ بْنُ مَرْزُوقٍ ، عَنْ
عَطِيَّةَ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ؛ قَالَ . قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
مَنْ خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ إِلَى الصَّلَاةِ فَقَالَ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ
بِحَقِّ السَّائِلِينَ عَلَيْكَ ، وَأَسْأَلُكَ بِحَقِّ مَشَايِ هَذَا . فَإِنِّي
لَمْ أَخْرَجْ أَشْرًا وَلَا بَطْرًا وَلَا رِيَاءً وَلَا سُمْعَةً . وَخَرَجْتُ
أَتَعَاءَ سُخْطِكَ وَابْتِغَاءَ مَرْضَاتِكَ . فَأَسْأَلُكَ أَنْ تُعِيدَ لِي
مِنَ النَّارِ وَأَنْ تَغْفِرَ لِي ذُنُوبِي . يَا نَبِيَّ لَا يَخْفَى الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ
أَقْبَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ بِوَجْهِهِ ، وَاسْتَغْفَرَ لَهُ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلِكٍ .

في الروايد، هذا إسناد مسلسل بالضعفاء . عطية وهو العوفي، فضيل بن مرزوق، والفضل بن الموفق كلهم ضعفاء . لكن رواه ابن حزيمة في صحيحه من طريق فضيل بن مرزوق، فهو صحيح عنده .

778. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Sa'id bin Yazid bin Ibrahim At-Tustariy; mewartakan kepada kami Al-Fadhli bin Al-Muwaffiq Abul-Jahm; mewartakan kepada kami Fudhail bin Mazuq, dari Athiyah dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa keluar dari rumahnya untuk shalat kemudian membaca: "Ya Allah sesungguhnya aku meminta kepada-Mu dengan hak seorang peminta atas-Mu, dan aku meminta kepada-Mu dengan hak jalanku ini. Sesungguhnya aku tidak keluar karena bermega-mega, atau sombong atau karena riya' atau karena sum'ah (ingin di dengar). Dan aku keluar karena takut akan murka-Mu supaya Engkau jauhkan aku dari neraka dan supaya aku mengampuni dosa-dosaku. Sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa keduali Engkau." Kelak Allah akan menghadap dia dengan wajah-Nya. Dan tujuh puluh ribu malaikat akan meminta ampunan baginya.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini berentetan dengan perawi-perawi yang dha'if, 'Athiyah atau Al-'Aufa, Fudhail bin Marzuq dan Al-Fadhli bin Al-Muwaffiq semuanya dha'if. Akan tetapi Ibnu Hazimah meriwayatkannya dalam shahihnya dari jalan Fudhail bin Marzuq, dan ia shahih menurutnya.

٧٧٩- حَدَّثَنَا رَاشِدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ رَاشِدِ الرَّمْلِيِّ . تَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ ، إِسْمَاعِيلُ بْنُ رَافِعٍ ، عَنْ سَعْدِ بْنِ مَوْزِيٍّ ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْمَسَاءُ وَنَ الْإِلَى الْمَسَاجِدِ فِي الظُّلَمِ ، أَوْلِيَاكَ الْخَوَاصُّونَ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ »

779. Mewartakan kepada kami Rasyid bin Sa'id bin Rasyid Ar-Ramliy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dari Abu Ra-

fi', Isma'il, bin Rafi', dari Sumay, Maula Abu Bakr, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Orang-orang yang berjalan ke masjid di kegelapan (malam), mereka itulah orang-orang yang masuk ke dalam rahmat Allah."

٧٨٠- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْحَلَبِيُّ . تَنَا يَحْيَى بْنُ الْحَرِثِ الشَّيْرَازِيُّ . تَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ التَّمِيمِيُّ ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَيْشَرِ الْمَسَاءُ وَنَ فِي الظُّلَمِ بِتُورِ تَامِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ »

780. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Muhammad Al-Halabi; mewartakan kepada kami Yahya bin Al-Harits Asy-Shirazy; mewartakan kepada kami Zuhair bin Muhammad At-Tamimiy, dari Abu Hazim, dari Sahl bin Sa'ad As-Sa'idiy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Supaya bergembira orang-orang yang berjalan ke masjid di kegelapan (malam) dengan cahaya sempurna pada hari kiamat nanti."

٧٨١- حَدَّثَنَا حُزْرَةُ بْنُ سُفْيَانَ بْنِ أُسَيْدٍ ، مَوْلَى ثَابِتِ الْبُنَائِيِّ . حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الصَّائِعِ ، عَنْ ثَابِتِ الْبُنَائِيِّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « بَشِيرٌ لِلشَّارِبِينَ فِي الظُّلَمِ إِلَى الْمَسْجِدِ بِالتُّورِ التَّامِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ »

في الروايد : إسناد حديث أنس ضعيف .

781. Mewartakan kepada kami Majza-ah Sufyan bin Asid Maula Tsabit Al-Bunaniy; mewartakan kepada kami Sulaiman bin Dawud Ash-Sha-igh, dari Tsabit Al-Bunaniy, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Berilah kabar gembira orang-orang yang berjalan ke masjid di kegelapan (malam) dengan cahaya sempurna pada hari kiamat nanti."

١٥، باب الأبعد فالأبعد من المسجد أعظم أجرا

BAB 15

Orang yang jauh dan yang paling jauh lagi dari masjid
pahalanya lebih besar

٧٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابِ كَيْعٌ، عَنِ ابْنِ أَبِي
ذَيْبٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مِهْرَانَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعْدٍ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «الْأَبْعَدُ فَالْأَبْعَدُ
مِنَ الْمَسْجِدِ أَعْظَمُ أَجْرًا.»

782. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Wakil', dari Ibnu Abu Dzi-b, dari 'Abdurrahman bin Mihran, dari 'Abdurrahman bin Sa'ad, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Orang yang jauh dan yang paling jauh lagi dari masjid pahalanya lebih besar."

٧٨٣- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ نَعْمَانَ الْمَهْلَبِيُّ، تَابِ
عَاصِمُ الْأَحْوَلِ، عَنْ أَبِي عُمَانَ النَّهْدِيِّ، عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ
قَالَ: كَانَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ، بَيْتُهُ أَقْصَى بَيْتِ يَلْدَيْنَةَ.
وَكَانَ لَا مَخْطِئَةَ الصَّلَاةِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. قَالَ،
فَتَوَجَّعْتُ لَهُ. فَقُلْتُ: يَا فَالَانَ! لَوْ أَنَّكَ أَشْتَرَيْتَ حِمَارًا

يَعِيكَ الرَّمْضُ، وَيَرْفَعُكَ مِنَ الْوَقْعِ وَيُعِيكَ هَوَامُ الْأَرْضِ
فَقَالَ: وَاللَّهِ، مَا أَحْبَبُّ أَنْ بَيْتِي بِكُنْبِ بَيْتِ مُحَمَّدٍ ﷺ. قَالَ
فَعَمَلْتُ بِهِ جَلًّا حَتَّى أَتَيْتُ بَيْتَ النَّبِيِّ ﷺ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ
فَدَعَاهُ فَسَأَلَهُ: فَذَكَرَ لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ. وَذَكَرَ أَنَّهُ يَرْجُو
فِي آثَرِهِ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِنَّ لَكَ مَا أَحْتَسِبُ.»

783. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah; mewartakan kepada kami 'Abbad Al-Muhallabiy; mewartakan kepada kami 'Ashim Al-Ahwal, dari Abu 'Utsman An-Nahdiy, dari Ubay bin Ka'ab, dia berkata: "Ada seorang laki-laki Anshar, rumahnya adalah rumah yang paling jauh di Madinah. Meskipun demikian dia tidak pernah tertinggal shalat bersama Rasulullah Saw." Dia berkata: "Aku mengatakan aduh karenanya, lalu aku berkata: "Hai Fulan! Sekiranya engkau membeli keledai, yang akan menjagamu dari panas terik dan menyelamatkanmu dari terjatuh dan menjagamu dari serangan berbisa." Lalu dia berkata: "Demi Allah, aku tidak suka rumahku terikat (berdekatan) dengan rumah Muhammad Saw." Dia berkafa (Ubay). Sungguh aku sangat geram sekali (dengan kata-katanya), hingga aku datang menuju rumah Nabi Saw. dan mengadukan hal itu kepadanya." Kemudian beliau memanggilnya dan menanyainya. Lalu dia menyebutkan kepada beliau seperti itu. Dan dia mengatakan bahwa dia berharap dengan langkahnya. Maka Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya engkau akan memperoleh apa yang engkau harapkan."

٧٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى، مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، تَابِ خَالِدُ بْنُ الْحَرْثِ
تَابِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ: أَرَادَتْ بَنُو سَلَمَةَ
أَنْ يَتَحَوَّلُوا مِنْ دِيَارِهِمْ إِلَى قُرْبِ الْمَسْجِدِ. فَكَّرَ النَّبِيُّ ﷺ

أَنْ يَعْرِضُوا الْمَدِينَةَ . فَقَالَ يَا بَنِي سَلَمَةَ ، أَلَا تَحْتَسِبُونَ
آثَارَكُمْ . فَأَقَامُوا .

784. Mewartakan kepada kami Abu Musa, Muhammad bin Al-Mutsanna; mewartakan kepada kami Khalid bin Al-Harits; mewartakan kepada kami Humaid, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Bani Salamah bermaksud untuk memindahkan rumah mereka ke tempat yang berdekatan dengan masjid. Akan tetapi Nabi Saw. tidak suka kalau mereka menjadikan pinggir Madinah menjadi kosong. Beliau bersabda: "Hai bani Salamah! Apakah kamu sekalian tidak berharap dengan langkahmu." Kemudian mereka, bani Salamah, tetap bermukim (di rumah mereka).

٧٨٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وكيع . ثنا إسرائيل . عن صالح
عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : كَانَتْ الْأَنْصَارُ بَعِيدَةً
مَنَازِلَهُمْ مِنَ الْمَسْجِدِ . فَأَرَادُوا أَنْ يَقْتَرِبُوا . فَتَرَكْتُ -
وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَأَشَارَهُمْ - قَالَ ، فَتَبَتُّوا .

في الزوائد : هذا موقوف . فيه سماك . وهو ابن حرب . وإن وثقه
ابن معين وأبو حاتم فقد قال أحمد : مضطرب الحديث . وقال يعقوب
بن شيبة : روايته عن عكرمة ، خاصة ، مضطربة ، وروايته عن غيره صالحة .

785. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Isra-il, dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Adalah kaum Anshar sangat jauh rumah-rumah mereka dari masjid. Maka dari itu mereka bermaksud untuk tinggala lebih dekat dengan masjid. Maka turunlah ayat-- Dan kami mencatat apa yang mereka kerjakan dan bekas-bekas (langkah) mereka- Dia berkata: "Maka mereka, kaum Anshar, tetap tinggal (di rumah mereka).

Dalam 'az-Zawa'id: Isnad hadits ini mauquf. Di situ ada simak, dia adalah Ibnu Harb.

Mekipun Ibnu Mu'in dan Abu Hatim menguatkannya, akan tetapi Ahmad berkata: Hadits ini mudhtharib/bergonceng karena tidak tetapnya. Ya'qub bin Syaibah berkata: Riwayatnya dari 'Ikrimah khususnya adalah mudhtharib, dan riwayatnya dari selainnya adalah baik.

١٦٢) باب فضل الصلاة جماعة

BAB 16

Keutamaan shalat berjamaah

٧٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أبو معاوية ، عن
الأعمش ، عن أبي صالح ، عن أبي هريرة ؛ قال : قال
رسول الله ﷺ : صلاة الرجل في جماعة ، تزيد على
صلاته في بيته وصلاته في سوقه ، بضعاً وعشرين درجة .

786. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Shalat seseorang di dalam jama'ah itu, melebihi atas shalatnya di rumahnya atau shalatnya di pasar dua puluh lima derajat."

٧٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ ، مُحَمَّدُ بْنُ عُمَانَ الْعُمَانِيُّ . ثنا
إبراهيم بن سعد ، عن ابن شهاب ، عن سعيد بن
المسيب ، عن أبي هريرة ؛ أن رسول الله ﷺ قال : فضل
الجماعة على صلاة أحدكم وحده خمس وعشرون جزءاً .

787. Mewartakan kepada kami Abu Marwan, Muhammad bin 'Utsman Al-Utsmani; mewartakan kepada kami Ibrahim Bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Keutamaan shalat berjama'ah atas sha-

lat salah seorang diantara kamu secara sendirian adalah dua puluh lima bagian/derajat."

٧٨٨ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ ، عَنْ هَلَالِ بْنِ مَيْمُونٍ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : صَلَاةُ الرَّجُلِ فِي جَمَاعَةٍ تَزِيدُ عَلَى صَلَاةِ الرَّجُلِ وَحْدَهُ أَرْبَعًا وَعِشْرِينَ أَوْ خَمْسًا وَعِشْرِينَ دَرَجَةً .

788. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Hilal bin Maimun, dari 'Atha bin Yazid, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Shalat seseorang di dalam jama'ah, melebihi shalatnya di rumahnya dua puluh lima derajat."

٧٨٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عُمَرَ رُسْتَهُ . ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ . ثنا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ أَبِي عُمَرَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : صَلَاةُ الرَّجُلِ فِي جَمَاعَةٍ تَفْضُلُ عَلَى صَلَاةِ الرَّجُلِ وَحْدَهُ سَبْعَ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً .

789. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin 'Umar Rustah; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Shalat seseorang di dalam jama'ah melebihi shalat seseorang secara sendirian dua puluh tujuh derajat."

٧٩٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرٍ . ثنا أَبُو بَكْرِ الْحَنْظَلِيُّ . ثنا يُونُسُ

بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَصِيرٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ كَعْبٍ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : صَلَاةُ الرَّجُلِ فِي جَمَاعَةٍ تَزِيدُ عَلَى صَلَاةِ الرَّجُلِ وَحْدَهُ أَرْبَعًا وَعِشْرِينَ أَوْ خَمْسًا وَعِشْرِينَ دَرَجَةً .

790. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ma'mar; mewartakan kepada kami Abu Bakar Al-Hanafiy; mewartakan kepada kami Yunus bin Abu Ishaq, dari ayahnya, dari 'Abdullah bin Abu Bashir, dari ayahnya, dari Ubay bin Ka'ab, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Shalat seseorang di dalam jama'ah melebihi shalat seseorang secara sendirian dua puluh empat atau dua puluh lima derajat."

١٧) باب التغليظ في التخلف عن الجماعة .

BAB 17

Ancaman keras bagi orang yang tertinggal dari jama'ah

٧٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ ، عَنْ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أَمُرَ بِالصَّلَاةِ فَتُقَامَ ، ثُمَّ أَمُرَ رَجُلًا فَيُصَلِّيَ بِالنَّاسِ ، ثُمَّ أَنْظِلُ بِرِجَالٍ مَعَهُمْ حُزْمٌ مِنْ حَطَبٍ إِلَى قَوْمٍ لَا يَشْهَدُونَ الصَّلَاةَ فَأُحْرِقَ عَلَيْهِمْ بُيُوتُهُمْ بِالنَّارِ .

791. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; me-

wartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Aku bermaksud untuk memerintah shalat, lalu didirikan/dibacakan iqamat. Kemudian aku memerintah seseorang untuk mengimami shalat orang-orang. Kemudian aku pergi bersama beberapa orang yang membawa seikat kayu bakar mendatangi kaum yang tidak menghadiri shalat (berjamaah). Lalu aku akan bakar rumah-rumah mereka dengan api."

٧٩٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابُوا أَسَامَةَ ، عَنْ زَائِدَةَ ، عَنْ عَاصِمٍ ، عَنْ أَبِي رَزِينٍ ، عَنْ ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ ؛ قَالَ : قُلْتُ لِلنَّبِيِّ ﷺ : إِيَّيْكَ كَيْفَ ، ضَرِيرٌ ، شَاسِعُ الدَّارِ ، وَلَيْسَ لِي فَايِدٌ يَلَاؤُمْنِي . فَهَلْ تَجِدُ مِنْ رُخْصَةٍ ؟ قَالَ « كَهَلْ سَمِعَ النَّدَاءَ ؟ » قُلْتُ : نَعَمْ . قَالَ « مَا أُجِدُّ لَكَ رُخْصَةً »

792. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Za-idah, dari 'Ashim, dari Abu Razin, dari Ibnu Ummu Maktum, dia berkata: Aku berkata kepada Nabi Saw.: "Sesungguhnya aku ini orang yang tua, buta dan jauh rumah (ku) dari masjid. Dan aku tidak mempunyai penunjuk yang dapat menuntunku. Apakah engkau dapat memberi keringanan?" Beliau bertanya: "Apakah engkau dapat mendengar seruan (adzan)?" Aku menjawab: "Ya."

Beliau berkata: "Aku tidak mendapati ada keringanan bagimu."

٧٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَيَانَ الْوَأَسْطِيُّ . أَنبَأَنَا هُشَيْمٌ عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ تَابِتٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ سَمِعَ النَّدَاءَ فَلَمْ يَأْتِهِ

فَلَا صَلَاةَ إِلَّا مِنْ عُدْرٍ »

793. Mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid bin Bayan Al-Wasithiy; mewartakan kepada kami Husyaim, dari Syu'bah, dari 'Adiy bin Tsabit, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dari Nabi Saw., beliau bersabda: "Barangsiapa mendengar adzan, lalu dia tidak mendatanginya, maka tidak ada shalat baginya, kecuali karena udzur."

٧٩٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا أَبُو أَسَامَةَ ، عَنْ هِشَامِ الدَّسْتَوَائِيِّ ، عَنْ يَحْيَى ابْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ مِينَاءَ . أَخْبَرَنِي ابْنُ عَبَّاسٍ ، وَابْنُ عُمَرَ ؛ أَنَّهُمَا سَمِعَا النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ ، عَلَى أَعْوَادِهِ « لَيْسَتْ هُنَّ أَقْوَامٌ عَنْ وَدْعِهِمُ الْجَمَاعَةَ . أَوْ لِيُحِثَّنَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ ، ثُمَّ لِيَكُونَنَّ مِنَ الْعَافِينَ » .

794. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Hisyam Ad-Dastawa-iy, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Al-Hakam bin Mina'; mengkhabarkan kepadaku Ibnu 'Abbas dan Ibnu 'Umar, bahwa keduanya pernah mendengar Nabi Saw. bersabda, di atas mimbarinya: "Supaya kaum manusia berhenti dari meninggalkan shalat berjamaah, atau Allah akan mengunci hati mereka hingga mereka menjadi orang-orang yang lupa."

٧٩٥ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْهَدَلِيُّ الدِّمَشْقِيُّ .

نَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ ، عَنِ ابْنِ أَبِي ذَيْبٍ ، عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ عَمْرٍو الصَّمَرِيِّ ، عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَيْسَتْ هُنَّ رِجَالٌ عَنْ تَرْكِ الْجَمَاعَةِ . أَوْ لَا حَرْفَ فِي يَوْمِهِمْ » فِي الزَّوَادِ ، فِي إِسْنَادِهِ الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ الدِّمَشْقِيُّ مَدَنِيٌّ . وَعُثْمَانُ لَا يَرِي

حاله. وللعنى ثابت في المصحين وغيرها.

795. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Isma'il Al-Hudzaliy Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dari Ibnu Abu Dzi-b, dari Az-Zibriqan bin 'Amr Adh-Dhamriy, dari Usamah bin Zaid, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Supaya orang-orang berhenti dari meninggalkan shalat berjama'ah, atau aku akan bakar rumah-rumah mereka."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Al-Walid bin Muslim Ad-Dimasyqiy, seorang mudallis. Dan 'Utsaman tidak diketahui ihwalnya/keadaannya. Adapun makna hadits tsabit/kokoh dalam shahihain dan yang lainnya.

١٨٨ باب صلاة العشاء والفجر جماعة

BAB 18

Shalat 'isya- dan shubuh dalam jama'ah

٧٩٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ، ثنا

الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، ثنا الْأَوْزَاعِيُّ، ثنا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ،

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيُّ، حَدَّثَنِي عَيْسَى بْنُ

طَلْحَةَ، حَدَّثَنِي عَائِشَةُ، قَالَتْ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

« لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي صَلَاةِ الْعِشَاءِ وَصَلَاةِ الْفَجْرِ

لَأَتَوْهَا وَلَوْ حَبَوًا »

796. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Katsir; mewartakan kepadaku Muhammad bin Ibrahim At-Taimiy; mewartakan kepadaku 'Isa bin Thalhah; mewartakan kepadaku 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sekiranya manusia tahu apa yang ada dalam shalat 'isya- dan shalat shubuh, pasti mereka akan mendata-

nginya meskipun dengan merangkak."

٧٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، أَنبَأَ أَبُو مَعَاوِيَةَ،

عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ:

« قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: « إِنْ أَثْقَلَ الصَّلَاةُ عَلَى الْمَنَاءِ فَمِنْ

صَلَاةِ الْعِشَاءِ وَصَلَاةِ الْفَجْرِ. وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِيهِمَا

لَأَتَوْهَا وَلَوْ حَبَوًا »

797. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; memberitakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya shalat yang paling berat bagi orang-orang munafik adalah shalat 'isya- dan shalat shubuh. Dan sekiranya mereka mengetahui apa yang ada dalam kedua shalat tersebut, pasti mereka akan mendatanginya meskipun dengan merangkak."

٧٩٨ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ

عَيَّاشٍ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عَرَبَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ

عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: « مَنْ

صَلَّى فِي مَسْجِدِ، بِجَمَاعَةٍ، أَرْبَعِينَ لَيْلَةً. لَأَتَقُوهُ الرُّكْعَةُ الْأُولَى

مِنْ صَلَاةِ الْعِشَاءِ، كَتَبَ اللَّهُ لَهُ بِهَا عِتْقًا مِنَ النَّارِ ».

في الزوائد، فيه إرسال وضعف. قال الترمذی والدارقطني: لم يدرك عمارة أنسا ولم يلقه. وإسماعيل كان يدنس.

798. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, dari 'Umarah bin Ghariyyah,

dari Anas bin Malik, dari 'Umar bin Al-Khatthab dari Nabi Saw., bahwasanya beliau pernah bersabda: "Barangsiapa shalat di masjid berjama'ah selama empat puluh malan, tidak tertinggal pada rakaat pertama dari shalat 'isya-, maka Allah akan menulis/menetapkan baginya dengan shalatnya itu kebebasan dari neraka."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnad hadits ini ada irsal dan yang dha'if. At-Tirmidziy dan Ad-Daruquthniy berkata: 'Umarah tidak mendapati Anas dan tidak pernah berjumpa dengannya. Adapun Isma'il mengecoh.

١٩٩، باب لزوم للمساجد وانتظار الصلاة

BAB 19

Berdiam di masjid dan menanti datangnya shalat

٧٩٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ ،
عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : قَالَ :
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنْ أَحَدِكُمْ إِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ ، كَانَ
فِي صَلَاةٍ ، مَا كَانَتْ الصَّلَاةُ تُحْسِنُهُ . وَاللَّائِكَةُ يُصَلُّونَ
عَلَى أَحَدِكُمْ مَا دَامَ فِي مَجْلِسِهِ الَّذِي صَلَّى فِيهِ . يَقُولُونَ
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ . اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ . اللَّهُمَّ تَبَّ عَلَيْهِ . مَا لَمْ يُجِدْ
فِيهِ . مَا لَمْ يُؤْذِ فِيهِ »

799. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya salah seorang diantara kamu, apabila telah masuk masjid, dia dalam keadaan shalat, selama shalat itu membuat dia menunggu. Dan para malaikat akan bersalawat kepada salah seorang diantara

kamu, selama dia tetap berada di tempat duduknya, yang dia (pakai) shalat disitu. Mereka berkata: "Ya Allah ampunilah dia. Ya Allah kasihanilah dia. Ya Allah terimalah taubat dia." selama dia belum berhadats, selama dia belum menyakiti (malaikat dengan kentutnya).

٨٠٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو
أَبِي ذَيْبٍ ، عَنِ الْمُتَمِرِ عَمْرٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ أَبِي
هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ : قَالَ « مَا تَوَكَّنَ رَجُلٌ مُسْلِمٌ
الْمَسَاجِدَ لِلصَّلَاةِ وَالذِّكْرِ ، إِلَّا تَبَشَّشَ اللَّهُ لَهُ كَمَا يَتَبَشَّشُ
أَهْلُ الْغَائِبِ بِغَائِبِهِمْ ، إِذَا قَدِمَ عَلَيْهِمْ »
في الزوائد : إسناده صحيح . رجاله ثقات .

800. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Syababah; mewartakan kepada kami Abu Dzi-b, dari Al-Maqburiy, dari Sa'id bin Yasar, dari Abu Hurairah, dari Nabi Saw. beliau bersabda: "Tiada seorang muslim yang membiasakan dirinya (berdiam) di masjid untuk shalat dan dzikir, melainkan Allah akan menyambutnya sebagaimana keluarga yang menyambut salah seorang anggota mereka hilang, ketika dia datang kepada mereka."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya.

٨٠١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ . ثنا النضر بن شميل .
ثنا حماد ، عَنْ ثَابِتٍ ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو
قَالَ ، صَلَّيْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ الْمَغْرِبِ . فَرَجَعَ مَنْ رَجَعَ .
وَعَقَبَ مَنْ عَقَبَ . فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مُسْرِعًا ، قَدْ حَفَرَهُ

النَّفْسُ ، وَقَدْ حَسَرَ عَن رُكْبَتَيْهِ ، فَقَالَ « أَبَشِرُوا . هَذَا رُكْبَتُكُمْ
 قَدْ فَتَحَ بَابًا مِّنْ أَبْوَابِ السَّمَاءِ ، يُبَاهِي بِكُمْ الْمَلَائِكَةَ . يَقُولُ
 انظُرُوا إِلَى عِبَادِي قَدْ قَضَوْا قِرْبَانَهُمْ ، وَهُمْ يَنْتَظِرُونَ
 أُخْرَى »

في الزوائد : هذا إسناد صحيح . ورجاله ثقات .

801. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sa'id Ad-Daramiy; mewartakan kepada kami An-Nadhr bin Syumail; mewartakan kepada kami Hammad, dari Tsabit, dari Abu Ayyub, dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata: "Kami shalat maghrib bersama Rasulullah Saw. Maka sebagian kaum kembali, dan sebagian lain tetap duduk menunggu. Maka datanglah Rasulullah Saw. dengan cepat sekali, nafasnya memburu dan kedua lututnya terbuka, lalu beliau bersabda: "Bergembiralah kamu sekalian! Tuhanmu telah membuka pintu dari pintu-pintu langit, Dia membanggakanmu di hadapan para malaikat. Dia berfirman: "Lihatlah kamu sekalian kepada hama-hambaKu, mereka telah mengerjakan shalat wajib, -kini- mereka menanti shalat (wajib) yang lain."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, dan para perawinya terpercaya.

٨٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . نَارِ شَدِيدُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ عَمْرِو
 بْنِ الْحَارِثِ ، عَنْ دَرَّاجٍ ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ ،
 عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ « إِذَا رَأَيْتُمُ الرَّجُلَ يَعْتَادُ لِلْسَّاجِدِ
 فَأَشْهَدُ مَوْلَاهُ بِالْإِيمَانِ . قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : لِمَا يَعْرِضُ سَاجِدًا
 اللَّهُ مِنْ آمَنَ بِاللَّهِ . الْآيَةُ »

802. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada

kami Risydin bin Sa'ad, dari 'Amr bin Al-Harits, dari Darraj, dari Abul-Haitsam, dari Abu Sa'id, dari Rasulullah Saw., beliau bersabda: "Apabila kamu sekalian melihat seseorang yang membiasakan diri di masjid-masjid, maka pastikanlah (jangan syak lagi) bahwa dia adalah seorang yang beriman. Allah Ta'ala berfirman: Hanyasanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah adalah orang yang beriman kepada Allah." Al-Ayah.

٥ - كتاب إقامة الصلاة والسنة فيها

V PELAKSANAAN SHALAT DAN SUNAH-SUNAHNYA

١١، باب افتتاح الصلاة

BAB 1

Doa iftitah dalam shalat

٨٠٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الطَّنَافِيسِيُّ . نَا أَبُو أُسَامَةَ .

حَدَّثَنِي عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ عَطَاءٍ ؛

قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا مُحَمَّدٍ السَّاعِدِيَّ يَقُولُ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ اسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ ، وَرَفَعَ يَدَيْهِ

وَقَالَ « اللَّهُ أَكْبَرُ »

803. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad Ath-Thanafi-siy; mewartakan kepada kami Abu Usamah; mewartakan kepada kami 'Abdul-Majid bin Ja'far; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Amr bin 'Atha-, dia berkata: Aku mendengar Abu Ahmad As-Sa'idiy berkata: "Adalah Rasulullah Saw. apabila berdiri untuk shalat, menghadap kiblat, kemudian mngangkat dua tangannya seraya berkata: "Allahu Akbar. "-Allah Maha Basar-

٨٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا زَيْدُ بْنُ الْحَبَابِ .

حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ الصَّبِيحِيُّ . حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ عَلِيٍّ

الرِّقَاعِيُّ ، عَنْ أَبِي الْمُثَوِّكِلِ ، عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ ؛ قَالَ كَانَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَسْتَفْتِحُ صَلَاتَهُ يَقُولُ « سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ
وَيَعْمَدُونَ . وَتَبَارَكَ اسْمُكَ ، وَتَعَالَى جَدُّكَ . وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ » .

804. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab; mewartakan kepadaku Ja'far bin Sulaiman Adh-Dhuba'iy; mewartakan kepadaku 'Aliy bin 'Aliy Ar-Rifa'iy, dari Abul-Mutawakkil, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. membuka shalatnya dengan membaca: "Subhaanaka Allahumma wa bihamdik. Wa tabaaraka ismuk. Wa ta'ala jadduk. Wa laa ilaaha ghairuk." - Maha Suci Engkau ya Allah dengan memuji-Mu. Dan Maha Suci nama-Mu. Dan Maha Tinggi keangungan-Mu. Dan tiada Tuhan selain-Mu."

٨٠٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ؛ قَالَا :

نَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ ،

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا كَبَّرَ سَكَتَ

بَيْنَ التَّكْبِيرِ وَالْقِرَاءَةِ . قَالَ فَقُلْتُ : يَا أَبَا نُجَيْمٍ .

أَرَأَيْتَ سَكُوتَكَ بَيْنَ التَّكْبِيرِ وَالْقِرَاءَةِ ، فَأَخْبَرَنِي مَا تَقُولُ . قَالَ

« أَقُولُ : اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ

الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ . اللَّهُمَّ تَقْنِي مِنْ خَطَايَايَ كَالثَّوْبِ الْأَبْيَضِ

مِنَ الدَّنَسِ . اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ

805. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari 'Umarah bin Al-Qa'qa', dari Abu Zur'ah, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw., apabila ber-

takbir, beliau diam antara takbir dan qiraat (Al-Fatihah). Dia berkata: Maka aku berkata: "Demi ayah dan ibuku, apa maksud diammu antara takbir dan qiraat, maka beritahulah aku apa yang engkau baca?" Beliau berkata: "Aku membaca: "Allahumma baa'id bainii wa baina khathaayaaya kamaa bainal Musyriqi wal-Maghrib. Allahumma naqqinii min khathaayaya kats-Tsaubi Al-Abyadh minad-Danas. Allahumma aghsilinii min khathaayaaya bi-Maai wats-Tsalji wal-Barad."

-Ya Allah, jauhkanlah antaraku dan dosa-dosaku sebagaimana Engkau telah jauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah dosa-dosaku seperti baju putih itu (bersih) dari kotoran. Ya Allah, cucilah dosa-dosaku dengan air, es dan embun."

٨٠٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ عِمْرَانَ ، قَالَا : نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ . نَا حَارِثَةُ بْنُ أَبِي الرَّجَالِ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ إِذَا افْتَتَحَ الصَّلَاةَ قَالَ : سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ . تَبَارَكَ اسْمُكَ . وَتَعَالَى جَدُّكَ . وَلَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ .

806. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan 'Abdullah bin 'Imran, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah; mewartakan kepada kami Haritsah bin Abu Ar-Rijal, dari 'Amrah, dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi Saw. apabila memulai shalat membaca: "Subhaanaka Allahumma wa bihamdik. Tabaaraka ismuka wa ta'alaajadduk. Wa laa ilaaha ghairuk." - Maha Suci Engkau ya Allah, dengan memuji-Mu, Maha Suci nama-Mu dan Maha Tinggi keagungan-Mu. Dan tiada Tuhan selain-Mu."

٢٠ باب الاستعاذة في الصلاة

BAB 2

Bacaan isti'adzah di dalam shalat

٨٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . نَا شُعْبَةَ ،

عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةٍ . عَنْ عَاصِمِ الْعَنْزِيِّ ، عَنِ ابْنِ جُبَيْرِ بْنِ مَكْحُومٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ حِينَ دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ ، قَالَ : اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا . اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا . اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا . ثَلَاثًا . « الْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا . الْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا » ثَلَاثًا . « سُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا » ثَلَاثَ مَرَّاتٍ . « اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ، مِنْ هَمَزِهِ وَتَفْخِهِ وَتَقْتِهِ » قَالَ عَمْرٌو : هَمَزُهُ الْمَوْتَةُ . وَتَفْخُهُ الشَّعْرُ . وَتَقْتُهُ الْكِبَرُ .

807. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari 'Amr bin Murrah, dari 'Ashim Al-'Anazy, dari Ibnu Jubair bin Muth'im, dari ayahnya, dia berkata: Aku melihat Rasulullah Saw. pada saat beliau masuk shalat, membaca: "Allahu Akbar kabilira -Allah Maha Besar, Lagi sempurna kebesaran-Nya- tiga kali. "Al-Hamdu lillahi katsiira - Segala puji milik Allah, puji-puji yang berlimpah-" tiga kali. "Subhaanallah bukratan wa ashiila - Maha suci Allah sepanjang pagi dan sore-" tiga kali. "Allahumma inii a'udzubika mi nasy-syaithaan Ar-Rajiim min hamzihi wa nafkhihi wa naftsihi- Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari godaan syaitan yang terkutuk, dari godaannya dan hembusannya dan ludahannya." 'Amr berkata: "Godaannya adalah linglung, ludahannya adalah syair (batil) dan hembusannya adalah kesombongan."

٨٠٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ . نَا ابْنُ فَضِيلٍ . نَا عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السَّلْمِيِّ ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : « اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ، وَهَمَزِهِ

٣٠٠ باب وضع اليمين على الشمال في الصلاة

BAB 3

Meletakkan tangan kanan di atas tangan yang kiri dalam shalat

٨٠٩ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو الْأَحْوَصِ ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ ، عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ هُلْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَوْمَئِذٍ يَأْخُذُ شِمَالَهُ بِيَمِينِهِ .

809. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Simak bin Harb, dari Qabishah bin Hulb, dari ayahnya, dia berkata: "Adalah Nabi Saw. mengimami (shalat) kami. Beliau memegang tangan kirinya dengan tangan kanannya."

٨١٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ . وَحَدَّثَنَا يَشْرُبْنُ مَعَاذِ الضَّرِيرِ . ثنا يَشْرُبْنُ الْقُضَيْلِ ، قَالَ : ثنا عَاصِمُ بْنُ كَلَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ . عَنْ وَائِلِ بْنِ مَجْرٍ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَأْخُذُ شِمَالَهُ بِيَمِينِهِ .

810. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris.

Mewartakan kepada kami Bisyr bin Mu'adz Adh-Dharir mewartakan kepada kami Bisyr bin Al-Mufdhhal, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Ashim bin Kulaib, dari ayahnya, dari Wa-il bin Hujr, dia berkata: "Aku melihat Nabi Saw, beliau memegang tangan kirinya dengan tangan kanannya."

وَنَفَخِهِ وَنَفَثِهِ .

قَالَ ، هَمَزُهُ الْمَوْتَةَ وَنَفَثَهُ الشَّعْرُ . وَنَفَخَهُ الْكِبْرُ .

في الزوائد : في اسناده مقال . فإن عطاء بن السائب اختلط بأخروعه وسمع منه محمد بن فضيل بعد الاختلاط . وفي سماع أبي عبد الرحمن السلمي من ابن مسعود كلام . قال شعبة ، لم يسمع . وقال احمد : أرى قوك شعبة وهما . وثق أبو عمرو الداني : أخذ أبو عبد الرحمن القراءة عرنا عن عثمان وعلي وابن مسعود . اهـ

وَأَحَدِيثُ قَد رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ وَالنَّسَائِيُّ مِنْ حَدِيثِ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ . وَرَوَاهُ ابْنُ حَبَّانٍ فِي صَحِيحِهِ مِنْ حَدِيثِ جَبْرِ بْنِ مَطْعَمٍ .

808. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Mundzir; mewartakan kepada kami Ibnu Fudhail; mewartakan kepada kami 'Atha- bin As-Sa-ib, dari Abu 'Abdurrahman As-Sulamiy, dari Ibnu Mas'ud, dari Nabi Saw., beliau bersabda: "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari (godaan) syetan yang terkutuk, dan godaannya dan hembusannya dan ludahnya."

Dia berkata: "Godaannya adalah ling-lung, dan ludahnya adalah sya'ir (batil) dan hembusannya adalah kesombongan."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada pembicaraan, karena 'Atha- bin As-Sa-ib rusak akalny pada saat-saat akhir hidupnya. Muhammad bin Fudhail mendengar dari 'Atha- sudah dia rusak akalny. Dan mengenai pendengaran Abu 'Abdurrahman As-Sulamiy dari Ibnu Mas'ud ada pembicaraan. Syu'bah berkata: Dia tidak mendengar. Ahmad berkata: Aku berpendapat seperti kata Syu'bah dan keduanya. Abu 'Amr Ad-Daniy; Abu 'Abdurrahman mengambil qiraat dari fihak 'Utsman dan 'Aliy serta Ibnu Mas'ud sekian. Dalam hadits ini telah diriwayatkan oleh Abu Daud, At-Tirmidziy dan An-Nasa-iy dari hadits Abu Sa'id Al-Khuddriy. Ibnu Hibban juga meriwayatkannya dalam shahihnya dari hadits Jubair bin Muth'im.

٨١١- حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الْهَرَوِيُّ، إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَاتِمٍ، أَنبَانَا هُشَيْمٌ، أَنبَانَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَبِي زَيْنَبِ السُّلَمِيِّ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ؛ قَالَ: مَرَّ بِي النَّبِيُّ ﷺ وَأَنَا وَاضِعٌ يَدِي الْيُسْرَى عَلَى الْيَمْنَى، فَأَخَذَ بِيَدِي الْيَمْنَى فَوَضَعَهَا عَلَى الْيُسْرَى.

811. Mewartakan kepada kami Abu Ishaq Al-Harawiy, Ibrahim bin 'Abullah bin Hatim; memberitakan kepada kami Husyaim; memberitakan kepada kami Al-Hajjaj bin Abi Zainab As Sulamiy dari Abu Utsman Al-Nahdiy, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: "Nabi Saw. lewat di depanku, -sementara itu aku sedang shalat-, aku melewati tangan kiriku diatas tangan kananku. Kemudian beliau memegang tangan kananku dan meletakkan di atas yang kiri."

٤، باب افتتاح القراءة

BAB 4

Permulaan qiraat (al-fatihah)

٨١٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، شَايْزِيدُ بْنُ هَارُونَ عَنْ حُسَيْنِ الْعَلَمِ، عَنْ بُدَيْلِ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ أَبِي الْجَوْزَاءِ عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَفْتَتِحُ الْقِرَاءَةَ بِ (الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ) .

812. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Husain Al-Mu'allim, dari Budail bin Maisarah, dari Abul-Jauza-, dari 'A-isyah, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. memulai qiraat dengan (Al-Hamdu lillaahi

rabiil-Aalamiin)- Segala puji bagi Allah, Tuhan alam semesta.)

٨١٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، أَنبَانَا سُفْيَانُ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، ع وَحَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمَغْلَسِ، ثنا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ يَفْتَتِحُونَ الْقِرَاءَةَ بِ (الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ)

813. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Ayyub, dari Qatadah dari Anas bin Malik. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Mufhallas mewartakan kepada kami Abu 'Awanah, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw., Abu Bakar dan 'Umar memulai qiraat dengan Al-Hamdu lillaahi rabbil-'Allamiin.

٨١٤- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهَنَّمِيُّ، وَبَكْرُ بْنُ خَلْفٍ وَعُقْبَةُ بْنُ مَكْرَمٍ؛ قَالُوا: ثنا صَفْوَانُ بْنُ عَيْسَى، ثنا يَسْرُ بْنُ رَافِعٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ، ابْنِ عَسَمٍ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَفْتَتِحُ الْقِرَاءَةَ بِ (الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ) .

فان الزوائد: اسناده ضعيف . أبو عبد الله الدوسي ابن عروة هريجة بمول الحال . وبشر بن رافع ، اختلف قول ابن معين فيه . مرة وثقه . ومرة ضعفه . وضعفه أحمد . وقال ابن حبان : يروى أشياء موضوعة ، والحديث من رواية غير أحمد هريجة . ثابت في الصحيحين وغيرهما .

814. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy dan Bakr bin Khalaf dan 'Uqabah bin Mukram. Mereka berkata: Mewarta-

kan kepada kami Shafwan bin 'Isa; mewartakan kepada kami Bisyr bin Rafi', dari Abu 'Abdullah, Ibnu 'Ammi Abu Hurairah (sepupu Abu Hurairah), dari Abu Hurairah, bahwa Nabi Saw, memulai qiraat dengan Al-Hamdu lillaahi rabbil-'Aalamiin.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if. Abu 'Abdullah Ad-Dausiy sepupu Abu Hurairah tidak dikenal keadaannya. Dan Bisyr bin Rafi', berbeda-beda perkataan Ibnu Mu'in atasnya, sekali waktu dia mengutkannya dan sekali waktu dia melemahkannya. Dan Ahmad melemahkannya. Ibnu Hibban berkata: Meriwayatkan perkara-perkara yang maudhu'. Dan hadits dari riwayat selain Abu Hurairah kuat dalam shahihain dan yang lain.

٨١٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيٍّ ،
عَنِ الْجَرِيرِيِّ ، عَنْ قَيْسِ بْنِ عَبَايَةَ . حَدَّثَنِي ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ الْمَغْفَلِ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : وَقَلَّمَا رَأَيْتُ رَجُلًا أَشَدَّ
عَلَيْهِ فِي الْإِسْلَامِ حَدَّثًا مِنْهُ . فَسَمِعَنِي وَأَنَا أَقْرَأُ بِسْمِ
اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فَقَالَ : أَيُّ بُنَى إِيَّاكَ وَالْحَدِيثُ . فَإِنِّي
صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . وَمَعَ أَبِي بَكْرٍ . وَمَعَ عُمَرَ وَمَعَ
عُمَانَ ، فَلَمْ أَسْمَعْ رَجُلًا مِنْهُمْ يَقُولُهُ . فَإِذَا قَرَأْتَ فَقُلِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

815. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, dari Al-Jurairiy, dari Qais bin 'Abayah, mewartakan kepada kami Ibnu 'Abdullah bin Al-Mughafal, dari ayahnya, dia berkata: "Dan aku jarang melihat seseorang yang keras terhadap perkara baru di dalam Islam daripadanya. Dia mendengar aku membaca: Bismillaahirrahmaanirrahiim, lalu dia berkata: "Wahai anakku, berhati-hatilah terhadap perkara yang baru. Karena sesungguhnya aku pernah shalat bersama Rasulullah Saw. dan bersama Abu Bakar dan bersama 'Umar dan bersama 'Utsman. Aku belum per-

nah mendengar seorangpun membacanya -begitu-. Maka apabila engkau membaca, katakanlah: "Al-Hamdu lillaahi rabbil-'Aalamiin."

٥، باب القراءة في صلاة الفجر

BAB 5

Qiraat dalam shalat shubuh

٨١٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا شَرِيكَ ، وَسُفْيَانُ بْنُ
عُمَيْرَةَ ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ ، عَنْ قُطَيْبَةَ بْنِ مَالِكٍ .
سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ يَقْرَأُ فِي الصُّبْحِ (وَالْخَلَّ بِاسْفَاتِ لَهَا
طَلَعُ نَضِيدٍ) .

816. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Syarik dan Sufyan bin 'Uyainah, dari Ziyad bin 'Ilaqah, dari Quthbah bin Malik, dia mendengar Nabi Saw. membaca pada shalat shubuh (surat Qaaf)

٨١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيْرٍ . نَا إِسْمَاعِيلُ
بْنُ أَبِي خَالِدٍ ، عَنْ أَصْبَغٍ ، مَوْلَى عَمْرِو بْنِ حُرَيْثٍ ، عَنْ
عَمْرِو بْنِ حُرَيْثٍ ؛ قَالَ : صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ وَهُوَ يَقْرَأُ
فِي الصُّبْحِ ، كَأَنِّي أَسْمَعُ قِرَاءَتَهُ فَلَا أَقْسِمُ بِالْخَنَسِ
الْجَوَارِ الْكُنَسِ .

817. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abullah bin Numair; mewartakan kepada kami ayahku; mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Khalid, dari Ashbagh, Maula 'Amr bin Hurait, dari

'Amr bin Hurait, dia berkata: Aku shalat bersama Nabi Saw., beliau membaca surat di waktu shubuh, seakan-akan aku mendengar qiraatnya: (surat Al-Haaqqah)

٨١٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . تَابِعًا دُونَ الْعَوَّامِ . عَنْ عَوْفٍ ، عَنْ أَبِي الْمُنْهَالِ ، عَنْ أَبِي بَرَزَةَ . ع . وَحَدَّثَنَا سُوَيْدٌ ، تَابِعًا مَعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ حَدَّثَهُ أَبُو الْمُنْهَالِ ، عَنْ أَبِي بَرَزَةَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَقْرَأُ فِي الْفَجْرِ مَا بَيْنَ السِّتَيْنِ إِلَى الْمِائَةِ .

818. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami 'Abbad bin Al-'Awwam, dari Auf, dari Abul-Minhal, dari Abu Barzah mewartakan kepada kami Suwaid, mewartakan kepada kami Mu'tamir bin Sulaiman, dari ayahnya, mewartakan kepadanya Abu Minhal dari Abu Barzah, bahwa Rasulullah Saw. membaca surat di waktu shalat shubuh antara enam puluh ayat sampai seratus ayat.

٨١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ ، بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ . تَابِعًا دُونَ أَبِي عَدِيٍّ ، عَنْ حَجَّاجِ الصَّوَّافِ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ . وَعَنْ أَبِي سَلَةَ . عَنْ أَبِي قَتَادَةَ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُصَلِّي بِنَا ، فَيُطِيلُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى مِنَ الظُّهْرِ وَيُقْصِرُ فِي الثَّانِيَةِ . وَكَذَلِكَ فِي الصُّبْحِ .

819. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, Bakr bin Khalaf mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy, dari Hajjaj Ash-Shawwaf, dari Yahya bin Abu Katsir, dari 'Abdullah bin Abu Qatadah, dari Abu Sala-

mah, dari Abu Qatadah, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. mengimami shalat kami, beliau memanjangkan bacaan pada rakaat yang pertama dari shalat zhuhur dan memendekkan pada rakaat yang kedua. Dan demikian juga dalam shalat shubuh.

٨٢٠ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . تَابِعًا دُونَ عُمَيْرِ بْنِ عُمَيْرٍ . عَنْ أَبِي بَرَزَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ السَّائِبِ قَالَ : قَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ بِ (الْمُؤْمِنُونَ) فَلَمَّا أَتَى عَلَى ذِكْرِ عَيْسَى ، أَصَابَتْهُ شَرْقَةٌ ، فَكَرَعَ . يَعْنِي سَجَدَهُ .

820. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ibnu Juraij, dari Ibnu Abu Mulaikah, dari 'Abdullah bin As-Sa-ib, dia berkata: Rasulullah Saw. membaca surat Al-Mukminun dalam shalat shubuh, maka tatkala beliau membaca sampai ayat yang menyebut 'Isa, tersedak kerongkongannya. Lantas beliau rukuk. Yakni; batuk

٢٠ ، باب القراءة في صلاة الفجر يوم الجمعة

BAB 6

Bacaan surat dalam shalat shubuh pada hari jum'at

٨٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ . تَابِعًا دُونَ وَكَيْعٍ ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ . قَالَا : تَابِعًا دُونَ سَفْيَانَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنْ أَبِي عَتَابَةَ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ ، يَوْمَ الْجُمُعَةِ : آيَةَ تَنْزِيلِ السَّجْدَةِ . وَهَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ .

821. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Khallad Al-Bahiliy; mewartakan kepada kami Waki' dan 'Abdurrahman bin Mahdiy, ke-

duanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan, dari Mukhawwal, dari Muslim Al-Bathin, dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. membaca dalam shalat shubuh pada hari jum'ah:

(Surat As-Sajdah dan surat Al-Insan)

٨٢٢- حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ مَرْوَانَ . ثنا الْحَرِثُ بْنُ نَبْهَانَ . ثنا عَاصِمُ بْنُ بَهْدَلَةَ ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ كَأَنَّكَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ ، يَوْمَ الْجُمُعَةِ : أَلَمْ تَنْزِيلُ ، وَهَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ .

في الزوائد : إسناده حديث سعد ضعيف ؛ لا تقاومهم على ضعف الحارث بن نبهان . والمحدث ، من رواية ابن عباس ، أخرجه مسلم وغيره .

822. Mewartakan kepada kami Azhar bin Marwan; mewartakan kepada kami Al-Harits bin Nabhan; mewartakan kepada kami 'Ashim bin Bahdalah, dari Mush'ab bin Sa'ad, dari ayahnya, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. membaca dalam shalat shubuh pada hari jum'ah surah As-Sajdah dan Al-Insan." seperti diatas.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Sa'ad dha'if, karena kesepakatan mereka atas dha'ifnya Al-Harits bin Nabhan. Adapun hadits dari riwayat Ibn 'Abbas dikeluarkan oleh Muslim dan yang lain.

٨٢٣- حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ . أَخْبَرَنِي أَبُو بَرَاهِيمَ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنِ الْأَعْرَجِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ : أَلَمْ تَنْزِيلُ ، وَهَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ .

832. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; mengkhabarkan kepadaku Ibrahim

bin Sa'ad, dari ayahnya, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw. membaca dalam shalat shubuh pada hari jum'ah: surah As-Sajdah dan Al-Insan. seperti diatas.

٨٢٤- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ . أَنبَأَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ أَنبَأَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي قَيْسٍ ، عَنْ أَبِي قُرَّةَ ، عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ ، يَوْمَ الْجُمُعَةِ : أَلَمْ تَنْزِيلُ ، وَهَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ .

قَالَ إِسْحَاقُ : هَكَذَا ثنا عَمْرُو ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ . لَا أَشْكُ فِيهِ فِي الزوائد : إسناده صحيح ، ورجاله ثقات .

824. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur; memberitakan kepada kami Ishaq bin Sulaiman; memberitakan kepada kami 'Amr bin Abu Qais, dari Abu Farwah, dari Abul-Ahwash, dari 'Abdullah bin Mus'ud, bahwasanya Rasulullah Saw. membaca dalam shalat shubuh pada hari jum'ah: Surah As-Sajdah dan Al-Insan. seperti diatas. Isnaq berkata: "Demikian inilah 'Amr mewartakan kepada kami, dari 'Abdullah, aku tidak ragu-ragu lagi dalam hal itu.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan pada perawinya terpercaya.

٧، باب القراءة في الظهر والعصر

BAB 7

Bacaan surah dalam shalat zhuhur dan ashar

٨٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ ثنا معاوية بن صالح . ثنا ربيعة بن يزيد ، عَنْ قُرَّةَ ؛

Khabbab: "Dengan (cara) apa kamu sekalian mengetahui bacaan Rasulullah Saw. dalam shalat zhuhur dan ashar?" Dia menjawab: "Dengan goyangan jenggotnya."

٨٢٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. نَا أَبُو بَكْرِ الْحَنْفِيُّ. نَا الصَّخَّانُ
بْنُ عُمَانَ. حَدَّثَنِي بُكَيْرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَسْبَجِ، عَنْ سُلَيْمَانَ
بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: مَا رَأَيْتُ أَحَدًا أَشْبَهَ صَلَاةَ
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ مِنْ قُلَانٍ. قَالَ، وَكَانَ يُطِيلُ الْأُولَيَيْنِ مِنَ
الظُّهْرِ. وَيُخَفِّفُ الْآخِرَتَيْنِ، وَيُخَفِّفُ الْعَصْرَ.

827. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Abu Bakar Al-Hanafiy; mewartakan kepada kami Adh-Dhahhak bin 'Utsman; mewartakan kepadaku Bukair bin 'Abdullah bin Al-Asyajj, dari Sulaiman bin Yasar, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Aku tidak melihat ada seseorang yang shalatnya mirip dengan Rasulullah Saw. daripada Fulan," Dia berkata: "Adalah beliau memanjangkan dua rakaat yang pertama dari shalat zhuhur dan meringankan/memendekkan dua rakaat yang lain dan meringankan shalat ashar."

٨٢٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ. نَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ. نَا
السَّعُودِيُّ. نَا زَيْدُ الْعَمِيُّ. عَنْ أَبِي نَضْرَةَ. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ
الْخُدْرِيِّ، قَالَ: اجْتَمَعَ ثَلَاثُونَ بَدْرِيًّا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ
ﷺ فَقَالُوا: تَعَالَوْا حَتَّى نَقِيسَ قِرَاءَةَ رَسُولِ اللَّهِ
ﷺ فِيمَا لَمْ يَجْهَرُ فِيهِ مِنَ الصَّلَاةِ فِيمَا اخْتَلَفَ مِنْهُمْ رَجُلَانِ

قَالَ: سَأَلْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ
ﷺ فَقَالَ: لَيْسَ لَكَ فِي ذَلِكَ حَيْرٌ. قُلْتُ: بَيْنَ رَجُلِكَ
اللَّهُ. قَالَ: كَانَتْ الصَّلَاةُ تُقَامُ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ الظُّهْرَ
فَيَخْرُجُ أَحَدُنَا إِلَى الْبَقِيعِ، فَيَقْضِي حَاجَتَهُ، فَيَجِيءُ
فَيَتَوَضَّأُ، فَيَجِدُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى مِنَ الظُّهْرِ

825. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab; mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Shalih; mewartakan kepada kami Rabi'ah bin Yazid, dari Qaz'ah, dia berkata: Aku bertanya kepada Abu Sa'id Al-Khudriy tentang Shalat Rasulullah Saw."

Dia menjawab: "Tidak ada kebaikan bagimu dalam hal itu (karena setelah tahu, mesti diamalkan. Jika tidak, akan menjadi hujjah atasnya)" Aku berkata: "Terangkanlah, semoga Allah merahmatimu." Dia berkata: "-Suatu saat-, shalat zhuhur telah diiqamatkan bagi Rasulullah Saw. Kemudian salah seorang diantara kami keluar ke suatu tempat (penuh pepohonan), lalu dia membuang hajat. Dan kemudian kembali lalu berwudhu'. Dia mendapati Rasulullah Saw. masih dalam rakaat pertama dari shalat zhuhur.

٨٢٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نَا وَكَيْعٌ. نَا الْأَعْمَشُ، عَنْ
عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ، قَالَ، قُلْتُ لِخَبَّابٍ: بِأَيِّ
شَيْءٍ كُنْتُمْ تَعْرِفُونَ قِرَاءَةَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي الظُّهْرِ
وَالْعَصْرِ؟ قَالَ: بِأَضْطِرَابِ لِحْيَتِهِ.

826. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari 'Umarah bin 'Umair, dari Abu Ma'mar, dia berkata: "Aku bertanya kepada

فَقَاسُوا قِرَاءَتَهُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى مِنَ الظُّهْرِ بِقَدْرِ ثَلَاثِينَ
 آيَةً. وَفِي الرَّكْعَةِ الْآخِرَةِ قَدْرَ النِّصْفِ مِنْ ذَلِكَ. وَقَاسُوا
 ذَلِكَ فِي الْعَصْرِ عَلَى قَدْرِ النِّصْفِ مِنَ الرَّكْعَتَيْنِ الْآخِرَتَيْنِ مِنَ
 الظُّهْرِ.

في الزوائد: إسناده ضعيف. زيد العتي ضعيف. والسعودي اختلط
 بأخوه. وأبو داود سمع منه بعد الاختلاط.

828. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim; mewartakan kepada kami Abu Dawud Ath Thayalisiy, mewartakan kepada kami Al-Mas'udiy mewartakan kepada kami Zaid Al-'Ammiy, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: "Tiga puluh orang sahabat Rasulullah Saw. dalam perang Badar berkumpul, kemudian mereka berkata: "Marilah kita mengukur bacaan Rasulullah Saw. pada shalat yang beliau tidak jahr/keraskan. Kemudian tidak ada perselisihan dua orang diantara mereka. Maka merekapun mengukur bacaannya pada rakaat pertama dari shalat zhuhur, yakni sebanyak tiga puluh ayat, dan dalam rakaat yang lain sebanyak setengah dari rekaat pertama. Kemudian mereka mengukur/membandingkan itu dalam shalat Ashar, yaitu sebanyak setengah (bacaan) dari rakaat dari shalat zhuhur.

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dha'if. Zaid Al-'Ammiy dha'if Dan Al-Mas'udiy rusak akalny pada saat-saat akhir hidupnya. Adapun Abu Dawud mendengar daripada sesudah dia rusak akalny.

٨٠، باب الجهر بالآية أحيانا في صلاة الظهر والعصر

BAB 8

Mengeraskan bacaan ayat kadang-kadang dalam
 shalat zhuhur dan shalat ashar

٨٢٩- حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ هِلَالِ الصَّمَوِيُّ . ثنا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْجٍ .
 ثنا هِشَامُ الدَّسْتَوَائِيُّ . عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
 بْنِ أَبِي قَتَادَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقْرَأُ
 بِنَا فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ مِنْ صَلَاةِ الظُّهْرِ . وَيُسْمِعُنَا
 الْآيَةَ أَحْيَانًا .

829. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Hilal Ash-Shawwaf mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai', mewartakan kepada kami Hisyam Ad-Dastawa-iy, dari Yahya bin Abu Katsir, dari 'Abdullah bin Abu Qatadah, dari ayahnya, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. membaca ayat (dengan keras) pada dua rakaat yang pertama ketika mengimami kami shalat zhuhur. Dan memperdengarkan kepada kami ayat-ayat, kadang-kadang.

٨٣٠- حَدَّثَنَا عُقْبَةُ بْنُ مُكْرَمٍ . ثنا سَلْمُ بْنُ قُتَيْبَةَ ، عَنْ
 هَاشِمِ بْنِ الْبَرَيْدِ . عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ ؛
 قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُصَلِّي بِنَا الظُّهْرَ . فَكُنْصَمُ مِنْهُ
 الْآيَةَ بَعْدَ الْآيَاتِ ، مِنْ سُورَةِ لُقْمَانَ وَالذَّارِيَاتِ .

830. Mewartakan kepada kami 'Uqbah bin Mukram; mewartakan

kepada kami Salm bin Qutaibah; dari Hasyim bin Al-Barid dari Abu Is-haq, dari Al-Barra- bin 'Azib, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. mengimami shalat zhuhur kami, dan kami mendengar dari (bacaan)nya ayat demi ayat dari surah Luqman dan Adz-Dzariyat."

٩٠، باب القراءة في صلاة المغرب

BAB 9

Bacaan surah dalam shalat magrib

٨٣١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَهَيْشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، قَالَا :

نَا سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنْ أُمِّهِ (قَالَ أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ : هِيَ لُبَابَةُ)

أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقْرَأُ فِي الْمَغْرِبِ بِالْمُرْسَلَاتِ مُعْرِفًا .

831. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; dan Hisyam bin 'Ammar, keduanya berkata: mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah, dari Ibnu 'Abbas, dari ibunya (Abu Bakar bin Abu Syaibah berkata: Dia adalah Lubabah), bahwasanya dia mendengar Rasulullah Saw. mem-baca surat Al-Mursalat dalam shalat maghrib.

٨٣٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَأَنَا سُفْيَانُ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ،

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعَمٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ النَّبِيَّ

ﷺ يَقْرَأُ فِي الْمَغْرِبِ بِالطُّورِ .

قَالَ جُبَيْرٌ ، فِي غَيْرِ هَذَا الْحَدِيثِ : فَلَمَّا سَمِعْتُهُ يَقْرَأُ أَرَامَ حَلَقُوا

مِنْ غَيْرِ شَيْءٍ أَمْ هُمْ الْخَالِقُونَ ، لِأَقْوَلِهِ ، فَلَيَاتِ مُسْتَمِعُهُمْ

بِسُلْطَانٍ مُبِينٍ) كَادَ قَلْبِي يَطِيرُ .

832. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; me-wartakan kepada kami Sufyan, dari Az-Zuhriy, dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im, dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar Rasulu-llah Saw. membaca surah Ath-Thuur dalam shalat maghrib." Jubair berkata, dalam hadits lain: "Maka ketika aku mendengar beliau membaca: Am Khuliqu min ghairi Syai-in Am Humul Khaliqun. Sampai ayat: Falya'ti Mustamihum bisulthanil mubin, hampir saja ha-tiku terbang."

٨٣٣- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ بُدَيْلٍ . شَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ . نَا

عَبِيدُ اللَّهِ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ

يَقْرَأُ فِي الْمَغْرِبِ : قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ، وَقَوْلُ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ .

قال السند هذا الحديث . فيما أراه . من الزوائد وما تعرض له . ويدل على ما ذكرت قول الحافظ في شرح البخاري . ولم أر حديثا مرفوعا فيه التعميم على القراءة فيها ، بشيء من قصار المفصل . إلا حديثا في ابن ماجه عن ابن عمر نعت فيه على (الكافرون والإخلاص) وظاهر اسناده الصحة . إلا أنه معلوف قال الدارقطني : اخطأ بعض روايته .

833. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Budail; mewartakan ke-pada kami Hafsh bin Ghiyats; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah, dari Nafi' dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Adalah Nabi Saw. membaca dalam shalat maghrib: Surah Al-Kafirun dan Al-Ikhlash."

Note: As-Sindiy berkata: Hadits ini, menurut pendapatku, dari Az-Zawa-id dan apa yang dikemukakan olehnya. Dan sesuatu yang menunjukkan/menguatkan apa yang telah saya sebutkan adalah perkataan Al-Hafizh dalam Syarah Al-Bukhariy: Aku tidak melihat ada hadits marfu' yang berisi nash atas bacaan dari surat-surat mufashshal yang pendek dalam shalat, melainkan hadits Ibnu Majah dari Ibnu 'Umar, yang menerangkan dalil atas (surat Al-Kafirun dan Al-Ikhlash) dalam shalat. Isnad hadits ini lahirnya Shahih, hanya saja ada cacatnya.

Ad-Daruquthniy berkata: "Salah seorang perawi hadits ini ada yang keliru."

د. باب القراءة في صلاة العشاء

BAB 10

Bacaan surah dalam shalat 'isya-

٨٣٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَّبِّاحِ . أَنبَأَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ . ع
وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرِ بْنِ زُرَّارَةَ . تَأْيِيحِي بْنُ زَكْرِيَّا بْنِ أَبِي
زَائِدَةَ ، جَمِيعًا عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ عَدِيِّ ابْنِ ثَابِتٍ ، عَنْ
الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ ، أَنَّهُ صَلَّى مَعَ النَّبِيِّ ﷺ الْعِشَاءَ الْآخِرَةَ . قَالَ :
فَسَمِعْتُهُ يَقْرَأُ بِالرَّبِّينِ وَالزَّيْتُونِ .

834. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah memberitakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah.

Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Amir bin Zurarah; mewartakan kepada kami Yahya bin Zakaria bin Abu Zaidah, semuanya dari Yahya bin Sa'id, dari 'Adiy bin Tsabit dari Al-Barra- bin 'Azib, bahwasanya dia shalat, isya- yang terakhir bersama Nabi saw. Dia berkata: "Maka aku mendengar beliau membaca surat At-Tin."

٨٣٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَّبِّاحِ . أَنبَأَنَا سُفْيَانُ . ع وَحَدَّثَنَا
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرِ بْنِ زُرَّارَةَ . تَأْيِيحِي بْنُ زَكْرِيَّا بْنِ أَبِي
مُسْعِرٍ ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ ، عَنِ الْبَرَاءِ . مِنْهُ . قَالَ : فَكَمَا
سَمِعْتُ إِنْسَانًا أَحْسَنَ صَوْتًا أَوْ قِرَاءَةً مِنْهُ .

835. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; memberitakan kepada kami Sufyan.

Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Amir bin Zurarah; me-

wartakan kepada kami Ibnu Abu Zaidah, semuanya dari Mis'ar, dari 'Adiy bin Tsabit, dari Al-Barra- seperti di atas. Dia berkata: "Aku belum pernah mendengar seseorang yang suaranya lebih baik atau bacaannya lebih baik daripada beliau."

٨٣٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ أَبِي الزَّيْتُرِ
عَنْ جَابِرٍ ؛ أَنَّ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ صَلَّى بِأَصْحَابِهِ الْعِشَاءَ . فَقَوْلُ عَلَيْهِمْ
فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « اِقْرَأْ بِالشَّمْسِ وَضُحَاهَا ، وَسَبِّحْ أَسْمَ رَبِّكَ
الْأَعْلَى ، وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى ، وَاقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ » .

836. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, bahwasanya Mu'adz bin Jabal mengimami shalat sahabat-sahabatnya. Lalu dia memanjangkan bacaan atas mereka. Maka Nabi Saw. bersabda: "Bacalah surat Asy-Syams dan surah Al-A'laa dan surah Al-Lail dan surah Al-'Alaq."

د. باب القراءة خلف الإمام

BAB 11

Bacaan Al-Fatihah di belakang imam

٨٣٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، وَسَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ ، وَإِسْحَاقُ
بْنُ إِسْمَاعِيلَ . قَالُوا : نَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ
مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ ، عَنْ قَتَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ
« لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ فِيهَا بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ » .

837. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Sahl bin Abu Sahl dan Ishaq bin Isma'il. Mereka berkata: Mewartakan kepada

kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Mahmud bin Ar-Rabi', dari 'Ubadah bin Ash-Shamit, bahwasanya Nabi Saw. bersabda: "Tidak ada shalat bagi siapa yang tidak membaca Al-Fatihah di dalamnya."

٨٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيَّةَ .

عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْقُوبَ : أَنَّ أَبَا السَّائِبِ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : مَنْ صَلَّى صَلَاةً لَمْ يَقْرَأْ فِيهَا بِأَمِّ الْقُرْآنِ فَهِيَ خِدَاجٌ ، غَيْرُ تَمَامٍ .

فَقُلْتُ . يَا أَبَا هُرَيْرَةَ ! فَإِنِّي أَكُونُ أَحْيَانًا وَرَاءَ الْإِمَامِ .
فَمَزَّ ذِرَاعِي وَقَالَ : يَا فَارِسِيُّ ! أَقْرَأِ بِهَا فِي نَفْسِكَ .

838. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, dari Ibnu Juraij, dari Al-'Ala- bin 'Abdurrahman bin Ya'qub, bahwa Abu As-Sa-ib mengkhabarkan kepadanya, bahwa dia mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa mengerjakan shalat (dengan) tidak membaca Ummu Al-Qur'an, maka shalatnya itu kurang, tidak sempurna." Maka akupun bertanya: "Hai Abu Hurairah! Sesungguhnya aku kadang-kadang shalat di belakang imam." Lalu dia mengisyaratkan dengan tanganku seraya berkata: "Hai pemuda Parsi! Bacalah Al-Fatihah tersebut di dalam hatimu."

٨٣٩ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . تَابَ مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضِيلِ . ع وَحَدَّثَنَا سُؤْدَةُ

بْنُ سَعِيدٍ . تَابَ عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ . جَمِيعًا عَنْ أَبِي سَفْيَانَ السَّعْدِيِّ

عَنْ أَبِي نَضْرَةَ . عَنْ أَبِي سَعِيدٍ . قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :

لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ فِي كُلِّ رَكْعَةٍ بِ (الْحَمْدِ لِلَّهِ) وَسُورَةٍ .

فِي قِرْطَبَةٍ أَوْ غَيْرِهَا .

في الزوائد : ضعيف . وفي إسناده أبو سفيان السعدي . قال ابن عبد البر : أجموع على ضعفه . لكن تابع أباسفيان قتادة . كما رواه ابن حبان في صحيحه .

839. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Fudhail.

Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir. semuanya dari Abu Sufyan As-Sa'diy, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id, dia berkata: "Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak ada shalat bagi siapa yang tidak membaca pada setiap rakaat dengan Al-Hamdulillaah, (maksudnya Al-Fatihah) dan surah dalam shalat wajib atau yang lainnya."

Dalam Az-Zawa-id: Dha'if, dalam isنادnya ada Abu Sufyan As Sa'diy. Ibnu 'Abdul-Barr berkata: Mereka sepakat atas dha'ifnya, akan tetapi Qatadah mengiringi Abu Sufyan sebagaimana diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dalam shahihnya.

٨٤٠ - حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ يَعْقُوبَ الْجَزَارِيُّ . تَابَ عَبْدُ الْأَعْلَى

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبَادٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ

عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ

يَقُولُ : كُلُّ صَلَاةٍ لَا يَقْرَأُ فِيهَا بِأَمِّ الْكِتَابِ ، فَهِيَ خِدَاجٌ .

840. Mewartakan kepada kami Al-Fadhli bin Ya'qub Al-Jazariy; mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la, dari Muhammad bin Ishaq, dari Yahya Bin 'Abbad bin 'Abdullah bin Az-Zubair, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Setiap shalat yang tidak dibaca Al-Fatihah di dalamnya, maka shalat tersebut kurang."

٨٤١ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ عَمْرٍو وَبْنُ السَّكِينِ . تَابَ يُونُسُ

بْنُ يَعْقُوبَ السَّلْعِيُّ شَا حَسَيْنَ الْمَعْلَمِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «كُلُّ صَلَاةٍ لَا يَقْرَأُ فِيهَا بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ، فَهِيَ خِدَاجٌ، فَهِيَ خِدَاجٌ» فِي الزَّوَادِ: اسناده حسن

841. Mewartakan kepada kami Al-Walid bin 'Amr bin As-Sukain; mewartakan kepada kami Yusuf bin Ya'qub As-Salmiy; mewartakan kepada kami Husain Al-Mu'allim, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Setiap shalat yang tidak dibaca Al-Fatihah di dalamnya, maka shalat tersebut kurang, maka shalat tersebut kurang."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya hasan.

٨٤٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَابَ إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ . تَابَ مَعَاوِيَةُ بْنُ يَحْيَى ، عَنْ يُونُسَ بْنِ مَيْسَرَةَ ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْحَوْلَانِيِّ ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ ؛ قَالَ : سَأَلَهُ رَجُلٌ فَقَالَ : أَقْرَأُ وَالْإِمَامَ يَقْرَأُ ؟ قَالَ : سَأَلَ رَجُلٌ النَّبِيَّ ﷺ ، أَوْ فِي كُلِّ صَلَاةٍ قِرَاءَةً ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « نَعَمْ » فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ : وَجَبَ هَذَا .

في الزوائد: قال الزئي: هو موقوف. ثم قال: هذا إسناد صحيح، رجاله ثقات.

842. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Ishaq bin Sulaiman; mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Yahya, dari Yunus bin Maisarah, dari Abu Idris Al-Khaulaniy, dari

Abud-Darda-, dia berkata: "Seorang laki-laki bertanya padanya, dia berkata: "Apakah aku harus membaca padahal imam sedang membaca?" Dia menjawab: "Seorang laki-laki bertanya kepada Nabi Saw.: "Apakah setiap shalat ada bacaan (Al-Fatihah)?" Maka Rasulullah Saw. menjawab: "Ya." Maka berkatalah seorang laki-laki dari kaum tersebut: -Kalau begitu- ini adalah wajib."

Dalam Az-Zawa-id: Al-Mazziy berkata: Hadits ini mauquf, kemudian dia berkata: Isnad haditsnya shahih, para perawinya terpercaya.

٨٤٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . تَابَ سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ . تَابَ شُعْبَةُ ،

عَنْ مِسْعَرٍ ، عَنْ يَزِيدَ الْقَعِيرِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : كُنَّا نَقْرَأُ فِي الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ خَلْفَ الْإِمَامِ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَسُورَةٍ . وَفِي الْآخِرَتَيْنِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ .

843. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Sa'id bin 'Amir; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Mis'ar, dari Yazid Al-Faqir, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: "Kami membaca Al-Fatihah dan surah dalam shalat zhuhur dan ashar di belakang imam pada dua rakaat yang pertama dan pada dua rakaat yang lain dengan Al-Fatihah saja."

١٢، باب في سكتي الإمام

BAB 12

Dua waktu dimana imam diam

٨٤٤ - حَدَّثَنَا جَعْلِبُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ جَعْلِبِ الْعَتَكِيِّ . تَابَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ

تَابَ سَعِيدٌ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ

جُنْدَبٍ ؛ قَالَ : سَكَّتَانِ حَفِظْتُهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ .

سَكْتَةٌ قَبْلَ الْفِرَاءَةِ ، وَسَكْتَةٌ عِنْدَ الرَّكُوعِ . فَأَنْكَرَ ذَلِكَ عَلَيْهِ عِمْرَانُ بْنُ الْحُصَيْنِ . فَكَتَبُوا إِلَى الْمَدِينَةِ إِلَى أَبِي بِنِ كَعْبٍ . فَصَدَّقَ سَمْرَةَ .

845. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalid bin Khidasy dan 'Aliy bin Al-Husain bin Asyab, keduanya berkata: mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, dari Yunus, dari Al-Hasan, dia berkata: Samurah berkata: "Aku menghafal dua diam di dalam shalat; diam sebelum membaca Al-Fatihah dan diam pada waktu ruku'. "Akan tetapi 'Imran bin Al-Hushain mengingkari hal itu. Maka mereka menulis (surat) kepada Ubay bin Ka'ab di Madinah, dan Ubay membenarkan Samurah.

١٣، باب إذا قرأ الإمام فأنصتوا

BAB 13

Apabila imam sedang membaca, maka dengarkanlah

٨٤٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَدُ عَنِ ابْنِ عَجَلَانَ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِذَا جَعَلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ . فَإِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا . وَإِذَا قَرَأَ فَأَنْصِتُوا . وَإِذَا قَرَأَ ، غَيْرُ الْغَضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ، فَقُولُوا : آمِينَ . وَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا . وَإِذَا قَالَ : سَمِعَ اللَّهُ مِنْكُمْ ، فَقُولُوا : اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ . وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا . وَإِذَا صَلَّى جَالِسًا

فَأَنْكَرَ ذَلِكَ عِمْرَانُ بْنُ الْحُصَيْنِ . فَكَتَبْنَا إِلَى أَبِي بِنِ كَعْبٍ بِالْمَدِينَةِ . فَكَتَبَ أَنْ سَمْرَةَ وَدَحَفِظَ .

قَالَ سَعِيدٌ : فَقُلْنَا لِقَتَادَةَ : مَا هَاتَانِ السَّكَّتَانِ؟ قَالَ إِذَا دَخَلَ فِي صَلَاتِهِ ، وَإِذَا قَرَعَ مِنَ الْفِرَاءَةِ . ثُمَّ قَالَ بَعْدُ : وَإِذَا قَرَأَ غَيْرَ الْغَضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ . قَالَ : وَكَانَ يُعْجِبُهُمْ ، إِذَا قَرَعَ مِنَ الْفِرَاءَةِ ، أَنْ يَسْكُتَ حَتَّى يَتَرَادَّ إِلَيْهِ نَفْسُهُ .

844. Mewartakan kepada kami Jamil bin Al-Hasan bin Jamil Al-Atakiy; mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la; mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Samurah bin Jundab, dia berkata: "Dua diam yang aku hafal keduanya dari Rasulullah Saw. Akan tetapi 'Imran bin Al-Hushain mengingkari hal itu, maka kami menulis (surat) kepada Ubay bin Ka'ab di Madinah. Kemudian dia menulis bahwa Samurah telah menghafal(nya).

Sa'id berkata: "Kami bertanya kepada Qatadah: "Apa dua diam itu?" Dia menjawab: "Apabila telah masuk dalam shalatnya dan apabila telah selesai membaca Al-Fatihah." Kemudian dia mengatakan sesudahnya: "Apabila membaca Ghairil-Maghdhubi 'Alaihiim wa ladh-Dhaallin." - bukan jalannya orang-orang yang Engkau murkai dan orang-orang yang tersesat.- Dia berkata: "Dan ini membuat keheranan mereka, yaitu setelah selesai membaca Al-Fatihah diam sehingga nafasnya kembali lagi.

٨٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ خَدَّاشٍ ، وَعَلِيُّ بْنُ الْمُسَيَّبِ بْنِ أَشْكَابَ . قَالَا : ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيَّةَ ، عَنْ يُونُسَ ، عَنِ الْحَسَنِ ؛ قَالَ : قَالَ سَمْرَةَ . حَفِظْتُ سَكَّتَيْنِ فِي الصَّلَاةِ .

فَصَلُّوا جُلُوسًا أَجْوِينَ .

هذا السند : هذا الحديث صحه مسلم ، ولا عبرة بتضعيف من ضعفه

846. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Ibnu 'Ajlan, dari Zaid bin Aslam, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Hanyasanya di jadikan imam itu untuk diikuti, maka apabila dia bertakbir bertakbirlah. Dan apabila dia membaca, maka dengarkanlah. Dan apabila dia membaca Ghairil-Maghdhuubi 'alaihiim waladh Dhaallin, maka katakanlah: Aamiin. Artinya -kabulkanlah doa kami-. Dan apabila dia ruku' maka ruku'lah. Dan apabila dia membaca Sami'allahu lillan hamidah, Artinya: mudah-mudahan Allah memperkenankan bagi orang yang memuji-Nya. maka katakanlah: "Allahumma rabbanaa wa lakal-hamd artinya: -Ya Allah, Tuhan kami, bagimu segala pujian-. Dan apabila dia sujud, maka sujudlah; Dan apabila dia shalat dengan duduk, maka shalatlah kamu semua dengan duduk."

Nota: As-Sindiy berkata: Hadits ini dishahihkan oleh Muslim, jadi tidak diperhitungkan pelemahan orang-orang yang melemahkannya.

٨٤٧- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُوسَى الْقَطَّانُ . نَا جَرِيرٌ ، عَنْ
سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَبِي غَالِبٍ ، عَنْ حِطَّانِ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الرَّقَاشِيِّ ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ ، قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِذَا قَرَأَ الْإِمَامُ فَأَنْصِتُوا . فَإِذَا كَانَ عِنْدَ
الْقَعْدَةِ فَلْيَكُنْ أَوَّلَ ذِكْرِ أَحَدِكُمْ الشَّهَادَةَ .

847. Mewartakan kepada kami Yusuf bin Musa Al-Qathtan; mewartakan kepada kami Jarir, dari Sulaiman At-Taimiy, dari Qatadah, dari Abu Ghallab, dari Hiththan bin 'Abdullah Ar-Raqasyiy, dari Abu Musa Al-Asy'ariy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila imam sedang membaca, maka dengarkanlah. Maka apabila berada pada

posisi duduk, hendaklah dia menjadi orang pertama diantara kamu sekalian yang membaca At-Tasyahhud."

٨٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَهَيْشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، قَالَا :
نَا سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنِ ابْنِ أَبِي كَيْمَةَ ، قَالَ :
سَمِعْتُ أَبَاهُ زَيْدًا يَقُولُ : صَلَّى النَّبِيُّ ﷺ بِأَصْحَابِهِ صَلَاةً ،
نَظَرْنَا أَنَّهَا الصُّبْحُ . فَقَالَ : هَلْ قَرَأْتُمْ مِنْ أَحَدٍ ؟
قَالَ رَجُلٌ : أَنَا . قَالَ : إِنِّي أَقُولُ مَا لِي أَنْزَعُ الْقُرْآنَ ؟

848. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Hisyam bin 'Ammar, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Ibnu Ukaimah, dia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata: "Nabi mengimami shalat sahabat-sahabatnya, kami mengira bahwa shalat tersebut adalah shalat shubuh. Lalu beliau bertanya (sesudah shalat): "Apakah ada salah seorang diantara kamu yang membaca?" Seorang laki-laki berkata: "Saya." Beliau bersabda: "Sesungguhnya aku mengatakan, (bahwa) aku tidak ingin terganggu oleh bacaan Al-Qur'an."

٨٤٩- حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ الْحَسَنِ . نَا عَبْدُ الْأَعْلَى . نَا مَعْمَرٌ ،
عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنِ ابْنِ أَبِي كَيْمَةَ ، عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : صَلَّى
بِنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، فَذَكَرَ حَوْثَهُ . وَزَادَ فِيهِ ، قَالَ :
فَسَكَّنُوا . بَعْدَ ، فِيمَا جَهَرَ فِيهِ الْإِمَامُ .

849. Mewartakan kepada kami Jamil bin Al-Hasan; mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la; mewartakan kepada kami Ma'mar dari Az-Zuhriy, dari Ibnu Ukaimah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. mengimami shalat kami, lalu dia menyebutkan hadits seperti di

atas dan menambah padanya: Dia berkata: "Kemudian sesudah itu para sahabat diam, pada rakaat dimana imam mengeraskan (bacaannya)."

١٥٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى . عَنِ
الْحَسَنِ بْنِ صَالِحٍ ، عَنْ جَابِرٍ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ . عَنْ جَابِرٍ ؛
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ كَانَ لَهُ إِمَامٌ ، فَقَرَأَهُ الْإِهْلَامُ
لَهُ قِرَاءَةً »

في الزوائد ، في إسناده جابر الجعفي ، كذاب . والمحدث مخالف لما رواه
السته من حديث عبادة .

850. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Musa, dari Al-Hasan bin Shalih, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa mempunyai imam, maka bacaan imam adalah bacaannya."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Jabir Al-Ja'fily, dia adalah pendusta. Dan hadits ini bertentangan dengan apa telah diriwayatkan oleh enam imam hadits dari hadits 'Ubadah.

١٤٠، باب الجهر بآمين

BAB 14

Mengeraskan bacaan aamiin

١٥١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَهَيْشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . قَالَ
ثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « إِذَا أَمَّنَ
الْقَارِئُ فَأَمَّنُوا . فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تُؤْمِنُ . مَن وَافَقَ

تَأْمِينَهُ تَأْمِينُ الْمَلَائِكَةِ ، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ »

851. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Hisyam bin 'Ammar, keduanya berkata, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila Al-Qari-(imam) membaca aamiin, maka aamiinkanlah. Kerena sesungguhnya para malaikat juga mengaaminkan. Maka barangsiapa bacaan aamiinnya bersesuaian/berepatan dengan bacaan aamiin para malaikat, niscaya diampunkan baginya dosa-dosanya yang telah lalu."

١٥٢- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ ، وَجَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ ؛ قَالَ : ثنا

عَبْدُ الْأَعْلَى . ثنا مَعْمَرٌ . ع . وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ

السَّرْحِ الْمِصْرِيُّ ، وَهَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ الْحَرَّاقِيُّ ؛ قَالَ : ثنا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ وَهَيْبٍ ، عَنْ يُونُسَ ، جَمِيعًا عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ

بْنِ الْمُسَيْبِ ، وَأَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا أَمَّنَ الْقَارِئُ فَأَمَّنُوا . فَمَنْ

وَافَقَ تَأْمِينَهُ تَأْمِينُ الْمَلَائِكَةِ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ » .

852. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf dan Jamil bin Al-Hasan, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la; mewartakan kepada kami Ma'mar.

Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Amr bin As-Sarh Al-Mishriy dan Hasyim bin Al-Qasim Al-Harraniy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, dari Yunus. Semuanya dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab dan Abu Salamah bin 'Abdurrahman, Dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila imam membaca aamiin, maka aamiinkanlah. Barangsiapa bacaan aamiinnya berepatan dengan bacaan aamiin para malaikat, niscaya diampunkan baginya dosa-dosanya yang yang telah lalu."

قَالَ « آمِينَ » .

في الزوائد : في سنده ابن أبي ليلى ، هو محمد بن أبي عبد الرحمن بن أبي ليلى
ضعفه الجمهور . وقال أبو حاتم : محله الصدق . وباقى رجاله ثقات .

854. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah; mewar-
takan kepada kami Humaid bin 'Abdurrahman; mewartakan kepada
kami Ibnu Abu Laila, dari Salamah bin Kuhail, dari Hujayyah bin
'Adiy, dari 'Aliy, dia berkata: "Aku mendengar Rasulullah Saw. apabila
membaca "Waladh-Dhaalliin" beliau membaca: "Aamiin."

Dalam Az-Zawad-id: Dalam sanadnya ada Ibnu Abu Laila, dia adalah Muhammad bin
Abu 'Abdurrahman bin Abu Laila, jumbuh melemahkannya. Ibnu Hatim berkata:
Mahalluhu Ash-Shidq (tempatny adalah benar), satu tingkatan dalam ta'dil, yakni perawi
yang belum terima haditsnya, hanya cukup ditulis haditsnya dan kemudian diuji.) dan sisa
perawi yang lain terpercaya.

٨٥٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ ، وَعَمْرُو بْنُ خَالِدٍ الْوَاسِطِيُّ

قَالَا : نَا أَبُو بَكْرٍ ابْنُ عَيَّاشٍ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ عَبْدِ الْجَبَّارِ

بْنِ وَائِلٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ . قَالَا قَاكَ

« وَلَا الضَّالِّينَ » قَالَ « آمِينَ » فَسَمِعْنَاهَا .

855. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Shabbah, dan 'Amar
bin Khalid Al Wasithiy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami
Abu Bakar bin Ayyas, dari Abu Ishaq, dari Abdul Jabbar bin Wail dari
ayahnya, ia berkata: Saya shalat bersama Nabi SAW. maka ketika mem-
baca "Waladh Dhaalliin", beliau membaca "Aamiin". sampai kami
mendengarnya.

٨٥٦- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ . أَخْبَرَ نَاعِبُ الصَّمَدِ

بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ . نَا حَمَّادُ ابْنُ سَلَمَةَ . نَا سُهَيْلُ بْنُ أَنَسِ

صَالِحٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَاكَ « مَا

٨٥٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا صَفْوَانُ بْنُ عَيْسَى . نَا بَشْرُ

بْنُ رَافِعٍ ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ ، ابْنِ عَمْرِو بْنِ هُرَيْرَةَ ، عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : تَرَكْتُ النَّاسَ التَّامِينَ . وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ إِذَا قَاكَ « غَيْرَ الْمُعْتَصِبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ »

قَالَ « آمِينَ » حَتَّى يَسْمَعَهَا أَهْلُ الصَّفِّ الْأَوَّلِ .

فَيَرْجِعُ بِهَا الْمَسْجِدَ .

في الزوائد : في إسناده أبو عبد الله ، لا يعرف . وبشر ، ضعفه أحمد .
وقال ابن حبان : يروى الموضوعات . والمحدث رواه ابن حبان في
صحيحه بسند آخر .

853. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewar-
takan kepada kami Shafwan bin 'Isa; mewartakan kepada kami Bisyr
bin Rafi', dari Abu 'Abdullah, sepupu Abu Hurairah, dari Abu Hurai-
rah, dia berkata: "Orang-orang meninggalkan bacaan aamiin, padahal
Rasulullah Saw. apabila membaca: Ghairil-Mighdhuubi 'alaihim wa-
ladh-Dhaalliin, beliau membaca: "Aamiin." hingga terdengar oleh ma'-
mun yang berada di shaaf yang pertama, kemudian masjidpun bergon-
cang oleh suara aamiin mereka."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Abu 'Abdullah, tidak diketahui. Dan Bisyr dile-
mahkan oleh Ahmad. Ibnu Hibban berkata: Meriwayatkan hadits-hadits maudhu'.
Adapun hadits ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dalam shahihnya dengan sanad
lain.

٨٥٤- حَدَّثَنَا عُمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ

نَا ابْنُ أَبِي لَيْلَى ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كَهْدِيلٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَدِيٍّ

عَنْ عَلِيٍّ ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ إِذَا قَاكَ « وَلَا الضَّالِّينَ

حَسَدَتْكُمْ الْيَهُودُ عَلَى شَيْءٍ ، مَا حَسَدَتْكُمْ عَلَى السَّلَامِ
وَالتَّامِينَ . «

في الزوائد ، هذا اسناد صحيح . ورجاله ثقات . احتج مسلم بجميع رواته .

856. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur; mengkhabarkan kepada kami 'Abdush-Shamad bin 'Abdul-Warits; mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah; mewartakan kepada kami Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dari Nabi Saw. beliau bersabda: "Orang-orang Yahudi tidak mendengki kamu atas sesuatu seperti mereka mendengki kamu atas salam dan bacaan Aamiin."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, dan para perawinya terpercaya. Muslim mengambil hujjah semua perawinya.

٨٥٧ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الْخَلَّالُ الدِّمَشْقِيُّ . تَامِرُ بْنُ

بْنِ مُحَمَّدٍ ، وَأَبُو مُسْهِرٍ ؛ قَالَا ، تَخَالِدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ صُبَيْحِ

الْمَدَنِيِّ . تَخَالِدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ عَمْرٍو ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا حَسَدَتْكُمْ الْيَهُودُ عَلَى شَيْءٍ ،

مَا حَسَدَتْكُمْ عَلَى آمِينَ . فَأَكْثَرُوا مِنْ قَوْلِ آمِينَ » .

في الزوائد : اسناده ضعيف . لا تقا فهم على ضعف طلحة بن عمرو .

857. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin Al-Walid Al-Khallal Ad-Dimasyqi; mewartakan kepada kami Marwan bin Muhammad dan Abu Mushir, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Khalid bin Yazid bin Shubaih Al-Murriy; mewartakan kepada kami Thalhah bin 'Amr, dari 'Atha, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Orang-orang Yahudi tidak mendengki kamu atas sesuatu seperti mereka mendengki kamu atas Aamiin, maka dari itu perbanyaklah membaca Aamiin."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena kesepakatan mereka atas dha'ifnya Thalhah bin Amr.

١٥٠، باب رفع اليدين إذا ركع وإذا رفع رأسه من الركوع

BAB 15

Mengangkat kedua tangan ketika ruku' dan ketika mengangkat kepalanya dari ruku'

٨٥٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَهَشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، وَأَبُو عَمْرٍو

الضَّرِيرِيُّ ؛ قَالُوا ، نَسَفِيَانُ ابْنُ عَمِيْنَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ،

عَنْ سَالِمٍ ، عَنِ ابْنِ عَمْرٍو ؛ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ إِذَا

أَفْتَحَ الصَّلَاةَ ، رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يَخَادِعِي بِهِمَا مَنْكَبَيْهِ .

وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ . وَلَا يَرْفَعُ بَيْنَ

السَّجْدَ كَيْنِ .

858. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Hisyam bin 'Ammar dan Abu 'Umar Adh-Dharir, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan Bin 'Uyainah, Dari Az-Zuhriy dari Salim, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Aku melihat Rasulullah Saw. apabila memulai shalat, mengangkat kedua tangannya hingga beliau hadapkan keduanya pada dua bahunya. Dan ketika ruku' dan ketika mengangkat kepalanya dari ruku'. Dan beliau tidak mengangkat tangannya antara dua sujud."

٨٥٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُسْعَدَةَ . تَخَالِدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ زُرَيْحِ .

تَاهِشَامُ ، عَنِ قَتَادَةَ ، عَنِ نَصْرِ بْنِ عَاصِمٍ ، عَنِ مَالِكِ بْنِ

الْحَوْزَرِيِّ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ إِذَا كَبَّرَ رَفَعَ يَدَيْهِ

نَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ،
عَنْ جَدِّهِ، عُمَيْرُ بْنُ حَبِيبٍ؛ قَالَ، كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
يَرْفَعُ يَدَيْهِ مَعَ كُلِّ تَكْبِيرَةٍ، فِي الصَّلَاةِ الْمَكْتُوبَةِ.

في الزوائد، هذا إسناد فيه رفدة بن قضاة، وهو ضعيف، وعبد
الله لم يسمع من أبيه، حكاه العلاء عن ابن جريج.

861. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan
kepada kami Rifdah bin Qudha'ah Al-Ghassaniy; mewartakan kepada
kami Al-Auza'iy, dari 'Abdullah bin 'Ubaid bin 'Umair, dari ayahnya,
dari kakeknya, 'Umair bin Habib, dia berkata: "Adalah Rasulullah
Saw. mengangkat kedua tangannya bersamaan dengan setiap takbir, da-
lam shalat wajib."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya hadits ini ada Rifdah bin Qudha'ah dia dha'if. Dan 'Ab-
dullah tidak mendengar dari ayahnya.
Al-'Alla-iy mengisihkannya dari Ibnu Juraj.

٨٦٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، نَائِبُ حَيْبِيِّ بْنِ سَعِيدٍ، تَابِعًا عَبْدُ
الْحَمِيدِ بْنِ جَعْفَرٍ، نَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ
أَبِي حَمِيدٍ السَّاعِدِيِّ، قَالَ، سَمِعْتُهُ، وَهُوَ فِي عَشْرَةِ
مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، أَحَدُهُمْ أَبُو قَتَادَةَ بْنُ رَبِيعٍ
قَالَ، أَنَا أَعْلَمُكُمْ بِصَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، كَانَ إِذَا قَامَ
فِي الصَّلَاةِ اعْتَدَلَ قَائِمًا، وَرَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يُجَاذِيَ
بِهَا مَتَنَكِبِيهِ، ثُمَّ قَالَ، اللَّهُ أَكْبَرُ، وَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ

حَتَّى يَجْعَلَهُمَا قَرِيبًا مِنْ أذُنَيْهِ، وَإِذَا رَكَعَ صَنَعَ مِثْلَ ذَلِكَ.
وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ، صَنَعَ مِثْلَ ذَلِكَ.

859. Mewartakan kepada kami Humaid bin Mas'adah; mewartakan
kepada kami Yazid bin Zurai'; mewartakan kepada kami Hisyam, dari
Qatadah, dari Nashr bin 'Ashim, dari Malik bin Al-Huwairits, bahwa-
sanya Rasulullah Saw. apabila bertakbir, mengangkat kedua tangannya
hingga menjadikan keduanya dekat dengan dua telinganya. Dan apabila
ruku', beliau berbuat seperti itu. Dan apabila mengangkat kepalanya
dari ruku', beliau seperti itu."

٨٦٠- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَهَشَامُ بْنُ عَمَّارٍ؛

قَالَا، نَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ، عَنْ
عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ، رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ

ﷺ يَرْفَعُ يَدَيْهِ فِي الصَّلَاةِ حَذْوِ مَتَنَكِبِيهِ حِينَ يَفْتَتِحُ
الصَّلَاةَ، وَحِينَ يَرْكَعُ، وَحِينَ يَسْجُدُ.

في الزوائد، إسناده ضعيف، وفيه رواية إسماعيل بن عياش عن
المجازيين، وهي ضعيفة.

860. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah dan Hi-
syam bin 'Ammar, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Isma'il
bin 'Ayyasy, dari Shalih bin Kaisan, dari 'Abdur Rahman Al-A'raj, dari
Abu Hurairah, dia berkata: "Aku melihat Rasulullah Saw. mengangkat
kedua tangannya dalam shalat berbetulan (sejajar) dengan dua bahunya
ketika memulai shalat, dan ketika ruku' dan ketika sujud."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if. Di dalamnya ada riwayat Isma'il bin 'Ayyasy dari
orang-orang Hijaz, dan ia itu dha'if.

٨٦١- حَدَّثَنَا هَشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، نَنَا رِفْدَةَ بْنَ قُضَاعَةَ الْقَسْبَلِيِّ

رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . إِنْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَامَ فَكَبَّرَ وَرَفَعَ يَدَيْهِ .
كَمْ رَفَعَ حِينَ كَبَّرَ لِلرُّكُوعِ ، ثُمَّ قَامَ فَرَفَعَ يَدَيْهِ ، وَاسْتَوَى
حَتَّى رَجَعَ كُلُّ عَظْمٍ إِلَى مَوْضِعِهِ .

863. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewar-
takan kepada kami Abu 'Amir; mewartakan kepada kami Fulaih bin Su-
laiman; mewartakan kepada kami 'Abbas bin Sahl As-Sa'idiy, dia ber-
kata: "Abu Humaid dan Abu Usaid As-Sa'idiy dan Sahl bin Sa'ad dan
Muhammad bin Maslamah berkumpul, lalu mereka membicarakan ten-
tang shalat Rasulullah Saw., maka berkatalah Abu Hamaid: "Saya ada-
lah orang yang paling tahu dari kamu sekalian dengan shalat Rasulullah
Saw. Bahwasanya Rasulullah Saw. berdiri, lalu bertakbir dan mengang-
kat kedua tangannya. Kemudian mengangkat keduanya ketika bertakbir
untuk ruku', kemudian berdiri dan mengangkat kedua tangannya, dan
berdiri tegap hingga setiap tulang kembali ke tempatnya."

١٢٤- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ الْعَنَبَرِيُّ . نَا سَلِمَانَ
بْنَ دَاوُدَ ، أَبُو أَيُّوبَ الْهَاشِمِيُّ . نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ
عَنْ مُوسَى بْنِ عَقَبَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْفَضْلِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
الْأَعْرَجِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَافِعٍ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ ؛
قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ الْمَكْتُوبَةِ كَبَّرَ
وَرَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يَكُونَا حَدًّا وَمَنْكَبَيْهِ . وَإِذَا أَرَادَ أَنْ
يَرْكَعَ فَعَلَّ مِثْلَ ذَلِكَ . وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرَّكُوعِ
فَعَلَّ مِثْلَ ذَلِكَ . وَإِذَا قَامَ مِنَ السَّجْدَتَيْنِ فَعَلَّ مِثْلَ
ذَلِكَ .

رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يَحَادِيَ بِهِمَا مَنْكَبَيْهِ . فَإِذَا قَامَ
سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ ، رَفَعَ يَدَيْهِ فَأَعْتَدَلَّ . فَإِذَا قَامَ مِنَ
التَّيْتَيْنِ ، كَبَّرَ وَرَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يَحَادِيَ بِهِمَا مَنْكَبَيْهِ ،
كَمَا صَنَعَ حِينَ افْتَتَحَ الصَّلَاةَ .

862. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewar-
takan kepada kami Yahya bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Abdul-
Hamid bin Ja'far; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Amr bin
'Atha-, dari Abu Humaid As-Sa'idiy, dia berkata: Aku mendengar dari-
nya, dan dia berada diantara sepuluh dari sahabat Rasulullah Saw.,
salah satu diantara mereka adalah Abu Qatadah bin Rab'iy. Dia ber-
kata: "Saya adalah orang yang paling tahu dari kamu sekalian dengan
shalat Rasulullah Saw. Adalah beliau, apabila berdiri dalam shalat ber-
diri dengan lurus, lalu mengangkat kedua tangannya hingga beliau
hadapkan keduanya pada dua bahunya, kemudian membaca "Alahu
Akbar". Dan apabila beliau hendak ruku', mengangkat kedua tangannya
hingga beliau hadapkan keduanya pada dua bahunya. Maka apabila
beliau membaca "Sami'allahu liman hamidah" mengangkat kedua
tangannya kemudian (berdiri) lurus. Kemudian apabila berdiri dari dua
rakaat setelah duduk, beliau bertakbir seraya mengangkat kedua ta-
ngannya hingga beliau hadapkan keduanya pada dua bahunya, sebagai-
mana yang beliau perbuat ketika memulai shalat."

١٢٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا أَبُو عَامِرٍ . نَا فُلَيْحُ بْنُ سَلِيمَانَ
نَا عَبَّاسُ بْنُ سَهْلٍ السَّاعِدِيُّ ، قَالَ : اجْتَمَعَ أَبُو حَمِيدٍ وَأَبُو
أُسَيْدٍ السَّاعِدِيُّ ، وَسَهْلُ بْنُ سَعْدٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ . فَذَكَرُوا
صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ أَبُو حَمِيدٍ : أَنَا أَعْلَمُكُمْ بِصَلَاةِ

والصواب من فعل أنس. وقد رواه ابن حزيمة وابن حبان في صحيحها.

866. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahab; mewartakan kepada kami Humaid, dari Anas, bahwasanya Rasulullah Saw. mengangkat kedua tangannya apabila masuk dalam shalat, dan apabila ruku'.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya juga para perawinya dalam shahihain, hanya saja Ad-Daruquthniy mengilalnya (mencacatnya) dengan mauquf, dan dia berkata: Tidak ada yang meriwayatkan dari Humaid secara marfu' kecuali 'Abdu-Wahhab. Dan yang benar adalah dari pengerjaan Anas Ibnu Huzaimah Ibnu Hibban telah meriwayatkannya dalam shahih mereka.

٨٦٧- حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُعَاذِ الضَّرِيرِ . ثنا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ . ثنا عاصمُ بْنُ كُلَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ وَائِلِ بْنِ مُجْرٍ ، قَالَ : قُلْتُ لَا تُنْظَرَنَّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ كَيْفَ يُصَلِّي . فَقَامَ فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ فَرَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى حَادَتَا أُذُنَيْهِ . فَلَمَّا رَكَعَ رَفَعَهُمَا مِثْلَ ذَلِكَ . فَلَمَّا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرَّكْعَةِ رَفَعَهُمَا مِثْلَ ذَلِكَ .

867. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Mu'adz Adh-Dharir; mewartakan kepada kami Bisyr bin Al-Mufadhdhal; mewartakan kepada kami 'Ashim bin Kulaib, dari ayahnya, dari Wa-il bin Hujr, dia berkata: Aku berkata: "Sungguh, aku hendak melihat Rasulullah Saw. bagaimana beliau mengerjakan shalat. Beliau berdiri menghadap kiblat dan mengangkat kedua tangannya hingga berbetulan/sejajar dengan dua telinganya. Kemudian ketika ruku', beliau mengangkat keduanya seperti itu. Kemudian ketika mengangkat kepalanya dari ruku', beliau mengangkat keduanya seperti itu."

٨٦٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُحْيَى . ثنا أَبُو خَدِيفَةَ . ثنا إِبْرَاهِيمُ

864. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Abdul-'Azhim Al-'Anbariy; mewartakan kepada kami Sulaiman bin Dawud, Abu Ayyub Al-Hasyimiy; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Abuz-Zinad, dari Musa bin 'Uqbah, dari 'Abdullah bin Al-Fadhl dari 'Abdurrahman Al-A'raj, dari 'Ubaidullah bin Rafi', dari 'Aliy bin Abu Thalib, dia berkata: "Adalah Nabi Saw. apabila berdiri untuk shalat wajib bertakbir, dan mengangkat kedua tangannya hingga sampai berbetulan/sejajar dengan dua bahunya. Dan apabila hendak ruku', beliau kerjakan seperti itu. Dan apabila mengangkat kepalanya dari ruku', beliau kerjakan seperti itu. Dan apabila berdiri dari dua sujud (setelah duduk), beliau kerjakan seperti itu."

٨٦٥- حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْهَاشِمِيُّ . ثنا عَمْرُؤُ بْنُ رَبِيعٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ طَاوُسٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ عِنْدَ كُلِّ تَكْبِيرَةٍ . فِي الزَّوَادِ : إِسْنَادُهُ ضَعِيفٌ . لِاتِّفَاقِهِمْ عَلَى ضَعْفِ عَمْرِ بْنِ رَبِيعٍ .

865. Mewartakan kepada kami Ayyub bin Muhammad Al-Hasyimiy; mewartakan kepada kami 'Umar bin Ribah, dari 'Abdullah bin Thawus, dari ayahnya, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah Saw. mengangkat kedua tangannya pada tiap kali takbir.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena kesempatan mereka atas dha'ifnya 'Umar bin Ribah.

٨٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا عَبْدُ الْوَهَّابِ . ثنا حَمِيدٌ ، عَنْ أَنَسٍ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ إِذَا دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ ، إِذَا رَكَعَ .

في الزوائد ، اسناده صحيح . رجاله رجال الصحيحين . إلا أن الدارقطني أعله بالوقف ، وقال : لم يروه عن حميد مرفوعا ، غير عبد الوهاب

رَأْسَهُ وَلَمْ يُصَوِّبْهُ . وَلَكِنَّ بَيْنَ ذَلِكَ .

869. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Husain Al-Mu'allim, dari Budail, dari Abul-Jauza-, dari 'A-isyah, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. apabila ruku', tidak mendongakkan kepalanya dan tidak menundukkannya, akan tetapi antara keduanya."

٨٧٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَا : تَنَا

وَكَيْعٌ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ عُمَارَةَ ، عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ ،

عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ ؛ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « لَا تُجْزِي صَلَاةٌ

لَا يُفِيمُ الرَّجُلُ فِيهَا صُلْبَهُ . فِي الرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ . »

870. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan 'Amr bin 'Abdullah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Al-A'masy, dari 'Umarah, dari Abu Ma'mar, dari Abu Mas'ud, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak cukup (sah) shalat seseorang yang tidak meluruskan tulang punggungnya dalam shalat, yaitu dalam ruku' dan sujud."

٨٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا مَلَا زِمٌ بْنُ عَمْرِو ، عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَدْرٍ . أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ شَيْبَانَ ، عَنْ

أَبِيهِ ، عَلِيِّ بْنِ شَيْبَانَ ، وَكَانَ مِنَ الْوَفْدِ ؛ قَالَ : خَرَجْنَا حَتَّى

قَدِمْنَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، فَبَايَعَنَاهُ وَصَلَيْنَا خَلْفَهُ .

فَلَمَحَ مُؤَخَّرَ عَيْنِهِ رَجُلًا لَا يُفِيمُ صَلَاتَهُ ، يَعْنِي صُلْبَهُ ،

فِي الرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ . فَلَمَّا قَضَى النَّبِيُّ ﷺ الصَّلَاةَ ، قَالَ

بُنْ طَهْمَانَ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ؛ أَنَّ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ كَانَ

إِذَا افْتَتَحَ الصَّلَاةَ رَفَعَ يَدَيْهِ . وَإِذَا رَكَعَ ، وَإِذَا رَفَعَ

رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ فَعَلَ مِثْلَ ذَلِكَ . وَيَقُولُ : رَأَيْتُ رَسُولَ

اللَّهِ ﷺ فَعَلَ مِثْلَ ذَلِكَ . وَرَفَعَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ يَدَيْهِ

إِلَى أذُنَيْهِ .

في الزوائد ، رجاله ثقات .

868. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Abu Hudzaifah; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Thahman, dari Abuz-Zubair, bahwasanya Jabir bin 'Abdullah apabila memulai shalat, dia angkat kedua tangannya, Dan ketika ruku', dan ketika mengangkat kepalanya dari ruku', dia kerjakan seperti itu. Dia berkata: "Aku melihat Rasulullah Saw. kerjakan seperti itu."

Dan Ibrahim bin Thahman mengangkat kedua tangannya sampai dua telinganya.

Dalam Az-Zawa-id: Para perawinya terpercaya.

١٦٠ ، باب الرُّكُوعِ فِي الصَّلَاةِ

BAB 16

Ruku' dalam shalat

٨٦٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ

عَنْ حُسَيْنِ الْمُعَلِّمِ ، عَنْ بُدَيْلٍ ، عَنْ أَبِي الْجَوَّزَاءِ ، عَنْ

عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ ، كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا رَكَعَ لَمْ يَشْخَصْ

« يَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ ! لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَا يُقِيمُ صَلَاتَهُ فِي الرَّكْعِ وَالسُّجُودِ »

في الزوائد : اسناده صحيح . ورواه ابن حبان في صحيحها .

871. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Mulazim bin 'Amr, dari 'Abdullah bin Badr; mengkhabarkan kepadaku 'Abdurrahman bin 'Aliy bin Syaiban, dari ayahnya, 'Aliy bin Syaiban, dia adalah seorang utusan, dia berkata: "Kami pergi keluar sampai bertemu Rasulullah Saw. Maka kami berbai'ah kepadanya dan shalat di belakangnya. Beliau melirik (melihat dengan ekor mata) seseorang yang tidak meluruskan shalatnya, yakni tidak lurus punggungnya dalam ruku' dan sujud. Kemudian ketika, Nabi Saw, menyelesaikan shalat, beliau bersabda: "Wahai jama'ah kaum muslimin! Tidak ada shalat bagi siapa yang tidak meluruskan punggungnya dalam ruku' dan sujud".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya. Diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dalam shahihnya.

٨٧٢- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ يُونُسَ الْفَرِّيَابِيُّ . نَاعَبَ اللَّهُ

بْنُ عُثْمَانَ ابْنَ عَطَاءٍ . تَنَا طَلْحَةَ بْنَ زَيْدٍ ، عَنْ رَاشِدٍ ؛ قَالَ :

سَمِعْتُ وَايِصَةَ بْنَ مَعْبُدٍ ؛ يَقُولُ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يُصَلِّي

فَكَانَ إِذَا رَكَعَ سَوَّى ظَهْرَهُ ، حَتَّى لَوْ صَبَّ عَلَيْهِ الْمَاءُ لَأَسْتَقَرَّ .

في الزوائد ، في اسناده طلحة بن زيد ، قال البخاري وغيره : منكر الحديث

وقال أحمد بن حنبل : يضع الحديث .

872. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Muhammad bin Yusuf Al-Firyabi; Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Utsman bin Athan-; mewartakan kepada kami Thalhah bin Zaid, dari Rasyid, dia berkata: Aku mendengarkan Wabishah bin Ma'bad berkata: "Aku melihat

Rasulullah Saw. shalat. Apabila beliau, ruku', meluruskan punggungnya hingga sekitarnya saja dituangkan air di atasnya, niscaya akan tetap di tempatnya."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Thalhah bin Zaid, Al-Bukhariy dan lainnya berkata: Haditsnya munkar. Ahmad bin Al-Madiny berkata: Membuat hadits palsu.

١٧، باب وضع اليدين على الركبتين

BAB 17

Meletakkan dua tangan diatas dua lutut

٨٧٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ .

تَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ ، عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ عَدِيِّ ، عَنْ

مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ ؛ قَالَ : رَكَعْتُ إِلَى جَنْبِ أَبِيهِ . فَطَبَّقْتُ

فَضْرَبَ يَدِي وَقَالَ : قَدْ كُنَّا نَفْعَلُ هَذَا . ثُمَّ أَمَرْنَا أَنْ

نُرْفَعَ إِلَى الرُّكْبِ .

873. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-mair; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr; mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Khalid, dari Az-Zubair bin 'Adiy, dari Mush'ab bin Sa'ad, dia berkata: "Aku rukuk di samping ayahku. Lalu aku merapatkan jari-jariku dan meletakkan keduanya diantara dua lututku. Maka dia memukul tanganku dan berkata: "Dahulu kami pernah mengerjakan seperti ini, kemudian kami diperintah mengangkat (kedua-nya) ke lutut."

٨٧٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ ،

عَنْ حَارِثَةَ بْنِ أَبِي الرَّجَالِ ، عَنْ عَمْرَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَرْكَعُ فَيَضَعُ يَدَيْهِ عَلَى رُكْبَتَيْهِ ، فَيَجِئُ فِي

٨٧٦ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . تَنَا سُفْيَانُ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ
عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « إِذَا قَالَ الْإِمَامُ
سَمِعَ اللَّهُ لِنَّ حَمْدَهُ ، فَقُولُوا : رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ » .

876. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Az-Zuhriy, dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila imam membaca: Sami'allaahu li-man hamiddah, maka bacalah Rabbanaa wa lakal-Hamd."

٨٧٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَحْمَدَ شَيْبَةَ . تَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ .
تَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ . عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ . عَنْ سَعِيدِ
بِْنِ الْمُسَيَّبِ . عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ يَقُولُ « إِذَا قَالَ الْإِمَامُ : سَمِعَ اللَّهُ لِنَّ حَمْدَهُ ، فَقُولُوا :
اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ » .

877. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Bukair; mewartakan kepada kami Zuhair bin Muhammad, dari 'Abdullah bin Muhammad 'Aqil, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya dia mendengar Rasulullah Saw. bersabda: Apabila imam membaca: "Sami'allaahu li-man hamiddah, maka bacalah; Allahumma rabbanaa wa lakal-Hamd."

٨٧٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيِّزٍ . تَنَا وَكَيْعٌ . تَنَا الْأَعْمَشُ
عَنْ عُبَيْدِ بْنِ الْحُسَيْنِ ، عَنْ ابْنِ أَبِي أَوْفَى ؛ قَالَ ؛ كَانَ النَّبِيُّ ﷺ
وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ قَالَ « سَمِعَ اللَّهُ لِنَّ حَمْدَهُ . اللَّهُمَّ

بِعَصَدَيْهِ .

في الزوائد، في إسناده حارثة بن أبي الرجال، وقد اتفقوا على ضعفه.

874. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Haritsah bin Abur-Rijal, dari 'Amrah, dari 'A-isyah, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. ruku', beliau meletakkan kedua tangannya di atas dua lututnya dan menjauhkan dua pangkal lengannya (dari ketiak)."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Haritsah bin Abur-Rijal, mereka telah sepakat atas dha'ifnya.

١٨، باب ما يقول إذا رفع رأسه من الركوع

BAB 18

Apa yang dibaca apabila mengangkat kepalanya dari ruku'

٨٧٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ . مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ الْعُمَانِيُّ ، يَقُولُ

بِْنِ مُحَمَّدِ بْنِ كَاسِبٍ ؛ قَالَ : تَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنِ ابْنِ

شَهَابٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، وَأَبِي سَلَمَةَ بْنِ

عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ

إِذَا قَالَ « سَمِعَ اللَّهُ لِنَّ حَمْدَهُ » قَالَ « رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ » .

875. Mewartakan kepada kami Abu Marwan, Muhammad bin 'Utsman Al-'Utsmani dan Ya'qub bin Humaid bin Kasib, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al-Musaiyyab dan Abu Salamah bin 'Abdurrahman, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw. apabila membaca: "Sami'allaahu li-man hamiddah" beliau (lalu) membaca: "Rabbanaa wa lakal-Hamd"

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِثْلَ السَّمَوَاتِ وَمِثْلَ الْأَرْضِ. وَمِثْلَ مَا
شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ .

878. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-
mair; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Al-
A'masy, dari 'Ubaid bin Al-Hasan, dari Ibnu Abu Aufa, dia berkata:
"Adalah Nabi Saw. apabila mengangkat kepalanya dari ruku', beliau
membaca: "Sami'allahu liman hamidah. Allaahumma rabbana lakal-
Hamd mil-as-Samaawaati wa mil-al-Ardh. Wa mil-a maa syi-ta min sya-
iin ba'd

Artinya:

"Mudah-mudahan Allah memperkenankan bagi orang yang memujinya.
Ya Allah Tuhan kami, bagi-Mu segala pujian, sepenuh langit dan bumi
dan sepenuh apa-apa yang Engkau kehendaki selain dari itu."

٨٧٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى السُّدِّيُّ . نَا شَرِيكَ ، عَنْ
أَبِي عُمَرَ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا جَحِيْفَةَ يَقُوْلُ ، ذَكَرْتُ الْجُدُوْدَ
عِنْدَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ وَهُوَ فِي الصَّلَاةِ . فَقَالَ رَجُلٌ : جَدُّ
فُلَانٍ فِي الْخَيْلِ . وَقَالَ آخَرُ : جَدُّ فُلَانٍ فِي الْإِبِلِ .
وَقَالَ آخَرُ : جَدُّ فُلَانٍ فِي الْعَنَمِ . وَقَالَ آخَرُ : جَدُّ
فُلَانٍ فِي الرَّقِيْقِ . فَلَمَّا قَضَى رَسُوْلُ اللهِ ﷺ صَلَاتَهُ ،
وَرَفَعَ رَأْسَهُ مِنْ آخِرِ الرَّكْعَةِ ، قَالَ : « اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ
مِثْلَ السَّمَوَاتِ وَمِثْلَ الْأَرْضِ ، وَمِثْلَ مَا شِئْتَ مِنْ
شَيْءٍ بَعْدُ . اَللّٰهُمَّ لَا مَانِعَ لَنَا اَعْطَيْتَ . وَلَا مُعْطِيَّ لَنَا

مَنْعَتْ . وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ . وَطَوَّلَ رَسُوْلُ اللهِ
ﷺ صَوْتَهُ بِ (الْجَدِّ) لِيَعْلَمُوْا اَنَّهُ لَيْسَ كَمَا يَقُوْلُوْنَ .

في الزوائد: في إسناده أبو عمر، وهو مجهول لا يعرف حاله .

879. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Musa As-Sudiy; mewar-
takan kepada kami Syarik, dari Abu 'Umar, dia berkata Aku mendengar
Abu Juhaifah berkata: "Soal keberuntungan disebut-sebut di sisi Rasu-
lullah Saw., sedangkan beliau saat itu sedang shalat. Maka berkatalah
seseorang: "Keberuntungan si Fulan ada pada Kuda." Dan yang lain
berkata: "Keberuntungan si Fulan ada pada kambing." Dan yang lain
berkata: "Keberuntungan si Fulan ada pada budak." Maka tatkala Ra-
sulullah Saw. (hampir) selesai dari shalatnya, dan mengangkat kepalanya
dari ruku' yang terakhir, beliau membaca: "Allahumma rabbanaa
lakal-Hamd, mil-as-Samaawaati wa mil-al-Ardh, wa mil-a maa syi-ta
min sya-iiin ba'd. Allahumma laa maani'a limaa a'thaita. Wa laa mu'thi-
ya limaa mana'ta. Wa laa yanfa'u dzaal-Jaddi minkal-Jadd.

Artinya:

"Ya Allah Tuhan kami, bagi-Mu segala pujian, sepenuh langit dan bumi
dan sepenuh apa-apa yang Engkau kehendaki selain dari itu. Ya Allah,
tidak ada yang dapat mencegah atas apa yang Engkau berikan, dan tidak
ada yang dapat memberikan atas apa yang Engkau cegah. Dan keberun-
tungan itu tidak dapat memberi manfaat bagi orang yang memperoleh-
nya dari-adzab-Mu."

Rasulullah Saw. melamakan suaranya pada kata (Al-Jadd, keberun-
tungan), agar mereka tahu, bahwasanya ia itu tidak seperti yang mereka
katakan.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Abu 'Umar, dia tidak dikenal dan diketahui ke-
adaannya.

١٩، باب السجود

BAB 19
Sujud

٨٨٠- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ،
عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَصَمِّ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ
الْأَصَمِّ ، عَنْ مَيْمُونَةَ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا سَجَدَ جَاءَ
بِيَدَيْهِ . فَلَوْ أَنَّ بَهْمَةَ أَرَادَتْ أَنْ تَمُرَّ بَيْنَ يَدَيْهِ لَمَرَّتْ .

880. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah bin Al-Ashamm, dari pamannya Yazid Al-Ashamm, dari Maimunah, bahwasanya Nabi Saw, apabila sujud, beliau jauhkan kedua tangannya (dari lambung). Maka sekiranya ada anak kambing (jawa; cempe) yang hendak lewat diantara dua tangannya, niscaya dia dapat lewat."

٨٨١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا وَكَيْعٌ ، عَنْ
دَاوُدَ بْنِ قَيْسٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَقْرَمَ
الْحِزْرِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ : كُنْتُ مَعَ أَبِي بِالْقَاعِ مِنْ مَكْرَةَ .
فَمَرَّ بِنَارِكُبٍ فَأَنَاخُوا بِنَاحِيَةِ الطَّرِيقِ . فَقَالَ لِي أَبِي :
كُنْ فِي بَهْمِكَ حَتَّى آتِيَ هَؤُلَاءِ الْقَوْمَ فَأَسْأَلَهُمْ . قَالَ
فَخَرَجَ . وَجِئْتُ ، يَعْنِي دَكْوَتٌ . فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ .

فَحَضَرْتُ الصَّلَاةَ فَصَلَّيْتُ مَعَهُمْ . فَكُنْتُ أَنْظُرُ إِلَى عَفْرَةٍ
إِبْنِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ كَمَا سَجَدَ .

قَالَ ابْنُ مَاجَةَ : النَّاسُ يَقُولُونَ : عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ .
وَقَالَ أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ : يَقُولُ النَّاسُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
عُبَيْدِ اللَّهِ .

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ ، وَصَفْوَانُ
بْنُ عَيْسَى ، وَ أَبُو دَاوُدَ . قَالُوا : نَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ ،
عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَقْرَمَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنِ النَّبِيِّ
ﷺ ، نَحْوَهُ .

881. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki', dari Dawud bin Qais, dari 'Abdullah bin 'Ubaidullah bin Aqram Al-Khuza'iy, dari ayahnya, dia berkata: "Aku bersama ayahku di tanah yang datar di Namirah (tempat dekat 'Arafah). Tiba-tiba sebuah kafilah melintasi kami, lalu mereka membuat (unta mereka) berlutut di tepi jalan. Maka ayah berkata kepadaku: "Tetaplah engkau diantara kambing-kambingmu, aku akan mendatangi mereka, lalu aku akan menanyai mereka." Dia berkata: Maka dia pergi keluar. Dan aku datang, yakni mendekat, ternyata (mereka) adalah Rasulullah Saw. (dan sahabat-sahabatnya) Maka aku datang untuk shalat, lalu aku shalat bersama mereka. -Sungguh-, aku dapat melihat warna putih kedua ketiak Rasulullah Saw. ketika beliau sedang sujud." Ibnu Majah berkata: Orang-orang mengatakan 'Ubaidullah bin 'Abdullah. Adapun Abu Bakar bin Syaibah berkata: Orang-orang mengatakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy dan Shafwan bin 'Isa dan Dawud. Mereka ber-

kata: Mewartakan kepada kami Daud bin Qais, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah bin Aqram, dari ayahnya, dari Nabi Saw. seperti di atas.

٨٨٢ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ . ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ
أَنْبَانَ شَرِيكُ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ كَلَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ وَائِلِ
بْنِ مُجْرٍ ، قَالَ : رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ إِذَا سَجَدَ وَضَعَ رِجْلَيْهِ
قَبْلَ يَدَيْهِ . وَإِذَا قَامَ مِنَ السُّجُودِ رَفَعَ يَدَيْهِ قَبْلَ رِجْلَيْهِ .

882. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Aliy Al-Khallal; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberikan kepada kami Syarik, dari 'Ashim bin Kulaib, dari ayahnya, dari Wa-il bin Hujr, dia berkata: "Aku melihat Nabi Saw. apabila bersujud, beliau letakkan dua lututnya sebelum dua tangannya. Dan apabila berdiri dari sujud, beliau mengangkat dua tangan sebelum dua lututnya."

٨٨٣ - حَدَّثَنَا يَشْرُبُ بْنُ مَعَاذِ الضَّرِيرِ . ثنا أَبُو عَوَانَةَ
وَحَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ طَاوُسٍ ،
عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : « أَمَرْتُ أَنْ أَسْجُدَ
عَلَى سَبْعَةِ أَعْظُمٍ » .

883. Mewartakan kepada kami Bishr bin Mu'adz Adh-Dharir mewartakan kepada kami Abu 'Awanah dan Hammad bin Zaid, dari 'Amr bin Dinar, dari Thawus, dari Ibnu 'Abbas, dari Nabi Saw. beliau bersabda: "Aku diperintahkan supaya bersujud atas tujuh tulang."

٨٨٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا سُفْيَانُ ، عَنِ ابْنِ
طَاوُسٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ : « أَمَرْتُ أَنْ أَسْجُدَ عَلَى سَبْعٍ . وَلَا أَلْفَ شَعْرٍ وَلَا تَوْبَاءَ .
قَالَ ابْنُ طَاوُسٍ : فَكَانَ رَأْيِي يَقُولُ : الْيَدَيْنِ وَالرِّجْلَيْنِ وَالْقَدَمَيْنِ
وَكَانَ يُعَدُّ الْجَبْهَةَ وَالْأَنْفَ وَاحِدًا .

884. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Ibnu Thawus, dari ayahnya, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Aku diperintah supaya bersujud atas tujuh (tulang). Dan aku tidak menyertakan/menggabungkan rambut dan pakaian (dalam sujud)." Ibnu Thawus berkata: Adalah ayahku berkata: "Dua tangan, dua lutut, dua tapak kaki, Dan dia menghitung dahi dan hidung itu satu."

٨٨٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبٍ . ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ
بْنُ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْهَادِ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ
التَّمِيمِيِّ ، عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ
أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ : « إِذَا سَجَدَ الْعَبْدُ سَجَدَ مَعَهُ
سَبْعَةُ آرَابٍ : وَجْهُهُ وَكَفَاهُ وَرِجْلَاهُ وَقَدَمَاهُ .

885. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib mewartakan kepada kami 'Abdul 'Aziz bin Abu Hazim, dari Yazid bin Al-Had, dari Muhammad bin Ibrahim At-Taimiy, dari 'Amir bin Sa'ad, dari Al-'Abbas bin 'Abdul-Muththalib, bahwasanya dia mendengar Nabi Saw. bersabda: "Apabila seorang hamba bersujud, maka akan bersujud bersamanya tujuh anggauta: (badan): Wajahnya, dua tapak tangannya, dua lututnya dan dua tapak kakinya."

٨٨٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا وَكِيعٌ . ثنا عَبَّادُ
بْنُ رَاشِدٍ . عَنِ الْحَسَنِ . ثنا أَحْمَرُ ، صَاحِبُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ

قَالَ: إِنْ كُنَّا لَنَاوِي لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ مَتَا يَجَافِي بِيَدَيْهِ
عَنْ جَنْبَيْهِ، إِذَا سَجَدَ .

886. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami 'Abbad bin Rasyid, dari Al-Hasan; mewartakan kepada kami Ahmar sahabat Rasulullah Saw., dia berkata: "Sungguh kami mengucapkan "Semoga Allah merahmatimu" kepada Rasulullah Saw. atas (rasa capek yang beliau dapati) karena menjauhkan kedua tangannya dari dua lambungnya, apabila beliau bersujud."

٢٠، باب التسبيح في الركوع والسجود

BAB 20

Bacaan tasbih di waktu ruku' dan sujud

٨٨٧- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعِ الْبَجَلِيُّ، نَاعَبِدُ اللَّهَ بِنِ
الْمُبَارَكِ، عَنْ مُوسَى بْنِ أَيُّوبَ الْغَافِقِيِّ؛ قَالَ: سَمِعْتُ
عَقِيْبَ إِيَّاسَ بْنِ عَامِرٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ
الْجَهَنِّيَّ يَقُولُ: مَا نَزَلَتْ (فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ)
قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «أَجْعَلُوها فِي رُكُوعِكُمْ»
فَلَمَّا نَزَلَتْ: (سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى) قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ «أَجْعَلُوها فِي سُجُودِكُمْ» .

887. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi' Al-Bajaliy mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mubarak, dari Musa bin Ayyub Al-Ghafaqiy, dia berkata: Aku mendengar pamanku Iyyas bin 'Amir

berkata: Aku mendengar 'Uqbah bin 'Amir Al-Juhaniy berkata: Tatkala turun ayat (Fasabbih bismirabbikal-adziim) Artinya: Maka bertasbihlah dengan menyebut nama Tuhanmu yang Maha Agung. Rasulullah Saw. bersabda kepada kami: "Jadikanlah/bacalah kalimat itu dalam ruku' kamu!" Kemudian tatkala turun ayat (Sabbihisma rabbikal-a'laa).

Artinya: Sebutlah nama Tuhanmu yang Maha Tinggi. Rasulullah Saw. bersabda kepada kami: "Jadikanlah/bacalah kalimat itu dalam sujud kamu."

٨٨٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُجَيْمٍ الْمِصْرِيُّ، أَنبَأَنَا ابْنُ لِهَيْعَةَ،

عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ، عَنْ أَبِي الْأَزْهَرِ، عَنْ حَدِيثِهِ

بِنِ الْيَمَانِ؛ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ إِذَا رَكَعَ

«سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ» ثَلَاثَ مَرَّاتٍ. وَإِذَا سَجَدَ قَالَ

«سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى» ثَلَاثَ مَرَّاتٍ .

888. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh Al-Mishriy memberitakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dari 'Abdullah bin Abu Ja'far, dari Abul-Azhar, dari Hudzaifah bin Al-Yaman, bahwasanya dia mendengar Rasulullah Saw. membaca, apabila ruku': "Subhaana rabbiy-Azhiim Maha suci Tuhanku yang Maha Agung." tiga kali. Dan apabila sujud, beliau membaca: "Subhaana rabbiyal-A'la - Maha suci Tuhanku yang Maha Tinggi." tiga kali."

٨٨٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، نَاجِرِيُّ، عَنْ مَنْصُورٍ،

عَنْ أَبِي الضَّمَى، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: كَانَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُكْتَرُ أَنْ يَقُولَ فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ

«سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي» بِتَأْوِيلِ الْقُرْآنِ .

889. Mewartakan kepada kami Muhammad bin As-Shabbah; mewartakan kepada kami Jarir, dari Mashur, dari Abudh-Dhuha, dari Masruq, dari 'A-isyah, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. memperbanyak membaca, dalam ruku'nya dan sujudnya, : "Subhaanaka Allahumma wabihamdik. Allahumma ighfirlii -Maha suci Engkau ya Allah dengan memuji-Mu. Ya Allah ampunilah aku-" mentakwilkan (dan mengamalkan) ayat Al-Qur'an."

٨٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادِ الْبَاهِلِيُّ . تَا وَكَيْعٌ ، عَنِ ابْنِ أَبِي ذَيْبٍ ، عَنِ إِسْحَاقَ بْنِ يَزِيدَ الْهَدَلِيِّ ، عَنِ عَوْنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا رَكَعَ أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلْ فِي رُكُوعِهِ : سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ ، فَلَا تَأْ . فَإِذَا فَعَلَ ذَلِكَ فَقَدْ تَمَّ رُكُوعُهُ . وَإِذَا سَجَدَ أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلْ فِي سُجُودِهِ : سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى ثَلَاثًا . فَإِذَا فَعَلَ ذَلِكَ فَقَدْ تَمَّ سُجُودُهُ وَذَلِكَ أَدْنَاهُ »

890. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Al-Khallad Al Bahiliy; mewartakan kepada kami Waki', dari Ibnu Abu Dzi-b dari Ishaq bin Yazid Al-Hudzaliy, dari 'Aun bin 'Abdullah bin 'Utbah, dari Ibnu Mas'ud, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu ruku', hendaklah dia membaca dalam ruku'nya itu: "Subhana rabbiual-Azhiim." Tiga kali. Apabila dia telah mengerjakan itu, maka telah sempurnalah sujudnya, dan yang demikian itu adalah tingkatan yang paling rendah (dari sempurna).

٢١، باب الاعتدال في السجود

BAB 21

I'tidal dalam sujud

٨٩١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَا وَكَيْعٌ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنِ أَبِي سَفْيَانَ ، عَنِ جَابِرٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا سَجَدَ أَحَدُكُمْ فَلْيَعْتَدِلْ . وَلَا يَفْتَرِشْ ذِرَاعِيهِ أَهْتَرِاشَ الْكَلْبِ »

891. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu bersujud, maka hendaklah dia i'tidal/setimbang (dalam sujudnya)*. Dan janganlah dia membentangkan kedua lengannya seperti anjing membentangkan kakinya."

* I'tidal dalam sujud, yaitu meletakkan kedua tapak tangan di atas tanah, dan mengangkat kedua sikunya. Adapun anjing membentangkan kakinya dengan cara meletakkan kedua tapak kaki dan kedua siku di atas tanah.

٨٩٢ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْظِيُّ . تَا عَبْدُ الْأَعْلَى . تَا سَعِيدٌ ، عَنِ قَتَادَةَ ، عَنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « اعْتَدِلُوا فِي السُّجُودِ . وَلَا يَسْجُدُ أَحَدُكُمْ وَهُوَ بَاسِطٌ ذِرَاعِيهِ كَالْكَلْبِ » .

892. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la; mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "I'tidallah kamu sekalian dalam sujud. Dan janganlah salah seorang

diantara kamu bersujud dengan membentangkan kedua lengannya seperti anjing."

٢٢، باب الجلوس بين السجدين

BAB 22

Duduk diantara dua sujud

١٩٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَائِزُ بْنُ هَارُونَ
عَنْ حُسَيْنِ الْمُعَلِّمِ ، عَنْ بُدَيْلِ ، عَنْ أَبِي الْجَوْرَاءِ ،
عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ
مِنَ الرَّكْعَةِ لَمْ يَسْجُدْ حَتَّى يَسْتَوِيَ قَائِمًا . فَإِذَا سَجَدَ
فَرَفَعَ رَأْسَهُ ، لَمْ يَسْجُدْ حَتَّى يَسْتَوِيَ جَالِسًا . وَكَانَ
يُفَرِّشُ رِجْلَهُ الْيُسْرَى .

893. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Husain Al-Mu'allim, dari Budail, dari Abul-Jauza-, dari 'A-isyah, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. Apabila mengangkat kepalanya dari ruku', tidak (langsung) bersujud sehingga betul-betul berdiri tegap. Kemudian apabila bersujud, beliau mengangkat kepalanya, dan tidak (kembali) bersujud sehingga betul-betul duduk. Dan beliau membentangkan kakinya yang kiri (waktu duduk)."

١٩٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَائِزُ بْنُ هَارُونَ . عَنْ
إِسْرَائِيلَ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ الْحَرِثِ . عَنْ عَلِيٍّ ؛ قَالَ
قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا تَفْعَلْ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ » .

894. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Musa, dari Isra-il, dari Abu Ishaq, dari Al-Harits, dari 'Aliy, dia berkata: Rasulullah Saw. berkata kepadaku: "Janganlah engkau duduk antara dua sujud seperti duduknya anjing, -mendirikan dua kaki dan kemudian duduk di atasnya-)

١٩٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ تَوَابٍ نَا أَبُو نُعَيْمٍ التَّمِيمِيُّ ، عَنْ
أَبِي مَالِكٍ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ كُلَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَنَسِ
مُوسَى وَأَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ الْحَرِثِ ، عَنْ عَلِيٍّ ؛ قَالَ :
قَالَ النَّبِيُّ ﷺ « يَا عَلِيُّ ! لَا تَفْعَلْ إِقْعَاءَ الْكَلْبِ »

895. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Tsawab; mewartakan kepada kami Abu Nu'aim An-Nakha'iy, dari Abu Malik, dari 'Ashim bin Kulaib, dari ayahnya, dari Abu Musa dan Abu Ishaq, dari Al-Harits, dari 'Aliy, dia berkata: Nabi Saw. bersabda: "Hai 'Aliy! Janganlah engkau duduk dalam shalatmu seperti duduknya anjing."

١٩٦- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الصَّبَّاحِ . تَائِزُ بْنُ هَارُونَ
أَنْبَانَا الْعَلَاءُ أَبُو مُحَمَّدٍ . قَالَ : سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ
قَالَ لِي النَّبِيُّ ﷺ « إِذَا رَفَعْتَ رَأْسَكَ مِنَ السُّجُودِ
فَلَا تَفْعَلْ كَمَا يَفْعَلُ الْكَلْبُ . ضَعَّ أَلْيَتَيْكَ بَيْنَ قَدَمَيْكَ .
وَأَلْزَقِي ظَاهِرَ قَدَمَيْكَ بِالْأَرْضِ » .

في الروايت: في اسناده العلاء . قال ابن حبان والحاكم فيه : إنه يروى
عن أنس أحاديث موضوعه . وقال فيه البخاري وغيره . منكر الحديث
وقال ابن المديني : كان يضع الحديث .

896. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Al-'Ala- Abu Muhammad, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Nabi Saw. berkata kepadaku: "Apabila engkau mengangkat kepalmu dari sujud, maka janganlah kamu duduk sebagaimana duduknya anjing. Letakkanlah/taruhlah kedua pinggulmu diantara dua kakimu. Dan tempelkanlah bagian atas dua kakimu di tanah."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Al-'Ala-, Ibnu Hibban dan Al-Hakim berkata mengenainya: Sesungguhnya dia meriwayatkan dari Anas hadits-hadits maudhu'. Al-Bukhariy dan yang lainnya berkata mengenainya: Dia membuat hadits palsu.

٢٣، باب ما يقول بين السجدين

BAB 23.

Apa yang dibaca diantara dua sujud

٨٩٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ . نَا الْعَلَاءُ
 بِنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنِ عُمَرُو ابْنِ مَرْثَةَ ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يَزِيدَ ،
 عَنْ حُذَيْفَةَ . ع وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ ،
 عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ ، عَنِ السُّتُورِ
 بِنِ الْأَحْنَفِ ، عَنْ صَلَاةِ بْنِ زُفَرٍ ، عَنْ حُذَيْفَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ
 ﷺ كَانَ يَقُولُ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ رَبِّ اغْفِرْ لِي . رَبِّ

897. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats; mewartakan kepada kami Al-'Ala- bin Al-Musayyab, dari 'Amr bin Murrah, dari Thalhah bin Yazid, dari Hudzaifah.

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan ke-

pada kami Hafsh bin Ghiyats, dari Al-A'masy, dari Sa'ad bin 'Ubaidah, dari Al-Mustaurid bin Al-Ahnaf, dari Shilah bin Zufar, dari Hudzaifah, bahwasanya Nabi Saw. membaca antara dua sujud: "Rabbighfirli. Rabbighfirli - Ya Tuhan ampunilah aku. Ya Tuhanku ampunilah aku."

٨٩٨- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ . نَا إِسْمَاعِيلُ
 بِنِ صَيْبِجٍ ، عَنْ كَامِلِ أَبِي الْعَلَاءِ ؛ قَالَ ، سَمِعْتُ حَبِيبَ

بِنِ أَبِي ثَابِتٍ يُحَدِّثُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛
 قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ فِي صَلَاةِ
 اللَّيْلِ « رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارزُقْنِي وَارفعْنِي »

في الزوائد : رجاله ثقات . لا أن حبيب بن أنس ثابت كان يدلس ،
 وقد عنعنه . وأصله في أبي داود والترمذي .

898. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, Muhammad bin Al-'Ala-; mewartakan kepada kami Isma'il bin Shabih, dari Kamil Abul-'Ala-, dia berkata: Aku mendengar Habib bin Abu Tsabit mewartakan hadits dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. membaca antara dua sujud, dalam shalat malam, : "Rabbighfirli warhamni Wajburni warzuqni warfa'ni artinya: Ya Tuhanku, ampunilah aku, dan kasihanilah aku, dan perbaikilah kekuranganku, dan karuniakanlah rezeki kepadaku serta tinggikanlah (derajat)ku."

Dalam Az-Zawa-id: Para perawinya terpercaya, hanya saja Habib bin Abu Tsabiy mengecoh, dia meriwayatkan hadits ini dengan " 'An'anah". Adapun ashal hadits ini dalam (sunan) Abu Dawud dan At-Tirmidzy.

٢٤، باب ماجاء في التشهد

BAB 24

Bacaan-bacaan di waktu Tasyahhud

١٩٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُخَيْرٍ . ثنا أَبِي نَبَا الْأَعْمَشِ

عَنْ شَقِيقِ بْنِ سَلَمَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ . ع

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادِ الْبَاهِلِيُّ ، ثنا يَحْيَى ابْنُ

سَعِيدٍ . ثنا الْأَعْمَشُ ، عَنْ شَقِيقِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

مَسْعُودٍ ؛ قَالَ : كُنَّا إِذَا صَلَّيْنَا مَعَ النَّبِيِّ ﷺ قُلْنَا :

السَّلَامُ عَلَى اللَّهِ قَبْلَ عِبَادِهِ . السَّلَامُ عَلَى جِبْرَائِيلَ

وَمِيكَائِيلَ وَعَلَى فُلَانٍ وَفُلَانٍ . يَعْثُونَ الْمَلَائِكَةَ .

فَسَمِعْنَا رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ : لَا تَقُولُوا : السَّلَامُ

عَلَى اللَّهِ . فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ السَّلَامُ . فَإِذَا جَلَسْتُمْ فَقُولُوا :

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ . السَّلَامُ عَلَيْكَ

أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ . السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى

عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ . فَإِنَّهُ إِذَا قَالَ ذَلِكَ أَصَابَتْ كُلَّ

عَبْدٍ صَالِحٍ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا

اللَّهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ «

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ الرَّزَّاقِ . أَنبَأَنَا الثَّوْرِيُّ ،

عَنْ مَنْصُورٍ ، وَالْأَعْمَشِ ، وَحُصَيْنِ ، وَأَبِي هَاشِمٍ .

وَحَدَّثَنَا عَنْ أَبِي وَائِلٍ . وَعَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ الْأَسْوَدِ

وَأَبِي الْأَحْوَصِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ، عَنِ النَّبِيِّ

ﷺ ، نَحْوَهُ .

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرٍ . ثنا قَبِيصَةُ . أَنبَأَنَا سُفْيَانُ ، عَنِ

الْأَعْمَشِ . وَمَنْصُورٍ ، وَحُصَيْنِ ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ ، عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ . ع قَالَ : وَحَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ

أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ وَالْأَسْوَدِ وَأَبِي الْأَحْوَصِ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَعْلَمُهُمْ

التَّشَهُدُ . فَذَكَرَ نَحْوَهُ .

899. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-mair; mewartakan kepada kami ayahku; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Syaqiq bin Salamah, dari 'Abdullah bin Mas'ud. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Khallad A-Bahily; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Syaqiq dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: "Adalah kami, apabila shalat bersama Nabi Saw., membaca: "As-Salamu 'alalahi qabla 'Ibadih. As-Salamahu 'alaa jibra-il wa mika-il wa 'alaa Fulan wa Fulan. artinya, Kesejahteraan atas Allah sebelum hamba-hamba-Nya. Mudah-mudahan kesejahteraan dilimpahkan atas malaikat Jibril dan Mikail dan Fulan dan Fulan. Yang mereka maksudkan adalah malai-

kat." Maka Rasulullah Saw. memperdengarkan kepada kami, beliau bersabda: "Janganlah kamu membaca: "As-Salaamu 'alalahi- kesejahteraan atas Allah, karena sesungguhnya Allahlah Yang Maha Sejahtera. Apabila kamu sekalian duduk (tasyahhud), maka bacalah: "At-Tahlyyatu lillahi wash-Shalawaatu wath-Thayyibaat. As-Salaamu 'alaika ayyuhannabiyyu wa rahmatullahi wa barakaatuh. As-Salaamu 'alainaa wa 'alaa 'ibaadillahish-shaalihiin. Artinya: Segenap kebaktian (layak) bagi Allah, dan (demikian juga) segenap kebaktian badan dan kebaktian harta. Mudah-mudahan kesejahteraan dilimpahkan atasmu, wahai Nabi dan rahmat Allah serta kurnia-kurnia-Nya. Kesejahteraan mudah-mudahan dilimpahkan atas kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. -Karena sesungguhnya apabila dia telah membaca itu, maka (do'anya itu) akan mengenai seluruh hamba yang shalih di langit dan di bumi. -Asyhadu anlaa ilaaha illallaah. Wa asy-hadu anna Muhammad 'abduhu wa rasuluh Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan kecuali Allah, dan aku bersaksi, bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya."

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdurrazaq; memberitakan kepada kami Ats-Tsauriy dari Manshur dan Al-A'masy dan Hushain dan Abu Hasyim dan Hammad dari Wa-il, dan dari Abu Ishaq, dari Al-Aswad dan Abul-Ahwash, dari Abdullah bin Mas'ud, dari Nabi Saw seperti di atas.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ma'mar; mewartakan kepada kami Qabishah; memberitakan kepada kami Sufyan, dari Al-A'masy dan Manshur dan Hushain dan Abu Wa-il, dari 'Abdullah bin Mas'ud. Dia berkata: Dan mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Abu 'Ubaidah dan Al-Aswad dan Abul-Ahwash, dari 'Abdullah bin Mas'ud, bahwasannya Nabi Saw. pernah mengajarkan kepada mereka (bacaan) tasyahhud. Kemudian dia menyebutkan seperti diatas.

٩٠٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ

أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ وَطَاوُسٍ ، عَنِ ابْنِ

عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : كَارَسُونَ اللَّهَ ﷺ يَعْلَمُنَا التَّشَهُدَ كَمَا

يَعْلَمُنَا السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ . فَكَانَ يَقُولُ « التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ . السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ . السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ »

900. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Abuz-Zubair, dari Sa'id bin Jubair dan Thawus, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. mengajarkan kepada kami (bacaan) tasyahhud sebagaimana beliau mengajarkan kepada kami surah Al-Qur'an. Beliau membaca: "At-Tahlyyatu Al-Mubaarakaatu Ash-Shala waatu Ath-Thayyibaatu lillahi. As-Salaamu 'alaika ayyuhannabiyyu wa rahmatullahi wa barakaatuh. As-Salaamu 'alainaa wa 'alaa 'ibaadillah Ash-Shaalihiin. Asyhadu anlaa ilaaha illallah, wa asyhadu anna Muhammadan 'abduhu wa rasulu Artinya: Segenap kebaktian ucapan, sekalian kebaktian badan, sekalian kebaktian harta (layak) bagi Allah. Mudah-mudahan kesejahteraan rahmat Allah serta kurnia-kurnia-Nya dilimpahkan atasmu, wahai Nabi. Mudah-mudahan kesejahteraan dilimpahkan atas kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi tiada Tuhan kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya.

٩٠١ - حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ الْحَسَنِ . نَا عَبْدُ الْأَعْلَى . نَا سَعِيدٌ

عَنْ قَتَادَةَ ع وَحَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عُمَرَ . نَا ابْنُ أَبِي

عَدِي . نَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ ، وَهَشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ

عَنْ قَتَادَةَ .

وَهَذَا حَدِيثُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ يُونُسَ بْنِ جُبَيْرٍ ،

عَنْ حِطَّانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ ؛
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ خَطَبَنَا وَبَيَّنَ لَنَا سُنَّتَنَا . وَعَلَّمَنَا
 صَلَاتَنَا . فَقَالَ : إِذَا صَلَّيْتُمْ . فَكَانَ عِنْدَ الْقَعْدَةِ ،
 فَلْيَكُنْ مِنْ أَوَّلِ قَوْلِ أَحَدِكُمْ : التَّحِيَّاتُ الطَّيِّبَاتُ
 الصَّلَوَاتُ لِلَّهِ . السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ
 وَبَرَكَاتُهُ . السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ . أَشْهَدُ
 أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ .
 سَبْعُ كَلِمَاتٍ هُنَّ تَحْتِيَّةُ الصَّلَاةِ .»

قوله (سبع كلمة هن تحية الصلاة) هذه القطعة من
 الزوائد ، وبقيّة الحديث في مسلم وغيره . وإسناده صحيح ورجاله
 ثقات .

901. Mewartakan kepada kami Jamil bin Al-Hasan; mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la; mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin 'Umar; mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy; mewartakan kepada kami Sa'id bin 'Aru-bah dan Hisyam bin Abu 'Abdullah, dari Qatadah.

Dan ini adalah hadits 'Abdurrahman, dari Yunus bin Jubair, dari Hith-than bin 'Abdullah, dari Abu Musa Al-Asy'ariy, bahwasanya Rasulullah Saw. berbicara kepada kami dan menerangkan amalan-amalan sunah kepada kami dan mengajarkan shalat kami, beliau bersabda: "Apabila engkau sekalian shalat, sedangkan dia pada posisi duduk tasyahhud, maka hendaklah bacaan yang pertama kali dibaca adalah: "At-Tahiyatu Ath-Thayyibatu Ash-Shalawatu lillah, As-Salaamu 'alainna wa yuhannabiyyu wa rahmatullahi wa barakaatuh. As-Salaamu 'alainna wa 'alaa 'ibaadillahish-shaalihin. Asyhadu anlaa ilaah ilallah, wa asyhadu

anna Muhammadan 'Abduhu wa rasuluh. Ini adalah tujuh kalimat, yang mana (mereka itu) disebut tahiyatush-shalah.

Note: Ucapannya (Sab'u kalimatunna tahiyatush-shalat)-potongan kalimat ini dari Az-Zawa-id. Dan sisa keseluruhan hadits ada dalam Muslim dan lainnya. Dan isنادnya shahih, serta para perawinya terpercaya.

٩٠٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ . تَنَا الْمُتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ . ع
 وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ . تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرِ ، قَالَ : تَنَا أَيْمَنُ
 بْنُ نَابِلٍ . تَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : كَانَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُعَلِّمُنَا التَّحِيَّاتُ كَمَا يُعَلِّمُنَا السُّورَةَ مِنْ
 الْقُرْآنِ . بِاسْمِ اللَّهِ وَبِاللَّهِ . التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ
 وَالطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ . السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
 السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
 اللَّهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ . أَسْأَلُ اللَّهَ الْجَنَّةَ
 وَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ النَّارِ . -

902. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ziyad; mewartakan kepada kami Al-Mu'tamir bin Sulaiman.

Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bakr, keduanya berkata: "Mewartakan kepada kami Aiman bin Nabil: mewartakan kepada kami Abuz-Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. mengajarkan kami tasyahhud, sebagaimana beliau mengajarkan kami surah Al-Qur'an: "Bismillahi wa billahi. At-Tahiyatu wash-shalawatu lillah. As-Salaamu 'alainna wa yuhannabiyyu warahmatullahi wa barakaatuhu. As-Salaamu 'alainna wa 'alaa 'ibaadillahish-shaalihin. Asyhadu anlaa ilaah ilallah wa asyhadu anna Muhammadan 'abduhu wa rasuluhu.

As-anlullahal-jannah, wa'audzubillahi minan-naar.

Artinya: Dengan nama Allah, dan demi Allah seperti di atas.....Aku minta kepada Allah surga, dan aku berlingung diri kepada Allah dari neraka.

٢٥، باب الصلاة على النبي ﷺ

BAB 25

Shalawat atas Nabi Saw

٩٠٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . نَا أَبُو عَامِرٍ ؛ قَالَ ، أَنبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْهَادِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ خَبَّابٍ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ؛ قَالَ : قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ اهْدَا السَّلَامَ عَلَيْكَ قَدْ عَرَفْنَاهُ . فَكَيْفَ الصَّلَاةُ ؟ قَالَ « قُولُوا : اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ وَرَسُولِكَ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ . وَبَارِكْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ . اِنَّكَ حَمِيدٌ مُّجِيدٌ . اَللّٰهُمَّ بَارِكْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ . اِنَّكَ حَمِيدٌ مُّجِيدٌ . »

903. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Khalid bin Mukhallad.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna; mewartakan kepada kami Abu 'Amir, dia berkata: Memberitakan kepada kami 'Abdullah bin Ja'far, dari Yazid bin Al-Had, dari 'Abdullah bin Khabbab, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: "Kami bertanya: "Ya Rasulullah! Salam kesejahteraan atasmu ini sudah kami ketahui, lalu bagaimana cara bershalawat kepadamu?" Beliau menjawab: "Bacalah kamu sekalian: "Allahumma shalli 'alaa Muhammadinn 'abdika wa rasulika kamaa shallaita 'alaa ibrahimsa. wa baarik 'alaa Muhammadin wa

'alaa aali muhammadin kamaa baarakta 'alaa ibrahim.

Artinya: Ya Allah, berikanlah rahmat atas Nabi Muhammad, hamba-Mu dan Rasul-Mu, sebagaimana Engkau telah memberi rahmat atas Nabi Ibrahim. Dan berikanlah kurnia atas Nabi Muhammad dan atas keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberi kurnia atas Nabi Ibrahim.

٩٠٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ . نَا شُعْبَةُ مَرْعٍ وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَا . نَا شُعْبَةُ مَرْعٍ عَنِ الْحَكَمِ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي لَيْلَى ، قَالَ : لَقِيْتِي كَعْبُ بْنُ عُجْرَةَ فَقَالَ : اَلَا اَهْدِيْ لَكَ كَهْدِيَةً خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . فَقُلْنَا : قَدْ عَرَفْنَا السَّلَامَ عَلَيْكَ ، فَكَيْفَ الصَّلَاةُ عَلَيْكَ ؟ قَالَ « قُولُوا : اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ . اِنَّكَ حَمِيدٌ مُّجِيدٌ . اَللّٰهُمَّ بَارِكْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ . اِنَّكَ حَمِيدٌ مُّجِيدٌ . »

904. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammd; mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Syu'bah.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy dan Muhammad bin Ja'far, keduanya berkata: mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Al-Hakim, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Abu Laila berkata: "Ka'ab bin 'Ujarah menjumpaiku, lalu dia berkata: "Maukah aku berikan kepadamu hadiah? Rasulullah Saw. keluar menemui kami, lantas kami bertanya" humma shalli 'ala Muhammadin wa 'alaa aali Muhammad kamaa shallaitu 'alaa Ibrahim. Innaka hamiidummajiid. Allahumma baarik 'alaa

Muhammadin wa 'alaa aali Muhammadin kamma baarakta 'alaa Ibrahim, Innaka hamidummajid." Artinya: Seperti di atas, adapun tambahan innaka hamidummajid berarti sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia.

٩٠٥ - حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ طَالُوتَ . ثنا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ
 الْمَاجَشُونُ . ثنا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ
 بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ ، عَنْ أَبِيهِ . عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمِ
 الزُّرَقِيِّ . عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ ؛ أَنَّهُمْ قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ
 أَمَرْنَا بِالصَّلَاةِ عَلَيْكَ . فَكَيْفَ نَصَلِّي عَلَيْكَ ؟ فَقَالَ : قُولُوا :
 اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ ، كَمَا صَلَّيْتَ
 عَلَى إِبْرَاهِيمَ . وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا
 بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مُجِيدٌ .

905. Mewartakan kepada kami 'Ammar bin Thalut; mewartakan kepada kami 'Abdul-Malik bin 'Abdul-'Aziz Al-Majasyun; mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari 'Abdullah bin Abu Bakr bin Muhammad bin 'Amr bin Hazm, dari ayahnya, dari 'Amr bin Sulaim Az-Zuraqiy, dari Abu Hamaid As-Sa'idiy, bahwasanya mereka, para sahabat, berkata: "Ya Rasulallah! Kami telah diperintahkan untuk bersalawat atasmu, lalu bagaimana cara kami bershalawat kepadamu?" Kemudian beliau bersabda: "Bacalah: "Allahumma shalli 'alaa Muhammadin wa azwajihii wa dzurriyyatihii kamaa shallalta 'alaa Ibrahim. Wa baarik 'alaa Muhammadin wa azwajihii wa dzurriyyatihii kamaa baarakta 'alaa aali Ibrahim, fil-'aalamilina innaka hamidummajid. Artinya: Ya Allah, berikanlah rahmat atas Nabi Muhammad dan istri-istrinya dan

keturunannya, sebagaimana Engkau telah memberi rahmat kepada Nabi Ibrahim. Dan berikanlah kurnia atas Nabi Muhammad dan istri-istrinya dan keturunannya, sebagaimana Engkau telah memberi kurnia atas keluarga Ibrahim di alam semesta ini. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia.

٩٠٦ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ بَيَّانٍ . ثنا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ تَابِ الْمَسْعُودِيُّ
 عَنْ عَوْنِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ أَبِي فَاخِتَةَ ، عَنِ الْأَسْوَدِ
 بْنِ يَزِيدٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ؛ قَالَ : إِذَا صَلَّيْتُمْ عَلَى
 رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَأَحْسِنُوا الصَّلَاةَ عَلَيْهِ . فَإِنَّكُمْ لَا تَدْرُونَ
 لِمَ ذَلِكَ يُعْرَضُ عَلَيْهِ . قَالَ فَقَالُوا لَهُ : فَعَلِمْنَا . قَالَ
 قُولُوا : اللَّهُمَّ اجْعَلْ صَلَاتِكَ وَرَحْمَتِكَ وَبَرَكَاتِكَ عَلَى سَيِّدِ
 الْمُرْسَلِينَ وَإِمَامِ الْمُتَّقِينَ وَخَاتَمِ النَّبِيِّينَ ، مُحَمَّدِ عَبْدِكَ
 وَرَسُولِكَ ، إِمَامِ الْخَيْرِ ، وَقَائِدِ الْخَيْرِ ، وَرَسُولِ الرَّحْمَةِ .
 اللَّهُمَّ ابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا يَغِيْبُهُ بِهِ الْأَوَّلُونَ وَالْآخِرُونَ .
 اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ
 وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مُجِيدٌ . اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ
 وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ
 إِنَّكَ حَمِيدٌ مُجِيدٌ .

في الزوائد: رجاله ثقات. إلا أن المسعودي اختلط بأخراجه، ولم يميز حديثه الأثوف من الآخر. فاستحق الترك و كما قاله ابن حبان.

906. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Bayan; mewartakan kepada kami Yizad bin 'Abdullah; mewartakan kepada kami Al-Mas'u-diy, dari 'Aun bin 'Abdullah, dari Abu Fakhitah dari Al-Aswad bin Yazid, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: "Apabila kamu sekalian bershalawat atas Rasulullah Saw. maka perbaguslah (cara kamu) bershalawat atasnya. Karena sesungguhnya kamu sekalian tidak mengetahui semoga hal itu disampaikan atasnya." Dia berkata: "Maka merekapun berkata: "Ajarkanlah kepada kami." dia berkata: "Bacalah: "Allahumma Ij'al shalataka wa rahmatika wa barakaatika 'alaa sayyidil mursallin wa imaamil-muttaqin wa khaatimin-nabiyiin. Muhammadin 'abdika wa rasulika, imaamil-khairi, wa qaa-idil-khairi wa rasulir-rahmah. Allahumma Ij'ats maqaaman mahmuuda., yaghbithuhu bihi Al-Awwaluun wa Al-Aakhiruun. Allahumma shalli 'alaa Muhammadin wa 'alaa salli Muhammad kamaa shallaita 'alaa Ibrahim wa 'Alaa salli Ibrahim. Innaka hamii dummajlid. Allahumma baarik 'alaa Muhammadin wa 'alaa salli Muhammadin kamaa baarakta 'alaa Ibrahim wa 'alaa salli Ibarhim. Innaka hamlidummajlid.

Artinya: Ya Allah, jadikanlah kesejahteraan-Mu dan rahmat-Mu serta kurnia-Mu atas pemimpin para Rasul, dan imam orang-orang bertakwa, dan penutup para Nabi, Muhammad hamba dan Rasul-Mu, imam bagi kebaikan dan pemimpin bagi kebaikan dan Rasul pembawa rahmat. Ya Allah, bangkitkanlah beliau di tempat yang terpuji, yang membuat iri orang-orang yang terdahulu dan orang-orang yang terakhir (sebelum dan sesudah). Ya Allah, berikanlah rahmat atas Nabi Muhammad dan atas keluarga Nabi Muhammad, sebagaimana Engkau telah memberi rahmat atas Nabi Ibrahim dan atas keluarga Nabi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia.

Ya Allah, berikanlah kurnia atas Nabi Muhammad dan atas keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberi kurnia atas Nabi Ibrahim dan atas keluarga Nabi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya terpercaya, hanyasaja Al-Mus'udi rusak akalannya semasa akhir hayatnya, sehingga tidak dapat dibedakan haditsnya yang terdahulu dan yang terakhir. Maka berhak ditinggalkan, demikian dinyatakan Ibnu Hibban.

٩٠٧- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ، أَبُو بَشِيرٍ. تَاخَالَدُ بْنُ الْحَرِثِ

عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ. قَالَ: سَمِعْتُ

عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ

قَالَ: « مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصَلِّيَ عَلَيَّ إِلَّا صَلَّتْ عَلَيْهِ الْمَلَائِكَةُ

مَا صَلَّى عَلَيَّ. فَلْيُقْبَلِ الْعَبْدُ مِنْ ذَلِكَ أَوْ لِيَكْتُرْ »

في الزوائد: إسناده ضعيف. لأن عاصم بن عبيد الله، قال فيه البخاري وغيره: منكر الحديث.

907. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf, Abu Bisyr; mewartakan kepada kami Khalid bin Al-Harits, dari Syu'bah, dari 'Ashim bin 'Ubaidullah, dia berkata: "Aku mendengar 'Abdullah bin 'Amr bin Rabi'ah, dari ayahnya, dari Nabi Saw., beliau bersabda: "Tiada seorang muslim yang bershalawat atasku, melainkan para malaikat akan (selalu) bershalawat atasnya sepanjang dia tetap bershalawat atasku. Maka ter-serah padanya, dia akan menyedikitkan dari hal itu, atau memper-banyak."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, oleh karena 'Ashim bin 'Abdullah. Al-Bukhariy dan yang lainnya berkata: "Munkar haditsnya."

٩٠٨- حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمُغَلِّسِ. تَنَاخَادُ بْنُ زَيْدٍ،

عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: « مَنْ نَسِيَ الصَّلَاةَ عَلَيَّ خَطِيءٌ

طَرِيقَ الْجَنَّةِ »

في الزوائد: هذا إسناده ضعيف، لضعف جبار.

908. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Mughallas; mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari 'Amr bin Dinar, dari Jabir bin Zaid, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa lupa bershalawat atasku maka dia telah meninggalkan jalan (menuju) surga."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena dha'ifnya Jubarah.

٢٦، باب ما يقال في التشهد والصلاة على النبي ﷺ

BAB 26

Apa yang dibaca sesudah tasyahhud dan bershalawat atas Nabi Saw

٩٠٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ، ثنا أَوْلَادُ

بْنِ مُسْلِمٍ، ثنا الْأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنِي حَسَّانُ بْنُ عَطِيَّةَ.

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَائِشَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِذَا فَرَغَ أَحَدُكُمْ مِنَ الشَّهَادَةِ

الْآخِرَةِ فَلْيَتَعَوَّذْ بِاللَّهِ مِنْ أَرْبَعٍ، مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ،

وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ

فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ.»

909. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad Dimasyqi; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; mewartakan kepadaku Hassan bin 'Athiyah; mewartakan kepadaku Muhammad bin Abu 'A-isyah dia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu selesai dari tasyahhud akhir, maka hendaklah dia meminta perlindungan kepada Allah dari empat perkara: "Dari

Adzab jahannam, dari adzab kubur, dari fitnah (sesama) hidup dan (sesudah) mati, dan dari fitnah Dajjal (si pendusta)."

٩١٠- حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى الْقَطَّانُ، ثنا جَبْرِيرٌ، عَنِ

الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِرَجُلٍ «مَا تَقُولُ فِي الصَّلَاةِ؟» قَالَ:

أَشْهَدُ ثُمَّ أَسْأَلُ اللَّهَ الْجَنَّةَ، وَأَعُوذُ بِهِ مِنَ النَّارِ. أَمَا

وَاللَّهِ مَا أَحْسَنَ دَنْدَنَكَ وَلَا دَنْدَنَةَ مُعَاذٍ. فَقَالَ:

«حَوْلَهَا نَدْنِدُنُ»

في الزوائد: إسناده صحيح، ورجاله ثقات.

910. Mewartakan kepada kami Yusuf bin Musa Al-Qaththan; mewartakan kepada kami Jarir, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bertanya kepada seorang laki-laki: "Aku membaca tasyahhud kemudian aku meminta surga kepada Allah, dan berlindung diri kepada-Nya dari neraka. Demi Allah aku tidak dapat dengan baik mendengar gumammu dan gumam Mu'adz." Maka beliau berkata: "Sekitar itu juga, kami bergumam."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan para perawinya terpercaya.

٢٧، باب الإشارة في التشهد

BAB 27

Isyarah (dengan jari) di waktu tasyahhud

٩١١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا وَكِيعٌ، عَنْ عَصَامِ

بْنِ قَدَامَةَ ، عَنْ مَالِكِ بْنِ مُمَيَّرِ الْخُزَاعِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ وَاضِعًا يَدَهُ الْيُمْنَى عَلَى فِجْدِهِ الْيُمْنَى فِي الصَّلَاةِ ، وَيُشِيرُ بِإِصْبَعِهِ .

911. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki', dari 'Isham bin Qudamah, dari Malik bin Numair Al-Khuza'iy, dari ayahnya, dia berkata: "Aku melihat Nabi Saw. meletakkan tangannya yang kanan di atas pahanya yang kanan ketika shalat, dan beliau menunjuk (bersyarah) dengan telunjuk jarinya."

٩١٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ ، عَنْ عاصِمِ بْنِ كُلَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ قَدْ حَلَقَ الْإِبْهَامَ وَالْوَسْطَى ، وَرَفَعَ الْيَدَيْنِ لِيُحَدِّثَ بِأَيْدِيهِمَا فِي التَّشَهُدِ .

في الزوائد : إسناده صحيح ، ورجاله ثقات .

912. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari 'Ashim bin Kulaib dari ayahnya, dari Wa-il bin Hujr, dia berkata: "Aku melihat Nabi Saw. melingkarkan ibu jari dan jari tengah (ke dalam) dan mengangkat telunjuk jari yang mengiringi keduanya. Beliau berdo'a dengan jari itu di waktu tasyahhud."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, dan para perawinya terpercaya.

٩١٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى ، وَالْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ ، وَابْنُ سَمَاعٍ بَنُ مَنْصُورٍ . قَالُوا : ثنا عَبْدُ الرَّزَّاقِ . ثنا مَعْمَرٌ ، عَنْ

عُبَيْدِ اللَّهِ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا اجْتَلَسَ فِي الصَّلَاةِ وَضَعَ يَدَيْهِ عَلَى رُكْبَتَيْهِ وَرَفَعَ إِصْبَعَهُ الْيُمْنَى الَّتِي عَلَى الْإِبْهَامِ ، فَيَدْعُو بِهَا . وَالْيُسْرَى عَلَى رُكْبَتِهِ ، بِأَسْطِهَا عَلَيْهَا .

913. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan Al-Hasan bin 'Aliy dan Ishaq bin Manshur. Mereka berkata: "Mewartakan kepada kami 'Abdurrazzak; mewartakan kepada kami Ma'mar, dari 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Nabi Saw. apabila duduk dalam shalat, beliau letakkan kedua tangannya di atas dua lututnya, dan mengangkat telunjuk jarinya yang kanan yang mengiringi ibu jari, lalu beliau berdo'a dengannya. Dan tangan yang kiri di atas lututnya (yang kiri), beliau bentangkan tangan tersebut di atasnya."

٢٨ ، باب التسليم

BAB 28

Mengucapkan salam

٩١٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . ثنا عُمَرُ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ ابْنِ الْأَحْوَصِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يُسَلِّمُ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ . حَتَّى يَرَى بَيَاضَ خَدِّهِ . السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ .

914. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Umar ibn Ubaid, dari Abu Ishaq, dari Ibnu Ahwash, dari Abdullah, bahwasanya Rasulullah SAW. mengucapkan salam ke kanan dan ke kiri, sehingga dapat terlihat putih pipi beliau. --Ucapan salamnya adalah--: As-Salamu Alaikum Warahmatullahi.

٩١٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ بْنِ زُرَّارَةَ . نَا أَبُو بَكْرٍ بِنْتِ عَيَّاشٍ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ ، عَنْ أَبِي مُوسَى ؛ قَالَ : صَلَّى بِنَا عَلِيٍّ . يَوْمَ الْجَمَلِ ، صَلَاةً دَكَّرْنَا صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَإِنَّمَا أَنْ نَكُونَ نَسِينَاهَا . وَإِنَّمَا أَنْ نَكُونَ تَرَكْنَاهَا . فَسَلِّمْ عَلَيَّ يَمِينَهُ وَعَلَى شِمَالِهِ .

في الزوائد : إسناده صحيح ورجاله ثقات . إلا أن أبا إسحاق كان يدلس واختلط بآخر عمره .

917. Mewartakan kepada kami Abdullah bin Amir bin Zurarah, mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Ayyasy, dari Abu Ishaq, dari Yazid bin Abu Maryam, dari Abu Musa, dia berkata: Ali mengimami shalat kami, pada pertempuran Jamal (peperangan yang terjadi antara: Ali bin Abu Thalib di satu pihak dan Thalhah, Zubair dan Aisyah di satu pihak, pada th. 36 H./656 M., pent.). Kami ingat akan shalatnya Rasulullah S.A.W. Adakalanya kami terlupakannya, Adakalanya kami meninggalkannya kemudian beliau mengucapkan salam ke kanan dan ke kirinya.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Shahih, dan para perawinya Tsiqat/terpercaya. Hanya saja Abu Ishaq adalah seorang Mudallis, sedangkan di akhir umurnya daya ingatnya menurun.

٢٩٠ ، باب من يسلم تسليمة واحدة

BAB 29

Orang yang mengucapkan salam sekali

٩١٨- حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبٍ الْمَدِينِيُّ ، أَحْمَدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ . نَا

٩١٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ . نَا يَشْرُبُ بْنُ السَّرِيِّ ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ قَابِتِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ ، عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يُسَلِّمُ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ يَسَارِهِ .

915. Mewartakan kepada kami Mahmud bin Ghailan, mewartakan kepada kami Bisyr bin As-Shariy, dari Mush'ab bin Tsabit bin Abdullah bin Zubair, dari Isma'il bin Muhammad bin Sa'ad bin Abu Waqqash, dari Amir bin Sa'ed, dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah SAW. mengucapkan salam ke kanan dan ke kirinya.

٩١٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ . نَا أَبُو بَكْرٍ بِنْتِ عَيَّاشٍ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ صَلَاةِ بْنِ زُفَرٍ . عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُسَلِّمُ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ يَسَارِهِ . حَتَّى يَرَى بَيَاضَ خَدِّهِ « السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ »

في الزوائد : إسناده حسن .

916. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Yahya bin Adam, mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Ayyasy, dari Abu Ishaq, dari Shilah bin Zufar, dari Ammar bin Yasir, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. mengucapkan salam ke kanan dan ke kirinya, sehingga terlihat putih pipi beliau. --Ucapan salamnya adalah--: As-Salamu Alaikum Warahmatullahi. As-Salamu Alaikum Warahmatullahi.

عَبْدُ الْمُهِمِّنِ بْنِ عَبَّاسِ بْنِ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ، عَنْ
 أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ سَلَّمَ تَسْلِيمَةً
 وَاحِدَةً تَلَقَّاهُ وَجْهَهُ.

في الزوائد، إسناد عبد المهمن، قال فيه البخاري، منكر الحديث.

918. Mewartakan kepada kami Abu Mush'ab Al-Madiniy yaitu Ahmad bin Abu Bakr, mewartakan kepada kami Abdul Muhaimin bin Abbas bin Sahl bin Sa'ed As-Sa'idiy, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah SAW. mengucapkan salam sekali dengan menghadapkan wajahnya ke depan.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam Isnadnya ada Abdul-Muhaimin. Dia adalah haditsnya tidak dikenal, demikian komentar imam Al-Bukhariy.

٩١٩- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّفَّارِيُّ
 ثنا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يُسَلِّمُ تَسْلِيمَةً وَاحِدَةً تَلَقَّاهُ وَجْهَهُ.

919. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Abdul-Malik bin Muhammad Ash-Shaghaniy, mewartakan kepada kami Zuhair bin Muhammad, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari A-isyah, bahwasanya Rasulullah SAW. mengucapkan salam sekali dengan menghadapkan wajahnya ke depan.

٩٢٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَارِثِ الْمِصْرِيُّ. ثنا بَحْيِيُّ بْنُ رَاشِدٍ،
 عَنْ يَزِيدَ، مَوْلَى سَلْمَةَ، عَنْ سَلْمَةَ بِنِ الْأَكْوَعِ؛ قَالَ: رَأَيْتُ
 رَسُولَ اللَّهِ ﷺ صَلَّى فَسَلَّمَ مَرَّةً وَاحِدَةً.
 في الزوائد، إسناد ضعيف لضعف يحيى بن راشد.

920. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Harits Al-Mishriy, mewartakan kepada kami Yahya bin Rasyid, dari Yazid Maula -mantan budaknya- Salamah, dari Salamh bin Al Akwa', dia berkata: "Saya melihat Rasulullah SAW. mengerjakan shalat, kemudian mengucapkan salam satu kali".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya hadits ini dha'if, karena dha'ifnya Yahya bin Rasyid.

٣٠، باب رد السلام على الإمام

BAB 30

Menjawab salam kepada imam

٩٢١- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ. ثنا
 أَبُو بَكْرِ الْهَدَلِيُّ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ
 بِنِ جُنْدَبٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: إِذَا سَلَّمَ الْإِمَامُ فَارْجِعْ عَلَيْهِ.

921. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Isma'il bin Ayyasy, mewartakan kepada kami Abu Bakr Al-Hudzaliy, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Samurah bin Jundub, bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Bila Imam mengucapkan salam, maka jawablah olehmu sekalian kepadanya".

٩٢٢- حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ. ثنا عَلِيُّ بْنُ الْقَاسِمِ. أَنْبَأَنَا
 هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بِنِ جُنْدَبٍ
 قَالَ: أَمَرَ نَارِسُوعُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يُسَلِّمَ عَلَيَّ أُمَّتِنَا، وَأَنْ
 يُسَلِّمَ بَعْضُنَا عَلَى بَعْضٍ.

922. Mewartakan kepada kami Abdah bin Abdullah, mewartakan kepada kami Ali bin Al-Qasim, memberitakan kepada kami Hammam,

dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: "Rasulullah SAW. memerintahkan kepada kami agar mengucapkan salam kepada para imam kami, agar sebagian di antara kami mengucapkan salam kepada sebagian lainnya."

٣١، باب ولا يخص الإمام نفسه بالدعاء

BAB 31

Imam tiak menghususkan berdoa hanya untuk dirinya

٩٢٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَلَّى الْجُمَيْصِيُّ . شَابِقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ

عَنْ حَبِيبِ بْنِ صَالِحٍ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ شَرِيحٍ ، عَنْ أَبِي حَتِيبِ

الْمُؤَدَّبِ ، عَنْ ثَوْبَانَ ؛ قَالَ . قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : لَا يَوْمَ عَبْدٍ

فِيخُصُّ نَفْسَهُ بِدَعْوَةٍ دُونَكُمْ . فَإِنْ فَعَلَ فَقَدْ خَانَهُمْ ،

923. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al-Himshiy mewartakan kepada kami Baqiyyah bin Al-Walid, dari Habib bin Shalih, dari Yazid bin Syuraih, dari Abu Hayy Al-Mu-adz-dzin, dari Tsaubah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Janganlah seorang hamba menjadi imam, oleh karena dia hanya menghususkan doa kepada dirinya, tidak kepada lainnya. Kemudian bila dia melakukannya, maka berarti dia mengkhianati mereka".

٣٢، باب ما يقال بعد التسليم

BAB 32

Suatu yang diucapkan setelah salam

٩٢٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ . ع

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَحْمَدَ الشَّوَارِبِ . نَا عَبْدُ الْوَلِيدِ

بُنْ زِيَادٍ . قَالَ : نَا عَاصِمُ الْأَحْوَلُ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَرِثِ
عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا سَلَّمَ لَمْ
يَقْعُدْ إِلَّا مَقْدَارَ مَا يَقُولُ : « اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ
السَّلَامُ . تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ » .

924. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdul-Malik bin Abusy-Sywarib, mewartakan kepada kami Abdul-Wahid bin Ziyad, dia berkata: Mewartakan kepada kami Ashim Al-Ahwal, dari Abdullah bin Al-Harits, dari A-isyah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW. bila mengucapkan salam --rampung dari shalat-- beliau tidak duduk, kecuali sekedar mengucapkan: "Allahumma Antas-Salam wa minkas-Salam. Tabarakta Yadzal-Jalali wal-ikram --Ya Allah, Engkau adalah Maha Pemberi kesejahteraan. Dari Engkau-lah datangnya kesejahteraan. Mahasuci Engkau, wahai Dzat yang Maha Agung dan Mulia--".

٩٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا شَابِقَةُ . نَا شُعْبَةُ

عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عَائِشَةَ ، عَنْ مَوْلَى لَأُمِّ سَلْمَةَ ، عَنْ أُمِّ

سَلْمَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَقُولُ ، إِذَا صَلَّى الصُّبْحَ حِينَ

يُسَلِّمُ « اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا ، وَرِزْقًا طَيِّبًا

وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا » .

في الزوائد : رجال إسناده ثقات . خلا مولى أم سلمة فإنه لم يسمع . ولم أر أحدا من صنف في المبهمات ذكره . ولا أدري ما حاله .

925. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan

takan kepada kami syababah, mewartakan kepada kami Syu'bah dari Musa bin Abu A-isyah, dari orang yang dimerdekakan Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, bahwasanya Nabi SAW. mengatakan: "Bila orang mengerjakan shalat Subuh, ketika salam, --mengucapkan--: "Allahumma Inni As-aluka Ilman Nafli'an, wa Rizqan Thayyiban, wa Amalan Mutaqabbalan --Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rizqi yang baik dan amal yang diterima--".

Dalam Az-Zawa-id: Para perawinya Isnad ini Tsiqat, selain orang yang sudah dimerdekakan Ummu Salamah, dia tidak mendengar. Saya tidak mengetahui seorang pengarangpun yang menuturkannya dalam kitab Al-Mubhamat. Dan saya tidak mengerti perikadaannya.

٩٢٢- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . نَحْنُ إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُثَيْبَةَ ، وَ مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ ، وَأَبُو يَحْيَى التَّمِيمِيُّ ، وَأَبُو الْأَجْلَحِ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « خَصَلْتَانِ لَا يُحْصِيهِمَا رَجُلٌ مُسْلِمٌ إِلَّا دَخَلَ الْجَنَّةَ . وَهُمَا يَسِيرٌ . وَمَنْ يَعْمَلُ بِهِمَا قَلِيلٌ . يُسَبِّحُ اللَّهَ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ عَشْرًا . وَيُكَبِّرُ عَشْرًا . وَيُحَمِّدُ عَشْرًا » . فَرَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَعْقِدُهَا بِيَدِهِ ؟ فَذَلِكَ خَمْسُونَ وَمِائَةٌ بِاللِّسَانِ . وَأَلْفٌ وَخَمْسِمِائَةٌ فِي الْمِيزَانِ . وَإِذَا أَوْى إِلَى فِرَاشِهِ سَبَّحَ وَحَمْدٌ وَكَبْرٌ مِائَةٌ . فَتِلْكَ مِائَةٌ بِاللِّسَانِ ، وَأَلْفٌ فِي الْمِيزَانِ فَأَيْتُكُمْ يَعْمَلُ فِي الْيَوْمِ أَلْفِينَ وَخَمْسِمِائَةَ سَيِّئَةً ، قَالُوا :

وَكَيْفَ لَا يُحْصِيهِمَا ؟ قَالَ « يَا بَنِي أَحَدِكُمْ الشَّيْطَانُ هُوَ فِي الصَّلَاةِ ، فَيَقُولُ ، أَدْرَكَ كَذَا وَكَذَا . حَتَّى يَنْفِكَ الْعَبْدُ لَا يَعْقِلُ . وَيَأْتِيهِ وَهُوَ فِي مَضْجَعِهِ ، فَلَا يَزَالُ يُنَوِّمُهُ حَتَّى يَنَامَ » .

926. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Isma'il bin Ulayyah, Muhammad bin Fudhail, Abu Yahya At-Taimiy dan Abdul-Ajliah, dari Atha' bin As-Sa'ib, dari ayahnya, dari Abdullah bin Amr, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Ada dua hal, kalau seorang muslim memeliharanya, dia mesti masuk surga. Keduanya itu mudah. Orang yang mengamalkannya itu sedikit. Dia, setiap kali selesai mengerjakan shalat, membaca "Tasbih" sepuluh kali, membaca "Takbir" sepuluh kali, dan membaca "Hamdalah" sepuluh kali".

Kemudian saya melihat Rasulullah SAW. menghitung dengan tangannya. --selanjutnya-- "Maka yang demikian itu, 150 (seratus lima puluh) ada di lisan, dan 1500 (seribu lima ratus) ada di hati. Bila orang hendak pergi tidur, maka dia membaca "Tasbih", "Hamdalah", dan "Takbir" 100 (seratus) kali. Maka itulah 100 (seratus) di lisan, dan 1000 (seribu) di timbangan. Maka apa ada kamu sekalian, tiap hari, berbuat 2500 (duaribu lima ratus) keburukan?"

Para sahabat bertanya: "Bagaimana orang itu tidak dapat memelihara keduanya?"

Nabi SAW. menjawab: "Syaitan mendatangi salah seorang kamu sekalian, sedangkan dia dalam shalat. Kemudian Syaitan membisiki: "Ingatlah, ini", sehingga terpisahlah seorang hamba tidak ingat lagi --akan shalatnya--. Syaitan mendatangi salah seorang kamu sekalian, sedangkan dia dalam posisi tidur, maka Syaitan selalu menidurkannya, sehingga dia tidur".

٩٢٧- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ الرَّوْزِيُّ . نَحْنُ سُفْيَانُ

بْنِ عَيْيَةَ ، عَنْ بَشْرِ بْنِ عَاصِمٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ
 قَالَ ، قِيلَ لِلنَّبِيِّ ﷺ . وَرَبَّمَا قَالَ سَفِيَانُ قُلْتُ ، يَا
 رَسُولَ اللَّهِ ! ذَهَبَ أَهْلُ الْأَمْوَالِ وَالذُّنُورِ بِالْأَجْرِ .
 يَقُولُونَ كَمَا نَقُولُ وَيُنْفِقُونَ وَلَا تُنْفِقُ . قَالَ لِي
 « أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِأَمْرٍ إِذَا فَعَلْتُمُوهُ أَدْرَكْتُمْ مِنْ قَبْلِكُمْ وَمَعَكُمْ
 مَنْ بَعْدَكُمْ . تَحْمَدُونَ اللَّهَ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ ، وَتُسَبِّحُونَهُ
 وَتُكَبِّرُونَهُ كَلَامًا وَتُكَلِّمُونَهُ ، وَتُكَلِّمُونَهُ بِأَرْبَعًا
 وَتُكَلِّمُونَهُ » .

قَالَ سَفِيَانُ : لَا أَدْرِي أَيُّتَهُنَّ أَرْبَعٌ .

927. Mewartakan kepada kami Al-Husain bin Al-Hasan Al-Marwazy. mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Bisyr bin 'Ashim, dari ayahnya, dari Dzarrin, dia berkata: Ditanyakan kepada Nabi SAW. Dan mungkin saja Sufyan berkata: Saya bertanya: "Wahai Rasulullah! Orang-orang pemilik harta dan banyak harta-bendanya dapat menggalang pahala. Mereka mengatakan sebagaimana kami dapat mengatakannya, dan mereka dapat berinfaq, tapi kami tidak dapat berinfaq".

Nabi berkata kepadaku: "Apakah aku belum mengkhabarkan kepadamu tentang suatu hal, bila kamu sekalian melakukannya, maka kamu dapat menyusul orang-orang sebelum kamu --yang sudah mendapat keutamaan-- dan kamu sekalian dapat mengungguli orang-orang setelah kamu --dalam mendapatkan keutamaan-- . (Yaitu) Kamu sekalian, setiap selesai shalat membaca "Hamdalah", "tasbih" dan "takbir" sebanyak: "33,33, dan 34".

Sufyan berkata: "Saya tidak tahu, mana yang salah satunya 34 (tiga

puluh empat).

٩٢٨ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ حَبِيبٍ .
 ثنا الْأَوْزَاعِيُّ . ع . وَحَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ
 قَالَ ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . قَالَ ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ .
 حَدَّثَنِي شَدَّادٌ ، أَبُو عَمَّارٍ . حَدَّثَنَا أَبُو أَسْمَاءَ الرَّحَبِيُّ .
 حَدَّثَنِي ثَوْبَانٌ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ إِذَا انْصَرَفَ
 مِنْ صَلَاتِهِ اسْتَغْفَرَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ . ثُمَّ يَقُولُ « اللَّهُمَّ
 أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ »

928. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid bin Habib, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy.

Mewartakan kepada kami Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy, dia berkata: Mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dia berkata: Mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, mewartakan kepada kami Syaddad, yaitu Abu Ammar, mewartakan kepada kami Abu Asma' Ar-Rahabiy, mewartakan kepada kami Tsauban, bahwasanya Rasulullah SAW. bila sudah menyelesaikan shalat, beliau beristighfar 3 (tiga) kali. Kemudian beliau mengucapkan: "Allahumma Antas-Salam, wa Minkas-Salam Tabarakta Yadzal-Jalali wal-Ikram".

٣٣ باب الإنصاف من الصلاة

BAB 33

Selesai mengarjakan shalat

٩٢٩ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو الْأَحْوَصِ ،

عَنْ جَدِّهِ ، قَالَ ، رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَنْفَتِلُ عَنْ يَمِينِهِ
وَعَنْ يَسَارِهِ فِي الصَّلَاةِ .

في الزوائد : رجاله ثقات . احتج مسلم برواية ابن شعيب عن أبيه
عن جده . فالإسناد عنده صحيح .

931. Mewartakan kepada kami Bisyr Bin Hilal Ash-Shawwaf, me-
wartakan kepada kami Yazid bin Zurai', dari Husain Al-Mu'allim, dari
'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: "Saya me-
lihat Nabi SAW. pulang dari sebelah kanan dan dari sebelah kirinya
ketika selesai shalat."

Dalam Az-Zawa'id: Para perawinya Tsiqat/terpercaya. Muslim mempergunakan pe-
riwayatan dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya dari kakeknya. Jadi isnad harits ini, menurut
Muslim adalah shahih.

٩٣٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . حَدَّثَنَا أَحْمَدُ
بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ وَاقِدٍ . حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ
عَنِ ابْنِ شَهَابٍ ، عَنْ هِنْدِ بِنْتِ الْحَرِثِ ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ
قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا سَلَّمَ قَامَ النِّسَاءُ حِينَ
يَقْضَى تَسْلِيمُهُ . ثُمَّ يَلْبَسُ فِي مَكَانِهِ يَسِيرًا قَبْلَ أَنْ
يُعُودَ .

932. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewar-
takan kepada kami Ahmad bin 'Abdul-Malik bin Waqid, mewartakan
kepada kami Ibrahim bin Sa'ed, dari Ibnu Syihab, dari Hindun binti Al-
Harits, dari Ummu Salamah, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW.
ketika beliau mengucapkan salam, maka para wanita berdiri sewaktu
salamnya Nabi selesai. Kemudian Nabi berdiam sebentar di tempatnya,
sebelum berdiri"

عَنْ سِمَاكِ . عَنْ قَيْصَةَ ابْنِ هُلْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ
أَمَّا النَّبِيُّ ﷺ فَكَانَ يَنْصَرِفُ عَنْ جَانِبَيْهِ جَمِيعًا .

929. Mewartakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah, mewarta-
kan kepada kami Abul-Ahwash, dari Simak, dari Qabishah bin Hulb,
dari ayahnya, dia berkata: "Nabi SAW. mengimami shalat kami maka
beliau pergi --pulang-- ke arah dua sampingnya, semuanya"

٩٣٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَنَاوَكَيْعٌ . وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ
بْنُ خَلَّادٍ . تَنَاوَحِي ابْنُ سَعِيدٍ . قَالَا : تَنَاوَأَ الْعَمَشُ ،
عَنْ عَمَارَةَ ، عَنِ الْأَسْوَدِ ؛ قَالَ : قَالَ عَبْدُ اللَّهِ ﷺ لِيَجْمَعَنَّ
أَحَدُكُمْ لِلشَّيْطَانِ فِي نَفْسِهِ جُزْأً . يَرَى أَنْ حَقًّا لِلَّهِ عَلَيْهِ
أَنْ لَا يَنْصَرِفَ إِلَّا عَنْ يَمِينِهِ . قَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ ، أَكْثَرَ انْصِرَافِهِ عَنْ يَسَارِهِ .

930. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan
kepada kami Waki'.

Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khallad, mewartakan ke-
pada kami Yahya bin Sa'id, mereka berkata: Mewartakan kepada kami
Al-A'masy, dari Umarah, dari Al-Aswad, dia berkata: 'Abdullah ber-
kata: "Janganlah salah seorang di antara kamu sekalian menjadikan
dalam dirinya suatu bagian untuk Syaitan. Dan melihat, bahwasanya
ada hak Allah terhadap dirinya, yaitu agar dia tidak keluar kecuali dari
sebelah kanannya. Tapi aku justru Nabi SAW. lebih perginya itu dari
sebelah kirinya"

٩٣١- حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ بْنُ هَلَالٍ الْقَسْوَفِيُّ . تَنَاوَيْدُ بْنُ زُرَيْعٍ
عَنْ حُسَيْنِ . الْمُعَلِّمِ . عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ

٣٤٤، باب إذا حضرت الصلاة و وضع العشاء

BAB 34

Waktu shalat tiba dan terhindangkan makan malam

٩٣٣- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ
عَنِ الزُّهْرِيِّ . عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ
« إِذَا وَضِعَ الْعِشَاءُ وَأَقِيمَتِ الصَّلَاةُ ، فَأَبْدءُ وَأَبْدءُ بِالْعِشَاءِ »

933. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Bila dihindangkan makan malam, dan waktu shalat tiba, maka dahulukanlah olehmu kalian makan malam".

٩٣٤- حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ مَرْوَانَ . حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ . حَدَّثَنَا
أَيُّوبُ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ « إِذَا وَضِعَ الْعِشَاءُ ، وَأَقِيمَتِ الصَّلَاةُ ، فَأَبْدءُ وَأَبْدءُ
بِالْعِشَاءِ » .

قَالَ : فَتَعَشَى ابْنُ عُمَرَ لَيْلَةً ، وَهُوَ يَسْمَعُ الْإِقَامَةَ .

934. Mewartakan kepada kami Azhar bin Marwan, mewartakan kepada kami Abdul-Warits, mewartakan kepada kami Ayyub dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila dihidangkan makan malam dan waktu shalat tiba, maka dahulukan olehmu sekalian makan malam".

Dia --Nafi-- berkata: "Ibnu Umar makan malam, sedangkan dia mendengar panggilan Iqamat.

٩٣٥- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ . نَا سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ .
ع وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ ، جَمِيعًا عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ
عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « إِذَا أَحْضَرَ
الْعِشَاءُ وَأَقِيمَتِ الصَّلَاةُ ، فَأَبْدءُ وَأَبْدءُ بِالْعِشَاءِ »

935. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah.

Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', semuanya dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya dari A-isyah, bahwasanya Rasulullah bersabda: "Bila hadir makan malam dan waktu shalat tiba, maka dahulukanlah olehmu sekalian makan malam".

٣٥٥، باب الجماعة في الليلة المطيرة

BAB 35

Berjamaah di malam hujan

٩٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ
عَنْ خَالِدِ الْحَدَّاءِ ، عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ ؛ قَالَ : خَرَجْتُ فِي لَيْلَةٍ
مَطِيرَةٍ . فَلَمَّا رَجَعْتُ اسْتَفْتَحْتُ ؛ فَقَالَ أَبِي : مَنْ هَذَا ؟
قَالَ أَبُو الْمَلِيحِ . قَالَ : لَقَدْ رَأَيْتُنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ يَوْمَ
الْحُدَيْبِيَةِ . وَأَصَابَتْنَا سَمَاءٌ لَمْ تَبَلْ أَسَافِلَ بَعَالِنَا . فَنَادَى
مُنَادِي رَسُولِ اللَّهِ ﷺ « صَلُّوا فِي رِحَالِكُمْ » .

936. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim, dari Khalid Al-Hadzza', dari

Abul-Malih, dia berkata: Saya keluar di waktu malam yang hujan. Ketika saya kembali, maka saya minta dibukakan pintu. Ayahku berkata: "Siapa ini?"

Dia menjawab: "Saya Abul-Malih".

Ayahku berkata: "Aku melihat, kita bersama Rasulullah SAW., pada pertempuran Hudaibiyah. Hujan datang pada kita, tapi tidak begitu deras --tidak sampai membasahi tanah--. Muadzdzin Rasulullah SAW. Menyerukan: "Shalatlah kamu sekalian di tempat kalian".

٩٣٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ

أَيُّوبَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

يُنَادِي مُنَادِيَةً ، فِي اللَّيْلَةِ الْمَطِيرَةِ ، أَوِ اللَّيْلَةِ الْبَارِدَةِ ذَاتِ

الرِّيحِ ، صَلُّوا فِي رِحَالِكُمْ ،

937. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Ayyub, dari Nafi', dan Ibnu Umar, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW. pengumuman mengumandangkan dari beliau, di suatu malam yang hujan, atau malam yang dingin yang berangin kencang: "Shalatlah kamu sekalian di dalam kendaraan kalian".

٩٣٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ . ثنا الضَّحَّاكُ بْنُ

مُخَلَّدٍ ، عَنْ عَبَادِ بْنِ مَنْصُورٍ ، قَالَ : سَمِعْتُ عَطَاءَ يُحَدِّثُ

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، أَنَّهُ قَالَ ، فِي يَوْمِ جُمُعَةٍ ،

يَوْمِ مَطَرٍ ، صَلُّوا فِي رِحَالِكُمْ ،

938. Mewartakan kepada kami Abdur-Rahman bin Abdul-Wahhab, mewartakan kepada kami Adh-Dhahhak bin Makhlad, dari Abbad bin Manshur, dia berkata: Saya mendengar Atha' mewartakan hadits dari Ibnu Abbas, dari Nabi SAW., bahwasanya beliau bersabda, di hari

Jum'ah, hari yang hujan: "Shalatlah kamu sekalian di tempat kalian".

٩٣٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ . ثنا عَبَادُ بْنُ عَبَّادٍ الْمُهَلَّبِيُّ .

ثَنَا عَصِمُ الْأَحْوَلُ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحُرَيْثِ بْنِ تَوْفِيلٍ ، أَنَّ ابْنَ

عَبَّاسٍ أَمَرَ الْمُؤَذِّنَ أَنْ يُؤَذِّنَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ . وَذَلِكَ يَوْمَ مَطِيرٍ .

فَقَالَ : اللَّهُ أَكْبَرُ ، اللَّهُ أَكْبَرُ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ،

أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ . ثُمَّ قَالَ : نَادَى فِي النَّاسِ

فَلْيُصَلُّوا فِي بُيُوتِهِمْ . فَقَالَ لَهُ النَّاسُ : مَا هَذَا الَّذِي

صَنَعْتَ ؟ قَالَ : قَدْ فَعَلَ هَذَا مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنِّي . تَأْمُرُنِي

أَنْ أُخْرِجَ النَّاسَ مِنْ بُيُوتِهِمْ فَيَأْتُونِي يَدُوسُونَ الطِّينَ

إِلَى رِجْلَيْهِمْ .

939. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Abdah, mewartakan kepada kami Abbad bin Abbad Al-muhallabiy, mewartakan kepada kami Ashim Al-Ahwal, dari Abdullah bin Al-Harits bin Naufal, bahwasanya Ibnu Abbas memerintahkan seorang muadzdzin mengumandangkan seruan adzan pada hari Jum'ah, Yang demikian itu hari hujan. Maka si muadzdzin mengucapkan:

-Allahu Akbar, Allahu Akbar.

-Asyhadu Alla Ilaha Illallah.

-Asyhadu Anna Muhammadar-Rasulullah.

Kemudian si muadzdzin mengucapkan --di tempat Hayya Al Ash-Shalah, Hayya Als-Falah, demikian--:

-Nadi fin-Nasi Falyushallu fi Buyutihim --Orang yang menyeru kepada kami manusia, maka hendaklah mereka pada shalat di rumah mereka--.

Kemudian manusia (baca: para shahabat) berkata kepadanya --yak-

ni: muadzdzin): "Apa yang kamu lakukan ini?"

Dia menjawab: "Orang yang lebih baik daripada aku telah melakukan hal ini. Apakah kamu memerintahkan aku agar aku mengeluarkan manusia dari rumahnya, kemudian mereka datang kepadaku, sementara kaki mereka belepotan tanah kendaraan mereka".

٣٦، باب ما يستر المصلي

BAB 36

Satir orang yang shalat.

٩٤٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . ثنا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ
عَنْ مِمَّاكَ بْنِ حَرْبٍ ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ ، عَنْ أَبِيهِ
قَالَ ، كُنَّا نَصَلِّي ، وَالِدٌ وَابٌّ تَمْرٌ بَيْنَ أَيْدِينَا . فَذَكَرَ
ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ « مِثْلُ مُؤَخَّرِ الرَّحْلِ
تَكُونُ بَيْنَ يَدَيْ أَحَدِكُمْ ، فَلَا يَصْرُهُ مِنْ مَرِّ بَيْنَ يَدَيْهِ »

940. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numa'ir, mewartakan kepada kami Umar bin Ubaid, dari Simak bin Harb, dari Musa bin Thalhah, dari ayahnya, dia berkata: Kami mengerjakan shalat, sementara ada hewan yang lewat di depan kami. Kemudian hal tersebut diketengahkan kepada Rasulullah SAW., maka beliau bersabda: "Semacam tiang kayu di belakang kendaraan (cagak), berada di depan salah seorang di antara kamu sekalian maka tidak merugikannya orang yang lewat di depannya".

٩٤١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَجَاءٍ
الْمَكِّيُّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ ،
كَانَ النَّبِيُّ ﷺ مُخْرَجًا لَهُ حَرْبَةٌ فِي السَّفَرِ ، فَيَنْصُبُهَا

فِي صَلَاتِهِ إِلَيْهَا .

941. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberikan kepada kami 'Abdullah bin Raja' Al-Makkiy, dari 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: "Adalah Nabi SAW., dalam perjalanan, ujung lembing dikeluarkan untuknya, kemudian beliau memancangkannya, lalu mengerjakan shalat ke arahnya".

٩٤٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرِ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ . حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ ، عَنْ
أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ ، كَانَ
لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ حَصِيرٌ يُبْسَطُ بِالنَّهَارِ وَيُحْتَجَرُ بِاللَّيْلِ
يُصَلِّي إِلَيْهِ .

942. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, mewartakan kepadaku Sa'id bin Abu Sa'id, dari Abu Salamah bin Abdur-Rahman, dari A-isyah, dia berkata: "Adalah Nabi SAW. mempunyai tikar yang dibentangkan di waktu siang, dan beliau mempergunakannya sebagai batu di waktu malam. Beliau mengerjakan shalat ke arahnya".

٩٤٣- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ ، أَبُو بَشِيرٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ
الْأَسْوَدِ . . ثنا إِسْمَاعِيلُ ابْنُ أُمَيَّةَ . ع وَحَدَّثَنَا
عَمَّارُ بْنُ خَالِدٍ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ
بْنِ أُمَيَّةَ ، عَنْ أَبِي عَمْرٍو بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَمْرٍو بْنِ حَرْبِثِ ،
عَنْ جَدِّهِ حَرْبِثِ بْنِ سُلَيْمٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنْ

النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فَلْيَجْعَلْ تَلْقَاءَ وَجْهِهِ شَيْئًا. فَإِنْ لَمْ يَجِدْ فَلْيَنْصِبْ عَصًا. فَإِنْ لَمْ يَجِدْ فَلْيُخِطْ خَطًّا. ثُمَّ لَا يَصْرُهُ مَا مَرَّ بَيْنَ يَدَيْهِ »

943. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf, mewartakan kepada kami Abu Bisyr, mewartakan kepada kami Humaid bin Al-Aswad, mewartakan kepada kami Isma'il bin Umayyah.

Mewartakan kepada kami Ammar bin Khalid, mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Isma'il bin Umayyah, dari Abu Amr bin Muhammad bin Amr bin Hurait, dari kakeknya yang bernama Hurait bin Sulaim, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW. beliau bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu sekalian mengerjakan shalat, maka hendaklah dia menjadikan sesuatu di arah depannya. Maka jika dia tidak menemukan -apa-apa- maka hendaklah dia memancang tongkat. Bila dia tidak menemukan, maka hendaklah dia menorehkan sebuah garis. Kemudian tidak merugikannya sesuatu yang lewat di depannya".

٣٧٥، باب المرور بين يدي المصلي

BAB 37

Lewat di depan orang yang shalat

٩٤٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. نَا سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ عَنْ سَالِمِ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ : قَالَ : أَرْسَلُونِي إِلَى زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ أَسْأَلُهُ عَنِ الْمُرُورِ بَيْنَ يَدَيْ الْمُصَلِّي. فَأَخْبَرَنِي عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « لِأَنَّ يَوْمَ أَرْبَعِينَ. خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَمُرَّ بَيْنَ يَدَيْهِ »

قَالَ سُفْيَانُ : فَلَا أَدْرِي أَرْبَعِينَ سَنَةً، أَوْ شَهْرًا، أَوْ صَبَاحًا، أَوْ سَاعَةً.

944. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Salim Abun-Nadhr, dari Burs bin Sa'id, dia berkata: Orang-orang pada mengutuskan pergi kepada Zaid bin Khalid agar aku menanyakannya tentang lewat di depan orang yang mengerjakan shalat. Maka dia mengkhabarkan kepadaku --hadits-- dari Nabi SAW. Beliau bersabda: "Sungguh orang berdiri selama 40 (empat puluh) adalah lebih baik baginya daripada lewat di depan orang yang shalat".

Sufyan berkata: "Saya tidak mengerti, apakah 40 tahun, bulan, pagi, ataukan 40 jam".

٩٤٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نَا وَكَيْعٌ، نَا سُفْيَانَ عَنْ سَالِمِ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ : أَنَّ زَيْدَ بْنَ خَالِدٍ أَرْسَلَ إِلَى أَبِي جُهَيْمٍ الْأَنْصَارِيِّ يَسْأَلُهُ : مَا سَمِعْتَ مِنَ النَّبِيِّ ﷺ فِي الرَّجُلِ يَمُرُّ بَيْنَ يَدَيْ الرَّجُلِ وَهُوَ يُصَلِّي؟ فَقَالَ : سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ « لَوْ يَعْلَمُ أَحَدُكُمْ مَا لَهُ أَنْ يَمُرَّ بَيْنَ يَدَيْ أَخِيهِ وَهُوَ يُصَلِّي، كَانَ لَأَنْ يَقِفَ أَرْبَعِينَ » قَالَ : لَا أَدْرِي أَرْبَعِينَ عَامًا، أَوْ أَرْبَعِينَ شَهْرًا أَوْ أَرْبَعِينَ يَوْمًا. خَيْرٌ لَكَ مِنْ ذَلِكَ »

945. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Sufyan, dari Salim bin Abun-Nadhr, dari Busr bin Sa'id, behwasanya Zaid bin Khalid mengu-

tus --orang-- kepada Abu Juhaim Al-Anshariy untuk menanyakannya: "Apakah yang kamu mendengar dari Nabi SAW. perihal seorang lelaki yang lewat di depan seorang lelaki yang sedang mengerjakan shalat?"

Dia menjawab: "Saya mendengar Nabi SAW. mengatakan: "Kalau sekiranya salah seorang di antara kamu sekalian mengetahui akan sesuatu yang diperoleh baginya kalau lewat di depan saudaranya yang sedang shalat, maka tentu dia akan berhenti selama 40 (empat puluh)".

Dia --Abu Juhaim-- berkata: Saya tidak mengerti, apakah 40 tahun, 40 bulan, atau 40 hari. --Kata Nabi selanjutnya--: "Adalah lebih baik baginya daripada lewat melintasinya".

٩٤٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . شَاوَكِيْعٌ ، عَنْ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَوْهَبٍ ، عَنْ عَمْرِو
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ ﷺ : لَوْ يَعْلَمُ أَحَدُكُمْ
مَالَهُ فِي أَنْ يَمْرَبَيْنَ يَدَيْهِ ، مُعْتَرِضًا فِي الصَّلَاةِ .
كَانَ لَأَنْ يُقِيمَ مِائَةَ عَامٍ خَيْرًا لَهُ مِنْ الْخَطْوَةِ الَّتِي خَطَاَهَا .

في الزوائد : في اسناده مقال . لأن عم عبید الله بن عبد الرحمن اسمه
عبید الله بن عبد الله ، قال أحمد ابن حنبل ، أحاديثه مناكير . ولكن
ابن حبان خص ضعف أحاديثه بما إذا روى عنه ابنه .

946. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Ubaidullah bin Abdur-Rahman bin Mauhib, dari paman (saudara ayah)-nya, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Nabi SAW. bersabda: "Kalau sekiranya salah seorang di antara kamu sekalian mengetahui akan sesuatu hal yang diperoleh baginya kalau lewat di depan saudaranya, dengan cara melintasi dalam shalat, dia tentunya akan berdiri selama 100 (seratus) tahun adalah lebih baik baginya daripada melangkah yang dia melangkahinya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isadnya ada perbincangan. Sebab Paman Abdullah bin Abdur-Rahman itu bernama: Ubaidullah bin Abdullah. Ahmad bin Hanbal berkata: Hadits-haditsnya itu tidak dikenal. Tapi Ibnu Hibban menghususkan kedha'ifan haditsnya itu kalau diriwayatkan oleh anaknya.

٣٨، باب ما يقطع الصلاة

BAB 38

Sesuatu yang memutuskan shalat

٩٤٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَسْفِيَانُ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : كَانَتْ
النَّبِيُّ ﷺ يُصَلِّي بِعَرَفَةَ . فَجِئْتُ أَنَا وَالْفَضْلُ عَلَى أَتَانِ .
فَرَرْنَا عَلَى بَعْضِ الصَّوْفِ . فَتَزَلْنَا عَنْهَا وَتَرَكْنَاهَا . ثُمَّ
دَخَلْنَا فِي الصَّوْفِ .

947. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Sufyan, dari Az-Zuhriy, dari Ubaidullah bin Abdullah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Adalah Nabi SAW. mengerjakan shalat di Arafah. Kemudian aku datang, sedang Al-Fadhl mengendarai himar betina. Kami melintasi sebagian baris/shaf, lalu kami tempatkan himar itu dan kami meninggalkannya. Kemudian kami masuk di shaf".

٩٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . شَاوَكِيْعٌ ، عَنْ
أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ قَيْسٍ ، هُوَ قَاصُّ عُمَرَ بْنِ
عَبْدِ الْعَزِيزِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ ؛ قَالَتْ : كَانَتْ
النَّبِيُّ ﷺ يُصَلِّي فِي مُحَجَّرِهِ أُمِّ سَلَمَةَ . فَتَمْرَيْنَ يَدَيْهِ

كَبَدَ اللّٰهُ ، اَوْ عَمْرُ بْنُ اِنِّي سَلَمَةٌ . فَقَالَ بِيَدِهِ فَرَجَعَ .
 فَحَرَّتْ زَيْنَبُ بِنْتُ اُمِّ سَلَمَةَ . فَقَالَ بِيَدِهِ هَكَذَا . قَضَتْ .
 فَلَمَّا صَلَّى رَسُولُ اللّٰهِ ﷺ قَالَ « هُنَّ اَغْلَابٌ » .

في الزوائد ، في اسناده ضعيف . ووقع في بعض النسخ عن امه بدو
 عن ابيه . وكلاهما لا يعرف .

947. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewar-
 takan kepada kami Waki', dari Utman bin Zaid, dari Muhammad bin
 Qais, dia adalah tukang cukurnya Umar bin Abdul-Aziz, dari ayahnya,
 dari Ummu Salamah, dia berkata: Adalah Nabi SAW. mengerjakan sha-
 lat di bilik Ummu Salamah. Kemudian Abdullah lewat di depannya, atau
 Umar bin Abu Salamah. Lalu beliau menolak dengan tangannya, maka
 dia kembali. Kemudian Zainab binti Ummu Salamah lewat, maka beliau
 menolak/menghentikan dengan tangannya juga, dia tetap lewat.

Maka ketika Rasulullah SAW. mengerjakan Shalat, beliau ber-
 sabda: "Mereka --para wanita-- adalah lebih terbiasa" --menentang dan
 maksiat--".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya itu dha'if. Dalam sebagian catatan, disebutkan
 "diri ibunya", bukan dari "ayahnya". Kedua-duanya tidak diketahui.

٩٤٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ . نَا يَحْيَى بْنُ
 سَعِيدٍ . نَا شُعْبَةَ . نَا قَتَادَةَ . نَا جَابِرٌ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ
 عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « يَقْطَعُ الصَّلَاةَ الْكَلْبُ الْأَسْوَدُ ،
 وَالْمَرْأَةُ الْخَائِضُ » .

949. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khallad Al-Bahiliy,
 mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, mewartakan kepada kami
 Syu'bah, mewartakan kepada kami Qatadah, dari Jabir, dari Ibnu Ab-
 bas, dari Nabi SAW., beliau bersabda: "Dapat memutuskan shalat,

yaitu anjing hitam dan wanita yang sudah baligh --usia haidh--".

٩٥٠ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَخْزَمٍ ، أَبُو طَالِبٍ . نَا مُعَاذُ بْنُ
 هِشَامٍ . نَا اِنِّي ، عَنِ قَتَادَةَ . عَنِ زُرَّارَةَ بْنِ اَوْفَى ،
 عَنِ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ ، عَنِ اِنِّي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ
 قَالَ : « يَقْطَعُ الصَّلَاةَ الْمَرْأَةُ وَالْكَلْبُ وَالْحِمَارُ » .

في الزوائد : اسناده صحيح . فقد احتج البخاري بجميع رواته .

950. Mewartakan kepada kami Zaid bin Akhzam, yaitu Abu Thalib,
 mewartakan kepada kami Mu'adz bin Hisyam, mewartakan kepada
 kami ayahku --Hisyam--, dari Qatadah, dari Zurarah bin Aufa, dari
 Sa'ed bin Hisyam, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW., beliau ber-
 sabda: "Dapat memutuskan shalat, yaitu wanita, anjing dan himar".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya haditsnya shahih, sementara Al-Bukhariy mempergu-
 nakan hujjah dengan para perawi hadits ini.

٩٥١ - حَدَّثَنَا جَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ . نَا عَبْدُ الْأَعْلَى . نَا
 سَعِيدٌ ، عَنِ قَتَادَةَ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنِ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ مَعْقِلٍ
 عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « يَقْطَعُ الصَّلَاةَ الْمَرْأَةُ وَالْكَلْبُ وَالْحِمَارُ
 فِي الزَّوَادِ : فِي اسناده مقال . لأن جميل بن الحسن كذبه بعضهم
 ووثقه آخرون .

951. Mewartakan kepada kami Jamil bin Al-Hasan, mewartakan
 kepada kami Abdul-A'la, mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qata-
 dah, dari Al-Hasan, dari Abdullah bin Mufhaffal, dari Nabi SAW., be-
 liau bersabda: "Dapat memutuskan shalat, yaitu wanita, anjing dan hi-
 mar."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada perbincangan, sebab Jamil bin Al-Hasan,
 sebagian ulama menganggapnya dusta. Tapi yang lainnya menganggapnya terpercaya.

تَايَحْيَى، أَبُو الْمَعْلَى، عَنِ الْحَسَنِ الْوُرَاقِيِّ: قَالَ: ذَكَرَ عِنْدَ
 ابْنِ عَبَّاسٍ، مَا يَقْطَعُ الصَّلَاةَ. فَذَكَرُوا الْكَلْبَ وَالْحِمَارَ
 وَالْمَرَاةَ. فَقَالَ: مَا تَقُولُونَ فِي الْجَدْيِ؟ إِنْ رَسُوكَ اللَّهُ
 ﷺ كَانَ يُصَلِّيَ يَوْمًا. فَذَهَبَ جَدْيِي يَمُرُّ بَيْنَ يَدَيْهِ.
 فَبَادَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْقِبْلَةَ.

في الزوائد: إسناده صحيح، إلا أنه منقطع.

953. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, memberitakan kepada kami Hammad bin Zaid, mewartakan kepada kami Yahya, yaitu Abdul-Mu'alla, dari Al-Hasan Al-'Uranniy, dia berkata: "Disebutkan di depan Ibnu Abbas, sesuatu yang memutuskan shalat. Lalu mereka menyebutkan anjing, himar dan seorang wanita".

Kemudian Ibnu 'Abbas berkata: "Bagaimana pendapat kalian tentang anak kambing? Bahwasanya Rasulullah SAW. melaksanakan shalat pada suatu hari, kemudian ada anak kambing pergi melintasi di depan Nabi. Maka Rasulullah SAW. mendahuluiinya maju ke arah kiblat".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya hadits ini shahih, hanya saja munqathi'.

٩٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . تَنَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ عَنِ
 ابْنِ عَجْلَانَ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ . عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي
 سَعِيدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا صَلَّيْتُمْ
 أَحَدَكُمْ فَلْيَصِلْ إِلَى سُنْبُورِهِ . وَلْيَدْنُ مِنْهَا . وَلَا يَدْعُ
 أَحَدًا بِمُرَبِّينَ يَدَيْهِ . فَإِنْ جَاءَ أَحَدٌ بِمُرَّ

٩٥٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . تَنَا شُعْبَةُ
 عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ هِلَالٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ ، عَنْ أَبِي
 ذَرٍّ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : يَقْطَعُ الصَّلَاةَ إِذَا لَمْ يَكُنْ
 بَيْنَ يَدَيْ الرَّجُلِ مِثْلُ مُؤَخَّرَةِ الرَّحْلِ ، الْمَرَاةِ وَالْحِمَارِ
 وَالْكَلْبِ الْأَسْوَدِ .

قَالَ ، قُلْتُ ، مَا بَالُ الْأَسْوَدِ مِنَ الْأَحْمَرِ؟ فَقَالَ: سَأَلْتُ
 رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَمَا سَأَلْتَنِي ، فَقَالَ: الْكَلْبُ الْأَسْوَدُ
 شَيْطَانٌ

952. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Humaid bin Hilal, dari Abdullah bin Ash-Shamit, dari Abu Dzarrin, dari Nabi SAW., beliau bersabda: "Dapat memutuskan shalat, bila di depan seorang lelaki --yang sedang kendaraan unta (Jw. Pathok), yaitu: wanita, himar dan anjing hitam".

Abdullah bin Ash-Shamit berkata: Saya bertanya "Bagaimana himar itu?"

Lalu Abu Dzarr menjawab: "Saya bertanya kepada Rasulullah SAW. seperti yang engkau tanyakan kepadaku itu". Kemudian beliau, Nabi bersabda: "Anjing hitam itu syaitan".

٣٩، باب ادرا ما استطعت

BAB 39

Menolak dengan sekuat kemampuan

٩٥٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . تَنَا أَنبَانَا حَمَادُ زَيْدٍ .

٤٠٤، باب من صلى وبينه وبين القبلة شيء

BAB 40

Orang yang mengerjakan shalat di depannya ada sesuatu

٩٥٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا سُفْيَانُ ،
عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ
ﷺ كَانَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ ، وَأَنَا مُعْتَرِضَةٌ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ ؛
كَاعْتِرَاضِ الْجَمَّازَةِ .

956. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan, dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah, dari 'A-isyah; bahwasanya Nabi SAW. mengerjakan shalat malam, sedangkan aku melintang berada di antara beliau dan kiblat, seperti melintangnya jenzah".

٩٥٧ - حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ ، وَسُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ ؛
قَالَا : ثنا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ . ثنا خَالِدُ بْنُ الْحَدَّادِ ، عَنْ أَبِي
فَلَابَةَ ، عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أَبِي سَلَامَةَ ، عَنْ أُمِّهَا ؛
قَالَتْ : كَانَ فِرَاشَهَا بِجِجَالِ مَسْجِدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ .

957. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf dan Suwaid bin Sa'id, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai', mewartakan kepada kami Khalid bin Al-Hadzda', dari Abu Qilabah, dari Zainab binti Abu Salamah, dari ibunya --yakni Ummu Salamah--, dia berkata: "Adalah tikarnya itu ada di tempat sujud Rasulullah SAW."

٩٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبَادُ بْنُ الْعَوَّامِ

فَلْيَقَاتِلْهُ . فَإِنَّهُ شَيْطَانٌ .

954. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Ibnu 'Ajlan, dari Zaid bin Aslam, dari Abdur-Rahman bin Abu Sa'id, dari ayahnya, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu mengerjakan shalat, maka hendaklah dia shalat ke arah tabir (batas) dan hendaklah dia mendekatnya. Janganlah dia membiarkan seseorang yang datang melewatinya, maka bila ada salah seorang yang datang melewatinya, maka hendaklah dia memeranginya, sebab sesungguhnya dia --orang yang melewatinya itu-- adalah syaitan".

٩٥٥ - حَدَّثَنَا هُرُوثُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْحَمَّالُ ، وَالْحَسَنُ

بْنُ دَاوُدَ الْمُنْكَدِرِيُّ ؛ قَالَ : ثنا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ ، عَنِ
الضَّحَّاكِ بْنِ عُثْمَانَ ، عَنْ صَدَقَةَ بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : « إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ
يُصَلِّي ، فَلَا يَدْعُ أَحَدًا يَمُرُّ بَيْنَ يَدَيْهِ . فَإِنَّ أَسْفَلَ
فَلْيَقَاتِلْهُ . فَإِنَّ مَعَهُ الْقَرِينَ » .
وَقَالَ الْمُنْكَدِرِيُّ : فَإِنَّ مَعَهُ الْقَرِينَ .

955. Mewartakan kepada kami Harun bin Abdullah Al-Hammal, dan Al-Hasan bin Dawud Al-Munkadiry, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Ibnu Abi Fudaik, dari Adh-Dhahhak bin Utsman, dari Shadaqah bin Yasar, dari Abdullah bin Umar; bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Apabila salah seorang di antara kamu sekalian mengerjakan shalat, maka janganlah dia membiarkan seseorang lewat di depannya. Maka bila dia tidak mau, maka hendaklah si mushalli --orang yang shalat-- memeranginya. Sebab sesungguhnya bersamanya itu ada seorang qarlin --syaitan--".

عَنِ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ؛ قَالَ: حَدَّثَنِي مَيْمُونَةُ، زَوْجَةَ النَّبِيِّ ﷺ قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُصَلِّي وَأَنَا بِحِذَائِهِ. وَرُبَّمَا أَصَابَنِي ثَوْبُهُ إِذَا سَجَدَ.

958. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abbad bin Al-'Awwam, dari Asy-Syaibaniy, dari 'Abdullah bin Syaddad, dia berkata: Maimunah, istri Nabi SAW. mewartakan kepadaku, dia berkata: "Adalah Nabi SAW. mengerjakan shalat, sedangkan aku berada di hadapannya. Dan terkadang pakaiannya mengenai aku ketika beliau sujud".

٩٥٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ. ثنا زَيْدُ بْنُ الْحَبَّابِ. حَدَّثَنِي أَبُو أَلْقَمَدَامٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يُصَلِّيَ خَلْفَ الْمُتَحَدِّثِ وَالنَّائِمِ.

959. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il, mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, mewartakan kepadaku Abul-Miqdam, dari Muhammad Ka'eb, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Rasulullah SAW. melarang --orang-- mengerjakan shalat di belakang orang yang berhadad dan orang yang tidur".

٤١، باب النهي أن يسبق الإمام بالركوع والسجود.

BAB 41

Pelarangan mendahului imam dengan ruku' dan sujud

٩٦٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ

عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ إِبْنِ صَالِحٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَعْلَمُنَا أَنْ لَا نَبَادِرَ الْإِمَامَ بِالرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ. وَإِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا. وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا.

960. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ubaid, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Adalah Nabi SAW. mengajarkan kami agar kami tidak mendahului Imam dengan ruku' dan sujud. Jikalau Imam bertakbir, maka takbirlah olehmu sekalian. Dan bila Imam sujud, maka sujudlah olehmu sekalian.

٩٦١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْعَدَةَ، وَ سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ قَالَا: ثنا حماد بن زيد. ثنا محمد بن زياد، عن أنس هُرَيْرَةَ؛ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَلَا يَخْشَى الَّذِي يَرْفَعُ رَأْسَهُ قَبْلَ الْإِمَامِ أَنْ يُحَوَّلَ اللَّهُ رَأْسَهُ رَأْسَ حِمَارٍ؟»

961. Mewartakan kepada kami Humaid bin Mas'adah, dan Suwaid bin Sa'id. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ziyad dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah bersabda: "Apakah tidak merasa takut, orang yang mengangkat kepala sebelum Imam, kalau Allah merubah kepalanya itu menjadi kepala himar?"

٩٦٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُنِيرٍ. ثنا أَبُو بَكْرِ بْنُ شَيْبَةَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ حَيْثَمَةَ، عَنْ إِفْرِاسْحَاقَ عَنْ دَارِمٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بَرْدَةَ، عَنْ إِبْنِ بَرْدَةَ، عَنْ

فَهُمَا أَسْبِقُكُمْ بِهِ إِذَا رَكَعْتُ ، تَذَرُكُونِي بِهِ إِذَا رَفَعْتُ
وَمَهُمَا أَسْبِقُكُمْ بِهِ إِذَا سَجَدْتُ ، تَذَرُكُونِي بِهِ إِذَا رَفَعْتُ .
إِنِّي قَدْ بَدَأْتُ .

963. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Sufyan, dari Ibnu Ajlan.

Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, yaitu Bakr bin Khalaf, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Ibnu 'Ajlan, dari Muhammad bin Yahya bin Hibban, dari Ibnu Muhairiz, dari Mu'awiyah bin Abu Sufyan, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Janganlah kamu sekalian mendahului aku dalam ruku', dan pula jangan dalam sujud. Mana juapun aku mendahului kamu sekalian ketika aku ruku', maka kamu akan mendapati aku ketika aku mengangkat. Dan mana juapun aku mendahului kamu sekalian ketika aku sujud, maka kamu akan mendapati aku ketika aku mengangkat, Sebab aku bertakbir".

٤٢، باب ما يكره في الصلاة

BAB 42

Hal-hal yang makruh dalam shalat

٩٦٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ . نَا
ابْنَ قُدَيْكٍ . نَا هُرُونَ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْهَدَيْرِ النَّيْمِيُّ ،
عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ
« إِنْ مِنْ الْجَفَاءِ أَنْ يَكْثُرَ الرَّجُلُ مَسَّحَ جَبْهَتِهِ ، قَبْلَ
الْفَرَاعِ مِنْ صَلَاتِهِ » .

في الزوائد ، انفقوا على ضعفه هرون .

رَأَى مُوسَى قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنِّي قَدْ بَدَأْتُ
فَإِذَا رَكَعْتُ فَأَرْكَعُوا . وَإِذَا رَفَعْتُ فَأَرْفَعُوا وَإِذَا سَجَدْتُ
فَأَسْجُدُوا . وَلَا أَلْفِينَ رَجُلًا يَسْبِقُونِي إِلَى الرَّكْعِ ، وَلَا
إِلَى السُّجُودِ » .

في الزوائد ، في إسناده مقال لأن دارما قال فيه الذهبي : مجهول .
وذكره ابن حبان في الثقات .

962. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-mair, mewartakan kepada kami Abu Badr, yaitu Syuja' bin Al-Walid, dari Ziyad bin Khaitsamah, dari Abu Ishaq, dari Darim, dari Sa'id bin Abu Burdah, dari Abu Burdah dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya aku ini bertakbir. Bila aku ruku', maka ruku'lah olehmu sekalian. Bila aku naik --mengangkat kepala--, maka naiklah kamu, dan bila aku sujud, maka sujudlah kamu. Dan aku tidak ingin mendapati ada seseorang yang mendahului aku melaksanakan ruku' dan sujud".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnad hadits ini ada perbincangan. Sebab Darim itu tidak dikenal, demikian komentar Adz-Dzahabiy. Tapi Ibnu Hibban menyebutkannya di dalam kitab Ats-Tsiqat --kumpulan perawi yang terpercaya--.

٩٦٣ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا سُفْيَانُ ، عَنِ ابْنِ
عَجْلَانَ . ع وَحَدَّثَنَا أَبُو يَسِيرٍ ، بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ . نَا يَحْيَى
بْنُ سَعِيدٍ ، عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ . عَنِ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ ،
عَنِ ابْنِ مُحَيْرِيزٍ ، عَنْ مَعَاوِيَةَ بْنِ إِبْنِ سُفْيَانَ ، قَالَ ، قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا تُبَادِرُونِي بِالرَّكْعِ وَلَا بِالسُّجُودِ .

964. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad-Dimasyiqy, mewartakan kepada kami Fudaik, mewartakan kepada kami Harun bin 'Abdullah bin Al-Hudair At-Taimiy, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya termasuk kekerasan adalah kalau seseorang selalu banyak-memegang keeningnya, sebelum selesai mengerjakan shalatnya".

Dalam Az-Zawa-id: Para ulama ahli hadits sepakat akan dha'ifnya orang yang bernama Harum tadi.

٩٦٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ، ثنا أَبُو قَتَيْبَةَ، ثَابِتُ بْنُ يُونُسَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، وَابْنِ إِسْرَائِيلَ بْنِ يُونُسَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْحَرِثِ، عَنْ عَلِيٍّ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «لَا تُقْفَعُ أَصَابِعُكَ وَأَنْتَ فِي الصَّلَاةِ» .

في الزوائد، في السند الحارث الأعور، وهو ضعيف.

965. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim, mewartakan kepada kami Abu Qutaibah, mewartakan kepada kami Yunus bin Abu Ishaq dan Isra'il bin Yunus, dari Abu Ishaq, dari Al-Harits, dari Ali; bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Janganlah kamu membunyikan persendian jemari tanganmu, sedangkan kamu dalam shalat".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam sanad ada bernama Al-Harits Al-A'war, dia itu dha'if.

٩٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، سُفْيَانُ بْنُ زِيَادٍ الْمَوْدُبِيُّ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ رَاشِدٍ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ ذَكْوَانَ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يُغْلَى الرَّجُلُ فَاهُ فِي الصَّلَاةِ.

966. Mewartakan kepada kami Abu Sa'id, yaitu Sufyan bin Ziyad

Al-Muaddib, mewartakan kepada kami Muhammad bin Rasyid, dari Al-Hasan bin Dzakwan, dari 'Atha', dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah SAW. melarang seseorang menutupi mulutnya dalam shalat".

٩٦٧ - حَدَّثَنَا عَلْقَمَةُ بْنُ عَمْرٍو الدَّارِمِيُّ، ثنا أَبُو بَكْرِ بْنُ حَيَّاشٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَجْلَانَ، عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ كَعْبِ بْنِ مَحْزُومٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ رَأَى رَجُلًا قَدْ شَبَّكَ أَصَابِعَهُ فِي الصَّلَاةِ، فَفَرَّجَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بَيْنَ أَصَابِعِهِ.

967. Mewartakan kepada kami Alqamah bin Amr Ad-Darimiy, mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Ayyasy, dari Muhammad bin Ajlan dari Abu Sa'id Al Maqburiy, dari Ka'eb bin Ujrah, bahwasanya Rasulullah SAW. melihat seorang lelaki merangkai jemarinya dalam shalat. Kemudian Rasulullah SAW. menceraikan-beraikan (Jw. ngudari) jemari orang tersebut".

٩٦٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، أَنبَاءُ نَاحِفُ بْنُ غِيَاثٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «إِذَا تَشَاءَ بَ أَحَدُكُمْ فَلْيَضَعْ يَدَهُ عَلَى فِيهِ، وَلَا يَعْوَى، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَضْحَكُ مِنْهُ» .

في الزوائد، في إسناده عبد الله بن سعيد، اتفقوا على ضعفه.

968. Mewartakan kepada kami Muhammad bin As-Shabbah, memberitakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, dari 'Abdullah bin Sa'id Al-

Maqburiy, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasannya Rasulullah SAW. bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu sekalian menguap (Jw. Angop), maka hendaklah dia meletakkan tangannya di mulutnya, dan janganlah dia bersuara. Sebab sesungguhnya Syaitan itu tertawaria".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Abdullah bin Said. Ulama sepakat kedha'ifannya.

٩٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا الْفَضْلُ بْنُ

دَكَيْنٍ ، عَنْ شَرِيكِ ، عَنْ أَبِي الْيَقْظَانِ ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ

ثَابِتٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ

« الْبَرَّاقُ وَالْمَخَاطُ وَالْحَيْضُ وَالنَّعَاسُ فِي الصَّلَاةِ مِنَ الشَّيْطَانِ

في الزوائد : في إسناده أبو اليقظان ، واسمه عثمان بن عمير ، أجمعوا على ضعفه .

969. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaiah, mewartakan kepada kami Al-Fadhil bin Dukain, dari Syarik, dari Abul-Yaqzhan, dari 'Adiy bin Tsabit, dari ayahnya., dari kakeknya, dari Nabi SAW. beliau bersabda: "Berludah, membuang ingus, haid dan mengantuk dalam shalat adalah dari syaitan".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Abul-Yaqzhan, yang namanya adalah 'Utsman bin Umair. Ulama sepakat kedha'ifannya.

٢٣، باب من أم قوما وهم له كارهون

BAB 43

Orang yang mengimami sekelompok kaum sedang mereka tidak menyenaginya

٩٧٠- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . تَنَا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ . وَجَعْفَرُ

بْنُ عَوْنٍ ، عَنِ الْإِفْرِيقِيِّ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

عَمْرٍو ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « ثَلَاثَةٌ لَا تُقْبَلُ لَهُمْ

صَلَاةٌ : الرَّجُلُ يَوْمُهُ الْقَوْمَ وَهُمْ لَهُ كَارِهُونَ . وَالرَّجُلُ

لَا يَأْتِي الصَّلَاةَ إِلَّا دِبَارًا رِيعِي بَعْدَ مَا يَقُوتُهُ الْوَقْتُ

وَمَنْ أَعْتَبَدَ مُحَرَّرًا »

970. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman dan Ja'far bin 'Aun, dari Al-ifriqiy, dari 'Imran, dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Ada tiga orang yang tidak diterima shalat mereka: 1. Orang lelaki yang mengimami sekelompok kaum, sedang mereka tidak menyenaginya. 2. Seorang lelaki yang tidak melaksanakan shalat kecuali terlambat (yakni: setelah waktunya lewat), dan 3. Orang yang memperbudak orang yang telah merdeka".

٩٧١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ هَيْبٍ . تَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ

الْأَرْحَبِيُّ . تَنَا عَبْدَةُ بْنُ الْأَسْوَدِ ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ الْوَلِيدِ ،

عَنِ الْمُنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ ، عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ « ثَلَاثَةٌ لَا تَرْتَبِعُ صَلَاتَهُمْ فَوْقَ

رَأْسِهِمْ شَيْبَرًا ، رَجُلٌ أَمَّ قَوْمًا وَهُمْ لَهُ كَارِهُونَ . وَامْرَأَةٌ

بَاتَتْ وَرَوْجُهَا عَلَيْهَا سَاخِطٌ . وَأَخْوَانٌ مُتَصَارِمَانِ »

في الزوائد : إسناده صحيح ورجاله ثقات .

971. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Umar bin Hayyaj, mewartakan kepada kami Yahya bin 'Abdur-Rahman Al-Arhabiy, mewartakan kepada kami 'Ubaidah bin Al-Aswad, dari Al-Qasim bin Al-

Walid, dari Al-Minhal bin 'Amr, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dari Rasulullah SAW.

Beliau bersabda: "Ada tiga orang yang tidak terangkat shalat mereka di atas kepala mereka sejangkalpun, yaitu: 1. Seseorang lelaki yang mengimami sekelompok kaum, sedangkan mereka tidak menyenangnya. 2. Seorang wanita yang di waktu malam, sedangkan suaminya marah kepadanya. 3. Dua persaudaraan yang saling putus-memutus --hubungan--".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya hadits ini shahih, sedangkan para perawinya tsiqat.

٤٤، باب الاثنان جماعة

BAB 44

Dua orang itu terhitung jama'ah

٩٧٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . تَا الرَّبِيعُ بْنُ بَدْرِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ عَمْرُو بْنِ جَرَادٍ ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَثْنَانِ ، فَمَا قَوْفَهُمَا ، جَمَاعَةٌ

في الزوائد: الربيع وولده بدر ضعيفان .

972. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Ar-Rabi' bin Badr, dari ayahnya, dari kakeknya, yaitu 'Amr bin Jarad, dari Abu Musa Al-Asy'ariy, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Dua orang, dan seterusnya, adalah jama'ah".

Dalam Az-Zawa'id: Ar-Rabi' dan ayahnya, Badr adalah keduanya dha'if.

٩٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَّارِبِ . تَاعَبَدُ الْوَاحِدِ بْنِ زِيَادٍ . تَا عَاوِمٌ ، عَنِ الشَّعْبِيِّ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : بَيْتٌ عِنْدَ خَالِقِ مَيْمُونَةَ . فَقَامَ النَّبِيُّ ﷺ يُصَلِّي

مِنَ اللَّيْلِ . فَقُمْتُ عَنْ يَسَارِهِ . فَأَخَذَ بِيَدِي فَأَقَامَنِي عَنْ يَمِينِهِ .

973. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy-Syawarib, mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahid bin Ziyad, mewartakan kepada kami Ashim, dari Asy-Sya'biy, dari Ibnu 'Abbad, dia berkata; Saya bermalam di rumah bibiku --saudari ibuku-- yang bernama Maimunah. Kemudian Nabi SAW. mengerjakan shalat malam, lalu aku berdiri di sebelah kirinya, maka beliau menempatkan aku di sebelah kanannya".

٩٧٤ - حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ ، أَبُو شَيْبَةَ . تَا أَبُو بَكْرٍ الْحَنْفِيُّ . تَا الضَّحَّاكُ بْنُ عُمَانَ . تَا شَرْحُبِيلٌ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُصَلِّي الْمَغْرِبَ ، فَجِئْتُ فَقُمْتُ عَنْ يَسَارِهِ . فَأَقَامَنِي عَنْ يَمِينِهِ .

في الزوائد : في اسناده شرحبيل ، ضعيف . ضعفه غير واحد بل اتهمه بعضهم بالكذب . لكن ذكره ابن حبان في الثقات . وأخرج هو وابن حزيمة في صحيحهما هذا الحديث من طريق شرحبيل .

974. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf, yaitu Abu Bisyr, mewartakan kepada kami Abu Bakar Al-Hanafiy, mewartakan kepada kami Adh-Dhahhak bin Utsman, mewartakan kepada kami Syurahbil, dia berkata: Saya mendengar Jabir bin Abdullah mengatakan: "Adalah Rasulullah SAW. mengerjakan shalat Maghrib, kemudian aku datang berdiri di sebelah kirinya. Kemudian beliau menempatkan aku di sebelah kanannya."

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Syurahbil, dia adakah dha'if. Tidak hanya seorang yang menganggapnya dha'if. Tapi malah sebagian ulama menuduhnya sebagai pendusta. Ibnu Hibban menyebutkan di dalam kitab Ats-Tsiqat.

٩٧٥ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ . ثنا أَبِي . ثنا شُعْبَةُ . عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُخْتَارِ ، عَنْ مُوسَى بْنِ أَنَسٍ ، عَنْ أَنَسٍ ؛ قَالَ : صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِمَرَأَةٍ مِنْ أَهْلِهِ ، وَبِي ؛ فَأَقَامَنِي عَنْ يَمِينِهِ وَصَلَّتِ الْمَرَأَةُ خَلْفَنَا .

975. Mewartakan kepada kami Nashr bin Ali, mewartakan kepada kami ayahku --Ali--, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Abdullah bin Al-Mukhtar, dari Musa bin Anas, dari Anas, dia berkata: "Rasulullah SAW. mengerjakan shalat dengan wanita dari keluarganya, dan dengan saya --yakni: Anas--. Kemudian beliau menempatkan aku di sebelah kanannya, sedangkan wanita tersebut mengerjakan shalat di belakang kami".

٤٥، باب من يستحب أن يلي الإمام

BAB 45

Orang yang disayogianya dekat dengan imam shalat

٩٧٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَانَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ ، عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ ، عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَمْسَحُ مَنَاكِبَنَا فِي الصَّلَاةِ وَيَقُولُ « لَا تَخْتَلِفُوا ، فَتَخْتَلِفَ قُلُوبُكُمْ . لِيَلْبِيَنَّ مِنْكُمْ أَوْلُوا الْأَحْلَامِ وَالنَّمَى . ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ . ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ »

976. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberitakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Al-A'masy dari 'Umarah bin 'Umair, dari Abu Ma'mar, dari Abu Mas'ud Al-Anshariy, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW. memegang pundak-pundak kami di dalam shalat. Dan beliau mengatakan: "Janganlah kamu sekalian berselisih, maka menjadi sebab hati kalian berselisih (yakni: shaf shalat yang tidak lurus, sebagai indikasi berpecah-belah, pent.). Hendaklah orang-orang yang berakal dan cendikia dari kamu sekalian merapat barisan/shaf. Kemudian mereka yang berikutnya, lalu mereka yang berikutnya".

٩٧٧ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْزِيُّ . ثنا عَبْدُ الْوَهَّابِ ثَنَا مُحَمَّدٌ ، عَنْ أَنَسٍ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُحِبُّ أَنْ يَلِيَهُ الْمُهَاجِرُونَ وَالْأَنْصَارُ ، لِيَأْخُذُوا عَنْهُ .

في الزوائد رجال إسناده ثقات .

977. Mewartakan kepada kami Nashr bin Ali Al-Jahdhamiy, mewartakan kepada kami Abdul-Wahhab, mewartakan kepada kami Humaid, dari Anas, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. menyukai kalau sahabat Muhajirin dan Anshar dekat dengan beliau, supaya mereka dapat mengambil --pelajaran-- dari padanya".

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi isnad ini Tsiqat.

٩٧٨ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثنا ابنُ أَبِي زَائِدَةَ ، عَنْ أَبِي الْأَشْهَبِ ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ رَأَى فِي أَصْحَابِهِ تَأْخِرًا . فَقَالَ « تَقَدَّمُوا قَوْمًا فِي . وَلِيَا تَمَّ بِكُمْ مِنْ بَعْدِكُمْ . لَا يَزَالُ قَوْمٌ يَتَأَخَّرُونَ حَتَّى يُوَخِّرَهُمُ اللَّهُ »

978. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Ibnu Abu Za-idah, dari Abul-Asyhid, dari Abu Nadhrah dari Abu Sa'id, bahwasanya Rasulullah SAW. melihat para sahabatnya tertinggal datang. Kemudian beliau berkata: "Majulah kamu sekalian, lalu sempurnakanlah dengan aku. Dan hendaklah orang yang datang setelah kamu sekalian menyempurnakan denganmu. Sekelompok kaum (manusia) yang selalu tertinggal datang berjama'ah, hingga Allah bakal mengakhirkan mereka --tertinggal di neraka--".

٤٦٢، باب من أحق بالإمامة

BAB 46

Orang yang berhak/pantas menjadi imam

٩٧٩- حَدَّثَنَا إِسْحٰقُ بْنُ هٰلَالِ الصَّوْفِیِّ . سَأَلَ یَزِیدُ بْنُ زُرَّیْعٍ عَنْ خَالِدِ الْحَدَّادِ ، عَنْ اَبِي قِلَابَةَ ، عَنْ مَالِكِ بْنِ اَحْوَرِیْثٍ ؛ قَالَ ، اَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ اَنَا وَصَاحِبٌ لِي . فَلَمَّا ارْتَدْنَا الْاَنْصَارُ قَالَ لَنَا : اِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَادْنَا وَاَقِمْنَا . وَلِيَوْمِكُمْمَا الْاَبْرَكَمَا .

979. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Hilal Ash-Shawwaf, mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai', dari Khalid Al-Hadzdza', dari Abu Qilabah, dari Malik bin Al-Huwairits, dia berkata: Saya dan teman saya mendatangi Nabi SAW., Ketika kami hendak pergi, beliau berkata kepada kami: "Bila waktu shalat tiba, maka adzanlah kalian dan iqamatlah kalian. Dan hendaklah menjadi imam orang yang paling tua di antara kalian berdua".

٩٨٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . سَأَلَ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . تَأْتِيهِ تَأْتِيهِ عَنْ اِسْمَاعِيلَ بْنِ رَجَاءٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ اَوْسَ بْنَ ضَمْعَةَ

قَالَ : سَمِعْتُ اَبَا مَسْعُودٍ يَقُوْلُ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : هُوَ يَوْمُ الْقَوْمِ اَقْرَبُهُمْ لِكِتَابِ اللهِ . فَاِنْ كَانَتْ قِرَاءَتُهُمْ سَوَاءً ، فَلْيَوْمَهُمْ اَقْدَامُهُمْ هِجْرَةً . فَاِنْ كَانَتْ الْهَجْرَةُ سَوَاءً ، فَلْيَوْمَهُمْ اَكْبَرُهُمْ سِنًا . وَلَا يَوْمُ الرَّجُلِ فِي اَهْلِهِ وَلَا فِي سُلْطَانِهِ ، وَلَا يَجْلِسُ عَلٰى تَكْرِمَتِهِ فِي بَيْتِهِ ، اِلَّا بِاِذْنِ ، بِاِذْنِهِ .

980. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Isma'il bin Raja', dia berkata: Saya mendengar Aus bin Dham'aj, dia berkata: Saya mendengar Abu Mas'ud mengatakan: Rasulullah SAW. bersabda: "Hendaklah yang menjadi imam bagi sekelompok kaum itu orang yang lebih banyak hafalan Al-Qur'an di antara mereka. Bila hafalan Al-Qur'an mereka itu sama, maka hendaklah yang menjadi imam itu orang yang paling dahulu hijrah di antara mereka. Bila hijrahnya itu sama, maka hendaklah yang menjadi imam itu orang yang paling tua usianya. Tidaklah seorang lelaki itu dijadikan imam dalam kalangan keluarganya, dan tidak pula di kalangan kekuasaannya, tidak boleh diduduki tempat yang menjadi kemuliaannya dalam rumahnya, kecuali ada ijin, atau mendapat ijinnya".

٤٦٧، باب ما يجب على الإمام

BAB 47

Sesuatu yang wajib terhadap imam

٩٨١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ اِبْنِ شَيْبَةَ . سَأَلَ سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ تَأْتِيهِ تَأْتِيهِ عَنْ عَبْدِ الْمُجِيدِ بْنِ سُلَيْمَانَ ، اَخُو فُلَيْحٍ . فَاَبُو حَازِمٍ ؛ قَالَ

كَانَ سَهْلُ بْنُ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ يُقَدِّمُ فِتْيَانَ قَوْمِهِ،
يُصَلُّونَ بِهِمْ. فَقِيلَ لَهُ: كَفَعَلُ، وَكَانَ مِنَ الْقَدِيمِ مَا لَكَ؟
قَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «الْإِمَامُ ضَامِنٌ
فَإِنْ أَحْسَنَ، فَلَهُ وَلَهُمْ. وَإِنْ أَسَاءَ، يَعْزِي، فَعَلَيْهِ عَلَيْهِمْ»

في الزوائد، في إسناده عبد الحميد، اتفقوا على ضعفه.

981. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah. mewartakan kepada kami Sa'id bin Sulaiman, mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid bin Sulaiman, yaitu saudaranya Fulaih, mewartakan kepada kami Abu Hazim, dia berkata: Adalah Sahl bin Sa'ed As-Sa'idiy menganjurkan pemuda kaumnya mengerjakan shalat dengan mereka. Maka dikatakan kepadanya: "Engkau melakukan, sedangkan engkau itu lebih dahulu dalam Islam, kenapa engkau ini?"

Dia menjawab: "Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Imam itu adalah yang menjamin. Bila dia baik, maka kebaikan itu baginya dan bagi mereka --para makmum--. Tapi bila jelek, maka kejelekannya itu baginya dan bukan bagi mereka.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada 'Abdul-Hamid. Para ulama sepakat akan ke-dhaifannya.

٩٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا وَكِيعٌ، عَنْ أُمِّ
غُرَابٍ، عَنِ امْرَأَةٍ يُقَالُ لَهَا عَقِيلَةُ، عَنْ سَلَامَةَ
بِنْتِ الْحُرِّ، أُمِّ حُرْشَةَ؛ قَالَتْ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ
يَقُولُ: «يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَقُومُونَ سَاعَةً، لَا
يُحَدِّثُونَ إِمَامًا يُصَلِّي بِهِمْ»

982. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Ummu Ghurab, dari seorang wanita yang disebut dengan nama 'Aqilah, dari Salamah binti Al-Hurri, saudarinya Kharasyah, dia berkata: Saya mendengar Nabi SAW. bersabda: Aku datang suatu masa kepada manusia, pada satu saat mereka berdiri tidak menemukan seorang imam yang akan mengerjakan shalat bersama mereka".

٩٨٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ الْعَدَنِيُّ، ثنا ابْنُ أَبِي حَازِمٍ
عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَرْمَلَةَ، عَنْ أَبِي عَلِيٍّ الْهَمْدَانِيِّ؛ أَنَّهُ
خَرَجَ فِي مَسْفِينَةٍ، فِيهَا عَقْبَةُ بْنُ عَامِرٍ الْجُهَنِيُّ. فَكَانَتْ
صَلَاةٌ مِنَ الصَّلَوَاتِ. فَأَمَرَنَاهُ أَنْ يُؤَمِّنَا. وَقُلْنَا لَهُ
إِنَّكَ أَحَقُّنَا بِذَلِكَ. أَنْتَ صَاحِبُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ
فَأَبَى، فَقَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ
«مَنْ أَمَّ النَّاسَ فَأَصَابَ، فَالصَّلَاةُ لَهُ وَلَهُمْ. وَمَنْ
انْتَقَصَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا، فَعَلَيْهِ وَلَا عَلَيْهِمْ»

983. Mewartakan kepada kami Muhriz bin Salamah Al-Adaniy, mewartakan kepada kami Ibnu Abi Hazim, dari 'Abdur-Rahman bin Harmalah, dari Abu Ali Al-Hamdaniy, bahwasanya dia keluar --pergi-- berada di dalam perahu, yang di dalamnya ada Uqbah bin Amir Al-Juhaniy. Kemudian datang waktu shalat, lalu kami memerintahkannya --yakni 'Uqbah-- agar dia mengimami kita. Dan kita mengatakan kepadanya: "Sesungguhnya kamu adalah lebih berhak daripada kami dengan menjadi imam, sedangkan kamu itu adalah seorang sahabat Rasulullah SAW.". Maka dia tidak mau menjadi imam. Kemudian dia berkata: Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang mengimami manusia --menjadi imam shalat--, kemudian dia benar,

maka shalat tersebut adalah baginya dan bagi mereka. Tapi barangsiapa yang kurang sedikit daripada itu, maka adalah baginya --yakni bagi imam-- dan bukan bagi mereka --yakni para makmum--".

٤٨٠، باب من أم قوما فليخفف

BAB 48

Orang yang mengimami sekelompok kaum hendaklah dia membuat ringan

٩٨٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُهَيَّبٍ . ثنا أَنَسُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ ، عَنْ قَيْسٍ ، عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ ؛ قَالَ : أَرَأَيْتَ النَّبِيَّ ﷺ رَجُلٌ . فَقَالَ ، يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنْ لَأَتَاخِرُ فِي صَلَاةِ الْغَدَاةِ مِنْ أَجْلِ فُلَانٍ ، لِمَا يُطِيلُ بِنَا فِيهَا . قَالَ ، فَمَا رَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَطُّ فِي مَوْعِظَةٍ أَشَدَّ غَضَبًا مِنْهُ يَوْمَئِذٍ . « يَا أَيُّهَا النَّاسُ ! إِنْ مِنْكُمْ مَنْقَرِينَ . فَإِنَّكُمْ مَا صَلَّى بِالنَّاسِ فليُجَوِّزْ . فَإِنَّ فِيهِمُ الضَّعِيفَ وَالْكَبِيرَ وَذَا الْحَاجَةِ » .

984. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Nu-mair, mewartakan kepada kami ayahku --Abdullah bin Nuamair--, mewartakan kepada kami Isma'il, dari Qais, dari Abu Mas'ud, dia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya sengaja terlambat mengerjakan shalat pagi (yakni: Subuh) sebab si Fulan, karena dia selalu memperpanjang kami dalam shalat".

Beliau bersabda (belum pernah saya melihat Rasulullah SAW. dalam nasihatnya sangat marah sekali pada hari ini): "Wahai manusia! Sesungguhnya ada berbagai macam orang dari kamu sekalian ini. Maka

siapa saja di antara kamu sekalian mengerjakan shalat --sebagai imam-- bersama manusia, maka hendaklah dia meringankan bacaannya. Sebab sesungguhnya di dalam jama'ah mereka itu ada orang yang lemah, orang yang sudah tua dan ada yang berhajat".

٩٨٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ مَسْعَدَةَ ؛ قَالَ :

ثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ . أَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ ابْنُ صُهَيْبٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُوجِزُكُمْ فِي الصَّلَاةِ .

985. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, Humaid bin Mas'adah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, memberitakan kepada kami Abdul-Aziz bin Shuhaib, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. itu meringkas dan menyempurnakan shalat".

٩٨٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ : صَلَّى مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ الْأَنْصَارِيُّ بِأَصْحَابِهِ صَلَاةَ الْعِشَاءِ . فَطَوَّلَ عَلَيْهِمْ فَأَنْصَرَفَ رَجُلٌ مِنَّا فَصَلَّى . فَأَخْبَرَ مُعَاذٌ عَنْهُ . فَقَالَ : يَا أَيُّهَا مَنْ أَفْقٌ . قَلَّ بَلَغَ ذَلِكَ الرَّجُلُ ، دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَأَخْبَرَهُ مَا قَالَ لَهُ مُعَاذٌ . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « أَتُرِيدُ أَنْ تَكُونَ فَتَانًا يَا مُعَاذُ ؟ إِذَا صَلَّيْتَ بِالنَّاسِ فَأَقْرَأْ بِالشَّمْسِ وَوَجْهَهَا وَسَبِّحْ ائِمَّ رَيْكَ الْأَعْلَى . وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى ، وَأَقْرَأْ بِأَنْبِيَاءِ رَبِّكَ » .

986. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumhin, memberitakan kepada Al-laits bin Sa'ed, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia ber-

kata: Mu'adz bin Jabal Al-Anshariy mengerjakan shalat Isya' --sebagai imam-- bersama sahabat-sahabatnya. Dia lama --shalatnya-- memayahkan mereka, kemudian ada seorang lelaki dari kami --jama'ah-- keluar, lalu shalat. Mu'adz dikhabari mengenai dia --lelaki itu--, maka Mu'adz berkata: "Dia --lelaki itu-- adalah orang munafiq".

Kemudian, ketika berita itu sampai kepada lelaki tersebut, dia mengunjungi Rasulullah SAW., lalu mengkhabarkan apa yang dikatakan oleh Mu'adz kepadanya.

Kemudian Nabi bersabda: "Apakah kamu ingin jadi penimbul fitnah, hai Mu'adz? Bila kamu mengerjakan shalat dengan manusia, maka bacalah "Wasy-Syamsi Wadhuhaha", "Sabbihis Ma Rabbikal-A'la", "Wal-Laili Idza Yaghsya" dan "Iqra Bis-mi Rabbika".

٩٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيٍّ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هَنْدٍ ، عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ السَّخَّيرِ ، قَالَ : سَمِعْتُ عُثْمَانَ بْنَ أَبِي الْعَاصِ يَقُولُ : كَانَ آخِرَ مَا عَاهَدَ إِلَيَّ النَّبِيُّ ﷺ حِينَ أَمَرَنِي عَلَى الطَّائِفِ ، قَالَ لِي : يَا عُثْمَانُ ! تَجَاوَزْ فِي الصَّلَاةِ وَاقْدِرِ النَّاسَ بِأَضْعَفِهِمْ . فَإِنَّ فِيهِمُ الْكَبِيرَ وَالصَّغِيرَ وَالسَّقِيمَ وَالْبَعِيدَ وَذَا الْحَاجَةِ .

987. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma'il bin Ulayyah, dari Muhammad bin Ishaq, dari Sa'id bin Abu Hind, dari Mutharrif bin 'Abdullah bin Asy-Syikhkhir, dia berkata: Saya mendengar Utsman bin Abdul-Ash mengatakan: "Adalah yang terakhir kali Nabi SAW. memberi amanat kepadaku, yaitu ketika beliau menjadikan aku sebagai Gubenu di Thaif. Beliau bersabda kepadaku: "Wahai 'Utsman! Percepatlah dalam mengerjakan shalat serta perkirakanlah manusia itu dengan kelemahannya masing-masing. Sebab mereka itu ada yang sudah tua, anak kecil, orang sakit, orang

yang jauh dan orang yang mempunyai hajat".

٩٨٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْمَاعِيلَ . ثنا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ . ثنا يَحْيَى بْنُ سَعْبَةَ . ثنا عَمْرُو بْنُ مُرَّةَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ؛ قَالَ : حَدَّثَ عُثْمَانُ بْنُ أَبِي الْعَاصِ ؛ أَنَّ آخِرَ مَا قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا أَمَمْتَ قَوْمًا فَأَخِفْ بِهِمْ »

988. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Isma'il, mewartakan kepada kami Amr bin Ali, mewartakan kepada kami Yahya, mewartakan kepada kami Syu'bah, mewartakan kepada kami Amr bin Murrah, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dia berkata: Utsman bin Abul-Ash mewartakan, bahwasanya yang terakhir kali apa yang dikatakan oleh Rasulullah SAW. kepadaku adalah: "Bila kamu menjadi imam shalat kaum, maka ringankanlah mereka itu".

٤٩٠، باب الإمام يخفف الصلاة إذا حدث أمر

BAB 49

Imam dapat meringankan shalat bila ada sesuatu hal

٩٨٩- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ . ثنا عَبْدُ الْأَعْلَى . ثنا سَعِيدٌ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنِّي لَا دَخُلُ فِي الصَّلَاةِ ، وَإِنِّي أُرِيدُ طَلْتَهَا . فَأَسْمَعُ بَغَاءَ الصَّيْبِيِّ فَأَتَجَوَّزُ فِي صَلَاتِي ، مِمَّا أَعْلَمُ لَوْجِدَ أُمَّةٍ بِبَغَائِهِ » .

989. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy, mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la, mewartakan kepada kami Sa'id dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya saya masuk di dalam shalat, saya hendak memanjangkan shalat. Lalu saya mendengar tangisan bayi, maka saya meringankan shalatku. Sebab saya tahu, untuk menemukan ibunya, dengan cara dia menangis".

٩٩٠ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي كَرِيمَةَ الْهَرَّاسِيُّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُلَاثَةَ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانٍ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاصِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « إِنِّي لَا أَسْمَعُ بِكَاءِ الصَّبِيِّ فَأَجُوزُ فِي الصَّلَاةِ » .

في الزوائد : عثمان بن أبي العاص ، في إسناده مقال . قال اللزني في التهذيب : قيل لم يسمع الحسن من عثمان اه . ومحمد بن عبد الله بن علاثة ، وابن وثقه ابن معين وابن سعد ، فقد ضعفه الدارقطني . والأزدى كذبه . وابن حبان قال : يروى الموضوعات عن الثقات . لا يعتمد ذكره إلا على وجه القدر فيه ، وباقى رجاله ثقات .

990. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Karimah Al-Har-raniy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Salamah, dari Muham-mad bin Salamah, dari Muhammad bin Abdullah bin 'Ulatsah, dari Hi-syam bin Hassan, dari Al-Hasan, dari Utsman bin Abdul-Ash, dia ber-kata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya saya mendengar ta-ngisan bayi, kemudian saya meringankan shalat".

Utsman bin Abul-Ash, dalam isنادnya ada perbincangan. Al-Mizziy berkata dalam kitab At-Tahdzib: Dikatakan bahwa Al-Hasan tidak mendengar dari Utsman.

Sedangkan Muhammad bin Abdullah bin 'Ulatsah, walaupun Ibnu Ma'in dan Ibnu Sa'ed menganggapnya tsiqat, namun Ad-Daruquthniy menganggapnya dha'if. Malah Al-Azdiy menganggapnya dusta. Ibnu Hibban berkata: Dia meriwayatkan hadits-hadits

maudhu' dari orang-orang terpercaya. Dia disebutkan hanya untuk kepentingan cercean belaka.

Para perawi selebihnya adalah tsiqat.

٩٩١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ . ثنا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْوَاحِدِ ، وَبِشْرُ بْنُ بَكْرِ ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « إِنِّي لَا أَقُومُ فِي الصَّلَاةِ وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ أَهْوَلَ فِيهَا . فَأَسْمَعُ بِكَاءِ الصَّبِيِّ . فَأَجُوزُ ، كَرَاهِيَةً أَنْ يَشُقَّ عَلَى أُمِّهِ » .

991. Mewartakan kepada kami Abdur-Rahman bin Ibrahim, me-wartakan kepada kami Amr bin Abdul-Wahid dan Bisyr bin Bakr, dari Al-Auza'iy, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abdullah bin Abu Qatadah, dari ayahnya --Abu Qatadah--, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya aku mengerjakan shalat dan aku hendak meman-jangkannya shalat. Kemudian aku mendengar tangisnya bayi, maka aku meringankan shalat, karena tidak senang kalau menyusahkan ibunya".

٥٠٠، باب إقامة الصفوف

BAB 50

Meluruskan barisan

٩٩٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ . ثنا الْأَعْمَشُ ، عَنِ الْمُسَيَّبِ بْنِ رَافِعٍ ، عَنْ عَمِيمِ بْنِ طَرْفَةَ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ السَّوَامِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « أَلَا

٩٩٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . ثنا شُعْبَةُ
 ثنا سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ يَقُولُ
 كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُسَوِّي الصَّفَّ حَتَّى يَجْعَلَهُ مِثْلَ الرُّمْحِ
 أَوْ الْقِدْحِ . قَالَ ، فَرَأَيْتِي صَدَرَ رَجُلٍ نَاتِئًا . فَقَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « سَوَّوْا صُفُوفَكُمْ أَوْ لِيخَالَفَنَّ اللَّهُ
 بَيْنَ وُجُوهِكُمْ »

994. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewar-
 takan kepada kami Muhammad bin Ja'far, mewartakan kepada kami
 Syu'bah, mewartakan kepadakami Simak bin Harb, bahwa dia men-
 dengar An-Nu'man bin Basyir mengatakan: Adalah Rasulullah SAW.
 meluruskan barisan/shaf, sehingga beliau menjadikan barisan itu se-
 perti tumbak atau anak panah". Selanjutnya An-Nu'man mengatakan:
 Kemudian beliau melihat dada seorang lelaki menonjol ke depan, ke-
 mudian Rasulullah bersabda: "Luruskanlah olehmu sekalian akan ba-
 risanmu. Atau Allah akan benar-benar memperbedakan antara wajah
 kalian --kalau tidak mau lurus--".

٩٩٥ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ
 ثنا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ :
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ
 عَلَى الَّذِينَ يُصَلُّونَ الصُّفُوفَ . وَمَنْ سَدَّ فُرْجَةَ رَفَعَهُ اللَّهُ
 بِهَا دَرَجَةً »

في الزوائد . الحديث من رواية إسماعيل بن عياش ، عن المجازين

تَصُفُّونَ كَمَا نَصَفَ الْمَلَائِكَةُ عِنْدَ رَبِّهَا ؟ « قَالَ ، قُلْنَا :
 وَكَيْفَ تَصَفُّ الْمَلَائِكَةُ عِنْدَ رَبِّهَا ؟ قَالَ « يُتَمَوَّنُ
 الصُّفُوفَ الْأُولَى ، وَيَتَرَاصُّونَ فِي الصَّفِّ »

992. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan
 kepada kami Al-A'masy, dari Al-Musayyab bin Rafi', dari Tamim bin
 Tharafah dari Jabir bin Samurah As-Suwa'iy, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Apakah kamu sekalian tidak berbaris-
 baris, sebagaimana para malaikat berbaris di sisi Allah --Tuhannya--?"

Jabir berkata: Kami bertanya: Bagaimana para malaikat berbaris di
 sisi Tuhannya?"

Rasulullah SAW. menjawab: "Mereka menyempurnakan barisan-ba-
 risan yang pertama dan mereka pada menutup sela-sela barisan".

٩٩٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ ، عَنْ
 شُعْبَةَ . ع . وَحَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ . ثنا أَبِي ، وَبِشْرُ
 بْنُ عَمْرٍ ؛ قَالَ ، ثنا شُعْبَةُ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ
 مَالِكٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « سَوَّوْا صُفُوفَكُمْ
 فَإِنَّ سَوِيَّةَ الصُّفُوفِ مِنْ تَمَامِ الصَّلَاةِ » .

993. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewar-
 takan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Syu'bah.

Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy mewartakan kepada
 kami ayahku dan Bisyr bin 'Umar, mereka berkata: Mewartakan kepada
 kami Syu'bah, ari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Luruskanlah kamu sekalian akan ba-
 risan kalian. Sebab meluruskan barisan adalah termasuk kesempurnaan
 shalat".

995. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari A-isyah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah dan para malaikatnya membaca Shalawat kepada orang-orang yang menghubungkan barisan-barisan. Barangsiapa yang menutup sela-sela, maka Allah akan mengangkatnya satu derajat/tingkat".

Dalam Az-Zawa'id: Hadits dari riwayat Isma'il bin 'Ayyasy, dari orang-orang Hijaz, adalah dha'if.

٥١٠، باب فضل الصف المقدم

BAB 51

Keutamaan barisan terdepan

٩٩٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابِزِيدُ بْنُ هَارُونَ

أَنْبَانًا هِشَامُ الدَّسْتَوَائِيُّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ،

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ

عَرَبَاضِ بْنِ سَارِيَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَسْتَغْفِرُ

لِلصَّفِ الْمَقْدَمِ، ثَلَاثًا. وَالثَّانِي، مَرَّةً.

996. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami Hisyam Ad-Dastawa-iy, dari Yahya bin Katsir, dari Muhammad bin Ibrahim, dari Khalid bin Ma'dan, dari 'Irbadh bin Sariyah: "Bahwasanya Rasulullah SAW. memohonkan ampunan untuk orang yang berada di barisan terdepan, sebanyak tiga kali; dan untuk orang yang berada di barisan kedua, sebanyak sekali".

٩٩٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، تَابِ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ

جَعْفَرٍ؛ قَالَ: تَنَا شُعْبَةَ. قَالَ: سَمِعْتُ طَلْحَةَ بْنَ مَصْرُوفٍ

يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْسَجَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ

الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ

يَقُولُ: إِنْ لَمْ يَلِكُ اللَّهُ وَ مَلَائِكَتُهُ يُصَلُّونَ عَلَى الصَّفِّ الْأَوَّلِ

فِي الزَّوَادِ. إِسْنَادُ حَدِيثِ الْبَرَاءِ صَحِيحٌ، رَجَالُهُ ثِقَاتٌ.

997. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id dan Muhammad bin Ja'far, dia berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, dia berkata: Saya mendengar Thalhah bin Musharrif mengatakan: Saya mendengar 'Abdur-Rahman bin Ausajah mengatakan: Saya mendengar Al-Barra' bin Azib mengatakan: Saya mendengar Rasulullah SAW. mengatakan: "Sesungguhnya Allah dan para malaikatnya membacakan shalawat kepada orang-orang yang berada di barisan pertama --shaf awal--.

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya hadits Al-Barra' adalah shahih. dan para perawinya dapat dipercaya/tsiqat.

٩٩٨- حَدَّثَنَا أَبُو ثَوْرٍ، إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ. تَنَا أَبُو قَطِينٍ. تَنَا

شُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ خَلَّاسٍ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: لَوْ يَعْلَمُونَ

مَا فِي الصَّفِّ الْأَوَّلِ لَكَانَتْ قَرَعَةً»

998. Mewartakan kepada kami Abu Tsaur, yaitu Ibrahim bin Khalid, mewartakan kepada kami Abu Qathan, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah, dari Khilas, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Kalau sekiranya mereka tahu apa yang terdapat dalam shaf awal, tentunya akan diadakan undian".

صُفُوفِ الرِّجَالِ أَوْلَاهَا . وَشَرُّهَا آخِرُهَا »

1000. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, mewartakan kepada kami 'Abdul-Aziz bin Muhammad, dari Al-'Ala'i, dari ayahnya, dari Abu Hurairah.

Juga dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sebaik-baik barisan wanita adalah yang terakhirnya, sedangkan yang paling jelek adalah yang awalnya. Dan sebaik-baik barisan lelaki adalah yang awalnya, sedangkan yang paling jelek adalah yang paling akhir".

١٠٠١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثَاوَكِيْعٌ ، عَنْ سَفْيَانَ ، عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ ابْنِ عَقِيلٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، قَالَ :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « خَيْرُ صُفُوفِ الرِّجَالِ مُقَدَّمُهَا .

وَشَرُّهَا مُؤَخَّرُهَا . وَخَيْرُ صُفُوفِ النِّسَاءِ مُؤَخَّرُهَا .

وَشَرُّهَا مُقَدَّمُهَا » .

قَالَ السَّنَدِيُّ : هَذَا الْحَدِيثُ مِنَ الزَّوَائِدِ . كَمَا يَفْهَمُ مِنَ الزَّوَائِدِ .

لَكِنَّهُ لَمْ يَبَيِّنْ حَالَ إِسْنَادِهِ .

1001. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sebaik-baik barisan/shaf lelaki adalah yang paling depan, sedangkan yang paling jelek adalah yang paling akhir. Dan sebaik-baik barisan wanita adalah yang paling akhir, sedangkan yang paling jelek adalah yang paling depan".

As-Sindiy berkata: Hadits ini dari kitab Az-Zawa-id, sebagai dipahami dari kitab Az-Zawa-id, hanya saja pengarang tidak menerangkan keadaan isnadnya.

٩٩٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَنِّقِ الْحَمِصِيُّ . ثنا أَنَسُ بْنُ

عِيَّاضٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو ابْنِ عَلْقَمَةَ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ

بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ ، قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى

الصِّفِّ الْأَوَّلِ » .

في الزوائد ، بإسناده صحيح . رجاله ثقات .

999. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al-Himshiy, mewartakan kepada kami Anas bin 'Iyadh, mewartakan kepada kami Muhammad bin Amr bin Alqamah, dari Ibrahim bin 'Abdur-Rahman bin 'Auf, dari ayahnya, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah dan para malikat-Nya membacakan shalawat kepada orang yang berada di shaf/barisan pertama/awal".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih. Para perawinya Tsiqat.

٥٢ ، باب صفوف النساء

BAB 52

Baris/shaf wanita

١٠٠٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ ،

عَنِ الْعَلَاءِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ إِبْنِ هُرَيْرَةَ . وَعَنْ سُهَيْلِ ،

عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ إِبْنِ هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

« خَيْرُ صُفُوفِ النِّسَاءِ آخِرُهَا . وَشَرُّهَا أَوْلَاهَا . وَخَيْرُ

٥٣، باب الصلاة بين السوارى في الصف

BAB 54

Shalat di antara tiang-tiang dalam barisan

١٠٠٢- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَخْزَمَ، أَبُو تَالِبٍ، تَابُوا دَاوُدَ،
وَأَبُو قَتَيْبَةَ، قَالَا، تَابَ هُرُوفُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ قَتَادَةَ،
عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَيْشٍ، عَنْ أَبِيهِ؛ قَالَ: كُنْتُ تَنْهَى أَنْ نَصُفَّ
بَيْنَ السَّوَارِي، عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، وَنَطْرُدُ عَنْهَا
كُرْدًا.

في الزوائد: في اسناده هررون، وهو مجهول كما قال أبو حاتم في الحديث
رواه أصحاب السنن الأربعة، ما خلا ابن ماجه. من حديث أسن.

1002. Mewartakan kepada kami Zaid bin Akhzam, yaitu Abu Thalib, mewartakan kepada kami Abu Dawud dan Abu Qutaibah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Harun bin Muslim, dari Qatadah, dari Mu'awiyah bin Qurrah, dari ayahnya, dia berkata: "Adalah kami dilarang berbaris di antara tiang-tiang, di masa Rasulullah SAW. Dan kami membuangnya sungguh-sungguh".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Harun, dia tidak dikenal, demikian pernyataan Abu Hatim. Hadits ini diriwayatkan oleh penyusun kitab As-Sunan (yakni: Abu Dawud, At-Tirmidziy, An-Nass'iy, dari Ibnu Majah). Selain Ibnu Majah meriwayatkannya dari hadits anas.

٥٤، صلاة الرجل خلف الصف وحده

BAB 54

Shalat seseorang yang di belakang shaf secara sendirian

١٠٠٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابَ مَلَا زَيْدُ بْنُ عَمْرٍو

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَدْرٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ
شَيْبَانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَلِيُّ بْنُ شَيْبَانَ، وَكَانَ مِنَ الْوُقُوفِ. قَالَ:
خَرَجْنَا حَتَّى قَدِمْنَا عَلَى النَّبِيِّ ﷺ. فَبَايَعْنَاهُ. وَصَلَيْنَا
خَلْفَهُ. ثُمَّ صَلَّيْنَا وَرَاءَهُ صَلَاةَ أَحْرَمٍ. فَقَضَى الصَّلَاةَ.
فَرَأَى رَجُلًا قَرَدًا يَصَلِّي خَلْفَ الصَّفِّ. قَالَ: فَوَقَّفَ عَلَيْهِ
نَبِيُّ اللَّهِ ﷺ حِينَ انْصَرَفَ قَالَ: «اسْتَقْبَلَ صَلَاتَكَ
لَا صَلَاةَ لِّلَّذِي خَلْفَ الصَّفِّ»

1003. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Mulazim bin 'Amr, dari 'Abdullah bin Badr, mewartakan kepadaku Abdurrahman bin 'Aliy bin Syaiban. Sedangkan dia termasuk shalat satu rombongan. Dia berkata: "Kami keluar, sehingga kami berpapasan dengan Nabi SAW., kemudian kami membaikannya. Kami mengerjakan shalat melihat seorang lelaki sendirian mengerjakan shalat di belakang shaf/barisan". Selanjutnya 'Aliy bin Syaiban mengatakan: "Maka Nabi SAW. berhenti menunggunya, ketika dia hendak pulang".

Nabi bersabda: "Kerjakan shalat lagi. Sebab tidak ada shalat bagi orang yang berada di belakang barisan".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih. Dan para perawinya terpercaya/taiqat.

١٠٠٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابَ عَبْدُ اللَّهِ
بْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ حُصَيْنٍ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ؛
قَالَ: أَخَذَ بِيَدِي زِيَادُ بْنُ أَبِي الْجَعْدِ، فَأَوْقَفَنِي
عَلَى شَيْخٍ بِالرَّقَّةِ، يُقَالُ لَهُ وَابِصَةٌ بِنُ مَعْبِدٍ. فَقَالَ:

صَلَّى رَجُلٌ خَلْفَ الصَّفِّ وَحَدَهُ ، فَأَمَرَهُ النَّبِيُّ ﷺ
أَنْ يُعِيدَ .

1004. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, da'i Hushain, dari Hilal bin Yasaf, dia berkata: Ziyad bin Abul-Ja'di memegang tanganku, dia menunjukkan aku kepala orang yang sudah tua yang dipanggil dengan nama Wabishah bin Mu'bad. Kemudian beliau berkata: "Ada seorang lelaki yang mengerjakan shalat di belakang barisan/shaf secara sendiri. Maka Nabi SAW. memerintahkan agar dia mengulanginya".

٥٥، باب فضل ميمنة الصَّفِّ

BAB 55

Keutamaan barisan/shaf yang sebelah kanan

١٠٠٥- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا معاوية بن هِشَامٍ . ثنا سُفْيَانُ ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنْ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى مَيِّمِنِ الصَّفِّوفِ » .

1005. Mewartakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Hisyam, mewartakan kepada kami Sufyan, dari Usamah bin Zaid, dari Utsman bin Urwah, dari Urwah, dari A-isyah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya membacakan shalawat bagi orang-orang yang berada di shaf sebelah kanan".

١٠٠٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ . عَنْ مِسْعَرٍ ، عَنْ ثَابِتِ بْنِ عُبَيْدٍ ، عَنِ ابْنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ ، عَنِ الْبَرَاءِ ؛ قَالَ : كُنَّا إِذَا صَلَّيْنَا خَلْفَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . (قَالَ مِسْعَرٌ) مِمَّا حُبُّ أَوْ مِمَّا أَحَبُّ أَنْ نَقُومَ عَنْ مَيْمِنِهِ .

1006. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Mis'ar, dari Tsabit bin Ubaid, dari Ibnul-Barra' bin Azib, dari Al-Barra', dia berkata: Adalah kami, bila mengerjakan shalat di belakang Rasulullah SAW. (Kata Mis'ar) adalah termasuk yang kami senangi, atau termasuk yang aku senangi kalau berdiri di sebelah kanan beliau".

١٠٠٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْحُسَيْنِيُّ ، أَبُو جَعْفَرٍ ثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ الْكِلَابِيُّ . ثنا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو الرَّقِئِيُّ . عَنْ لَيْثِ بْنِ أَبِي سَلِيمٍ ، عَنْ نَافِعٍ . عَنْ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : قِيلَ لِلنَّبِيِّ ﷺ : إِنْ مَيِّسِرَةَ الْمَسْجِدِ تَعَطَّلَتْ . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « مَنْ عَمَّرَ مَيِّسِرَةَ الْمَسْجِدِ ، كُتِبَ لَهُ كِفْلَانِ . مِنْ الْأَجْرِ » .

في الزوائد ، في إسناده لَيْثُ بْنُ أَبِي سَلِيمٍ ، ضَعِيفٌ .

1007. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abul-Husain, yaitu Abu Ja'far, mewartakan kepada kami Amr bin Utsman Al-Kilabiy, mewartakan kepada kami Ubaidullah bin Amr Ar-Raqiy, dari Laits bin Abu Salim, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: Dikatakan kepada Nabi SAW. "Sesungguhnya shaf-shaf masjid sebelah kiri itu kosong. Lalu Nabi SAW. bersabda: "Barangsiapa memakmurkan shaf masjid sebelah kiri, maka dicatat baginya dua bahagian pahala".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Laits bin Abu Salim.

٥٦، باب القبلة

BAB 56
KIBLAT

١٠٠٨- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُثْمَانَ الدَّمَشَقِيُّ . ثنا الوليد بن مسلم . ثنا مالك بن أنس ، عن جعفر بن محمد ، عن أبيه عن جابر ، أنه قال : لما فرغ رسول الله ﷺ من طواف البيت . أتى مقام إبراهيم . فقال عمر : يا رسول الله ! هذا مقام أبينا إبراهيم . الذي قال الله - واتخذوا من مقام إبراهيم مصلى . -

قال الوليد : فقلت لمالك : أهكذا قرأ واتخذوا ؟ قال : نعم .

1008. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Utsman Ad-Dimasy-qiy, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Ja'far bin Muhammad dari ayahnya, dari Jabir, bahwasanya dia berkata: ketika Rasulullah SAW. telah merampungkan Thawaf di Ka'bah, beliau mendatangi Maqam Ibrahim, kemudian Umar berkata: Hai Rasulullah! Ini adalah Maqam bapak kita, Ibrahim, yang Allah telah menfirmankan: "Jadikanlah olehmu sekalian Maqam Ibrahim itu sebagai tempat Shalat" (Al-Baqarah, 2 : 125).

Al-Walid berkata: Saya bertanya kepada Malik: "Apakah demikian ini, Umar membaca: "Wattakhidzu"-- Jadikanlah olehmu sekalian...?"

Malik berkata menjawab: "Ya".

١٠٠٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . ثنا هُشَيْمٌ ، عَنْ مُحَمَّدِ

الطَّوِيلِ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ ، قَالَ عُمَرُ : قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ لَوْ اتَّخَذْتَ مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مَصَلًى ؟ فَزَلَّتْ - وَاتَّخَذُوا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مَصَلًى . -

1009. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Shabbah, mewartakan kepada kami Husayim, dari Humaid Ath-Thawil, dari Anas bin Malik, dia berkata: 'Umar berkata: Saya bertanya: "Hai Rasulullah SAW.? Kapan engkau menjadikan Maqam Ibrahim itu sebagai tempat Shalat".

Maka turunlah ayat: "Jadikanlah olehmu sekalian Maqam Ibrahim itu sebagai tempat shalat".

١٠١٠- حَدَّثَنَا عَلْقَمَةُ بْنُ عَمْرٍو الدَّارِمِيُّ . ثنا أبو بكر بن عمار عن أبي إسحاق ، عن البراء ؛ قال : صلينا مع رسول الله ﷺ نحو بيت المقدس ثمانية عشر شهرا وصرفت القبلة إلى الكعبة بعد دحوه إلى المدينة بشهرين . وكان رسول الله ﷺ ، إذا صلى إلى بيت المقدس أكثر تغلب وجهه في السماء . وعلم الله من قلب نبيه ﷺ أنه يهوى الكعبة . فصعد جبريل . فجعل رسول الله ﷺ يتبعه بصره وهو يصعد بين السماء والأرض . ينظر ما يأتيه به . فأنزل الله - قد نرى تغلب وجهك في السماء . الآية - فاتانا آت ، فقال

إِنَّ الْقِبْلَةَ قَدْ صُرِفَتْ إِلَى الْكَعْبَةِ. وَقَدْ صَلَّيْنَا رَكَعَتَيْنِ
إِلَى بَيْتِ الْمُقَدَّسِ وَخُنَّ رُكُوعٌ فَتَحَوَّلْنَا. فَبَيْنَمَا عَلَى
مَا مَضَى مِنْ صَلَاتِنَا. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَا جِبْرِيلُ
كَيْفَ حَالُنَا فِي صَلَاتِنَا إِلَى بَيْتِ الْمُقَدَّسِ؟ « فَأَنْزَلَ اللَّهُ
عَزَّ وَجَلَّ - وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضَيِّعَ إِيمَانَكُمْ - .

(عن أبي إسحاق الخ) قال السندي: قال الحافظ في فتح الباري،
قد جاء سماع أبي إسحاق عن البراء في غير هذا الحديث، فلا ضعف
فيه من تدليس أبي إسحاق. ذكره في كتاب الإيمان.
وفي الزوائد: حديث البراء صحيح، ورجاله ثقات.

1010. Mewartakan kepada kami Alqamah bin Amr Ad-Darimiy, mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Ayyasy, dari Abu Ishaq, dari Al-Barra', dia berkata: Kami mengerjakan Shalat bersama Rasulullah SAW. menghadap ke Baitul-Maqdis selama 18 bulan, dan berpindah menghadap ke Ka'bah 2 bulan setelah masuknya beliau di Madinah. Sedangkan Rasulullah SAW. ketika mengerjakan shalat menghadap ke Baitul-Maqdis, wajah beliau sering kali menengok ke langit. Allah mengetahui isi hati Nabi-Nya SAW. bahwasanya dia senang menghadap ke Ka'bah. Kemudian Jibril naik, maka Rasulullah SAW. memandangnya, sedangkan Jibril naik di antara langit dan bumi. Nabi melihat apa yang dibawa datang oleh Jibril. Kemudian Allah menurunkan ayat: "Sesungguhnya kami melihat wajahnya sering menengadahkan ke langit..." (Al-Baqarah, 2 : 144). Kemudian ada orang yang datang kepada kami, lalu berkata: "Sesungguhnya kiblat itu telah dirubah menghadap ke Ka'bah. Kami mengerjakan shalat dua rakaat menghadap ke Baitul-Maqdis, sementara kami sedang ruku', kemudian kami merobahnya. Kemudian kami membangun shalat kami yang telah lalu".

Maka Rasulullah SAW. bertanya: "Hai Jibril, bagaimana keadaan

shalat kami yang menghadap ke Baitul-Maqdis?"

Kemudian Allah menurunkan ayat: "Dan tidaklah Allah itu menya-nyiakkan iman kamu sekalian". (Al-Baqarah, 2 : 143).

(Dalam Abu Ishaq....) As-Sindiy berkata: Al-Hafizh Ibnu Hajar dalam Fathul Bariy berkata: "Ada keterangan bahwa Ishaq mendengarkan dari Al-Barra' dalam hadits selain ini. Karena itu tidak menjadi dha'if oleh pentadlisan Abu Ishaq". Demikian disebutkannya dalam kitabul Iman.

١٠١١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُحْيَى الْأَزْدِيُّ . تَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ .

ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُحْيَى النَّيْسَابُورِيُّ . قَالَ : حَدَّثَنَا عَاصِمُ

بْنُ عَمْرِو بْنِ عَلِيٍّ ؛ قَالَا : تَنَا أَبُو مَعْشَرٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ

أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

« مَا يَنْ الشَّرِقِ وَالْمَغْرِبِ قِبْلَةٌ »

1011. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya Al-Azdiy, mewartakan kepada kami Hasyim bin Al-Qasim.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya An-Naisaburiy, dia berkata: Mewartakan kepada kami Abu Ma'syar, dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Antara Timur dan Barat itu ada kiblatnya".

٥٧، باب من دخل المسجد فلا يجلس حتى يركع

BAB 57

Orang yang masuk masjid tidak boleh duduk sampai dia mengerjakan shalat

١٠١٢- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحَرَامِيُّ ، وَيَعْقُوبُ بْنُ

مُحَمَّدِ بْنِ كَاسِبٍ ؛ قَالَا : تَنَا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ

lah seorang di antara kamu sekalian masuk masjid, maka hendaklah dia mengerjakan shalat dua rekaat sebelum duduk”.

٥٨، باب من أكل الثوم فلا يقربن المسجد

BAB 58

Orang makan bawang jangan sekali-kali mendekat masjid

١٠١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . سَأَلَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيٍّ

عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ سَالِمِ

بْنِ أَبِي الْجَعْدِ الْفَطْفَانِيِّ ، عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ الْعَمَرِيِّ

أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ قَامَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ خَطِيبًا . أَوْ خَطَبَ يَوْمَ

الْجُمُعَةِ . فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ؛ ثُمَّ قَالَ : يَا أَيُّهَا النَّاسُ

إِنَّكُمْ تَأْكُلُونَ شَجَرَتَيْنِ لَا أَرَاهُمَا إِلَّا خَبِيثَتَيْنِ . هَذَا

الثُّومُ وَهَذَا الْبَصَلُ . وَلَقَدْ كُنْتُ أَرَى الرَّجُلَ ، عَلَى عَهْدِ

رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، يُوجَدُ رِيحُهُ مِنْهُ . فَيُؤْخَذُ بِيَدِهِ حَتَّى

يُخْرَجَ إِلَى الْبَيْعِ . فَنَ كَانَ أَكَلَهَا ، لَا بُدَّ ، فَلَمِئْتَهَا طَبِخًا .

1014. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma'il bin Ulayyah, dari Sa'id bin Abu Arubah, dari Qaradah, dari Salim bin Abul-Ja'di Al-Ghathafaniy, dari Ma'dan bin Abu Thalhaf Al-Ya'muriy, bahwasanya Umar bin Al-Khatthab menjadi Khathib pada hari Jum'at, atau berkhotbah pada hari Jum'at. Setelah dia mengucapkan puji-puji kepada Allah (baca Alhamdulillah dan Salawat salam) lalu dia berkata: "Wahai manusia! Sesungguhnya kamu sekalian makan dua buah tanaman yang tidak di-

زَيْدٍ ، عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ

رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ ،

فَلَا يَجْلِسُ حَتَّى يَرْكُعَ رُكْعَتَيْنِ »

في الزوائد : رجاله ثقات ، إلا أنه منقطع . قال أبو حاتم : المطلب

بن عبد الله عن أبي هريرة ، مرسل .

1012. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al-Hizamiy dan Ya'kub bin Humaid bin Kasib, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Ibnu Abi Fudaik, dari Katsir bin Zaid, dari Al-Muthallib bin Abdullah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu sekalian masuk masjid, maka hendaklah dia tidak duduk sampai dia itu mengerjakan shalat dua rekaat”.

Dalam Az-Zawa'id: Para perawi hadits ini terpercaya. Hanya saja hadits ini Munqathi'.

Abu Hatim berkata: Al-Muthallib bin Abdullah dari Abu Hurairah, sebagai hadits Mursal.

١٠١٣ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُثْمَانَ . ثنا الوليد بن مسلم

ثنا مالك بن أنس ، عن عامر بن عبد الله بن الزبير ، عن

عمرو بن سليم الزرقني . عن أبي قتادة : أن النبي ﷺ

قال : إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلْيُصَلِّ رُكْعَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ

يَجْلِسَ »

1013. Mewartakan kepada kami Al-Abbas bin Utsman, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Amir bin Abdullah Ibnu Az-Zubair, dari Amr bin Sulaim Az-Zuraqiy, dari Abu Qatadah, bahwa Nabi SAW. bersabda: "Bila sa-

ketahuinya kecuali berbau tidak enak (bau busuk). Yaitu: Ini bawang putih dan ini bawang merah. Dan sungguh aku melihat seorang lelaki di masa Rasulullah SAW. yang didapatkan bau darinya, maka lalu dia dipegang tangannya sampai dia dikeluarkan ke kuburan Baqi'. Barangsiapa, yang dia itu memakannya, pastilah, maka hendaklah dia menghilangkan baunya dengan memasaknya".

١٠١٥- حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ الْعُمَانِيُّ . ثنا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ

عَنِ ابْنِ شَهَابٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : مَنْ أَكَلَ مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ ، التَّوَمَّ ،

فَلَا يُؤْذِيْنَا بِهَا فِي مَسْجِدِنَا هَذَا .

قَالَ إِبْرَاهِيمُ : وَكَانَ أَنِّي يَزِيدُ فِيهِ ، الْكَزْرَاتِ وَالْبَصَلِ ،

عَنِ النَّبِيِّ ﷺ . يَعْنِي أَنَّهُ يَزِيدُ عَلَى حَدِيثِ أَبِي هُرَيْرَةَ

فِي التَّوَمِّ .

1015. Mewartakan kepada kami Abu Marwan Al-Utsmani, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ed, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang makan tanaman ini, yakni bawang putih, maka hendaklah dia jangan menyakiti kami di masjid kami ini, karena baunya itu".

Ibrahim berkata: Ayahku --yaitu Sa'ed-- menambahkan kata-kata: "Daun kucai dan bawang merah", dari Nabi SAW.

Yani, Dia menambah kata-kata dari yang ada pada hadits Abu Hurairah tentang bawang putih. Raja'

١٠١٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَجَاءِ الْكَلْبِيِّ ،

عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، قَالَ ، قَالَ ،

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : مَنْ أَكَلَ مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ شَيْئًا فَلَا يَأْتِيَنَّ
الْمَسْجِدَ .

1016. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, mewartakan kepada kami Abdullah bin Raja' Al-Makkiy, dari Ubaidullah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang makan sedikitpun dari tumbuhan ini, maka janganlah sekali-kali dia mendatangi masjid".

٥٩، باب المصلي يسلم عليه كيف يرد

BAB 59

Orang yang shalat mendapat salam bagaimana cara menjawab

١٠١٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الْكِنَانِيُّ . قَالَ : ثنا سَعْيَانُ

بْنُ عَمِيئَةَ . عَنْ زَيْدِ ابْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ :

أَبِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَسْجِدَ قَبَاءٍ يُصَلِّي فِيهِ . فَجَاءَتْ

رَجُلًا مِنْ الْأَنْصَارِ يُسَلِّمُونَ عَلَيْهِ . فَسَأَلْتُ صُهَيْبًا ،

وَكَانَ مَعَهُ : كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَرُدُّ عَلَيْهِمْ ؟

قَالَ : كَانَ يُشِيرُ بِيَدِهِ .

1017. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad Ath-Thanafiy dia berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Zaid bin Aslam, dari Abdullah bin Umar, dia berkata: Rasulullah SAW. mendatangi masjid Quba' mengerjakan shalat di dalamnya. Kemudian datanglah beberapa orang sahabat Anshor mengucapkan salam kepada beliau. Maka saya bertanya kepada Shuhaib, karena dia bersama Nabi. Bagaimana Rasulullah SAW. menjawab mereka?

Dia berkata: "Beliau memberi isyarat dengan tangannya".

٢٠٠، باب من يصلي لغير القبلة وهو لا يعلم

BAB 60

Orang yang mengerjakan shalat menghadap selain ke arah Kiblat, sedang ia tidak tahu

١٠٢٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ، تَنَا أَبُو دَاوُدَ . تَنَا أَشْعَثُ

بْنُ سَعِيدٍ ، أَبُو الرَّبِيعِ السَّمَانُ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَيْرِ اللَّهِ .

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ . عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : كُنَّا مَعَ

رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي سَفَرٍ . فَتَغَيَّمَتِ السَّمَاءُ وَأَشْكَتْ عَلَيْنَا

الْقِبْلَةَ . فَصَلَّيْنَا . وَأَعْلَمْنَا . فَلَمَّا طَلَعَتِ الشَّمْسُ إِذَا نَحْنُ

قَدْ صَلَّيْنَا لِغَيْرِ الْقِبْلَةِ . فَذَكَرْنَا ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ ﷺ ، فَأَنْزَلَ

اللَّهُ - فَأَيُّمَا تَوَلَّوْا فَمُ وَجْهُ اللَّهِ - .

1020. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim, mewartakan kepada Abu Dawud, mewartakan kepada kami Asyats bin Sa'id, yaitu Abur Rabi' As Sammanu, dari Ashim bin Ubaidullah, dari Abdullah bin Amr bin Rabi'ah dari ayahnya, dia berkata: Kami bersama Rasulullah SAW. dalam suatu perjalanan. Tiba-tiba langit mendung pekat dan kami tidak tahu arah kiblat. Kami mengerjakan shalat. Kami meletakkan tanda sebagai arah kiblat. Selanjutnya, tatkala matahari muncul, tiba-tiba kami mengerjakan shalat tidak menghadap kiblat. Kemudian kami menuturkan yang demikian itu kepada Nabi SAW. kemudian Allah menurunkan ayat: (Artinya): "...kemana saja kalian menghadap, maka di sanalah Wajah Allah..." (QS. 2:115).

٢٠١، باب المصلي يتنخم

BAB 61

Orang yang shalat membuang dahak

١٠٢١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا وَكَيْعٌ ، عَنْ سُفْيَانَ

١٠١٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ الْمِصْرِيُّ . أَنْبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ

سَعْدٍ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ : بَعَثَنِي النَّبِيُّ ﷺ

لِحَاجَةٍ . ثُمَّ أَدْرَكَتُهُ وَهُوَ يُصَلِّي . فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ . فَأَشَارَ

إِلَيَّ . فَلَمَّا فَرَغَ دَعَانِي . فَقَالَ : « إِنَّكَ سَلَّمْتَ عَلَيَّ أَنْفًا

وَأَنَا أَصَلِّي »

1018. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumhin Al-Mishriy, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Nabi SAW. mengutus aku untuk suatu keperluan. Kemudian aku mendapati beliau sedang mengerjakan shalat. Lalu aku memberikan salam kepadanya, beliau memberi isyarat kepadaku. Kemudian ketika telah rampung mengerjakan shalat, beliau mengudang aku, dia berkata: "Tadi, engkau memberi salam kepadaku, sedangkan aku mengerjakan shalat".

١٠١٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ . تَنَا النَّضْرُ بْنُ شُمَيْلٍ

تَايُّوْسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : كُنَّا نَسْلِمُ فِي الصَّلَاةِ . فَقِيلَ لَنَا :

إِنَّ فِي الصَّلَاةِ لَشُغْلًا .

1019. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sa'id Ad-Darimi, mewartakan kepada kami An-Nadhr bin Syumail, mewartakan kepada kami Yunus bin Abul Ishaq, dari Abu Ishaq, dari Abul-Ahwash, dari 'Abdullah, dia berkata: Kami memberi salam --kepada orang lain, ketika-- dalam mengerjakan shalat. Maka dikatakan kepada kami: "Seungguhnya dalam shalat itu adalah suatu kesibukan tersendiri".

عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ جَرَّاشٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
 الْمُحَارِبِيِّ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: إِذَا صَلَّيْتَ فَلَا تَبْرُقَنَّ
 بَيْنَ يَدَيْكَ، وَلَا عَنْ يَمِينِكَ، وَلَكِنْ ابْرُقْ عَنْ يَسَارِكَ. أَوْ
 تَحْتَ قَدَمِكَ»

1021. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-
 wartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Manshur, dari Rib'iy
 bin Hirasy, dari Thariq bin 'Abdullah Al-Muharibiy, dia berkata:

Nabi SAW. bersabda: "Bila kamu mengerjakan shalat, maka jan-
 ganlah kamu meludah ke depanmu, dan jangan ke sebelah kananmu.
 Tapi meludahlah ke samping kirimu, atau di bawah kakimu".

١٠٢٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيٍّ
 عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مِهْرَانَ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ
 رَسُولَ اللَّهِ ﷺ رَأَى مُخَامَةً فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ، فَأَقْبَلَ عَلَى
 النَّاسِ فَقَالَ: «مَا بَالُ أَحَدِكُمْ يَقُومُ مُسْتَقْبِلَهُ (يَعْنِي رَبَّهُ)
 فَيَتَنَخَّعُ أَمَامَهُ؟ أَيْحِبُّ أَحَدَكُمْ أَنْ يَسْتَقْبَلَ فَيَتَنَخَّعَ
 فِي وَجْهِهِ؟ إِذَا بَرَّقَ أَحَدُكُمْ فَلْيَبْرُقَنَّ عَنْ شِمَالِهِ
 أَوْ يَتَّقِلْ هَكَذَا فِي تَوْبِهِ.»

ثُمَّ أَرَانِي إِسْمَاعِيلُ يَبْرُقُ فِي تَوْبِهِ ثُمَّ يَدُلُّكَهُ.

1022. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, me-
 wartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulaiyah, dari Al-Qasim bin Mihran,
 dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW. melihat

dahak/ingus di kiblat masjid. Kemudian beliau menghadap kepada
 khalayak/manusia, lalu bersabda: "Bagaimana perasaan salah seorang
 di antara kamu sekalian yang berdiri menghadap-Nya (yakni kepada
 Tuhan), sementara dia berdahak ke depannya? Apakah salah seorang di
 antara kamu sekalian merasa senang kalau dihadapkannya itu kemudian
 wajahnya didahaki? Bila salah seorang di antara kamu sekalian meludah,
 maka hendaklah dia meludah ke samping kirinya, atau hendaklah dia
 mengatakan demikian: di dalam bajunya".

Kemudian Isma'il memperlihatkan kepadaku, dia meludah di baju-
 nya, kemudian dia menggosoknya.

١٠٢٣- حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ، وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ
 بْنُ زُرَّارَةَ، قَالَا: ثنا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ عَاصِمِ
 عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ خَدِيفَةَ: أَنَّهَا رَأَتْ شَبَثَ بْنَ رَبِيعٍ
 بَرَّقَ بَيْنَ يَدَيْهِ. فَقَالَ: يَا شَبَثُ! لَا تَبْرُقْ بَيْنَ يَدَيْكَ.
 فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَنْهَى عَنْ ذَلِكَ، وَقَالَ: «إِنَّ الرَّجُلَ
 إِذَا قَامَ يُصَلِّيَ أَقْبَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ بِوَجْهِهِ، حَتَّى يَنْقَلِبَ أَوْ
 يُحْدِثَ حَدَثَ سَوْءٍ.»

في الزوائد، رجال إسناده ثقات.

1023. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sariy dan 'Ab-
 dullah bin 'Amir bin Zurarah, mereka berkata: Mewartakan kepada
 kami Abu Bakr bin 'Ayyasy, dari Ashim, dari Abu Wa-il, dari Hudzai-
 fah, bahwa dia melihat Syabats bin Rib'iy meludah ke arah depannya.
 Kemudian Hudzaifah berkata: "Hai Syabats! Janganlah kamu meludah
 ke arah depanmu. Sebab Rasulullah SAW. melarang yang demikian itu.
 Beliau bersabda: "Sesungguhnya seseorang bila berdiri mengerjakan
 shalat, maka Allah menghadapkan Wajah-Nya kepadanya, sehingga dia
 berbalik, atau dia berhadats --batal wudhunya--".

١٠٢٤- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَحْزَمٍ، وَعَبْدَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ،
قَالَ: ثنا عَبْدُ الصَّمَدِ. ثنا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ،
عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ بَرَقَ فِي تَوْبِهِ،
وَهُوَ فِي الصَّلَاةِ، ثُمَّ ذَكَرَهُ.

1024. Mewartakan kepada kami Zaid bin Ahzam dan Abdah bin Abdullah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abdus-Shamad, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Tsabit, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW. meludah ke pakaiannya, sedangkan beliau dalam mengerjakan shalat, kemudian beliau menggosongnya.

٢٢٠ باب مسح الحصى في الصلاة

BAB 62

Mengusap kerikil dalam shalat

١٠٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ
الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ مَسَّ الْحَصَى فَقَدْ لَغَا ».

1025. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa mengusap kerikil, maka dia telah berbuat sia-sia".

١٠٢٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ،

قَالَ: ثنا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. ثنا الْأَوْزَاعِيُّ. حَدَّثَنِي يَحْيَى
بْنُ أَبِي كَثِيرٍ. حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ. قَالَ: حَدَّثَنِي مُعَيْقِبُ
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، فِي مَسْحِ الْحَصَى فِي الصَّلَاةِ
إِنْ كُنْتَ فَاعِلًا، فَمَرَّةً وَاحِدَةً.»

1026. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah dan Abdur-Rahman bin Ibrahim, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, mewartakan kepadaku Yahya bin Abi Katsir, mewartakan kepadaku Abu Salamah, dia berkata: Mewartakan kepada kami Mu'aiqib, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda dalam hal mengusap kerikil dalam shalat: "Bila kamu melakukan, maka hanya sekali saja".

١٠٢٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ؛ قَالَ:
ثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ
الْيَمَنِيِّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا
قَامَ أَحَدُكُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَإِنَّ الرَّحْمَةَ تَوَاجِهَهُ، فَلَا تَمْسَحْ
بِالْحَصَى ».

1027. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Muhammad bin Ash-Shabbah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Abul-Ahwash Al-Laitsiy, dari Abu Dzarin, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu sekalian melaksanakan shalat, maka sesungguhnya rahmat itu menghadap ke depanmu. Maka dari itu, janganlah dia mengusap kerikil".

٦٣، باب الصلاة على الخمر

BAB 63

Shalat memakai alas sujud (semacam saputangan)

١٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا عَبَادُ بْنُ
الْعَوَّامِ ، عَنِ الشَّيْبَانِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ . حَدَّثَنِي
مَيْمُونَةُ ، زَوْجَةُ النَّبِيِّ ﷺ ؛ قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
يُصَلِّي عَلَى الْخَمْرَةِ .

1028. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abbad bin Al-Awwam, dari Asy-Syaibaniy, dari Abdullah bin Syaddad, mewartakan kepadaku Maimunah, istri Nabi SAW. berkata: "Adalah Rasulullah SAW. mengerjakan shalat di atas Khumrah.

١٢٩- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . تَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ
عَنْ أَبِي سَفْيَانَ ، عَنْ جَابِرٍ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ ؛ قَالَ : صَلَّى
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَلَى حَصِيرٍ .

1029. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dari Abu Sa'id, dia berkata: "Rasulullah SAW. mengerjakan shalat di atas tikar".

١٣٠- حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . تَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ .
حَدَّثَنِي زَمْعَةُ بْنُ صَالِحٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ؛ قَالَ :
صَلَّى ابْنُ عَبَّاسٍ ، وَهُوَ بِالْبَصْرَةِ عَلَى سَاطِحِهِ . ثُمَّ حَدَّثَ

أَصْحَابَهُ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يُصَلِّي عَلَى سَاطِحِهِ .

في الزوائد : في إسناده زمعة . وهو ضعيف وإن روى له مسلم . وإنما روى له مقرونا بغيره . فقد ضعفه أحمد وابن معين وغيره .

1030. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, mewartakan kepadaku Zama'ah bin Shalih, dari 'Amr bin Dinar, dia berkata: "Ibnu Abbas mengerjakan shalat, dia berada di Bashrah, di atas tikar. Kemudian dia mewartakan kepada para shahabatnya, bahwa Rasulullah SAW. itu pernah mengerjakan shalat di atas tikar".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada orang yang bernama Zama'ah, dia itu dha'if, meskipun Muslim memakai riwayatnya, Dia pakai riwayatnya itu disertai riwayat lainnya. Sedangkan Ahmad, Ibnu Ma'in dll. mendha'ifkannya.

٦٤، باب السجود على الثياب في الحر والبرد

BAB 64

Sujud di atas pakaian, di kala panas dan dingin

١٣١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ
مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَرْدِيُّ ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي حَبِيبَةَ ، عَنْ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ؛ قَالَ : جَاءَنَا النَّبِيُّ ﷺ فَصَلَّى
بِنَا فِي مَسْجِدِ بَنِي عَبْدِ الْأَشْهَلِ ، فَرَأَيْتُهُ وَاضِعًا يَدَيْهِ عَلَى
تَوْبِهِ ، إِذَا سَجَدَ .

في الزوائد : في إسناده عن عبد الله بن عبد الرحمن عن أبيه عن جده ثابت بن الصامت . كما في الرواية الآتية ، فهذا إسناد متصل .

1031. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abdul-Aziz bin Muhammad Ad-Dawardiy, dari Isma'il bin Abu Habibah, dari Abdullah bin Abdur-Rahman, dia berkata: "Nabi SAW. datang kepada kami, kemudian beliau mengimami shalat kami di masjid Bani Abdul-Asyhal. Kemudian aku melihatnya, beliau meletakkan kedua tangannya di atas pakaiannya, ketika sujud".

Dalam Az-Zawa-id; Dalam Isnad hadits dari 'Abdullah bin 'Abdur-Rahman, dari ayahnya, dari kakeknya, yaitu Tsabit bin Ash-Shamit, sebagaimana riwayat di bawah ini. Maka dari itu isnad hadits ini Muttashil.

١٠٣٢- حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُسَافِرٍ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ . أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْأَشْهَلِيُّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ تَابِتِ بْنِ الصَّامِتِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ صَلَّى فِي بَيْتِ عَبْدِ الْأَشْهَلِ وَعَلَيْهِ كِسَاءٌ مُتَلَفِفٌ بِهِ . يَضَعُ يَدَيْهِ عَلَيْهِ . يَقِيهِ بَرْدَ الْحَصَى .

فالمرواندي ، في إسناده إبراهيم بن إسماعيل الأشملي . قال فيه البخاري: منكر الحديث . وضعفه غيره ووثقه أحمد والعجلي . وعبد الله بن عبد الرحمن ، لم أر من تكلم فيه ولا من وثقه . وبأقرب رجاله ثقات . قال السندي : قلت وبالجملة . فحديث السجود على التراب ثابت . والتكلم إنما هو في خصوص هذا الحديث . فالوجه قول من جوز ذلك .

1032. Mewartakan kepada kami Ja'far bin Musafir, mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Uwais, memberitakan kepadaku Ibrahim bin Isma'il bin Al-Asyhaliy, dari Abdullah bin Abdur-Rahman bin Tsabit bin Ash-Shamit, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa Rasulullah SAW. mengerjakan shalat di Bani Abdul-Asyhal, sedangkan beliau berselimut dengan pakaiannya beliau meletakkan kedua tangannya pada pakaian itu, untuk menjaga dinginnya kerikil".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isadnya ada Ibrahim bin Isma'il Al-Asyhaliy. Al-Bukhariy memberi komentar, bahwa dia itu haditsnya tidak dikenal. Selain Al-Bukhariy juga mendha'ifkannya. Ahmad dan Al-'Ajaly justru mempercayainya -mentsiqatkannya -/mempercayainya.

Adapun 'Abdullah bin 'Abdur-Rahman, aku tidak mengetahui orang yang membahasnya, dan juga tidak mengetahui orang yang menganggapnya tsiqat. Dan para perawisanya, semua terpercaya.

As-Sindi berkata: Secara garis besarnya, hadits tentang sujud di atas tanah itu jelas kuat ada. Sedangkan pembicaraan secara teliti hanya tertentu pada hadits ini saja.

Jadi hadits ini itu menampilkan pendapat orang yang memperbolehkan memakai alas sujud.

١٠٣٣- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ حَبِيبٍ . ثنا يَشْرُبُ بْنُ لُقْطِصِ بْنِ غَالِبِ الْقَطَّانِ . عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ : قَالَ : كُنَّا نَصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ ﷺ فِي شِدَّةِ الْحَرِّ . فَإِذَا لَمْ يَقْدِرْ أَحَدُنَا أَنْ يُمْكِنَ جَبْهَتَهُ ، بَسَطَ تَوْبَهُ سَجْدًا عَلَيْهِ .

1033. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim bin Habib, mewartakan kepada kami Bisyr bin Al-Mufadhhal, dari Ghalib Al-Qaththan, dari Bakr bin Abdullah, dari Anas bin Malik, dia berkata: Kami mengerjakan shalat bersama Nabi SAW. di waktu yang sangat panas. Dan ketika, tidak ada salah seorangpun di antara kami yang mampu meletakkan keningnya, maka Nabi menggelar pakaiannya, lalu beliau sujud di atasnya".

٢٥٠، باب التسبيح للرجال في الصلاة

والتصفيق للنساء

BAB 65

Membaca tasbih bagi seorang lelaki dan bertepuk bagi seorang wanita

١٠٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَهَشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ؛

قَالَ: تَسْفِيَانُ ابْنُ عُنَيْبَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «التَّسْبِيحُ لِلرِّجَالِ
وَالتَّصْفِيقُ لِلنِّسَاءِ»

1034. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Hisyam bin 'Ammar, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Mengucapkan Tasbih itu untuk lelaki, dan bertepuk itu untuk wanita/perempuan".

١٠٣٥- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، وَسَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ، قَالَا:
تَسْفِيَانُ بْنُ عُنَيْبَةَ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ
سَعْدِ السَّاعِدِيِّ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «التَّسْبِيحُ
لِلرِّجَالِ، وَالتَّصْفِيقُ لِلنِّسَاءِ».

1035. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, dan Sahl bin Abu Sahl, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Abu Hazim, dari Sahl bin Sa'ed As-Sa'idiy, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Tasbih itu untuk kaum lelaki dan bertepuk itu untuk kaum wanita".

١٠٣٦- حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ. تَابِ يَحْيَى بْنُ سُلَيْمٍ،
عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ. وَعَبِيدُ اللَّهِ، عَنْ نَافِعٍ؛ أَنَّهُ كَانَ
يَقُولُ: قَالَ ابْنُ عُمَرَ: رَخَّصَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِلنِّسَاءِ فِي
التَّصْفِيقِ، وَلِلرِّجَالِ فِي التَّسْبِيحِ.

في الزوائد: إسناده حسن.

1036. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami Yahya bin Sulaim, dari Isma'il bin Umayyah. Dan Ubaidullah dari Nafi', bahwasanya dia mengatakan: Umar berkata: "Rasulullah SAW. memberi keringanan kepada kaum wanita untuk bertepuk dan kepada kaum lelaki untuk membaca tasbih".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan.

Bab ini menerangkan tata cara mengingatkan kepada Imam shalat, bila didapatinya suatu kekeliruan. (Penerjemah).

٢٢، باب الصلاة في النعال

BAB 66

Shalat Memakai Sandal

١٠٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. تَابِ عُنْدَرُ، عَنْ
شُعْبَةَ، عَنِ الثُّعْمَانِ بْنِ سَالِمٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي أَوْسٍ؛ قَالَ:
كَانَ جَدِّي، أَوْسٌ، أَحْيَانًا يُصَلِّي. فَيَشِيرُ إِلَيَّ وَهُوَ فِي
الصَّلَاةِ. فَأَعْطِيهِ نَعْلِيهِ. وَيَقُولُ: رَأَيْتُمْ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ يُصَلِّي فِي نَعْلِيهِ.

في الزوائد: إسناده صحيح.

1037. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Ghundur, dari Syu'bah, dari An-Nu'man bin Salim, dari Ibnu Abi Aus, dia berkata: "Adalah kakekku yang bernama Aus, terkadang mengerjakan shalat. Dia memberi isyarat kepadaku, dia dalam keadaan shalat. Kemudian aku memberikan kedua terompahnya kepadanya. Dia mengatakan: "Saya melihat Rasulullah SAW. mengerjakan shalat dengan memakai kedua terompahnya.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih.

١٠٣٨- حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ هَلَالٍ الصُّوْفِيُّ. تَابِ يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ

وَأَبُو عَوَانَةَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ طَاوُسٍ ، عَنِ
ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ ﷺ : أُمِرْتُ أَنْ لَا أَكْفَ
شَعْرًا وَلَا ثَوْبًا .»

1040. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Mu'adz Adh-Dharir, mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid dan Abu Awanah, dari Amr bin Dinar, dari Thawus, dari Ibnu Abbas, dia berkata:

Nabi SAW. bersabda: "Aku diperintah untuk tidak menghalangi rambut dan pakaian --terjuntai--."

١٠٤١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنَ
إِدْرِيسَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ :
أُمِرْنَا أَنْ لَا نَكْفَ شَعْرًا وَلَا ثَوْبًا . وَلَا نَتَوَضَّأُ مِنْ مَوْطِئٍ :

1041. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Nu-mair, mewartakan kepada kami Abdullah bin Idris, dari Al-A'masy, dari Abu Wa-il, dari Abdullah, dia berkata: "Kami diperintah untuk tidak menghalangi rambut dan pakaian, dan kami tidak melakukan lan-taran menginjak kotoran."

١٠٤٢- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ . نَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ ، عَنْ
شُعْبَةَ . ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . نَا شُعْبَةَ
أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ خُوَلِّدٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا سَعْدٍ ، رَجُلًا مِنْ أَهْلِ
الْمَدِينَةِ ، يَقُولُ : رَأَيْتُ أَبَا رَافِعٍ ، مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، رَأَى
الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ وَهُوَ يَصَلِّي ، وَقَدْ عَقَصَ شَعْرَهُ ، فَأَذَلَّهُ
أَوْ نَهَى عَنْهُ . وَقَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يَصَلِيَ الرَّجُلُ

عَنْ حُسَيْنِ الْمُعَلِّمِ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ
جَدِّهِ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَصَلِّي حَافِيًا
وَمُنْتَعِلًا .

1038. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Hilal Ash-Shawwaf, mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai', dari Husain bin Mu'allim, dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW. mengerjakan shalat tanpa pakai alas kaki dan memakai alas kaki."

١٠٣٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ . نَا زُهَيْرٌ
عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ عَلْقَمَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، قَالَ : لَقَدْ
رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَصَلِّي فِي النَّعْلَيْنِ وَالْحُفَّيْنِ
فِي الزَّوَائِدِ فِي إِسْنَادِهِ أَبُو إِسْحَاقَ وَقَدْ ... أَبُو زُرْعَةَ

1039. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Yahya bin Adam, mewartakan kepada kami Zuhair, dari Abu Ishaq, dari Alqamah, dari Abdullah, dia berkata: "Sungguh kami melihat Rasulullah SAW, mengerjakan shalat memakai terompah dan sepatu."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Abu Ishaq. Dia, diakhir umurnya, ingatannya menurun. Sedangkan Zuhair, dia adalah Ibnu Mu'awiyah bin Juraij, daya ingatannya menurun. Demikian kata Abu Zur'ah.

٢٧٥ باب كف الشعر والثوب في الصلاة .

BAB 67

Mengelung Rambut dan menyingsingkan baju dalam shalat

١٠٤٠- حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مَعَاذٍ الصَّرِيرُ . نَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ

وَهُوَ عَاقِصٌ شَعْرُهُ .

1042. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf, mewartakan kepada kami Khalid bin Al Harits, dari Syu'bah.

Dan mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar mewartakan kepada kami Syu'ban, mengkhabarkan kepadaku Mukhawwal, dia berkata: Saya mendengar Abu Sa'id, seorang lelaki penduduk Madinah, mengatakan: Saya melihat Abu Rafi' maula Rasulullah SAW, dia melihat Al Hasan bin Aliy sedang mengerjakan shalat, sementara dia menggelung rambutnya, kemudian menguraikannya, atau melarangnya. Dia --Abu Rafi'-- berkata: "Rasulullah SAW. melarang seorang lelaki mengerjakan shalat, sementara dia menggelung rambutnya".

٢٨١، بالخشوع في الصلاة

BAB 68

Khusyu' dalam Shalat

١٠٤٣- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابَ طَلْحَةُ بْنُ يَحْيَى ،

عَنْ يُونُسَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَالِمٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا تَرْفَعُوا أَبْصَارَكُمْ إِلَى السَّمَاءِ أَنْ

تَلْمَحَ » يَعْنِي فِي الصَّلَاةِ .

في الزوائد : إسناده صحيح ورجاله ثقات . وقد رواه النسائي

في الصغير من حديث أنس .

1043. Mewartakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Thalhaf bin Yahya, dari Yunus, dari Az Zuhriy, dari Salim, dari Ibnu Umar, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Janganlah kamu sekalian mengangkat pandanganmu ke langit, supaya matamu tidak dibutakan" yakni dalam shalat.

Dalam Az-Zawaid: Isnad hadits ini shahih dan para perawinya terpercaya. An-Nasa-iy meriwayatkannya dalam kitab Ash Shughra dari hadits Anas.

١٠٤٤- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْظِيُّ . تَابَ عَبْدُ الْأَعْلَى . تَابَ

سَعِيدٌ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : صَلَّى

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَوْمًا بِأَصْحَابِهِ . فَلَمَّا قَضَى الصَّلَاةَ

أَقْبَلَ عَلَى الْقَوْمِ بِوَجْهِهِ فَقَالَ « مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَرْفَعُونَ

أَبْصَارَهُمْ إِلَى السَّمَاءِ » حَتَّى اشْتَدَّ قَوْلُهُ فِي ذَلِكَ

« لَيَنْتَهَنَّ عَنْ ذَلِكَ أَوْ لَيُخَطَفَنَّ اللَّهُ أَبْصَارَهُمْ »

1044. Mewartakan kepada kami Nashr bin Ali Al-Jahdhamiy, mewartakan kepada kami Abdul-A'la, mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah SAW., pada suatu hari, mengerjakan shalat dengan para shahabatnya. Ketika selesai mengerjakan shalat, beliau hadapkan wajahnya kepada kaum (baca: para sahabat), maka beliau bersabda: "Bagaimana peri keadaan kaum yang mengangkat pandangan mereka ke langit." Sehingga sabda beliau sangat keras dalam hal ini. "Sungguh sangat terlarang yang demikian itu, atau sungguh Allah akan menghilangkan pandangan mereka."

١٠٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . تَابَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ . تَابَ سُفْيَانُ

عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنِ الْمُسَيْبِ بْنِ رَافِعٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ طَرْفَةَ

عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « لَيَنْتَهَيْنَ

أَقْوَامٌ يَرْفَعُونَ أَبْصَارَهُمْ إِلَى السَّمَاءِ ، أَوْ لَا تَرْجِعُ

أَبْصَارَهُمْ » .

1045. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abdur-Rahman, mewartakan kepada kami Sufyan

dari Al-A'masy, dari Al-Musayyab bin Rafi', dari Tamim bin Tharafah, dari Jabir bin Samurah, bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Sungguh terlarang sekelompok kaum yang mengangkat pandangannya ke langit, atau pandangan mereka itu tidak kembali lagi."

١٠٤٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْعَدَةَ ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَادٍ ؛

قَالَ: نَا نَوْعُ بْنُ قَيْسٍ . نَا عَمْرُو بْنُ مَالِكٍ ، عَنْ أَبِي

الْجَوْزَاءِ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : كَانَتْ امْرَأَةٌ تَصَلِّي

خَلْفَ النَّبِيِّ ﷺ ، حَسَنَاءٌ مِنْ أَحْسَنِ النَّاسِ . فَكَانَ

بَعْضُ الْقَوْمِ يَسْتَقْدِمُ فِي الصَّفِّ الْأَوَّلِ لِئَلَّا يَرَاهَا .

وَيَسْتَأْخِرُ بَعْضُهُمْ حَتَّى يَكُونَ فِي الصَّفِّ الْمُوَّخَّرِ .

فَإِذَا رَكَعَ قَالَ هَكَذَا . يَنْظُرُ مِنْ تَحْتِ إِبْطِهِ . فَأَنْزَلَ اللَّهُ

- وَلَقَدْ عَلِمْنَا الْمُسْتَقْدِمِينَ مِنْكُمْ وَلَقَدْ عَلِمْنَا الْمُسْتَأْخِرِينَ

فِي شَأْنِهَا .

1046. Mewartakan kepada kami Humaid bin Mas'adah dan Abu Bakr bin Khallad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Nuh bin Qais, mewartakan kepada kami Amr bin Malik, dari Abul Jauza', dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Ada seorang wanita yang mengerjakan shalat di belakang Nabi SAW., dia orang yang paling cantik. Sebagian kaum maju ke depan di shaf pertama, agar ia tidak melihatnya. Sebagian kaum mundur sehingga mereka berada di shaf terakhir. Bila ia ruku'. Perawi berkata: demikian inilah. Dia melihat di bawah ketiakya.

Kemudian Allah menurunkan ayat: "Dan sesungguhnya Kami telah mengetahui orang-orang yang terdahulu di antara kamu sekalian dan sesungguhnya Kami mengetahui pula orang-orang yang terkemudian." (Al-Hijr, 15:24), perihal wanita tersebut.

٦٩، باب الصلاة في الثوب الواحد

BAB 69

Shalat dengan satu pakaian

١٠٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . وَهَشَامُ بْنُ عَمَّارٍ

قَالَ: نَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ

بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : أتَى رَجُلٌ النَّبِيَّ ﷺ

فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَحَدُنَا يُصَلِّي فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ .

فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ : أَوَكُلُّكُمْ يَجِدُ تَوْبَيْنِ ؟

1047. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Hisyam bin Ammar, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata: Ada seorang lelaki datang kepada Nabi SAW., lalu berkata: "Wahai Rasulullah! Salah seorang di antara kami mengerjakan shalat dengan satu pakaian."

Kemudian Nabi SAW. bersabda: "Apakah masing-masing kalian itu mendapati mempunyai dua pakaian?"

١٠٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . نَا عَمْرُو بْنُ عُبَيْدٍ ، عَنِ الْأَعْمَشِ

عَنْ أَبِي سُفْيَانَ ، عَنْ جَابِرٍ . حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ ،

أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَهُوَ يُصَلِّي فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ ،

مُتَوَشَّحًا بِهِ .

1048. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Umar bin Ubaid, dari Al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir. Mewartakan kepadaku Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya dia me-

ngunjungi Rasulullah SAW. sedangkan beliau mengerjakan shalat dengan satu pakaian, secara menyelempangkannya.

١٠٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا وَكَيْعٌ . عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ ، قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يُصَلِّي فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ ، مُتَوَشِّحًا بِهِ ، وَاضِعًا طَرْفَيْهِ عَلَى عَاتِقَيْهِ .

1049. Mewartakan kepada kami Abu bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Umar bin Abu Salamah, dia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW. mengerjakan shalat dengan satu pakaian, secara menyelempangkannya, serta meletakkan kedua pucuknya pada dua bahunya.

١٠٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الشَّافِعِيُّ ، إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْعَبَّاسِ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ حَنْظَلَةَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادِ الْحَزْرَوِيِّ عَنْ مَعْرُوفِ بْنِ مُشْكَانَ عَلَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ كَيْسَانَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يُصَلِّي بِالْيَمَنِ الْعُلْيَا فِي ثَوْبٍ .

في إسناده مقال . لأن عبد الرحمن بن كيسان ومحمد بن حنظلة ذكرهما ابن حبان في الثقات . ومعروف بن مشكان . لم أر من تكلم فيه . وأبو إسحاق الشافعي ثقة ، فتخلص من هذا أن إسناده ضعيف .

1050. Mewartakan kepada kami Abu Ishaq Asy-Syafi'iy, yaitu Ibrahim bin Muhammad bin Al-Abbas, mewartakan kepada kami Muhammad bin Hanzhalah bin Muhammad bin Abbad Al-Mahzumiyy, dari Ma'ruf bin Muskan, dari Abdur-Rahman bin Kaisan, dari ayahnya --yaitu: Kaisan--, dia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW. mengerjakan shalat di dekat sumur, dengan satu pakaian.

Dalam sanadnya ada perbincangan. Sebab Abur-Rahman bin Kaisan dan Muhammad bin Hanzhalah dituturkan oleh Ibnu Hibban dalam kitab Ats-Tsiqat. Sedangkan Ma'ruf bin Maskan, saya tidak melihat orang yang memperbincangkannya. Abu Ishaq Asy Syafi'iy adalah orang yang terpercaya. Jadi, isnad hadits ini adalah dha'if.

١٠٥١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشِيرٍ . نَا عُمَرُ بْنُ كَثِيرٍ . نَا ابْنُ كَيْسَانَ ، عَنْ أَبِيهِ : قَالَ : رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ يُصَلِّي الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ ، مُتَلَبِّيًا بِهِ .

في الزوائد . إسناده حسن . وقال : ليس لكيسان عند ابن ماجه سوء هذا الحديث والذي قبله . ومما حديث واحد . وليس له شيء في بقية الخمسة الأصوف .

1051. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, mewartakan kepada kami 'Amr bin Katsir, mewartakan kepada kami Ibnu Kaisan, dari ayahnya --Kaisan--, dia berkata: Saya melihat Nabi SAW. mengerjakan shalat Zhuhur dan Ashar dengan memakai satu pakaian, dengan cara mengabungkannya di dada.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan. Pengarang Az-Zawa-id berkata: Bagi Kaisan pada Ibnu Majah hanya ada dalam hadits ini dan hadits sebelum ini (hadits no. 1050 dan 1051) saja. Keduanya itu hanya satu hadits. Dia tidak terdapat dalam Lima Kitab Hadits yang lain.

٧٠، باب سجود القرآن

BAB 70

Sujud Tilawah

١٠٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو مَعَاوِيَةَ ، عَنْ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ . قَالَ . قَالَ

عِنْدَكَ ذُخْرًا .

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ : فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ قَرَأَ السَّجْدَةَ فَسَجَدَ .
فَسَمِعْتَهُ يَقُولُ فِي سُجُودِهِ : مِثْلَ الَّذِي أَخْبَرَهُ الرَّجُلُ عَنِ
قَوْلِ الشَّجَرَةِ .

1053. Mewartakan kepada kami Abu Bakr ibn Khallad Al-Bahiliy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Yazid bin Khunais, dari Al-Hasan bin Muhammad bin Abdullah bin Abu Yazid, dia berkata: Ibnu Juraij berkata kepadaku: "Wahai Hasan! Telah mengkhabarkan kepadaku kakekmu yang bernama Abdullah bin Abu Yazid, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Aku berada di samping Rasulullah SAW., kemudian ada seorang lelaki yang datang, lalu berkata: "Kemarin, saya bermimpi, seakan-akan saya mengerjakan shalat di bawah pohon. Saya membaca ayat As-Sajdah, lalu bersujud: kemudian pohon tersebut sujud mengikuti sujudku. Kemudian saya mendengar dia --pohon-- itu mengucapkan: "Ya Allah, hapuskanlah dosaku karenanya, dan tulislah pahala padaku karenanya. Dan jadikanlah hal itu di sisi-Mu sebagai simpanan."

١٠٥٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَمْرٍو الْأَنْصَارِيُّ . نَائِحِيَّ بْنِ
سَعِيدٍ الْأَمْوِيُّ ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ ، عَنْ مُوسَى بْنِ عَقْبَةَ ،
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْفَضْلِ ، عَنِ الْأَعْرَجِ ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ ،
عَنْ عَلِيٍّ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا سَجَدَ قَالَ : « اَللّٰهُمَّ
لَكَ سَجَدْتُ . وَبِكَ آمَنْتُ . وَلكَ اسْتَمْتُ . اَنْتَ رَقِيبٌ .
سَجَدَ وَجْهِيْ لِلَّذِيْ شَقَى سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ ، تَبَارَكَ اللهُ اَحْسَنُ

الْحَالِقِيْنَ » .

رَسُولِ اللهِ ﷺ . إِذَا قَرَأَ ابْنُ آدَمَ السَّجْدَةَ فَسَجَدَ ،
اَعْتَزَلَ الشَّيْطَانُ يَبْكِي . يَقُولُ : يَا وَيْلَهُ ! اَمْرًا ابْنُ آدَمَ
بِالسُّجُودِ ، فَسَجَدَ ، فَالَهُ الْجَنَّةُ . وَ اَمْرًا بِالسُّجُودِ ، فَاَبِيَتْ
فِي النَّارِ »

1052. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila anak Adam membaca ayat As-Sajdah lalu sujud, maka Setan mengasingkan diri menangis, seraya berkata: "Celaka! Anak Adam diperintah bersujud, lalu dia bersujud, maka baginya mendapat surga. Sedangkan aku diperintah bersujud, lalu aku tidak mau, bagiku mendapat neraka."

١٠٥٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادِ الْبَاهِلِيُّ . نَائِحِيَّ بْنِ يَزِيدَ
بْنِ حُنَيْسٍ ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ ؛
قَالَ : قَالَ لِيْ ابْنُ جُرَيْجٍ : يَا حَسَنُ ! اَخْبَرَنِيْ جَدُّكَ ،
عَبِيدُ اللهِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ . قَالَ : كُنْتُ عِنْدَ
النَّبِيِّ ﷺ . فَاَنَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ : يَا نَبِيَّ اَرَأَيْتَ الْبَارِحَةَ ، فِيمَا
بَرَى النَّارَ . كَأَنِّيْ اَصْلَبُ اِلَى اَصْلِ شَجَرَةٍ . فَقَرَأْتُ السَّجْدَةَ
فَسَجَدْتُ الشَّجَرَةُ لِسُجُودِي . فَسَمِعْتُهَا تَقُولُ : اَللّٰهُمَّ
اَحْطِطْ عَنِّيْ بِهَا وَزُرًا ، وَاكْتُبْ لِيْ بِهَا اَجْرًا . وَاَجْعَلْهَا لِيْ

1054. Mewartakan kepada kami Ali bin Amr Al-Anshariy, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al-Umawiy, dari Ibnu Juraij, dari Musa bin Uqbah, dari Abdullah bin Al-Fadhl, dari Al-A'raj, dari Abu Rafi', dari Ali: bahwasanya Nabi SAW. ketika bersujud mengucapkan: "Ya Allah, kepada-Mu aku bersujud, kepada-Mu aku beriman dan kepada-Mu aku menyerahkan diri.

Engkau adalah Tuhanku. Wajahku bersujud kepada Dzat yang telah memecahkan pendengaran dan penglihatannya. Maha Suci Allah, Pencipta yang paling baik."

١٧١، باب عدد سجود القرآن

BAB 71.

Bilangan Sujud Tilawah

١٠٥٥- حَدَّثَنَا حَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى الْبَصْرِيُّ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ

وَهَبٍ . أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ ، عَنِ ابْنِ أَبِي هِلَالٍ

عَنْ عُمَرَ الدِّمَشْقِيِّ ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ : قَالَتْ : حَدَّثَنِي أَبُو

الدَّرْدَاءِ أَنَّهُ سَجَدَ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ إِحْدَى عَشْرَةَ سَجْدَةً .

مِنْهُنَّ النَّجْمُ .

1055. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya Al-Mishriy, mewartakan kepada kami Abdullah bin Wahb, mengkhabarkan kepada kami Amr bin Al-Harits, dari Ibnu Abi Hilal, dari Umar Ad-Dimasyqiy, dari Ummud Darda', dia berkata: Mewartakan kepadaku Abud-Darda', bahwasanya dia melakukan sujud bersama Nabi SAW. sebanyak 11 (sebelas) kali sujud. Di antaranya adalah surat An-Najm.

١٠٥٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ

الدِّمَشْقِيِّ . ثنا عُثْمَانُ بْنُ فَايِدٍ . ثنا عَاصِمُ بْنُ رَجَاءِ بْنِ

حَيَّوَةَ ، عَنِ الْمُهَدَّبِيِّ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عُمَيْرَةَ بْنِ خَالِزِ

قَالَ . حَدَّثَنِي عَمِّي أُمُّ الدَّرْدَاءِ ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ : قَالَ :

سَجَدْتُ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ إِحْدَى عَشْرَةَ سَجْدَةً ، لَيْسَ فِيهَا

مِنَ الْمُفْصَلِ شَيْءٌ : الْأَعْرَافُ ، وَالرُّعْدُ ، وَالنُّجُومُ ، وَبَنِي

إِسْرَائِيلَ ، وَمَرْيَمَ ، وَالْحَجَّ ، وَسَجْدَةُ الْقُرْآنِ وَسُلَيْمَانَ

سُورَةَ التَّمَلُّكِ ، وَالسَّجْدَةَ ، وَفِي صَ . وَسَجْدَةُ الْحَوَامِيمِ .

في الزوائد : في إسناده عثمان بن فايد ، وهو ضعيف .

1056. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Sulaiman bin Abdurrahman Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Utsman bin Fa'id, mewartakan kepada kami 'Ashim bin Khathir, dia berkata: Mewartakan kepadaku bibiku --saudari ayahku-- yang bernama Ummud Darda', dari Abud-Darda', dia berkata: Saya sujud bersama Nabi SAW. di 11 (sebelas) tempat sujud tilawah, yang tidak ada dalam surat-surat Mufashshal. Yaitu di surat: Al-A'raf, Ar-Ra'du, An-Nahl, Bani Isra-il, Maryam, Al-Hajji, Al-Furqan, An-Naml, As-Sajdah (surat ke-32), Shad, dan Ha Mim As-Sajdah (surat ke-41).

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Utsman bin Fa'id yang dia itu dha'if.

١٠٥٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ ، عَنْ

نَافِعِ بْنِ بَزِيدٍ . ثنا الْحَرِثُ بْنُ سَعِيدِ الْعُتَيْبِيِّ ، عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُنَيْنٍ ، مِنْ بَنِي عَبْدِ كِلَابٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَقْرَأَهُ خَمْسَ عَشْرَةَ سَجْدَةً فِي الْقُرْآنِ .

مِنْهَا ثَلَاثٌ فِي الْفُضَّلِ ، وَفِي الْحَجِّ سَجْدَتَيْنِ .

1057. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Ibnu Abi Maryam, dari Nafi' bin Yazid, mewartakan kepada kami Al-Harits bin Sa'id Al-Utaqiy, dari Abdullah bin Munain, keluarga Abdu Kilal, dari Amr bin Al-Ash, bahwasanya Rasulullah SAW. membacakan kepadanya 15 (lima belas) ayat Sajdah dalam Al-Qur'an. Di antaranya adalah 3 dalam surat Mufashshal dan 2 dalam surat Al-Hajji.

١٠٥٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَسْفِيَانُ بْنُ

عُمَيْرَةَ ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ مِينَاءَ ، عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : سَجَدْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي

إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ - وَ - اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ - .

في إسناده ابن مينا ، وهو مجهول . كما قاله ابن القطان .

1058. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Ayyub bin Musa, dari Atha' bin Mina', dari Abu Hurairah, dia berkata: "Kami bersujud bersama Rasulullah SAW. ketika dalam membaca surat Idzas Sama-un Syaqqat dan surat Iqra Bismi Rabbika.

Dalam Isnadnya ada Atha' bin Mina', dia tidak dikenal, demikian kata Ibnul-Qaththan.

١٠٥٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَسْفِيَانُ بْنُ

عُمَيْرَةَ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ

عَمْرٍو بْنِ حَزْمٍ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ ، عَنْ أَبِي بَكْرِ

ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَرِثِ بْنِ هِشَامٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛

أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ سَجَدَ فِي - إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ -

قَالَ أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ : هَذَا الْحَدِيثُ مِنْ حَدِيثِ

يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ . مَا سَمِعْتُ أَحَدًا يَذْكُرُهُ غَيْرَهُ .

1059. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Yahya bin Sa'id, dari Abu Bakr bin Muhammad bin Amr bin Hazm, dari Umar bin Abdul-Aziz, dari Abu Bakar bin Abdur-Rahman bin Al-Harits bin Hisyam, dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi SAW. bersujud ketika membaca surat Idzas Sama-un Syaqqat.

Abu Bakr bin Abu Syaibah berkata: Hadits ini adalah hadits Yahya bin Sa'id. Saya tidak mendengar seorangpun yang menyebutkannya selain dia.

٧٢٤، باب إتمام الصلاة

BAB 72

Menyempurnakan Shalat

١٠٦٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَسْفِيَانُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ

عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ ، عَنْ أَبِي

هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَجُلًا دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَصَلَّى . وَرَسُولُ اللَّهِ

ﷺ فِي نَاحِيَةٍ مِنَ الْمَسْجِدِ . فَجَاءَ فَسَلَّمَ . فَقَالَ : وَعَلَيْكَ .

فَارْجِعْ فَصَلِّ . فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ . فَرَجَعَ فَصَلَّى . ثُمَّ جَاءَ

فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ . فَقَالَ : وَعَلَيْكَ . فَارْجِعْ فَصَلِّ .

فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ بَعْدُ . قَالَ : فِي الثَّلَاثَةِ ، فَعَلِمَنِي يَا رَسُولَ اللَّهِ .

بن جعفر. قال محمد بن عمرو بن عطاء: قال، سمعت
 أبا حميد الساعدي، في عشره من أصحاب رسول الله
 ﷺ فيهم أبو قتادة. فقال أبو حميد، أنا أعلمكم
 بصلاة رسول الله ﷺ. قالوا، لم؟ فوالله ما كنت
 بأكثرنا له تبعه، ولا أقدمنا له صحبة. قال، بلى. قالوا،
 فأعرض. قال، كان رسول الله ﷺ إذا قام إلى
 الصلاة كبر، ثم رفع يديه حتى يجاذي بهما منكبيه.
 ويقر كل عضو منه في موضعه. ثم يقرأ. ثم يكبر، ويرفع
 يديه حتى يجاذي بهما منكبيه. ثم يركع ويضع
 راحتيه على ركبتيه معمدا. لا يصب رأسه ولا يفتح
 معندين. ثم يقول: «سمع الله لمن حمده» ويرفع يديه
 حتى يجاذي بهما منكبيه. حتى يقر كل عظم إلى موضعه.
 ثم يهوي إلى الأرض ويجافي بين يديه عن حنبيه. ثم
 يرفع رأسه ويثني رجله اليسرى فيقعد عليها ويفتح
 أصابع رجله إذا سجد. ثم يسجد. ثم يكبر ويجلس
 على رجله اليسرى حتى يرجع كل عظم منه إلى موضعه.

قال: إذا قمت إلى الصلاة فأسيخ الوضوء. ثم استقبل
 القبلة فكبر. ثم اقرأ ما تيسر معك من القرآن. ثم أركع
 حتى تطمئن ركعا. ثم أرفع حتى تطمئن قائما. ثم أسجد
 حتى تطمئن ساجدا. ثم أرفع رأسك حتى تستوي
 قاعدا. ثم أعمل ذلك في صلاتك كلها.

1060. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah,
 mewartakan kepada kami Abdullah bin Numair, dari Abdullah bin
 Umar, dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari Abu Hurairah, bahwasanya ada se-
 orang lelaki yang masuk masjid, kemudian mengerjakan shalat. Sedang-
 kan Rasulullah SAW. berada di tempat dalam masjid itu. Kemudian ia
 datang memberi salam. Nabi berkata: "Ya, untukmu. Kembalilah kamu
 mengerjakan shalat. Karena kamu belum mengerjakan shalat."

Kemudian dia kembali mengerjakan shalat. Lalu dia datang mem-
 beri salam kepada Nabi SAW. Lalu Nabi berkata: "Ya, untukmu. Kem-
 balilah kamu mengerjakan shalat, karena kamu belum mengerjakan sha-
 lat sehabis itu."

Dia mengatakan dalam hal shalat ketiga itu: "Maka dari itu, ajari-
 lah aku wahai Rasulullah!"

Nabi berkata: "Bila kamu hendak mengerjakan shalat, maka sem-
 purnakanlah wudhumu, kemudian kamu harus menghadap Kiblat, lalu
 bertakbir. Kemudian bacalah ayat-ayat Al-Qur'an yang mudah bagimu.
 Lalu ruku'lah kamu, sehingga kamu tenang sebagai orang yang ruku'.
 Kemudian naiklah kamu sehingga kamu tenang sebagai orang yang ber-
 diri. Kemudian sujudlah kamu sehingga kamu tenang sebagai orang
 yang bersujud. Kemudian angkatlah kepalamu, sehingga kamu sama se-
 bagai orang yang duduk. Kemudian lakukanlah yang demikian itu dalam
 shalatmu semuanya."

١٠٦١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا أَبُو عَاصِمٍ. ثنا عَبْدُ الْحَمِيدِ

ثُمَّ يَقُومُ فَيَضَعُ فِي الرَّكْعَةِ الْآخِرَى مِثْلَ ذَلِكَ . ثُمَّ إِذَا قَامَ مِنَ الرَّكْعَتَيْنِ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يَمَّازِي بِهِمَا مَنْكِبَيْهِ ، كَمَا صَنَعَ عِنْدَ افْتِتَاحِ الصَّلَاةِ . ثُمَّ يُصَلِّي بِقِيَّةِ صَلَاتِهِ هَكَذَا . حَتَّى إِذَا كَانَتْ السَّجْدَةُ الَّتِي يَنْقُضِي فِيهَا السَّلَامَ أَنْصَرَ أَحَدَى رِجْلَيْهِ وَجَلَسَ عَلَى شِقْوِهِ الْأَيْسَرِ ، مُنَوَّرًا . قَالُوا : صَدَقْتَ . هَكَذَا كَانَ يُصَلِّي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ .

1061. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abu Ashim, mewartakan kepada kami Abdul-Hamid bin Ja'far, mewartakan kepada kami Muhammad bin Amr bin Atha', dia berkata: Saya mendengar Abu Humaid As-Sa'idiy, dalam kelompok 10 (sepuluh) orang sahabat, di antaranya adalah Abu Qatadah. Kemudian Abu Humaid berkata: "Aku adalah orang yang paling tahu di antara kamu sekalian akan shalatnya Rasulullah SAW."

Mereka berkata: "Kenapa? Demi Allah, kamu adalah bukan orang di antara kami yang paling banyak mengikuti Rasul dan bukan yang paling terdahulu menjadi sahabat."

Dia menjawab: "Ya, memang."

Mereka berkata: "Coba tunjukkanlah!"

Dia menjawab: "Adalah Rasulullah SAW. bila hendak mendirikan shalat, beliau bertakbir (takbirotul ihram). Kemudian beliau mengangkat kedua tangannya, sehingga mengarahkannya kepada kedua bahunya. Dan setiap anggota badan di tempatnya masing-masing. Lalu beliau membaca --Al-Qur'an--. Kemudian beliau bertakbir dan mengangkat kedua tangannya mengarahkan kepada kedua bahunya. Lalu beliau ruku' dan meletakkan kedua tapak tangannya di atas dua lutut sebagai sandaran. Beliau tidak menurunkan kepala dan tidak pula mengangkatnya, dengan secara lurus. Lalu beliau mengucapkan: Sami'allahu Liman Hamidah dan mengangkat kedua tangannya, sehingga mengarahkan kepada kedua bahunya. Sehingga setiap anggota tubuh berada di tempat-

nya masing-masing. Kemudian beliau turun ke bumi dan merenggangkan dua tangannya dari kedua lambungnya. Lalu beliau mengangkat kepalanya dan melipat kakinya yang kiri dan mendudukinya dan melemaskan jemari kedua kakinya bila sujud. Lalu beliau sujud. Kemudian takbir dan duduk di atas kakinya yang kiri, sehingga masing-masing tulangnya kembali pada tempatnya.

Lalu beliau berdiri, melakukan dalam rakaat yang lain seperti tersebut.

Kemudian jika berdiri melaksanakan dua raka'at, beliau mengangkat kedua tangannya sehingga mengarahkannya kepada kedua bahunya, seperti halnya beliau lakukan pada waktu mengawali shalat. Kemudian beliau melaksanakan seluruh shalat dengan Salam, maka beliau mengakhirkan salah satu kakinya dan beliau duduk pada pangkal pantatnya sebelah kiri dengan cara duduk "tawarruk"-- duduk di salah satu pangkal paha--."

١٠٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ ، عَنْ حَارِثَةَ بْنِ أَبِي الرَّجَالِ ، عَنْ عَمْرَةَ ، قَالَتْ : سَأَلْتُ عَائِشَةَ كَيْفَ كَانَتْ صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ؟ قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا تَوَضَّأَ فَوَضَعَ يَدَيْهِ فِي الْإِنَاءِ سَمَى اللَّهُ . وَيُسَبِّحُ أَوْضُوءًا . ثُمَّ يَقُومُ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ . فَيَكْبِتُ وَيَرْفَعُ يَدَيْهِ حِذَاءَ مَنْكِبَيْهِ . ثُمَّ يَرْكَعُ فَيَضَعُ يَدَيْهِ عَلَى رُكْبَتَيْهِ ، وَيَجَافِي بَعْضُ يَدَيْهِ . ثُمَّ يَرْفَعُ رَأْسَهُ فَيَقِيمُ صَلْبَهُ . وَيَقُومُ فَيَأْمَأُ هُوَ أَطْوَلُ مِنْ قِيَامِكُمْ قَلِيلًا . ثُمَّ يَسْجُدُ فَيَضَعُ يَدَيْهِ بِجِهَةِ الْقِبْلَةِ ، وَيَجَافِي بَعْضُ يَدَيْهِ مَا اسْتَطَاعَ فِيمَا رَأَيْتُ . ثُمَّ يَرْفَعُ رَأْسَهُ فَيَجْلِسُ عَلَى قَدَمَيْهِ الْأَيْسَرِ . وَيُنْصِبُ الْيَمَنِيَّ

وَيَكْرَهُ أَنْ يَسْقُطَ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْسَرِ .

1062. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abdah bin Sulaiman, dari Haritsah bin Abur-Rijal, dari Amrah, dia berkata: Saya bertanya kepada A-isyah: "Bagaimana shalatnya Rasulullah SAW.?"

Beliau menjawab: "Nabi SAW. bila berwudhu, maka dia meletakkan kedua tangannya dalam bejana dengan membaca Basmalah, menyempurnakan wudhunya. Kemudian beliau berdiri menghadap kiblat. Lalu beliau bertakbir mengangkat kedua tangannya searah pada kedua bahunya. Kemudian ruku', beliau meletakkan kedua tangannya pada kedua lututnya serta merenggangkan kedua lengannya. Kemudian mengangkat kepalanya, lalu meluruskan tulang belakangnya. Beliau berdiri tegak, sedangkan beliau itu lebih tinggi sedikit daripada tinggi kalian. Kemudian beliau sujud, lalu meletakkan kedua tangannya ke arah kiblat, dan merenggangkan kedua lengannya menurut yang dapat aku lihat. Lalu beliau mengangkat kepalanya, duduk pada kakinya yang sebelah kiri dan menegakkan kakinya yang kanan. Dan beliau tidak senang mencondongkan belahan tubuhnya yang sebelah kiri."

باب تقصير الصلاة في السفر

BAB 73

Mengqashar Shalat dalam perjalanan

١٠٦٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَأْتِي شَرِيكَ ، عَنْ زُبَيْدِ
عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنْ عُمَرَ ؛ قَالَ ، صَلَاةُ السَّفَرِ
رَكَعَتَانِ . وَالْجُمُعَةُ رَكَعَتَانِ . وَالْعِيدُ رَكَعَتَانِ . تَمَامٌ غَيْرُ
قَصْرِ ، عَلَى لِسَانِ مُحَمَّدٍ ﷺ .

1063. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Syarik, dari Zaid, dari Abdur-Rahman bin Laila, dari Umar, dia berkata: "Shalatnya musafir itu dua rakaat: shalat

Jum'at itu dua raka'at: dan shalat Id itu dua rakaat. Itu adalah bukan qashar, menurut sabda Muhammad SAW."

١٠٦٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . تَأْتِي مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ .
أَبَانًا يَزِيدُ بْنُ زِيَادِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ ، عَنْ زُبَيْدِ ، عَنْ
عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنْ كَعْبِ بْنِ مَجْرَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ ؛
قَالَ ، صَلَاةُ السَّفَرِ رَكَعَتَانِ . وَصَلَاةُ الْجُمُعَةِ رَكَعَتَانِ .
وَالْفِطْرُ وَالْأَضْحَى رَكَعَتَانِ . تَمَامٌ غَيْرُ قَصْرِ ، عَلَى لِسَانِ
مُحَمَّدٍ ﷺ .

1064. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, memberitakan kepada kami Yazid bin Ziyad bin Abul-Ja'di, dari Zaid, dari Abdur-Rahman bin Abu Laila, dari Ka'eb bin Ujrah, dari Umar, dia berkata: "Shalatnya musfir dua raka'at: shalat Jum'at itu dua raka'at: dan Idul Fithri dan Adha itu dua raka'at. Itu adalah bukan qashar, menurut sabda Muhammad SAW."

١٠٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَأْتِي عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
إِذْرِيسَ ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ ، عَنِ ابْنِ أَبِي عَمَّارٍ ، عَنْ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِيهِ ، عَنْ يَعْقُبَ بْنِ أُمَيَّةَ . قَالَ ، سَأَلْتُ
عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ ، قُلْتُ : لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا
مِنَ الصَّلَاةِ إِنْ خِفْتُمْ أَنْ يَفْتِنَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا . وَقَدْ أَمِنَ
النَّاسُ ؟ فَقَالَ : عَجِبْتُ مِمَّا عَجِبْتَ مِنْهُ ، فَسَأَلْتُ

رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ « صَدَقَةٌ تَصَدَّقَ اللَّهُ بِهَا عَلَيْكُمْ . فَأَقْبِلُوا صَدَقَتَهُ . »

1065. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abdullah bin Idris, dari Ibnu Juraij, dari Ibnu Abi Ammar, dari Abdullah bin Babaih, dari Ya'la bin Umayyah, dia berkata: Saya bertanya kepada Umar bin Al-Khaththab.

Saya berkata: "(membaca ayat) "Tidak mengapa bagi kamu sekalian mengqashar shalatmu, jika kamu takut diserang orang-orang kafir" (An-Nisa', 4 : 101). Sementara orang-orang sudah merasa aman?"

Umar menjawab: "Aku heran, apa yang engkau herankan itu, kemudian aku bertanya kepada Rasul SAW. mengenai hal itu. Beliau bersabda: "Itu adalah sedekah, yang disedekahkan oleh Allah kepada kalian, maka terimalah sedekah-Nya itu."

١٠٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُوْحٍ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ أُمِّيَّةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَالِدٍ ؛ أَنَّهُ قَالَ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ : إِنَّا نَجِدُ صَلَاةَ الْحَضَرِّ وَصَلَاةَ الْخَوْفِ فِي الْقُرْآنِ . وَلَا نَجِدُ صَلَاةَ السَّفَرِ ؟ فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللَّهِ : إِنْ اللَّهُ بَعَثَ إِلَيْنَا مُحَمَّدًا ﷺ وَلَا نَعْلَمُ شَيْئًا . فإِذَا مَا نَفَعَلْنَا كَمَا رَأَيْنَا مُحَمَّدًا ﷺ يَفْعَلُ .

1066. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumhin, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Ibnu Syihab, dari Abdullah bin Abu Bakr bin Abdur-Rahman, dari Umayyah bin Abdullah bin Khalid, bahwasanya dia berkata kepada Abdullah bin Umar: "Se-

ungguhnya kami mendapatkan shalat hadhar--shalat di dalam suasana di rumah-- dan shalat khauf --shalat dalam suasana terkecam ketakutan-- di dalam Al-Qur'an. Dan kami tidak menemukan keterangan shalat safar --shalat dalam keadaan bepergian--?"

Abdullah berkata kepada Umayyah: "Sesungguhnya Allah mengutus Muhammad SAW. kepada kita dan kita tidak mengetahui apa-apa. Karena itu, kita melakukan suatu hal, sebagaimana kita melihat Muhammad SAW. melakukannya."

١٠٦٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . أَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ يَشْرِ بْنِ حَرْبٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا خَرَجَ مِنْ هَذِهِ الْمَدِينَةِ لَمْ يَزِدْ عَلَى رَكَعَتَيْنِ ، حَتَّى يَرْجِعَ إِلَيْهَا .

1067. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Abdah, memberitakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Bisyr bin Harb, dari Ibnu Umar, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. ketika keluar dari kota Madinah, beliau tidak menambah shalatnya lebih dari dua rakaat, sehingga beliau kembali ke Madinah."

١٠٦٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ ، وَجُبَارَةُ بْنُ الْمَغْلَسِ . قَالَا : نَا أَبُو عَوَانَةَ . عَنْ بُكَيْرِ بْنِ الْأَخْنَسِ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : أَفْتَرَمَنَ اللَّهُ الصَّلَاةَ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّكُمْ ﷺ فِي الْحَضَرِّ أَرْبَعًا ، وَفِي السَّفَرِ رَكَعَتَيْنِ .

1068. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdul-Malik, bin Abusy-Sywarib dan Jubarab bin Al-Mufhallah, mereka berkata: Memberitakan kepada kami Abu Awanah, dari Bukair bin Al-Akhnas, dari

Mujahid, dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Allah memfardhukan shalat melalui Nabi SAW. di saat dalam keadaan di rumah 4 (empat) rekaat, dan dalam keadaan bepergian/safar hanya 2 (dua) reka'at."

٤٧٤، باب الجمع بين الصلاتين في السفر

BAB 74

Menjama' antara dua shalat waktu Safar

١٠٦٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ الْعَدَنِيُّ . ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ إِسْمَاعِيلَ ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ عَنْ مُجَاهِدٍ ، وَسَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، وَعَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ ، وَطَاوُسٍ ، أَخْبَرُوهُ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّهُ أَخْبَرَهُمْ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَجْمَعُ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ فِي السَّفَرِ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَعْجِلَهُ شَيْءٌ ، وَلَا يَطْلُبُهُ عَدُوٌّ ، وَلَا يَخَافُ شَيْئًا .

1069. Mewartakan kepada kami Muhriz bin Salamah Al-'Adamiy, mewartakan kepada kami Abdul-Aziz bin Abu Hazim, dari Ibrahim bin Isma-il, dari Abdul-Karim, dari Mujahid, Sa'id bin Jubair, Atha-bin Abu Rabah dan Thawus. Mereka mengkhabarkan--yakni Abdul-Karim dari Ibnu Abbas. Sementara Ibnu Abas mengkhabari mereka, bahwasanya Rasulullah SAW. itu mengumpulkan/menjama' antara shalat Maghrib dan Isya' dalam perjalanan/safar, tanpa ada sesuatu yang menyegerakan --menganjurkannya--, tidak dikejar-kejar musuh dan tidak merasa takut akan sesuatu."

١٠٧٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنِ ابْنِ الطَّفَيْلِ ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ

ﷺ يَجْمَعُ بَيْنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ وَالْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ فِي غَزْوَةٍ تَبُوكَ ، فِي السَّفَرِ .

1070. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Abuz-Zubair, dari Ibnuth-Thufail, dari Mu'adz bin Jabal, bahwasanya Nabi SAW. menjama' antara shalat Zhuhur dan Ashar dan antara shalat Maghrib dan Isya', pada per-tempuran Tabuk, di waktu bepergian/safar."

٤٧٥، باب التطوع في السفر

BAB 75

Shalat Sunnat dalam Safar

١٠٧١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ . ثنا أَبُو عَامِرٍ ، عَنْ عَيْسَى بْنِ حَفْصِ بْنِ عَامِرٍ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ . حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ ؛ كُنَّا مَعَ ابْنِ عُمَرَ فِي سَفَرٍ . فَصَلَّى بِنَا ، ثُمَّ انْصَرَفْنَا مَعَهُ وَانْصَرَفَ . قَالَ فَالْتَفَتَ فَرَأَى أَنَسًا يَصَلُّونَ . فَقَالَ ؛ مَا يَصْنَعُ هَؤُلَاءِ ؟ قُلْتُ ؛ يُسَبِّحُونَ . قَالَ ؛ لَوْ كُنْتُ مُسْتَبَاحًا لَأَتَمَمْتُ صَلَاتِي . يَا ابْنَ أَخِي ! إِنِّي صَحَبْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَلَمْ يَزِدْ عَلَيَّ رَكَعَتَيْنِ فِي السَّفَرِ . حَتَّى قَبِضَهُ اللَّهُ . ثُمَّ صَحَبْتُ أَبَا بَكْرٍ فَلَمْ يَزِدْ عَلَيَّ رَكَعَتَيْنِ . ثُمَّ صَحَبْتُ مُمَرَّ فَلَمْ يَزِدْ عَلَيَّ رَكَعَتَيْنِ . ثُمَّ صَحَبْتُ عُثْمَانَ فَلَمْ يَزِدْ عَلَيَّ رَكَعَتَيْنِ ، حَتَّى قَبِضَهُمُ اللَّهُ

وَاللَّهُ يَقُولُ - لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

1071. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khallad Bahiliy, mewartakan kepada kami Abu Amir, dari Isa bin Hafsh bin Ashim bin Umar bin Al-Khaththab, mewartakan kepadaku ayahku --yakni: Hafsh bin Ashim--, dia berkata: "Kami bersama Ibnu Umar dalam suatu perjalanan/safar, dia mengerjakan shalat bersama kami. Kemudian kami pergi bersamanya.

Hafsh berkata: Kemudian Ibnu Umar berpaling melihat orang-orang pada mengerjakan shalat. Dia bertanya: "Apa yang dikerjakan oleh mereka ini?"

Saya --Hafsh-- menjawab: "Mereka pada shalat sunnat."

Dia berkata: "Kalau sekira aku --yakni Abdullah bin Umar-- shalat sunnat, tentu shalatku akan menjadi sempurna. Wahai anak saudaraku! Sesungguhnya aku bersahabat dengan Rasulullah SAW., beliau tidak menambah shalatnya lebih dari dua rekaat, waktu safar, hingga beliau meninggal dunia. Kemudian aku bersahabat dengan Utsman, beliau tidak menambah shalatnya lebih dari dua raka'at, sampai mereka itu meninggal dunia.

Allah berfirman: "Sungguh telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu..." (Al-Ahzab, 33:21).

١٠٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ . تَنَا وَكَيْعٌ . تَنَا أَسَامَةُ
بْنُ زَيْدٍ ؛ قَالَ ، سَأَلْتُ طَاوُسًا عَنِ السُّبْحَةِ فِي السَّفَرِ
وَالْحَسَنُ بْنُ مُسْلِمٍ بْنُ يَتَاقٍ جَالِسٌ عِنْدَهُ . فَقَالَ ، حَدَّثَنِي
طَاوُسٌ أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ : فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
صَلَاةَ الْحَضْرِ وَصَلَاةَ السَّفَرِ . فَكُنَّا نُصَلِّي فِي الْحَضْرِ قَبْلَهَا
وَبَعْدَهَا . وَكُنَّا نُصَلِّي فِي السَّفَرِ قَبْلَهَا وَبَعْدَهَا .

1072. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khallad, mewartakan

kan kepada kami Waki' mewartakan kepada kami Usamah bin Zaid, dia berkata: Saya bertanya kepada Thawus tentang shalat sunnat dalam perjalanan/safar. Sedangkan Al-Hasan bin Muslim bin Yannaq duduk di sampingnya.

Usamah berkata: Mewartakan kepadaku Thawus, bahwa dia mendengar Ibnu Abbas mengatakan: "Rasulullah SAW. memfardhukan shalat hadhar --shalat ketika dalam keadaan dirumah dan shalat safar --shalat ketika dalam keadaan bepergian--. Maka kami mengerjakan shalat, baik sebelum atau sesudahnya mengerjakan shalat yang dalam keadaan di rumah. Dan juga kami mengerjakan shalat, baik sebelum atau sesudah mengerjakan shalat yang dalam keadaan bepergian."

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini hasan.

٧٦ باب كم يقصر الصلاة المسافر إذا أقام ببلدة

BAB 76

Beberapa hari seorang musafir mengqashar shalat bila telah mukim di suatu negeri

١٠٧٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ
عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُعَيْدٍ الزُّهْرِيِّ ؛ قَالَ ، سَأَلْتُ السَّائِبَ
بْنَ يَزِيدَ ، مَاذَا سَمِعْتَ فِي سُكْنَى مَكَّةَ ؟ قَالَ ، مَمِعْتُ
الْعَلَاءَ بْنَ الْحَضْرَمِيِّ يَقُولُ : قَالَ النَّبِيُّ ﷺ : ثَلَاثًا
لِلْمُهَاجِرِ بَعْدَ الصُّدْرِ .

1073. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Hatim bin Isma'il, dari Abdur-Rahman bin Humaid Az-Zuhriy, dia berkata: Saya bertanya kepada As-Sa-ib bin Yazid: "Apa yang kamu dengar mengenai penduduk Mekah?"

Dia menjawab: Saya mendengar Al-Ala-i bin Al-Hadhramiy mengatakan: Nabi bersabda: "Tiga hari bagi orang yang berhijrah, setelah merampungkan haji."

١٠٧٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . تَنَا أَبُو عَاصِمٍ . وَقَرَأَهُ عَلَيْهِ .
 أَنبَأَنَا ابْنُ مُجَرِّجٍ . أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ . حَدَّثَنِي جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ
 فِي أَنَابِيسٍ مَعِي . قَالَ : قَدِمَ النَّبِيُّ ﷺ مَكَّةَ صُبْحَ رَابِعَةِ
 مَضَتْ مِنْ شَهْرِ ذِي الْحِجَّةِ .

1074. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan Abu Ashim. Dan aku membacakannya kepada Abu Ashim, memberitakan kepada kami Ibnu Juraij, mengkhabarkan kepadaku Atha', mewartakan kepadaku Jabir bin Abdullah perihal orang-orang yang bersamaku.

Dia berkata: Nabi SAW. tiba di Mekah pada saat subuh hari yang keempat bulan Dzul-Hijjah."

١٠٧٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ . تَنَا
 عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ . تَنَا عَاصِمُ الْأَحْوَلُ ، عَنْ عِكْرِمَةَ
 عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : أَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ تِسْعَةَ عَشَرَ
 يَوْمًا يُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ . فَتَحْنُ إِذَا أَقَمْنَا تِسْعَةَ عَشَرَ
 يَوْمًا ، نَصَلِّي رَكْعَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ . فَإِذَا أَقَمْنَا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ ،
 صَلَّيْنَا أَرْبَعًا .

1075. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdul-Malik bin Abusy Syawarib, mewartakan kepada kami Abdul-Wahid bin Ziyad, mewartakan kepada kami Ashim bin Al-Ahwal, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Rasulullah SAW. bertempat tinggal (mukim) selama 19 (sembilan belas) hari, beliau mengerjakan shalat hanya dua rakaat, dua rakaat. Tapi kalau kami bermukim lebih dari itu-- yakni lebih 19 hari-- maka kami shalat empat raka'at."

١٠٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو يُونُسَ بْنُ الصَّيْدِ لَاقِيٌّ ، مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ
 الرَّقِّيُّ . تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ
 عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عْتَبَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ
 رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَقَامَ مَكَّةَ عَامَ الْفَجْحِ خَمْسَ عَشْرَةَ لَيْلَةً ،
 يَقْضِي الصَّلَاةَ .

1076. Mewartakan kepada kami Abu Yusuf Ash-Shaidalaniy yaitu Muhammad bin Ahmad Ar-Raqiy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Salamah, dari Muhammd bin Ishaq, dari Az-Zuhriy, dari Ubaidullah bin Abdullah bin Utbah, dari Ibnu Abbas: "Bahwasanya Rasulullah SAW. bermukim di Mekah pada hari takluknya kota Mekah selama 15 (lima belas) malam, beliau mengqashar shalat."

١٠٧٧- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ ؛ تَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْجٍ
 وَعَبْدُ الْأَعْلَى . قَالَا : تَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ . عَنْ أَنَسِ بْنِ
 قَالَ : خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ مِنَ الْمَدِينَةِ إِلَى مَكَّةَ .
 فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ ، حَتَّى رَجَعْنَا .
 قُلْتُ : كَمْ أَقَامَ مَكَّةَ ؟ قَالَ : عَشْرًا .

1077. Mewartakan kepada kami Nashr bin Ali Al-Jahdhamiy, mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai' dan Abdul-A'la, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Ishaq, dari Anas, dia berkata: "Kami keluar bersama Rasulullah SAW. dari Madinah ke Mekah. Maka beliau mengerjakan shalat dua raka'at, dua raka'at, sehingga kami kembali --pulang--."

Saya --yakni: Yahya bin Abu Ishaq-- bertanya: "Berapa hari beliau berada di Mekah?"

Dia --yakni: Anas-- menjawab: "10 (sepuluh) hari."

٧٧، باب ماجاء فيمن ترك الصلاة

BAB 77

Orang yang meninggalkan Shalat

١٠٧٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَنَا وَكَيْعٌ . نَنَا سُفْيَانُ . عَنْ
أَبِي الزُّبَيْرِ . عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ « بَيْنَ الْعَبْدِ وَبَيْنَ الْكُفْرِ تَرْكُ الصَّلَاةِ »

1078. Mewartakan kepada kami Ali bin Muhammad, mewartakan kepada kami Wali', mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abuz-Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Batas antara hamba dan kufur adalah meninggalkan shalat."

١٠٧٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْبَالِسِيُّ . نَنَا عَلِيُّ
بْنِ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ . نَنَا حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ . نَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
بُرَيْدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْعَهْدُ
الَّذِي بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمُ الصَّلَاةُ . فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ »

1079. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim Al-Balisy, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Hasan bin Syaqq, mewartakan kepada kami Husain bin Waqid, mewartakan kepada kami Abdullah bin Buraidah, dari ayahnya --yakni: Buraidah--, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Suatu perjanjian yang terdapat antara kami dan antara mereka adalah Shalat. Barangsiapa yang meninggalkannya, maka berarti ia kufur."

١٠٨٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّمَشَقِيُّ . نَنَا
الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . نَنَا الْأَوْزَاعِيُّ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ سَعْدٍ ،
عَنْ يَزِيدِ الرَّقَاشِيِّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ
قَالَ « لَيْسَ بَيْنَ الْعَبْدِ وَالشِّرْكِ إِلَّا تَرْكُ الصَّلَاةِ . فَإِذَا
تَرَكَهَا فَقَدْ أَشْرَكَ »

في الزوائد : هذا إسناد ضعيف لضعف يزيد بن أبان الرقاشي.

1080. Mewartakan kepada kami Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad Dimasyqiy, Mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari Amr bin Sa'ed, dari Yazid Ar-Raqasyiy, dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW.

Beliau bersabda: "Tidak ada antara seorang hamba dan kemusyrikan, kecuali meninggalkan shalat. Karena itu, bila dia meninggalkan shalat, maka berarti dia musyrik."

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini dha'if, lantaran dha'ifnya Yazid bin Abban Ar-Raqasyiy.

٧٨، باب في فرض الجمعة

BAB 78

Kewajiban Shalat Jum'at

١٠٨١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . نَنَا الْوَلِيدُ بْنُ
بَكْرِ بْنِ أَبِي جَنَابٍ (حَبَابٍ) ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
مُحَمَّدٍ الْعَدَوِيُّ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ

الْمُسَيَّبِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ ، خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ : يَا أَيُّهَا النَّاسُ ! تَوَبُّوا إِلَى اللَّهِ قَبْلَ أَنْ تَمُوتُوا . وَبَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ الصَّالِحَةِ قَبْلَ أَنْ تُشغَلُوا . وَصَلُّوا الَّذِينَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ رَبِّكُمْ بِكَثْرَةِ ذِكْرِكُمْ لَهُ ، وَكَثْرَةِ الصَّدَقَةِ فِي السِّرِّ وَالْعَلَانِيَةِ ، تُرْزَقُوا وَتُنصَرُوا وَتُجْبَرُوا . وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَفْرَضَ عَلَيْكُمْ الْجُمُعَةَ فِي مَقَامِي هَذَا ، فِي يَوْمِي هَذَا ، فِي شَهْرِي هَذَا ، مِنْ عَامِي هَذَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ . فَمَنْ تَرَكَهَا فِي حَيَاتِي أَوْ بَعْدِي ، وَلَهُ إِمَامٌ مُعَادِلٌ أَوْ جَائِرٌ ، أَسْتَحْفَافًا بَيْنَهُمَا ، أَوْ جُودًا لَهَا ، فَلَا يَجْعَلُ اللَّهُ لَهُ شَعْلَةً ، وَلَا بَارِكَ لَهُ فِي أَمْرِهِ . أَلَا ، وَلَا صَلَاةَ لَهُ وَلَا زَكَاةَ لَهُ ، وَلَا حَجَّ لَهُ ، وَلَا صَوْمَ لَهُ ، وَلَا بَيْزْلَهُ مَحْتَى يَتُوبُ . فَمَنْ تَابَ ، تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ . أَلَا ، لَا تَتُومَنَّ امْرَأَةٌ رَجُلًا . وَلَا يَتُومَنَّ أَعْرَابِيٌّ مَهَاجِرًا . وَلَا يَتُومَنَّ فَاجِرٌ مُؤْمِنًا ، إِلَّا أَنْ يَقْهَرَهُ سُلْطَانٌ ، يَخَافُ سَيْفَهُ وَسَوْطَهُ ، فِي الزَّوَادِ . إسناده ضعيف ، لضعف علي بن زيد بن جدعان وعبد الله بن محمد العدوي .

1081. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-mair, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Bukair, yaitu Abu Jannab (Khabbab), mewartakan kepadaku 'Abdullah bin Muhammad Al-Ada-wiy, dari 'Aliy bin Zaid, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Jabir bin 'Ab-dullah, dia berkata:

Rasulullah SAW. berkhotbah kepada kami, beliau mengatakan: "Wahai manusia! Bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah sebelum kamu meninggalkan dunia. Bersegeralah kamu sekalian mengerjakan kebajikan sebelum kamu sibuk. Hubungkanlah sesuatu yang antara ka-mu sekalian dan antara Tuhanmu dengan memperbanyak mengingat ke-pada Allah, memperbanyak sedekah baik secara rahasia maupun terang-terangan. Kamu sekalian akan diberi rizki, akan ditolong dan akan di-tambal kekurangan kalian. Ketahuilah olehmu sekalian, bahwasanya Allah itu telah memfardhukan kepada kalian mengadakan shalat Jum'at di tempatku ini, pada hari ini, pada bulan ini, dari tahun ini sam-pai hari kiamat. Barangsiapa meninggalkan Jum'at, baik ketika aku masih hidup atau sepeninggalku nanti dan dia mempunyai pemimpin yang adil atau yang zalim/kurang adil, karena menghina atau karena mengingkarinya, maka semoga Allah memporak-porandakan persatuan-nya dan Allah tidak memberkati urusannya. Ingatlah, tidak ada shalat baginya, tidak ada zakat baginya, tidak ada hajji baginya, tidak ada puasa baginya dan tidak ada kebajikan baginya (Yakni: Tidak punya semua itu), sampai dia bertaubat. Barangsiapa bertaubat, maka Allah akan mengampuninya. Ingatlah, sekali-kali wanita tidak boleh mengi-mami seorang lelaki. Sekali-kali tidak boleh seorang Badui mengimami orang beriman, kecuali kalau ada paksaan Sultan, dia takut pedang dan cambuknya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena dha'ifnya 'Aliy bin Zaid bin Jad'an dan 'Abdullah bin Muhammad Al'Adawiy.

١٠٨٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ خَلْفٍ ، أَبُو سَلْمَةَ . تَابَ عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلِ بْنِ حَنْظَلَةَ عَنْ أَبِيهِ أَبِي أُمَامَةَ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ ؛

قَالَ: كُنْتُ قَائِدَ أَبِي حَيْثُ ذَهَبَ بَصْرَةَ فَكُنْتُ إِذْ خَرَجْتُ
 بِهِ إِلَى الْجُمُعَةِ فَسَمِعَ الْأَذَانَ اسْتَغْفِرَ لِأَبِي أَمَامَهُ، أَسْعَدُ
 بْنِ زُرَّارَةَ، وَدَعَا لَهُ. فَمَكَّنْتُ حِينَئِذٍ أَسْمَعُ ذَلِكَ مِنْهُ. ثُمَّ
 قُلْتُ فِي نَفْسِي: وَاللَّهِ، إِنْ دَا لَعَجْزِي. إِنْ أَسْمَعُهُ كَلِمًا سَمِعَ
 أَذَانَ الْجُمُعَةِ يَسْتَغْفِرُ لِأَخِي أَمَامَهُ وَيُصَلِّي عَلَيْهِ، وَلَا أَسْأَلُ
 عَنْ ذَلِكَ لِمَ هُوَ؟ فَخَرَجْتُ بِهِ كَمَا كُنْتُ أَخْرُجُ بِهِ إِلَى
 الْجُمُعَةِ. فَلَمَّا سَمِعَ الْأَذَانَ اسْتَغْفَرَ كَمَا كَانَ يَفْعَلُ. فَقُلْتُ
 لَهُ: يَا أَبَتَاهُ! أَرَأَيْتَكَ صَلَاتَكَ عَلَى أَسْعَدِ بْنِ زُرَّارَةَ كَمَا
 سَمِعْتَ الْبِدَاءَ بِالْجُمُعَةِ لِمَ هُوَ؟ قَالَ: أَيُّ بَنِي! كَانَتْ
 أَوَّلَ مَنْ صَلَّى بِنَا صَلَاةَ الْجُمُعَةِ قَبْلَ مَقْدِمِ رَسُولِ اللَّهِ
 ﷺ مِنْ مَكَّةَ، فِي نَقِيعِ الْخَضَمَاتِ، فِي هَنْزِمٍ مِنْ حَضْرَةِ
 نَفِي بِيَاضَةَ. قُلْتُ: كَمْ كُنْتُمْ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: أَرْبَعِينَ رَجُلًا.

1082. Mewartakan kepada kami Yahya bin Khalaf, yaitu Abu Salamah, mewartakan kepada kami Abdul-A'la, dari Muhammad bin Is-haq, dari Muhammad bin Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif, dari ayahnya yaitu Abu Umamah, dari Abdur-Rahman bin Ka'eb bin Malik, dia berkata: Saya menjadi panutan ayahku ketika pandangan matanya tidak berfungsi. Kemudian, ketika akan mengeluarkannya menuju ke shalat Jum'at, dia mendengar adzan, memohonkan ampunan untuk Abu Umamah, yaitu As'ad bin Zurarah, dan mendoakannya. Aku berdiam sejenak mendengarkan ucapannya. Lalu aku berkata dalam hari: "Demi

Allah, sesungguhnya orang ini itu ringkih --tidak berdaya apa-apa--. Aku mendengarnya ketika dia mendengar adzan Jum'at memohonkan ampunan kepada Abu Umamah dan memohonkan kesejahteraan kepadanya, dan aku tidak menanyakannya masalah itu, kenapa dia itu?"

Kemudian aku mengeluarkannya, seperti biasanya aku mengeluarkannya menuju ke shalat Jum'at. Ketika mendengar Adzan, dia beristigfar --memohonkan ampunan-- untuk Abu Umamah, seperti biasanya dia lakukan.

Kemudian aku berkata kepadanya: "Wahai ayahku, apakah kamu sadar bahwa kamu itu memohonkan kesejahteraan kepada As'ad bin Zurarah sewaktu kamu mendengarkan suara panggilan untuk menghadiri shalat Jum'at. Kenapa dia itu?"

Dia menjawab: "Wahai anakku, As'ad bin Zurarah itu adalah orang yang pertama kali mengimami shalat Jum'at kami sebelum Rasulullah SAW. datang dari Mekah, yaitu di Naql'il Khadhamat -suatu daerah di Madinah- di suatu tempat yang tenang di pemukiman Bani Bayadhah."

Saya bertanya: "Berapa jumlahnya mereka itu kala itu?"

Dia Menjawab: "40 (empat puluh) orang lelaki."

١٠٨٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ. ثنا ابن فضيل. ثنا أبو مالك
 الأشجعي، عن ربیع بن حراش، عن حذيفة. وعن أبي
 حازم، عن أبي هريرة؛ قال، قال رسول الله ﷺ
 «أضل الله من الجمعة من كان قبلنا. كان لليهود يوم السبت
 والأحد للنصارى. فمهم لنا تبع إلى يوم القيامة. نحن
 الآخرون من أهل الدنيا، والأولون المقضى لهم قبل الخلق»

1083. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Mundzir, mewartakan kepada kami Ibnu Fudhail, mewartakan kepada kami Abu Malik Al-Asja'iy, dari Rib'iy bin Hiras, dari Hudzaifah, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: Allah menyesatkan orang-orang sebelum kami mengenai hari Jum't. Bagi Yahudi ada hari Sabtu, dan bagi Nasrani ada hari Ahad. Maka mereka justru mengikuti kami sampai hari kiamat. Kami adalah warga dunia yang terakhir, tapi kami adalah orang yang pertama diputus lebih dahulu sebelum makhluk-makhluk yang lain."

٧٩٠، باب في فضل الجمعة

BAB 79

Keutamaan Jum'at

١٠٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يحيى بن أبي بكير .

ثنا زهير بن محمد . عن عبد الله بن محمد بن عقيل . عن

عبد الرحمن بن يزيد الأنصاري . عن أبي ثبابة ابن

عبد المنذر ؛ قال : قال النبي ﷺ : « إن يوم الجمعة سيد

الأيام ، وأعظمها عند الله . وهو أعظم عند الله من يوم

الأضحى ويوم الفطر . فيه خمس خلال . خلق الله فيه آدم .

وأحب الله فيه إلى الأرض . وفيه توفي الله آدم . وفيه

ساعة لا يسأل الله فيها العبد شيئا إلا أعطاه . ما لم

يسأل حراما . وفيه تقوم الساعة . ما من ملك مقرب

ولا سماء ولا أرض ولا رياح ولا جبال ولا بحر إلا وهن

يشفقن من يوم الجمعة . »

في الزوائد . إسناده حسن .

1084. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yahya bin Bukair, mewartakan kepada kami Zuhair bin Muhammad, dari 'Abu bin Muhammad bin 'Aqil, dari Abdur-Rahman bin Yazid Al-Anshariy, dan Abu Lubabah bin Abdul-Mundzir, dia berkata:

Nabi SAW. bersabda: "Sesungguhnya hari Jum'at itu sebagai pemimpin segala hari, dan hari yang paling mulia bagi Allah. Dia --hari Jum'at itu-- adalah yang paling mulia bagi Allah, daripada hari raya Adhha dan hari Raya Fithri. Dalam hari Jum'at itu terdapat 5 (lima) peristiwa penting:

(1). Allah menciptakan Adam, (2). Allah mengusir Adam ke bumi, (3). Allah mematikan Adam, (4). Ada satu saat, yang bila seorang hamba memohon kepada Allah, Allah pasti memberinya selama tidak minta yang haram, (5). Terjadinya hari kiamat. Tiadalah seorang Malaikat Muqarrabun, langit, bumi, angin gunung dan lautan, kecuali mereka itu pada gentar akan hari Jum'at."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan.

١٠٨٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا الحسين بن علي

عن عبد الرحمن بن يزيد ابن جابر . عن أبي الأشعث

الصنعاني . عن شداد بن أوس ، قال : قال رسول الله

ﷺ : « إن من أفضل أيامكم يوم الجمعة . فيه خلق آدم

وفيه النسخة . وفيه الصعقة . فأكثروا على من الصلاة

فيه ، فإن صلاتكم مغروضة علي . فقال رجل :

يا رسول الله ! كيف نعرض صلاتنا عليك وقد أرمت ،

يعني بليت ؟ فقال : « إن الله قد حرم على الأرض أن تأكل

أَجْسَادُ الْأَنْبِيَاءِ مِنْ

1085. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Al-Husain bin 'Aliy, dari 'Abdur-Rahman bin Yazid bin Jabir, dari Abu-Asy'ats Ash-Shan'aniy, dari Syaddad bin Aus, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya salah satu hari raya hari kamu sekalian yang paling utama adalah hari raya Jum'at. Pada hari Jum'at, Adam diciptakan. Pada hari Jum'at ada tiupan Sangkakala. Pada hari Jum'at orang-orang pada mati (Baca: Az-Zumar, 39:69). Maka dari itu, perbanyaklah kamu sekalian membaca Shalawat kepadaku di hari itu. Sebab shalatumu itu ditampakkan kepadaku"

Ada salah seorang lelaki berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimana shalawat kami itu ditampakkan kepadamu, sementara engkau telah menjadi tulang-belulang, yakni engkau sudah hancur?"

'Nabi SAW. menjawab: "Sesungguhnya Allah telah mengharamkan terhadap bumi makan jasad para nabi."

١٠٨٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ الْعَدَنِيُّ. ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ

بِأَسْمَاءَ، عَنِ الْعَلَاءِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ :

سَلَّمَ قَالَ : الْجُمُعَةُ إِلَى الْجُمُعَةِ كَفَّارَةٌ مَا

1086. Mewartakan kepada kami Al-Husain bin 'Aliy, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Yazid bin Jabir, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Hari Jum'at ke hari Jum'at dilakukan di antara keduanya, s...